



ATA 2021

# LKPI

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN  
BUPATI KABUPATEN BINTAN  
AKHIR TAHUN ANGGARAN  
2021







**ATA 2021**

# LKPI

**LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN  
BUPATI KABUPATEN BINTAN  
AKHIR TAHUN ANGGARAN  
2021**







## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah Kabupaten Bintan Akhir Tahun Anggaran 2021 ini dapat diselesaikan dan disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bintan. Hal ini sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Pada LKPJ Tahun 2021 merupakan LKPJ tahun akhir dalam masa RPJMD Tahun 2016-2021. LKPJ Tahun 2021 disusun berdasarkan RKPD dimana target kinerjanya diukur berdasarkan revisi/perubahan RPJMD Tahun 2016-2021. serta mencakup hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dan Pelaksanaan Tugas Pembantuan.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah tahun 2021, merupakan tahun penuh tantangan bagi kita semua saat pandemik Covid-19 melanda dunia termasuk Kabupaten Bintan. Kami menyadari sepenuhnya segala keterbatasan dan kemampuan dalam pelaksanaan kinerja daerah, selain itu juga masih terdapat beberapa tantangan pencapaian indikator kinerja pembangunan. Berkenaan dengan itu, dengan adanya rekomendasi hasil pembahasan DPRD sangat kami harapkan akan menjadi masukan untuk perbaikan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada tahun 2022.

Demikian LKPJ ATA 2021 kami sampaikan, akhirnya semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat serta meridhoi kerja keras kita semua.

Terimakasih

Bintan Buyu, Maret 2021

Pt. BUPATI BINTAN

**ROBY KURNIAWAN, S.P.W.K**



**LKPJ ATA 2021**

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN BUPATI KABUPATEN BINTAN ATA 2021



# ATA 2021 LKPI

## DAFTAR ISI



LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN  
BUPATI KABUPATEN BINTAN  
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2021



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>DAFTAR TABEL</b>	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	I-1
1.1 Dasar Hukum	I-3
1.2 Visi dan Misi Daerah	I-7
1.2.1 Visi	I-8
1.2.2 Misi	I-11
1.2.3 Tujuan dan Sasaran	I-12
1.3 Gambaran Umum Daerah Kabupaten Bintan	I-16
1.3.1 Kondisi Geografis	I-16
1.3.2 Jumlah Penduduk	I-19
1.3.3 Pertumbuhan Penduduk	I-24
1.3.4 Kondisi Sosial-Ekonomi Kemasyarakatan	I-25
1.3.4.1 Ketenagakerjaan	I-25
1.3.4.2 Indeks Pembangunan Manusia	I-27
1.3.4.3 Kondisi Penanggulangan Kemiskinan	I-33
1.3.5 Perkembangan Ekonomi Daerah	I-38
1.3.6 Potret ASN di Kabupaten Bintan	I-48
1.3.7 Realisasi Pendapatan menurut Jenis Pendapatan	I-53
1.3.8 Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja	I-60
1.3.9 Realisasi Pembiayaan menurut Jenis Pembiayaan	I-63
1.4 Sistematisasi LKPJ	I-65
<b>BAB II PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH</b>	II-1
2.1 Pengelolaan Pendapatan Daerah	II-9
2.1.1 Kebijakan Umum Pendapatan Daerah	II-9
2.1.2 Target dan Realisasi Pendapatan Daerah	II-10
2.1.3 Permasalahan dan Solusi	II-14
2.1.3.1 Permasalahan	II-14
2.1.3.2 Solusi	II-14



2.2	Pengelolaan Belanja Daerah	II-15
2.2.1	Kebijakan Umum Pengelolaan Belanja Daerah	II-15
2.2.2	Target dan Realisasi Belanja Daerah	II-23
2.2.2.1	Belanja Operasi	II-26
2.2.2.2	Belanja Modal	II-32
2.2.2.3	Belanja Tidak Terduga	II-39
2.2.2.4	Belanja Transfer	II-41
2.2.3	Permasalahan dan Solusi	II-43
2.2.3.1	Permasalahan	II-43
2.2.3.2	Solusi	II-44
2.3	Pengelolaan Pembiayaan Daerah	II-46
2.3.1	Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah	II-46
2.3.2	Target dan Realisasi Pembiayaan Daerah	II-46
2.3.2.1	Permasalahan	II-49
2.3.2.2	Solusi	II-49
<b>BAB III</b>	<b>PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>	III-1
3.1	Capaian Pelaksanaan Program Dan Kegiatan	III-1
3.1.1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar	III-1
3.1.1.1	Urusan Pendidikan	III-1
3.1.1.2	Urusan Kesehatan	III-17
3.1.1.3	Urusan Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	III-76
3.1.1.4	Urusan Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	III-84
3.1.1.5	Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	III-89
3.1.1.6	Urusan Sosial	III-108
3.1.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	III-119
3.1.2.1	Urusan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	III-119
3.1.2.2	Urusan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	III-131
3.1.2.3	Urusan Ketahanan Pangan	III-135
3.1.2.4	Urusan Lingkungan Hidup	III-141
3.1.2.5	Urusan Kependudukan Dan Catatan Sipil	III-149
3.1.2.6	Urusan Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	III-154
3.1.2.7	Urusan Perhubungan	III-159
3.1.2.8	Urusan Koperasi, Usaha Kecil Menengah	III-166
3.1.2.9	Urusan Penanaman Modal	III-173



3.1.2.10	Urusan Ketenagakerjaan	III-177
3.1.2.11	Urusan Kebudayaan	III-184
3.1.2.12	Urusan Kepemudaan Dan Olahraga	III-194
3.1.2.13	Urusan Perpustakaan	III-202
3.1.2.14	Urusan Kearsipan	III-208
3.1.2.15	Urusan Statistik	III-210
3.1.2.16	Urusan Komunikasi Dan Informatika	III-211
3.1.2.17	Urusan Pertanahan	III-216
3.1.3	Urusan Pilihan Yang Dilaksanakan	III-218
3.1.3.1	Urusan Pariwisata	III-218
3.1.3.2	Urusan Kelautan Dan Perikanan	III-227
3.1.3.3	Urusan Pertanian	III-232
3.1.3.4	Urusan Kehutanan	III-241
3.1.3.5	Urusan Energi Dan Sumber Daya Mineral	III-242
3.1.3.6	Urusan Industri	III-242
3.1.3.7	Urusan Perdagangan	III-244
3.1.4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	III-246
3.1.4.1	Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan	III-246
3.1.4.2	Urusan Pemerintahan Daerah Fungsi Penunjang Pengawasan	III-328
3.1.4.3	Urusan Pemerintah Daerah Fungsi Perencanaan	III-335
3.1.4.4	Urusan Pemerintah Daerah Fungsi Penunjang Keuangan	III-342
3.1.4.5	Urusan Fungsi Penunjang Kepegawaian	III-354
3.1.4.6	Urusan Pemerintah Daerah Fungsi Penunjang Penelitian dan Pengembangan	III-360
3.1.5	Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan	III-363
3.1.5.1	Kerjasama Daerah	III-363
3.1.5.2	Koordinasi Dengan Instansi Vertikal Daerah	III-371
3.1.5.3	Pembinaan Batas Wilayah	III-372
3.1.5.4	Pencegahan Dan Penanggulangan Bencana	III-372
3.1.5.5	Pengelolaan Kawasan Khusus	III-374
3.1.5.6	Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	III-376
3.1.5.7	Tugas-Tugas Umum Pemerintahan Lainnya Yang Dilaksanakan Oleh Daerah	III-388



3.2	Kebijakan Strategis	III-392
3.2.1	Agenda Strategis kabupaten Bintan dan Penyelarasan Rencana Kerja Pemerintah Pusat, Provinsi Kepulauan Riau dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah tahun 2021	III-404
3.2.2	Program Pembangunan Daerah Tahun 2021	III-410
3.2.3	Indikator Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2021	III-416
3.3	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD pada LKPI ATA 2020	III-421
3.4	Penghargaan yang diterima Kabupaten Bintan Sepanjang Tahun 2021	III-432
<b>BAB IV</b>	<b>CAPAIAN KINEJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN</b>	IV-1
4.1	Pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Penugasan di Kabupaten Bintan	IV-2
4.1.1	Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil	IV-3
4.1.2	Urusan Pertanian dan Ketahanan Pangan	IV-5
4.2	Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan bersumber dari Dana Alokasi Khusus	IV-7
4.3	Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan bersumber dari Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Bintan	IV-15
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	V-1
	<b>LAMPIRAN</b>	
	Rekapitulasi Laporan Fisik dan Keuangan Kegiatan APBD Kabupaten Bintan (Posisi Triwulan IV) Tahun Anggaran 2021	
	Target-Capaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2016-2021	



# ATA 2021 LKPI

## DAFTAR TABEL



LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN  
BUPATI KABUPATEN BINTAN  
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2021



## D A F T A R T A B E L

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1.1	Penjabaran Tujuan Dan Sasaran Pemerintah Kabupaten Bintan	I-12
Tabel 1.2	Persebaran Penduduk berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Bintan Tahun 2020-2021	I-21
Tabel 1.3	Tingkat Kepadatan Penduduk di Kabupaten Bintan Tahun 2017-2021	I-22
Tabel 1.4	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bintan	I-24
Tabel 1.5	Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Bintan Tahun 2021	I-26
Tabel 1.6	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bintan menurut Komponen Tahun 2016-2021	I-30
Tabel 1.7	Kondisi Makro Ekonomi Kabupaten Bintan Tahun 2020-2021	I-39
Tabel 1.8	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), Tahun 2016-2021	I-41
Tabel 1.9	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), Tahun 2016-2021	I-43
Tabel 1.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen), Tahun 2016-2021	I-46
Tabel 1.11	Rekapitulasi PNS berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia di Kabupaten Bintan	I-48
Tabel 1.12	Rekapitulasi Persebaran PNS Berdasarkan Unit Organisasi di Kabupaten Bintan	I-49
Tabel 1.13	Capaian Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021	I-54
Tabel 1.14	Capaian Realisasi PAD Kabupaten Bintan 2016 s/d 2021	I-57

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1.15	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2021	I-57
Tabel 1.16	Realisasi Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah di Kabupaten Bintan Tahun 2016 s/d 2021	I-59
Tabel 1.17	Capaian Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021	I-62
Tabel 1.18	Capaian Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021	I-64
Tabel 2.1	Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021	II-11
Tabel 2.2	Realisasi Anggaran Belanja Berdasarkan Alokasi Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021	II-19
Tabel 2.3	Capaian Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021	II-26
Tabel 2.4	Capaian Realisasi Belanja Operasi Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021	II-28
Tabel 2.5	Capaian Realisasi Belanja Modal Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021	II-35
Tabel 2.6	Capaian Realisasi Belanja Tidak Terduga Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021	II-40
Tabel 2.7	Capaian Realisasi Belanja Transfer Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021	II-41
Tabel 2.8	Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021	II-48
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Pendidikan Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-1
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pendidikan Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-2
Tabel 3.3	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-4
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Kesehatan Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-17
Tabel 3.5	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-19



<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-76
Tabel 3.7	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-77
Tabel 3.8	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-78
Tabel 3.9	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-84
Tabel 3.10	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-85
Tabel 3.11	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Ketenteraman, Ketertiban, dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2021	III-89
Tabel 3.12	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-90
Tabel 3.13	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Ketenteraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-96
Tabel 3.14	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-97
Tabel 3.15	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Ketenteraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-102
Tabel 3.16	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-103
Tabel 3.17	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Sosial Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-108

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Tabel 3.18	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Sosial Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-109
Tabel 3.19	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-110
Tabel 3.20	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-119
Tabel 3.21	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-120
Tabel 3.22	Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-121
Tabel 3.23	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-132
Tabel 3.24	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-132
Tabel 3.25	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Bintan Tahun 2021	III-133
Tabel 3.26	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Pangan Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-135
Tabel 3.27	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pangan Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-135
Tabel 3.28	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2021	III-136
Tabel 3.29	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Lingkungan Hidup Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-141



<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Tabel 3.30	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Lingkungan Hidup Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-142
Tabel 3.31	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-143
Tabel 3.32	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-149
Tabel 3.33	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-150
Tabel 3.34	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-154
Tabel 3.35	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-155
Tabel 3.36	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Perhubungan Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-159
Tabel 3.37	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Perhubungan Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-160
Tabel 3.38	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Perhubungan Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-161
Tabel 3.39	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-166
Tabel 3.40	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-166
Tabel 3.41	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-167
Tabel 3.42	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Penanaman Modal Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-173

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Tabel 3.43	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-173
Tabel 3.44	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-174
Tabel 3.45	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Tenaga Kerja Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-177
Tabel 3.46	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Tenaga Kerja Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-177
Tabel 3.47	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-178
Tabel 3.48	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Kebudayaan Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-184
Tabel 3.49	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Kebudayaan Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-185
Tabel 3.50	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-186
Tabel 3.51	Daftar Rincian/Spesifikasi Teknis dan Harga Barang yang akan di Hibahkan	III-193
Tabel 3.52	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-195
Tabel 3.53	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-195
Tabel 3.54	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-196
Tabel 3.55	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Perpustakaan Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-202





<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Tabel 3.56	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Perpustakaan Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-203
Tabel 3.57	Persentase Taman Bacaan/ Perpustakaan Kelurahan/ Desa dan Sekolah yang aktif	III-207
Tabel 3.58	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Kearsipan Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-208
Tabel 3.59	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Kearsipan Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-209
Tabel 3.60	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-211
Tabel 3.61	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-212
Tabel 3.62	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Sekretariat Daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-216
Tabel 3.63	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Sekretariat Daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-217
Tabel 3.64	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Pariwisata Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-218
Tabel 3.65	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pariwisata Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-218
Tabel 3.66	Capaian pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tahun 2021	III-219
Tabel 3.67	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-227
Tabel 3.68	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-227

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Tabel 3.69	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-229
Tabel 3.70	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Pertanian Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-232
Tabel 3.71	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-232
Tabel 3.72	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-234
Tabel 3.73	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Perindustrian Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-242
Tabel 3.74	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha, Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-243
Tabel 3.75	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Perdagangan Tahun 2021	III-244
Tabel 3.76	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha, Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-245
Tabel 3.77	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Administrasi Pemerintahan Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-246
Tabel 3.78	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Sekretariat daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-247
Tabel 3.79	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Sekretariat DPRD Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-253
Tabel 3.80	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Bintang Timur Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-259
Tabel 3.81	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Kecamatan Bintang Timur Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-261



<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Tabel 3.82	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Bintang Pesisir Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-266
Tabel 3.83	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Kecamatan Bintang Pesisir Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-268
Tabel 3.84	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Bintang Utara Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-274
Tabel 3.85	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Kecamatan Bintang Utara Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-275
Tabel 3.86	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-280
Tabel 3.87	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-281
Tabel 3.88	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Mantang Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-289
Tabel 3.89	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Kecamatan Mantang Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-290
Tabel 3.90	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-293
Tabel 3.91	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-294
Tabel 3.92	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-299
Tabel 3.93	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-300
Tabel 3.94	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-306

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Tabel 3.95	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-307
Tabel 3.96	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-312
Tabel 3.97	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-313
Tabel 3.98	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-321
Tabel 3.99	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-322
Tabel 3.100	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Urusan Pemerintah Umum Bidang Pengawasan Bintang Tahun 2021	III-328
Tabel 3.101	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Inspektorat Daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-330
Tabel 3.102	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Urusan Pemerintah Umum Bidang Perencanaan Bintang Tahun 2021	III-335
Tabel 3.103	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-336
Tabel 3.104	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Urusan Pemerintah Umum Bidang Keuangan Bintang Tahun 2021	III-342
Tabel 3.105	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-343
Tabel 3.106	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Badan Pendapatan daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-350

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Tabel 3.107	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Urusan Pemerintah Umum Bidang Kepegawaian Bintan Tahun 2021	III-354
Tabel 3.108	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Badan Kepegawaian dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-355
Tabel 3.109	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Urusan Pemerintah Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan Bintan Tahun 2021	III-360
Tabel 3.110	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-361
Tabel 3.111	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana (Program Penanggulangan Bencana) Tahun 2021	III-372
Tabel 3.112	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana (Program Mitigas Bencana) Tahun 2021	III-373
Tabel 3.113	Pendaftaran Perizinan Investasi Baru PMA dan PMDN di BP Bintan Tahun 2017-2021	III-374
Tabel 3.114	Jumlah Tenaga Kerja yang Terserap dalam Investasi Tahun 2016-2021	III-375
Tabel 3.115	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-377
Tabel 3.116	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-378
Tabel 3.117	Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-383
Tabel 3.118	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-384



<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Tabel 3.119	Data Pengentrian Rencana Umum Pengadaan Barang Jasa Kabupaten Bintang Tahun Anggaran 2021	III-389
Tabel 3.120	Kebijakan Strategis Pemerintah Pada Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-392
Tabel 3.121	Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-417
Tabel 3.122	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-418
Tabel 3.123	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Kabupaten Bintang Terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran 2020	III-421
Tabel 3.124	Penghargaan Bagi Kabupaten Bintang Tahun 2021	III-432
Tabel 4.1	Alokasi Anggaran dan Realisasi Tugas Pembantuan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2021	IV-3
Tabel 4.2	Alokasi Anggaran dan Realisasi Tugas Pembantuan Pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2021	IV-5
Tabel 4.3	Permasalahan dan Tindak Lanjut Upaya Permasalahan Pelaksanaan Tugas Pembantuan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintang Tahun 2021	IV-6
Tabel 4.4	Penyerapan Dak Fisik Kabupaten Bintang Tahun Anggaran 2021	IV-13
Tabel 4.5	Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Kabupaten Bintang Tahun 2021	IV-17
Tabel 4.6	Indeks Desa Membangun (IDM) Berdasarkan Kategori Desa di Kabupaten Bintang Tahun 2021	IV-20
Tabel 4.7	Rekapitulasi Indeks Desa Membangun di Kabupaten Bintang Tahun 2021	IV-20
Tabel 4.8	Rekomendasi Indeks Desa Membangun berdasarkan Dimensi di Kabupaten Bintang Tahun 2020	IV-23





# ATA 2021 LKPI

## DAFTAR GRAFIK



LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN  
BUPATI KABUPATEN BINTAN  
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2021

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Grafik 1.1	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota dan Provinsi Se-Kepulauan Riau Tahun 2019-2021	I-34
Grafik 1.2	Perbandingan Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau dan Nasional Tahun 2016-2021	I-44
Grafik 1.3	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), Tahun 2021	I-45
Grafik 3.1	Perkembangan Jumlah Pengunjung Perpustakaan dari Tahun 2016 s/d 2021	III-208
Grafik 3.2	Perkembangan Koleksi Buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah dari Tahun 2016 s/d 2021	III-208
Grafik 3.3	Presentase Jumlah SKPD, BUMD dan Desa/Kelurahan Menerapkan Pengelolaan Arsip Secara Baku Tahun 2016 s/d 2021	III-210
Grafik 3.4	Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing Kabupaten Bintan Tahun 2021	III-374
Grafik 3.5	Pendafraran Investasi Baru pada BP Bintan Tahun 2017-2021	III-375
Grafik 4.1	IDM Berdasarkan Kategori Desa Kabupaten Bintan Tahun 2020 dan 2021	IV-22





# ATA 2021 LKPI

## DAFTAR GAMBAR



LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN  
BUPATI KABUPATEN BINTAN  
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2021

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Gambar 1.1	Misi, Tujuan dan Sasaran Pemerintahan Kabupaten Bintan	I-11
Gambar 1.2	Batas Wilayah Kabupaten Bintan	I-17
Gambar 1.3	Peta Administratif Kabupaten Bintan	I-18
Gambar 1.4	Karakteristik Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin - Sensus Penduduk Tahun 2020-2021 di Kabupaten Bintan	I-20
Gambar 1.5	Komposisi Penduduk Kabupaten Bintan menurut Generasi	I-23
Gambar 1.6	Potret Pembangunan Manusia di Kabupaten Bintan 2021	I-28
Gambar 1.7	APM dan APK di Kabupaten Bintan pada Tahun 2021	I-32
Gambar 1.8	Indikator Makro Kemiskinan Kabupaten Bintan Tahun 2021	I-36
Gambar 1.9	Rekapitulasi PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan berdasarkan Golongan Ruang dan Tingkat Pendidikan tahun 2021	I-50
Gambar 1.10	Rekapitulasi PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan berdasarkan, Eselon dan Jenis Jabatan tahun 2021	I-51
Gambar 1.11	Kinerja Pendapatan daerah Kabupaten Bintan tahun 2021	I-56
Gambar 1.12	Kinerja APBD Kabupaten Bintan tahun 2021	I-61
Gambar 2.1	Gambaran Realisasi APBD Kabupaten Bintan Tahun 2021	II-5

<b>Gambar</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
Gambar 2.2	Kontribusi Pendapatan Asli Daerah berdasarkan Komponen	II-12
Gambar 2.3	Proporsi Belanja Daerah Kabupaten Bintan Berdasarkan Komponen Belanja Tahun Anggaran 2021	II-17
Gambar 2.4	Komponen pembentuk Belanja Operasi di Kabupaten Bintan Tahun 2021	II-28
Gambar 2.5	Komponen pembentuk Belanja Modal di Kabupaten Bintan Tahun 2021	II-35
Gambar 3.1	Tema dan Strategi Pembangunan Nasional Tahun 2021	III-406



# BAB I

## PENDAHULUAN



ATA 2021  
**LKPI**



# BAB I

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintahan daerah transformatif di tengah arus perubahan lingkungan strategis lingkup regional, nasional dan global mendorong pemerintah mesti adaptif dan kolaboratif dalam suatu sistem pemerintahan daerah. Prinsip-prinsip *sustainable good governance* kemudian mesti menjadi aktualisasi utama sebagai suatu rantai nilai guna mendukung pelaksanaan fungsi pemerintahan yang ideal baik dalam birokrasi maupun pelayanan publik yang kredibel terutama memasuki era *digital governance*.

Prinsip kolaboratif multisektor ini dibangun melalui sinergi kelembagaan antara eksekutif dan legislatif dengan dukungan masyarakat. Tata kelola pemerintahan daerah yang baik kemudian tergambar salah satunya dengan adanya pertanggungjawaban terhadap kinerja kepala daerah dalam merealisasikan amanat rakyat sebagaimana di dalam perencanaan pembangunan daerah. Pertanggung jawaban kepala daerah setiap tahunnya disampaikan untuk memberikan gambaran terhadap perkembangan pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk kemudian dapat diberikan asistensi

terhadap agenda pembangunan daerah agar lebih maju dan sejahtera. Penyelenggaraan laporan ini tidak hanya fokus pada administrasi pemerintahan namun nilai pentingnya adalah merupakan pelaksanaan amanat konstitusional bagi Kepala Daerah sesuai dengan ketentuan dalam pasal 69 ayat 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah Kabupaten Bintan Akhir Tahun Anggaran Tahun 2021 (ATA 2021) disusun sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Pada LKPJ ATA 2021 sekaligus menjadi rangkaian penutup dari siklus Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bintan tahun 2016-2021 yang selanjutnya akan menyongsong tahapan baru RPJMD Kabupaten Bintan 2021-2026. Di samping itu penting untuk sama-sama menjadi agenda prioritas bahwa kedepannya arah pembangunan Kabupaten Bintan juga menuju fase selanjutnya pada Perencanaan pembangunan daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bintan tahun 2005-2025. Tentunya ini menjadi agenda strategis seluruh elemen daerah Kabupaten Bintan untuk mewujudkan “Bintan Rumah Kita yang Gemilang”.



### **1.1. Dasar Hukum**

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah Kabupaten Bintan Akhir Tahun Anggaran 2021 secara umum memberikan gambaran pelaksanaan program serta kegiatan selama kurun waktu 1 (satu) tahun pada 2021 yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) maupun Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Selanjutnya di dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah Kabupaten Bintan Akhir Tahun Anggaran 2021 disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara tahun 1956 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3896;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Propinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4237);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Pengelolaan Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan



Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);

6. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) Sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;



12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah daerah;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 5 Tahun 2016 Tentang





Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021;

19. Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah;
20. Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah;
21. Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021 (Berita Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2020 Nomor 41);
22. Peraturan Bupati Bintan Nomor 76 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2020 Nomor 77).
23. Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021 (Berita Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021 Nomor 31);
24. Peraturan Bupati Bintan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.

## 1.2. Visi dan Misi Daerah

Pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bintan Tahun 2005-2025 merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah strategis untuk periode 20 (dua puluh) tahun, mulai tahun 2005 sampai dengan Tahun 2025. Memasuki tahun 2021 dalam catatan strategis perkembangan pembangunan daerah Kabupaten Bintan memasuki tahap kelima dari penjabaran Visi dan Misi Kepala Daerah yang berpedoman kepada RPJPD Tahun 2005-2025 yaitu:



Bintan Gemilang 2025 secara visioner dalam rangkaianannya memiliki agenda penting yaitu membangun manusia secara utuh sehingga mencapai derajat sejahtera lahir maupun batin. Kepemimpinan Bupati Bintan pada tahun 2021 merupakan tahun kelima dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJPM) tahun 2016-2021 sekaligus proses perencanaan pembangunan daerah 2021-2026. Upaya mencapai seluruh perencanaan dan kinerja pembangunan daerah diharapkan akan mengakselerasi daya saing daerah, peningkatan kualitas

kehidupan masyarakat serta agenda reformasi birokrasi dinamis dengan dukungan bersama elemen-elemen daerah di Kabupaten Bintan guna mewujudkan visi dan misi kepala daerah.

### **1.2.1. Visi**

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun. Visi juga harus menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah.

Kabupaten Bintan yang lebih sejahtera adalah cita-cita dan harapan bersama dengan tekad melakukan sejumlah perubahan-perubahan mendasar untuk mempersiapkan pondasi yang kuat bagi pembangunan Kabupaten Bintan pada periode 2016-2021, guna menyongsong terwujudnya Kabupaten Bintan Gemilang pada 2025. Dengan mempertimbangkan kondisi daerah, permasalahan pembangunan, tantangan yang dihadapi serta isu-isu strategis, dirumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah maka Visi Kabupaten Bintan tahun 2016-2021 adalah:





Adapun penjelasan visi **TERWUJUDNYA KABUPATEN BINTAN YANG MADANI DAN SEJAHTERA MELALUI PENCAPAIAN BINTAN GEMILANG 2025** (Gerakan Melangkah Maju di Bidang Kelautan, Pariwisata, dan Kebudayaan) tersebut berdasarkan kata kunci adalah sebagai berikut:

**Madani** merupakan perwujudan dari masyarakat yang beradab, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, yang maju dalam penguasaan ilmu pengetahuan, dan teknologi.



Sebuah masyarakat demokratis dimana para anggotanya menyadari akan hak-hak dan kewajibannya dalam menyuarakan pendapat dan mewujudkan kepentingan-kepentingannya; dimana pemerintahannya memberikan peluang yang seluas-luasnya bagi kreatifitas warga negara untuk mewujudkan program-program pembangunan di wilayahnya. Namun demikian, masyarakat madani bukanlah masyarakat yang sekali jadi, yang hampa udara, *taken for granted*. Masyarakat madani adalah konsep yang dibentuk dari proses sejarah yang panjang dan perjuangan yang terus menerus.

**Sejahtera** yang ingin diwujudkan merupakan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bintan yang berbasis pada ketahanan keluarga dan lingkungan sebagai dasar pengokohan sosial.



Masyarakat sejahtera tidak hanya dalam konteks lahiriah dan materi saja, melainkan juga sejahtera jiwa dan batiniah. Kesejahteraan dalam artinya yang sejati adalah keseimbangan hidup yang merupakan buah dari kemampuan seseorang untuk memenuhi tuntutan dasar seluruh dimensi dirinya, meliputi ruhani, akal, dan jasad. Kesatuan elemen ini diharapkan mampu saling berinteraksi dalam melahirkan masa depan yang cerah, adil dan makmur. Keterpaduan antara sejahtera lahiriah dan batiniah adalah manifestasi dari sejahtera yang paripurna. Kesejahteraan yang seperti inilah yang akan membentuk kepercayaan diri yang tinggi pada masyarakat Kabupaten Bintan untuk mencapai kualitas kehidupan yang semakin baik, hingga menjadi teladan bagi daerah lainnya.

#### **BINTAN GEMILANG 2025 GERAKAN MELANGKAH MAJU DI BIDANG:**



**“Gerakan Melangkah Maju”**, Memiliki arti penting bahwa gerakan yang dimaksud merupakan gerakan pembangunan yang dilakukan secara terencana dan bertahap untuk lebih maju yang melibatkan secara aktif seluruh pihak di kabupaten Bintan

dengan jangka waktu target capaian sampai tahun 2025. Pembangunan dikembangkan sesuai potensi dan keunggulan kabupaten Bintan, yaitu sektor kelautan dan pariwisata sebagai *core* dan sekaligus sebagai *driver activity*. Serta dengan melestarikan dan memajukan seluruh hasil kegiatan dan penciptaan akal budi masyarakat seperti kesenian, dan adat istiadat dengan bersandar pada Budaya Melayu.

### 1.2.2. Misi

Dengan memperhatikan berbagai isu strategis pembangunan di Kabupaten Bintan yang pada dasarnya mencakup permasalahan, tantangan, peluang dan ancaman, maka dalam rangka pencapaian visi tersebut di atas ditetapkan 8 (Delapan) misi pembangunan Kabupaten Bintan tahun 2016 - 2021 sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Misi, Tujuan dan Sasaran Pemerintah Kabupaten Bintan**





### 1.2.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran merupakan bagian dari tahap perumusan sasaran strategis yang menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Pada RPJMD Kabupaten Bintan tahun 2016-2021 terdapat 17 (tujuh belas) tujuan kemudian terjabar pada 31 sasaran.

Tujuan tersebut ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada analisis isu-isu strategis. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan memberikan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah, baik urusan wajib pelayanan dasar dan wajib non pelayanan dasar maupun urusan pilihan serta fungsi penunjang urusan pemerintahan dalam mendukung pelaksanaan misi dimaksud. Berdasarkan visi, misi dan isu-isu strategis yang ada, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Penjabaran Tujuan dan Sasaran Pemerintah Kabupaten Bintan**

<b>MISI 1</b>
<b>Tujuan 1</b> Terciptanya iklim yang kondusif bagi penanaman modal untuk kegiatan pembangunan di wilayah Kabupaten Bintan yang sesuai dengan tata ruang
<b>Sasaran :</b>
1. Meningkatnya realisasi investasi dan pelayanan perijinan serta peningkatan pertumbuhan ekonomi
2. Meningkatnya tingkat kepatuhan masyarakat terhadap perda penataan Ruang
<b>Tujuan 2</b> Mengoptimalkan potensi ekonomi lokal terutama di bidang pariwisata dan Kelautan

Sasaran :
1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara
2. Meningkatnya pengembangan usaha dan industri pariwisata melalui kemitraan dan pembinaan BUMD
3. Meningkatnya nilai produksi perikanan
4. Berkembangnya industri pengolahan dan terjaganya stabilitas harga kebutuhan pokok
<b>MISI 2</b>
Tujuan 1 Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dan kualitas lingkungan permukiman
Sasaran :
1. Meningkatnya kualitas jaringan jalan dan prasarana transportasi serta kapasitas dan fungsi sanitasi, air bersih/minum
2. Meningkatnya kualitas lingkungan permukiman dan perumahan di kawasan perkotaan dan perdesaan
Tujuan 2 Meningkatkan sarana prasarana pengairan untuk mengurangi resiko bencana
Sasaran :
1. Meningkatnya pengembangan dan pengelolaan jaringan pengairan
Tujuan 3 Meningkatkan keterhubungan antar wilayah dan antar pulau untuk mendukung pertumbuhan wilayah secara merata
Sasaran :
1. Terhubungnya Aktivitas antar pulau
<b>MISI 3</b>
Tujuan 1 Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan demokratis
Sasaran :
1. Meningkatnya profesionalitas aparatur, akuntabilitas kinerja pemerintahan serta pengelolaan keuangan dan aset daerah
<b>MISI 4</b>
Tujuan 1 Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia agar berpendidikan, berprestasi dan berdaya saing
Sasaran :
1. Meningkatnya keluasan dan pemerataan akses PAUD bermutu
2. Meningkatnya Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar (SD/MI/SLB/Paket A dan SMP/MTS/Paket B)



3. Meningkatnya kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang berdampak pada kualitas hasil belajar siswa Meningkatnya kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang berdampak pada kualitas hasil belajar siswa
Tujuan 2 Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi dengan pelayanan yang terjangkau dan berkualitas.
Sasaran :
1. Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu, anak dan lansia serta pengendalian penyakit menular dan tidak menular
2. Meningkatnya kualitas infrastruktur pelayanan kesehatan dan Tersedianya Jaminan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat
3. Terkendalinya pertumbuhan penduduk
Tujuan 3 Meningkatkan calon tenaga kerja yang terampil dan berdaya saing serta terpenuhi hak dan perlindungannya
Sasaran:
1. Meningkatnya kualitas, daya saing dan penempatan tenaga kerja
2. Meningkatnya perlindungan pengembangan lembaga ketenagakerjaan
<b>MISI 5</b>
Tujuan 1 Melestarikan Nilai-Nilai dan Seni Budaya Melayu
Sasaran :
1. Meningkatnya kelestarian nilai- nilai dan seni budaya melayu sebagai kekayaan budaya daerah
Tujuan 2 Peningkatan kualitas kehidupan beragama bagi seluruh lapisan masyarakat Bintan
Sasaran :
1. Terwujudnya toleransi antar umat beragama
2. Terwujudnya pemahaman dan pengamalan agama sesuai dengan agama dan keyakinan masing- masing
<b>MISI 6</b>
Tujuan 1 Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan
Sasaran :
1. Meningkatnya kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan
Tujuan 2 Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat
Sasaran :
1. Meningkatnya kesejahteraan sosial masyarakat



Tujuan 3 Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat
Sasaran :
1. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan
2. Meningkatnya pengelolaan pembangunan oleh pemerintah desa
<b>MISI 7</b>
Tujuan 1 Meningkatkan peran generasi muda dan prestasi olah raga
Sasaran :
1. Meningkatkan peran generasi muda dan prestasi olah raga
<b>MISI 8</b>
Tujuan 1 Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian, perkebunan dan peternakan guna memenuhi kebutuhan masyarakat
Sasaran :
1. Meningkatnya jumlah produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan peternakan
Tujuan 2 Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat secara merata di seluruh desa dan kelurahan
Sasaran :
1. Meningkatnya ketersediaan pangan masyarakat di seluruh wilayah
Tujuan 3 : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara berkelanjutan
Sasaran :
1. Meningkatnya kebersihan lingkungan serta upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara berkelanjutan
2. Terpenuhinya standar luas ruang terbuka hijau yang dikelola

Selanjutnya untuk dengan adanya arahan ini kemudian disusun indikator kinerja utama daerah Kabupaten Bintan dan juga Indikator kinerja perangkat daerah. Adapun indikator kinerja utama di dalam mencapai tujuan terdapat 17 indikator sedangkan untuk Indikator Kinerja perangkat daerah memiliki 146 indikator yang dijabarkan pada bagian selanjutnya terkait dengan pelaksanaan urusan pemerintahan yang pada dasarnya menjadi pondasi daripada penyelenggaraan pemerintahan daerah dan kemudian menjadi tolak ukur di dalam pelaksanaan kinerja





pemerintahan. Seluruh pelaksanaan ini sebelumnya tertuang didalam pedoman rencana pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Bintan untuk tahun 2016-2021.

### **1.3. Gambaran Umum Daerah Kabupaten Bintan**

Pada bagian ini akan menjelaskan data umum kondisi eksisting daerah Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Daerah Kabupaten Bintan Akhir Tahun Anggaran 2021 yang secara umum memberikan gambaran tentang kondisi geografis, kependudukan, kepegawaian, realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah selama tahun 2021 sesuai dengan sistematika penyusunan di dalam PERMENDAGRI 18 Tahun 2020 tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

#### **1.3.1. Kondisi Geografis**

Secara astronomis, wilayah Kabupaten Bintan terletak antara 1°00' Lintang Utara 1°20' Lintang Selatan 104°00' Bujur Timur 108°30' Bujur Timur. Adapun luas wilayah Kabupaten Bintan adalah 87.411,92 Km<sup>2</sup> terdiri atas wilayah daratan seluas 1.319,51 Km<sup>2</sup> (1,50%) dan wilayah laut seluas 86.092,41 Km<sup>2</sup> (98,50%). Kabupaten Bintan memiliki 240 buah pulau besar dan kecil. Hanya 49 buah diantaranya yang sudah dihuni, sedangkan sisanya walaupun belum berpenghuni namun sudah dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian, khususnya usaha perkebunan. Dilihat dari topografinya, pulau-pulau di Kabupaten Bintan sangat bervariasi. Umumnya dibentuk oleh perbukitan rendah membundar yang dikelilingi oleh daerah rawa-rawa.



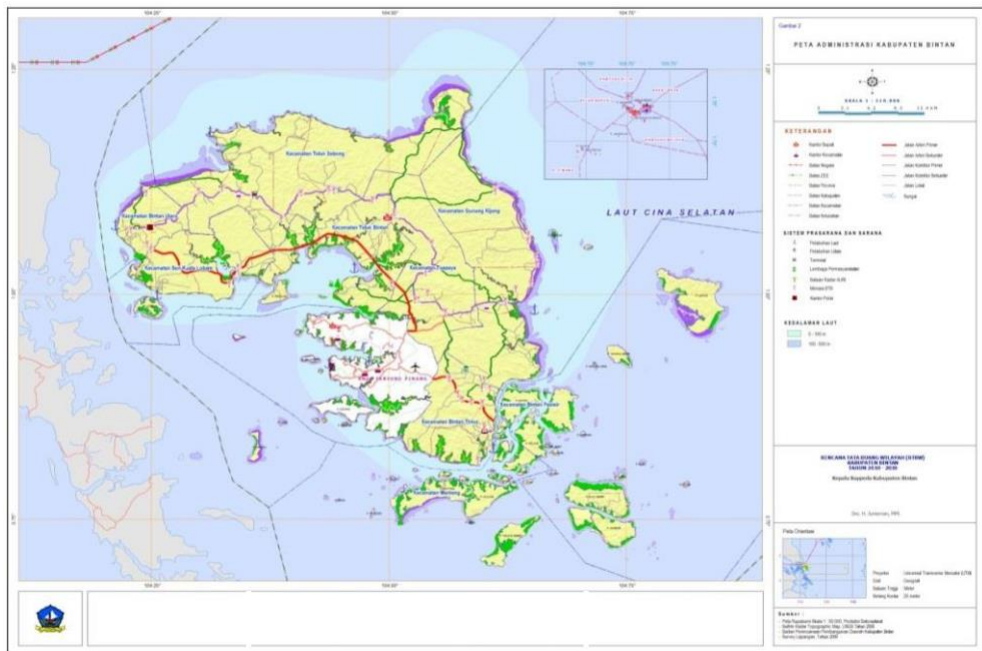
Wilayah Kabupaten Bintan merupakan bagian paparan kontinental yang dikenal dengan nama Paparan Sunda, dengan batas wilayah sebagai berikut:

**Gambar 1.2 Batas Wilayah Kabupaten Bintan**



Sebagai salah satu Kabupaten yang masuk di dalam lokasi prioritas pembangunan daerah perbatasan, Kabupaten Bintan secara geografis memiliki tantangan tersendiri karena masuk di dalam lintas batas antar negara. Berdekatan dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia, Kabupaten Bintan merupakan daerah yang berbatasan secara laut. Potensi kewilayahan SDA dari maritim khususnya kebaharian membuat daerah perbatasan ini menjadi jalur sutra di Kawasan ASEAN. Kondisi geografis ini memberikan tantangan serta dampak tersendiri bagi pemerintah Kabupaten Bintan serta masyarakat. Namun begitu kepala daerah dalam hal ini Bupati Kabupaten Bintan dengan penyelarasan agenda pembangunan “Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia” merupakan karakteristik kewilayahan Kabupaten Bintan yang juga terdiri dari pulau-pulau dan wilayah pesisir.

**Gambar 1.3**  
**Peta Administratif Kabupaten Bintan**



*Sumber* : Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bintan 2020 – 2040

Secara morfologi Pulau Bintan memiliki perbedaan ketinggian yang tidak ekstrim, yaitu antara 0-348 meter dari permukaan laut. Puncak tertinggi berada di Gunung Bintan 348 meter, dan selanjutnya Gunung Bintan Kecil 196 meter. Bukit-bukit lainnya merupakan bukit-bukit dengan ketinggian di bawah 100 meter. Bukit-bukit tersebut merupakan daerah hulu-hulu sungai yang sebagian besar mengalir ke arah Utara dan Selatan dengan pola sub paralel, sedangkan pola anak-anak sungainya berpola sub radial. Sungai-sungai itu umumnya pendek-pendek, dangkal dan tidak lebar.

Kabupaten Bintan pada umumnya memiliki topografi yang bervariasi dan bergelombang dengan kemiringan lereng berkisar dari 0-3% hingga di atas 40% pada wilayah pegunungan. Ketinggian wilayah pada pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Bintan berkisar antara 0-50 meter di atas permukaan laut hingga



mencapai ketinggian 400-an meter di atas permukaan laut. Secara keseluruhan kemiringan lereng di Kabupaten Bintan relatif datar, umumnya didominasi oleh kemiringan lereng yang berkisar antara 0%-15% dengan luas mencapai 55,98% (untuk wilayah dengan kemiringan 0–3% mencapai 37,83% dan wilayah dengan kemiringan 3%–15% mencapai 18,15%). Sedangkan luas wilayah dengan kemiringan 15%–40% mencapai 36,09% dan wilayah dengan kemiringan >40% mencapai 7,92%.

### **1.3.2. Jumlah Penduduk**

Penduduk merupakan modal sosial dalam pembangunan wilayah, keadaan penduduk kemudian menggambarkan kondisi perkembangan daerah serta penduduk menjadi potensi dalam kemajuan dan keberhasilan Kabupaten Bintan. Hasil sensus penduduk tahun 2020 nasional (SP2020) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik di Kabupaten Bintan menunjukkan bahwa total jumlah penduduk pada tahun tersebut terdapat 159.518 jiwa dengan proporsi jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebesar 82.190 jiwa serta jenis kelamin perempuan sebesar 77.328 jiwa. Sedangkan pada tahun 2021, penduduk dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 83761 Jiwa (51,53 %) dan berjenis kelamin perempuan sebesar 78800 Jiwa (48,87 %) (Gambar 1.4). Dari hasil sensus tersebut juga diketahui bahwa rasio jenis kelamin sebesar 106 dan persentase penduduk lansia sebesar 6,83 % (BPS Bintan, tahun 2021).

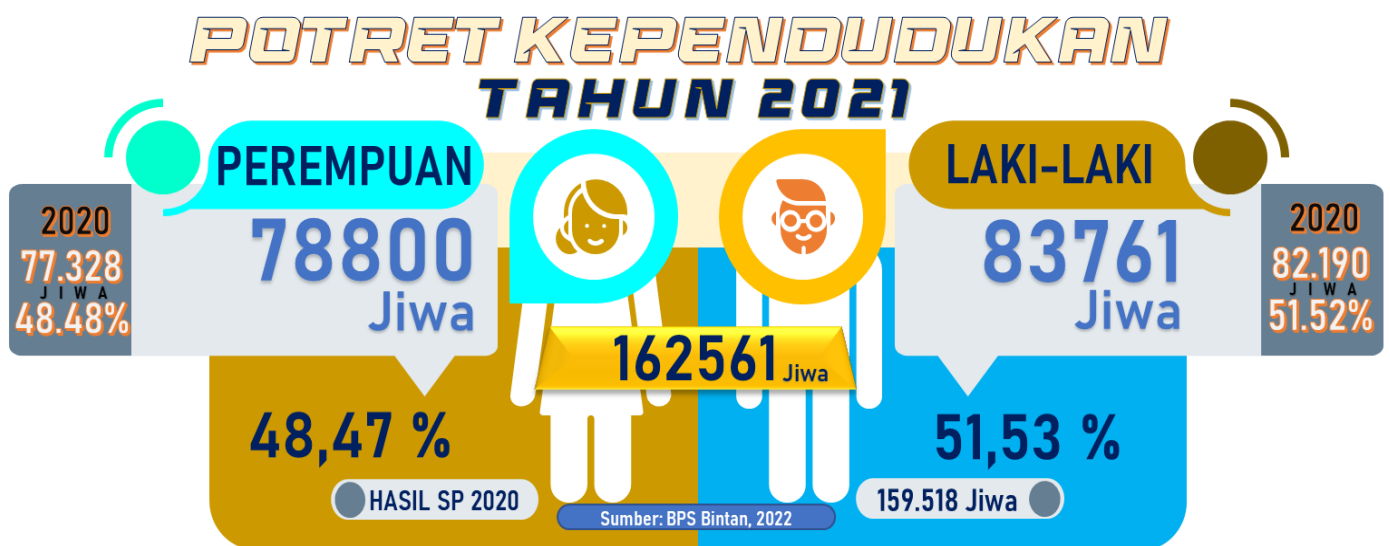
Sedangkan untuk usia produktif penduduk di Kabupaten Bintan sebesar 79,42 % serta laju pertumbuhan sebesar 1,11 %. Ini menunjukkan bahwa Bintan sedang pada fase “Bonus Demografi” yang tentunya mesti dimanfaatkan momentum ini secara serius





diiringi dengan program-program strategis guna mendukung perkembangan masyarakat di era revolusi industri 4.0.

**Gambar 1.4**  
**Karakteristik Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin -**  
**Sensus Penduduk Tahun 2020-2021 di Kabupaten Bintan**



*Sumber: Sensus Penduduk 2020-Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Bintan, Tahun 2022*

Dengan total jumlah penduduk sebanyak 162.561 Jiwa (7,67 %) menempatkan Kabupaten Bintan pada posisi keempat untuk jumlah populasi di Provinsi Kepulauan Riau setelah Batam (1,23 Juta Jiwa/58,07%), Karimun (259,45 Ribu Jiwa/12,25%) dan Tanjungpinang (233,37 Ribu Jiwa/11,02). Karakteristik wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil merupakan kekhasan Kabupaten Bintan yang terdiri dari 10 Kecamatan, 36 Desa dan 15 Kelurahan. Persebaran dari penduduk Kabupaten Bintan berdasarkan kecamatan menempatkan wilayah Kecamatan Bintan Timur merupakan pemukiman penduduk paling besar dengan jumlah 46.975 jiwa atau menempati 28,09 persen (%) dari total jumlah penduduk di Kabupaten Bintan pada tahun 2021. Jumlah ini

tumbuh dari tahun sebelumnya yaitu 45.929 jiwa di tahun 2020. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit pada tahun 2021 adalah Kecamatan Mantang dengan jumlah penduduk 4.217 Jiwa atau 2,59 persen (%), untuk persebaran penduduk di Kabupaten Bintan sebagaimana terdapat pada tabel 1.2 di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Persebaran Penduduk berdasarkan Kecamatan**  
**di Kabupaten Bintan Tahun 2020-2021**

NO	KECAMATAN	TAHUN 2020				TAHUN 2021			
		JENIS KELAMIN		TOTAL	(%)	JENIS KELAMIN		TOTAL	(%)
		Laki-Laki	Perempuan			Laki-Laki	Perempuan		
1	Kecamatan Gunung Kijang	7,777	7,019	14,796	9.28	7.961	7.243	15.204	9,35
2	Kecamatan Bintan Timur	23,561	22,368	45,929	28.79	24.073	22.907	46.980	28,90
3	Kecamatan Bintan Utara	11,395	11,132	22,527	14.12	11.549	11.259	22.808	14,03
4	Kecamatan Teluk Bintan	6,055	5,312	11,367	7.13	6.244	5.474	11.718	7,21
5	Kecamatan Tambelan	2,537	2354	4,891	3.07	6.765	6.406	13.171	8,10
6	Kecamatan Telok Sebong	9,455	8,779	18,234	11.43	9.617	8.971	18.588	11,43
7	Kecamatan Toapaya	6,624	6,219	12,843	8.05	6.765	6.406	13.171	8,10
8	Kecamatan Mantang	2,203	1,959	4,162	2.61	2.225	1.991	4.216	2,59
9	Kecamatan Bintan Pesisir	3,566	3,291	6,857	4.30	3.590	3.310	6.900	4,24
10	Kecamatan Seri Kuala Lobam	9,017	8,895	17,912	11.23	9.183	8.871	18.054	11,11
KABUPATEN BINTAN		82.190	77.328	159,518	100	83.761	78.800	162.561	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan, Tahun 2022



Sedangkan untuk *Sex Ratio* pada tahun 2021 di Kabupaten Bintan sebesar 106, artinya dalam 106 laki-laki terdapat 100 perempuan. Di samping itu juga berkenaan dengan kepadatan penduduk di wilayah Kabupaten Bintan pada tahun 2021 sebesar 123,32 penduduk/Km<sup>2</sup>.

**Tabel 1.3**  
**Tingkat Kepadatan Penduduk di Kabupaten Bintan**  
**Tahun 2017-2021**

No	Tahun	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> )
1	2017	120
2	2018	121
3	2019	122
4	2020	121,01
5	2021	123,31

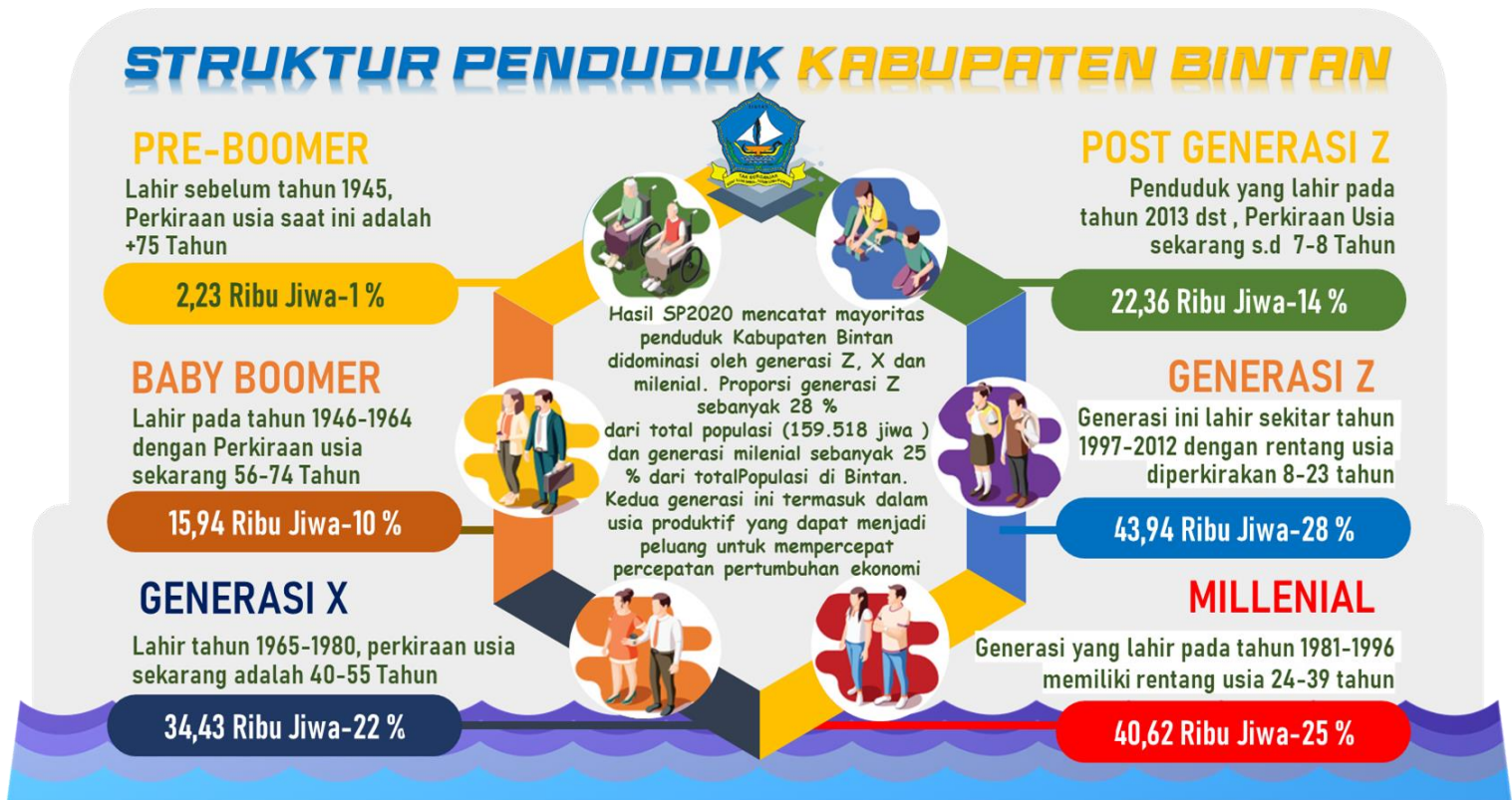
*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan, Tahun 2022*

Untuk tingkat kepadatan penduduk paling besar berada di Kecamatan Bintan Utara 527,23 km<sup>2</sup> diikuti dengan Kecamatan Bintan Timur 468,96 km<sup>2</sup> serta Seri Kuala Lobam 149,19 km<sup>2</sup>, sedangkan tingkat kepadatan penduduk paling rendah di wilayah Kabupaten Bintan berada di Kecamatan Tambelan 54,08 km<sup>2</sup>. Peningkatan kepadatan penduduk di Kabupaten Bintan ini ditengarai seiring dengan peningkatan pertumbuhan jumlah penduduk di tahun 2021 sebesar 3043 Jiwa.

Jumlah ini menurun dari tahun 2020 dimana pertumbuhan penduduk mencapai 4062 jiwa. Struktur komposisi penduduk berdasarkan generasi dapat menjadi salah satu modal pembangunan ketika jumlah penduduk usia produktif sangat besar.



**Gambar 1.5**  
**Komposisi Penduduk Kabupaten Bintan menurut Generasi**



Dengan total usia produktif rentang 15-64 Tahun yang mencapai 79,42 % arah kebijakan dari Grand Design Pembangunan Kependudukan mesti benar-benar terwujud khususnya Kesehatan, Pendidikan serta kondisi sosial-kesejahteraan penduduk. Merujuk pada hasil SP2020 Bintan tercatat bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Bintan sangat didominasi oleh pertumbuhan penduduk pada generasi Z, Millenial dan Gen X (Gambar 1.5).

Akumulasi ketiganya menyentuh angka 75 % dari total penduduk Kabupaten Bintan, ini berarti peluang bonus demografi serta usia produktif akan menjadi modal pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas bagi daerah ini karena bonus demografi bisa menjadi peluang atau keuntungan karena gen Z dan milenial merupakan usia produktif. Tren ini selaras dengan SP2020 di



Indonesia dimana jumlah generasi Z dan milenial mendominasi penduduk Indonesia. Proporsi generasi Z sebanyak 27,94 persen dari total populasi dan milenial sebanyak 25,87 persen dari total populasi penduduk Indonesia.

### 1.3.3. Pertumbuhan Penduduk

Kondisi daripada kependudukan di Kabupaten Bintan sepanjang tahun 2010-2020 mengalami laju pertumbuhan sebesar 1,11 persen (%) berdasarkan hasil SP2020 yang dilansir oleh BPS Kabupaten Bintan. Sedangkan untuk laju pertumbuhan penduduk khusus pada tahun 2021 adalah sebesar 1,91 persen (%). Jumlah ini tumbuh sebesar 0,84 berbading tahun 2020. Pengaruh dari pembatasan sosial bagi masyarakat juga ditengarai berimplikasi terhadap pertumbuhan penduduk pada tahun 2021 162.561 Jiwa dari sebelumnya 159.518 Jiwa pada tahun 2020. Adapun laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bintan dari tahun 2018 hingga tahun 2021 adalah sebagai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.4**

#### **Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Bintan**

No	Tahun	Laju Pertumbuhan Penduduk
1	2018	1.19
2	2019	1.13
3	2020	1.07
4	2021	1,91

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan, Tahun 2022*

Sedangkan dari hasil SP2020 (September 2020) dapat diketahui bahwa total jumlah penduduk 159.518 Jiwa Adapun persentase (%) Penduduk Usia Produktif dengan rentang 15-64 tahun sebesar 79,42 Persen (%).



#### **1.3.4. Kondisi Sosial-Ekonomi Kemasyarakatan**

Gambaran daripada kondisi sosial-ekonomi berisi tentang kondisi riil kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan meratanya distribusi pendapatan di Kabupaten Bintan. Pembangunan dalam lingkup daerah di samping meningkatkan PDRB dan laju pertumbuhan ekonomi daerah, pemerintah Kabupaten bintan fokus juga di dalam memperhatikan aspek pembangunan manusia, peningkatan kualitas hidup masyarakat. Menekan disparitas distribusi investasi antar wilayah di Kabupaten Bintan sepanjang tahun 2021 sebagai salah satu kunci dalam menjalankan kinerja pemerintahan guna memastikan kesejahteraan masyarakat serta pemerataan pendapatan

##### **1.3.4.1. Ketenagakerjaan**

Kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Bintan pada tahun 2021 mengalami perkembangan positif dibandingkan posisi tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dari penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada periode 2021 yang menurun menjadi 8,62 %. Seiring dengan hal tersebut posisi penduduk usia kerja di Kabupaten Bintan terdapat 69.950 jiwa atau 91,38 % merupakan kategori bekerja dan 6.601 masuk dalam kategori pengangguran terbuka. Sedangkan untuk jumlah angkatan kerja di Kabupaten Bintan berjumlah 76.551 jiwa dan bukan angkatan kerja sebesar 44.586 Jiwa (BPS Bintan, 2022).

Perkembangan positif dari Penurunan TPT pada tahun 2021 didorong terbukanya kesempatan kerja dari sektor swasta maupun aktivitas belanja pemerintah untuk perekonomian



kerakyatan. proporsi pekerja di sektor usaha yang terdampak covid-19 pada tahun 2021 dapat ditekan dengan adanya bantuan BPUM sebagai social safety net serta stimulant pemerintah Kabupaten Bintan melalui optimalisasi bantuan daerah, provinsi maupun pemerintah pusat. Adapun indikator ketenagakerjaan Kabupaten Bintan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.5**  
**Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Bintan**  
**Tahun 2021**

No	Indikator	Satuan	Tahun
			2021
1.	<b>Penduduk Usia Kerja (15 tahun keatas)</b>	Orang	<b>122.519</b>
2.	<b>Penduduk Angkatan Kerja</b>	Orang	<b>77.428</b>
3.	<b>Penduduk Bekerja (15 tahun keatas)</b>	Orang	<b>69.950</b>
4.	<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>	Persen	<b>63,2</b>
5.	<b>Pengangguran terbuka</b>	Orang	<b>6676</b>
6.	<b>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)</b>	Persen	<b>8,62</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bintan, Tahun 2022

Peningkatan baik daripada segi angkatan kerja yang bekerja disektor formal dari tahun ke tahun tetap menjadi titik perhatian pemerintah dengan menggandeng sektor swasta dalam rangka penyerapan tenaga kerja. Usaha ini dilakukan dengan inovasi daerah Penempatan Tenaga Kerja Lokal terintegrasi (PENTALOGI) serta kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan bersama sektor usaha. Selain itu juga untuk mendorong ekonomi kerakyatan khususnya UMKM adanya replikasi *business model* diikuti dengan penanaman



modal bagi masyarakat ditambah menjaga iklim usaha. Berkaitan dengan angka pencari kerja serta tingkat pengangguran terbuka, polarisasi daripada pekerja sektor informal di era digital ini masih belum dapat seluruhnya teridentifikasi, ditambah lagi dengan pertumbuhan daripada peralihan dari usaha konvensional seperti usaha mikro yang lebih mengandalkan sistem elektronik dalam mekanisme pemasaran produk. Dalam perkembangannya hal ini masih perlu dijangkau di dalam hal indikator pendataan daripada pemerintah. Penyediaan lapangan kerja merupakan sinergitas lintas OPD dan sektor industri dibawah arahan kepala daerah pemerintah Kabupaten Bintan. Hal ini dilaksanakan secara berkelanjutan dalam rangka perluasan kesempatan kerja yang menjadi tugas pokok dan fungsi yang mesti terus dilakukan. Walaupun di tengah pandemi Pemerintah Kabupaten Bintan terus mendorong pertumbuhan serapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan, pariwisata, makanan dan minuman selain juga berkontribusi terhadap pendapatan daerah namun diharapkan menjadi lumbung penyerapan lapangan kerja lokal.

#### **1.3.4.2. Indeks Pembangunan Manusia**

Upaya pemerintah Kabupaten Bintan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dapat tergambarkan melalui kondisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan indeks komposit mencakup tiga bidang pembangunan manusia dilihat dari kualitas fisik dan non fisik meliputi indeks pendidikan, indeks kesehatan, dan indeks ekonomi. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur





keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) serta merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja pemerintah.

**Gambar 1.6**  
**Potret Pembangunan Manusia di Kabupaten Bintan 2021**



*Sumber: Diolah dari Data Makro Capaian Indikator Pembangunan Kabupaten Bintan-BPS Kabupaten Bintan, Tahun 2022*

Perkembangan capaian IPM Kabupaten Bintan Bintan pada tahun 2021 meningkat menjadi 74.57 dari sebelumnya 74,13 di tahun 2020 serta tergolong dalam kategori tinggi. Tren positif ini terus dijaga oleh Pemerintah Kabupaten Bintan menjaga selama lebih dari 8 (Delapan) tahun berturut-turut berdasarkan pertumbuhan capaian IPM. Pencapaian pembangunan manusia ini dilakukan dengan strategi dan kebijakan pembangunan berbagai bidang-bidang kesehatan,

pendidikan dan ekonomi sesuai dengan agenda “sejahtera” dan didukung oleh peran serta dari seluruh lapisan di masyarakat dengan mengutamakan kesetaraan gender.

Tingkat pencapaian pembangunan manusia diukur melalui indikator-indikator IPM yang merupakan indeks gabungan dari tiga komponen yang terdiri dari bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi yang mengindikasikan kualitas sumber daya manusia Kabupaten Bintan. Jika ketiga komponen tersebut memiliki nilai yang baik, tentunya sumber daya manusia secara umum juga memiliki kualitas yang baik dengan mengacu pada kategori IPM yang telah ditetapkan. IPM dikelompokkan ke dalam beberapa kategori,  $IPM < 60$  (rendah),  $60 \leq IPM < 70$  (sedang),  $70 \leq IPM < 80$  (tinggi),  $IPM \geq 80$  (sangat tinggi). Bagi suatu wilayah, angka IPM yang diperoleh menggambarkan kemajuan pembangunan manusia di daerah tersebut dan merupakan tantangan yang harus dihadapi serta upaya apa yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembangunan manusia.

Secara umum, pembangunan manusia Kabupaten Bintan terus menunjukkan perkembangan positif mulai dari periode 2016 hingga 2021 dengan kenaikan selama tahun tersebut sebesar 2,19 poin indeks. IPM Kabupaten Bintan meningkat dari 72,38 pada tahun 2014 menjadi 74,57 pada tahun 2021. Selama periode tersebut, IPM Kabupaten Bintan rata-rata tumbuh sebesar 0,56 persen per tahun. Pada periode 2020 hingga 2021, IPM Kabupaten Bintan tumbuh 0,44 persen. Pertumbuhan pada periode tersebut lebih baik bila dibandingkan dengan kenaikan pada periode 2019 hingga 2020.



Oleh karena itu, peningkatan capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya. Seiring dengan meningkatnya angka IPM, indeks masing-masing komponen IPM juga menunjukkan pertumbuhan setiap tahunnya sebagaimana terdapat pada Tabel 1.6:

**Tabel 1.6**  
**Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten**  
**Bintan menurut Komponen tahun 2016-2021**

KOMPONEN IPM		TAHUN					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
<b>1</b>	UHH (Tahun)	70.02	70.12	70.21	70.3	70.38	70.46
<b>2</b>	HLS (Tahun)	12.27	12.6	12.75	12.95	13.1	13,24
<b>3</b>	RLS (Tahun)	8.33	8.34	8.35	8.36	8.44	8,67
<b>4</b>	PPP (Rp. 000)	13 667	13 828	14 256	14 730	14 482	14,393
<b>IPM</b>		<b>72.38</b>	<b>72.91</b>	<b>73.41</b>	<b>73.98</b>	<b>74.13</b>	<b>74,57</b>
<b>Pertumbuhan IPM (%)</b>		<b>0.64</b>	<b>0.73</b>	<b>0.69</b>	<b>0.78</b>	<b>0.20</b>	<b>0.44</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bintan, Tahun 2016-2022

Selama periode 5 tahun pembangunan daerah dari 2016 hingga 2021 IPM Kabupaten Bintan menunjukkan kemajuan yang besar dan pembangunannya berstatus “tinggi”, selama periode tersebut. Jika dibandingkan dengan Kabupaten lain, IPM Kabupaten Bintan berada pada posisi ketiga teratas dari tujuh Kabupaten/Kota. Disamping itu terkait dengan peningkatan angka harapan hidup (UHH) meningkat menjadi 70.46 tahun di tahun 2021 dari sebelumnya pada tahun 2020 sebesar 70.38 tahun dapat merepresentasikan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Bintan yang semakin baik yang terlihat dari panjang umur dan hidup



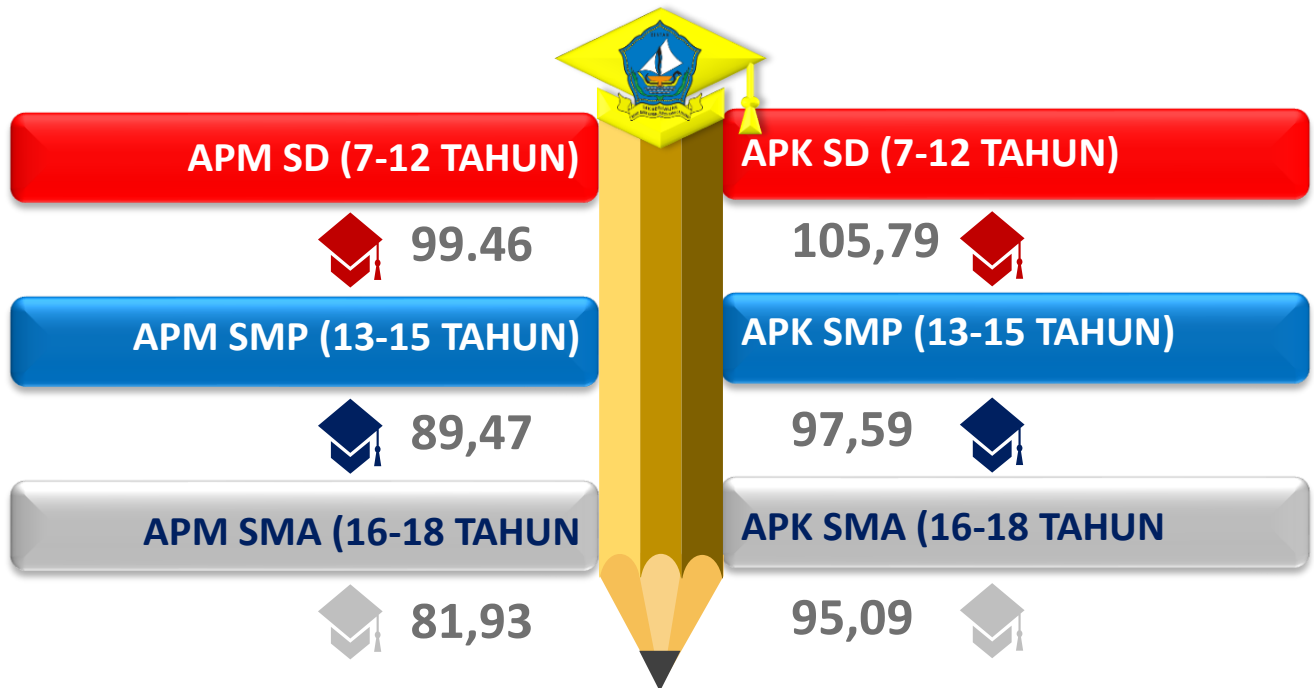
sehat. Peningkatan pada angka harapan sekolah (HLS) pada tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan menjadi 13.26 Tahun dari sebelumnya 13,10 tahun. Hal ini juga diikuti komponen rata-rata lama sekolah (RLS) pada tahun 2021 menjadi 8.67 Tahun dari sebelumnya 8.44 tahun pada tahun 2020. Dari 3 (tiga) komponen ini menjadi gambaran sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah dan tamat dari sekolah tersebut yang pada akhirnya memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pembangunan manusia di Kabupaten Bintan.

Meskipun begitu Kabupaten Bintan masih tetap berpotensi untuk meningkatkan angka IPM melalui berbagai usaha secara simultan, baik melalui pendekatan sektoral pendidikan, kesehatan dan ekonomi, maupun secara terintegrasi melalui pemanfaatan daripada sisi anggaran pemerintah, partisipasi swadaya masyarakat serta peran serta dunia usaha, atau kemitraan antara pemerintah, masyarakat yang pada gilirannya dapat meningkatkan capaian IPM menjadi sangat tinggi serta kondisi pembangunan manusia, karena manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Arah terhadap program-program daerah terhadap pembangunan manusia mesti ditempatkan sebagai tujuan utama dari pembangunan daerah yang berkualitas. Pada sisi lainnya pencapaian terkait dengan pendidikan di Kabupaten Bintan untuk Persentase penduduk angka melek huruf (Penduduk 15 Tahun ke atas) pada tahun 2021 berdasarkan rilis BPS Kabupaten Bintan sebesar 97,06. %.

Selanjutnya perkembangan Pendidikan di Kabupaten Bintan dapat dilihat dari Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Bintan yang menunjukkan peningkatan sepanjang tahun 2021 sebagaimana terdapat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1.7**  
**APM dan APK di Kabupaten Bintan pada Tahun 2021**



Sumber: BPS Kabupaten Bintan, Tahun 2022

Untuk APM SD dengan rentang usia (7-12 Tahun), SMP (13-15 Tahun) kemudian SMA (16-18) Tahun dorongan pemerintah Kabupaten Bintan kepada kelompok proporsi penduduk yang masih bersekolah tidak dapat dipungkiri bukan hanya menjadi skala prioritas di dalam pencapaian tujuan daerah namun menjadi tanggung jawab serta motivasi tersendiri pimpinan daerah Kabupaten Bintan di dalam mencerdaskan anak-anak daerah agar unggul dan berdaya saing secara intelektualitas maupun juga pada dunia kerja kedepannya. Pencapaian APM dan APK pada tahun 2021 Kabupaten Bintan akan menjadi titik tolak bagi tahap perkembangan kinerja Pendidikan.

#### **1.3.4.3. Kondisi penanggulangan kemiskinan**

Dari berbagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan, pemerintahan dan sosial kemasyarakatan telah menunjukkan manfaat (*outcome*) dalam menekan angka kemiskinan. kondisi pada tahun 2021 ini ditengarai efek simultan dari pandemi covid-19 yang mengharuskan pembatasan pergerakan sehingga menyebabkan penurunan kondisi perekonomian serta penduduk kehilangan mata pencaharian utama dan masih perbaikan kondisi ekonomi rumah tangga.

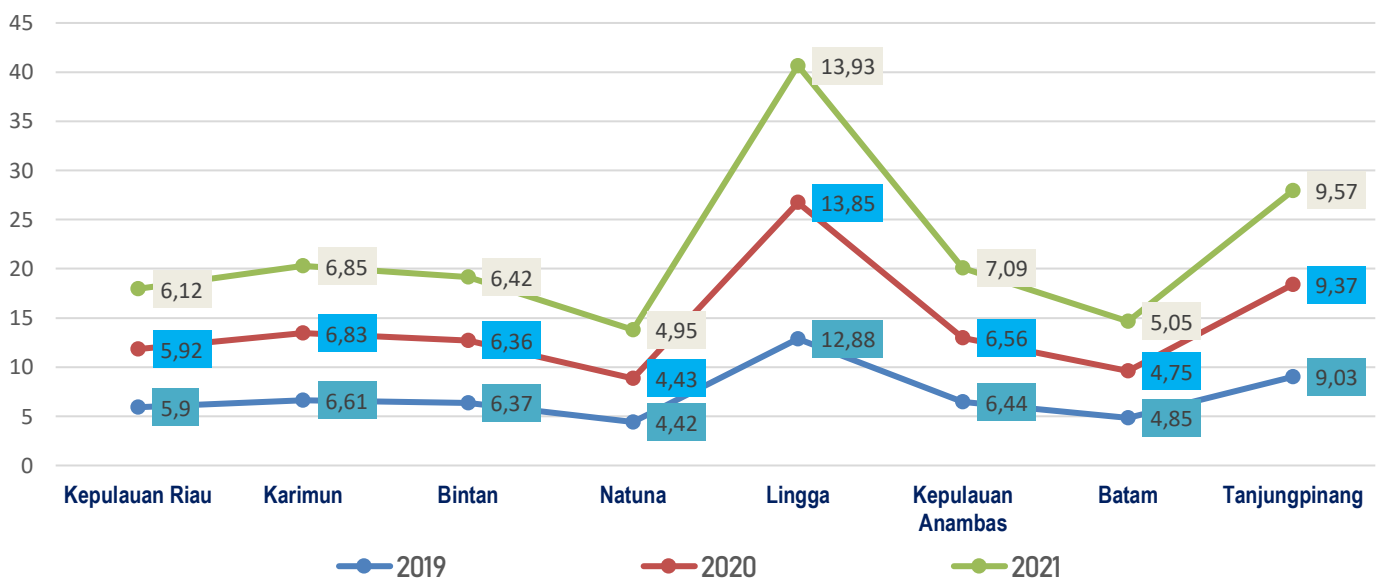
Kondisi kemiskinan di Kabupaten Bintan pada sepanjang tahun 2021 dipengaruhi juga kondisi pemulihan ekonomi yang masih banyak terdampak. Pada tahun 2021 angka penduduk miskin berjumlah 10.540 jiwa. Ini ditambah dengan gejolak ekonomi global berafiliasi kemudian memberikan dampak negatif terhadap kondisi makro ekonomi nasional-regional dan kondisi sosial-ekonomi kemasyarakatan. Selain berdampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi, ini terlihat dari perkembangan struktur PDRB pandemik covid-19 memberikan efek domino kondisi ekonomi riil masyarakat.

Kondisi penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Bintan merupakan sinergitas kelembagaan multisectoral. Hal ini dapat terlihat dari kinerja mulai dari tahun awal RPJMD angka kemiskinan di kabupaten bintan pada waktu itu mengalami penurunan sebesar 0.24 persen menjadi 6.37 persen (%) yang sebelumnya pada tahun 2018 angka kemiskinan di Kabupaten Bintan adalah 6,61 persen (%).



Berdasarkan rilis data dari Badan Pusat Statistik, persentase penduduk miskin di Kabupaten Bintan masih dapat ditekan berkat upaya pemerintah melalui intervensi kebijakan tingkat lokal sehingga jumlahnya tidak mengalami lonjakan tajam.

**Grafik 1.1**  
**Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota dan Provinsi Se-Kepulauan Riau Tahun 2019-2021**



Sumber: BPS Kepri 2020-2022 dan BPS Bintan 2020-2022

Upaya optimal dari Pemerintah Kabupaten Bintan dalam menekan angka kemiskinan sebelum dan pada saat pandemi begitu besar tantangannya. Terutama besar dari akibat dampak covid-19, oleh karena itu pemerintah Kabupaten Bintan terus berupaya untuk menekan jumlah penduduk miskin melalui program dan kegiatan baik itu dari pusat maupun kebijakan strategis daerah yang menyasar langsung ke target penduduk miskin.

Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota termasuk Provinsi Kepulauan Riau, maka Kabupaten Bintan dapat terbaik kedua dalam menekan lonjakan persentase penduduk

miskin. Seluruh upaya pada tahun 2021 untuk intervensi kemiskinan daerah oleh Kabupaten Bintan lebih baik daripada daerah lain di Provinsi Kepulauan Riau.

Terobosan menekan laju penduduk yang terdampak agar tidak masuk ke dalam lingkaran kemiskinan adalah dengan usaha pemulihan melalui beragam kebijakan maupun bantuan sosial serta asistensi ekonomi kerakyatan kepada masyarakat. Intervensi kebijakan ini berkolaborasi antara pemerintah pusat serta pemerintah provinsi sekaligus pengalokasian dari sumber pembiayaan APBD Kabupaten Bintan sejak 2020 hingga tahun 2021. Upaya-upaya maksimal ini dilakukan dengan:

- a. Pada tahun 2021 penerima bantuan BLT Lansia yang tersalurkan sebanyak 4.200 lansia, data diverifikasi dan divalidasi oleh 54 pendamping lansia yang tersebar di 51 Desa/Kelurahan.
- b. Sumber pembiayaan merupakan alokasi yang bersumber dari APBD Kabupaten Bintan dengan total anggaran senilai Rp3,780 miliar.
- c. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial dengan Sasaran Warga terdampak Covid-19 (BLT Tunai) dengan jumlah sasaran Kepala Keluarga (KK) pada tahun 2020 sebanyak 30405 KK dengan total nilai Rp. 51.921.600.000 (Milyar) yang bersumber dari APBD Kabupaten Bintan
- d. Bantuan Sosial kepada Keluarga Miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Pangan (Sembako)/ Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Bantuan Pangan Non Tunai - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (BPNT-PPKM) kepada 17715 Keluarga.





- e. Bantuan Usaha melalui Usaha Ekonomi Produktif dan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) kepada 144 KPM
- f. Optimalisasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) kepada 1.057 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan total nilai BLT DD dalam satu tahun sebesar 4.075 Milyar Rupiah.
- g. Fasilitasi indentifikasi dan pendaftaran bantuan produktif usaha mikro (BPUM).
- h. Pemberian BPUM pada tahun 2021 untuk di Kabupaten Bintan diberikan kepada 6.463 UMKM dengan total Rp 7,7 miliar.

Selanjutnya dari 4 (Empat) Indikator makro kemiskinan yaitu tingkat kemiskinan, indeks kedalaman kemiskinan, indeks keparahan kemiskinan serta garis kemiskinan di Kabupaten Bintan Secara umum kondisi makro kemiskinan kabupaten Bintan dapat terlihat pada infografis dibawah ini:

**Gambar 1.8**  
**Indikator Makro Kemiskinan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

INDIKATOR		2019	2020	2021
	GARIS KEMISKINAN (Rp/Kapita/Bulan)	384.396	417.654	424.426
	INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN	0.63	0.81	0.65
	INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN	0.09	0.17	0.11
	TINGKAT KEMISKINAN	6.37	6.36	6.42
	Jumlah penduduk miskin pada tahun 2021 di Kabupaten Bintan 10.5 Ribu orang dari kondisi sebelumnya 10.2 Ribu orang di tahun 2020. Dampak massive pandemic covid-19 masih begitu besar terhadap situasi pemulihan ekonomi serta sector lapangan usaha utama penopang ketenagakerjaan di Kabupaten Bintan dan perkembangan dari kemampuan belanja dan pendapatan asli masyarakat.			

Sumber: Diolah Bintan dalam Angka 2022-BPS Kabupaten Bintan, Tahun 2021-2022

Pemerintah Kabupaten Bintan dengan dukungan legislatif serta seluruh stakeholder daerah dan bersama komponen masyarakat terus berupaya untuk menekan jumlah penduduk miskin melalui terobosan program dan kegiatan baik itu fasilitasi dari pemerintah pusat maupun kebijakan strategis daerah yang menysasar langsung ke target penduduk miskin. Seluruh upaya ini dapat terlaksana di Kabupaten Bintan karena efek pandemi covid-19 merupakan *concern* Bersama yang mesti diperhatikan agar mengurangi kerentanan sosial di tengah masyarakat.

Adanya stimulus ekonomi dan bantuan sosial selama pandemi Covid-19 meringankan beban rumah tangga dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan. Pemerintah Kabupaten Bintan berupaya melakukan perluasan kebijakan bantuan sosial yang sedang berjalan saat ini dari segi nominal, jangkauan, dan penyaluran yang lebih tepat sasaran. Sinergi BLT yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bintan ini didukung dengan program pemerintah pusat seperti pemberian keringanan pembayaran listrik golongan 450 VA dan 900 VA, memperluas jangkauan dan menaikkan nominal bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), serta memberikan Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Sosial Sembako (BSS) bagi keluarga bukan penerima PKH dan BPNT.

Aktualisasi sinergitas *government to government* (G2G) daripada Pemerintah Kabupaten Bintan bersama Provinsi Kepulauan Riau maupun Pemerintah Pusat terus dilakukan dalam upaya penting untuk menekan angka kemiskinan



melalui program-program percepatan penanggulangan kemiskinan yang dilakukan dengan (1) Mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin; (2) Meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin; (3) Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan Usaha Mikro dan Kecil; (4) Mensinergikan kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan.

### **1.3.5 Perkembangan Ekonomi Daerah**

Salah satu indikator kinerja pembangunan suatu daerah diukur melalui indikator-indikator makro ekonomi. Pencapaian perekonomian suatu daerah merupakan gambaran dari prestasi pemerintahan daerah dalam memanfaatkan potensi yang ada di daerah tersebut, serta usaha dalam mengatasi kendala-kendala yang ada di daerah. Beberapa indikator makro pencapaian pembangunan ekonomi adalah: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Investasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) dan tingkat inflasi.

Dari sisi laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bintan menunjukkan perkembangan dengan Bangkit (*Rebound*) ditengah kondisi gejolak ekonomi regional dan nasional sehingga mampu tumbuh hingga 4.43 % Year On Year pada tahun 2021 menyentuh 0.23 %. Upaya pemerintah melalui kebangkitan kondisi ekonomi sejalan dengan usaha recovery dan menunukkan rebound dari keterpurukan pada tahun 2020 di -4.20 %.

Kondisi perkembangan ekonomi daerah pada tahun 2021 masih fluktuatif akibat pandemi covid-19 serta usaha pemulihan ekonomi nasional maupun daerah. Kondisi global ini termasuk dampaknya yang dirasakan oleh pemerintah Kabupaten Bintan. Pandemi Covid-19 merupakan kejadian luar biasa yang membutuhkan respon



kebijakan dan upaya penanganan yang luar biasa untuk memitigasi dampak distortifnya terhadap berbagai aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi masyarakat. Semua negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam menghadapi dampak Pandemi Covid-19 dan merespon dengan berbagai kebijakan penanganan.

Secara umum gambaran kondisi makro ekonomi pada tahun 2020-2021 di Kabupaten Bintan dapat dilihat pada tabel yang tertera dibawah ini:

**Tabel 1.7**  
**Kondisi Makro Ekonomi Kabupaten Bintan Tahun 2020-2021**

NO	INDIKATOR	SATUAN	Tahun 2020	Tahun 2021
1	PDRB ADHB <sup>1</sup>	Milyar Rupiah	20.743.70	21.251,13
2	PDRB ADHK <sup>1</sup>	Milyar Rupiah	13902,16	13.933,49
3	Realisasi Investasi <sup>2</sup>	Rupiah	18.975.363.093.573	1.550.497.032 USD (Rp. 22.237.228.437.353)
3.a	Nilai Investasi PMDN <sup>2</sup> (Realisasi)	Rupiah	2.913.308.756.011	1.128.417.048.837,-
3.b	Nilai Investasi PMA <sup>2</sup> (Realisasi)	US\$	1.118.378.420 (Rp. 16,062,054,337,561.65)	1,469,777,067.90,- (Rp. 21.108.811.388.516)
4	Inflasi <sup>1</sup>	Persen	1.66	0,86
5	Pertumbuhan Ekonomi <sup>1</sup>	Persen	-4.20	0,23
6	Tingkat Pengangguran <sup>1</sup>	Persen	8.86	8,62

Sumber: <sup>1</sup>BPS Kabupaten Bintan, Tahun 2021-2022 dan <sup>2</sup>DPMPTSP Kabupaten Bintan, Tahun 2021-2022

Secara umum implikasi daripada pandemic covid-19 di kabupaten Bintan ditambah dengan kondisi fluktuasi global menjadi multiplier effect bagi kondisi ekonomi daerah. Ini kemudian menjadi akumulasi tantangan dihadapi oleh pemerintah daerah, seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi, menurunnya konsumsi





rumah tangga, rendahnya daya beli masyarakat, keterpurukan sektor UMKM, sampai dengan tidak tercapainya realisasi pendapatan dari sektor perpajakan. Perkembangan sisi produksi, beberapa sektor di Kabupaten Bintan yang terimbas Pandemi Covid-19 masih dalam kondisi pemulihan sehingga ini menjadi masalah atas luka ekonomi (*scarring effect*) yang timbul akibat pandemi. Sejalan dengan meningkatnya kolaborasi sektor swasta dan program pemerintah untuk pemulihan ekonomi nasional sepanjang tahun 2021 dan akan terus berlanjut kedepannya pemerintah Kabupaten Bintan.

Pencapaian realisasi Investasi pada tahun 2021 sebesar 1.550.497.032 USD (Rp. 22.237.228.437.353), dengan rincian PMA sebesar Rp. 21.108.811.388.516 dan PMDN sebesar Rp. 1.128.417.048.837. Realisasi kegiatan penanaman modal ini meningkat dari tahun 2020 sebesar 18.975.363.093.573. realisasi ini sangat baik pada saat guncangan pandemi covid 19 seperti ini dan sebagian besar dari realisasi adalah dari PT. BAI (KEK). Di tengah kondisi guncangan ekonomi, pemerintah Kabupaten Bintan mendapatkan kepercayaan investor untuk tetap melakukan aktivitas penanaman modal. Kinerja perekonomian daerah ini mendapatkan penghargaan dalam hal realisasi investasi dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia.

Untuk sektor manufaktur dan perdagangan diperkirakan mulai berproduksi normal didukung reformasi struktural melalui perbaikan regulasi dan birokrasi khususnya implementasi dari undang-undang nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. Sektor-sektor yang terkena imbas yang dalam seperti transportasi dan pariwisata, diperkirakan mulai bangkit pada tahun 2022.



Pada dasarnya melalui PDRB ADHB (nominal) dapat menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Adapun uraian perkembangan daripada PDRB ADHB Kabupaten Bintan tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 1.8**  
**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten**  
**Bintan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha**  
**(Miliar Rupiah), Tahun 2016-2021**

<b>N o</b>	<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020*</b>	<b>2021**</b>
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1052.65	1147.53	1231.32	1316.94	1430.74	1512,45
2	Pertambangan dan Penggalian	1833.19	1583.20	1313.73	1240.98	990.87	971,58
3	Industri Pengolahan	6515.20	7059.79	7657.43	8331.31	8379.23	8690,85
4	Pengadaan Listrik dan Gas	21.83	23.6	24.01	25.05	26.09	26,43
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.35	10.44	11.43	12.20	12.72	12,95
6	Konstruksi	2853.20	3342.7	4067.02	4652.21	4665.07	4772,32
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1479.55	1629.63	1798.19	1967.03	1938.71	1980,38
8	Transportasi dan Pergudangan	378.72	409.42	445.21	486.05	447.06	468,45
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	863.35	1026.66	1164.88	1244.82	763.4	761,86
10	Informasi dan Komunikasi	193.81	208.69	226.17	245.97	249.69	250,59
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	268.59	306.58	321.86	340.64	339.69	340,13
12	Real Estate	184.52	201.28	216.52	229.94	238.72	239,85
13	Jasa Perusahaan	0.15	0.16	0.17	0.17	0.16	0,16
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	436.28	485.57	536.71	582.19	616.28	562,26
15	Jasa Pendidikan	320.52	348.07	368.23	389.73	396.43	402,19
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	155.26	167.76	181.28	202.2	217.16	226,49
17	Jasa lainnya	30.22	31.57	33.65	35.58	31.68	32,19
<b>PDRB ADHB (Miliar Rupiah)</b>		<b>16.596.40</b>	<b>17.982.66</b>	<b>19.597.81</b>	<b>21.303.01</b>	<b>20.743.70</b>	<b>21.251,13</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bintan, Tahun 2022



Berdasarkan data BPS maka PDRB ADHB di Kabupaten Bintan pada tahun 2021 mencapai Rp. 21251,13 (Miliar Rupiah) pertumbuhan ini menunjukkan perkembangan positif dibandingkan tahun 2020 yaitu Rp.20,743.70 (Miliar Rupiah) yang diukur dari tujuh belas sektor lapangan usaha. Adapun kinerja sektor ekonomi pembentuk PDRB dapat terlihat dari Nilai PDRB yang besar sehingga menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya, Kondisi pada tahun 2021 pada dasarnya dipengaruhi daripada sisi permintaan maupun juga ketersediaan pada 17 sektor lapangan usaha yang mengalami ragam perkembangannya, beberapa sektor dapat dikatakan dalam proses pemulihan dan menunjukkan pertumbuhan namun tidak signifikan seperti tahun sebelumnya.

Namun juga tidak dapat dipungkiri terdapat perlambatan efek dari menurunnya permintaan pasar, produksi barang dan jasa diikuti juga pembatasan mobilitas orang dan barang di daerah selama pandemic covid-19. Apalagi sesuai dengan target daripada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI pada saat mensosialisasikan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas, dalam Rancangan Rencana Induk Pengembangan KPBPB Batam, Bintan dan Karimun (BBK) Kabupaten Bintan difokuskan pada sektor pariwisata, industri MRO, industri transportasi (alumina), pengolahan makanan, maritim *defense*, dan olahraga.

Selanjutnya PDRB harga konstan (riil) digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun. Adapun kondisi PDRB ADHB Kabupaten Bintan pada tahun 2021 tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.9**  
**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten**  
**Bintan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan**  
**Usaha (Miliar Rupiah), Tahun 2016-2021**

No	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020	2021**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	758.67	818.85	838.93	865,83	914,27	933,66
2	Pertambangan dan Penggalian	1537.93	1314.58	1068.11	957,67	760,84	667,28
3	Industri Pengolahan	4868.47	5106.84	5356.75	5.590,14	5.488,02	5.587,47
4	Pengadaan Listrik dan Gas	18.70	20.00	19.91	20,30	20,88	21,15
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7.59	8.22	8.31	8,42	8,63	8,77
6	Konstruksi	2089.85	2391.23	2777.2	3.040,00	3.044,85	3.050,92
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1194.54	1265.83	1332.79	1.405,95	1.345,12	1.360,79
8	Transportasi dan Pergudangan	282.51	299.71	316.71	335,45	303,82	314,92
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	620.93	695.3	779.86	824,90	530,58	527,90
10	Informasi dan Komunikasi	183.77	194.77	205.39	214,18	221,12	222,59
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	222.18	239.76	248.36	261,27	258,92	258,96
12	Real Estate	147.75	158.66	167.18	175,55	180,65	180,99
13	Jasa Perusahaan	0.13	0.13	0.14	0,14	0,12	0,12
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	298.55	321.08	342.13	367,23	379,11	347,55
15	Jasa Pendidikan	243.28	255.05	261.89	273,20	268,71	268,98
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	121.81	129.93	137.2	145,73	153,88	158,56
17	Jasa lainnya	23.45	24.13	25.23	26,13	22,64	22,86
<b>PDRB ADHK (Miliar Rupiah)</b>		<b>12620,12</b>	<b>13244,04</b>	<b>13886,09</b>	<b>14540,07</b>	<b>14.512,07</b>	<b>13.902,16</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bintan, Tahun 2022

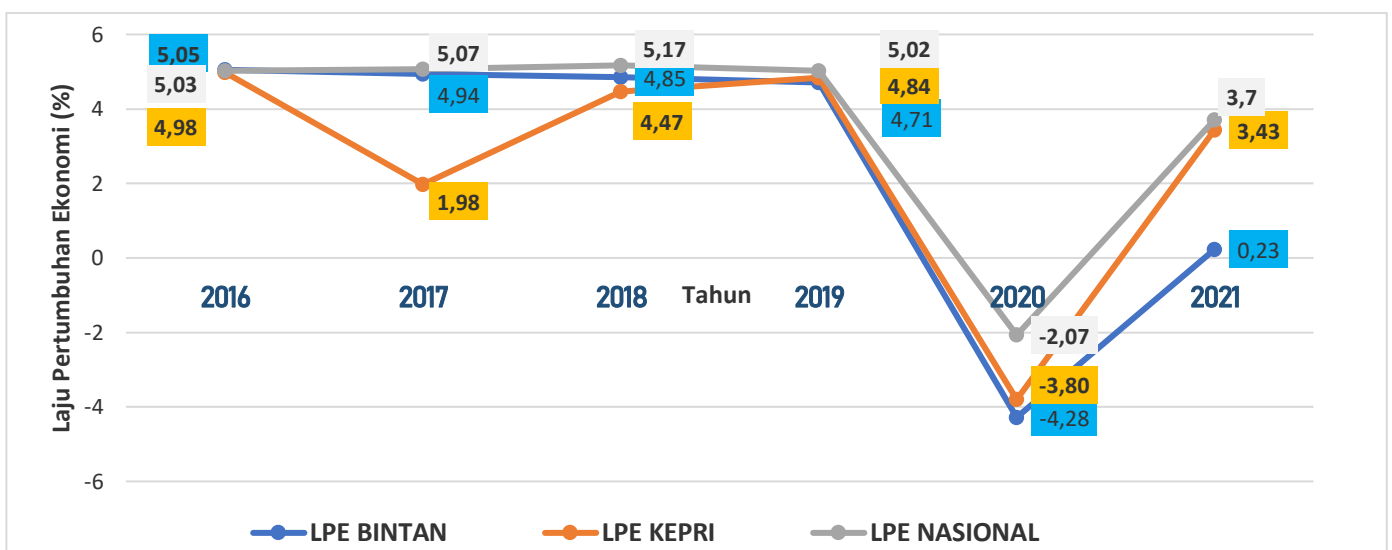




Pergerakan ekonomi daerah pada tahun 2021 dari sisi pertumbuhan ekonomi berjibaku dengan pemulihan luka ekonomi akibat pandemi covid-19 dan juga efek akibat terkendalanya aktivitas serta mobilitas masyarakat untuk bertransaksi. Kondisi laju pertumbuhan ekonomi *Year on Year* Kabupaten Bintan pada tahun 2021 menunjukkan sinyalemen positif di tengah kondisi ketidakpastian global maupun nasional imbas dari pandemic, dimana laju pertumbuhan ekonomi (LPE) tahun ini mengalami rebound (tumbuh) sebesar 0,23 % hal serupa juga dialami oleh LPE Provinsi Kepulauan Riau dan LPE Nasional yang mengalami pertumbuhan pada tahun 2021. Kondisi Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bintan pada tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan 0.23 %, LPE nasional tumbuh 3,7 %, Provinsi Kepulauan Riau 3,43 %.

**Grafik 1.2**

**Perbandingan Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)  
Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau dan Nasional  
Tahun 2016-2021**



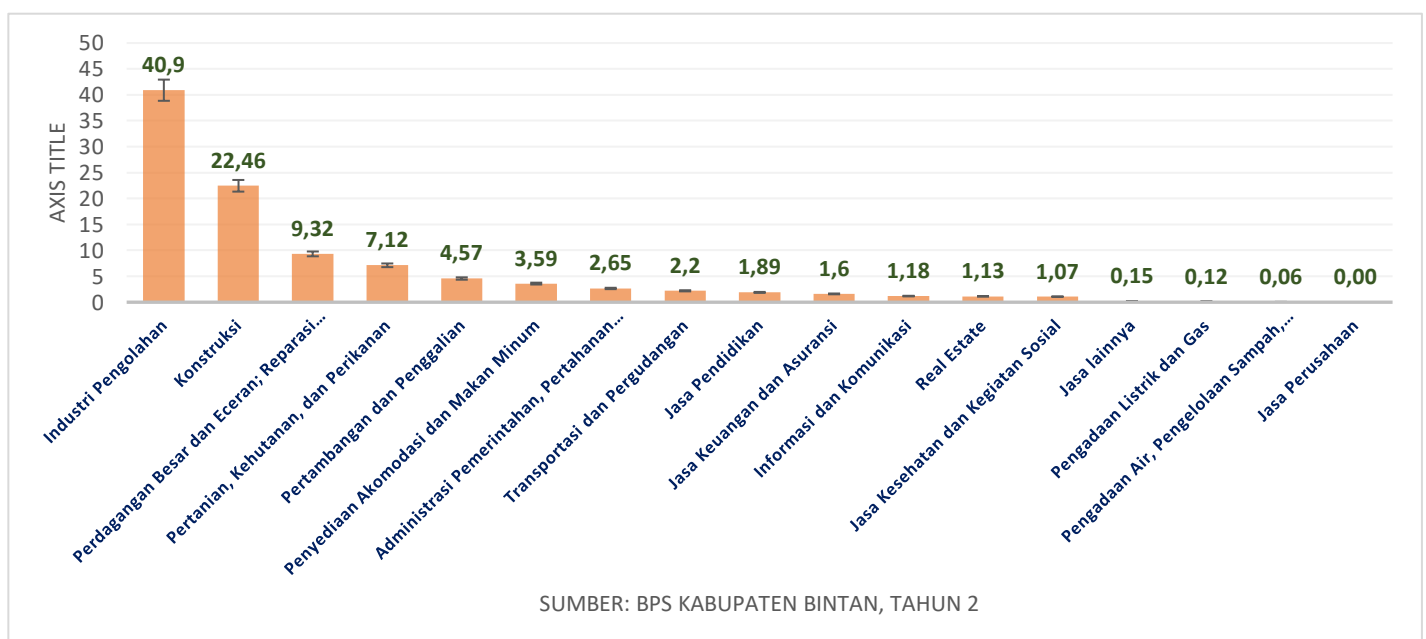
Sumber: Diolah dari Bintan dalam Angka 2021-BPS Bintan dan Kepulauan Riau dalam Angka 2021-BPS Kepri, Tahun 2022

Berdasarkan tinjauan daripada laporan Bank Indonesia (BI) terhadap kondisi perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan terus berlangsung secara bertahap dan akan meningkat pada tahun 2022.

Perkembangan tersebut terindikasi pada berlanjutnya kinerja positif sejumlah indikator seperti mulai berjalannya mobilitas masyarakat di beberapa daerah, berlanjutnya perbaikan PMI Manufaktur, dan menguatnya keyakinan serta ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha. Untuk Kabupaten Bintan pada tahun 2021 *share* daripada PDRB yang memberikan andil pertumbuhan ekonomi adalah industri pengolahan, konstruksi dan perdagangan.

**Grafik 1.3**

**Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)  
Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut  
Lapangan Usaha (Persen), Tahun 2021**



Prospek perekonomian domestik yang membaik tersebut juga didukung oleh berbagai langkah kebijakan yang diarahkan untuk mendorong (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) akselerasi stimulus fiskal, (iii) penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM. Adapun perkembangan selama 5 tahun dari Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bintan Atas Dasar Konstan Menurut Lapangan Usaha tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.10**  
**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**  
**Kabupaten Bintan Atas Dasar Harga Konstan Menurut**  
**Lapangan Usaha (Persen), Tahun 2016-2021**

No	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020*	2021**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.30	7.93	2.45	3,21	5,60	2,12
2	Pertambangan dan Penggalian	-8.77	-14.52	-18.75	-10,34	-20,55	-12,30
3	Industri Pengolahan	6.05	4.90	4.89	4,36	-1,83	1,81
4	Pengadaan Listrik dan Gas	14.77	6.93	-0.43	1,96	2,86	1,31
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.24	8.23	1.11	1,36	2,53	1,60
6	Konstruksi	12.50	14.42	16.14	9,46	0,16	0,20
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.45	5.97	5.29	5,49	-4,33	1,17
8	Transportasi dan Pergudangan	6.56	6.09	5.67	5,92	-9,43	3,65
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.91	11.98	12.16	5,77	-35,68	-0,51
10	Informasi dan Komunikasi	5.24	5.99	5.45	4,28	3,24	0,67



No	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020*	2021**
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	8.56	7.91	3.59	5,20	-0,90	0,02
12	Real Estate	8.18	7.38	5.37	5,01	2,90	0,19
13	Jasa Perusahaan	4.64	3.75	1.22	1,82	-11,03	0,36
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.76	7.55	6.56	7,34	3,23	-8,32
15	Jasa Pendidikan	7.30	4.84	2.68	4,32	-1,64	0,10
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.53	6.66	5.59	6,22	5,59	3,05
17	Jasa lainnya	3.24	2.89	4.57	3,56	-13,37	0,99
<b>Laju Pertumbuhan PDRB ADHK (%)</b>		<b>5.05</b>	<b>4.94</b>	<b>4.85</b>	<b>4,51</b>	<b>-4,20</b>	<b>0,23</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bintan, Tahun 2022

Dalam menyikapi perkembangan kondisi perekonomian daerah, Pemerintah Kabupaten Bintan pada dasarnya terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait dalam menempuh langkah-langkah kebijakan lanjutan agar berbagai kebijakan yang ditempuh semakin efektif mendorong pemulihan ekonomi.





### 1.3.6. Potret ASN di Kabupaten Bintan

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan berdasarkan jenis kelamin yang dibagi atas 56 Unit Organisasi Kabupaten Bintan dengan jenis kelamin Pria sebanyak 1453 Orang dan jenis kelamin Wanita sebanyak 1731 orang.

**Tabel 1.11**  
**Rekapitulasi PNS berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia**  
**di Kabupaten Bintan**

NO	JENIS KELAMIN		USIA	JUMLAH
	PRIA	WANITA		
1	114	144	20-30 Tahun	258
2	374	587	31-40 Tahun	961
3	541	526	41-50 Tahun	1067
4	412	465	51-60 Tahun	877
	1441	1722		3163

*Sumber: BKPSDM Kabupaten Bintan, Tahun 2022*

Untuk rentang usia Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bintan terdiri atas rentang usia 20-30 Tahun berjumlah 258 Orang, rentang usia 31-40 Tahun berjumlah 961 orang, rentang usia 41-50 Tahun berjumlah 1067 orang dan rentang usia 51-60 Tahun berjumlah 877 orang.

Berdasarkan persebaran PNS di Kabupaten Bintan dari data yang dilansir oleh BKPSDM Kabupaten Bintan, pada tahun 2021-unit organisasi dengan jumlah tenaga PNS terbesar adalah Dinas Pendidikan dimana terdapat 1225 orang yang terdiri dari tenaga administrasi serta guru. Kemudian Dinas Kesehatan terdiri dari 441 orang yang terdiri dari tenaga administrasi perkantoran baik di OPD Dinas Kesehatan maupun tenaga medis yang terdapat di pusat layanan kesehatan masyarakat, pelayanan terpadu kesehatan yang

tersebar di desa/kelurahan maupun kecamatan di Kabupaten Bintan.

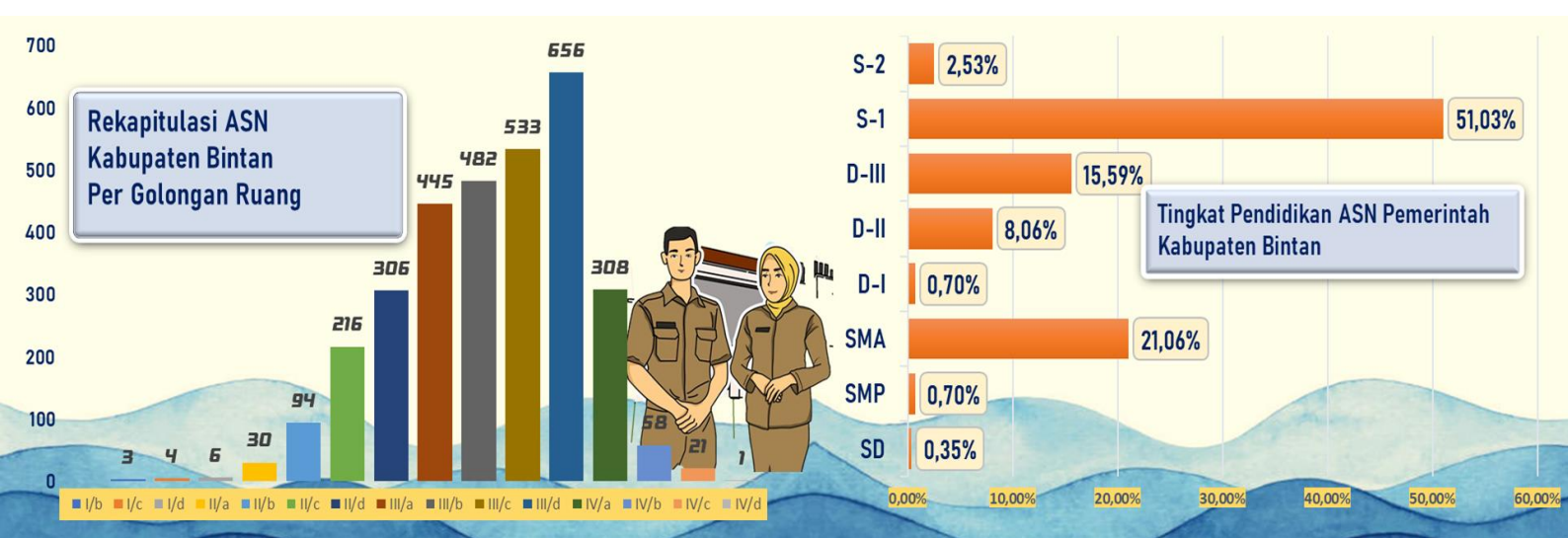
**Tabel 1.12**  
**Rekapitulasi Persebaran PNS Berdasarkan Unit Organisasi di Kabupaten Bintan**

NO.	UNIT ORGANISASI	JUMLAH PNS	NO.	UNIT ORGANISASI	JUMLAH PNS
1	SEKRETARIAT DAERAH	106	30	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	17
2	SEKRETARIAT DPRD	42	31	KECAMATAN BINTAN PESISIR	5
3	INSPEKTORAT DAERAH	40	32	KECAMATAN BINTAN TIMUR	9
4	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	31	33	KECAMATAN BINTAN UTARA	10
5	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	27	34	KECAMATAN GUNUNG KIJANG	9
6	BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	61	35	KECAMATAN MANTANG	9
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	44	36	KECAMATAN SERI KUALA LOBAM	9
8	BADAN PENDAPATAN DAERAH	55	37	KECAMATAN TAMBELAN	3
9	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	49	38	KECAMATAN TELUK BINTAN	7
10	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	32	39	KECAMATAN TELUK SEBONG	10
11	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	21	40	KECAMATAN TOAPAYA	7
12	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	27	41	KELURAHAN GUNUNG LENGKUAS	3
13	DINAS KESEHATAN	441	42	KELURAHAN KAWAL	5
14	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN	60	43	KELURAHAN KIJANG KOTA	4
15	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	36	44	KELURAHAN KOTA BARU	3
16	DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	35	45	KELURAHAN SUNGAI ENAM	5
17	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	36	46	KELURAHAN SUNGAI LEKOP	3
18	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	56	47	KELURAHAN TANJUNG PERMAI	1
19	DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG DAN PERTANAHAN	6	48	KELURAHAN TANJUNG UBAN KOTA	5
20	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	23	49	KELURAHAN TANJUNG UBAN SELATAN	3
21	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB	23	50	KELURAHAN TANJUNG UBAN TIMUR	3
22	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	26	51	KELURAHAN TANJUNG UBAN UTARA	2
23	DINAS PENDIDIKAN	1225	52	KELURAHAN TELUK LOBAM	4
24	DINAS PERHUBUNGAN	46	53	KELURAHAN TELUK SEKUNI	2
25	DINAS PERIKANAN	50	54	KELURAHAN TEMBELING TANJUNG	5
26	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	20	55	KELURAHAN TOAPAYA ASRI	4
27	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	31	56	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	14
28	DINAS SOSIAL	21	57	SEKRETARIAT KPU	1
29	DINAS TENAGA KERJA	18			

*Sumber: BKPSDM Kabupaten Bintan, Tahun 2022*

Di samping diisi oleh formasi PNS, unit organisasi pemerintahan daerah juga dibantu oleh tenaga honorer sebagai bagian pemantapan pelayanan publik serta pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan mulai dari sekretariat daerah hingga kelurahan di Kabupaten Bintan.

**Gambar 1.9**  
**Rekapitulasi PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan**  
**berdasarkan Golongan Ruang dan Tingkat Pendidikan tahun 2021**

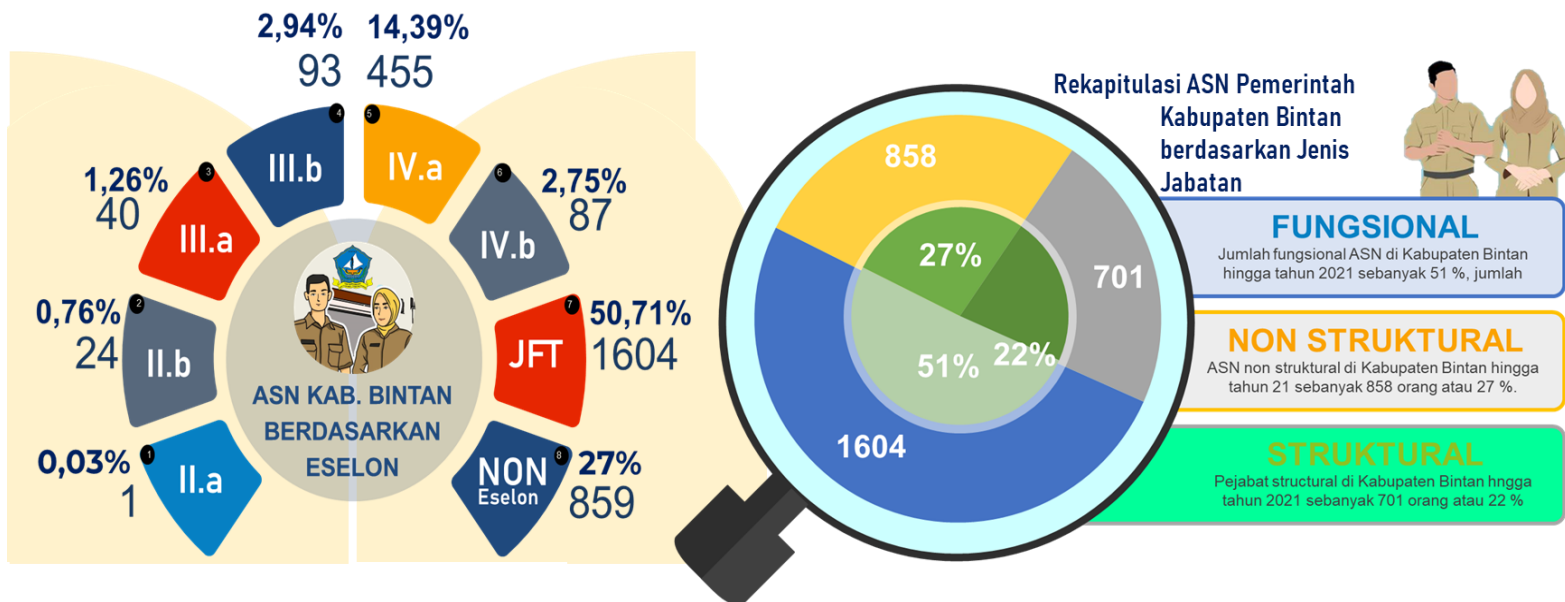


*Sumber: BKPSDM Kabupaten Bintan, Tahun 2022*

Berdasarkan data jumlah golongan ruang Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan yang terbagi atas Golongan, Golongan Ruang I/b berjumlah 3 Orang, Golongan Ruang I/c berjumlah 4 Orang, Golongan Ruang I/d berjumlah 6 Orang, Golongan Ruang II/a berjumlah 30 Orang, Golongan Ruang II/b berjumlah 94 Orang, Golongan Ruang II/c berjumlah 216 Orang, Golongan Ruang II/d Berjumlah 306 Orang, Golongan Ruang III/a berjumlah 445 Orang, Golongan Ruang III/b berjumlah 482 Orang, Golongan Ruang III/c berjumlah 533 Orang, Golongan Ruang III/d berjumlah 656 orang, Golongan Ruang IV/a berjumlah 308 Orang, Golongan Ruang IV/b berjumlah 58 Orang, Golongan

Ruang IV/c berjumlah 21 Orang dan Golongan Ruang IV/d berjumlah 1 orang.

**Gambar 1.10**  
**Rekapitulasi PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan berdasarkan, Eselon dan Jenis Jabatan tahun 2021**



*Sumber: BKPSDM Kabupaten Bintan, Tahun 2022*

Sedangkan untuk kondisi eksisting daripada tingkat pendidikan ASN di Kabupaten Bintan saat ini yang berpendidikan tinggi mulai dari jenjang diploma hingga strata-2 sudah mencapai 77,90% meningkat dari sebelumnya pada tahun 2020 sebesar 76,26 persen (%) atau 2464 ASN. Sedangkan selebihnya tercatat berpendidikan SD 0,35 %, SMP 0,70 % dan SMA sebesar 21,06 persen (%). Saat ini juga sebagian besar ASN sedang menempuh pembelajaran di institusi pendidikan tinggi sebagai usaha peningkatan kualitas SDM serta jalur peningkatan kompetensi daripada ASN dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan baik dalam negeri.

Berkenaan dengan jumlah tenaga fungsional di Kabupaten Bintan ini merupakan amanat yang dilaksanakan sebagaimana ketentuan di dalam PermenPANRB 22 tahun 2021 tentang Pola Karier PNS



merupakan aturan pelaksanaan Pasal 188 ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil serta untuk menjamin keselarasan potensi Pegawai Negeri Sipil dengan penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan. Melalui produk hukum tersebut, maka akselerasi kompetensi pegawai dalam mendukung kinerja pemerintahan *transformative* juga akan terjaga. Selain itu juga, kepala daerah Bersama BKPSDM KEMENDAGRI membuat perencanaan tentang **Rencana Aksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bintan tahun 2022 - 2024** sejalan dengan Misi 5 Kabupaten Bintan yaitu “MENINGKATKAN REFORMASI BIROKRASI DAN PELAYANAN PUBLIK” melalui serangkaian agenda meliputi:

1. Penyusunan peraturan kepala daerah tentang pengembangan kompetensi SDM aparatur
2. Optimalisasi penyelenggaraan peningkatan kompetensi non gelar secara self-learning melalui metode daring dan *re-entry programme*
3. Pembentukan unit *assessment center* dalam rangka penempatan pegawai yang sesuai dengan syarat jabatan dan kompetensi;
4. Pemberian reward bagi pegawai yang telah memenuhi hak pengembangan kompetensi 20 JP, untuk meningkatkan nilai dimensi dari indikator komposit indeks profesionalitas ASN. dalam menghadapi kondisi Covid-19 yang membatasi pergerakan dan kemampuan anggaran pemerintah.
5. Serta peningkatan jaringan infrastruktur komunikasi guna mendukung kinerja aparatur.



### **1.3.7. Realisasi Pendapatan menurut Jenis Pendapatan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, pendapatan daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan. Pendapatan daerah dirinci menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, akun, kelompok, jenis, objek dan rincian objek serta sub rincian objek pendapatan daerah. Pendapatan Daerah terdiri atas:

- a. Pendapatan Asli Daerah;
- b. Pendapatan Transfer; dan
- c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Pemerintah daerah Kabupaten Bintan pada tahun 2021 mengambil Kebijakan dan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan jumlah penerimaan pendapatan daerah pada tingkat yang maksimal guna membiayai belanja daerah, kebijakan dimaksud disesuaikan dengan asumsi-asumsi makro ekonomi dan realisasi penerimaan PAD tahun sebelumnya serta mempertimbangkan fluktuasi yang ditimbulkan dari kondisi pembatasan sosial di tengah masyarakat serta pandemi covid-19 dalam kerangka penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Bintan.



**Tabel 1.13**

**Capaian Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Bintang  
Tahun Anggaran 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1.077.644.954.892,00</b>	<b>1.106.147.234.756,92</b>	<b>28.502.279.864,92</b>
<b>1.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>199.884.059.562,00</b>	<b>195.902.264.544,92</b>	<b>(3.981.795.017,08)</b>
<b>1.1.1</b>	Pajak Daerah	144.285.785.000,00	130.059.598.323,77	(14.226.186.676,23)
<b>1.1.2</b>	Retribusi Daerah	8.567.875.000,00	8.220.915.191,00	(346.959.809,00)
<b>1.1.3</b>	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10.477.231.219,00	11.411.312.907,00	934.081.688,00
<b>1.1.4</b>	Lain-lain PAD yang Sah	36.553.168.343,00	46.210.438.123,15	9.657.269.780,15
<b>1.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>848.503.369.330,00</b>	<b>870.158.338.817,00</b>	<b>21.654.969.487,00</b>
<b>1.2.1</b>	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	779.757.005.576,00	806.260.291.014,00	26.503.285.438,00
<b>1.2.2</b>	Pendapatan Transfer Antar Daerah	68.746.363.754,00	63.898.047.803,00	(4.848.315.951,00)
<b>1.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>29.257.526.000,00</b>	<b>40.086.631.395,00</b>	<b>10.829.105.395,00</b>
<b>1.3.3</b>	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	29.257.526.000,00	40.086.631.395,00	10.829.105.395,00

*Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bintang  
(Unaudited) Tahun Anggaran 2021*

Pendapatan daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 13 merupakan hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan. Saat Covid-19 menjadi pandemi yang ditetapkan oleh WHO dan berdampak terhadap kondisi penyelenggaraan pemerintahan daerah, Pemerintah pusat melalui

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) meminta agar pemerintah daerah melakukan relaksasi pajak bagi dunia usaha. Hal ini untuk meringankan beban dunia usaha di tengah ekonomi yang lesu akibat wabah Covid-19. Relaksasi ini juga dilakukan di Kabupaten Bintan mengikuti arahan pemerintah pusat dalam menyusun berbagai stimulus atau insentif untuk sektor usaha yang terdampak masif covid-19.

Di dalam praktik, keseimbangan secara teknis akuntansi antara sisi pendapatan dan belanja daerah sebagaimana yang dipersyaratkan dalam prinsip anggaran berimbang, seringkali sulit diterapkan secara absolut. Dalam pelaksanaannya tidak dapat dihindari adanya surplus yang terjadi ketika pendapatan daerah melebihi belanja, atau terjadi defisit yang terjadi ketika realisasi belanja melebihi pendapatan daerah. Meskipun Pemerintah telah merencanakan dengan baik sumber-sumber penerimaan pembiayaan untuk membiayai defisit anggaran, namun pada akhir tahun anggaran sangat dimungkinkan terjadi sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) yaitu realisasi pembiayaan anggaran lebih besar dari realisasi defisit,

Potret Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Bintan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) TA 2021 mencapai Rp. 1.077.644.954.892,00 dan terealisasi mencapai Rp. 1.106.147.234.756,92 atau 102,64%. Pendapatan tersebut menurun dibandingkan dengan realisasi TA 2020 sebesar Rp 1.206.234.728.662,50,-. Perkembangan positif ditunjukkan dari peningkatan dari komponen PAD dari sebelumnya Rp. 178, 150 M pada tahun 2020 meningkat hingga 195,902 Milyar Rupiah pada tahun 2021. Penurunan pendapatan daerah terjadi pada komponen Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan daerah yang sah.

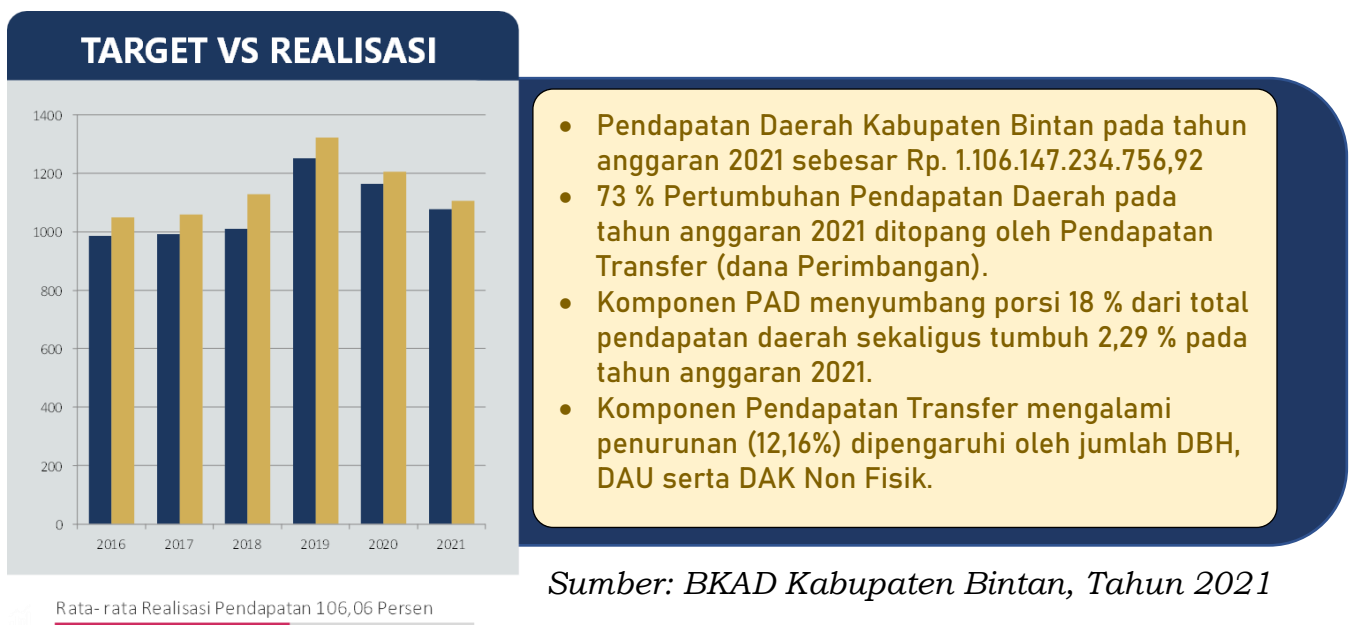




Sedangkan untuk data perkembangan dari capaian realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bintan pada tahun 2021 meningkat hasil dari ekstensifikasi maupun ekstensifikasi terhadap pendapatan asli daerah baik itu bersumber dari pendapatan pajak daerah, retribusi daerah serta hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.

**Gambar 1.11**

**Kinerja Pendapatan daerah Kabupaten Bintan tahun 2021**



Sumber: BKAD Kabupaten Bintan, Tahun 2021



Selanjutnya untuk perkembangan realisasi PAD Kabupaten Bintan pada tahun 2016 s/d tahun 2021 disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.14**  
**Capaian Realisasi PAD Kabupaten Bintan 2016 s/d 2021**

No	Tahun	Angka Pencapaian (Rp. Milyar)
		<b>PAD</b>
1	2016	206,29
2	2017	257
3	2018	286,60
4	2019	372,15
5	2020	178,15
6	2021	<b>195.90</b>

*Sumber: BAPENDA Kabupaten Bintan Tahun 2022*

Adapun untuk perkembangan daripada target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bintan pada tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.15**  
**Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2021**

NO	KOMPONEN	TAHUN ANGGARAN 2021		
		TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)*	%
1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>199.884.059.562,00</b>	<b>195.902.264.544,92</b>	<b>98,01</b>
1.1	<b>Pajak Daerah</b>	144.285.785.000,00	130.059.598.323,77	90,14
1.2	<b>Retribusi Daerah</b>	8.567.875.000,00	8.220.915.191,00	95,95
1.3	<b>Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan</b>	10.477.231.219,00	11.411.312.907,00	108,92
1.4	<b>Lain-lain PAD yang Sah</b>	36.553.168.343,00	46.210.438.123,15	126,42

*Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bintan*

*(Unaudited) Tahun Anggaran 2021*



Kondisi eksisting realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan positif dibandingkan tahun anggaran 2020, bahwa realisasi keseluruhan dari Pendapatan Asli Daerah pada TA 2021 mencapai Rp. 195,902 Milyar meningkat dari sebelumnya pada TA 2020 Rp178.150.350.087,45. Realisasi Pendapatan TA 2021 tersebut meningkat dibandingkan dengan realisasi TA 2020 hingga Rp. 17.75 Milyar.

Kondisi Pendapatan Daerah dari sisi PAD tahun anggaran 2021 berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan dari Pendapatan Asli Daerah yaitu komponen Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan komponen Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan. Sedangkan untuk komponen Lain-lain PAD yang sah mengalami penurunan capaian realisasi. Asumsi daripada kondisi perlambatan dalam pencapaian target realisasi di Kabupaten Bintan dipengaruhi oleh perlambatan dalam pertumbuhan capaian PAD ini besar dipengaruhi oleh kondisi sosial-ekonomi pada sektor lapangan usaha dimana mayoritas komponen mengalami stagnansi dan kontraksi mendalam serta adanya relaksasi pajak daerah sesuai arahan pemerintah pusat.

Untuk tahun 2021 saat kondisi pandemic covid-19 serta perubahan kebijakan tentang pembatasan kegiatan masyarakat berdampak terhadap perencanaan target maupun realisasi atas Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2021. Dinamika perubahan kebijakan dari pemerintah pusat kemudian harus diadaptasi oleh pemerintah daerah yang diikuti pula penyesuaian dari penetapan target PAD pada tahun 2021 sebesar Rp. 199.884.059.562,00 dengan pencapaian realisasi Rp. 195.902.264.544,92. Dari jumlah realisasi Pendapatan Asli Daerah tersebut terdiri dari Penerimaan Pajak Daerah terealisasi sebesar Rp. 130.059.598.323,77 atau 90,14% dari target yang



ditetapkan, realisasi Retribusi Daerah sebesar Rp 8.220.915.191,00 atau 95,95 % dari target yang ditetapkan, Hasil Kekayaan yang dipisahkan terealisasi sebesar Rp. 11.411.312.907,00 atau 108,92 % dari target dan komponen Lain-lain PAD yang sah sebesar Rp. 46.210.438.123,15 atau mencapai 126,42 % meningkat di tahun 2021 dari sebelumnya pada tahun 2020 sebesar 119,06 % dari target yang ditetapkan. Selanjutnya berkenaan dengan kondisi pendapatan dari realisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.16**  
**Realisasi Penerimaan Pajak Dan Retribusi Daerah**  
**di Kabupaten Bintan Tahun 2016 s/d 2021**

NO	URAIAN	TAHUN ANGGARAN					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
A. Realisasi Pajak Daerah		155.008.420.849,08	181.122.766.938,88	209.689.787.533.74	300.131.802.766,81	107.816.743.354,99	130.059.598.323,77
1	Pajak Hotel	70.944.862.526,66	82.562.359.215,66	97.284.585.816,86	99.901.245.452,64	26.975.009.780,15	13.241.827.713,99
2	Pajak Restoran	28.177.223.797,40	31.264.003.425,64	36.515.248.070,51	42.231.740.607,12	11.134.932.754,04	6.213.190.825,03
3	Pajak Hiburan	1.936.952.849,88	2.435.828.674,00	3.244.029.986,49	6.637.708.016,15	2.093.843.083,80	373.205.305,00
4	Pajak Reklame	514.386.226,85	356.011.359,78	532.501.954,00	472.274.278,00	574.645.756,00	510.125.857,00
5	PPJ	14.925.860.587,79	12.927.927.227,00	12.962.961.564,08	13.944.606.349,92	13.081.011.557,00	12.984.150.557,00
6	Pajak MBLB	9.599.553.585,00	11.185.756.814,00	16.697.747.842,00	26.773.584.512,98	16.822.447.684,00	13.029.623.287,00
7	Pajak Parkir	220.311.999,00	244.040.500,00	236.663.334,00	255.010.501,00	141.470.500,00	69.858.633,00
8	Pajak ABT	-	-	-	-	5.900.000,00	3.552.000,00
9	Pajak SBW	4.450.000,00	3.510.000,00	3.070.000,00	3.900.000,00	3.500.000,00	1.450.000,00
10	PBB P2	22.806.117.234,00	20.308.699.782,00	21.842.941.607,00	21.943.278.016,00	19.522.637.376,00	13.029.623.287,00
11	Pajak BPHTB	5.878.702.042,50	19.834.629.940,80	20.370.037.358,80	87.968.455.033,00	17.461.344.864,00	59.452.301.412,00



NO	URAIAN	TAHUN ANGGARAN					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
B. Realisasi Retribusi Daerah		10.107.557.431,00	8.890.951.765,00	10.386.023.897,00	19.026.602.431,00	7.761.066.224,00	8.220.915.191,00
1	Retribusi Jasa Umum	393.403.500,00	314,373,400	286.525.690,00	259.832.400,00	259.732.400,00	250.559.200,00
2	Retribusi Jasa Usaha	3.376.067.190,00	3.787.548.000	6.927.016.900,00	2.762.036.813,00	2.762.036.813,00	664.506.500,00
3	Retribusi Perizinan Tertentu	6.338.086.741,00	4,789,030,365	3.172.481.307,00	4.739.197.011,00	4.739.197.007,00	7.305.849.491,00
Total Realisasi Pajak Dan Retribusi Daerah		165.115.978.280,08	190.013.718.703,88	220.075.811.430,74	319.158.405.197,81	115.577.809.578,99	138.280.513.514,77

*Sumber: BAPENDA Kabupaten Bintan, Tahun 2021*

Sepanjang tahun anggaran 2021 untuk perkembangan realisasi PAD pada komponen Pendapatan dari sektor Pajak daerah mencapai 90,14 % dan dari sub komponen pajak daerah yang berkontribusi dalam pembentukan nilai pendapatan dari sektor pajak daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) sebesar 45,71 % atau sebesar Rp. 59.452.301.412,00 selanjutnya Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar 18,59 % dan Pajak Hotel sebesar 10,18 %.

### **1.3.8. Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja**

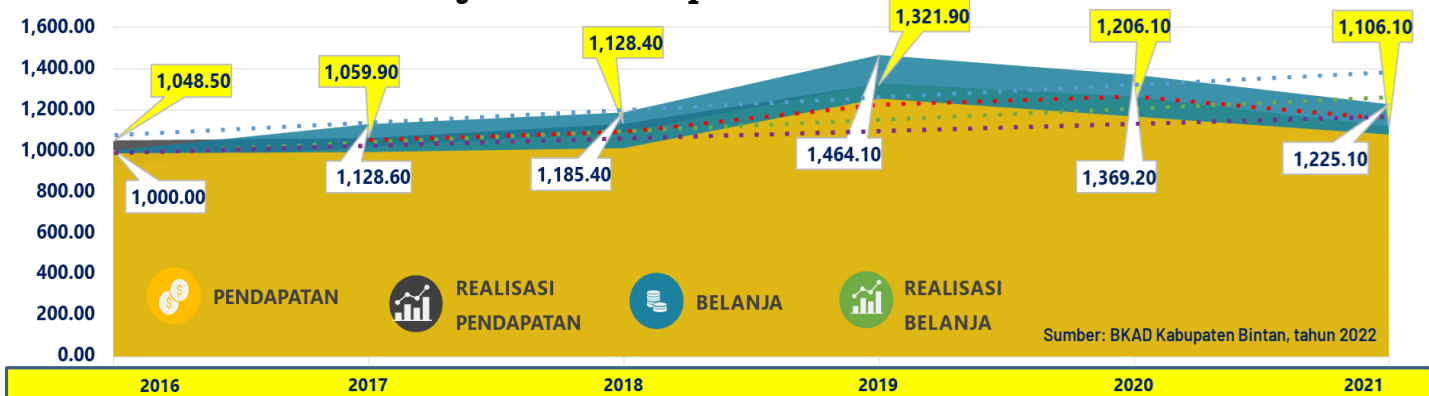
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa belanja daerah adalah semua kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan. Adapun klasifikasi Belanja Daerah Berdasarkan Pasal 55 PP Nomor 12 tahun 2019, terdiri atas: (a) Belanja operasi yang merupakan pengeluaran anggaran untuk



kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek, (b) Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi, (c) Belanja tidak terduga; dan Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya dan (d) Belanja transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya dan/atau dari Pemerintah Daerah kepada pemerintah desa.

**Gambar 1.12**

**Kinerja APBD Kabupaten Bintan tahun 2021**



**Perkembangan APBD Kabupaten Bintan dari Tahun 2016 s.d 2021**

- Tren pertumbuhan APBD cenderung Naik kemudian Turun lagi, APBD tertinggi pada tahun 2019 Rp.1.464.158.403.537,- , dan realisasi pendapatan tertinggi juga pada tahun 2019 Rp.1.321.912.600.208,- (Dampak pandemi covid 19)
- Proses penyusunan APBD setiap tahunnya mengalami defisit, atau tidak berimbang dimana jumlah belanja lebih besar dari pendapatan.
- Rata-rata penyerapan/realisasai belanja sebesar 91,48 persen dan realisasi pendapatan sebesar 106,06 persen atau melampaui target, sehingga setiap tahunnya terdapat Surplus atau Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA).

Secara umum adapun gambaran perkembangan daripada kondisi realisasi Belanja daerah Kabupaten Bintan pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. Rp 1.116.857.494.607,31,- atau 91,16 % dari perencanaan awal belanja daerah pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.225.133.748.261,68,- yang terdiri dari 4 (Empat) Komponen utama yaitu belanja operasional, belanja modal dan belanja tak

terduga dan belanja transfer. Adapun uraian daripada realisasi belanja daerah di Kabupaten Bintan pada tahun anggaran 2021 tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.17**  
**Capaian Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Bintan**  
**Tahun Anggaran 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)
<b>1</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>1.225.133.748.261,68</b>	<b>1.116.857.494.607,31</b>	<b>(108.276.253.654,37)</b>
<b>1.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>940.086.490.634,68</b>	<b>853.483.115.172,98</b>	<b>(86.603.375.461,70)</b>
1.1.1	Belanja Pegawai	505.700.609.688,68	476.580.586.274,00	(29.120.023.414,68)
1.1.2	Belanja Barang dan Jasa	381.489.167.191,00	327.401.939.670,98	(54.087.227.520,02)
1.1.5	Belanja Hibah	48.816.713.755,00	45.560.989.228,00	(3.255.724.527,00)
1.1.6	Belanja Bantuan Sosial	4.080.000.000,00	3.939.600.000,00	(140.400.000,00)
<b>2.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>166.054.936.680,00</b>	<b>149.418.347.825,33</b>	<b>(16.636.588.854,67)</b>
2.2.1	Belanja Modal Tanah	6.416.283.204,00	994.839.115,00	(5.421.444.089,00)
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	68.527.121.372,00	63.060.135.647,33	(5.466.985.724,67)
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	45.989.192.144,00	43.580.037.497,00	(2.409.154.647,00)
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.327.608.206,00	1.954.288.040,00	(373.320.166,00)
2.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	3.000.000,00	2.970.000,00	(30.000,00)
<b>2.3</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>10.189.062.247,00</b>	<b>5.674.118.343,00</b>	<b>(4.514.943.904,00)</b>
2.3.1	Belanja Tidak Terduga	10.189.062.247,00	5.674.118.343,00	(4.514.943.904,00)
<b>2.4</b>	<b>BELANJA TRANSFER</b>	<b>108.803.258.700,00</b>	<b>108.281.913.266,00</b>	<b>(521.345.434,00)</b>
2.4.1	Belanja Bagi Hasil	15.285.366.000,00	15.285.365.800,00	(200,00)

Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bintan (Unaudited) Tahun Anggaran 2021



Adapun untuk Anggaran Belanja Operasi TA 2021 sebesar Rp 940.086.490.634,68 dan terealisasi sebesar Rp 853.483.115.172,98 atau 90,78 %. dari sisi nilai belanja dibandingkan TA 2020 sebesar 108.139.102.637,84. Sedangkan untuk realisasi belanja modal TA 2021 sebesar Rp 149.418.347.825,33 atau 90 % dari anggaran sebesar Rp 166.054.936.680,00.

Nilai belanja modal tersebut menurun dibandingkan dengan realisasi TA 2020 sebesar Rp 192.192.656.074,42. Selanjutnya, untuk realisasi Belanja Tak Terduga TA 2021 sebesar Rp 5.674.118.343,00 atau 55,68% dari anggaran sebesar Rp. 10.189.062.247,00. Belanja tersebut menurun dibandingkan dengan realisasi TA 2020 yang mencapai Rp 68.340.725.092,00,00. Untuk Belanja Transfer di Kabupaten Bintan pada tahun anggaran 2021 terdapat anggaran sebesar Rp 108.803.258.700,00 dengan realisasi mencapai Rp. 108.281.913.266,00 atau sebesar 99,52 %.

### **1.3.9. Realisasi Pembiayaan menurut Jenis Pembiayaan**

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Berdasarkan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019, ketentuan dalam pembiayaan daerah adalah terdiri atas: (1) penerimaan pembiayaan dan (2) pengeluaran pembiayaan serta pembiayaan daerah yang kemudian dirinci menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, jenis, objek, dan rincian objek pembiayaan daerah.





**Tabel 1.18**  
**Capaian Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah Kabupaten Bintan**  
**Tahun Anggaran 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)
<b>1.1</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>149.088.793.369,68</b>	<b>149.093.793.369,68</b>	<b>5.000.000,00</b>
1.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	149.088.793.369,68	149.088.793.369,68	0,00
1.1.2	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	5.000.000,00	5.000.000,00
<b>1.2</b>	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>1.600.000.000,00</b>	<b>1.600.000.000,00</b>	<b>0,00</b>
1.2.1	Penyertaan Modal Daerah	1.600.000.000,00	1.600.000.000,00	0,00
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		<b>147.488.793.369,68</b>	<b>147.493.793.369,68</b>	<b>5.000.000,00</b>
<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>		<b>0,00</b>	<b>136.783.533.519,29</b>	<b>136.783.533.519,29</b>

Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bintan (Unaudited) Tahun Anggaran 2021

Dari tabel di atas menunjukkan realisasi Penggunaan SILPA APBD Tahun 2021 sebesar Rp 149.093.793.369,68 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp 149.093.793.369,68 dan Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah sebesar Rp 5.000.000,00. Sedangkan dalam TA 2021 realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) adalah sebesar Rp136.783.533.519,29,-.



#### **1.4 Sistematika LKPJ**

Mekanisme penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Bintang Akhir Tahun Anggaran 2020 mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Adapun ruang lingkup LKPJ diantaranya berkenaan dengan hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dan hasil pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan. Adapun hasil daripada penyelenggaraan urusan pemerintahan berupa (a) capaian pelaksanaan program dan kegiatan serta permasalahan dan upaya penyelesaian setiap urusan pemerintahan, (b) kebijakan strategis yang ditetapkan oleh kepala daerah dan pelaksanaannya serta (c) tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun anggaran sebelumnya. Secara keseluruhan penyusunan LKPJ ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

# SISTEMATIKA LKPI ATA 2021

## BAB II

### PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Bab ini tentang penjelasan mengenai perubahan terhadap kegiatan dan alokasi yang terkait dengan pengelolaan pendapatan daerah, belanja daerah serta pengelolaan pembiayaan dalam rangka pencapaian target

## BAB IV

### CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN

Pada bab ini berisikan tentang urusan pemerintahan dengan tugas pembantuan serta termasuk dengan hambatan maupun permasalahan dalam pelaksanaan tugas pembantuan, termasuk didalamnya upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah didalam tindak lanjut penyelesaian

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat dasar hukum, visi dan misi kepala daerah serta data umum daerah

## BAB III

### HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

Adapun muatan pada Bab ini merupakan hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam hal ini adalah capaian pelaksanaan program dan kegiatan, kebijakan strategis yang ditetapkan, dan tindak lanjut rekomendasi DPRD pada tahun sebelumnya

## BAB V

### PENUTUP

Menguraikan tentang hal-hal pokok, sebagai ringkasan eksekutif atas rangkaian kegiatan dan hasil yang telah ditempuh Pemerintah Kabupaten Bintan.

**Bintan**  
G E M I L A N G

# BAB II

## PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH



ATA 2021  
**LKPI**





# BAB II

## PENJABARAN

### ANGGARAN PENDAPATAN

### DAN BELANJA DAERAH

Implementasi kebijakan pengelolaan keuangan daerah pada tahun anggaran 2021 berpedoman pada Permendagri No. 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019. Fokus masa pemulihan ekonomi dan ketahanan ekonomi kerakyatan pada tahun anggaran 2021 mengedepankan efektifitas dan optimalitas pengelolaan keuangan daerah. Untuk merealisasikan kebijakan tersebut dilakukan melalui serangkaian program-program optimalisasi dai sisi pendapatan dan juga belanja daerah pada anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kabupaten Bintan.

Kebijakan perencanaan dan pelaksanaan anggaran tahun 2021 melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021. Kemudian dirubah melalui Peraturan Bupati Kabupaten Bintan Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.

Berdasarkan pada peraturan perundang-undangan serta produk hukum daerah seperti tersebut di atas dan pelaksanaan APBD tahun 2021 serta perkembangan perekonomian lokal, regional dan kondisi eksisting maka dilakukan perubahan APBD tahun 2021. Perubahan APBD Kabupaten Bintan tahun 2021 berdasarkan evaluasi pelaksanaan APBD 2021 sampai dengan bulan April tahun 2021. Beberapa indikator yang menjadi pertimbangan untuk dilakukan perubahan APBD antara lain:

1. Bahwa dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi KUA Tahun 2021 adanya perubahan pada beberapa pos pendapatan dan belanja daerah dari yang telah ditetapkan pada Penetapan APBD;
2. Bahwa dengan penyesuaian APBD sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 dalam rangka mendukung Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Dampaknya;
3. Bahwa sesuai dengan penyesuaian Pendapatan Daerah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021. disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 dalam rangka mendukung Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Dampaknya;
4. Menyesuaikan perubahan prediksi penerimaan Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-lain pendapatan yang sah;
5. Bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 906/923/keuda hal Hasil inventaris dan pemetaan Klasifikasi, kodifikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan

keuangan daerah terkait Penggunaan DBH-CHT, DAK Fisik, DAK Non Fisik untuk kegiatan PK2UKM, B2LPS, BOKB dan FPM dan DID , berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 90 Tahun 2019 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 yang harus disesuaikan dalam Perubahan APBD Tahun 2021;

6. Bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 906/1351/keuda hal Hasil Inventaris dan Pemetaan (*mapping*) Klasifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah terkait DAK Fisik Bidang Pendidikan, sanitasi dan Lingkungan hidup serta DAK Non Fisik jenis Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak yang juga harus disesuaikan dalam Perubahan APBD Tahun 2021;
7. Bahwa dengan keadaan yang menyebabkan harus dilakukannya pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar kegiatan dan antar jenis belanja adalah:
  - a. Adanya pergeseran antar kegiatan dalam rangka penyesuaian atau perbaikan atas kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan untuk diganti dengan kegiatan penting lainnya yang bisa dilaksanakan;
  - b. Adanya pergeseran antar jenis belanja berupa perbaikan kode rekening.
8. Terkait dengan SiLPA tahun sebelumnya yang dapat digunakan dalam tahun berjalan hasil audit BPK RI;
9. Upaya percepatan pencapaian target RPJMD 2016-2021.

Dengan adanya perubahan target pendapatan, belanja dan pembiayaan maka diperlukan penyesuaian struktur APBD tahun 2021 pada Perubahan APBD tahun 2021.

Kinerja APBD Kabupaten Bintan tahun anggaran 2021 ditengah situasi krusial covid-19 mesti menelaah soal ketahanan anggaran terutama persoalan realokasi dan refocusing anggaran untuk penanganan dan dampak pandemi. Oleh karena itu APBD TA.2021 mengedepankan manajemen pengelolaan keuangan daerah yang lebih adil, rasional, transparan, partisipatif dan akuntabel telah mengalami perubahan fundamental yang signifikan pada berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kebijakan keuangan daerah erat sekali kaitannya dengan keberhasilan program pembangunan daerah. Oleh karena itu kebijakan keuangan daerah harus sesuai dengan arahan kebijakan pembangunan, untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan itu sendiri.

Dengan tata kelola keuangan daerah yang baik akan sangat menentukan keberhasilan dari realisasi program-program yang dicanangkan. Salah satu laporan kepala daerah didalam LKPJ berkenaan dengan pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan ini menyangkut pengelolaan sumber pendapatan daerah (pos pendapatan), pengeluaran belanja (pos belanja) dan sumber-sumber pembiayaan (pos biaya). Kebijakan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah guna memberikan petunjuk dan ketentuan- ketentuan umum yang telah disepakati bersama sebagai pedoman dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), serta merupakan instrument dalam penyusunan perencanaan anggaran serta sebagai dasar penilaian kinerja keuangan daerah. Dengan kaedah-kaedah kehati-hatian ini senantiasa dijaga agar menyasar pada program-program yang telah direncanakan tetap terpadu. Selanjutnya untuk APBD Perubahan Kabupaten Bintan Tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**

**Gambaran Realisasi APBD Kabupaten Bintan Tahun 2021**



*Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bintan, Tahun 2022*

Proses perencanaan dan APBD Kabupaten Bintan di Tahun Anggaran 2021 pada dasarnya pemerintah senantiasa menerapkan sistem kehati-hatian dalam mengalokasikan dana dalam konteks pengelolaan keuangan daerah. Dinamika pengelolaan APBD pada tahun 2021 sangat berbeda pada tahun-tahun sebelumnya seiring dengan kondisi pandemik di Indonesia. Pemerintah Kabupaten Bintan mengikuti perkembangan arahan daripada pemerintah pusat yang menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Adanya implikasi pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah berdampak antara lain terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan

penerimaan negara, dan peningkatan belanja negara dan pembiayaan, sehingga selama tahun anggaran 2021 fokus selain pembangunan daerah berbagai upaya Pemerintah dilakukan untuk penyelamatan kesehatan dan perekonomian, dengan fokus pada belanja untuk kesehatan, jaring pengaman sosial (social safety net), serta pemulihan perekonomian termasuk untuk dunia usaha dan masyarakat yang terdampak.

Arah kebijakan ekonomi Kabupaten Bintan tahun 2021 adalah mempercepat pemulihan perekonomian pasca Pandemi Covid 19, dengan peningkatan jaminan perlindungan kesehatan dan sosial bagi masyarakat dan peningkatan pelayanan publik menuju tatanan sosial baru (New Normal Era), dengan fokus pada:

a. Peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui:

- 1) Peningkatan pendapatan asli daerah dengan memberikan kemudahan dalam pembayaran pajak dan retribusi daerah;
- 2) Mengoptimalkan realisasi APBD khususnya untuk belanja modal serta melaksanakan dan memonitor perkembangan proyek pembangunan infrastruktur agar dapat berjalan dengan baik sebagai pendorong perekonomian untuk mendukung perkembangan investasi swasta dan kinerja ekspor Kepri;
- 3) Menjaga iklim investasi dan usaha yang kondusif melalui percepatan reformasi struktural terutama terkait dengan aspek kemudahan perizinan serta stabilitas keamanan di Kabupaten Bintan ;
- 4) Penguatan kerja sama antara dunia industri dengan lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan di lokasi produksi (*teaching factory*) disertai perbaikan fasilitas pembelajaran dan penyusunan kurikulum

pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan industri prioritas nasional serta kebutuhan pasar tenaga kerja;

- 5) Peningkatan kinerja UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian lokal
- 6) Penyusunan teknologi dan inovasi dalam rangka pengembangan produk unggulan daerah
- 7) Memaksimalkan potensi kemaritiman dalam rangka meningkatkan pendapatan, pengembangan pariwisata di era new norma pandemic COVID
- 8) Pengembangan bidang pendidikan menuju SDM yang unggul juga menjadi modal dasar pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bintan masih mengalami pelambatan di tahun 2021 sebagai dampak pandemic-COVID 19. Berdasarkan arahan RKPD Provinsi Kepulauan Riau 2021 maka pertumbuhan ekonomi akan ditargetkan sebesar 3,9–5,1%.

b. Pengendalian Inflasi agar tetap terjaga melalui :

- 1) Keterjangkauan Harga
  - a. Penyelenggaraan kegiatan pasar murah
  - b. Pelaksanaan kegiatan sidak pasar
  - c. Mendorong perluasan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
  - d. Pembuatan mapping produksi komoditas bahan pangan secara berkala bersama kelompok tani agar jumlah produksi dapat terukur sehingga pasokan bahan pangan dari daerah lain tidak melebihi permintaan

## 2) Ketersediaan Pasokan Bahan Pangan

- a. Mendorong Pemerintah untuk membuka potensi Kerjasama Antar Daerah (KAD) baru dengan daerah pemasok pangan
- b. Mendorong pembentukan lumbung pangan bekerja sama dengan masyarakat dan lembaga masyarakat
- c. Melakukan pemantauan pasokan bahan makanan secara berkala bekerjasama dengan Satgas Pangan untuk menjamin ketersediaan bahan makanan serta menghindari penimbunan
- d. Mendorong Kawasan Rumah Pangan Lestari dan klaster-klaster pertanian bahan pangan lokal untuk menekan inflasi dari kelompok bahan makanan
- e. Peningkatan pemanfaatan pekarangan dalam penyediaan bahan pangan
- f. Penguatan peran UMKM khususnya yang bergerak pada usaha berbasis komoditas ketahanan pangan dari sisi kelembagaan, peningkatan akses, maupun penambahan waktu monitoring pengembangan
- g. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan penyediaan tenaga penyuluh dan pendamping untuk meningkatkan skill dan kapasitas petani dan nelayan

## 3) Kelancaran Distribusi

- a. Meningkatkan peran pasar daerah dalam menjamin kelancaran distribusi bahan pokok dan barang kebutuhan dengan menerapkan protocol kesehatan (Prokes);
- b. Mendorong penambahan kapasitas gudang, penyimpanan bahan pangan pokok (yang tidak diproduksi) di Kabupaten Bintan dan



mengembangkan bahan pangan lokal serta kelembagaan swadaya masyarakat.

## **2.1 Pengelolaan Pendapatan Daerah**

### **2.1.1 Kebijakan Umum Pendapatan Daerah**

Guna memenuhi pencapaian target Kemandirian daerah dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan daerah salah satunya ditunjukkan dengan inovasi pada optimalisasi pendapatan daerah. Kabupaten Bintan sepanjang tahun anggaran 2021. Upaya intensifikasi maupun ekstensifikasi dan beberapa kegiatan lainnya, diantaranya:

- a) Melaksanakan penataan pengelolaan maupun potensi komponen pendapatan;
- b) Pendataan pada tempat-tempat usaha wajib pajak untuk meyakini omzet yang dilaporkan oleh Wajib Pajak;
- c) Melaksanakan pendataan administrasi pajak dan retribusi daerah;
- d) Pembinaan wajib pajak yang meliputi cara pengisian SPTPD yang baik dan benar, kewajiban membayar pajak secara periodik, perhitungan omzet yang kena pajak;
- e) Pemeriksaan wajib pajak pada wajib pajak yang menghitung sendiri (MPS) dan dilakukan secara rutin;
- f) Sosialisasi peraturan perpajakan daerah;
- g) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap administrasi pengelolaan pungutan PBB sektor pedesaan dan perkotaan;

- h) Melakukan monitoring atas pendapatan daerah secara periodik untuk dilakukan evaluasi dan merumuskan rencana tindaknya;
- i) Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Pusat maupun Propinsi dalam rangka perolehan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Alokasi Umum (DAU);
- j) Melaksanakan rekonsiliasi dengan Pemerintah Pusat maupun Propinsi tentang penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak;
- k) Melaksanakan koordinasi dengan instansi yang terkait agar kegiatan operasional dapat berlangsung dengan efektif baik secara horizontal maupun vertikal antar level pemerintahan serta kalangan profesi yang memiliki pengaruh terhadap upaya peningkatan penerimaan daerah.

### **2.1.2 Target dan Realisasi Pendapatan Daerah**

Stabilitas pendapatan daerah Kabupaten Bintan sepanjang tahun 2021 dari sisi optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah menjadi tolak ukur kemandirian daerah ditengah arus dampak pandemi serta konstelasi kebijakan pemerintah pusat berkenaan pembatasan pergerakan masyarakat dan eskalasi global pada sektor-sektor pendukung potensial pendapatan daerah Kabupaten Bintan.

Kebijakan Umum Anggaran tahun 2021 pada target pendapatan daerah ditetapkan sebesar Rp. 1.077.644.954.892,00,- dan untuk angka realisasi pada tahun ini meningkat hingga Rp. 1.106.147.234.756,92,- atau 102,64 %. Walaupun begitu realisasi ini masih belum mengimbangi

kondisi realisasi tahun anggaran 2020, pendapatan daerah Kabupaten Bintan mencapai Rp. 1.206.127.115.886,45.

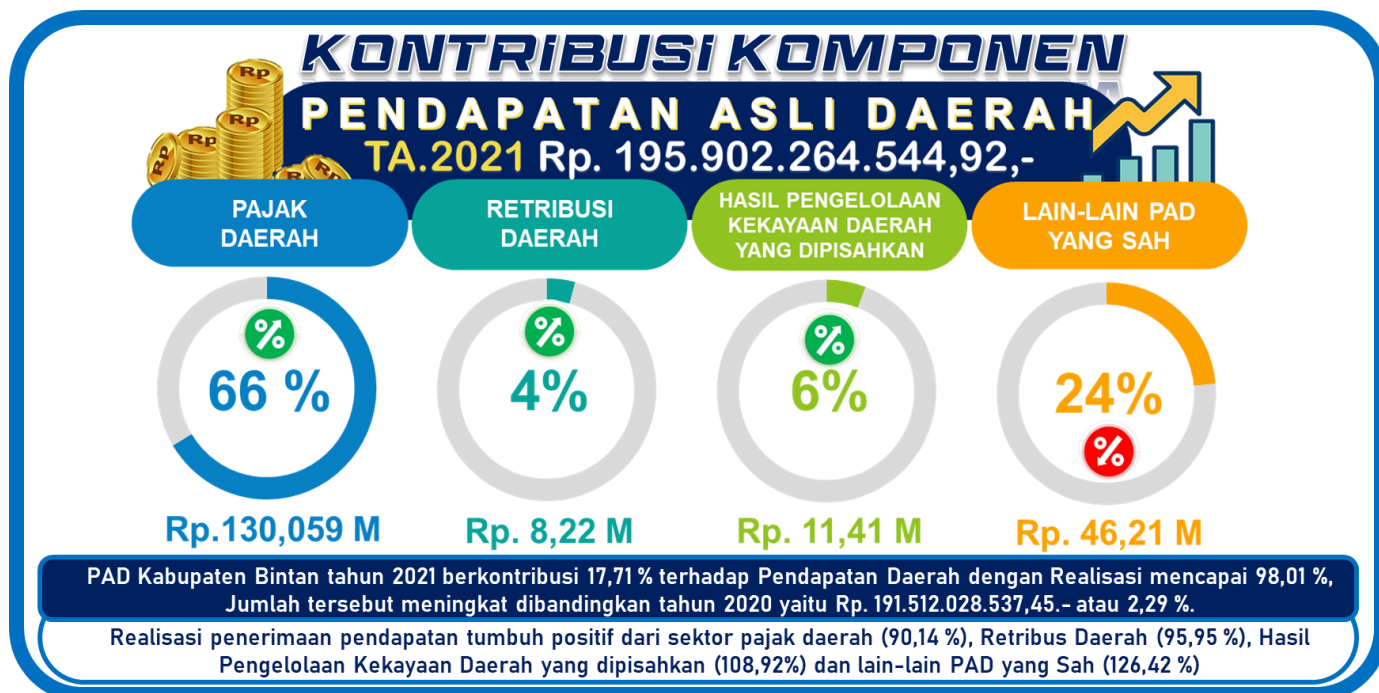
**Tabel 2.1**  
**Target dan Realisasi Pendapatan Daerah**  
**Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021**

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	(%)	REALISASI 2020
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>1.077.644.954.892,00</b>	<b>1.106.147.234.756,92</b>	<b>102,64</b>	<b>1.206.127.115.886,45</b>
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>199.884.059.562,00</b>	<b>195.902.264.544,92</b>	<b>98,01</b>	<b>191.512.028.537,45</b>
1.1.1	Pendapatan pajak daerah	144.285.785.000,00	130.059.598.323,77	90,14	107.816.743.354,99
1.1.2	Pendapatan retribusi daerah	8.567.875.000,00	8.220.915.191,00	95,95	7.761.066.224,00
1.1.3	Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	10.477.231.219,00	11.411.312.907,00	108,92	8.959.879.482,00
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	36.553.168.343,00	46.210.438.123,15	126,42	66.974.339.476,46
<b>1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>848.503.369.330,00</b>	<b>870.158.338.817,00</b>	<b>102,55</b>	<b>970.985.065.362,00</b>
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	694.628.830.576,00	721.653.963.814,00	103,89	821.578.900.331,00
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil	57.097.237.576,00	98.171.066.468,00	171,94	193.742.270.873,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum	476.841.183.000,00	476.841.183.000,00	100,00	486.117.569.000,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Khusus - Fisik	98.679.016.000,00	90.479.520.346,00	91,69	82.333.109.139,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	62.011.394.000,00	56.162.194.000,00	90,57	59.385.951.319,00
1.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	85.128.175.000,00	84.606.327.200,00	99,39	87.099.059.000,00
1.2.2.1	Dana Insentif Daerah	44.420.166.000,00	44.420.166.000,00	100,00	47.935.489.000,00
1.2.2.2	Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-
1.2.2.3	Dana Keistimewaan	-	-	-	-
1.2.2.4	Dana Desa	40.708.009.000,00	40.186.161.200,00	98,72	39.163.570.000,00
1.2.3	Pendapatan Transfer Antar Daerah	68.746.363.754,00	63.898.047.803,00	92,95	62.307.106.031,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil	68.746.363.754,00	63.898.047.803,00	92,95	61.807.106.031,00
1.2.3.2	Bantuan Keuangan	-	-	-	500.000.000,00
<b>1.3</b>	<b>Lain-lainnya Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>29.257.526.000,00</b>	<b>40.086.631.395,00</b>	<b>137,01</b>	<b>43.630.021.987,00</b>
1.3.1	Pendapatan Hibah	-	-	-	43.630.021.987,00
1.3.2	Pendapatan Dana Darurat	-	-	-	-
1.3.3	Pendapatan lainnya	29.257.526.000,00	40.086.631.395,00	137,01	-

Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bintan (Unaudited) Tahun Anggaran 2021

**Gambar 2.2**

**Kontribusi Pendapatan Asli Daerah berdasarkan Komponen**



Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bintan (Unaudited) Tahun Anggaran 2021

Ditinjau dari sisi kontribusi pembentuk pendapatan daerah menunjukkan situasi membaik pada sisi pendapatan asli daerah di tahun 2021 yang mencapai Rp. 195.902.264.544,92 dibandingkan tahun 2020 Rp. 191.512.028.537,45 dengan pertumbuhan 2,29 %. Dari komponen PAD meningkat realisasi kecuali sektor lain-lain PAD yang sah menurun pada tahun 2021. Selanjutnya kebijakan daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Bintan, antara lain sebagai berikut :

1. Diadakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan hukum tentang pajak daerah secara intensif dan berkesinambungan kepada masyarakat dengan dilanjutkan upaya penegakan hukum (law enforcement) secara periodik bersama-sama Tim Pembina Samsat

Provinsi Kepulauan Riau (Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Direktorat Lalu lintas Kepolisian Daerah Kepulauan Riau dan PT. Jasa Raharja di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Riau);

2. Peningkatan pelaksanaan online system dalam akurasi data wajib pajak khususnya terhadap pembayaran pajak daerah dan retribusi daerah yang memberikan dampak terhadap pelayanan kepada masyarakat;
3. Peningkatan pelaksanaan koordinasi dengan Perangkat Daerah penghasil terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana dalam menunjang pemungutan retribusi daerah serta dalam rangka menggali potensi retribusi baru.
4. Peningkatan koordinasi dengan instansi Pemerintah Pusat antara lain : Kementerian Keuangan, Ditjen Pajak, Kementerian ESDM, BP Migas dan Kantor Perwakilan Pajak di Batam dan Kota Tanjungpinang.

Sektor pajak dan retribusi daerah khususnya di Kabupaten Bintan sepanjang tahun 2021 dapat dikatakan tidak lepas dari situasi tekanan berat yang dihadapi perekonomian daerah, kebijakan pendapatan daerah khususnya dari sisi perpajakan juga diprioritaskan untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi daerah sejalan dengan penyelamatan lapangan usaha. Salah satu kebijakan pemerintah sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi sesuai target, adalah memberikan fasilitas perpajakan bagi sektor-sektor usaha tertentu dan kegiatan-kegiatan tertentu.



### **2.1.3 Permasalahan dan Solusi**

#### **2.1.3.1 Permasalahan**

Permasalahan-permasalahan berkenaan dengan pendapatan daerah yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Bintan pada saat ini antara lain sebagai berikut:

- a) Belum tersedianya secara keseluruhan prosedur hukum yang mengatur tentang pajak daerah dan retribusi daerah.
- b) Terdapat beberapa jenis pungutan pada sektor retribusi daerah yang belum dapat diberdayakan, hal ini disebabkan tidak tersediaanya sarana dan prasarana pelayanan kepada masyarakat.
- c) Tidak terkonsentrasinya wajib pajak dan wajib retribusi yang disebabkan karena letak geografis Kabupaten Bintan yang cukup luas, sehingga terdapat hambatan dalam mensosialisasikan Perda-Perda pungutan oleh dinas dan instansi terkait, sehingga berakibat pada kurangnya kesadaran wajib pajak dan wajib retribusi untuk melaksanakan kewajibannya.

#### **2.1.3.2 Solusi**

Adapun solusi untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut, serta untuk tetap menjaga konsistensi dalam pemenuhan target penerimaan yang telah ditetapkan, maka dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:

- a) Menyiapkan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pelaksanaan pungutan pajak daerah dan retribusi daerah.
- b) Melaksanakan koordinasi secara intensif dengan dinas dan instansi terkait dalam rangka penggalian potensi pendapatan daerah.

- c) Melakukan pembenahan dan pengembangan internal kelembagaan secara terus menerus dalam meningkatkan kualitas pelayanan.
- d) Melakukan Sosialisasi Peraturan Daerah dan Petunjuk Pelaksanaan/ Petunjuk Teknis pelaksanaan pungutan pajak daerah dan retribusi daerah secara intensif.

## **2.2 Pengelolaan Belanja Daerah**

### **2.2.1 Kebijakan Umum Pengelolaan Belanja Daerah**

Kebijakan Umum Belanja Daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing satuan kerja perangkat daerah serta untuk memenuhi kebutuhan anggaran sesuai dengan prioritas yang ditetapkan. Selanjutnya dengan mempertimbangkan keberhasilan pembangunan yang telah dicapai pada tahun sebelumnya serta permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi, maka pada tahun 2021 kebijakan yang dilaksanakan melalui peningkatan belanja prioritas untuk:

- a) Peningkatkan aksesabilitas pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat miskin dan masyarakat berpendapatan rendah;
- b) Pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat usaha ekonomi lemah seperti pedagang, usaha kecil dan menengah, petani, serta nelayan;
- c) Pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, sanitasi, air bersih, serta listrik di wilayah kantong-kantong kemiskinan, desa-desa dan pulau terpencil;

- d) Peningkatan kapasitas, kompetensi, dan kinerja aparatur pemerintah daerah khususnya dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa;

Keempat prioritas di atas menjadi sasaran utama dalam pembangunan Kabupaten Bintan tahun 2021. Disamping prioritas tersebut pemerintah daerah juga memperhatikan beberapa prioritas yang perlu menjadi perhatian daerah sejalan dengan prioritas nasional, prioritas dimaksud adalah:

- a) Penguatan ketahanan ekonomi;
- b) Pengembangan wilayah;
- c) Peningkatan SDM;
- d) Peningkatan revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
- e) Penguatan infrastruktur;
- f) Pembangunan lingkungan hidup, ketahanan bencana dan perubahan iklim; dan
- g) Stabilitas politik hukum dan transformasi pada publik.

Berbagai prioritas tersebut merupakan upaya untuk mengarahkan program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2021 dalam rangka pencapaian visi, misi tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan didalam RPJMD tahun 2016-2021 serta RKPD tahun 2021 yang selanjutnya diformulasikan kedalam Kebijakan Umum APBD.

**Gambar 2.3**  
**Proporsi Belanja Daerah Kabupaten Bintan Berdasarkan**  
**Komponen Belanja Tahun Anggaran 2021**



Penggunaan anggaran dilaksanakan secara efektif dan efisien serta harus memuat target pencapaian kinerja yang terukur dalam rangka peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mendukung terwujudnya good governance dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, pengelolaan keuangan daerah diselenggarakan secara profesional, partisipatif, transparan dan akuntabel sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun Arah kebijakan belanja daerah Kabupaten Bintan tahun 2021 dan sebagaimana PP No 12 tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Belanja digunakan untuk belanja operasi, belanja modal dan belanja tak terduga. Belanja operasi digunakan

untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa, hibah dan belanja bantuan social. Belanja modal digunakan untuk belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Belanja tak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas Beban APBD untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak serta pengembalian atas kelebihan pembayaran atas Penerimaan Daerah tahun-tahun sebelumnya.

- 2) Pendanaan dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal untuk 6 urusan.
- 3) Pendanaan pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten/kota, yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan.
- 4) Penyediaan anggaran anggaran yang menunjang program penanggulangan kemiskinan antara lain : peningkatan kualitas SDM dibidang perekonomian potensial di Kabupaten Bintan.
- 5) Fungsi Pendidikan Alokasi Anggaran Fungsi Pendidikan Sekurang-kurangnya 20% dari APBD
- 6) Anggaran Kesehatan Minimal 10% dari Total Belanja Daerah diluar Gaji
- 7) Anggaran Infrastruktur yang Bersumber Dari Dana Transfer Umum Sebesar 25%
- 8) Anggaran Peningkatan Kapasitas SDM Sekurang-kurangnya 0,34% Untuk Pemerintah Provinsi Dan 0,16% Untuk Pemerintah Kabupaten/Kota Dari Total Belanja Daerah



Sebagai bagian integral Pemerintah Kabupaten Bintu berupaya untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang partisipatif, transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan daerah telah ditetapkan arah dan kebijakan umum anggaran pendapatan dan belanja daerah. Arah dan kebijakan umum belanja daerah tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi belanja daerah dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja perangkat daerah. Pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah dari sisi perencanaan belanja, ditunjukkan dari alokasi belanja berdasarkan bidang urusan pemerintahan maupun kelompok belanja.

**Tabel 2.2**

**Realisasi Anggaran Belanja Berdasarkan Alokasi Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bintu Tahun Anggaran 2021**

Uraian	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Kesehatan</b>	<b>251.763.878.620</b>	<b>22,54</b>
BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	42.367.179.335	3,79
DINAS KESEHATAN	209.396.699.285	18,75
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat</b>	<b>26.490.012.955</b>	<b>2,37</b>
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	7.472.456.914	0,67
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	19.017.556.041	1,70
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</b>	<b>60.262.213.298</b>	<b>5,40</b>
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	60.262.213.298	5,40
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Pendidikan</b>	<b>272.454.437.501</b>	<b>24,39</b>
DINAS PENDIDIKAN	272.454.437.501	24,39
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman</b>	<b>43.425.991.145</b>	<b>3,89</b>

Uraian	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	43.425.991.145	3,89
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Sosial</b>	<b>10.725.842.460</b>	<b>0,96</b>
DINAS SOSIAL	10.725.842.460	0,96
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Administrasi Kependudukan dan Capil</b>	<b>7.464.211.554</b>	<b>0,67</b>
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	7.464.211.554	0,67
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Kebudayaan</b>	<b>6.745.575.494</b>	<b>0,60</b>
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	6.745.575.494	0,60
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Kepemudaan dan Olah Raga</b>	<b>7.497.123.075</b>	<b>0,67</b>
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	7.497.123.075	0,67
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Komunikasi dan Informatika</b>	<b>9.492.677.978</b>	<b>0,85</b>
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	9.492.677.978	0,85
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah</b>	<b>6.617.017.587</b>	<b>0,59</b>
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	6.617.017.587	0,59
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Lingkungan Hidup</b>	<b>21.946.454.772</b>	<b>1,97</b>
DINAS LINGKUNGAN HIDUP	21.946.454.772	1,97
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Pangan</b>	<b>10.414.811.445</b>	<b>0,93</b>
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN	10.414.811.445	0,93
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Pemberdayaan Masyarakat Desa</b>	<b>6.110.857.264</b>	<b>0,55</b>
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	6.110.857.264	0,55
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</b>	<b>5.122.926.424</b>	<b>0,46</b>
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	5.122.926.424	0,46
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR Penanaman Modal</b>	<b>6.537.828.940</b>	<b>0,59</b>
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	6.537.828.940	0,59

Uraian	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b> Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	<b>2.454.100.413</b>	<b>0,22</b>
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	2.454.100.413	0,22
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b> Perhubungan	<b>16.053.162.153</b>	<b>1,44</b>
DINAS PERHUBUNGAN	16.053.162.153	1,44
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b> Perpustakaan	<b>4.761.001.058</b>	<b>0,43</b>
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH	4.761.001.058	0,43
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b> Persandian	<b>21.669.920</b>	<b>0,0019</b>
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	21.669.920	0,0019
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b> Pertanahan	<b>27.180.450</b>	<b>0,0024</b>
SEKRETARIAT DAERAH	27.180.450	0,0024
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b> Statistik	<b>24.613.657</b>	<b>0,0022</b>
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	24.613.657	0,0022
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b> Tenaga Kerja	<b>3.764.070.210</b>	<b>0,34</b>
DINAS TENAGA KERJA	3.764.070.210	0,34
<b>UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN</b> Kepegawaian	<b>11.248.702.314</b>	<b>1,01</b>
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	11.248.702.314	1,01
<b>UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN</b> Keuangan	<b>122.255.753.881</b>	<b>10,95</b>
BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	108.033.650.656	9,67
BADAN PENDAPATAN DAERAH	14.222.103.225	1,27
<b>UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN</b> Penelitian dan Pengembangan	<b>1.008.784.292</b>	<b>0,09</b>
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	1.008.784.292	0,09
<b>UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN</b> Pengelola Perbatasan Daerah	<b>133.776.675</b>	<b>0,01</b>
SEKRETARIAT DAERAH	133.776.675	0,01
<b>UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN</b> Perencanaan	<b>11.865.568.558</b>	<b>1,06</b>
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	11.865.568.558	1,06

Uraian	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN Kelautan dan Perikanan</b>	<b>22.263.144.827</b>	<b>1,99</b>
DINAS PERIKANAN	22.263.144.827	1,99
<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN Pariwisata</b>	<b>1.346.809.196</b>	<b>0,12</b>
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	1.346.809.196	0,12
<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN Perdagangan</b>	<b>637.509.816</b>	<b>0,06</b>
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	637.509.816	0,06
<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN Perindustrian</b>	<b>5.259.081.910</b>	<b>0,47</b>
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	5.259.081.910	0,47
<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN Pertanian</b>	<b>4.001.147.658</b>	<b>0,36</b>
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN	4.001.147.658	0,36
<b>UNSUR KEWILAYAHAN Administrasi Pemerintahan (Kecamatan)</b>	<b>58.325.036.757</b>	<b>5,22</b>
KECAMATAN BINTAN PESISIR	2.696.012.097	0,24
KECAMATAN BINTAN TIMUR	10.665.368.804	0,95
KECAMATAN BINTAN UTARA	10.062.112.578	0,90
KECAMATAN GUNUNG KIJANG	6.331.992.648	0,57
KECAMATAN MANTANG	2.744.709.839	0,25
KECAMATAN SERI KUALA LOBAM	6.520.445.681	0,58
KECAMATAN TAMBELAN	3.888.650.475	0,35
KECAMATAN TELUK BINTAN	4.971.138.725	0,45
KECAMATAN TELUK SEBONG	5.098.630.719	0,46
KECAMATAN TOAPAYA	5.345.975.191	0,48
<b>UNSUR PEMERINTAHAN UMUM Kesatuan Bangsa dan Politik</b>	<b>5.779.898.890</b>	<b>0,52</b>
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	5.779.898.890	0,52
<b>UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN Sekretariat Daerah</b>	<b>54.560.539.380</b>	<b>4,89</b>
SEKRETARIAT DAERAH	54.560.539.380	4,89
<b>UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN Sekretariat DPRD</b>	<b>29.017.837.083</b>	<b>2,60</b>
SEKRETARIAT DPRD	29.017.837.083	2,60
<b>UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN Inspektorat</b>	<b>8.976.244.997</b>	<b>0,80</b>
INSPEKTORAT DAERAH	8.976.244.997	0,80

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bintan, Tahun 2022

Selanjutnya untuk pengalokasian Belanja Daerah Kabupaten Bintan pada tahun 2021 terdiri atas:

### **2.2.2 Target dan Realisasi Belanja Daerah**

Penggunaan Anggaran Daerah yang berorientasi pada kinerja memberikan implikasi bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan efisiensi dalam pengefuaran daerah. Untuk itu Pemerintah Daerah dituntut menerapkan kebijakan biaya strategik dengan memfokuskan pengurangan biaya secara signifikan. Pengurangan biaya pelayanan publik merupakan hasil dari perbaikan kinerja Pemerintah Daerah. Efisiensi Belanja Pemerintah Daerah dapat dilakukan melalui perencanaan dan pengendalian aktivitas, yaitu dengan cara :

1. Pilihan Aktifitas.

Pemerintah Daerah memilih strategi yang memerlukan biaya terendah untuk mencapai tujuan Pemerintah Daerah. Strategi yang berbeda memerlukan aktifitas yang berbeda. Aktifitas yang berbeda akan menyebabkan biaya yang berbeda.

2. Pengurangan Aktifitas

Pengurangan biaya dapat dicapai dengan mengurangi waktu dan sumber daya yang digunakan, Pendekatan pengurangan aktifitas dimaksudkan untuk perbaikan efisiensi dengan catatan aktifitas yang dikurangi adalah aktifitas yang menambah nilai bagi kesejahteraan masyarakat (nonvalue-added activities).



### 3. Penghilangan aktifitas.

Penghilangan aktifitas dan fungsi yang tidak menambah nilai bagi kesejahteraan masyarakat dan justru membebani masyarakat.

Selain itu Belanja yang dikeluarkan Pemerintah Daerah hendaknya lebih berorientasi pada hal-hal berikut:

1. Belanja Daerah berorientasi pada kinerja dan kepentingan publik;
2. Belanja Daerah yang dilakukan berorientasi jangka panjang;
3. Pemerintah Daerah bersifat proaktif untuk mengeliminasi sumber pemborosan keuangan daerah;
4. Adanya pengetahuan yang memadai Aparatur Daerah mengenai sifat biaya.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja Daerah Tahun 2021 disusun berdasarkan Permendagri No 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nonmenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah Belanja dan Kepmendagri 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemuktahiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, dimana tidak lagi mempergunakan belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap Perangkat Daerah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Ini bertujuan untuk

meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran ke dalam program/kegiatan.

Kebijakan belanja daerah pada Tahun 2021 diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proposional, efisien dan optimalisasi atas berbagai kebutuhan aktual pembangunan dan kebijakan efektif menuju pencapaian sasaran pembangunan yang bersinergi dengan pembangunan Pusat dan Provinsi, Prioritas Pembangunan Kabupaten Bintan yang secara keseluruhan dilaksanakan berdasarkan kepada anggaran berbasis kinerja. Dalam upaya mengoptimalkan pencapaian target indikator makro pembangunan, maka berdasarkan belanja prioritas, alokasi belanja dalam Tahun 2021.

Prinsip belanja sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana dan merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah.

Belanja Daerah untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib yang terkait Pelayanan Dasar dan Wajib yang tidak terkait Pelayanan Dasar serta Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun kinerja capaian realisasi belanja daerah kabupaten Bintan pada tahun anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Capaian Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Bintan**  
**Tahun Anggaran 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)
<b>1</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>1.225.133.748.261,68</b>	<b>1.116.857.494.607,31</b>	<b>(108.276.253.654,37)</b>
<b>1.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>940.086.490.634,68</b>	<b>853.483.115.172,98</b>	<b>(86.603.375.461,70)</b>
1.1.1	Belanja Pegawai	505.700.609.688,68	476.580.586.274,00	(29.120.023.414,68)
1.1.2	Belanja Barang dan Jasa	381.489.167.191,00	327.401.939.670,98	(54.087.227.520,02)
1.1.5	Belanja Hibah	48.816.713.755,00	45.560.989.228,00	(3.255.724.527,00)
1.1.6	Belanja Bantuan Sosial	4.080.000.000,00	3.939.600.000,00	(140.400.000,00)
<b>2.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>166.054.936.680,00</b>	<b>149.418.347.825,33</b>	<b>(16.636.588.854,67)</b>
2.2.1	Belanja Modal Tanah	6.416.283.204,00	994.839.115,00	(5.421.444.089,00)
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	68.527.121.372,00	63.060.135.647,33	(5.466.985.724,67)
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	45.989.192.144,00	43.580.037.497,00	(2.409.154.647,00)
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.327.608.206,00	1.954.288.040,00	(373.320.166,00)
2.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	3.000.000,00	2.970.000,00	(30.000,00)
<b>2.3</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>10.189.062.247,00</b>	<b>5.674.118.343,00</b>	<b>(4.514.943.904,00)</b>
2.3.1	Belanja Tidak Terduga	10.189.062.247,00	5.674.118.343,00	(4.514.943.904,00)
<b>2.4</b>	<b>BELANJA TRANSFER</b>	<b>108.803.258.700,00</b>	<b>108.281.913.266,00</b>	<b>(521.345.434,00)</b>
2.4.1	Belanja Bagi Hasil	15.285.366.000,00	15.285.365.800,00	(200,00)
2.4.2	Belanja Bantuan Keuangan	93.517.892.700,00	92.996.547.466,00	(521.345.234,00)

Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bintan (Unaudited) Tahun Anggaran 2021

#### **2.2.2.1 Belanja Operasi**

Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran belanja untuk mendukung kegiatan rutin Pemerintah Daerah yang memberi manfaat dalam satu periode akuntansi. Pada tahun anggaran 2021 Proporsi Belanja Operasi mencapai 76,42% terhadap belanja daerah. Target pada saat penyusunan awal penjabaran APBD Kabupaten Bintan sebagaimana tercantum Peraturan Bupati Kabupaten Bintan Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 semula Anggaran belanja direncanakan sebesar Rp. 945.116.823.019.- (Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Milyar Seratus Enam Belas Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Sembilan Belas Rupiah) menjadi Rp. 940.086.490.634,68,- (Sembilan Ratus Empat Puluh Milyar Delapan Puluh Enam Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah) pada saat penyesuaian target anggaran tahun 2021.

Hal ini terjadi pada proses berjalannya tahun anggaran atas perubahan situasional kemampuan fiskal daerah maka terdapat penyesuaian kebijakan melalui Peraturan Bupati Bintan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021. Adapun Belanja Operasi terdapat 6 (Enam) Komponen yang terdiri atas:

- a. Belanja pegawai;
- b. Belanja barang dan jasa;
- c. Belanja bunga;
- d. Belanja subsidi;
- e. Belanja hibah; dan
- f. Belanja bantuan sosial.

**Tabel 2.4**  
**Capaian Realisasi Belanja Operasi Kabupaten Bintan**  
**Tahun Anggaran 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)
1.1	<b>BELANJA OPERASI</b>	940.086.490.634,68	853.483.115.172,98	(86.603.375.461,70)
1.1.1	<b>Belanja Pegawai</b>	505.700.609.688,68	476.580.586.274,00	(29.120.023.414,68)
1.1.2	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	381.489.167.191,00	327.401.939.670,98	(54.087.227.520,02)
1.1.3	<b>Belanja Bunga</b>	0	0	0
1.1.4	<b>Belanja Subsidi</b>	0	0	0
1.1.5	<b>Belanja Hibah</b>	48.816.713.755,00	45.560.989.228,00	(3.255.724.527,00)
1.1.6	<b>Belanja Bantuan Sosial</b>	4.080.000.000,00	3.939.600.000,00	(140.400.000,00)

Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bintan (Unaudited) Tahun Anggaran 2021

Selanjutnya, untuk uraian dari masing-masing komponen pembentuk belanja operasi adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.4**  
**Komponen pembentuk Belanja Operasi di Kabupaten Bintan**  
**Tahun 2021**





- a. Belanja pegawai pada penyusunan awal direncanakan sebesar Rp.520.513.763.936.- (Lima Ratus Dua Puluh Milyar Lima Ratus Tiga Belas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah).

Selanjutnya dilakukan penyesuaian target menjadi Rp. 505.700.609.688,68,-. dengan capaian realisasi pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 476.580.586.274,00, - atau 94,24 %. Jumlah realisasi ini meningkat dari tahun 2020 yaitu 452.027.038.929,00. Peningkatan jumlah Belanja Pegawai pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 24.553.547.345,00 dengan persentase pertumbuhan mencapai 5,43 %.

Proporsi belanja pegawai terhadap belanja operasi pada tahun anggaran 2021 mencapai 55,84 %. Adapun alokasi belanja pegawai pada tahun anggaran 2021 meliputi 8 (Delapan) komponen yakni: a. Gaji dan tunjangan ASN; b. Tambahan Penghasilan; c. Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN; d. Gaji dan Tunjangan DPRD; e. Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH; f. Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH; g. Belanja Pegawai BOS; dan h. Belanja Pegawai BLUD.

- b. Belanja barang dan jasa pada penyusunan awal direncanakan sebesar Rp.362.535.966.062.- (Tiga Ratus Enam Puluh Dua Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Enam Puluh Dua Rupiah).

Selanjutnya dilakukan penyesuaian target menjadi Rp. 381.489.167.191,00 dengan capaian realisasi pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 327.401.939.670,98 - atau 85,82%. Jumlah realisasi ini turun dibandingkan tahun 2020 yaitu 376.828.103.333,82. Penekanan pada jumlah Belanja Pegawai

pada tahun anggaran 2021 mencapai hingga 13,43% atau sebesar Rp. 49.426.163.662,84,-

Proporsi belanja barang dan jasa terhadap belanja operasi pada tahun anggaran 2021 mencapai 38,36 % terbesar kedua setelah belanja pegawai. Pada tahun 2021, Anggaran belanja barang dan jasa diperuntukkan pada 7 (Tujuh) komponen yaitu: a. Belanja Barang; b. Belanja Jasa; c. Belanja Pemeliharaan; d. Belanja Perjalanan Dinas; e. Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat; f. Belanja Barang dan Jasa BOS; dan g. Belanja Barang dan Jasa BLUD.

- c. Belanja bunga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c Peraturan Bupati Kabupaten Bintan Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 maupun Peraturan Bupati Bintan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 direncanakan sebesar Rp.0 (Nol Rupiah).
- d. Belanja subsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d Peraturan Bupati Kabupaten Bintan Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 maupun Peraturan Bupati Bintan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 direncanakan sebesar Rp.0 (Nol Rupiah)

- e. Belanja hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e direncanakan sebesar Rp. 47.107.171.843,- (Empat Puluh Tujuh Milyar Seratus Tujuh Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah).

Selanjutnya dilakukan penyesuaian target menjadi Rp. 488.167.137.55,-. dengan capaian realisasi pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 45.560.989.228,00,- atau 93,33 %. Jumlah realisasi ini turun dari tahun 2020 yaitu 57.292.591.880,00,-. Penurunan jumlah belanja hibah pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 11.731.602.652,00 dengan persentase pertumbuhan mencapai 20,48%.

Proporsi belanja hibah terbesar ketiga terhadap belanja operasi pada tahun anggaran 2021 sebesar 5,34 %. Anggaran belanja hibah terdiri dari 4 (Empat) Komponen meliputi: a. Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat; b. Belanja Hibah kepada BUMD; c. Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia; dan d. Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik;

- f. Belanja bantuan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f direncanakan sebesar Rp. 7.657.000.000,- (Tujuh Milyar Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Rupiah). Selanjutnya dilakukan penyesuaian target menjadi Rp. 4.080.000.000,00 dengan capaian realisasi pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 3.939.600.000,00, - atau 90,79 %. Jumlah realisasi ini juga menurun dari tahun 2020 yaitu 5.530.925.108,00. Penurunan jumlah belanja bantuan sosial pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 1.591.325.108,00 dengan persentase sebesar 28,77 %. Proporsi belanja bantuan sosial terhadap belanja operasi pada tahun anggaran 2021 paling kecil mencapai 0,46 %.

#### **2.2.2.2 Belanja Modal**

Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran belanja untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Pengelolaan belanja langsung diarahkan kepada peningkatan pelayanan pada masyarakat dengan sasaran peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan prioritas mendanai kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, peningkatan infrastruktur, dan penanggulangan kemiskinan, disamping tetap menjaga eksistensi penyelenggaraan pemerintahan dengan memperhatikan azas efisiensi dan efektivitas.

Pada tahun anggaran 2021 Proporsi Belanja Modal mencapai 13,% terhadap belanja daerah. Target pada saat penyusunan awal penjabaran APBD Kabupaten Bintan sebagaimana tercantum Peraturan Bupati Kabupaten Bintan Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 semula Anggaran belanja Modal direncanakan sebesar Rp.153.535.488.228,- (Seratus Lima Tiga Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah) meningkat menjadi 166.054.936.680,00 (Seratus Enam Puluh Enam Milyar Lima Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Rupiah) pada saat penyesuaian target anggaran tahun 2021.

Hal ini terjadi pada proses berjalannya tahun anggaran atas perubahan situasional kemampuan fiskal daerah maka terdapat penyesuaian kebijakan melalui Peraturan Bupati Bintan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76

Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021. Pemerintah daerah harus memprioritaskan alokasi belanja modal pada APBD Tahun Anggaran 2021 untuk pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana yang terkait dengan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk pengadaan kebutuhan barang milik daerah dan pemeliharaan barang milik daerah menggunakan dasar perencanaan kebutuhan dan pemeliharaan barang milik daerah sebagaimana diatur dalam Pasal 9 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan Pasal 7 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007. Selanjutnya, untuk pengadaan barang milik daerah juga memperhatikan standar sarana dan prasarana kerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintahan Daerah. Khusus penganggaran untuk pembangunan gedung dan bangunan milik daerah mempedomani Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.

Tanah untuk kepentingan umum mempedomani Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2012 tentang Biaya Operasional dan



Biaya Pendukung Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum Yang Bersumber Dari APBD. Belanja modal digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan. Nilai aset tetap berwujud yang dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli/bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset tersebut siap digunakan, sesuai maksud Pasal 53 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011. Adapun struktur Belanja Modal terdiri dari 5 (Lima) komponen meliputi :

- a. Belanja Modal Tanah;
- b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin;
- c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan;
- d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi; dan
- e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.

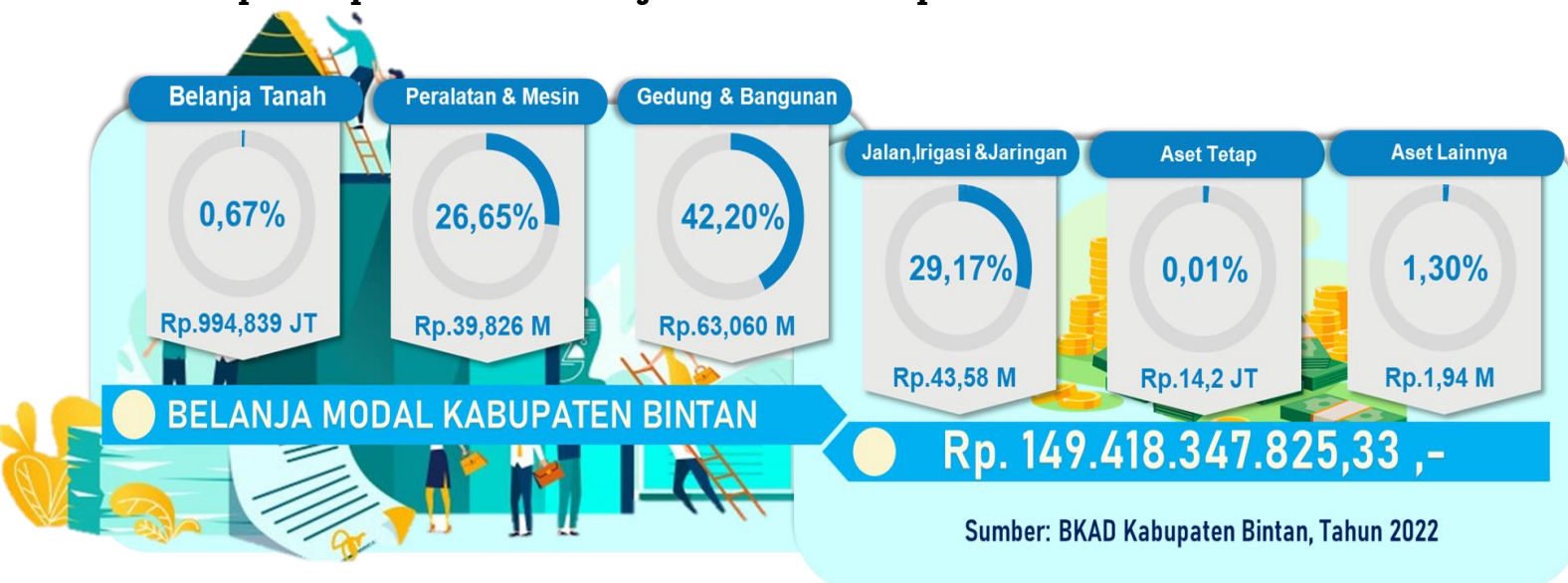
**Tabel 2.5**  
**Capaian Realisasi Belanja Modal Kabupaten Bintan**  
**Tahun Anggaran 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)
<b>2.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>166.054.936.680,00</b>	<b>149.418.347.825,33</b>	<b>(16.636.588.854,67)</b>
2.2.1	Belanja Modal Tanah	6.416.283.204,00	994.839.115,00	(5.421.444.089,00)
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	68.527.121.372,00	63.060.135.647,33	(5.466.985.724,67)
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	45.989.192.144,00	43.580.037.497,00	(2.409.154.647,00)
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.327.608.206,00	1.954.288.040,00	(373.320.166,00)
2.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	3.000.000,00	2.970.000,00	(30.000,00)

Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bintan (Unaudited) Tahun Anggaran 2021

Selanjutnya, untuk uraian dari masing-masing komponen pembentuk belanja operasi adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.5**  
**Komponen pembentuk Belanja Modal di Kabupaten Bintan Tahun 2021**



- a. Belanja Modal Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Peraturan Bupati Kabupaten Bintan Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 huruf a direncanakan sebesar Rp.0,- (Nol Rupiah).

Melalui Peraturan Bupati Bintan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021) kemudian direncanakan target sebesar Rp. 6.416.283.204,00 dengan capaian realisasi pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 994.839.115,00 - atau 15,50%. Jumlah realisasi tahun 2021 ini lebih besar dibandingkan tahun 2020 mencapai Rp. 228.080.000,00. Perbandingan peningkatan persentase realisasi jumlah Belanja Tanah pada tahun anggaran 2021 berbanding 2020 sebesar 336,18% atau Rp. 766.759.115,00,-

- b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b direncanakan sebesar Rp.31.634.319.932,- (Tiga Puluh Satu Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tiga Ratus Sembilan Belas Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah).

Melalui Peraturan Bupati Bintan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 dilakukan penyesuaian perencanaan target sebesar Rp. 42.791.731.754,00 dengan capaian realisasi pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 39.826.077.526,00 - atau 93,07%. Jumlah realisasi tahun 2021 ini lebih kecil dibandingkan tahun 2020 yaitu Rp. 55.685.195.183,00.



Perbandingan persentase realisasi jumlah Belanja peralatan dan mesin pada tahun anggaran 2021 berbanding 2020 sebesar 28,48 % atau Rp. 15.859.117.657,00,- dengan proporsi terhadap belanja modal sebesar 26,65 %.

- c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c direncanakan sebesar Rp.69.070.964.660.- (Enam Puluh Sembilan Milyar Tujuh Puluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Enam Ratus Enam Puluh Rupiah).

Melalui Peraturan Bupati Bintan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 dilakukan penyesuaian perencanaan target sebesar Rp. 68.527.121.372,00 dengan capaian realisasi pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 63.060.135.647,33.- atau 92,02%. Jumlah realisasi tahun 2021 ini lebih kecil dibandingkan tahun 2020 yaitu Rp. 55.685.195.183,00. Perbandingan persentase realisasi jumlah Belanja gedung dan bangunan pada tahun anggaran 2021 berbanding 2020 sebesar 28,48 % atau Rp. 15.859.117.657,00,- dengan proporsi terhadap belanja modal sebesar 26,65 %.

- d. Belanja Jalan, Jaringan, dan Irigasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d direncanakan sebesar Rp.50.970.573.500.- (Lima Puluh Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah).

Melalui Peraturan Bupati Bintan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2020

Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 dilakukan penyesuaian perencanaan target sebesar Rp. 45.989.192.144,00 dengan capaian realisasi pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 43.580.037.497,00.- atau 94,76%. Jumlah realisasi tahun 2021 ini sedikit lebih meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu Rp. 41.930.206.113,00. Perbandingan persentase realisasi jumlah Belanja gedung dan bangunan pada tahun anggaran 2021 berbanding 2020 sebesar 3,93% atau Rp 1.649.831.384,00,- dengan proporsi terhadap belanja modal sebesar 29,17 %.

- e. Belanja modal aset tetap lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d direncanakan sebesar Rp. 1.859.630.136.- (Satu Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Seratus tiga Puluh Enam Rupiah).

Melalui Peraturan Bupati Bintan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 dilakukan penyesuaian perencanaan target terhadap Belanja Aset Tetap dan Belanja Aset Lainnya. Target perubahan untuk Belanja Modal Aset Tetap sebesar Rp. 78.251.399,00 dengan capaian realisasi pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 14.256.000,00.- atau 18,22 %. Jumlah realisasi tahun 2021 ini sedikit lebih meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu Rp. 41.930.206.113,00. Perbandingan persentase realisasi jumlah Belanja gedung dan bangunan pada tahun anggaran 2021 menurun berbanding 2020 sebesar 99,75 % atau Rp 5.619.952.496,00,- dengan proporsi terhadap belanja modal sebesar 0,01 %.



- f. Selanjutnya target perubahan untuk Belanja Modal Aset Lainnya sebesar Rp. 2.252.356.807,00 dengan capaian realisasi pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp 1.943.002.040,00.- atau 86,27 %. Jumlah realisasi tahun 2021 ini meningkat tinggi dibandingkan tahun 2020 yaitu Rp. 99.979.000,00. Perbandingan persentase realisasi jumlah Belanja gedung dan bangunan pada tahun anggaran 2021 berbanding 2020 sebesar 1.843,41% atau Rp 1.843.023.040,00,- dengan proporsi terhadap belanja modal sebesar 1,30 %.

#### **2.2.2.3 Belanja Tidak Terduga**

Belanja tidak terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat/daerah.

Pada tahun anggaran 2021 Proporsi Belanja Tak Terduga mencapai 0,51% terhadap belanja daerah. Target pada saat penyusunan awal penjabaran APBD Kabupaten Bintan sebagaimana tercantum Peraturan Bupati Kabupaten Bintan Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 semula target awal Anggaran belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 huruf c direncanakan sebesar Rp. 8.140.064.200. (Delapan Milyar Seratus Empat Puluh Juta Enam Puluh Empat Ribu Dua Ratus Rupiah) meningkat menjadi Rp. 10.189.062.247,00 (Sepuluh Milyar Seratus Delapan Puluh Sembilan Enam Puluh Dua Ribu Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu). Hal ini terjadi pada proses berjalannya tahun anggaran atas perubahan situasional kemampuan fiskal daerah maka

terdapat penyesuaian kebijakan melalui Peraturan Bupati Bintan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.

Selanjutnya dari penyesuaian target tercapai realisasi pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 5.674.118.343,00, - atau 55,69 %. Pada dasarnya jumlah ini menurun dibandingkan dari tahun 2020 yaitu Rp. 68.340.725.092,00-. Penurunan jumlah Belanja Tak Terduga pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 62.666.606.749,00 dengan persentase lebih dari 100 %.

**Tabel 2.6**  
**Capaian Realisasi Belanja Tidak Terduga Kabupaten Bintan**  
**Tahun Anggaran 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)
2.3	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	10.189.062.247,00	5.674.118.343,00	(4.514.943.904,00)
2.3.1	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	10.189.062.247,00	5.674.118.343,00	(4.514.943.904,00)

*Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bintan (Unaudited) Tahun Anggaran 2021*

Dalam penetapan anggaran belanja tak terduga dilakukan secara rasional dengan mempertimbangkan realisasi tahun anggaran sebelumnya dan estimasi kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak dapat diprediksi, diluar kendali dan pengaruh pemerintah daerah, serta tidak biasa/tanggap darurat, yang tidak diharapkan berulang dan belum tertampung dalam bentuk program dan kegiatan pada tahun anggaran berjalan, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya. Belanja tidak terduga merupakan belanja untuk mendanai kegiatan yang sifatnya



tidak biasa atau tidak diharapkan terjadi berulang, seperti kebutuhan tanggap darurat bencana, penanggulangan bencana alam dan bencana sosial, yang tidak tertampung dalam bentuk program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2021, Untuk Tahun 2021 Belanja tidak terduga lebih di fokuskan pada penanganan pandemi dan dampak dari covid – 19.

#### 2.2.2.4 Belanja Transfer

Belanja transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya dan/atau dari Pemerintah Daerah kepada pemerintah desa.

**Tabel 2.7**  
**Capaian Realisasi Belanja Transfer Kabupaten Bintan**  
**Tahun Anggaran 2021**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)
2.4	<b>BELANJA TRANSFER</b>	108.803.258.700,00	108.281.913.266,00	(521.345.434,00)
2.4.1	<b>Belanja Bagi Hasil</b>	15.285.366.000,00	15.285.365.800,00	(200,00)
2.4.2	<b>Belanja Bantuan Keuangan</b>	93.517.892.700,00	92.996.547.466,00	(521.345.234,00)

Sumber: Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bintan (Unaudited) Tahun Anggaran 2021

Anggaran belanja transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 huruf d direncanakan sebesar Rp. 118.264.912.500,- (Seratus Delapan Belas Milyar Dua Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Dua Belas Ribu Lima Ratus Rupiah), yang terdiri atas:

- a. Belanja Bagi Hasil direncanakan sebesar Rp. 23.169.293.000,- (Dua Puluh Tiga Milyar Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Dua

Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Selanjutnya dilakukan penyesuaian target menjadi Rp. 15.285.366.000,00,-. dengan capaian realisasi pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 15.285.365.800,00, - atau 99,99 %. Adapun alokasi belanja pegawai pada tahun anggaran 2021 meliputi 2 (Dua) komponen yakni: a. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa (Rp. 14.428.578.500,00); dan b. Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa (Rp. 856.787.500,00).

- b. Belanja Bantuan Keuangan direncanakan sebesar Rp. 95.095.619.500,- (Sembilan Puluh Lima Milyar Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Sembilan Belas Ribu Lima Ratus Rupiah). Selanjutnya dilakukan penyesuaian target menjadi Rp. 93.517.892.700,00,-. dengan capaian realisasi pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 92.996.547.466,000, - atau 99,44 %. Jumlah realisasi ini lebih rendah dari tahun 2020 yaitu 109.107.128.560,00. Penurunan jumlah Belanja Bantuan Keuangan pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 16.110.581.094,00 dengan persentase penurunan mencapai 14,77 %. Proporsi belanja bantuan keuangan terhadap belanja transfer pada tahun anggaran 2021 mencapai 85,88 %. Adapun alokasi belanja pegawai pada tahun anggaran 2021 meliputi Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa.

### **2.2.3 Permasalahan dan Solusi**

#### **2.2.3.1 Permasalahan**

Kegiatan-kegiatan yang ditetapkan dalam kebijakan umum APBD diharapkan tetap konsisten dengan kebijakan yang ditetapkan dalam rangka untuk menyelesaikan permasalahan dan tantangan yang ada dan senantiasa dinamis dalam rangka mengakomodir dinamika masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Selain itu juga terdapat Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Tahun Anggaran 2021, adalah sebagai berikut.

- a. Masih terdapat beberapa pelaksana kegiatan kurang memahami ketentuan tata kelola keuangan daerah, sehingga dalam merealisasikan kegiatan masih bergantung pada Bendaharawan Pengeluaran. Pertanggungjawaban keuangan (SPJ) yang lambat dari pelaksana kegiatan sehingga mempengaruhi Bendaharawan Pengeluaran yang juga lambat dalam mengusulkan proses pertanggungjawaban dan pencairan dana berikutnya.
- b. Terbatasnya tenaga yang terampil dan telah bersertifikat di bidang pengadaan barang dan jasa sehingga proses pengadaan belum sepenuhnya dapat diselesaikan dan berakibat pelaksanaan fisik kegiatan terhambat.
- c. Perencanaan yang tidak matang sehingga beban pekerjaan tertumpuk pada akhir tahun anggaran atau pada triwulan IV dan kondisi yang mendesak dan berakibat tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan.
- d. Kegiatan fisik pada beberapa program yang ditetapkan berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA)



pada triwulan IV dalam kondisi yang mendesak dan berakibat tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan.

- e. Pengaruh kondisi ekonomi global dan nasional dimana pada tahun sepanjang tahun 2021 pada perekonomian daerah berimpilksi langsung dikarenakan dampak pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19).

#### **2.2.3.2 Solusi**

Sedangkan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan belanja daerah tahun anggaran 2021 adalah :

1. Dengan diberlakukannya pengelolaan keuangan yang terdesentralisasi di setiap SKPD maka dituntut kesiapan sumber daya manusia untuk melaksanakan anggaran pada setiap SKPD.
2. Regulasi atau peraturan dari pusat yang satu sama lainnya saling tidak sinkron akan dapat menimbulkan pemahaman yang multitafsir terutama dengan aparat pemeriksa. Solusi yang ditempuh adalah dengan senantiasa melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pemerintah pusat dan dilakukannya pendampingan oleh pihak berkompeten.
3. Sistem dan prosedur yang dilaksanakan di Pemerintah Kabupaten Bintan masih perlu perbaikan-perbaikan untuk masa yang akan datang terhadap pengelolaan keuangan baik dari segi perencanaan, penatausahaan maupun pelaporan. Kondisi ini mengingat masih kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam hal pengelolaan keuangan daerah.

Selanjutnya dari pemaparan permasalahan yang dikemukakan di atas, solusinya yang dapat diberikan adalah:

1. Penatausahaan penyediaan informasi sebagai bahan dasar perencanaan anggaran belanja dengan meningkatkan pendataan dan kemampuan penyusunan database.
2. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam hal pengelolaan keuangan daerah dengan pelaksanaan asistensi, bimbingan teknis, pendidikan dan latihan, workshop dan sosialisasi berkaitan dengan penganggaran.
3. Meningkatkan koordinasi dalam bentuk forum diskusi dan studi banding dengan daerah lain untuk berbagi pengalaman dalam hal pengelolaan keuangan daerah.
4. Penyempurnaan peraturan dan regulasi daerah tentang tata pengelolaan keuangan daerah.

## **2.3 Pengelolaan Pembiayaan Daerah**

### **2.3.1 Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah**

Pembiayaan daerah adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali. Pembiayaan daerah meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus. Penerimaan pembiayaan dapat berasal dari pinjaman daerah, penerimaan piutang daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman, atau pencairan dana cadangan. Sementara itu pengeluaran pembiayaan digunakan untuk pembentukan dana cadangan, penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah, pembayaran pokok utang, atau pemberian pinjaman daerah.

### **2.3.2 Target dan Realisasi Pembiayaan Daerah**

Pembiayaan (financing) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan memanfaatkan surplus anggaran. Berdasarkan Pasal 70 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Pengeluaran Pembiayaan dapat digunakan untuk:

- a. Pembayaran cicilan pokok Utang yang jatuh tempo;
- b. Penyertaan modal daerah;
- c. Pembentukan Dana Cadangan;
- d. Pemberian Pinjaman Daerah; dan/atau
- e. Pengeluaran Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Kebijakan perubahan pengeluaran pembiayaan tahun 2021 kemudian berdasarkan realisasi Pembiayaan Netto TA 2021 sebesar Rp. 147.493.793.369,68 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp. 147.493.793.369,68. Pembiayaan Netto tersebut pada dasarnya jumlahnya menurun dibandingkan realisasi TA 2020 sebesar Rp 204.170.204.134,47 atau 27,76%. Sedangkan untuk realisasi Penggunaan SILPA APBD Tahun 2020 sebesar Rp 149.088.793.369,68 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp 149.088.793.369,68 dan pengembalian pokok dana bergulir sebesar meningkat sebesar Rp. 5.000.000,00,- dari sebelumnya di tahun 2020 sebesar Rp2.250.000,00. Selanjutnya dibandingkan dengan realisasi TA 2020 sebesar Rp206.172.453.684,47 atau menurun sebesar Rp 57.081.410.314,79 atau 27,69%. Untuk Pengeluaran Pembiayaan Daerah yang pada tahun anggaran 2020 Pemerintah Kabupaten Bintan melakukan Penyertaan Modal Daerah pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebesar Rp. 1.600.000.000,00 lebih rendah dari tahun sebelumnya di 2020 sebesar Rp 2.000.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp2.000.000.000,00,-.

Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Bintan meliputi Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Anggaran dan realisasi Pembiayaan Kabupaten Bintan TA 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.8**  
**Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Bintan**  
**Tahun 2021**

No	Uraian	Jumlah	
		Anggaran Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021
<b>3.1</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>		
<b>3.1.1.</b>	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun sebelumnya (SiLPA)	149.088.793.369,68	149.088.793.369,68
<b>3.1.2.</b>	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00
<b>3.1.3.</b>	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	0,00	0,00
<b>3.1.4.</b>	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00
<b>3.1.5.</b>	Penerimaan kembali Pemberian Pinjaman	0,00	0,00
<b>3.1.6.</b>	Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00
<b>3.1.7.</b>	Pengembalian Pokok Dana Bergulir	0,00	5.000.000,00
	<b>JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>149.088.793.369,68</b>	<b>149.093.793.369,68</b>
<b>3.2.</b>	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>		
<b>3.2.1.</b>	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00
<b>3.2.2.</b>	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah	1.600.000.000,00	1.600.000.000,00
<b>3.2.3.</b>	Pembayaran Pokok Utang	0,00	0,00
<b>3.2.4.</b>	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
<b>3.2.5.</b>	Pemberian Pinjaman Dana Bergulir	0,00	0,00
	<b>JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>1.600.000.000,00</b>	<b>1.600.000.000,00</b>
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>204.170.204.134,47</b>	<b>204.172.453.684,47</b>

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bintan, Tahun 2021



### **2.3.2.1 Permasalahan**

Merujuk pada realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun 2021 sebesar Rp 149.088.793.369,68 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp 149.088.793.369,68,- dari sebelumnya di tahun 2020 sebesar Rp2.250.000,00. Selanjutnya dibandingkan dengan realisasi TA 2020 sebesar Rp206.172.453.684,47 atau menurun sebesar Rp 57.081.410.314,79 atau 27,69%. Pembiayaan daerah, khususnya penerimaan pembiayaan merupakan sumber penting dana pembangunan saat Belanja Daerah melebihi Penerimaan atau Pendapatan Daerah (anggaran defisit). Inilah persoalan pembiayaan daerah yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Bintan pada tahun 2021, Adapun solusi untuk menanggapi itu adalah sebagai berikut.

### **2.3.2.2 Solusi**

Solusi atas permasalahan pembiayaan tersebut akan dilakukan optimalisasi penggunaan dana dan sebagai bahan pengkajian yang lebih lanjut berkaitan dengan penggunaan SILPA yang tidak hanya untuk menutupi defisit anggaran namun juga dapat dimanfaatkan untuk peningkatan manajemen kas/investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang bagi kepentingan pembangunan Kabupaten Bintan. Selain daripada itu juga untuk menutupinya, perlu penerimaan pembiayaan dari sumber selain PAD, Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

# BAB III

## PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH DAERAH



ATA 2021  
**LKPI**



# BAB III

## PENYELENGGARAAN

### URUSAN PEMERINTAH DAERAH

#### 3.1 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

##### 3.1.1 Urusan Wajib Pelayanan Dasar

##### 3.1.1.1 Urusan Pendidikan

Dinas Pendidikan merupakan salah perangkat daerah yang beri tugas untuk meningkatkan komponen pendukung Indeks Pembangunan Manusia yaitu angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Indeks Pembangunan Manusia atau lebih lanjut dikenal dengan IPM diperkenalkan oleh Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. Untuk capain Indikator Kinerja Utama Urusan Pendidikan Kabupaten Bintang Tahun 2021 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama  
Urusan Pendidikan Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Indeks Pembangunan Manusia	Poin	>70	74.57	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar (sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak)

Sumber: LKPIJ Dinas Pendidikan Kabupaten Bintang Tahun 2021



Berdasarkan data di atas, tampak bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bintan tahun 2021 melampaui target yang telah ditetapkan. Berdasarkan data di atas, tampak target IPM Kabupaten Bintan ditargetkan senilai lebih dari atau sama dengan 70 Poin. Di dalam RKPD Kabupaten Bintan Tahun 2021 juga ditargetkan dengan lebih dari atau sama dengan 70 poin. Termasuk ditargetkan pada kondisi akhir RPJMD juga dengan poin 70. Berdasarkan data pencapaian yang disajikan realisasi IPM Kabupaten Bintan pada tahun 2021 telah melampaui target indeks yaitu 74.57. Dari indeks tersebut bermakna bahwa kondisi IPM Kabupaten Bintan telah mengalami kenaikan dan pertumbuhan yang cukup baik.

Selanjutnya untuk pencapaian indikator kinerja utama perangkat daerah terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Bintan untuk Urusan Pendidikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah  
Urusan Pendidikan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Rasio guru murid PAUD	Jumlah Guru PAUD : Jumlah Murid PAUD x 100%	Perbandingan	01:08	01:07
2.	Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Lama Sekolah penduduk yang berusia 25 tahun : jumlah penduduk usia 25 tahun keatas	Tahun	9	8,67
3.	Persentase guru TK bersertifikat profesi	Jumlah guru TK yang sertifikat profesi : jumlah total guru TK x 100% = 31 : 160 x 100% = 19.38%	Persen	24.86	19.38
4.	Persentase guru SD bersertifikat profesi	Jumlah guru SD yang sertifikat profesi : jumlah total guru SD x 100% = 583 : 1.298 x 100% = 44.92%	Persen	69.41	44.92
5.	Persentase guru SLTP bersertifikat profesi	Jumlah guru SMP yang sertifikat profesi : jumlah total guru SMP x 100% = 275 : 538 x 100% = 51.12	Persen	89.68	51.12
6.	Angka Melek Huruf (AMH)	Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang melek huruf : jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas x 100	Persen	100	97.06

Sumber: LKPJ Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah mengatur beberapa hal penting, antara lain standar pengelolaan PAUD. Permendikbud yang disahkan akhir tahun 2014 tersebut mencantumkan rasio ideal antara jumlah guru dan anak didik. Untuk lembaga PAUD dengan anak didik berusia 4-6 tahun yakni untuk jenjang Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak rasio guru dan anak maksimal 1:15, artinya satu orang guru KB ataupun TK sebaiknya tidak melayani lebih dari 15 orang anak didik. Peraturan tentang Standar PAUD ini disusun untuk menjamin kualitas dan mutu PAUD. Untuk di Kabupaten Bintan Rasio Guru Murid PAUD

mencapai 1:7, melihat dari capaian ini Rasio Guru Murid PAUD di Kabupaten Bintan cukup baik.

Angka rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Angka rata-rata lama sekolah berfungsi untuk melihat kualitas penduduk dalam hal mengenyam pendidikan formal. Pada indikator ini capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan naik 0,23 tahun dibanding tahun 2020 sebesar 8,44 tahun, sehingga RLS pada tahun 2021 menjadi 8,67 Tahun. Angka ini menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah penduduk di Kabupaten Bintan masih dibawah 9 tahun. Hal ini disebabkan masih ada beberapa faktor antara lain kurangnya minat untuk melanjutkan pendidikan dan dikeluarkan dari sekolah. Selanjutnya untuk persentase guru TK bersertifikat profesi dapat kita lihat pada tabel diatas bahwa capaian pada tahun 2021 sama dengan tahun 2020 yaitu sebesar 19,38%. Capaian ini masih belum dapat memenuhi dari target yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bintan. Ini disebabkan oleh masih sedikitnya pendidik Taman Kanak-kanak (TK) yang memiliki kualifikasi Strata-1 yang merupakan persyaratan wajib untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPGDJ).

Lebih lanjut terkait dengan persentase guru SD bersertifikat profesi, salah satu syarat menjadi guru profesional yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa guru harus memiliki sertifikat pendidik. Untuk capaian kinerja Dinas Pendidikan terhadap indikator ini pada tahun 2021 mencapai 44,92% dari 69,41%. Masih rendahnya persentase capaian ini disebabkan beberapa faktor: 1). Masih terdapat guru SD yang belum memenuhi kualifikasi S-1 sebagai syarat wajib sebelum mengikuti PPGDJ, 2). Banyak guru di Kabupaten Bintan yang tidak lulus Pre Tes yang merupakan tahapan sebelum mengikuti PPGDJ.

Sama halnya dengan perentase guru SD, Guru SMP bersertifikat profesi juga masih harus di perbaiki lagi karena capaian kinerja Dinas Pendidikan terhadap indikator ini pada tahun 2021 hanya mencapai 51,12% dari target 89,68% yang harus dicapai. Masih rendahnya persentase capaian ini oleh banyak guru di Kabupaten Bintan yang tidak lulus Pre Tes yang merupakan tahapan sebelum mengikuti PPGDJ. Terakhir dapat kita lihat yaitu terkait dengan Angka Melek Huruf (AMH) yang dapat diartikan bahwa kemampuan untuk membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, arab, dll) terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Angka Melek Huruf merupakan indikator penting untuk melihat sejauh mana penduduk suatu daerah terbuka terhadap pengetahuan, angka melek huruf ini didapat dari perbandingan antara jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis terhadap jumlah penduduk 15 tahun ke atas. Capaian kinerja Dinas Pendidikan tahun 2021 yaitu sebesar 97,62.



**Tabel 3.3**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Pendidikan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan</b> <b>Dinas Pendidikan</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100	201.853.563.226	193.884.596.253
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhinya Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Dokumen	9	9	258.915.038	211.968.807
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah	Dokumen	9	9	58.915.038	52.639.357
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Dinas Pendidikan	Bulan	12	12	200.000.000	159.329.450
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi KEuangan Perangkat Daerah	Bulan	12	12	176.012.276.197	169.625.246.835
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terlaksananya Pembayaran Gaji PNS	Orang	1264	1264	175.895.215.239	169.511.430.235
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Pelaporan Keuangan Penatausahaan Keuangan Dinas Pendidikan	Bulan	12	12	17.060.958	13.816.600

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Terlaksananya Penyusunan dan Pelaporan Keuangan Dinas PEnididikan	Semester	2	2	100.000.000	100.000.000
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Meningkatnya Pencatatan Aset Dinas Pendidikan	Bulan	12	12	16.892.771	14.882.600
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Pencatatan Aset Dinas Pendidikan	Bulan	12	12	16.892.771	14.882.600
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya Kompetensi Pegawai Dinas PEnididikan	Orang	40	0	0	0
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya Kompetensi Pegawai Dinas PEnididikan	Bulan	12	12	769.628.798	625.811.398
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Bulan	12	12	10.968.630	10.955.175
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terlaksananya Penyediaan Alat TULis Kantor	Bulan	12	12	139.853.457	138.873.570
1.5.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih untuk Kantor Dinas Pendidikan	Bulan	12	12	36.886.828	34.184.722
1.5.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Bakar Jenis Pertalite Tersedianya Bahan Bakar Jenis Premium Tersedianya Bahan Bakar Jenis Solar Tersedianya makanan untu jamuan tamu Tersedianya Nasi Kotak Untuk Rapat Tersedianya Nasi Snack Untuk Rapat	Liter Orang Pertemuan Kali rapat	10594-4000-8000 50 12 45	10594-4000-8000 50 12 45	247.989.695	225.721.700
1.5.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terlaksananya Barang Cetak dan Tersedianya bahan Fotocopy	Item Lembar	9 52.149	9 52.149	99.999.735	87.949.257
1.5.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Perjalanan Dinas Dalam Daerah Terlaksananya Perjalanan Dinas Dalam Wilayah Kepulauan Riau Terlaksananya Perjalan Dinas DKI Jakarta Es. II Terlaksananya Perjalan Dinas DKI Jakarta Es. III Terlaksananya Perjalan DKI Jakarta Dinas Es. IV	Orang/Kali/Orang	682-2 5 3-4	682-2 5 3-4	233.930.453	128.126.974
1.6	<b>Kegiatan</b>	Terpenuhinya Mebelair Kantor dan Rumah Tangga	Unit	2	2	86.383.000	85.723.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
1.6.1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pengadaan Camera Video Camcorder Terlaksananya Pengadaan Komputer Terlaksananya Pengadaan Printer	Unit	1-3-6	1-3-6	86.383.000	85.723.000
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya Pelayanan Umum Dinas Pendidikan	Bulan	12	12	24.493.643.096	23.186.389.747
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya pembelian materai 6000 dan 10000	Lembar	326	326	2.992.000	2.992.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Item Bulan	5 12	5 12	450.117.112	321.617.347
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terlaksananya Pembayaran Honor Tenaga Honorer Terlaksana Pembayaran Honor Guru SD dan SMP Terlaksana Pembayaran Honor PAUD Terlaksana Pembayaran Honor PTT Terlaksana Pembayaran Honor Tenaga Adminisntrasi	orang	20-843- 453-2-51	20-843-453- 2-51	24.040.533.984	22.861.780.400
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya Pelayanan Umum Dinas Pendidikan	Bulan	12	12	215.824.326	197.011.986
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Meningkatnya Pelayanan Umum Dinas Pendidikan	Unit	2	2	67.953.426	54.694.600
1.8.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terlaksananya Perawatan Kendaraan Dinas Laparangan	Unit	4	4	56.944.900	53.079.646
1.8.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin Pemeliharaan Komputer Pemeliharaan Lap Top Pemeliharaan Peralatan Personal Computer (Printer) Pemeliharaan Telepon Ruangan / Intercom Perawatan Billboard	Unit M2	42-15-14- 19-16 30	42-15-14-19- 16 30	79.926.000	79.311.340

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.8.4	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pembuatan Partisi Ruangan Terlaksananya Perawatan Kantor	Ruang Tahun	6 1	6 1	11.000.000	9.926.400
2	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>	1. APK SD/MI/SLB/Paket A 2. APK SMP/MTs/Paket B 3. APK PAUD 3-6 Tahun 4. Angka Melek Huruf (AMH)	Persen Persen Persen Persen	102,5 120 61,10 100	102,5 120 61,10 100	84.465.408.161	47.127.087.432
2.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Sekolah Dasar				49.182.603.034	25.868.572.497
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penambahan Ruang Kelas Baru	JUmlah Ruang Kelas yang dibangun APBD JUmlah Ruang Kelas yang dibangun DAK	Ruang Ruang	3 15	3 15	4.023.463.000	3.476.996.591
2.1.4	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang UKS yang dibangun DAK	Ruang	10	10	979.024.000	976.911.714
2.1.5	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah RUang Perspustalaam yang dbangun	Ruang	8	8	1.996.560.000	1.821.434.053
2.1.6	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Jamban yang dibangun Jumlah Sekolah yang dibangun pagar Jumlah Sekolah yang dipasang paving blok Jumlah Sekolah yang disemenisasi	Unit Sekolah Sekolah Sekolah	1 5 1 1	1 5 1 1	1.209.271.748	1.201.659.004
2.1.7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Ruang yang direhabilitasi APBD Jumlah Ruang yang direhabilitasi DAK	Ruang Ruang	1 61	1 61	9.533.084.640	8.370.878.506
2.1.8	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru Yang Direhabilitasi (APBD) Jumlah Ruang Guru Yang Direhabilitasi (DAK)	Unit	1-7	1-7	1.203.805.657	1.200.042.600
2.1.9	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Yang direhabilitasi (DAK)	Unit	14	14	2.080.480.000	2.075.785.730
2.1.10	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	JUmlah Jamban yang direhabilitasi (DAK) Jumlah Mushola yang direhab	Unit	28-2	28-2	670.662. 314	667.426.435
2.1.11	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel yang disediakan	Set	875	875	822.367.551	810.141.020
2.1.12	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah sekolah yang di pasang teralis	Sekolah	2	2	74.790.067	74.240.670
2.1.13	Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Siswa Penerima Perlengkapan Sekolah	Siswa	3160	3160	1.386.513.172	1.327.043.200
2.1.14	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlahn Sekolah Penerima Peralatan MEdia Pendiidiakn Jumlahn Sekolah Penerima Peralatan TIK Jumlah Sekolah PENERima Drum Band	Sekolah	11-9-2	11-9-2	2.783.876.961	2.765.202.090

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.1.15	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Peserta yang mengikuti DIKLaT CAKEP Jumlah Peserta yang mengikuti PPGDJ		3265	3265	1.526.827.298	1.100.810.884
2.1.16	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah SEKolah PENEROIMA Bantuan Operasional SEKolah	Sekolah	92	92	20.891.876.626	20.267.544.406
2.2	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Meningkatny Pelayanan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Sekolah	32	32	28,326,639,932	14.721.455.687
2.2.1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah sekolah yang dibangun pagar Jumlah Sekolah yang dipasang drainase Jumlah Sekolah yang dipasang paving blok	Sekolah	1-1-2	1-1-2	803.001.451	799.496.708
2.2.2	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang yang direhabilitasi	Ruang	29	29	5.276.833.600	4.574.491.083
2.2.3	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	Jumlah RUang Guru yang direhabilitasi	Ruang	1	1	296.866.000	245.076.788
2.2.4	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang UKS yang direhabilitasi	Ruang	1	1	35.888.000	35.387.985
2.2.5	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Ruang Per[pustakaan yang direhabilitasi	Ruang	2	2	586.340.000	521.934.641
2.2.6	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang direhab	Ruang	7	7	2.308.812.000	2.021.038.007
2.2.7	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/ Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Guru Yang direhabilitasi	Unit	1	1	278.982.000	248.028.088
2.2.8	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Jamban yang direhab APBD Jumlah Ruang Tata Usaha yang direhabilitasi DAK Jumlah Rumah Ibadah Yang direhab	Unit Ruang	1-3 2	1-3 2	493.298.287	466.001.267
2.2.9	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah sekolah penerima mebel rehab ruang guru jumlah sekolah penerima mebel rehab ruang kelas jumlah sekolah penerima mebel rehab ruang labor ipa jumlah sekolah penerima mebel rehab ruang perpustakaan jumlah sekolah penerima mebel rehab ruang tata usaha jumlah sekolah penerima mebel rehab ruang uks jumlah sekolah penerima mebel rehab rumah dinas	Sekolah	1-9-7-2-2-1-1	1-9-7-2-2-1-1	1.202.492.400	1.131.843.900
2.2.10	Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah penerima perlengkapan sekolah	Stel	2695	2695	1.147.684.050	1.110.579.500



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.2.11	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah sekolah penerima peralatan Biologi Jumlah sekolah penerima peralatan fisika Jumlah sekolah penerima peralatan Media Pendidikan Jumlah sekolah penerima peralatan TIK	Sekolah	2-2-4-4	2-2-4-4	2.213.252.049	2.166.153.630
2.2.12	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta	jumlah sarana transportasi laut	Unit	20	20	1.680.491.727	1.171.804.200
2.2.13	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah peserta yang mengikuti lomba sains nasional Jumlah	Orang	105-120	105-120	100.000.000	89.649.608
2.2.14	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah guru yang mengikuti pelatihan	Orang	130	130	178.950.000	139.970.282
2.2.15	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Tersedianya Bantuan Operasional Sekolah bagi Sekolah	Sekolah	28	28	11.723.748.368	10.675.618.743
2.3	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini	Persen	61,10	61,10	4.788.065.195	4.582.478.925
2.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah ruang kelas yang dibangun	Ruang	2	2	398.980.000	395.511.861
2.3.2	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Awning yang dibangun Jumlah Jamban yang dibangun Jumlah Pagar yang dibangun Jumlah Paving Blok Jumlah Ruang Serba Guna yang dibangun	Lembaga Unit	4-3-3-2 1	4-3-3-2 1	1.069.509.995	1.050.487.194
2.3.3	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Bangunan yang di rehab	Unit	1	1	49.340.000	46.044.578
2.3.4	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Terlaksananya Rehab Jamban	Lembaga	2	2	123.830.000	117.677.362
2.3.5	Pengadaan Perlengkapan PAUD	Tersedianya Layar Projector Tersedianya Proyektor Tersedianya Tripod Projector	Unit	0	0	0	0
2.3.6	Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	Tersedianya Baju Batik Tersedianya Baju Khusus Tersedianya Baju Kurung Melayu/Daerah Tersedianya Baju Olahraga Tersedianya Baju Wajib (Topi Dan Dasi) Tersedianya Sepatu Sekolah Tersedianya Tas Ransel	Stel Pasang Buah	107-107-107-107-107 107 107	107-107-107-107-107 107 107	109.005.200	98.816.860

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.3.7	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Tersedianya Alat Permainan Kedokteran Tersedianya Alat Permainan Memasak Tersedianya Alat Permainan Pertukangan Tersedianya Boneka Gender Tersedianya Ular Tangga Anak Uk. 1m x 1m	Unit	10-10-10-10-10	10-10-10-10-10	68.750.000	67.021.000
2.3.8	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah Peserta yang mengikuti Penerima DAK Non Fisik	Orang	300	300	78.450.000	72.120.070
2.3.9	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Tersedianya BOS TK Negeri Pembina Tersedianya BOS TK/PAUD/KB SWASTA	Sekolah	3	3	2.890.200.000	2.734.800.000
			Lembaga	156	156		
2.4	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Non Formal	Lembaga	10	10	2.168.100.000	1.954.580.323
2.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan	Terlaksananya pembangunan Ruang Praktik SKB (DAK REGULER) Tersedianya Peralatan Salon	Meter	96	96	389.598.165	304.133.000
			Item	0	0		
2.4.2	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Ke setaraan	Terlaksananya pembangunan JAMBAAN Terlaksananya pembangunan RUANG KELAS BAR Tersedianya Connector Tersedianya Lapto( Tersedianya LAYAF PROYEKTOR Tersedianya Printer Tersedianya Proyek Tersedianya Sarana Prasarana Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan Tersedianya Scann tersedianya Wirele Router	meter	16-36	16-36	455.406.000	414.636.370
			unit	8-41-7-37	8-41-7-37		
				0	0		
			buah	25	25		
			unit				
2.4.3	Pengadaan Mebel Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Lembaga Penerima Mebel Tersedianya Kursi Rias Tersedianya Meja Rias Tersedianya Washbak Kursi Keramas	Lembaga	1	1	21.995.835	21.995.222
			Unit	1-1-1	1-1-1		
2.4.4	Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal/Ke setaraan	Tersedianya Komputer SKB Tersedianya Teralis SKb	Unit	4	4		
			M2	30	30		
2.4.5	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan	Tersedianya peralatan praktik Keterampilan Tersedianya peralatan praktik menjahit Tersedianya peralatan TIK	Item	6-8-11	6-8-11	490.000.000	479.152.414
2.4.6	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	Penyelenggara an Proses Belajar Nonformal/Ke setaraan	Lembaga	10	10	80.000.000	74.936.900

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.4.7	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Terlaksananya Operasional SPNF	Tahun	1	1	95.000.000	23.626.417
2.4.8	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	TERSEDIAANYA BOP KESETARAAN SWASTA ( PKBM )	Lembaga	10	10	636.100.000	636.100.000
3	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN</b>	Persentase guru SD bersertifikat profesi	Persen	76,35	76,35	500.000.000	500.000.000
3.1	<b>Kegiatan</b> Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Tertatanya Proses Perizinan Pendidikan Dasar	Tahun	1	1	400.000.000	400.000.000
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Terlaksananya Pembinaan Guru Se Kabupaten BlIntan	Tahun	1	1	400.000.000	400.000.000
3.2	<b>Kegiatan</b> Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Meningkatnya Kinerja IGTKI Kabupaten Bintan	Lembaga	1	1	100.000.000	100.000.000
3.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Meningkatnya Kinerja IGTKI Kabupaten Bintan Terlaksananya Pembinaan TK PAUD di Kabupaten Bintan	Lembaga	1-159	1-159	100.000.000	100.000.000

Sumber: LKPJ Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan Tahun 2021

## **Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Dinas pendidikan**

### **1. Permasalahan**

- a. Dalam Program Pengelolaan Pendidikan terdapat permasalahan mengenai Dinas Pendidikan pada tahun 2020 sudah pernah mengusulkan subsidi atau bantuan transportasi gratis bagi siswa SMA/SMK sederajat ke Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau melalui Forum OPD Provinsi Kepulauan Riau, namun karena keterbatasan anggaran usulan tersebut belum dapat terakomodir pada tahun 2021.
- b. Dalam program pengelolaan pendidikan terdapat permasalahan mengenai rendah jumlah guru SD dan SMP yang memiliki sertifikat pendidik, disebabkan masih adanya guru yang belum berkualifikasi S-1 sehingga sulit mengikuti program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan, selain itu banyak guru di Kabupaten Bintan yang sudah S-1 dan masuk dalam kuota untuk mengikuti PPDJ, namun kesulitan/gugur dalam pelaksanaan Pre Test, sehingga gagal untuk mengikuti PPGDJ.
- c. Dalam pemanfaatan penggunaan Dana BOS Reguler, masih terdapat kendala mengenai masih terdapatnya sekolah yang melakukan realisasi belanja namun tidak dilengkapi kelengkapan dokumen sesuai dengan aturan keuangan. Sehingga hal ini menjadi catatan oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

### **2. Upaya penyelesaian permasalahan**

- a. Maka pada tahun 2022, Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan sudah menyampaikan Kembali surat usulan dimaksud kepada Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau agar dapat masuk program prioritas dan terakomodir pada tahun 2023
- b. Maka Dinas Pendidikan sudah mengalokasi untuk biaya Pendidikan bagi guru-guru calon peserta PPGDJ, namun karena keterbatasan anggaran untuk pelatihan dan persiapan menghadapi Pre Test tidak dapat teranggarkan. Sehingga Dinas Pendidikan mengerahkan agar calon peserta PPGDJ belajar mandiri dalam menghadapi Pre Test.
- c. maka Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan, melalui Tim BOS Kabupaten segera menindaklanjuti catatan tersebut dengan berkoordinasi dengan BKAD Kabupaten Bintan dan melakukan pembinaan ke sekolah-sekolah agar dalam melakukan realisasi belanja untuk dapat mempedomani Petunjuk Teknis Pengguna BOS Reguler.

## **Penjabaran Capaian dan Pelaksanaan Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah**

### **1. Program Pengelolaan Pendidikan**

#### **A. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**

1. Sub Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 4.023.463.000 dengan realisasi sebesar Rp 3.476.996.591 atau 86,41%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah ruang kelas yang di bangun APBD sebanyak 3 ruang dan ruang kelas yang dibangun DAK sebanyak 15 ruang.
2. Sub kegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 979.024.000 dengan realisasi sebesar Rp 976.911.714 atau 99,78%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah ruang UKS yang dibangun DAK sebanyak 10 ruang.
3. Sub kegiatan Pembangunan Perpustakaan sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 1.996.560.000 dengan realisasi sebesar Rp 1.821.434.053 atau 91,22%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah ruang perpustakaan yang di bangun sebanyak 8 ruang.
4. Sub kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 1.209.271.748 dengan realisasi sebesar Rp 1.201.659.004 atau 99,37%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah jamban yang dibangun sebanyak 5 unit, sekolah yang dibangun pagar sebanyak 5 sekolah, sekolah yang dipasang paving blok sebanyak 1 sekolah, dan sekolah yang disemenisasi sebanyak 1 sekolah.
5. Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas dilaksanakan dengan anggaran Rp 9.533.084.640 dengan realisasi sebesar Rp 8.370.878.506 atau 87,80%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah ruang yang di rehabilitasi APBD sebanyak 1 ruang dan ruang yang di rehabilitasi DAK sebanyak 61 ruang.
6. Sub Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat ruang guru/kepala sekolah/TU dilaksanakan dengan anggaran Rp 1.203.805.657 dengan realisasi sebesar Rp 1.200.042.600 atau 99,68%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah ruang guru yang di rehabilitasi APBD sebanyak 1 unit dan ruang guru yang di rehabilitasi DAK sebanyak 7 unit.
7. Sub kegiatan Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 2.080.480.000 dengan realisasi sebesar Rp 2.075.785.730 atau 99,77%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah perpustakaan yang di rehabilitasi DAK sebanyak 14 unit.
8. Sub kegiatan Rehabilitasi sedang/berat sarana, prasarana, dan utilitas sekolah dengan anggaran sebesar Rp 670.662.314 dengan realisasi sebesar Rp 667.426.435 atau 99,51%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah jamban yang direhabilitasi DAK sebanyak 28 Unit dan jumlah mushola yang di rehab sebanyak 2 unit.
9. Sub kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 822.367.551 dengan realisasi sebesar Rp 810.141.020 atau 98,51%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah jumlah mebel yang disediakan sebanyak 875 set.
10. Sub kegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 74.790.067 dengan realisasi sebesar Rp 74.240.670 atau 99,26%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sekolah yang dipasang teralis sebanyak 2 sekolah.
11. Sub kegiatan Pengadaan Perlengkapan Siswa dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 1.386.513.172 dengan realisasi Rp 1.327.043.200 atau 95,71%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah siswa penerima perlengkapan sekolah sebanyak 3160 orang.



12. Sub kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 2.783.876.961 dengan realisasi sebesar Rp 2.765.202.090 atau 99,32%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sekolah penerima peralatan media pendidikan sebanyak 11 sekolah, sekolah penerima peralatan TIK sebanyak 9 sekolah dan sekolah penerima drum band sebanyak 2 sekolah.
13. Sub kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 1.526.827.298 dengan realisasi sebesar Rp 1.100.810.884 atau 72,09%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah peserta yang mengikuti Diklat CAKEP sebanyak 32 orang dan peserta yang mengikuti PPGDJ sebanyak 65 orang.
14. Sub kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 20.891.876.626 dengan realisasi sebesar Rp 20.267.543.906 atau 97%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sekolah penerima bantuan operasional sekolah sebanyak 92 sekolah.

#### **B. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**

1. Sub kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 803.001.451 dengan realisasi sebesar Rp 799.496.708 atau 99,56%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sekolah yang dibangun pagar sebanyak 1 sekolah, sekolah yang dipasang drainase sebanyak 1 sekolah dan sekolah yang dipasang paving blok sebanyak 2 sekolah.
2. Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 5.276.833.600 dengan realisasi sebesar Rp 4.574.491.083 atau 86,69%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Ruang yang di rehabilitasi sebanyak 29 ruang.
3. Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 296.866.000 dengan realisasi sebesar Rp 245.076.788 atau 82,55%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Ruang Guru yang di rehabilitasi sebanyak 1 ruang.
4. Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 35.888.000 dengan realisasi sebesar Rp 35.387.985 atau 98,60%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Ruang UKS yang direhabilitasi sebanyak 1 ruang.
5. Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 586.340.000 dengan realisasi sebesar Rp 521.931.641 atau 89%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah ruang perpustakaan yang direhabilitasi sebanyak 2 ruang.
6. Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 2.308.812.000 dengan realisasi sebesar Rp 2.021.038.007 atau 87,53%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah ruang Laboratorium yang direhabilitasi sebanyak 7 ruang.
7. Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 278.982.000 dengan realisasi sebesar Rp 248.028.088 atau 88,90%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Rumah Dinas Guru yang direhabilitasi sebanyak 1 Unit.
8. Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 493.298.287 dengan realisasi sebesar Rp 466.001.267 atau 94,46%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Jamban yang direhabilitasi APBD sebanyak 1 unit, Ruang Tata Usaha yang direhabilitasi DAK sebanyak 2 ruang, dan rumah ibadah yang direhab sebanyak 3 unit.
9. Sub kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 1.202.492.400 dengan realisasi sebesar Rp 1.131.843.900 atau 94,12%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sekolah penerima mebel rehab ruang guru sebanyak 1 sekolah, sekolah penerima mebel rehab ruang kelas sebanyak 9

sekolah, sekolah penerima mebel rehab ruang Labor IPA sebanyak 7 sekolah, sekolah penerima mebel rehab ruang perpustakaan sebanyak 2 sekolah, sekolah penerima mebel rehab ruang tata usaha sebanyak 2 sekolah, sekolah penerima mebel rehab ruang UKS sebanyak 1 sekolah, dan sekolah penerima mebel rehab rumah dinas sebanyak 1 sekolah.

10. Sub kegiatan Pengadaan Perlengkapan Siswa dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 1.147.684.050 dengan realisasi sebesar Rp 1.110.579.500 atau 96,76%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Penerima perlengkapan sekolah sebanyak 2695 stel.
11. Sub Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 2.213.252.049 dengan realisasi sebesar Rp 2.166.153.630 atau 97,87%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sekolah penerima peralatan biologi sebanyak 2 sekolah, sekolah penerima peralatan fisika sebanyak 2 sekolah, sekolah penerima peralatan media pendidikan sebanyak 4 sekolah, dan sekolah penerima peralatan TIK sebanyak 4 sekolah.
12. Sub kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 1.680.491.727 dengan realisasi sebesar Rp 1.171.804.200 atau 69,72%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sarana transportasi laut sebanyak 20 unit.
13. Sub kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 100.000.000 dengan realisasi sebesar Rp 89.649.608 atau 89,64%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah peserta yang mengikuti lomba sains nasional sebanyak 105 orang dan siswa yang mengikuti kursus bahasa inggris sebanyak 120 orang.
14. Sub kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 178.950.000 dengan realisasi sebesar Rp 139.970.282 atau 78,21%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 130 orang.
15. Sub kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 11.723.748.368 dengan realisasi sebesar Rp 10.675.618.743 atau 91,05%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya bantuan operasional sekolah menengah pertama untuk 28 sekolah.

### **C. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

1. Sub kegiatan Pembangunan Gedung /Ruang Kelas/Ruang Guru Paud dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 398.980.000 dengan realisasi sebesar Rp 395.511.861 atau 99,13%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah ruang kelas yang di bangun sebanyak 2 ruang.
2. Sub kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 1.069.509.995 dengan realisasi sebesar Rp 1.050.487.194 atau 98,22%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Awning yang dibangun sebanyak 4 lembaga, Jamban yang dibangun sebanyak 3 Lembaga, Pagar yang dibangun sebanyak 3 lembaga, paving blok sebanyak 2 lembaga dan Ruang serba guna yang di bangun sebanyak 1 unit.
3. Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang kelas/Ruang Guru PAUD dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 49.340.000 dengan realisasi sebesar Rp 46.044.578 atau 93,32%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Bangunan yang direhab sebanyak 1 Unit.
4. Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/berat Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas Paud dilaksanakan dengan anggaran Rp 123.830.000 dengan realisasi sebesar Rp 117.677.362 atau 95,03%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya rehab jamban sebanyak 2 lembaga.

5. Sub kegiatan Pengadaan Perlengkapan Siswa Paud dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 109.005.200 dengan realisasi sebesar Rp 98.816.860 atau 90,65%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya baju batik sebanyak 210 stel, baju khusus sebanyak 210 stel, baju kurung melayu/daerah sebanyak 210 stel, baju olahraga sebanyak 210 stel, baju wajib (topi dan dasi) sebanyak 210 stel, sepatu sekolah sebanyak 210 pasang dan tas ransel sebanyak 210 buah.
6. Sub kegiatan Pengadaan Alat Praktik Dan Peraga Siswa Paud dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 68.750.000 dengan realisasi sebesar Rp 67.021.000 atau 97,48%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya alat permainan kedokteran sebanyak 10 unit, alat permainan memasak sebanyak 10 unit, alat permainan pertukangan sebanyak 10 unit, boneka gender sebanyak 10 Unit dan ular tangga anak ukuran 1mx1m sebanyak 10 unit.
7. Sub kegiatan Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Paud dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 78.450.000 dengan realisasi sebesar Rp 72.120.070 atau 91,93%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 300 orang dan penerima DAK Non Fisik sebanyak 156 Lembaga.
8. Sub kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 2.890.200.000 dengan realisasi sebesar Rp 2.734.800.000 atau 94,62%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya BOS TK Negeri Pembina sebanyak 3 sekolah dan tersedianya BOS TK/PAUD/KB SWASTA 156 lembaga.

#### **D. Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan**

1. Sub kegiatan Pembangunan Gedung/ruang Kelas/ruang Guru Nonformal/kesetaraan dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 389.598.165 dengan realisasi sebesar Rp 304.133.000 atau 78,06%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan Ruang Praktik SKB (DAK Reguler) seluas 96 Meter.
2. Sub kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah Nonformal/ kesetaraan dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 455.406.000 dengan realisasi sebesar Rp 414.227.036 atau 90,95%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Pembangunan jamban seluas 16 meter, Pembangunan ruang kelas baru seluas 96 meter, Connector sebanyak 8 unit, Laptop sebanyak 41 unit, Layar Proyektor sebanyak 7 unit, Printer sebanyak 3 unit, Proyektor sebanyak 7 unit, Scanner 2 unit, dan Wireless Router 5 unit.
3. Sub kegiatan Pengadaan Mebel Pendidikan Nonformal/kesetaraan dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 21.995.835 dengan realisasi sebesar Rp 21.995.222 atau 99,99%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Lembaga penerima mebel sebanyak 1 lembaga, kursi rias sebanyak 1 unit, meja rias 1 unit, dan washbak kursi keramas sebanyak 1 unit.
4. Sub kegiatan Pengadaan Alat Praktik Dan Peraga Siswa Nonformal/kesetaraan dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 490.000.000 dengan realisasi sebesar Rp 479.152.414 atau 97,78%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan praktik Keterampilan 6 item, peralatan praktik menjahit sebanyak 8 item, dan peralatan TIK sebanyak 11 item.
5. Sub kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/kesetaraan dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 80.000.000 dengan realisasi sebesar Rp 74.936.900 atau 93,67%. Adapun hasil yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembelajaran pendidikan di SPNF sebanyak 10 lembaga.
6. Sub kegiatan Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Sekolah Nonformal/kesetaraan dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 95.000.000 dengan realisasi sebesar Rp 23.626.417 atau 24,86%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya operasional PNF selama 1 tahun.
7. Sub kegiatan Pengelolaan Dana Bop Sekolah Nonformal/kesetaraan dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp 636.100.000 dengan realisasi sebesar Rp 636.100.000

atau 100%. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah Tersedianya BOP Kesetaraan swasta (PKBM) untuk 10 lembaga.

## 2. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan

### A. Kegiatan Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat

1. Sub kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 400.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 400.000.000,- dan realisasi fisik terlaksana dengan baik dengan persentase sebesar 100%.

### B. Kegiatan Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat

1. Sub kegiatan Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- dan realisasi fisik berada pada angka persentase 100%.

### 3.1.1.2 Urusan Kesehatan

Dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah, Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan menyelenggarakan urusan wajib yaitu Urusan Kesehatan, dimana Pencapaian Indikator kinerja pada Misi Ke-empat terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Bintan untuk Urusan Kesehatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Perangkat Daerah  
Urusan Kesehatan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Anak Usia Pendidikan dasar yang mendapat Skrining Kesehatan	-	Persen	100	87
2	Persentase cakupan pelayanan kesehatan remaja	-	Persen	85	37,76
3	Persentase Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	-	Persen	100	81,7
4	Presentase balita gizi buruk	Jumlah kasus balita gizi buruk dibagi dengan jumlah balita yang ditimbang dikali 100% (5/10320) x 100%	Persen	<0,5	0,18
5	Angka Kematian Bayi	jumlah kematian bayi dibagi dengan jumlah kelahiran hidup dikali 1000 (14/2.859) x 1.000 = 4,9	/1000 Kelahiran Hidup	12	10,3
6	Angka Kematian Ibu	Jumlah kasus kematian ibu dibagi dengan angka kelahiran hidup dikali 100.000 (5/2.859) x 100.000 = 174	/100.000 Kelahiran Hidup	<231	241,3
7	Jumlah Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	Jumlah seluruh puskesmas yang sudah di akreditasi	Puskesmas	15	14
8	Persentase desa siaga aktif	-	Persen	100	100



No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
9	Peningkatan Kelas/Type rumah sakit	-	Tipe	C	C

Sumber: LKPJ Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa kawasan sehat merupakan kondisi yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk, yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dengan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah, dan disini Dinas Kesehatan mampu untuk mewujudkan hal tersebut terbukti dengan realisasinya sesuai dengan target yang diharapkan. Untuk persentase Anak Usia Pendidikan dasar yang mendapat Skrining Kesehatan memiliki nilai realisasi 87% dari target 100%. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan skrining yang lebih optimal untuk kedepannya. Persentase cakupan pelayanan kesehatan remaja juga berada pada angka 37,76% dan perlu peningkatan untuk kedepannya. Untuk Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut juga menunjukkan realisasi di angka 81,7 dan juga perlu peningkatan.

Jika melihat tabel persentase balita gizi buruk, Angka ini lebih rendah dibanding angka gizi buruk provinsi dan nasional dimana angka gizi buruk provinsi Kepri 5,3% dan angka gizi buruk nasional 3,82%, sedangkan target nasional adalah <1%. tahun 2021 untuk Target Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu < 12/1.000 KH. Sedangkan untuk Target Jumlah Kasus Kematian Bayi yaitu < 30 kasus. Hasil capaian Angka Kematian Bayi (AKB) di tahun 2021 yaitu 10,3/1000 KH dari 30 kasus kematian bayi. Lebih lanjut pada tahun 2021 untuk Target Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu < 231/100.000 KH, sedangkan untuk Target Jumlah Kasus Kematian Ibu yaitu < 7 kasus. Hasil capaian Angka Kematian Ibu (AKI) di tahun 2021 yaitu 241,3/100.000 KH dari total 7 kasus kematian.

Jika pada tahun 2020 terdapat 7 Kecamatan dengan angka API <1 per 1.000 penduduk maka pada tahun 2021 terjadi peningkatan angka API <1 per 1.000 penduduk yaitu 10 kecamatan. Pada tahun 2021 tidak ada puskesmas yang di akreditasi karena pandemic covid 19 sehingga jumlah puskesmas yang sudah terakreditasi masih sama seperti tahun lalu yaitu 14 puskesmas dan Persentase penduduk yang menjadi peserta JKN pada tahun 2021 sebesar 91,69% (146.258 jiwa). Untuk melihat capaian program, kegiatan dan sub kegiatan untuk urusan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 3.5**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan</b> <b>Dinas Kesehatan</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA (DINAS KESEHATAN)</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan 2. Capaian Kinerja dan Keuangan 3. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan 4. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan 5. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 6. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 7. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 8. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 9. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100 100	89.752.507.896	82.127.987.372
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya logistik pelaksanaan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah	persen	100	100	130.000.000	124.776.148
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Renstra Perangkat Daerah	Dokumen	1	1	90.000.000	84.807.889
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya koordinasi dalam rangka Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Terlaksananya Sosialisasi, Evaluasi, dan Perencanaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK DAK Non Fisik)	UPTD/Puskesmas	17/15	17/15	40.000.000	39.968.259
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Gaji dan Tunjangan PNS	Persen	100	100	83.856.884.521	76.611.229.358
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Insentif tenaga kesehatan penanganan Covid 19 Tersedianya Insentif tenaga kesehatan penanganan Covid 19	RSUD/puskesmas	1/15	1/15	83.828.523.478	76.582.976.413
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD					28.361.043	28.252.945

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Logistik Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persen	100	100	18.728.445	18.700.000.
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah SKPD	Laporan	1	1	18.728.445	18.700.000
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tersedianya Logistik Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persen	100	100	20.000.000	6.500.000
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	Persen	4	4	20.000.000	6.500.000
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Logistik Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	100	561.649.596	515.074.853
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan	Ruangan	15	15	20.997.371	20.953.405
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Bulan	12	12	129.963.856	129.815.215
1.5.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Bulan	12	12	60.971.665	60.946.380
1.5.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Bulan	12	12	223.517.930	213.761.950
1.5.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jenis formulir	10	10	22.999.774	22.996.600
1.5.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Bulan	12	12	103.199.000	66.601.393
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	100	99.966.347	98.853.000
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Unit	90	7	99.966.347	98.853.000
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tahun	1	1	4.875.940.587	4.583.780.713
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	Materai	1000	1000	1.000.000	1.000.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik	Bulan	12	12	277.072.587	238.553.113
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	CS/PTT-Honor/THL	7/10/230	7/10/230	4.597.868.000	4.344.227.600

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tahun	1	1	189.338.400	169.073.300
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Unit	2	2	37.000.000	33.718.300
1.8.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Unit	3	3	43.500.000	29.386.500
1.8.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Unit	30	30	58.916.000	58.888.500
1.8.4	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Reha Sarana dan Prasara Gedung Kantor ata Bangunan Lainnya	Bulan	12	12	49.992.400	47.080.000
2	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (DINAS KESEHATAN)</b>	1. PKM Akre,AkreRS,TipeRS di PKM,Alkes PKM 2. Desa TtnKwsnSht,YanRer RS,IKM RS,ASI Eklus GiKur,AKB,ANC Bumil,Linnakes,KF,A Dsr,Kec API,IR DBD TB,CakHIV,PKM PTM,CakJKN 3. Desa TtnKwsnSht,YanRem RS,IKM RS,ASI Eklu GiKur,AKB,ANC Bumil,Linnakes,KF,A Dsr,Kec API,IR DBD TB,CakHIV,PKM PTM,CakJKN 4. PKM Akre,AkreRS,TipeRS di PKM,Alkes PKM,				40.368.415.941	37.054.907.153
2.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Tahun	1	1	13.471.744.800	12.951.214.648
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pembangunan Puskesmas	Tersedianya Pusat Kesehatan Masyarakat di wilayah Bintang yang sesuai standar menurut peraturan yang berlaku	Tahun	1	1	6.743.059.380	6.488.346.013
2.1.2	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya					393.250.000	369.963.602
2.1.3	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan		Paket	2	2	1.830.000.000	1.767.367.484
2.1.4	Pengembangan Puskesmas					308.045.000	303.229.449
2.1.5	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya		Unit	1	1	378.505.000	372.703.634

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.1.6	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan		Paket	1	1	18.200.000	15.447.520
2.1.7	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan					2.628.000.000	2.532.863.536
2.1.8	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan					1.043.361.420	979.545.960
2.1.9	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan					129.324.000	121.747.450
2.2	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100	100	26.022.611.141	23.248.141.865
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Ibu hamil	3182	3182	46.165.164	36.582.000
2.2.2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Ibu bersalin/ibu bersalin	3043/3043	3043/3043	709.703.000	248.273.000
2.2.3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Bayi	2895	2895	8.095.750	8.090.000
2.2.4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Balita	12884	12884	20.626.600	10.100.000
2.2.5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		Sekolah	165	165	52.252.850	17.954.000
2.2.6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		remaja	22532	22532	21.524.800	19.817.936
2.2.7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		lansia	12069	12069	19.569.400	15.267.000
2.2.8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Orang/Pusk esmas	11750/15	11750/15	168.090.600	153.135.911
2.2.9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Orang	1603	1603	28.816.700	25.148.258
2.2.1 0	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis					22.490.000	21.789.430
2.2.1 1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV					24.350.000	24.329.781
2.2.1 2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Persen	100	100	1.043.153.620	655.122.600
2.2.1 3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana		1Tahun	1	1	6.368.731.982	5.765.579.862

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.2.1 4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Puskesmas	15	15	37.316.750	29.599.600
2.2.1 5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga					55.278.600	7.449.936
2.2.1 6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan					177.202.900	91.186.550
2.2.1 7	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan					146.878.500	87.816.000
2.2.1 8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		Asman/Hatratra	20/24	20/24	42.926.000	41.019.500
2.2.1 9	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Puskesmas/ Desa/Kel/Pe rsen/Tahun	15/51/100 /1	15/51/100 /1	50.558.100	32.450.000
2.2.2 0	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		Puskesmas	15	15	43.524.000	24.324.085
2.2.2 1	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		orang	240	240	300.000.000	300.000.000
2.2.2 2	Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan		Kali	20	20	26.999.635	21.719.280
2.2.2 3	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular					448.120.000	420.561.965
2.2.2 4	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		Jiwa	20000	20000	12.573.395.000	12.351.997.606
2.2.2 5	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat					121.206.000	73.262.725
2.2.2 6	Operasional Pelayanan Rumah Sakit		Bulan	12	12	91.200.000	91.200.000
2.2.2 7	Operasional Pelayanan Puskesmas		Bulan	12	12	1.368.000.000	1.368.000.000
2.2.2 8	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya		Faskes	7	7	867.301.140	825.018.920
2.2.2 9	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota		Puskesmas	15	15	1.045.240.000	406.578.840
2.2.3 0	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)		Puskesmas/ Puskesmas	15/15	15/15	82.061.450	67.467.080
2.2.3 1	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah					11.832.600	7.300.000
2.3	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Terselenggaranya Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persen	100	100	857.860.000	841.128.140
2.3.1	<b>Sub Kegiatan</b>		Buku	25	25	17.180.000	15.856.015



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan						
2.3.2	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan		Dinkes/Pusk esmas	1/15	1/15	840.680.000	825.272.125
2.4	<b>Kegiatan</b> Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100	100	16.200.000	14.422.500
2.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan		Puskesmas/ RSUD	15/5	15/5	16.200.000	14.422.500
3	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (DINAS KESEHATAN)</b>	Jumlah Puskesmas yang Minimal Memiliki 5 Jenis Tenaga Kesehatan				7.896.926.760	4.627.825.024
3.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Tersedianya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100	100	7.845.314.760	4.576.290.822
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Puskesmas yang memiliki minimal 9 jenis tenaga kesehatan Tersedianya Insentif tenaga kesehatan penanganan Covid 19	Puskesmas/ Bulan	9/12	9/12	7.820.356.813	4.551.472.987
3.1.2	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terlaksananya bimbingan teknis dan supervise, pengawasan terhadap SDM Kesehatan Terlaksananya bimbingan teknis dan supervise, pengawasan terhadap SDM Kesehatan	RSUD/Puske smas	1/15	1/15	24.957.947	24.817.835
3.2	<b>Kegiatan</b> Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Berkembangnya Mutu dan Meningkatnya Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Orang	5	5	51.612.000	51.534.202
3.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pembinaan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan				51.612.000	51.534.202
4	<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN (DINAS KESEHATAN )</b>	Persentase kesediaan obat dan vaksin di Puskesmas, Jumlah Puskesmas yang Memiliki 70% Alat Kesehatan Sesuai Permenkes 75 Tahun 2014				592.087.735	457.204.890

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
4.1	<b>Kegiatan</b> Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Tersedianya Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persen	100	100	259.605.000	204.952.830
4.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan Apotek, Toko Obat dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Toko Alat kesehatan dan Optikal Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan Apotek, Toko Obat dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Toko Alat kesehatan dan Optikal Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan Apotek, Toko Obat dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Toko Alat kesehatan dan Optikal	Apotik/Toko /Obat/Penge lola Obat	17/17/20	17/17/20	259.605.000	204.952.830
4.2	<b>Kegiatan</b> Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Tersedianya Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Persen	100	100	16.254.000	1.450.300
4.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga					16.254.000	1.450.300
4.3	<b>Kegiatan</b> Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Tersedianya Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persen	100	100	316.228.735	250.801.760
4.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman					316.228.735	250.801.760

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga						
4.4	<b>Kegiatan</b> Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Tersedianya Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100	0	0	0
5	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN (DINAS KESEHATAN )</b>	Persentase Desa yang melaksanakan PHBS, Persentase Desa Siaga Aktif				3.644.768.050	3.578.162.000
5.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					371.859.400	72.621.500
5.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat					371.859.400	72.621.500
5.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terselegarannya Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Persen	100	0	0	0
5.3	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100	100	4.063.155.486	3.836.585.460
5.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)					4.063.155.486	3.836.585.460
6	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (DINAS KESEHATAN )</b>		Persen	100	100	89.752.507.896	82.127.987.372
6.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persen	100	100	4.875.940.587	4.583.780.713
6.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Orang PTT/Tenaga Honorer	4 /15	4 /15	4.597.868.000	4.344.227.600
6.1.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik					277.072.587	238.553.113

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
6.1.3	Penyediaan Jasa Surat Menyurat					1.000.000	1.000.000
7	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS BERAKIT)</b>					750.214.101	515.681.118
7.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	750.214.101	515.681.118
7.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Orang	64	64	6.940.012	6.075.000
7.1.2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Orang	62	62	2.063.000	1.575.000
7.1.3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Orang	61	61	6.910.000	6.850.926
7.1.4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Balita	270	270	7.633.283	4.800.000
7.1.5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		Siswa	100	100	7.835.606	4.500.000
7.1.6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Orang	524	524	8.346.190	6.115.436
7.1.7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Orang	230	230	10.625.204	8.550.000
7.1.8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Orang	787	0	0	0
7.1.9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Orang	38	0	0	0
7.1.1 0	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Persen	100	100	6.040.000	4.950.000
7.1.1 1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Persen	100	100	5.875.000	3.000.000
7.1.1 2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Persen	100	100	187.623.860	156.438.054
7.1.1 3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Persen	88	88	22.139.834	19.166.606
7.1.1 4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Orang	75	75	6.300.874	4.500.000
7.1.1 5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		SPAM/TTU TPM	3/6	3/6	13.535.684	12.405.887
7.1.1 6	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Persen	83	83	39.706.456	20845.018
7.1.1 7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		Kel Asman	1	0	0	0

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
7.1.1 8	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Persen	100	100	1.233.9579	7.875.000
7.1.1 9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		Orang	7	7	5.164.138	4.200.000
7.1.2 0	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		Rumah tangga	1957	0	0	0
7.1.2 1	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Desa/kel	2	2	81.595.085	62.748.216
7.1.2 2	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		Jiwa/bulan	1.7/10	1.7/10	166.660.871	41.779.369
7.1.2 3	Operasional Pelayanan Puskesmas		Bulan	12	12	135.220.170	125.506.606
7.1.2 4	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)		Persen	100	100	10.979.255	9.300.000
7.1.2 5	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah		Persen	100	100	6.680.000	4.500.000
8	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (PUSKESMAS BERAKIT)</b>				0	0	0
9	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN (PUSKESMAS BERAKIT)</b>					25.348.200	10.125.000
9.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					21.268.200	9.300.000
9.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat					21.268.200	9.300.000
9.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	0	0	0
9.3	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	4.080.000	825.000
9.31	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		Desa/Kel	2	2	4.080.000	825.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
10	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (PUSKESMAS BERAKIT )</b>					399.230.000	363.400.000
10.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persen	100	100	399.230.000	363.400.000
10.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		PTT	5	5	399.230.000	363.400.000
11	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS TOAPAYA)</b>					1.385.197.205	691.082.756
11.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	1.385.197.205	691.082.756
11.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Ibu Hamil	259	259	14.650.000	9.821.490
11.1.2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Orang	259	259	1.270.000	1.224.400
11.1.3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Bayi	235	235	2.617.500	2.457.900
11.1.4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Balita	756	756	9.413.000	8.489.500
11.1.5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		SD/Siswa	6/1503	6/1503	16.690.000	13.869.150
11.1.6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Orang	2190	2190	3.468.000	3.298.600
11.1.7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Usila	887	887	56.835.000	52.246.000
11.1.8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Orang	3198	0	0	0
11.1.9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Orang	154	0	0	0
11.1.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Persen	100	100	3.720.000	1.782.750
11.1.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Persen	100	100	11.175.000	7.176.000
11.1.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Persen	100	100	283.871.460	87.500.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
11.1. 13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Persen	80	80	32.336.000	20.983.747
11.1. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Pos UKK/SD	2/6	2/6	3.370.000	2.126.400
11.1. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		TTU/TPM	48/80	48/80	2.975.000	1.487.250
11.1. 16	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Kelurahan/d esa	1/3	1/3	36.605.000	27.517.600
11.1. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		Asman/Hatt ra	2/2	0	0	0
11.1. 18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Persen	100	100	6.029.600	2.527.000
11.1. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		SMP/ SMA/ ODGJ	2/3 /11	2/3/11	6.490.000	4.143.550
11.1. 20	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		keluarga	3397	0	0	0
11.1. 21	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Kelurahan/ Desa	1/3	1/3	126.980.500	95.752.095
11.1. 22	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		Jiwa/Rujuka n/persalinan	4505/0/80	4505/0/80	493.085.975	79.861.984
11.1. 23	Operasional Pelayanan Puskesmas		Bulan	12	12	164.705.170	163.242.090
11.1. 24	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)		Persen	100	100	108.910.000	105.575.250
12	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (PUSKESMAS TOAPAYA)</b>				0	0	0
13	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN (PUSKESMAS TOPAYA)</b>					21268200	4800000
13.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					21268200	4800000
13.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat		Persen	100	100	21268200	4800000
13.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	0	0	0

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
14	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (PUSKESMAS TOAPAYA)</b>					123.480.000	90.000.000
14.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persen	100	100	123.480.000	90.000.000
14.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Orang	8	8	123.480.000	90.000.000
15	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS TELUK SASAH)</b>					771.210.230	539.187.618
15.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	752.010.230	523.686.860
15.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Bumil	280	280	30.223.000	29.617.275
15.1.2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Bulin	267	0	0	0
15.1.3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Bayi	263	0	0	0
15.1.4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Balita	1318	1318	25.400.000	16.959.100
15.1.5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		Siswa	350	350	4.725.000	4.700.000
15.1.6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Usia Produktif	2926	2926	13.500.000	10.704.950
15.1.7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Usila	1414	1414	11.650.000	11.278.050
15.1.8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Jiwa	3443	3443	6.750.000	6.440.700
15.1.9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Jiwa	166	166	3.000.000	1.243.710
15.1.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Persen	100	100	9.300.000	4.500.000
15.1.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Persen	100	0	0	0
15.1.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Persen	85	85	255.379.560	69.319.225

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
15.1. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		SD	6	6	1.900.000	1.211.250
15.1. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		TPM/DAMIU /TTU	18/22 /22	18/22 /22	3.600.000	2.900.000
15.1. 16	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Rumah	1307	1307	47.964.000	47.631.850
15.1. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		Hatra	16	0	0	0
15.1. 18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Persen	100	100	18.715.000	15.272.550
15.1. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		SMP/ODGJ	2/11	2/11	3.850.000	3.739.250
15.1. 20	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		KK	507	0	0	0
15.1. 21	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Desa/Kel	3	3	86303.500	83.745.125
15.1. 22	Operasional Pelayanan Puskesmas		Bulan	12	12	172.170.170	157.735.225
15.1. 23	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)		Persen	100	100	40.605.000	40.015.000
15.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Persen	100	100	19.200.000	15.500.758
15.2. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan		Dokumen/B uku profil	1/3	1/3	19.200.000	15.500.758
16	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (PUSKESMAS TELUK SASAH)</b>					44.699.652	43.784.484
16.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	44.699.652	43.784.484
16.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar		Orang	1	1	44.699.652	43.784.484
17	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN (PUSKESMAS TELUK SASAH)</b>					23.529.200	0
17.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan					21.268.200	

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
17.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat		Persen	100	100	21.268.200	
17.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	0	0	0
17.3	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	2.261.000	2.261.000
17.3.	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		Desa/Kel	3	3	2.261.000	2.261.000
18	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (PUSKESMAS TELUK SASAH)</b>					774.526.985	438.547.520
18.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persen	100	100	246.140.000	214.200.000
18.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		BLUD/PPT/ Provinsi/Ora ng Nakes BhK/Honda	1/2/3/6	1/2/3/6	246.140.000	214.200.000
18.2	<b>Kegiatan</b> Peningkatan Pelayanan BLUD		Persen	100	100	528.386.985	224.347.520
18.2.	<b>Sub Kegiatan</b> Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD		Bulan	12	12	528.386.985	224.347.520
19	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS KIJANG )</b>					1.018.961.045	511.857.197
19.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	1.018.961.045	511.857.197



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
19.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Bayi/Ibu menyusui/Ibu hamil	580/591/618	580/591/618	41.338.808	14.706.600
19.1. 2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Ibu bersalin	591	591	8.323.233	7.805.900
19.1. 3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Bayi	580	580	4.000.170	1.081.300
19.1. 4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Balita	2008	2008	19.240.832	17.220.685
19.1. 5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		Sekolah	14	14	11.437.374	9.696.900
19.1. 6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Orang	11309	11309	6.145.893	1.289.500
19.1. 7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Usila	2342	2342	25.304.321	14.239.200
19.1. 8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Orang	7600	7600	3.534.440	1.108.800
19.1. 9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Orang	366	366	4.085.626	1.336.000
19.1. 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Persen	100	100	4.920.802	792.600
19.1. 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Persen	100	100	3.226.691	905.600
19.1. 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Tahun	1	1	375.390.760	110.260.610
19.1. 13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Persen	85	85	32.326.934	16.968.600
19.1. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Pos UKK/SD	2/14	2/14	19.097.530	2.809.400
19.1. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		TTU/TPM	65/130	65/130	35.321.058	35.321.058
19.1. 16	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Kelurahan	2	2	88.069.124	38.938.750
19.1. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		Asuhan Mandiri/Batara	2/8	0	0	0
19.1. 18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Persen	100	2.261.000	15.835.747	5.556.140
19.1. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		SMP/ODGJ	3/96	3/96	4.692.100	4.133.600
19.1. 20	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		Keluarga	500	0	0	0
19.1. 21	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Desa/Kelurahan	3	3	96.530.590	44.655.700

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
19.1. 22	Operasional Pelayanan Puskesmas		Bulan	12	12	164.170.170	148.556.012
19.1. 23	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) 19		Desa	3	3	55.968.842	42.702.600
19.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Persen	100	100		
20	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (PUSKESMAS KIJANG)</b>					134.098.956	131.353.704
20.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	134.098.956	704.876.420
20.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar		Orang	3	3	134.098.956	131.353.704
21	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN PUSKESMAS KIJANG</b>					108.402.706	82.400.000
21.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	21.268.200	9.300.000
21.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat		Desa	3	3	21.268.200	9.300.000
21.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	0	0	0
21.3	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	87.134.506	73.100.000
21.3. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		Orang	18	18	87.134.506	73.100.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
22	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA TANJUNG UBAN</b>					1.421.241.479	861.470.554
22.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persen	100	100	635.450.000	491.950.000
22.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Orang	18	18	635.450.000	491.950.000
22.2	<b>Kegiatan</b> Peningkatan Pelayanan BLUD		Persen	100	100	1.067.773.019	619.000.988
22.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD		Bulan	12	12	1.067.773.019	619.000.988
23	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (TANJUNG UBAN )</b>					1.308.556.145	772.997.536
23.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	1.308.556.145	772.997.536
23.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Bumil	471	471	45.866.207	43.083.271
23.1.2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Bulin	450	450	3.750.000	3.750.000
23.1.3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Bayi	430	430	750.000	-
23.1.4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Balita	1850	1850	16.642.360	15.258.352
23.1.5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		Siswa	568	568	31.048.468	20.623.974
23.1.6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Usia Produktif	3789	3789	9.000.000	9.000.000
23.1.7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Usila	1675	1675	48.805.545	47.227.500
23.1.8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Jiwa	5786	5786	10.000.000	

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
							9.600.000
23.1. 9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Jiwa	279	279	2.100.000	1.950.000
23.1. 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Persen	100	100	9.899.849	6.218.974
23.1. 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Persen	100	100	9.317.886	9.317.886
23.1. 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Tahun	1	1	461.091.560	101.737.500
23.1. 13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Persen	85	85	43.584.556	38.233.889
23.1. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Kel UKK/SD	3/13	3/13	5.000.000	1.775.000
23.1. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		TTU/DAMIU /TPM	20/37/87	20/37/87	9.167.253	6.060.000
23.1. 16	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Rumah	2476	2476	126.161.476	
23.1. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		Kel Asman/Hatr a	5/15	0	0	0
23.1. 18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Persen	100	100	9.750.000	6.334.306
23.1. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		6/6/20	6/6/20	6/6/20	3.000.000	2.975.000
23.1. 20	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		KK	4461	0	0	0
23.1. 21	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Desa/Kel	5	5	101.955.815	84.330.193
23.1. 22	Operasional Pelayanan Puskesmas		Bulan	12	12	340.740.170	267.306.880

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
23.1. 23	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)		Persen	100	100	20.925.000	20.225.000
24	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TANJUNG UBAN</b>					178.798.608	175.138.272
24.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	178.798.608	175.138.272
24.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar		Orang	4	4	178.798.608	175.138.272
25	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN TANJUNG UBAN</b>					108.402.706,00	82.400.000,00
25.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					21.268.200,00	9.300.000,00
25.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat		Persen	100	100	21.268.200	9.300.000
25.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	0	0	0
25.3	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	87.134.506,00	73.100.000,00
25.3. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		Desa/Kel	5	5	87.134.506	73.100.000
26	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>					212.540.000	179.360.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	<b>SEI LEKOP</b>						
26.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persen	100	100	212.540.000	179.360.000
26.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		PTT	5	5	212.540.000	179.360.000
27	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT SEI LEKOP</b>					1.321.472.802,00	573.043.212,00
27.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	1.303.672.802,00	558.545.642,00
27.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Bayi/Ibu Hamil/Ibu menyusui	271/298/2 98	271/298/2 98	19.500.000	11.776.980
27.1. 2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Orang	285	285	6.750.000	5.747.180
27.1. 3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Bayi	271	271	6.650.000	3.483.230
27.1. 4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Balita	942	942	5.525.000	2.270.270
27.1. 5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		SD/Siswa	8/1556	8/1556	11.250.000	7.062.770
27.1. 6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Orang	2563	2563	24.175.000	24.107.990
27.1. 7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Usila	826	826	18.450.000	18.424.360
27.1. 8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Orang	3348	3348	5.525.000	3.286.500
27.1. 9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Orang	127	127	5.025.000	2.636.750
27.1. 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Orang	127	127	5.375.000	3.663.040

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
27.1. 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Persen	100	100	4.775.000	3.216.430
27.1. 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Persen	100	100	273.205.260	104.220.022
27.1. 13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Persen	81	81	33.385.000	23.762.800
27.1. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Pos UKK/SD	2/8	2/8	14.850.000	3.571.570
27.1. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		TTU/TPM	18/137	18/137	19.591.100	14.259.390
27.1. 16	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Kelurahan	2	2	9.050.000	5.949.620
27.1. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		Batra	12	0	0	0
27.1. 18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Persen	100	100	18.700.000	13.498.728
27.1. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		SMA/ODGJ	4/18	4/18	6.750.000	4.515.630
27.1. 20	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		Keluarga	150	0	0	0
27.1. 21	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Kelurahan	1	1	60.950.000	57.100.380
27.1. 22	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		Persen	100	100	523.836.272	60.303.100
27.1. 23	Operasional Pelayanan Puskesmas		Persen	100	100	157.655.170	154.798.512
27.1. 24	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)		Persen	100	100	35.500.000	30.890.390
27.1. 25	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah		Persen	100	100	37.200.000	-
27.2	<b>Kegiatan</b>		Persen	100	100	17.800.000,00	14.497.570,00

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi						
27.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan		Dokumen Rekam Medis/Buku profil	1/3	1/3	17.800.000	14.497.570
28	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN SEI LEKOP</b>					44.699.932	43.784.400
28.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	44.699.932	43.784.400
28.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar		Orang	1	1	44.699.932	43.784.400
29	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN SEI LEKOP</b>					33.518.200	12.957.640
29.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					21.268.200	8.825.000
29.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat		Persen	100	100	21.268.200	8.825.000
29.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	0	0	0
29.3	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	12.250.000	4.132.640
29.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		Kelurahan	2	2	12.250.000	4.132.640
30	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>					466.130.000	309.350.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	<b>NUMBING</b>						
30.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persen	100	100	466.130.000,00	309.350.000,00
30.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Orang	17	17	466.130.000	309.350.000
31	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT NUMBING</b>					700.314.980	448.416.570
31.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	699.814.980	448.416.570
31.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Bumil	54	54	6.735.000	6.735.000
31.1. 2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Bulin	52	52	4.600.000	4.600.000
31.1. 3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Bayi	49	49	5.698.000	3.651.000
31.1. 4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Balita	193	193	5.150.000	3.700.000
31.1. 5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		SD	2	2	16.649.500	15.428.800
31.1. 6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Jiwa	1730	1730	14.801.000	14.699.000
31.1. 7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Jiwa	205	205	9.115.000	8.250.000
31.1. 8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Jiwa	666	666	7.455.000	3.600.000
31.1. 9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Jiwa	32	32	7.455.000	1.050.000
31.1. 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Persen	100	100	5.210.000	4.075.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
31.1.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Persen	100	100	3.830.000	-
31.1.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Persen	100	100	179.054.160	27.810.000
31.1.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Balita	193	193	31.916.000	7.064.000
31.1.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Sekolah	4	4	4.705.000	-
31.1.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		RT/TTU/TP M	14/21/26	14/21/26	12.566.150	9.847.500
31.1.16	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Rumah Tangga	275	275	41.763.000	20.746.700
31.1.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		Hatra	6	0	0	0
31.1.18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Persen	100	100	6.320.000	1.500.000
31.1.19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		Sekolah/OD GJ	2 / 4	2 / 4	1.973.000	1.090.000
31.1.20	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		Jiwa	23	0	0	0
31.1.21	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Desa	1	1	30.968.000	28.739.000
31.1.22	Operasional Pelayanan Puskesmas		Bulan	12	12	283.560.170	268.545.570
31.1.23	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)		Persen	100	100	16.363.000	16.306.000
31.1.24	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah		Persen	100	100	3.928.000	979.000
31.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Persen	100	100	500.000,00	0,00



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
31.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan		Dokumen/Buku profil	1/3	1/3	500.000	-
32	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN NUMBING</b>				0	0	0
33	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN NUMBING</b>					32.441.450	7.699.000
33.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					21.268.200	2.400.000
33.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat					21.268.200	2.400.000
33.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	0,00	0,00
33.3	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	11.173.250	5.299.000
33.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		Desa/Posyandu Balita/Posyandu Lansia	1/3/3	1/3/3	11.173.250	5.299.000
34	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA KELONG</b>					240.722.800	53.237.200,00
34.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persen	100	100	240.722.800	53.237.200
34.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Orang	16	16	240.722.800	53.237.200
35	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT KELONG</b>					1.232.917.670,00	648.899.030,00

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
35.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	1.218.517.670,00	634.499.030,00
35.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Ibu hamil	95	95	25.540.000	25.522.750
35.1. 2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Ibu BERSALIN	95	95	300.000	300.000
35.1. 3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Bayi	90	90	900.000	900.000
35.1. 4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Balita	290	290	11.853.000	11.853.000
35.1. 5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		SD	6	6	5.900.000	3.400.800
35.1. 6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Jiwa	1500	1500	25.400.000	25.334.500
35.1. 7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Jiwa	370	370	6.550.000	6.141.700
35.1. 8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Jiwa	700	700	5.550.000	5.523.200
35.1. 9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Jiwa	50	50	8.934.000	8.689.620
35.1. 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Persen	100	100	2.200.000	850.000
35.1. 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Persen	100	100	3.250.000	3.250.000
35.1. 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Persen	100	100	287.520.860	65.703.150
35.1. 13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Balita	210	210	25.240.460	25.208.600
35.1. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Sekolah	11	11	6.250.000	4.750.500
35.1. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		TTU/TPM	20/50	20/50	7.000.000	6.940.750
35.1. 16	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Rumah Tangga	413	413	17.301.991	17.056.400

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
35.1. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		Hatra	7	0	0	0
35.1. 18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Persen	100	100	11.173.690	6.617.400
35.1. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		SMA/SMP	2/3	2/3	5.525.000	5.387.950
35.1. 20	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		Jiwa	1.401	0	0	0
35.1. 21	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Desa/Kel	3	3	23.132.774	23.082.020
35.1. 22	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		Jiwa /Ibu bersalin	4.368/25	4.368/25	439.919.417	95.769.700
35.1. 23	Operasional Pelayanan Puskesmas		Bulan	12	12	260.365.170	254.742.760
35.1. 24	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)		Desa/Kel	3	3	38.694.100	37.474.230
35.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Persen	100	100	14.400.000,00	14.400.000,00
35.2. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan		Dokumen rekam medis/Buku profil	1/3	1/3	14.400.000	14.400.000
36	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN KELONG</b>					134.098.956,00	131.353.704,00
36.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	134.098.956,00	131.353.704,00
36.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar		Orang	2	2	134.098.956	131.353.704
37	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN KELONG</b>					92.369.225,00	70.622.480,00
37.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan		Persen	100	100	21.268.200,00	0,00

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
37.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Meningkatkan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat					21.268.200	21.268.200
37.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	0	0	0
37.3	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	71.101.025,00	70.622.480,00
37.3.	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		Desa	Desa	Desa	71.101.025	70.622.480
38	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA KAWAL</b>					1.421.241.479,00	861.470.554,00
38.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100 Persen	100 Persen	100 Persen	565.220.000,00	420.300.000,00
38.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Orang PTT/Orang Honoror	4/13	4/13	565.220.000	420.300.000
38.2	<b>Kegiatan</b> Peningkatan Pelayanan BLUD		Persen	100	100	856.021.479,00	441.170.554,00
38.2.	<b>Sub Kegiatan</b> Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD		Bulan	12	12	856.021.479	441.170.554
39	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT KAWAL</b>					1.003.654.894,00	661.034.907,00
39.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	1.003.654.894,00	661.034.907,00
39.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Orang	297	297	56.748.109	31.363.064

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
39.1. 2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Orang	284	0	0	0
39.1. 3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Orang	284	284	6.454.060	6.404.651
39.1. 4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Orang	909	909	19.327.376	9.724.894
39.1. 5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		Siswa	2365	2365	8.129.193	8.000.238
39.1. 6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Orang	3571	3571	7.294.291	1.874.360
39.1. 7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Orang	859	859	18.970.581	16.269.312
39.1. 8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Orang	3641	3641	20.700.000	20.250.000
39.1. 9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Orang	173	173	3.673.007	3.513.113
39.1. 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Persen	100	100	11.200.375	2.489.075
39.1. 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Persen	100	100	1.900.000	700.000
39.1. 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Tahun	1	1	356.621.460	131.005.046
39.1. 13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Persen	85	85	35.812.381	32.783.967
39.1. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Orang	500	500	12.542.219	9.437.518
39.1. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		Depot Isi Ulang/TPM/TTU	13/17/25	13/17/25	12.630.318	11.692.699
39.1. 16	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Sekolah/RT Survei PHBS	15/2416	15/2416	62.702.941	47.059.165



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
39.1. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		Kelompok Asman	2	0	0	0
39.1. 18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Persen	100	100	25.164.668	19.747.456
39.1. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		Orang	13	13	8.551.559	8.533.234
39.1. 20	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		Rumah Tangga	1800	0	0	0
39.1. 21	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Desa/Kelurahan	4	4	48.697.186	29.042.894
39.1. 22	Operasional Pelayanan Puskesmas		Bulan	12	12	198.990.170	195.540.221
39.1. 23	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)		Persen	100	100	87.545.000	75.604.000
40	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (KAWAL)</b>					89.399.304,00	83.920.422,00
40.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota					89.399.304,00	83.920.422,00
40.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar		Persen	100	100	89.399.304	83.920.422
41	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN (KAWAL)</b>					62.467.428,00	23.105.800,00
41.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	21.268.200,00	0,00
41.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat					21.268.200	21.268.200
41.2	<b>Kegiatan</b>		100 Persen	100 Persen	0	0	0

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
41.3	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	41.199.228,00	23.105.800,00
41.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		Kali	4	4	41.199.228	23.105.800
42	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (TELUK BINTAN)</b>					206.460.000,00	194.760.000,00
42.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persen	100	100	206.460.000,00	194.760.000,00
42.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Orang	11	11	206.460.000	194.760.000
43	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN TELUK BINTAN</b>					1.089.735.129,00	744.071.638,00
43.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	1.077.735.129,00	732.071.638,00
43.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		ibu hamil	111	111	20.000.000	19.765.337
43.1.2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Bayi	102	102	10.000.000	9.781.019
43.1.3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Bayi	102	102	9.215.690	9.069.161
43.1.4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Balita	325	325	15.000.000	14.843.476
43.1.5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		Siswa	315	315	20.000.000	19.883.863
43.1.6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Orang	742	742	8.310.000	7.923.255
43.1.7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Orang	399	399	6.225.000	6.056.947

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
43.1. 8.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Orang	1329	0	0	0
43.1. 9.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Orang	64	0	0	0
43.1. 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Persen	100	100	3.855.738	3.758.070
43.1. 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Persen	100	100	2.734.088	2.550.000
43.1. 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Persen	100	100	232.303.460	209.560.673
43.1. 13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Persen	89	89	60.795.224	60.432.576
43.1. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Orang	315	315	15.000.000	14.889.606
43.1. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		SPAM/TTU TPM	1/5	1/5	29.000.000	28.421.115
43.1. 16	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Persen	84	84	27.000.000	26.676.868
43.1. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		Kelompok Asman	1	0	0	0
43.1. 18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Persen	100	100	44.580.000	44.171.358
43.1. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		Orang	7	7	15.000.000	14.899.288
43.1. 20	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		Rumah Tangga	1721	0	0	0
43.1. 21	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Desa/Kelura hi	4	4	17.049.860	16.886.008
43.1. 22	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		Jiwa/Orang	3856/33	3856/33	344.265.899	45.430.000
43.1. 23	Operasional Pelayanan Puskesmas		Bulan	12	12	175.400.170	167.129.970
43.1. 24	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)		Persen	100	100	22.000.000	9.943.048
43.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Persen	100	100	12.000.000,00	12.000.000,00

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
43.2. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan		Dokumen Rekam Medis/Buku	1/3	1/3	12.000.000	12.000.000
44	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TELUK BINTAN</b>				0	0	0
45	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN TELUK BINTAN</b>					31.268.200	18.977.702
45.1.	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					21.268.200	9.300.000
45.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat		Persen	100	100	21.268.200	9.300.000
45.2.	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		100	100	0	0	0
45.3.	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	10.000.000	9.677.702
45.3. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		Kali	2	2	10.000.000	9.677.702
46	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA SRI BINTAN</b>					201.290.000,00	142.400.000,00
46.1.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persen	100	100	201.290.000,00	142.400.000,00
46.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Orang	10	10	201.290.000	142.400.000
47	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT SRI BINTAN</b>					1.127.565.234,00	573.489.698,00

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
47.1.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	1.104.565.234,00	551.889.698,00
47.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Ibu Hamil	137	137	15.300.000	11.777.000
47.1. 2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Ibu Bersalin	131	131	2.000.000	672.000
47.1. 3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		Bayi	128	128	3.650.000	-
47.1. 4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Balita	518	518	16.700.000	14.571.000
47.1. 5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar		Murid	734	734	6.800.000	4.514.900
47.1. 6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Jiwa	1877	1877	10.200.000	925.000
47.1. 7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut		Lansia	501	501	14.400.000	13.230.000
47.1. 8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Jiwa	620	620	1.800.000	1.000.000
47.1. 9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Jiwa	80	80	2.560.000	750.000
47.1. 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Persen	100	100	5.600.000	-
47.1. 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Persen	100	100	2.500.000	-
47.1. 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		persen	100	100	266.365.660	93.994.500
47.1. 13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Bayi dan Balita	527	527	27.600.000	18.189.100
47.1. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Kelompok UKK/SD	3/7	3/7	1.800.000	-
47.1. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		RT/TTU /TPM	40/55	40/55	21.400.000	18.123.400



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
47.1. 16	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan		Rumah	1993	1993	41.700.000	34.041.810
47.1. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		Kelompok Asman/Hatt ra	3/5	0	0	0
47.1. 18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Persen	100	100	12.265.000	8.173.600
47.1. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		Sekolah 14 ODGJ	3/ 14	3/ 14	28.100.000	16.650.000
47.1. 20	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		Keluarga	60	0	0	0
47.1. 21	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Desa	3	3	28.600.000	28.267.200
47.1. 22	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		Jiwa/Ibu Bersalin	3618/20	3618/20	355.627.904	76.931.558
47.1. 23	Operasional Pelayanan Puskesmas		Bulan	12	12	197.246.670	189.050.530
47.1. 24	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)		Persen	100	100	37.100.000	21.028.100
47.1. 25	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah		Persen	100	100	5.250.000	-
47.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Persen	100	100	23.000.000,00	21.600.000,00
47.2. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan		Dokumen Rekam Medis/Buku	1/3	1/3	23.000.000	21.600.000
48	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN SRI BINTAN</b>					89.399.304,00	87.569.136,00
48.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota					89.399.304,00	87.569.136,00
48.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar					89.399.304	87.569.136
49	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN SRI BINTAN</b>					34.567.600	2.558.500
49.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan					21.268.200	1.000.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
49.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat					21.268.200	1.000.000
49.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				0	0	0
49.3.	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					13.299.400,00	1.558.500,00
49.3.	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)					13.299.400	1.558.500
50	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA TAMBELAN</b>					706.670.000,00	452.860.000,00
50.1.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					706.670.000,00	452.860.000,00
50.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					706.670.000	452.860.000
51	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT TAMBELAN</b>					1.367.670.086,00	460.263.456,00
51.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					1.345.624.808,00	460.263.456,00
51.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil					30.300.000	21.783.000
51.1.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin					5.680.000	3.750.000
51.1.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir					3.000.000	450.500

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
51.1. 4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita					7.800.000	926.000
51.1. 5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar					12.300.000	8.262.500
51.1. 6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif					8.700.000	6.799.000
51.1. 7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut					8.900.000	4.650.000
51.1. 8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi					7.000.000	4.331.000
51.1. 9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus					7.000.000	4.430.000
51.1. 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis					11.500.000	10.209.000
51.1. 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV					2.000.000	1.050.000
51.1. 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)					323.623.460	74.268.900
51.1. 13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat					60.450.000	26.402.900
51.1. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga					12.250.000	373.500
51.1. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan					87.250.000	18.500.170
51.1. 16	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan					36.270.000	7.826.000
51.1. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya				0	0	0
51.1. 18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan					30.290.000	7.129.000
51.1. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA					4.000.000	225.000
51.1. 20	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus				0	0	0
51.1. 21	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular					30.000.000	8.338.000
51.1. 22	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat					435.776.178	93.828.100

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
51.1. 23	Operasional Pelayanan Puskesmas					206.710.170	156.256.886
51.1. 24	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)					8.000.000	474.000
51.1. 25	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah					6.825.000	-
51.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi					22.045.278,00	0,00
51.2. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan					22.045.278	-
52	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TAMBELAN</b>					67.049.478,00	65.676.852,00
52.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota					67.049.478,00	65.676.852,00
52.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar					67.049.478	65.676.852
53	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN TAMBELAN</b>					70.018.200,00	2.558.500,00
53.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					21.268.200,00	1.000.000,00
53.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar					21.268.200	1.000.000
53.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				0	0	0
53.3	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					48.750.000,00	1.558.500,00
53.3. 1	<b>Sub Kegiatan</b>					48.750.000	1.558.500

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)						
54	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA KUALA SEMPANG</b>					156.300.000,00	131.298.714,00
54.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					156.300.000,00	131.298.714,00
54.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					156.300.000	131.298.714
55	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT KUALA SEMPANG</b>					1.088.921.783,00	534.454.896,00
55.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					1.088.921.783,00	534.454.896,00
55.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil					48.750.689	40.706.251
55.1.2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin					10.583.982	9.491.301
55.1.3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir					5.017.588	3.823.297
55.1.4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita					12.187.093	10.503.436
55.1.5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar					13.414.270	7.454.974
55.1.6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif					8.666.948	4.545.358
55.1.7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut					14.228.516	12.642.114
55.1.8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi				0	0	0
55.1.9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus				0	0	0
55.1.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis					5.300.816	5.146.750



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
55.1. 11.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV					3.503.000	2.064.160
55.1. 12.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)					260.064.860	121.981.130
55.1. 13.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat					15.886.040	12.875.871
55.1. 14.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga					14.248.984	9.229.692
55.1. 15.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan					14.450.000	10.600.036
55.1. 16.	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan					84.548.992	60.516.109
55.1. 17.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya				0	0	0
55.1. 18.	Pengelolaan Surveilans Kesehatan					18.931.000	13.735.674
55.1. 19.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA					7.052.600	6.902.948
55.1. 20.	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus				0	0	0
55.1. 21.	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular					33.947.300	29.838.210
55.1. 22.	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat					384.948.935	42.908.353
55.1. 23.	Operasional Pelayanan Puskesmas					133.190.170	129.489.232
56	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN KUALA SEMPANG</b>					40.971.414,00	36.487.140,00
56.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota					40.971.414,00	36.487.140,00
56.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar					40.971.414	36.487.140
57	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN KUALA SEMPANG</b>					68.901.456,00	29.430.645,00
57.1	<b>Kegiatan</b>					21.268.200,00	8.870.000,00

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
57.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar					21.268.200	8.870.000
57.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				0	0	0
57.3	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					47.633.256,00	20.560.645,00
57.3. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)					47.633.256	20.560.645
58	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA MANTANG</b>					599.240.000,00	374.900.000,00
58.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					599.240.000,00	374.900.000,00
58.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					599.240.000	374.900.000
59	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT MANTANG</b>					1.110.220.067,00	611.982.598,00
59.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					1.086.220.067,00	587.982.598,00
59.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil					15.986.247	15.442.000
59.1. 2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin					5.450.000	5.450.000
59.1. 3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir					2.200.000	2.200.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
59.1. 4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita					17.361.552	17.082.000
59.1. 5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar					13.155.776	13.081.000
59.1. 6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif					23.646.486	21.421.000
59.1. 7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut					11.380.776	11.306.000
59.1. 8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi					2.580.776	2.506.000
59.1. 9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus					1.575.000	1.575.000
59.1. 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis					7.850.000	7.550.000
59.1. 11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV					2.225.000	2.225.000
59.1. 12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)					316.662.060	99.989.700
59.1. 13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat					3.822.616	3.662.000
59.1. 14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga					6.436.552	6.262.000
59.1. 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan					14.680.000	12.000.000
59.1. 16.	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan					34.317.086	28.646.200
59.1. 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya				0	0	0
59.1. 18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan					15.559.992	14.802.000
59.1. 19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA					5.250.000	3.975.000
59.1. 20	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus				0	0	0
59.1. 21	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular					18.716.010	17.360.000
59.1. 22	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat					253.224.312	33.517.798

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
59.1. 23	Operasional Pelayanan Puskesmas					249.130.170	222.968.900
59.1. 24	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)					20.323.104	16.749.000
59.1. 25	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah					44.686.552	28.212.000
59.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi					24.000.000	24.000.000
59.2. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan					24.000.000	24.000.000
60	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN MANTANG</b>					178.798.608	87.569.136
60.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota					178.798.608	87.569.136
60.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar					178.798.608	87.569.136
61	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN MANTANG</b>					55.697.675	18.574.000
61.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					21.268.200	3.046.000
61.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat					21.268.200	3.046.000
61.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				0	0	0
61.3	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					34.429.475,00	15.528.000,00

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
61.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)					34.429.475	15.528.000
62	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA TELUK SEBONG</b>					2.169.690.407	889.320.409,00
62.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					517.620.000	387.470.000
62.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					517.620.000	387.470.000
62.2	<b>Kegiatan</b> Peningkatan Pelayanan BLUD					1.652.070.407	501.850.409
62.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD					1.652.070.407	501.850.409
63	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT TELUK SEBONG</b>					821.409.690	591.174.662
63.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					806.409.690	579.827.662
63.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil					17.005.341	16.439.990
63.1.2.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin				0	0	0
63.1.3.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir					2.366.567	2.126.225
63.1.4.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita					7.914.325	807.062
63.1.5.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar					9.833.525	7.790.905
63.1.6.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif					10.693.156	8.502.395



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
63.1. 7.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut					7.975.090	7.622.928
63.1. 8.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi					10.000.000	7.815.225
63.1. 9.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus					9.266.297	7.820.000
63.1. 10.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis					5.066.500	4.486.075
63.1. 11.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV					3.866.635	3.715.850
63.1. 12.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)					288.553.360	207.329.290
63.1. 13.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat					42.087.253	23.526.593
63.1. 14.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga				0	0	0
63.1. 15.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan					16.563.006	8.200.105
63.1. 16.	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan					92.863.075	33.426.128
63.1. 17.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya				0	0	0
63.1. 18.	Pengelolaan Surveilans Kesehatan					5.079.642	4.986.200
63.1. 19.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA					10.255.987	9.366.068
63.1. 20.	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus				0	0	0
63.1. 21.	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular					12.997.324	891.425
63.1. 22.	Operasional Pelayanan Puskesmas					236.670.670	203.086.285

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
63.1. 23.	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)					16.544.875	14.781.650
63.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi					15.000.000,00	11.347.000,00
63.2. 1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan					15.000.000	11.347.000
64	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TELUK SEBONG</b>					89.399.304,00	87.569.136,00
64.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota					89.399.304,00	87.569.136,00
64.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar					89.399.304	87.569.136
65	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN TELUK SEBONG</b>					87.912.696,00	22.940.693,00
65.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					21.268.200,00	0,00
65.1. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat					21.268.200	-
65.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				0	0	0
65.3	<b>Kegiatan</b> Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					66.644.496,00	66.644.496,00
65.3. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)					66.644.496	22.940.693

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
66	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA RSUD</b>					29.826.566.919	20.200.353.325
66.1	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					99.892.943	99.586.999,00
66.1. 1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya					99.892.943	99.586.999,00
66.2	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					7.526.800.000	7.008.350.000
66.2. 1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					7.526.800.000	518.450.000
66.3	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					199.873.976,00	195.411.422,00
66.3. 1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					50.000.000	46.222.000
66.3. 2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya					74.901.929	74.601.041
66.3. 3.	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya					74.972.047	74.588.381
66.4	<b>Kegiatan</b> Peningkatan Pelayanan BLUD					22.000.000.000,00	12.897.004.904,00
66.4. 1	<b>Sub Kegiatan</b> Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD					22.000.000.000	12.897.004.904,00
67	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT RSUD</b>	1. Status Akreditasi Rumah Sakit oleh komisi Akreditasi rumah sakit (KARS) 2. Desa TtnKwsnSht,YanRem RS,IKM RS,ASI Eklu GiKur,AKB,ANC Bumil,Linnakes,KF,A Dsr,Kec API,IR DBD TB,CakHIV,PKM PTM,CakJKN 3. Status Akreditasi Rumah Sakit oleh komisi Akreditasi rumah sakit (KARS) 4. Status Akreditasi Rumah Sakit oleh komisi Akreditasi rumah sakit (KARS)				33.401.171.316,00	29.029.216.458,00

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
67.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100	100	10.471.819.548,00	8.086.080.821,00
67.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Sarana dan prasarana kesehatan untuk penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Tersedianya Sarana, Prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan dan Penanganan Covid-19 di RSUD Kabupaten Bintan	Bulan/RSUD	9/1	9/1	907.448.335	655.180.500
67.1.2	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik di RSUD	RSUD	1	1	8.240.468.000	6.841.813.503
67.1.3	Pengadaan Obat, Vaksin	Tersedianya Obat Publik dan Perbekkes Untuk Pelayanan Kesehatan Rujukan di RSUD	Tahun	1	1	572.696.168	111.847.219
67.1.4	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya Bahan Habis Pakai Untuk Pelayanan Kesehatan Rujukan di RSUD	Tahun	1	1	601.218.824	350.453.755
67.1.5	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Terlaksananya pemeliharaan dan Kalibrasi alat kesehatan di RSUD	RSUD	1	1	149.988.221	126.785.844
67.2	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persen	100	100	22.762.041.646,00	20.810.016.897,00
67.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Kali	40	40	67.153.720	30.294.000
67.2.2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana		Bulan	12	12	17.743.020.462	16.091.842.823
67.2.3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan				0	0	0
67.2.4	Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan		Kali	8	8	23.073.410	750.000
67.2.5	Operasional Pelayanan Rumah Sakit		Bulan	12	12	4.853.806.624	4.619.785.374
67.2.6	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota		RSUD Paripurna	1	1	74.987.430	67.344.700

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
67.3	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Terselenggaranya Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persen	100	100	100.000.000,00	95.132.170,00
67.3.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Terlaksananya Rekam Medik Serta Persiapan SIM RS	Kegiatan	1	1	50.000.000	47.080.000
67.3.2.	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	terlaksananya digitalisasi di RSUD Kabupaten Bintan	Persen	100	100	50.000.000	48.052.170
67.4	<b>Kegiatan</b> Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
67.4.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan					33.806.570	14.974.914
67.4.2.	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan					18.528.638	4.180.000
68	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN RSUD</b>	Jumlah Puskesmas yang Minimal Memiliki 5 Jenis Tenaga Kesehatan, Akreditasi RS	Tk. Madya PKM, Akreditasi RS	15	0	0	0
69	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN (RSUD)</b>					21.268.200,00	0,00
69.1	<b>Kegiatan</b> Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					21.268.200,00	0,00
69.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Terlaksananya kegiatan advokasi dan sosialisasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi Masyarakat Kabupaten Bintan	Bulan	9	9	21.268.200	21.268.200
70	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA UPT BALAI PENGELOLAAN FARMASI DAN ALKES</b>	1. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	100	36.000.000,00	36.000.000,00
70.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	100	36.000.000	36.000.000
70.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Orang	1	1	36.000.000	36.000.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
71	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UPT BALAI PENGELOLAAN FARMASI DAN ALKES)</b>	1Desa TtnKwsnSht,YanRem RS,IKM RS,ASI Eklus GiKur,AKB,ANC Bumil,Linnakes,KF,A Dsr,Kec API,IR DBD TB,CakHIV,PKM PTM,CakJKN 2. Desa TtnKwsnSht,YanRem RS,IKM RS,ASI Eklus GiKur,AKB,ANC Bumil,Linnakes,KF,A Dsr,Kec API,IR DBD, TB,CakHIV,PKM PTM,CakJKN	Persen  Persen	3300,80,51,60,80<5,<5,7<2)5,12,85,97,2,9<231 3300,80,51,60,80<5,<5,7<2)5,12,85,97,2,9<231	3300,80,51,60,80<5,<5,7<2)5,12,85,97,2,9<231 3300,80,51,60,80<5,<5,7<2)5,12,85,97,2,9<231	3.629.966.450	3.089.413.363
71.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100	100	3.519.313.450	2.986.786.952
71.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Obat, Vaksin	Terlaksananya Distribusi Obat IjBO_Rogistik if,balita Tersedianya Obat Publik dan KI,Imun SPRerbekkes Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat	Puskesmas	15/15	15/15	1.724.184.450	1.332.955.676
71.1.2	Pengadaan Bahan Habis Pakai	iaja,BOR iTbdatsananya Pengadaan Bahan KHLJferto isrPakai SMR edis	Puskesmas	15	15	1.724.184.450	1.653.831.276
71.2	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100	100	110.653.000	102.626.411
71.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	aja,BOR Tersedianya biaya if,balita operasional Balai Pengelolaan KI,Imun Farmasi dan Alat Kesehatan	Bulan	12	12	110.653.000	102.626.411

Sumber: LKPJ Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan Tahun 2021

## **Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan pada Dinas Kesehatan**

1. Permasalahan
  - a. Dalam Pembangunan Puskesmas terdapat Permasalahan dimana Pembangunan puskesmas mantang ini dimulai pada bulan Mei 2021, namun uang muka Tahap 1 kegiatan pembangunan ini baru bisa diambil pada bulan September 2021 sehingga ini sangat menghambat proses pembangunan tersebut Masih ada 2 Puskesmas yg belum mempunyai gedung baru sesuai standar kementerian kesehatan yaitu Puskesmas Berakit dan Puskesmas Sri Bintan
2. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Proses pencairan dana DAK ini sebaiknya tidak menggunakan prosen pencairan campuran sehingga pengusulan dana tidak menunggu kegiatan DAK lainnya Pembangunan Puskesmas Berakit dan Puskesmas Sri Bintan akan diusulkan tahun berikutnya.
3. Permasalahan
  - a. Dalam Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Masih rendahnya cakupan ASPAK di Puskesmas dikarenakan anggaran DAK dari pusat memang dibatasi dan dialihkan untuk penanganan covid sedangkan dari anggaran APBD tidak tersedia
  - b. Belum tersosialisasinya e-watch alkes untuk melaporkan kejadian yang tidakdiinginkan (KTD) alat kesehatan dan/atau PKRT secara massif
4. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Melakukan Sosialisasi e-watch alkes terus menerus, sehingga laporan atas KTD (kejadian tidak diinginkan) dari alat kesehatan dapat ditindaklanjuti
5. Permasalahan
  - a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sebagian besar SDM (terutama Bidan yang berada diujung tombak) adalah bidan baru dan masih sangat membutuhkan peningkatan skill dan kompetensi melalui kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, orientasi, magang dan lain-lain (hasil Penyeliaan Fasilitatif tahun 2021 mayoritas bidan di desa belum pernah mengikuti pelatihan APN, Asfiksia, BBLR, PONEB, CTU, dll yang merupakan standar bidan dalam melakukan asuhan kebidanan)
6. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Melaksanakan kegiatan orientasi/pertemuan (Refreshing Program, Evaluasi Program, AMP, Orientasi Tatalaksana Asfiksia, dll) terkait peningkatan skill/kompetensi bidan. Menginformasikan Bidan koordinator agar melakukan pembinaan dan pendampingan bides di wilayah kerjanya dalam memberikan pelayanan kesehatan
7. Permasalahan
  - a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, Masih adanya Polindes yang belum memenuhi kualitas Fasilitas Kesehatan sesuai standar, sehingga menjadi hambatan masyarakat untuk mendapatkan kepuasan pelayanan ke fasilitas kesehatan terdekat yang ada diwilayahnya (data sesuai hasil daftar tilik Penyeliaan Fasilitatif Polindes tahun 2021)
8. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Kordinasi ke bidang Sumber Daya Kesehatan (alkes) terkait sarana dan prasarana di polindes, sehingga bisa memenuhi kualitas Fasilitas Kesehatan sesuai stand
9. Permasalahan
  - a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir, Kondisi Pandemi Covid-19 membatasi ruang gerak kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan,

terutama kegiatan yang tatap muka di luar gedung seperti posyandu, kelas ibu hamil, kelas ibu balita, SDIDTK, dll

10. Upaya Penyelesaian Permasalahan

- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan tetap berjalan dengan mengikuti aturan juknis pemberian layanan kesehatan di era pandemi COVID-19. Sedangkan kegiatan diluar gedung ditunda pelaksanaannya, tetapi dilakukan secara daring melalui WA Group dan sweeping untuk kasus-kasus Kelompok RESTI

11. Permasalahan

- a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita, Masih adanya alat pengukuran dan penimbangan (antropometri kit) di posyandu yang belum lengkap dan tidak layak pakai
- b. Masih adanya kader posyandu yang belum melaksanakan pengukuran dan penimbangan sesuai pedoman nya, dan belum paham pengisian KMS

12. Upaya Penyelesaian Permasalahan

- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Menganggarkan belanja antropometri kit untuk Posyandu melalui kegiatan DAK fisik tahun 2022
- b. Mengadakan pertemuan bagi kader posyandu dalam rangka refresing tata laksana terkait proses kegiatan diposyandu

13. Permasalahan

- a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan masih belum mencapai target karena dampak pandemi covid-19

14. Upaya Penyelesaian Permasalahan

- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, meningkatkan kerjasama dalam pelaksanaan pelayanan penjangkaran kesehatan melalui program UKS untuk mencapai pembangunan kesehatan yang lebih baik

15. Permasalahan

- a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif, Tidak adanya generasi tenaga Konselor Sebaya bagi remaja di sekolah, sehingga kurangnya wadah penjangkaran masalah remaja
- b. Masih adanya puskesmas yang belum membentuk dan membina Posyandu Remaja, dimana masih adanya kasus Covid-19 dan pembatasan Perkumpulan Masyarakat, sehingga belum bisa melaksanakan SMD dan MMD di Desa/Kelurahan dalam rangka membahas pentingnya Posyandu Remaja, dimana masih adanya kasus Covid-19 dan pembatasan Perkumpulan Masyarakat, sehingga belum bisa melaksanakan SMD dan MMD di Desa/Kelurahan dalam rangka membahas pentingnya Posyandu Remaja
- c. Masih minimnya alat pemeriksaan HB khusus remaja untuk pemeriksaan HB di sekolah yang dilakukan oleh pengelola remaja di Puskesmas

16. Upaya Penyelesaian Permasalahan

- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Mengusulkan anggaran untuk pelatihan konselor sebaya bagi remaja agar mendekatkan pelajar dan menjangkarkan masalah remaja melalui pendekatan remaja itu sendiri
- b. Tahun 2022 diharapkan menurunnya kasus Covid-19 sehingga desa/kelurahan bisa melaksanakan SMD dan MMD. Semua puskesmas di Kabupaten Bintan dapat membentuk dan membina Posyandu Remaja di wilayah kerja Puskesmas masing-masing

17. Permasalahan

- a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut, Kurangnya tenaga medis (dokter) dalam memberikan pelayanan kesehatan di luar gedung (Posyandu Lansia), sehingga Pelayanan Posyandu Lansia kurang optimal

- b. Adanya masa era pandemi Covid-19 mengakibatkan ruang gerak kegiatan terbatas, sehingga kegiatan pelayanan kesehatan yang berlangsung di masyarakat di tunda sebagai upaya pemutus rantai penularan Covid-19
- 18. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Mengusulkan tambahan tenaga medis (dokter) di puskesmas, sehingga adanya pelayanan konsultasi/pengobatan oleh dokter di posyandu lansia (agar lansia lebih semangat mengikuti kegiatan di posyandu setiap bulannya)
  - b. Dilakukan Sweeping bagi lansia resiko tinggi, pemantaun dan menerima konsultasi melalui via telp
- 19. Permasalahan
  - a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Masih kurangnya SDM untuk melakukan pemeriksaan faktor risiko PTM terutama Penyakit Hipertensi dan mengentri ke Aplikasi pencatatan dan pelaporan PTM dan Keswa di Puskesmas
- 20. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Meningkatkan kuantitas tenaga kesehatan di puskesmas untuk Pelayanan Terpadu PTM di Puskesmas dan tenaga pencatatan pelaporan SI-PTM dan SIM KESWA
- 21. Permasalahan
  - a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus, Pengelola Program PTM sebagian besar melaksanakan tugas rangkap untuk beberapa kegiatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung
- 22. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Meningkatkan kerjasama antar pelayanan kesehatan di Puskesmas untuk Pelayanan terpadu Penyakit Tidak Menular serta pembinaan Posbindu PTM
- 23. Permasalahan
  - a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis, Penemuan kasus TB secara internal dan eksternal sudah dilakukan dengan optimal namun hasilnya belum optimal.
  - b. Di beberapa puskesmas tidak terdapat tenaga mikroskopis sehingga banyak terduga TB yang tidak bisa di periksa secara mikroskopis.
  - c. Masih terdapat pasien yang hasil akhir pengobatan TBnya GAGAL
- 24. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Dibutuhkan inovasi-inovasi dalam upaya penemuan kasus TB misalnya meningkatkan koordinasi melalui integrasi kegiatan program dengan kegiatan PIS-PK.
  - b. Mengusulkan kepada pemerintah Kabupaten Bintan untuk melakukan rekrutmen tenaga mikroskopi guna menunjang kegiatan penemuan kasus TB di FKTP.
  - c. Membuat nota kesepakatan dengan DPM tentang mekanisme pelaporan terduga TB yang terjaring di DPM.
  - d. Memberikan kesempatan kepada pasien TB untuk memilih sendiri anggota keluarga yang akan menjadi PMO nya sehingga proses pengobatan bisa terpantau dengan baik dan pasien merasa nyaman sehingga mau menjalankan proses pengobatan sampai tuntas
- 25. Permasalahan
  - a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV, Masih kurangnya kesadaran kelompok populasi kunci untuk memeriksakan kesehatannya di klinik IMS.

- b. Letak klinik di daerah lokalisasi membuat kelompok resiko tinggi maupun kelompok resiko rendah menjadi enggan untuk memeriksakan kesehatannya di klinik IMS
  - c. Kurangnya dukungan anggaran sehingga petugas sulit untuk melakukan penjangkauan di luar gedung
  - d. Belum adanya layanan pemberian ARV sehingga masih banyak orang yang hasil test HIV reaktif loss to follow up.
  - e. Masih tingginya stigma di masyarakat terhadap ODHA
26. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Petugas telah melakukan komunikasi motivasi kepada kelompok populasi kunci tentang pentingnya melakukan pemeriksaan IMS secara berkala.
  - b. Membuka layanan untuk pemeriksaan HIV dan IMS pada FKTP maupun FKTRL.
  - c. Koordinasi dengan LSM dan Komosi Penanggulangan HIV dalam hal penjangkauan di luar gedung.
  - d. Membuat usulan ke Dinas Kesehatan Provinsi dalam hal pembentukan layanan ARV di Puskesmas Toapaya.
  - e. Melakukan penyuluhan tentang HIV AIDS dan IMS di masyarakat
27. Permasalahan
- a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat, Masih belum optimalnya pencatatan dan pelaporan online surveilans gizi di aplikasi eppgbm
28. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diadakan pertemuan bagi tenaga pelayanan gizi puskesmas se-Kabupaten Bintan dalam rangka pencatatan dan pelaporan data terintegrasi surveilans gizi berbasis eppgbm, dan Menghimbau untuk melaksanakan pelaporan melalui eppgbm setiap bulannya
29. Permasalahan
- a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga, pandemi Covid-19, PPKM level 4, sehingga sulit untuk melakukan kegiatan langsung kelapangan / Masyarakat, dan anggaran yang beberapa kali mengalami Refocussing.
30. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diadakan motivasi pemegang program Kesehatan kerja dan olah raga puskesmas agar lebih meningkatkan lagi kegiatan Kesjaor dan membina POS UKK yang ada serta membentuk Pos UKK yang belum ada
31. Permasalahan
- a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan, sulitnya untuk melakukan pemecuan dan merubah perilaku masyarakat yang tidak BABS terutama yang rumahnya di daerah pesisir, serta masih adanya jamban yang belum di lengkapi dengan Septik Tank, dimana pembuangannya langsung ke laut atau ke sungai
32. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, melakukan pemecuan di masyarakat bersama Puskesmas setempat, dan pendekatan dengan kepala desa serta bekerja sama dengan lintas sektor terkait
33. Permasalahan
- a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan, Pengelola Program Promkes sebagian besar melaksanakan tugas rangkap untuk beberapa kegiatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung.
  - b. Masih kurangnya tenaga ahli promosi kesehatan baik di tingkat Dinas Kesehatan maupun di Puskesmas
34. Upaya Penyelesaian Permasalahan



- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Melatih tenaga puskesmas tentang promosi kesehatan di Puskesmas
  - b. Meningkatkan kerjasama antar pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam pembinaan Promosi Kesehatan
35. Permasalahan
- a. Dalam Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya, Masih banyak Puskesmas yang belum melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional, baik itu dalam bentuk pelayanan akupresur, konseling Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional maupun pelayanan Jamu
  - b. Belum semua Puskesmas mempunyai Kelompok Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional
36. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi ke Puskesmas yang belum melakukan pelayanan kesehatan tradisional baik pelayanan akupresur, konseling Asman maupun pelayanan jamu
37. Permasalahan
- a. Dalam Pengelolaan Surveilans Kesehatan, Kondisi pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap penurunan kinerja program surveilans dan imunisasi karena sebagian besar SDM terkonsentrasi pada penanganan Covid-19
  - b. Masih rendahnya kesadaran petugas surveilans Puskesmas untuk mengirimkan laporan SKDR tepat waktu
38. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Perlunya penambahan SDM Surveilans dan Imunisasi di masa pandemic Covid-19 sehingga kegiatan-kegiatan program dapat terlaksana dengan baik dengan SDM yang cukup
  - b. Perlunya memberikan penyegaran bagi petugas surveilans puskesmas untuk meningkatkan kinerja dalam mengirimkan laporan SKDR
39. Permasalahan
- a. Dalam Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular, Masih kurangnya SDM untuk melakukan pemeriksaan faktor risiko PTM dan mengentri ke Aplikasi pencatatan dan pelaporan PTM dan Keswa di Puskesmas.
  - b. Pengelola Program PTM sebagian besar melaksanakan tugas rangkap untuk beberapa kegiatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung.
  - c. Adanya kendala jaringan internet pelaporan SI - PTM berbasis Web.
40. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Meningkatkan kuantitas tenaga kesehatan di puskesmas untuk Pelayanan Terpadu PTM di Puskesmas dan tenaga pencatatan pelaporan SI-PTM dan SIM KESWA
  - b. Meningkatkan kerjasama antar pelayanan kesehatan di Puskesmas untuk Pelayanan terpadu Penyakit Tidak Menular serta pembinaan Posbindu PTM
41. Permasalahan
- a. Dalam Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat, Masih terdapat masyarakat miskin Kabupaten Bintan yang tidak terdata di DTKS Kementerian Sosial RI.
  - b. keterbatasan anggaran Pemerintah Kabupaten Bintan yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19
  - c. Masih terdapatnya peserta JKN mandiri yang menunggak pembayaran sehingga ketika sakit harus melunasi tunggakan tersebut
  - d. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya manfaat JKN
42. Upaya Penyelesaian Permasalahan

- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, Koordinasi dengan Dinas terkait (Dinas Sosial) untuk mendata dan memasukkan masyarakat miskin di Kabupaten Bintan kedalam data DTKS.
  - b. Menambahkan anggaran untuk bantuan biaya iuran jaminan kesehatan nasional dan mengusulkan tambahan kepesertaan JKN melalui dana cukai rokok provinsi kepulauan riau.
  - c. Melakukan sosialisasi tentang manfaat dari JKN
43. Permasalahan
- a. Dalam Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat, pandemi Covid-19, PPKM level 4, sehingga sulit untuk melakukan kegiatan langsung kelapangan / Masyarakat, dan anggaran yang beberapa kali mengalami Refocussing
44. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan forum yang ada di Kecamatan, dalam melaksanakan tatanan Kabupaten/Kota sehat.
45. Permasalahan
- a. Dalam Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota, Tidak terlaksananya Survei Akreditasi Puskesmas sesuai roadmap yang dibuat, dikarenakan Pandemi Covid 19 sesuai surat edaran Kemenkes RI bahwa Survei Akreditasi Puskesmas akan dilaksanakan apabila tidak Pandemi
46. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Meninformasikan kepada Dinas kesehatan Provinsi untuk di teruskan ke Kemenkes RI tentang jadwal Survei Akreditasi Puskesmas
47. Permasalahan
- a. Dalam Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal), Kondisi pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap penurunan kinerja program surveilans dan imunisasi karena sebagian besar SDM terkonsentrasi pada penanganan Covid-19
  - b. Rendahnya kinerja Surveilans (penemuan kasus ) AFP karena kondisi Covid-19
48. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Untuk Mengatasi Permasalahan ini, Perlunya penambahan SDM Surveilans dan Imunisasi di masa pandemic Covid-19 sehingga kegiatan-kegiatan program dapat terlaksana dengan baik dengan SDM yang cukup
  - b. Meningkatkan bimbingan teknis kepada petugas surveilans dan imunisasi puskesmas
49. Permasalahan
- a. Dalam Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, di bagian sub kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan, Kurangnya pemahaman dan pengetahuan SDM di Puskesmas
50. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Untuk Mengatasi Permasalahan ini, Mengadakan bimbingan dan pelatihan SDM untuk pengelolaan data system informasi kesehatan
51. Permasalahan
- a. Dalam Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan Jaringan internet yang belum memadai
52. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Untuk Mengatasi Permasalahan ini, Peningkatan jaringan di setiap wilayah kabupaten Bintan
53. Permasalahan
- a. Dalam Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan, Masih terdapat masyarakat yang belum mempunyai identitas kependudukan Kabupaten Bintan berupa KTP dan KK

- b. Kerjasama Rumah Sakit Rujukan yang terbatas hanya di RSUD Raja Ahmad Tabib, RSUD Engku Haji Daud, RSBP Batam dan RSUD Abdul Aziz Singkawang
54. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Untuk Mengatasi Permasalahan ini, Melakukan sinkronisasi data masyarakat miskin antara Dinas Sosial Kabupaten Bintan, Disduk Capil dan BPJS Kesehatan untuk pemutakhiran data
  - b. Mengusulkan untuk dilakukan penambahan anggaran kerja sama Rumah Sakit Rujukan
55. Permasalahan
- a. Dalam Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), Survey Rumah tangga yang melaksanakan PHBS juga mengalami penurunan karena dampak pandemi covid-19
56. Upaya Penyelesaian Permasalahan
- a. Untuk Mengatasi Permasalahan ini, Meningkatkan penyuluhan tentang PHBS disetiap tatanan
  - b. Meningkatkan advokasi dengan perusahaan dan organisasi kemasyarakatan untuk dukungan program kesehatan

### 3.1.1.3 Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan RENSTRA Organisasi Perangkat Daerah. Berikut Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Kabupaten Bintan (IKU Bupati) Tahun 2021.

**Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja Utama  
Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase Tingkat Kemantapan Jalan (Mantap Sempurna)	%	54,153	64,1	Tingkat Kemantapan Jalan yang meningkat dan lebih baik, dapat dijadikan tolak ukur bahwa pelayanan kepada pengguna jalan Kabupaten semakin baik

*Sumber: LKPJ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021*

Pencapaian indikator kinerja utama perangkat daerah terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Bintan untuk Urusan Pekerjaan Umum dan Tata Ruang adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah  
Urusan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase tingkat kemantapan jalan (Mantap Marginal)	$(\text{Panjang jalan dalam kondisi baik}) \div (\text{Jumlah panjang jalan Jalan seluruhnya}) \times 100\%$	Persen	46,927	38,3584
2.	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan	$\text{Jumlah Sambungan Rumah (SR)} \div (\text{Jumlah Kepala Keluarga (KK)}) \times 100\%$	Persen	44,48	44,64
3.	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perdesaan	$\text{Jumlah Sambungan Rumah (SR)} \div (\text{Jumlah Kepala Keluarga (KK)}) \times 100\%$	Persen	39,9	36,3
4.	Persentase tingkat kesesuaian pemanfaatan ruang	-	Persen	75	80,74

Sumber: LKPJ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari ke empat indikator kinerja utama perangkat daerah berdasarkan RPJMD Tahun 2016-2021 serta perubahan pada RKPDP 2021 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Walaupun pada presentase tingkat kemantapan jalan (mantap marginal) antara target dan realisasi masih memiliki selisih 8.56 %. Hal ini dikarenakan ada beberapa kondisi jalan yang masih belum diperbaiki dan sudah menjadi catatan untuk tahun berikutnya dalam memperbaiki jalan yang masih dalam kondisi kurang baik tersebut.

Panjang jalan Kabupaten Bintan dalam kondisi baik terhitung pada tahun 2021 adalah 292,604% dengan panjang jalan yang dibangun dan ditingkatkan sepanjang 1,15 Kilometer. Hal ini dapat dimaknai bahwa kondisi kemampuan pelayanan jalan Kabupaten Bintan semakin baik. Untuk presentase bangunan gedung kantor pemerintah yang terbangun dari target 70% dan mencapai realisasi 92% serta realisasi 97% untuk presentase bangunan kantor pemerintah dalam kondisi baik. Dalam hal ini pemanfaatan ruang terbuka hijau harus sinkron atau sejalan dengan tata letak pembangunan gedung.

Peningkatan pelayanan perizinan harus mendapat dukungan dari tenaga terampil dan prasarana peralatan yang memadai, untuk itu jika dilihat dari persentase jumlah tenaga terampil yang bersertifikat pada badan usaha jasa konstruksi (BUJK) dari target yang diharapkan 100% selisih hanya 6% karena realisasinya berjumlah 94%. Presentase kapasitas peralatan dan bidang pekerjaan umum dari target 70% dapat terealisasi sebesar 85%. Dan untuk target dan realisasi yang sempurna di angka 100% yaitu pada pelayanan verifikasi perijinan jasa konstruksi (IUJK) dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

**Tabel 3.8**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</b> <b>Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100	10.090.970.288	9.794.185.002
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhinya Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Persen	100	100	144.265.432	143.908.260
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	Dokumen	7	7	80.937.625	80.756.625
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan RKA- SKPD	Dokumen	2	2	63.327.807	63.151.635
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Operasional Penatausahaan Keuangan SKPD	Persen	100	100	7.094.111.069	6.856.510.988
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	1	7.051.449.700	6.814.069.730
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Koordinasi Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Tahun	1	1	42.661.369	42.441.258
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Operasional Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Persen	0	0	0	0



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.4.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Persen	100	100	55.256.000	55.256.000
1.4.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Tersedianya Pendidikan dan Pelatihan Formal	Tahun	1	1	55.256.000	55.256.000
1.5.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya Sarana dan Prasarana Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Logistik Kantor	Persen	100	100	1.097.581.334	1.095.492.174
1.5.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen listrik dan penerangan bangunan kantor yang disediakan Jumlah komponen listrik dan penerangan bangunan kantor yang disediakan Jumlah komponen listrik dan penerangan bangunan kantor yang disediakan	Dokumen/ Tahun/Ge dung	1/1/3	1/1/3	169.985.164	169.027.100
1.5.2.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor yang disediakan	Jenis	55	55	169.942.574	169.642.000
1.5.3.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan yang disediakan	Jenis	35	35	59.946.441	59.770.700
1.5.4.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhiya Kebutuhan Bahan Bakar untuk Kendaraan Dinas dan Operasional Genset Terpenuhiya Kebutuhan Konsumsi Rapat dan Tamu	Liter Tahun	23.032/1	23.032/1	224.994.592	224.725.600
1.5.5.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terpenuhiya kebutuhan Barang Cetak Terpenuhiya kebutuhan Penggandaan/Fotocopy	Jenis/Lem bar	10/155.9	10/155.9	74.979.723	74.907.921
1.5.6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tahun	1	1	397.732.840	397.418.853
1.6.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksananya Sarana dan Prasarana Perkantoran	Persen	100	100	397.150.674	396.083.600
1.6.2.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya Peralatan Kantor yang memadai untuk menunjang kinerja	Jenis	7	7	397.150.674	396.083.600
1.7.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100	878.427.818	827.113.900
1.7.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Jasa surat menyurat yang terbayar	Buah	510	510	5.100.000	5.100.000
1.7.2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik yang terbayar	Tahun	1	1	143.859.818	143.490.900
1.7.3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Administrasi keuangan yang terbayar Jumlah	Orang/ora ng	26/7	26/7	729.468.000	678.523.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Jasa Kebersihan kantor yang terbayar					
1.8.	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Kendaraan Dinas/Operasional dan Peralatan Mesin/Kantor yang dipelihara rutin	Persen	100	100	424.177.961	419.820.080
1.8.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan dinas jabatan yang dipelihara rutin	Unit	6	6	150.000.000	148.201.200
1.8.2.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan dinas/operasional yang dipelihara rutin	Unit	8	8	149.943.490	148.070.180
1.8.3.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan gedung/kantor yang dipelihara rutin	Unit	10	10	124.234.471	123.548.700
2.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)</b>	Persentase Prasarana Pantai dan Sungai yang Terbangun	%	100	100	344.428.896	343.727.370
2.1.	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Bangunan Pengaman Tebing Pantai	Persen	100	100	344.428.896	343.727.370
2.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	Jumlah prasarana pengamanan pantai yang dibangun	M	127.5	127.5	344.428.896	343.727.370
3.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM</b>	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, pedesaan	%	100	100	7.433.980.094	7.044.801.846
3.1.	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Bangunan SPAM	Persen	100	100	7.433.980.094	7.044.801.846
3.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM	Tersedianya Dokumen Perencanaan Teknis/DED Sarana dan Prasarana SPAM	Dokumen	2	2	791.340.984	748.471.500
3.1.2.	Supervisi Pembangunan /Peningkatan/ Perluasan/Perbaikan SPAM	Tersedianya Penunjang Pengelola Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Air Minum (DAK)	Paket	2	2	263.055.397	247.240.700
3.1.3.	Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Pedesaan	Jumlah Hibah Air Minum Jumlah Hibah Khusus Pamsimas Jumlah SPAM yang dibangun dikawasan pedesaan	SR/SR/SR	500/225/30	500/225/30	816.572.650	799.444.294
3.1.4.	Perbaikan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Pedesaan	Jumlah SPAM yang dibangun dikawasan pedesaan	SR	650	650	3.773.673.875	3.508.724.679

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
3.1.5.	Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan	Tersedianya penunjang Operasi dan Pemeliharaan SPAM	Kecamatan	10	10	1.789.337.188	1.740.920.673
3.1.6.	Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah SPAM yang dibangun dikawasan pedesaan	SR	650	650	3.773.673.875	3.508.724.679
4.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH</b>	Jumlah rumah perdesaan yang tersambung instalasi air limbah	SR	530	530	405.519.558	394.448.347
4.1.	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Rumah yang Tersambung Instalasi Air Limbah	Persen	100	100	405.519.558	394.448.347
4.1.1.	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Tersedianya Operasional dan Pemeliharaan SPAL	Tahun	1	1	405.519.558	394.448.347
5.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE</b>	Persentase drainas primer,sekunder,Gi gorong/box culvel' dalam kondisi baik dalam kondisi baik				7.229.926.186	7.047.871.589
5.1.	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Bangunan Sistem Drainase	Persen	100	100	7.229.926.186	7.047.871.589
5.1.1.	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan	Jumlah bangunan irong-drainase perkotaan yang dibangun	M	678	678	2.739.924.749	2.599.264.732
5.1.2.	Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan	Jumlah bangunan rong-drainase perkotaan yang direhabilitasi	M	94.7	94.7	907.799.772	907.345.482
5.1.3	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase					916.826.903	915.062.093
5.1.4.	Sub Kegiatan Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	Jumlah Normalisasi Saluran Drainase Lingkungan Jumlah Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan yang dibangun	M/M	650/2.969	650/2.969	2.665.374.762	2.626.199.282
6.	<b>PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG</b>	Persentase bangunan gedung kantor pemerintah yang terbangun	Persen	75	75	11.130.113.603	11.072.778.171
6.1	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	Terpenuhinya Bangunan Gedung Pemerintah yang memadai	Persen	100	100	11.130.113.603	11.072.778.171
6.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Perencanaan, Pembangunan , Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Sarana dan Prasarana, Bangunan Gedung dan Rehabilitasi	Paket	6	6	11.130.113.603	11.072.778.171

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
7.	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN</b>	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	KM	252,93	252,93	24.669.931.256	23.024.164.553
7.1.	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	Tersedianya Prasarana Jalan, Menambah Kapasitas Jalan Serta Memperlancar Arus Transportasi Darat	Persen	100	100	24.669.931.256	23.024.164.553
7.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan					362.000.000	360.474.950
7.1.2.	Survey Kondisi Jalan/Jembatan	Jumlah Pengelolaan Pendataan Jalan dan Jembatan Kab. Bintan	Tahun	1	1	279.968.436	269.686.400
7.1.3.	Pembangunan Jalan	Jumlah Pembangunan Jalan yang dibangun	KM	2.8	2.15	5.850.000.000	5.640.569.535
7.1.4.	Rekonstruksi Jalan	Jumlah panjang jalan yang direkonstruksi				12.865.587.000	12.118.015.305
7.1.5.	Pemeliharaan Berkala Jalan	Jumlah Pemeliharaan Berkala Jalan yang dilaksanakan	M2	8.378	6492	1.759.368.487	1.711.320.223
7.1.6.	Pemeliharaan Rutin Jalan	Jumlah panjang jalan yang di Patching Aspal Jumlah panjang jalan yang di Patching Beton	M2/M2	4.492/ 2000	4.492/ 2000	2.637.049.894	2.251.788.749
7.1.7.	Pemeliharaan Rutin Jembatan	Jumlah pemeliharaan jembatan yang dilaksanakan	M2	2.25	2875	442.774.788	207.965.081
7.1.8.	Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/ Jembatan	Tersedianya penunjang pengelola pembangunan infrastruktur jalan	Tahun	1	1	473.182.651	464.344.310
8.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI</b>	Persentase kapasitas peralatan dan bidang pekerjaan umum	Persen	70	70	805.623.027	552.561.065
8.1.	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Biaya Operasional Pengelolaan Laboratorium	Persen	100	100	692.382.918	511.166.065
8.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Operasional Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Tersedianya penunjang pengelolaan penguian laboratorium mutu konstruksi Tersedianya penunjang pengelolaan verifikasi perijinan dan konstruksi	Tahun/Tahun	1/1	1/1	392.382.918	223.406.065
8.1.2.	Penyediaan Perangkat Pendukung Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Tersedianya Pengadaan Peralatan Laboratorium Bidang Ke PU an	Unit	1	1	300.000.000	287.760.000
8.2.	<b>Kegiatan</b> Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Terencananya Penataan Ruang Daerah Kabupaten Bintan	Persen	100	100	113.240.109	41.395.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
8.2.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Tersedianya Pengadaan Peralatan Laboratorium Bidang Ke PU an	Persen	100	100	113.240.109	41.395.000
9.	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG</b>	Persentase tingkat kesesuaian pemanfaatan ruang	Persen	75	75	1.049.949.929	987.675.355
9.1.	<b>Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Perencanaan Tata Ruang	Persen	100	100	643.574.988	622.128.437
9.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Kabupaten/Kota	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Tata Ruang	Dokumen	2	2	643.574.988	622.128.437
9.2	<b>Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Tersusunnya Laporan Monitoring dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang yang Akuntabel	Persen	100	100	187.286.161	183.031.080
9.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	Terlaksananya Monitoring dan Pengndalian Pemanfaatan Ruang	Laporan	1	1	187.286.161	183.031.080
9.3.	<b>Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	Persen	100	100	219.088.780	182.515.838
9.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	Terlaksananya Koordinasi Penataan Ruang Daerah Kabupaten Bintan	Laporan	1	1	219.088.780	182.515.838

Sumber: LKPI Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bintan Tahun 2021.

### Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Permasalahan pada urusan ini ada pada Program Pengembangan Jasa Konstruksi, realisasi kecil karena berkurangnya permohonan IMB yang masuk dibanding tahun sebelumnya (SPPD Pengawasan)



#### 3.1.1.4 Urusan Perumahan dan Kawasan Pemukiman

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan RENSTRA Organisasi Perangkat Daerah. Berikut Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021 Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bintan.

**Tabel 3.9 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah  
Urusan Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah Rumah perdesaan yang tersambung instalasi air limbah	-	SR	530	635
2	Jumlah rumah perkotaan yang tersambung instalasi air limbah	-	SR	80	329
3	Jumlah luas kawasan kumuh perkotaan	-	Ha	0	5,31
4	Persentase ruang terbuka hijau yang dikelola	-	Persen	100	100

Sumber: LKPJ Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bintan Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah rumah perdesaan yang tersambung instalasi air limbah dari target 530 SR dan mampu terealisasi dengan kenaikan 105 SR yaitu sebesar 635 SR hal ini juga sejalan dengan Jumlah rumah perkotaan yang tersambung instalasi air limbah yang di targetkan 80 SR dan terealisasi 329 SR. Realisasi yang tercapai sangat baik karena mampu melampaui target yang ditetapkan namun pada tahun 2021 Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Bintan tidak menangani terkait jumlah rumah pedesaan dan perkotaan yang tersambung instalasi air limbah karena kegiatan tersebut telah pindah ke Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Sama halnya dengan jumlah kawasan kumuh perkotaan juga telah pindah ke Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan realisasi sebesar 5,31 Ha.

Persentase ruang terbuka hijau yang dikelola juga terealisasi dengan sempurna. Pemerintah Kabupaten Bintan tahun 2021 tidak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya karena pada tahun 2021 kegiatan hanya difokuskan untuk pemeliharaan. Luas total RTH yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan adalah sebesar 245.958,86 m<sup>2</sup>.

**Tabel 3.10**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman</b> <b>Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100 100	78,92	14.182.496.204	13.488.208.977
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhinya Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	Tahun	1	1	86.265.678	68.079.000
1.1.1	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tahun	1	1	86.265.678	68.079.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya pelayanan administrasi perkantoran	Tahun	1	1	3.825.727.284	3.778.653.982
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN di lingkungan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Bintan,	Tahun	1	1	3.819.165.741	3.774.789.982
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Tahun	1	1	6.561.543	3.864.000
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur	Tahun	1	1	6.561.543	6.561.543

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Tahun	1	1	6.561.543	6.561.543
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kependidikan Perangkat Daerah	Tersedianya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Tahun	1	1	36.946.300	34.946.300
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya						
1.4.2	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Tahun	1	1	36.946.300	34.946.300
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Tahun	1	1	724.853.994	713.898.480
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terlaksananya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tahun	1	1	39.999.321	39.899.046
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terlaksananya Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tahun	1	1	99.996.658	99.929.830
1.5.3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terlaksananya Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tahun	1	1	488.255.032	477.548.840
1.5.4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terlaksananya Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tahun	1	1	33.508.983	33.434.264
1.5.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tahun	1	1	63.094.000	63.086.500
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	Tahun	1	1	190.617.704	190.188.250
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tahun	1	1	90.617.824	90.403.000
1.6.2	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tahun	1	1	99.999.880	99.785.250
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur	Tahun	1	1	8.881.759.652	8.270.809.022
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tahun	1	1	5.497.979	5.450.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tahun	1	1	8.183.137.673	7.633.679.602

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tahun	1	1	693.124.000	631.679.420
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur	Tahun	1	1	429.764.049	425.072.400
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terlaksananya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tahun	1	1	251.263.000	247.139.000
1.8.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tahun	1	1	84.363.549	83.941.400
1.8.3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Reha Gedung Kantor da Bangunan Lainnya	Tahun	1	1	94.137.500	93.992.000
2	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN</b>	Perumahan yang memiliki Sertifikat Kepemilikan Bangunan dan Gedung (SKBG)	Tahun	1	1	0	0
3	<b>PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN</b>	Jumlah Luas Kawasan Kumuh Perkotaan				3.044.021.378	2.981.597.800
3.1	<b>Kegiatan</b> Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman	Terlaksananya Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman	Tahun	1	1	417.232.373	362.512.800
3.1.1	<b>Sub kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman dan Permukiman Kumuh	Terlaksananya Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman	Tahun	1	1	417.232.373	362.512.800
3.3	<b>Kegiatan</b> Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha					2.626.789.005	2.619.085.000
3.3.1	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Terlaksananya Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni				1.623.364.005	1.620.445.000
3.3.2	Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh	Terlaksananya Pembangunan Rumah Layak Huni di Kawasan Permukiman Kumuh				1.003.425.000	998.640.000
4	<b>PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH</b>	Jumlah Luas Kawasan Kumuh Perkotaan				377.639.021	339.665.474
4.1	<b>Kegiatan</b>	Tersedianya Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni dan Penerbitan Izin Pembangunan Serta Pengembangan Perumahan	Kegiatan	231	231	377.639.021	339.665.474

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota						
4.1.1	<b>Sub kegiatan</b> Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Terlaksananya Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Unit	231	231	377.639.021	339.665.474
5	<b>PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)</b>	Jumlah lampu jalan yang telah terpasang	Titik	900	900	27.546.730.854	26.616.478.894
5.1	<b>Kegiatan</b> Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Tersedianya Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) di Perumahan untuk penunjang Fungsi Hunian	Tahun	1	1	27.546.730.854	26.616.478.894
5.1.1	<b>Sub kegiatan</b> Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian	1. Pembangunan dan Peningkatan Sarana Prasarana Sosial Keagamaan Pembangunan jalan lingkungan semenisasi Terlaksananya Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana Areal TPU Pematangan Lahan Kuburan, RT 2 RW 1, Desa Toapaya Terlaksananya Pembangunan dan Pengelolaan Taman dan RTH 2. Terlaksananya Pembangunan dan Peningkatan Prasarana Sarana dan Utulitas Pemukiman Untuk Kepentingan Umum 3. Terlaksananya Pembangunan Jalan Lingkungan Paving Blok 4. Terlaksananya Pembangunan Pelantar/Tambatan Perahu 5. Terlaksananya Pemeliharaan Lampu Jalan/Fasilitas Umum 6. Terlaksananya Pengadaan dan Pemasangan Lampu Jalan/Fasilitas Umum	Unit/M2/ Keg/M2/U nit/M2/M 2/Unit/Tit ik	48/12804/ 1/61/5/90 52/62/8/4 0	48/12804/ 1/61/5/90 52/62/8/4 0	27.546.730.854	26.616.478.894

Sumber: LKPJ Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bintan Tahun 2021



## Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

1. Permasalahan
  - a. Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Program Kawasan Permukiman, Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh dan Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) terdapat permasalahan mengenai Keterbatasan waktu dalam penyerapan Anggaran yang disebabkan Refocusing.
  - b. Untuk Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh memiliki realisasi 89,94 dikarenakan rapat-rapat dan perjalanan dinas tidak terlaksana
2. Upaya penyelesaian permasalahan: Memaksimalkan pencairan Anggaran

### 3.1.1.5 Urusan Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau instansi pemerintahan wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah. Dalam urusan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat meliputi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja. Sehingga untuk melihat Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah dalam urusan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah  
Urusan Ketentraman, Ketertiban Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Cakupan Penegakan Perda dan Perkada	-	Persen	57,14	97,30
2	Rasio Petugas Linmas	-	-	99,01	140,23

Sumber: LKPJ Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bintang Tahun 2021

Capaian Indikator Persentase Penegakan Perda dan Perkada Tahun 2021 sebesar 97,30% yang berarti telah melewati target yang direncanakan sebesar 57,14%. Pencapaian ini didapat dari angka jumlah kasus pelanggaran Perda/Perkada yang telah diselesaikan yakni 72 kasus berbanding dengan jumlah pelanggaran Perda/Perkada yang telah dilaporkan/dipantau dan terjadi di wilayah Kabupaten Bintang yakni sebanyak 74 kasus. Artinya bahwa hampir seluruh kasus pelanggaran yang ada telah selesai dilakukan tindakan oleh petugas dalam tahun berjalan.

Untuk Rasio Petugas Linmas pada tahun 2021 adalah 140,23 % yang berarti telah melampaui dari target yang direncanakan yakni sebesar 100,00 % dimana angka pencapaian rasio ini didapat dengan perbandingan jumlah anggota Linmas di Kabupaten Bintang sejumlah 854 orang dengan jumlah RT se Kabupaten Bintang yakni sebanyak 609 RT.

**Tabel 3.12**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat</b> <b>Satuan Polisi Pamong Praja</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen  Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100  100 100 100 100 100 100 100	100  100 100 100 100 100 100 100	17.671.742.901	16.952.957.591
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tercapainya Informasi Perencanaan Yang Transparan	Dokumen	9	9	29.993.441	29.543.850
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	4	4	18.591.656	18.369.250
1.1.2	<b>Sub Kegiatan</b> Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	5	5	11.401.785	11.174.600
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya Informasi Keuangan Daerah	Laporan	1	1	14.630.432.258	14.024.380.855
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang menerima gaji dan tunjangan	Orang	146	146	14.625.433.919	14.020.516.855

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.2.2	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah laporan keuangan yang dikelola	Laporan	1	1	4.998.339	3.864.000
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tercapainya Informasi Barang Milik Daerah Yang Transparan dan Akuntabel	Laporan	1	1	2.487.973	2.350.500
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan barang milik daerah yang disusun	Laporan	1	1	2.487.973	2.350.500
1.4.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya Kompetensi Aparatur	Ok	0			
1.5.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Administrasi Perkantoran	Jenis	5	5	349,078,092	343.375.786
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan kantor	Jenis	5	5	2.005.930	1.944.800
1.5.2	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang disediakan	Jenis	28	28	63.883.865	63.582.070
1.5.3	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan dan bahan kebersihan yang disediakan	Jenis	21	21	14.385.347	14.139.272
1.5.4	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	Jenis	2	2	235.598.914	235.585.000
1.5.5	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Barang cetak dan penggandaan	Jenis	8	8	15.040.036	10.706.938
1.5.6	<b>Sub Kegiatan</b> Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang diselenggarakan	OK	112	112	18.164.000	17.417.706
1.6.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kelancaran Operasional Kegiatan Kantor dan Lapangan	Jenis	3	3	301.424.590	300.370.400
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dibeli	Unit	4	4	154.000.000	153.040.800
1.6.2	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang dibeli	Jenis	0	0	67.476.529	67.226.500

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.6.3	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin yang disediakan	Jenis	0	0	79.948.061	79.803.100
1.7.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kelancaran Operasional Penunjang Perangkat Daerah	Jenis	3	3	2.230.786.747	2.126.726.000
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah jasa surat menyurat yang disediakan	Lembar	105	105	1.050.000	1.050.000
1.7.2	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik yang terbayar	Jenis	4	4	75.856.747	63.466000
1.7.3	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa umum pelayanan yang terbayar	PTT/honore r	99	99	2.153.880.000	2.062.210.000
1.8.	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya Nilai Umur Ekonomis	Jenis	2	2	127.539.800	126.510.200
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	Unit	22	22	107.500.000	107.477.300
1.8.2	<b>Sub Kegiatan</b> Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin yang dipelihara	Jenis	2	2	20.039.800	19.032.900
2.	<b>PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>	1.Cakupan Patroli Siaga, Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat  2. Cakupan Penegakan Perda dan Perkada	Rasio  Persen	0,90  57,14	0,90  57,14	2.080.092.280	2.064.598.450
2.1.	<b>Kegiatan</b> Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Penanganan Gangguan Trantibum	Aktivitas	140	140	2.060.079.413	2.064.598.450
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	Jumlah aktivitas pengawasan dan operasi trantibum	Aktivitas	40	40	49.996.573	38.087.450

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.1.2	Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketertarikan dan Ketertiban Umum	Jumlah lokasi dalam upaya kerjasama lembaga	Aktivitas	1	1	2.010.082.840	2.008.630.000
2.2	<b>Kegiatan</b> Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Meningkatnya Pengawasan dan Penanganan atas Pelanggaran Perda dan Perbup				20.012.867	17.881.000
2.2.1	Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Jumlah Pengawasan Perda dan Perbup	Kali pengawasan	35	35	20.012.867	17.881.000

Sumber: LKPJ Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bintan Tahun 2021

**Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Satuan Polisi Pamong Praja**

- Permasalahan
  - Dalam peningkatan ketertarikan dan ketertiban umum yaitu Kurangnya sarana pendukung dalam pelaksanaan patroli di lapangan seperti kendaraan patroli roda empat, alat pelindung keselamatan (tameng, body protector) serta alat komunikasi.
  - Prasarana pendukung yang kurang layak yakni gedung kantor yang belum sesuai dengan standar gedung Satpol.
  - Dalam Program Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota ini terdapat produk hukum yang tidak memiliki sanksi dan bertentangan dengan produk hukum yang lain Kurangnya koordinasi antar OPD dalam penegakan Perda dan Perbup.
  - Kurangnya sarana kerja dalam rangka pengawasan.
  - Rendahnya kesadaran pelaku usaha kecil dan menengah dalam mematuhi aturan dan sanksi hokum.
  - Kurangnya penguasaan/pemahaman anggota Satpol PP tentang tugas terutama anggota yang baru direkrut.
  - Masih terdapat anggota Satpol yang belum mengikuti Diklat teknis dasar.
- Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - Perlunya pengadaan sarana pendukung sesuai standar nasional untuk menjangkau kawasan Pulau Bintan secara keseluruhan.
  - Perlunya gedung kantor yang layak.
  - Dalam penyusunan Perda selayaknya lebih memperhatikan produk hukum yang telah ada dan dapat melibatkan Satpol PP dalam setiap pembahasan.
  - Membentuk tim pengawasan gabungan dengan OPD terkait dan melakukan rapat evaluasi secara rutin.
  - Pelakukan pembinaan terhadap pelaku pelanggaran Perda dan Perkada.
  - Perlunya Intel Rahasia Khusus yang terdidik dan bertanggungjawab sehingga pada waktu melakukan operasi malam hari sesuai target.
  - Melakukan pengadaan sarana pengawasan.
  - Melakukan pelatihan dan pembinaan teknis, serta sosialisasi tupoksi dan regulasi pada petugas Satpol PP.



Penjelasan atas pelaksanaan program dan kegiatan teknis adalah sebagai berikut:

### **1. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum**

Program ini merupakan nomenklatur baru berdasarkan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bintan melalui 2 (dua) kegiatan dan 3 sub kegiatan dengan alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp 2.080.092.280 dan realisasi anggaran sebesar Rp 2.064.598.450,- atau penyerapan sebesar 99,26%.

#### **A. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp 2.060.079.413,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.046.717.450,- atau penyerapan anggaran sebesar 99,35 %. Kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan yakni:

##### **1. Sub Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawalan.**

Sub kegiatan ini merupakan nomenklatur baru yang berasal dari mapping kegiatan lama yakni Pengawasan dan Operasi Kantrantibum, dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 49.996.573,- dan realiasasi anggaran sebesar Rp 38.087.450,- atau penyerapannya sebesar 76,18%

Output dari sub kegiatan ini adalah jumlah aktivitas pengawasan dan operasi Trantibum. Implementasi-nya berupa patroli menggunakan kendaraan dinas roda empat maupun roda dua dalam rangka mengawasi dan memantau kondisi ketertiban masyarakat serta melakukan tindakan jika ditemukan potensi ataupun tindak pelanggaran kantrantibum. Sejak awal tahun pelaksanaan kegiatan ini difokuskan pada upaya pencegahan penularan virus corona (covid 19) dengan melakukan sosialisasi (bersama pihak terkait lainnya) dan patroli/razia dalam rangka menegakkan protokol kesehatan terhadap masyarakat. Pola pergerakan anggota dilaksanakan berdasarkan wilayah kerja Satpol yang disesuaikan dan berkoordinasi dengan wilayah kerja Satgas Covid.

Sasaran kegiatan ini adalah kawasan perkotaan (pasar dan pertokoan), fasilitas umum (taman kota, akau, pelabuhan, tempat keramaian lainnya), maupun sekitar jalan raya/umum serta tempat tertentu yang dirasa perlu dan berpotensi adanya gangguan. Tahun 2021 frekwensi operasi dominan dilaksanakan pada Kec. Bintan Timur, Bintan Utara, Teluk Bintan (termasuk di dalamnya Bandar Seri Bintan), Gunung Kijang, dan Toapaya. Selanjutnya beberapa titik lokasi di Kec. Seri Kuala Lobam dan Teluk Sebong. Operasi kantrantibum melibatkan kelompok patroli dari anggota Satpol PP yang berada di kantor/markas besar dan personil yang berada di kecamatan, dengan prioritas pada tempat tujuan kegiatan masyarakat yang berpotensi terciptanya gangguan ketertiban umum. Dalam beberapa operasi tertentu juga melibatkan pihak terkait seperti

Kepolisian Resort Bintan, Satpol PP Prov. Kepri, Dinas Perhubungan, Camat, Lurah, dan tenaga teknis OPD terkait.

## **2. Sub Kegiatan Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum.**

Sub kegiatan ini merupakan nomenklatur baru yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 2.010.082.840,- dan realisasi anggaran sebesar Rp 2.008.630.000,- atau penyerapannya sebesar 99,93%. Dari jumlah anggaran tersebut diatas sebesar Rp. 2.000.000.000,- merupakan dana hibah kepada pihak Kepolisian Resor Bintan dan hingga akhir tahun telah terserap anggaran seluruhnya 100%.

Untuk kegiatan yang berada di Satpol PP sendiri dengan pagu anggaran Rp 10.082.840 dengan realisasi sebesar Rp 8.630.000,- Output dari sub kegiatan ini adalah jumlah lokasi dalam upaya kerjasama lembaga, hal ini maksudnya adalah terselenggaranya pengamanan ketentraman dan ketertiban umum pada 10 kecamatan di Kabupaten Bintan dengan kerjasama yang kuat dengan pihak Kepolisian Resor Bintan.

Sasaran dari pengamanan ini adalah aktivitas masyarakat yang berpotensi terjadinya gangguan keamanan dan gangguan Trantibum pada saat hari besar nasional, seperti Hari raya idul fitri, hari raya idul adha, Hari natal dan tahun baru, dan juga pengamanan saat adanya kunjungan pejabat negara di Kabupaten Bintan.

## **3. Sub Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota**

Sub kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp 20.012.867,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 17.881.000,- atau penyerapan anggaran sebesar 89,35 %. Kegiatan ini terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yakni:

## **4. Sub Kegiatan Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota.**

Sub kegiatan ini dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bintan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 20.012.867,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 17.881.000,- atau penyerapan anggaran sebesar 89,35 %. Output sub kegiatan ini adalah jumlah pengawasan Perda dan Perbup.

Terlaksananya pengawasan pelaksanaan Peraturan Daerah (Perda). Kegiatan pengawasan dilakukan terhadap aktivitas masyarakat perorangan maupun badan usaha terkait dengan ketaatan mereka dalam memenuhi ketentuan Peraturan Daerah maupun Peraturan Bupati, antara lain legislasi perizinan, lokasi usaha, maupun dampak usaha terhadap masyarakat lain. Pengawasan dilakukan dengan cara patroli menggunakan kendaraan dinas dengan sasaran pada tempat usaha dan tempat umum, dengan membentuk kelompok kerja yang melibatkan anggota Satpol PP dan aparat/petugas instansi terkait seperti petugas kecamatan, dan petugas pada dinas/instansi teknis. Tahun 2021 terdapat beberapa kasus pelanggaran Perda/Perbup antara lain penimbunan lahan (lahan urug, mangrove), IMB dan lokasi bangunan, izin

pertambangan, bangunan dan tata ruang, izin galian, pedagang kaki lima, dan pelanggaran protokol kesehatan.

Selanjutnya untuk melihat capaian urusan dari perangkat daerah yang lain untuk urusan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Ketentraman, Ketertiban Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah kasus perselisihan antar umat beragama	-	-	0	0
2.	Kegiatan Pembinaan Politik daerah	-	-	1	3

*Sumber: LKPJ Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bintang Tahun 2021*

Capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bintang tercatat sebesar 100 persen, dalam arti wilayah Kabupaten Bintang dalam kondisi aman dan terkendali. Untuk kegiatan pembinaan politik daerah Capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bintang tercatat melebihi target kinerja.

**Tabel 3.14**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat</b> <b>Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bintang</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	Persen  Persen  Persen Persen Persen Persen Persen	100  100  100 100 100 100 100	100  100  100 100 100 100 100	4.773.998.083	4.423.025.077
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian	Persen	100	100	20.227.993	16.754.000
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	2	2	12.208.000	9.026.000
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	7	7	8.019.993	7.728.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya Gaji dan Tunjangan ASN	Persen	100	100	3.817.435.048	3.535.470.042
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terselenggaranya Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	1	3.817.435.048	3.535.470.042
1.3	<b>Kegiatan</b>	Tersedianya Penatausahaan Barang Milik Daerah	Persen	100	0		

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah						
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Kebutuhan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	202.548.933	174.051.521
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terwujudnya peralatan listrik dan komponen listrik	Jenis	7	7	34.998.719	34.998.030
1.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terwujudnya Alat Tulis Kantor	Jenis	9	9	14.999.299	14.996.300
1.4.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Terwujudnya peralatan kebersihan kantor	Jenis	20	20	9.997.723	9.995.700
1.4.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya BBM Terpenuhinya makanan dan minuman bagi pegawai dan peserta rapat	Liter/Tahun	7486/1	7486/1	98.036.000	86.124.800
1.4.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan	Tahun	1	1	9.999.407	9.995.425
1.4.6	Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terpenuhinya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi, asistensi dan pengawasan dalam daerah	Tahun	1	1	34.517.785	17.941.266
1.5	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksanannya Prasarana dan Sarana Aparatur	Persen	100	100	53.299.248	53.234.500
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Mebel					32.427.258	32.389.500
1.5.2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpenuhinya Prasarana dan Sarana Aparatur	jenis	4	4	20.871.990	20.845.000
1.6	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Kebutuhan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	451.910.945	418.690.214
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terpenuhinya materai, perangko dan benda pos lainnya	lembar	266	266	1.500.000	1.500.000
1.6.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terpenuhinya sarana listrik, air bersih, telpon, majalah dan koran	Jenis	5	5	67.337.671	47.845.214
1.6.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terpenuhinya jasa pegawai tidak tetap / honorer	Orang	14	14	383.073.274	369.345.000
1.7	<b>Kegiatan</b>	Terlaksanannya Prasarana dan Sarana Aparatur	Persen	100	100	228.575.916	224.824.800



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terwujudnya Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan operasional	Tahun	1	1	35.000.000	31.396.400
1.7.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpenuhinya Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Tahun	1	1	13.776.300	13.675.200
1.7.3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terpenuhinya Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor	Gedung Kantor	1	1	179.799.616	179.753.200
2	<b>PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN</b>	Tersedianya Administrasi Perkantoran sesuai standar Pelayanan Minimal	Orang	150	150	109.890.000	109.621.200
2.1	<b>Kegiatan</b> Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Terwujudnya pembinaan dan pembauran kebangsaan serta terfasilitasinya LVRI kabupaten Bintan	Persen	100	100	109.890.000	109.621.200
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	Terlaksananya Kegiatan LVRI Kabupaten Bintan Terlaksananya Rapat Koordinasi Forum Pembauran Kebangsaan (FPK)	Orang/Kali  Orang	31/2  30	31/2  30	109.890.000	109.621.200
3	<b>PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK</b>	Kegiatan pembinaan politik daerah	Kegiatan	1	1	1.144.845.385	1.141.013.613
3.1	<b>Kegiatan</b> Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala	Terwujudnya Pembinaan Politik Daerah Kabupaten Bintan	Persen	100	100	1.144.845.385	1.141.013.613

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik						
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan Kebijakan Di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik Di Daerah	Terlaksananya Pemberian Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	Partai Politik	7	7	747.381.613	747.381.613
3.1.2	Pelaksanaan Koordinasi Di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Terlaksananya penguatan masyarakat sebagai pemegang kedaulatan yang sadar, kritis, rasional dan mandiri dalam aktivitas mendukung kebijakan politik daerah Kab. Bintang Terlaksananya penguatan nilai-nilai budaya dan etika politik bagi masyarakat sesuai dengan etika dan budaya bangsa	orang	100 - 100	100 - 100	392.549.772	388.887.000
3.1.3	Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Terlaksananya Pemantauan, Pelaporan dan Evaluasi Perkembangan Politik Daerah Terlaksananya verifikasi dan seleksi administrasi bantuan keuangan kepada Partai Politik Kab. Bintang	Partai Politik  Pemantauan	7  52	7  52	4.914.000	4.745.000
4	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN</b>	Kegiatan Pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	Kegiatan	1	0		
5	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA</b>	Jumlah kasus perselisihan antar umat beragama	0	0	0		
6	<b>PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL</b>	Kegiatan pembinaan politik daerah	Kegiatan	1	1	135.713.000	106.239.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
6.1	<b>Kegiatan</b> Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Terwujudnya Deteksi dini dan Cegah Dini situasi Ancaman, Ganggúi Hambatan dan Tantangan (AGHT) di Bidang IPOLEKSOSBUDKAM di Kabupaten Bintan	Persen	100	100	135.713.000	106.239.000
6.1.1	Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah	Terlaksananya Koordinasi Kerjasama Pemda dan Masyarakat dalam peningkatan kewaspadaan dini Lingkup Pemda Bintan	Orang  Kali	136  1	136  1	135.713.000	106.239.000

Sumber: LKPJ Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bintan Tahun 2021

Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

1. Permasalahan
- a. Pada Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan terdapat masalah terkait Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang karakter bangsa yang berbudaya, berbangsa dan bernegara serta Banyaknya suku atau etnis yang ada di Kabupaten Bintan

b. Pada program peningkatan peran partai politik dan lembaga pendidikan melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik terdapat masalah terkait Masih ditemukannya bantuan keuangan Partai Politik untuk pendidikan Politik dan operasional sekretariatnya yang tidak sesuai peraturan perundangan yang berlaku

c. Masih kurang tingkat partisipasi dan pemahaman masyarakat tentang pemilihan umum

d. Dalam Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemili han Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah terdapat permasalahan yang dihadapi mengenai Kurangnya pelatihan kewaspadaan dini kepada masyarakat sehingga terjadi penurunan kualitas pelaporan dari FKDM.

e. Dan Kurangnya koordinasi lintas sektoral yang mengakibatkan sulitnya memperoleh informasi terkait situasi stabilitas daerah
2. Upaya penyelesaian permasalahan
- a. Maka upaya mewujudkan karakter Bangsa yang berbudaya, berbangsa dan bernegara dalam kehidupan bermasyarakat dengan melaksanakan forum pembauran kebangsaan yg terdiri dari pemuka adat, suku dan etnis, yang selanjutnya diharapkan tercapainya kerukunan antar pemuka masyarakat, suku dan etnis di Kabupaten Bintan

b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan dana Bantuan Keuangan Partai Politik yang bersumber dari APBD Kabupaten Bintan

c. Dan Melaksanakan penyelenggaraan dan pembinaan Pendidikan Politik bagi Infra dan Supra Struktur di Kabupaten Bintan

d. Dengan Melakukan evaluasi keaktifan anggota FKDM dan mengusulkan anggaran pelatihan di tahun depan.

e. Melakukan analisis dan perubahan pola bagi menunjang koordinasi yang lebih intensif terhadap pemantauan situasi stabilitas daerah

Selanjutnya untuk melihat capaian urusan dari perangkat daerah lainnya untuk urusan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Ketentraman, Ketertiban Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	-	Persen	100	100
2	Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	-	Persen	100	100
3	Persentase Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	-	Persen	100	100
4	Persentase Kejadian Bencana Yang Ditangani	-	Persen	100	100

Sumber: LKPJ Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana, sampai dengan tahun 2021 persentase jumlah warga negara yang mendapatkan pelayanan informasi telah mencapai 100% yaitu sebanyak 165.920 jumlah penduduk Kabupaten Bintan telah mendapatkan layanan informasi rawan bencana. Dan lebih lanjut warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana Sampai dengan tahun 2021 persentase jumlah warga negara yang memperoleh pelayanan informasi telah mencapai 100% sama dengan persentase pada indikator sebelumnya.

Persentase Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana, sampai dengan tahun 2021 persentase jumlah warga negara yang memperoleh penyelamatan dan evakuasi korban bencana mencapai 100% yaitu sebanyak 14.366 jumlah penduduk Kabupaten Bintan telah memperoleh penyelamatan dan evakuasi korban bencana. Dan untuk Persentase Kejadian Bencana Yang Ditangani Pada tahun 2021 telah terjadi 332 kejadian bencana alam, kebakaran dan lainnya. Seluruh kejadian bencana dapat ditangani secara baik. Maka seluruh kejadian bencana yang ditangani mencapai 100 %.

**Tabel 3.16**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Ketentraman, Ketertiban Dan Perlindungan Masyarakat</b> <b>Badan Penanggulangan dan Bencana Daerah</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Disiplin 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen  Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100  100 100 100 100 100 100 100	100  100 100 100 100 100 100 100	7.640.947.811	7.116.679.634
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Tersedianya dokumen perencanaan dan evaluasi perangkat daerah	Dokumen	7	7	53.159.489	49.609.393
1.1.2	<b>Sub kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya dokumen evaluasi perangkat daerah	Dokumen	7	7	4.909.104	4.900.500
1.1.3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah	Dokumen	7	7	48.250.385	44.708.893
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya kebutuhan jasa administrasi keuangan perangkat daerah	Tahun	1	1	6.467.171.234	6.024.055.296
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Gaji dan Tunjangan	Tahun	1	1	6.431.635.832	5.991.544.400
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terpenuhinya penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	Tahun	1	1	35.535.402	32.510.896
1.3	<b>Kegiatan</b>	Terpenuhinya penatausahaan barang milik daerah	Tahun	1	1	4.003.802	3.980.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah						
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah	Tahun	1	1	4.003.802	3.980.000
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhinya kebutuhan administrasi kepegawaian perangkat daerah	Tahun	1	1	139.476.655	131.924.100
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Pakaian dinas harian BPBD dan atribut Pakaian dinas harian Damkar beserta atribut kelengkapannya PDL Damkar beserta atribut perlengkapannya	Stel	28-35-35	28-35-35	139.476.655	131.924.100
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya kebutuhan administrasi Umum perangkat daerah	Tahun	1	1	198.997.536	197.167.726
1.5.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penera ngan Bangunan Kantor	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penera ngan Bangunan Kantor	Tahun	1	1	1.278.673	1.162.426
1.5.2	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Terpenuhinya kebutuhan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	Tahun	1	1	3.228.183	3.204.300
1.5.3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya bahan logistik kantor	Tahun	1	1	175.136.680	173.636.000
1.5.4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terpenuhinya barang cetak dan penggandaan	Tahun	1	1	1.804.000	1.640.000
1.5.5	Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terfasilitasinya rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Tahun	1	1	17.550.000	17.525.000
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Tahun	1	0	0	0
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tahun	1	1	623.585.095	556.139.719
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terpenuhinya kebutuhan materai	Tahun	1	1	390.000	390.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terpenuhinya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tahun	1	1	69.175.480	51.480.128
1.7.3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpenuhinya alat tulis kantor	Tahun	1	1	6.469.615	6.469.591
1.7.4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terpenuhinya jasa pelayanan umum kantor	Tahun	1	1	547.550.000	497.800.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tahun	1	1	154.554.000	153.803.400
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terpenuhinya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Tahun	1	1	21.000.000	20.572.300
1.8.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terpenuhinya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Tahun	1	1	129.000.000	128.748.600
1.8.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terselenggaranya pemeliharaan peralatan gedung kantor	Tahun	1	1	4.554.000	4.482.500
2	<b>PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA</b>	1. Persentase cakupan penduduk dan harta benda yang terselamatkan	Persen	80	80	190.741.374	177.483.480
2.1	<b>Kegiatan</b> Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Tersedianya Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Tahun	1	1	93.770.689	81.402.980
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Rencana Penanggulangan an Bencana Kabupaten/Kota	Tersusunnya dokumen data dan informasi kebencanaan	Dokumen	1	1	5.800.002	5.731.500
2.1.2	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Terciptanya masyarakat desa yang tangguh bencana	Desa / Orang	1/40	1/40	39.984.545	34.037.180
2.1.3	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Terpenuhinya kebutuhan pengendalian operasi dan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana	Tahun	1	1	40.904.646	34.748.300
2.1.4	Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	Tersusunnya dokumen inventarisasi pemulihan pasca bencana	Dokumen	1	1	7.081.496	6.886.000
2.2	<b>Kegiatan</b> Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Tersedianya pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Tahun	1	1	96.970.685	96.080.500
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Respon cepat darurat bencana kurang dari 24 jam TRC	Tahun	1	1	13.457.978	13.216.000
2.2.2	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Respon cepat kecelakaan laut/pantai	Kecamatan	1	1	76.942.059	76.577.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.2.3	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Terpenuhinya logistik penyelamat dan evakuasi korban bencana	Tahun	1	1	6.570.648	6.287.500
2.3	<b>Kegiatan</b> Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Terfasilitasinya kerjasama antar lembaga dan kemitraan dalam penanggulangan bencana Kab/Kota	Tahun	1	0	0	0
3	<b>PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN</b>	1. Persentase kejadian bencana yang ditangani 2. Persentase cakupan masyarakat yang tanggap dan siaga bencana	Persen	90	90	210.967.228	178.293.800
3.1	<b>Kegiatan</b> Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kejadian bencana yang ditangani	Tahun	1	1	210.967.228	178.293.800
3.1.2	<b>Sub Kegiatan</b> Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terkendalinya dampak penanganan dan pengendalian kebakaran lahan/pemukiman dan non kebakaran serta bencana non alam	Tahun	1	1	210.967.228	178.293.800

Sumber: LKPJ Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

### Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Badan Penanggulangan Bencana Daerah

1. Permasalahan
  - a. Dalam Program Penanggulangan Bencana terdapat permasalahan mengenai Kurangnya kesadaran dan minat masyarakat dalam hal informasi dan pengetahuan tentang penanganan dan pencegahan dan resiko terhadap bencana
  - b. Dan Kurangnya sarana / peralatan pendukung, kurangnya jumlah personil dan SDM dalam penanganan bencana.
2. Upaya penyelesaian pembangunan
  - a. Memberikan sosialisasi serta pelatihan kepada masyarakat dalam hal informasi dan pengetahuan pencegahan dan resiko terhadap bencana.
  - b. Serta Dukungan sarana dan prasarana (peralatan pendukung), serta dukungan jumlah personil dan SDM dalam penanganan bencana.
3. Permasalahan
  - a. Dalam program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran terdapat permasalahan yang dihadapi mengenai Kurang sarana / peralatan pendukung, kurangnya jumlah personil dan SDM dalam penanganan bencana, belum adanya posko Damkar sesuai wilayah kebakaran
4. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Dukungan sarana / peralatan pendukung, dan dukungan jumlah personil dan SDM dalam penanganan bencana, Pembangunan Posko Damkar sesuai wilayah kebakaran agar penanganan kebakaran dapat tercapai sesuai dengan respon.

Pada program Penanggulangan Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan melalui 7 (tujuh) kegiatan, program ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam rangka penanggulangan musibah dan bencana. Kegiatan pokok yang dilaksanakan antara lain:

#### **1. PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA**

1. Sub kegiatan penyusunan rencana penanggulangan bencana kab/kota, dengan Anggaran Rp. 5.800.002; Realisasi Anggaran Sebesar Rp. 5.731.500; Atau 98,83 % output dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen data informasi kebencanaan. di Kabupaten Bintan. Didalam Penanganan bencana di wilayah kabupaten Bintan yang terdiri dari 10 kecamatan, Hasil yang diharapkan dari kegiatan adalah Terfasilitasinya kebutuhan dalam Penanganan Bencana (*outcome*), Untuk Tahun 2021 penanganan Bencana Telah dilaksanakan di 10 Kecamatan.
2. Sub Kegiatan pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana kabupaten/kota, dengan anggaran Rp. 39.984.545,- Realisasi Anggaran Sebesar Rp. 34.037.180; Atau 85,18 %; output dari kegiatan ini adalah Terciptanya masyarakat desa yang tangguh bencana, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan di desa seri bintang kecamatan teluk sebong Kabupaten Bintan,
3. Pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana kabupaten/kota, dengan anggaran Rp. 40.904.646,-Realisasi Anggaran Sebesar Rp. 34.748.300; Atau 84,96 %; output dari kegiatan ini adalah pengnyaluran bantuan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana, kegiatan ini dilaksanakan saat kejadian bencana alam, kabakaran dan non kebakaran.
4. Penanganan pasca bencana kabupaten/kota, dengan Anggaran Rp. 7.081.496; Realisasi Anggaran Sebesar Rp. 6.886.000; Atau 97,25 % output dari kegiatan ini adalah Terlaksananya verifikasi penilaian kerusakan pasca bencana di Kabupaten Bintan. Di dalam Penanganan pasca bencana di wilayah kabupaten Bintan yang terdiri dari 10 kecamatan, Hasil yang diharapkan dari kegiatan adalah Terfasilitasinya kebutuhan dalam Penanganan pasca Bencana (*outcome*), Untuk Tahun 2021 penanganan Bencana Telah dilaksanakan di 10 Kecamatan.
5. Respon cepat darurat bencana kabupaten/kota, dengan Anggaran Rp. 13.457.978; Realisasi Anggaran Sebesar Rp. 13.216.000; Atau 98,00 % output dari kegiatan ini adalah Terciptanya kondisi keamanan dan keselamatan kurang dari 24 jam bagi pengunjung/masyarakat, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk ikut menjaga kondisi keamanan dilaut/pantai trikora Kabupaten Bintan, tugas ini dilaksanakan oleh Petugas Penjaga Pantai/Petugas Tim Reaksi Cepat.
6. Pencarian pertolongan dan evakuasi korban bencana kabupaten/kota, dengan Anggaran Rp. 76.942.059.; Realisasi Anggaran Sebesar Rp. 76.577.000; Atau 99,53 % output dari kegiatan ini adalah Terlaksananya pencarian pertolongan dan keselamatan di laut/pantai dengan kecepatan respon kurang dari 24 jam setiap kejadian bencana alam di kabupaten bintan.
7. Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana kab/kota, dengan Anggaran Rp. 6.570.648; Realisasi Anggaran Sebesar Rp. 6.287.500; Atau 100,00 % output dari kegiatan ini adalah Terpenuhinya logistic penyelamatan dan evakuasi korban bencana di Kabupaten Bintan. Di dalam Penanganan bencana di wilayah kabupaten Bintan yang terdiri dari 10 kecamatan, Hasil yang diharapkan dari kegiatan adalah Terfasilitasinya kebutuhan dalam Penanganan Bencana (*outcome*), Untuk Tahun 2021 penanganan Bencana Telah dilaksanakan di 10 Kecamatan.

## 2. PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN

Pemadaman dan Pengendalian Bahaya Kebakaran dengan anggaran Rp. 210.967.228,- Realisasi Anggaran Sebesar Rp. 178.293.800; Atau 84,51 %; output dari kegiatan ini adalah Meningkatnya tingkat waktu tanggap (respon Time) daerah/wilayah kebakaran, kegiatan ini dilaksanakan saat kejadian kabakaran oleh petugas pemadam kebakaran BPBD Kabupaten Bintan yang terbagi dalam tiga wilayah yaitu wilayah Kecamatan Bintan Timur, Kecamatan Bintan Pesisir dan Kecamatan Mantang dengan pelaksana tugasnya yaitu UPTD Kijang, Wilayah Kecamatan Toapaya, Kec. Teluk Bintan dan Kec. Gunung Kijang dengan Pelaksana Tugas yaitu UPTD Toapaya, Wilayah Kec. Bintan Utara, Kec.Seri Kuala Lobam, Kec.Teluk Sebong dengan pelaksana tugasnya yaitu UPTD Tanjung Uban, hasil yang diharapkan dari kegiatan ini penanganan dan penanggulangan kebakaran dapat dilaksanakan dengan tanggap dan cepat sehingga dapat mengurangi resiko kebakaran ataupun korban.

### 3.1.1.6 Urusan Sosial

Indikator kinerja utama adalah ukuran keberhasilan dari satu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah. Berikut capaian indikator utama daerah Kabupaten Bintan (IKU Bupati) Tahun 2021:

**Tabel 3.17 Capaian Indikator Kinerja Utama  
Urusan Sosial Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase Penduduk Miskin	%	>6.5%	6,42%	Bahwa persentase penduduk miskin di Kab. Bintan masih perlu reposisi target yang ditentukan. Pemerintah masih harus lebih gencar dan kreatif lagi dalam pelaksanaan kegiatan untuk menurunkan angka kemiskinan

Sumber: LKPJ Dinas Sosial Kabupaten Bintan Tahun 2021

Tingkat capaian urusan sosial Kabupaten Bintan Tahun 2021 mesti direformulasi dalam hal kebijakan menekan persentase penduduk miskin. Hal ini di karenakan dalam target persentase penduduk miskin pada saat pandemic >6.5% dengan hasil rilis BPS Bintan untuk tahun 2021 sebesar 6.42.



Indikator kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran kinerja yang digunakan di lingkungan Dinas Sosial Kabupaten Bintan untuk menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran, menyusun dokumen Perjanjian Kinerja, menyusun Laporan Kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen perencanaan setiap tahunnya. Adapun capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.18 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Sosial Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Persentase panti sosial yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	Fakir miskin, anak yatim piatu terlantar, lansia terlantar, penyandang disabilitas dan eks penderita penyakit kronis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya dibagi Fakir Miskin, anak yatim piatu terlantar, lansia terlantar, penyandang disabilitas dan eks penderita penyakit kronis yang seharusnya terpenuhi kebutuhan dasarnya x 100%, yaitu : 391 jiwa / 391 jiwa x 100%	%	100	100
2	Persentase PMKS yang terpenuhi kebutuhan dasarnya	Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial dibagi jumlah PMKS yang seharusnya memperoleh bantuan sosial. Jumlah PMKS tahun 2021 adalah 5.042 jiwa. Target Tahun 2021 adalah 3.932 jiwa tercapai 4894 jiwa atau 124.47%	%	77	97.06
3	Persentase korban bencana alam dan bencana sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya.	Korban bencana alam yang terpenuhi kebutuhan dasarnya dibagi korban bencana alam yang seharusnya terpenuhi kebutuhan dasarnya x 100%, yaitu : 16.868 jiwa/ 16.868 jiwa x 100 %	%	100	100

Sumber: LKPJ Dinas Sosial Kabupaten Bintan Tahun 2021

Semua Persentase Masalah Kesejahteraan Sosial pada indikator ini mendapat bantuan tunai setiap bulan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasarnya. Bantuan bersumber dari Kementerian Sosial dengan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial. Capaian indikator ini adalah 100%, semua PMKS dengan kriteria ini sudah mendapatkan jaminan sosial dari pemerintah. Selanjutnya pada tahun 2021 semua PMKS mendapat bantuan sosial, yang menunjukkan bahwa pemerintah memberikan perhatian penuh pada anak terlantar, lanjut usia terlantar, disabilitas terlantar, tuna sosial dan pada korban tindak kekerasan yaitu 124.47%. Pada Tahun 2021 korban bencana alam adalah 16.868 jiwa, dan semua korban diberi bantuan logistic pada saat tanggap darurat, sehingga capaiannya 100%.

**Tabel 3.19**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Sosial Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Sosial</b> <b>Dinas Sosial</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 7. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100	4.450.602.351	4.189.171.791
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhinya Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Dinas	Persen	100	100	38.998.605	36.913.560
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan Dinas	Dokumen	3	3	20.028.630	19.363.000
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya laporan dinas	Dokumen	4	4	18.969.975	17.550.560
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Gaji Pegawai	Persen	100	100	3.616.619.293	3.451.182.770
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terlaksananya penyediaan Gaji dan Tunjangan Pegawai Dinas	Orang	21	21	3.605.751.569	3.440.731.046
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya penatausahaan keuangan dinas	Laporan	2	2	10.867.724	10.451.724
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terpenuhinya Penatausahaan Barang Milik Daerah pada	Persen	100	100	2.250.000	2.050.000
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Penatausahaan BMD di Dinas	Laporan	1	1	2.250.000	2.050.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhinya SDM Pegawai sesuai dengan tugas dan fungsi	Persem	100	100	6.970.000	6.790.000
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya Diklat Pegawai berdasarkan tugas dan fungsinya	Orang	6	1	6.970.000	6.790.000
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya pelayanan publik	Persen	100	100	144.932.880	132.319.153
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	jenis	13	13	7.467.124	7.400.800
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	Jenis	21	21	20.074.169	17.233.150
1.5.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya bahan dan alat pembersih kantor	Jenis	11	11	10.914.883	10.817.400
1.5.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya bahan bakar Minyak Tersedianya Makan minum tamu dan rapat	Bulan/orang	12/42	12/42	64.259.615	64.211.750
1.5.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Map Dinas, Balngko SPPD, Amplop Dinas, Kotak Arsip, Blangko Disposisi , Spanduk dan pengandaan berkas	Jenis	13	13	8.051.589	7.672.800
1.5.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi program dan kegiatan	Kali	107	107	34.165.500	24.933.253
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Barang Kantor	Persen	100	100	64.041.980	63.923.500
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Mebel	Tersedianya mebeler kantor	Unit	3	3	9.683.513	9.682.200
1.6.2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya peralatan dan mesin	Jenis	4	4	54.358.467	54.241.300
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya kebutuhan kantor	Persen	100	100	475.148.168	394.943808
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya materai	Lembar	700	700	2.010.000	2.010.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	tersedianya koran, daya listrik dan jaringan air	Gedung	7	7	212.738.168	175.733.808
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terlaksananya sewa gedung logistik bencana Tersedianya hinir petugas kebersihan tersedianya honor PTT	Gedung/orang/orang	1/1/10	1/1/10	260.400.000	217.200.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan kendaraan Operasiona dinas	Persen	100	100	101.641.425	101.099.000
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terlaksanannya pemeliharaan kendaraan dinas jabatan	Unit	2	2	45.600.000	45.552.900
1.8.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terlaksananya kendaraan dinas operasional / lapangan	Unit	15	15	37.072.000	36.713.100
1.8.3	Pemeliharaan Mebel	Terlaksananya pemeliharaan mebel kantor	Jenis	3	3	5.021.425	4.940.000
1.8.4	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jenis	8	8	13.948.000	13.893.000
2	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL</b>	1. Persentase tenaga kesejahteraan sosial masyarakat yang kompeten dan terlatih	%	43	43	500.962.171	485.750.878
2.1	<b>Kegiatan</b> Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya partisipasi Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial dalam penanganan penerima layanan kesejahteraan sosial	Persen	100	100	500.962.171	485.750.878
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya pembinaan terhadap pekerja sosial masyarakat	Orang	45	45	2.572.426	1.550.198
2.1.2	Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya pembinaan Terhadap TKSK	Orang	10	10	33.036.672	33.010.000
2.1.3	Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksannay Pengukuhan oengurus Karang Taruna kabupaten Bintan Terlaksananya bantuan sosial operasionla LKSA dan FKPPD Terlaksananya kegiatan pembinaan PSKS Terlaksananya kegiatan penyerahan bantuan sembako dan kursi roda Terlaksanya rapat kerja tahunan karang taruna	Orang/LKS A/PSKS/PM KS/orang	50/11/30/120 0/50	50/11/30/1200 /50	431.393.773	417.420.403
2.1.4	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Penguatan	Terlaksananya pembinaan pengurus LKS	Peserta/klie n	15/10		33.959.300	33.770.277

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)	terlaksananya Penjangkauan Klien LK3					
3	<b>PROGRAM PENANGANAN WARGA NEGARA MIGRAN KORBAN TINDAK KEKERASAN</b>	Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang tertangani	%	100	100	50.882.012	46.050.900
3.1	<b>Kegiatan</b> Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal	Terwujudnya fasilitasi pemulangan Warga negara korban tindak kekerasan ke daerah asal	orang	9	9	50.882.012	46.050.900
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal	Terlaksananya koordinasi dengan daerah asal warga negara migran korban tindak kekerasan	Orang	9	9	50.882.012	46.050.900
4	<b>PROGRAM REHABILITASI SOSIAL</b>	1. Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang memperoleh bantuan sosial 2. Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang memperoleh bantuan sosial	%	78	78	972.961.478	951.786.293
4.1	<b>Kegiatan</b> Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Terpenuhinya kebutuhan dasar penyandang Disabilitas terlantar, anak terlantar, Lanjut Usia Terlantar dan Gelandangan, Pengemis di Luar Panti	%	100	100	884.368.572	864.896.200
4.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Permakanan	Tersedianya kebutuhan permakanan	Lansia/ anak	420	420	340.476.500	337.448.520
4.1.2	Penyediaan Sandang	Tersedianya pakaian bagi lanjut usia dan pengurus LKS LU	Lansia/ anak	48	0	0	0
4.1.3	Penyediaan Alat Bantu	tersedianya kebutuhan alat bantu bagi penanganan lanjut usia terlantar dan penyandang disabilitas	LKSU dan Disabilitas	3	3	6.110.000	6.084.100
4.1.4	Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	Terlaksananya pelayanan reunifikasi bagi lansia terlantar dan anak bermasalah	Lansia dan anak	14	14	7.467.000	5.679.500



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
4.1.5	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Terpenuhinya kebutuhan bimbingan fisik, mental, spiritual bagi anak Terlantar Terpenuhinya kebutuhan bimbingan fisik, mental, spiritual bagi Disabilitas Terpenuhinya kebutuhan bimbingan fisik, mental, spiritual bagi Lansia Terlantar	Orang/disa bilitas/lansi a	100/30/950	100/30/950	178.022.900	173.470.670
4.1.6	Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar	tersedianya kebutuhan kesehatan dasar bagi lanjut usia terlantar di luar panti	lansia	800	800	124.259.820	116.952.810
4.1.7	Pemberian Layanan Data dan Pengaduan	Tersedianya data Gelandangan pengemis dan laporan tahunan kegiatan rehabilitasi Lanjut Usia terlantar, anak terlantar dan penyandang disabilitas	Buku	4	4	8.511.880	8.001.600
4.1.8	Pemberian Layanan Kedaruratan	Tersedianya insentif bagi pengelola LKSLU	pengelola	11	11	205.200.000	205.200.000
4.1.9	Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga	Terlaksananya pelayanan penelusuran lansia terlantar dan anak bermasalah sosial	Lansia dan anak	14	14	3.511.300	2.050.000
4.1.10	Pemberian Layanan Rujukan	Terlaksananya pelayanan rujukan bagi Anak yang membutuhkan Terlaksananya pelayanan rujukan bagi disabilitas yang membutuhkan Terlaksananya pelayanan rujukan bagi Lanjut usia yang membutuhkan	Anak/disabi litas/lansia	2/1/10	2/1/10	10.809.172	10.009.000
4.2	<b>Kegiatan</b> Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial	Terwujudnya penanganan dan Rehabilitasi Sosial Bagi PMKS Lainnya Bukan HIV/AIDS	Persen	100	100	88.592.906	86.890.093
4.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemberian Layanan Data dan Pengaduan	Tersedianya layanan rukukan bagi KPO, Tuna Susia dan Kelompok Minoritas lainnya	PMKS	10	0	0	0
4.2.2	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Terpenuhinya kebutuhan fisik mental dan spritual bagi PMKS, KPO dan Kelompok MInoritas lainnya Terpenuhinya kebutuhan fisik mental dan spritual bagi PMKS, KPO dan Kelompok MInoritas lainnya	Kel minoritas/O DGJ	30/80	30/80	72.425.688	70.723.210

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
4.2.3	Pemberian Layanan Rujukan	Tersedianya layanan rujukan bagi PMKS lainnya	PMKS	10	10	16.167.218	16.166.883
5.	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL</b>	1. Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar 2. Persentase masyarakat yang mendapatkan bantuan jaminan sosial	%	55,48	55,48	5.127.243.128	4.961.411.196
5.1	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar	Tersedianya data anak terlantar	Persen	100	0	0	0
5.2	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Tersediannya data kemiskinan, Terpenuhinya kebutuhan Bagi Orang tidak Mampu	Persen	100	100	5.127.243.128	4.961.411.196
5.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Tercapainya pemutakhiran Data Kemiskinan Tercapainya Verval KPM BST Terlaksananya Verifikasi dan Validasi Peserta PBI	RTM/KPM/j iwa	9650/5148/51 276	9650/5148/512 76	150.579.947	149.383.500
5.2.2	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pemberian bantuan pengobatan dan beasiswa pendidikan	Kecamatan	10	0	0	0
5.2.3	Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	Terpenuhinya kebutuhan operasional distribusi BSP Sembako Terpenuhinya Kebutuhna Verifikasi data, Labelisasi dan Pembinaan Peserta PKH	KPM/KP M	5148/3108	5148/3108	4.299.243.118	4.149.345.850
5.2.4	Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Terlaksananya Bimtek Pendamping dan Pengurus KUBE Terlaksananya pembinaan dan monitoring KUBE dan UEP Terlaksananya penyaluran bantuan KUBE bagi Masyarakat Tidak Mampu Terpenuhinya operasional pendamping KUBE Tersedian Outlet KUBE	Orang/KUB E/KUBE/pe ndamping/o ulet	50/1228/7/20 /1	50/1228/7/20/ 1	677.420.063	662.681.846
6	<b>PROGRAM PENANGANAN BENCANA</b>	Persentase korban bencana yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap	%	23,05	23,05	77.100.752	77.088.000
6.1	Kegiatan	Terwujudnya koordinasi Tagana dengan masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana	Persen	100	100	77.100.752	77.088.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota						
6.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana	Terwujudnya koordinasi, sosialisasi dan penanggulangan bencana, tersalurkannya logistik bencana	Kecamatan	10	10	77.100.752	77.088.000
7	<b>PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN</b>	Rasio tempat pemakaman umum per 1000 penduduk	ha	1,42	1,42	15.000.000	14.583.600
7.1	Kegiatan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional	Terpeliharanya Taman Makam Pahlawan Nasional	TMP	1	1	15.000.000	14.583.600
7.1.1	Sub Kegiatan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	terlaksananya Bhakti Sosial Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan terlaksananya pengecatan Taman Makam Pahlawan MP	Orang/TPM	100	100	15.000.000	14.583.600

Sumber: LKPJ Dinas Sosial Kabupaten Bintan Tahun 2021

## **Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Dinas Sosial**

1. Permasalahannya
  - a. Untuk program rehabilitasi sosial ini Tidak tersedianya Rumah Aman Anak dan Rumah Singgah/ shelter yang memenuhi standar bagi ODGJ
  - b. Belum tersedianya RSJ di Provinsi Kepri
2. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Anak Menitipkan di Panti asuhan bagi klien anak, perlunya rehab dan penambahan kamar di Rumah Singgah, memperkuat koordinasi dengan Balai rehabilitasi Sosial milik Kementerian Sosial
3. Permasalahannya
  - a. Pada Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (pmks) Lainnya Bukan Korban Hiv/aids Dan Napza Di Luar Panti Sosial masalahnya terkait Belum tersedianya RSJ, sehingga menyulitkan dalam penanganan ODGJ
4. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Menitip ke Rumah singgah, koordinasi dengan Polsek setempat
5. Permasalahannya
  - a. Dalam program perlindungan dan jaminan sosial terdapat Data fakir miskin belum akurat
  - b. Kurangnya motivasi untuk memanfaatkan bantuan secara optimal
6. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Pemutakhiran data harus dilakukan secara berkala oleh desa/kelurahan
  - b. Pendampingan yang intens
7. Permasalahannya
  - a. Dalam Pendataan Fakir Miskin Belum semua desa/kelurahan merespon pelaksanaan kegiatan verval
8. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Melakukan verval secara online dengan melibatkan operator desa/kelurahan untuk Pendataan Fakir Miskin
9. Permasalahan
  - a. Pada Program Perlindungan dan Jaminan Sosial dalam kegiatan Pengelolaan data Fakir Miskin Cakupan Kabupaten/Kota terdapat kendala mengenai Masih banyaknya data inclusion error dan exclusion error di DTKS
  - b. Kurangnya motivasi untuk memanfaatkan bantuan secara optimal
  - c. Respon Desa/kelurahan untuk melakukan verval data kemiskinan tidak sama
  - d. Mekanisme verifikasi DTKS dari Kementerian Sosial tidak ada sehingga kabupaten tidak bisa melakukan pemutakhiran data
  - e. Dan Penambahan penerima bantuan sosial dari pusat di sat daerah menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Lanjut Usia yang bisa menyebabkan terjadinya duplikasi penerima bantuan
10. Upaya penyelesaian permasalahan

- a. Maka dapat dilakukan dengan cara seperti Pemutakhiran data harus dilakukan secara berkala oleh desa/kelurahan
- b. Pendampingan yang intens bagi Keluarga Penerima Manfaat
- c. Melakukan verval secara online dengan melibatkan operator desa/kelurahan
- d. Dan Melakukan verifikasi terhadap data penerima bantuan dari pusat sehingga tidak terjadi duplikasi data

#### 11. Permasalahan

- a. Pada Program Pemberdayaan Sosial permasalahannya terkait Masih minimnya bantuan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yaitu Rp. 200.000.000,- untuk 11 LKSA sejak dahulu sd sekarang dan belum tersedianya bantuan untuk 3 Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia yaitu LKS LU Barokah Bintan, LKS LU Lansia Sejahtera di Kec. Bintan Timur dan LKS LU Aisyah di Kelurahan Kawal Kec. Gunung Kijang

#### 12. Upaya penyelesaian permasalahan

- a. Mengusulkan penambahan anggaran di Tahun 2022 dan belum diakomodir
- b. Mengusulkan bantuan melalui dana APBN

#### 13. Permasalahan

- a. Masalah yang dihadapi Program Penanganan Bencana yaitu kalo selama ini logistik bencana bersumber dari pemerintah pusat melalui Dinas Sosial Provinzi, tahun 2021 alokasi bantuan dikurangi

#### 14. Upaya penyelesaian permasalahan

- a. Diusulkan anggaran penyediaan makanan dan sandang melalui APBD Kabupaten Bintan Tahun 2022

#### 15. Permasalahan

- a. Masalah pada Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan yaitu Anggaran pemulangan orang terlantar relatif kecil

#### 16. Upaya penyelesaian permasalahan

- a. Bekerja sama dengan KPLP dan Dinas Sosial Kabupaten/Kota daerah asal orang terlantar untuk fasilitasi pemulangannya

#### 17. Permasalahan

- a. Pada Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan masalah yang dihadapi terkait Anggaran di rasionalisasi

#### 18. Upaya penyelesaian permasalahan

- a. Mengusulkan kembali Anggaran di Tahun 2022



### 3.1.2 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

#### 3.1.2.1 Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan memiliki Struktur Organisasi sendiri seperti Badan, Dinas, Kantor dan Instansi lain yang berada di Kabupaten Bintan. Dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Adapun pelaksanaan urusan Pemerintah Daerah yang dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan dengan melaksanakan indikator Kinerja Utama Daerah, antara lain:

**Tabel 3.20 Capaian Indikator Kinerja Utama**

**Urusan pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	-	92,4	93,12	Capaian IPG Kabupaten Bintan telah melebihi target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa rasio dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) laki-laki terhadap Indeks pembangunan Manusia (IPM) perempuan di kabupaten bintan, Semakin dekat angka IPG ke 100, maka semakin kecil kesenjangan gender di Kabupaten Bintan.
2.	TFR	-	2,8	2,25	Capaian Total Fertility Rate (TFR) Kabupaten Bintan tercatat sebesar 2,25. Angka tersebut menunjukkan bahwa bahwa angka kelahiran total perempuan di Kabupaten Bintan adalah 2,25 anak. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa di Kabupaten Bintan memiliki Angka Total Kelahiran yang sudah melampaui target tahun 2021 yaitu sebesar 2,8.

Sumber: LKPJ Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan, Tahun 2021.

Pencapaian indikator kinerja utama Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan untuk urusan Urusan pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.21 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	-	-	92,41	69,64
2.	Persentase Penyelesaian Kasus Kekerasan terhadap Anak	-	-	100	100

Sumber: LKPJ Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan, Tahun 2021.

Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Bintan tercatat sebesar 69,64. Angka tersebut menunjukkan Pemberdayaan Perempuan di Kabupaten Bintan masih rendah dan belum mencapai targetnya. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa perempuan di Kabupaten Bintan belum optimal dalam memainkan peranannya dalam kehidupan ekonomi, politik dan dalam posisi pengambilan keputusan dan perlu adanya pelatihan khusus kedepannya untuk memperbaiki persentase capaian tersebut.

Untuk Persentase Penyelesaian Kasus Kekerasan terhadap Perempuan di Kabupaten Bintan tercatat sebesar 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa seluruh kasus (35 kasus kekerasan terhadap anak) yang masuk dan dilaporkan di P2TP2A telah diselesaikan sehingga tuntas dan telah dilaporkan dalam Simponi PPA.

Lebih lanjut dalam capaian Unmetneed di Kabupaten Bintan tercatat sebesar 9,9. Angka tersebut menunjukkan bahwa persentase Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB namun belum mendapatkan pelayanan KB masih sangat besar yaitu 9,9. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa di Kabupaten Bintan memiliki unmetneed yang masih tinggi namun sudah melewati target tahun 2021 yaitu sebesar 10,20.

Terakhir dapat kita lihat bahwa Total Fertility Rate (TFR) Kabupaten Bintan tercatat sebesar 2,25. Angka tersebut menunjukkan bahwa angka kelahiran total perempuan di Kabupaten Bintan adalah 2,25 anak. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa di Kabupaten Bintan memiliki Angka Total Kelahiran yang sudah melampaui target tahun 2021 yaitu sebesar 2,8.

**Tabel 3.22**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak</b> <b>Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen      Persen      Persen      Persen      Persen      Persen	100      100      100      100      100      100	100      100      100      100      100      100	4.908.067.185	4.688.893.678
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhinya Sistem Pelaporan Capaian Kerja dan Keuangan	Dokumen	9	9	53.000.000	47.353.216
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan DP3KB	Dokumen	4	4	25.000.000	22.208.386
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Evaluasi dalam Kegiatan Kinerja DP3KB	Dokumen	5	5	28.000.000	25.144.830
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Keuangan DP3KB	Tahun	1	1	4.347.892.923	4.162.342.351
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terpenuhinya Gaji dan Tunjangan Pegawai DP3KB	Tahun	1	1	4.330.016.923	4.145.279.951
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi DP3KB	Tahun	1	1	17.876.000	17.062.400

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Barang Milik Daerah DP3KB	Dokumen	1	1	2.600.000	2.600.000
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Tersusunnya Administrasi Barang Milik Daerah DP3KB	Dokumen	1	1	2.600.000	2.600.000,00
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Umum DP3KB	Tahun	1	1	120.641.650	114.893.138
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Peralatan Listrik dan Komponen Listrik	Jenis	12	0	0	0
1.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Jenis	52	52	29.997.120	29.922.433
1.4.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan dan Bahan Pembersih Kantor	Tahun	1	1	4.983.729	4.825.441
1.4.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Bakar Minyak Tersedianya Makanan dan Minuman Rapat dan Tamu	Tahun	1	1	63.315.000	62.493.000
1.4.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jenis	12	12	3.995.801	3.945.014
1.4.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah Terlaksananya Rapat-Rapat Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Dalam Daerah	OH- Orang	318- 11	318- 11	18.350.000	13.707.250
1.5	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			0	0	0	0
1.6	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan DP3KB	Tahun	1	1	344.427.903	323.473.073
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Materai, Perangko dan Benda Pos Lainnya	Lembar	267	267	500.000	500.000
1.6.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya sarana Listrik, Telepon, Internet, Majalah dan Koran	Jenis	4	4	71.687.903	52.617.073
1.6.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran Yang Baik	Honoror	11	11	272.240.000	270.356.000
1.7	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya Barang Milik Daerah DP3KB	Tahun	1	1	39.504.709	38.231.900

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terpeliharanya Kendaraan Dinas Untuk Pejabat	Unit Roda 4	2	2	9.700.000	9.601.500
1.7.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terpeliharanya Kendaraan Dinas Untuk Kendaraan Lapangan Roda 2 Terpeliharanya Kendaraan Dinas Untuk Kendaraan Lapangan Roda 4	Unit	13-4	13-4	17.500.000	16.713.600
1.7.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jenis	4	4	7.350.000	7.014.000
1.7.4	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	Jenis	2	2	4.954.709	4.902.800
2	<b>PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN</b>	1. Indeks Pembangunan Gender (IPG) 2. Indeks Pembangunan Gender (IPG) 3. Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Poin Poin Poin	92,41 70,00 70,00	92,41 70,00 70,00	34.844.000	33.453.166
2.1	<b>Kegiatan</b> Pelebagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Kelembagaan PUG dan Anggaran yang Responsif Gender (ARG)	OPD	39	39	18.294.000	18.134.952
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Perumusan Kebijakan Pelaksanaan PUG	Seluruh OPD dapat membuat ARG/PPRG dan Penguatan Kelembagaan PUG	OPD	39	39	18.294.000	18.134.952
2.2	<b>Kegiatan</b> Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pembinaan Pelaku Industri Rumahan dalam Upaya Peningkatan Produktifitas Ekonomi Perempuan	Kecamatan	10	10	9.700.000	9.218.214
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	Pembinaan Perempuan Pelaku Industri Rumahan	Kecamatan	10	10	9.700.000	9.218.214
2.3	<b>Kegiatan</b> Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pembinaan Organisasi Perempuan Yang Tergabung Dalam Nauangan Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Bintan	Organisasi	24	24	6.850.000	6.100.000
2.3.1	<b>Sub kegiatan</b>	Pembinaan Organisasi Perempuan Yang Tergabung Dalam Nauangan Gabungan	Organisasi wanita	24	24	6.850.000	6.100.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Bintan					
3	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN</b>	Persentase penyelesaian kasus tindak kekerasan terhadap perempuan	Persen	100	100	88.016.444	27.532.000
3.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Tertangani Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	Kasus	40	40	88.016.444	27.532.000
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota	Meningkatnya Kualitas Hidup Perempuan dan Perlindungan terhadap Perempuan dan Anak	kasus	40	40	27.537.000	27.532.000
3.1.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Koordinasi dan sinkronisasi Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan di Kabupaten Bintan	kasus	40	40	60.479.444	0
4	<b>PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA</b>	1. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) 2. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Poin Poin	92,41 92,41	92,41 92,41	140.081.078	132.416.551
4.1	<b>Kegiatan</b> Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Pelaksanaan 10 Program Pokok PKK Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Keluarga.	Kecamatan	10	10	36.975.000	29.870.000
4.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Pelaksanaan 10 Program Pokok PKK	kecamatan	10	10	36.975.000	29.870.000
4.2	<b>Kegiatan</b> Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan KG dan Hak Anak yang Wilayah Kerjanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Telaksananya Pembinaan Peningkatan Kualitas Keluarga ASN	Kabupaten Bintan	1	1	103.106.078	102.546.551
4.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan Perempuan Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Tambelan	kecamatan	1	1	96.131.078	96.128.734

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
4.2.2	Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan Keluarga ASN	OPD	29	29	6.975.000	6.417.817
5	<b>PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)</b>	1. Persentase penyelesaian kasus tindak kekerasan terhadap anak 2. Persentase penyelesaian kasus tindak kekerasan terhadap anak	Persen Persen	100 100	100 100	34.244.000	31.193.690
5.1	<b>Kegiatan</b> Pelebagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	Menerima Penghargaan Kabupaten Layak Anak	Nindya	1	1	33.094.000	30.043.690
5.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Kelembagaan Kabupaten Layak Anak (KLA) yang Dikembangkan dan Dibina	Cluster	5	5	33.094.000	30.043.690
5.2	<b>Kegiatan</b> Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Tersedianya Fasilitator Foruk Anak di 10 Kecaamatan	Kecamatan	10	10	1.150.000	1.150.000
5.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Forum Anak Yang dibina dan dibentuk	Kecamatan	10	10	1.150.000	1.150.000
5.2.2	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatkan penguatan Aktivis PATBM	Desa/Kelurahan	23	0	0	0
6	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK</b>	1. Persentase penyelesaian kasus tindak kekerasan terhadap anak 2. Persentase penyelesaian kasus tindak kekerasan terhadap anak 3. Persentase penyelesaian kasus tindak kekerasan terhadap anak	Persen Persen Persen	100 100 100	100 100 100	444.494.360	209.437.339
6.1	<b>Kegiatan</b>	Peningkatan Kualitas Layanan KeKerasan Terhadap Anak	Orang	65	65	52.180.000	52.045.620

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota						
6.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Sinergisitas OPD dan FKPD Serta Lembaga Penyedia Layanan Kekerasan Terhadap Anak	orang	65	65	52.180.000	52.045.620
6.2	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Sumber daya Manusia yang memahami Konvensi Hak Anak	Kecamatan	10	10	392.314.360	157.391.719
6.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Seluruh Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH)	Kegiatan	1	1	220.421.556	0
6.2.2	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Masyarakat yang memahami Konfensi Hak Anak (KHA)	Kecamatan	10	10	171.892.804	157.391.719
6.3	<b>Kegiatan</b> Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Layanan Bagi ABH	Orang	30	0	0	0
6.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Sarana Prasarana Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Seluruh Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH)	Orang	30	0	0	0

Sumber: LKPJ Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan, Tahun 2021.

## **1. Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan.**

Kegiatan yang dilakukan adalah Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perumusan Kebijakan Pelaksanaan PUG.

Kegiatan awal yang direncanakan adalah Rapat Pokja PUG Kabupaten bintang dilaksanakan 2 kali setahun, Bimtek Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) bagi Perencana program Perangkat daerah dan Monev PPUG dan PPRG OPD Se-Kabupaten Bintang. Dengan alokasi anggaran Rp. 18.294.000,- dan direalisasi Menjadi Rp. 18.134.952,- anggaran tersebut digunakan untuk Monitoring dan evaluasi pembinaan penyusunan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG).

Kegiatan selanjutnya adalah Pemberdayaan Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/ Kota dengan sub kegiatan Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial Ekonomi.

Kegiatan awal yang direncanakan adalah pelatihan entrepreneurship bagi perempuan pelaku Industri rumahan. Dengan alokasi anggaran Rp. 9.700.000,- dan direalisasi Menjadi Rp. 9.218.214,-, anggaran tersebut digunakan untuk Monitoring dan evaluasi pembinaan perempuan pelaku industri rumahan agar tetap produktif dimasa pandemi covid-19. Output dari kegiatan ini adalah Perempuan Pelaku industri Rumahan (IR) termotivasi untuk tetap melakukan kegiatannya dengan memperhatikan protokol kesehatan. Sedangkan Outcome kegiatan ini yaitu Pengembangan pemasaran secara online kepada perempuan pelaku Industri Rumahan.

Kegiatan selanjutnya adalah Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/ Kota dengan sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Layanan Pemberdayaan Perempuan kewenangan kabupaten/ Kota. Pagu anggaran sebelum episinsi Rp. 6.850.000,- dan direalisasi Menjadi Rp. 6.100.000,- Anggaran tersebut digunakan untuk Biaya Makan minum rapat pertemuan pengurus GOW Kabupaten Bintang. Output dari kegiatan ini adalah Terbinanya pengurus organisasi perempuan di Kabupaten Bintang dalam peningkatan kapasitas organisasi dan outcome kegiatan ini yaitu Terbinanya 24 organisasi perempuan di Kabupaten Bintang.

## **2. Program Perlindungan Perempuan.**

Kegiatan yang dilakukan adalah Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota.

Kegiatan Fasilitasi P2TP2A ini bertujuan untuk mengakomodir segala bentuk pendampingan anggaran DAK NF PPA yang mana dalam pelaksanaannya tidak mengakomodir belanja pegawai. dari alokasi Rp. 27.537.000,- direalisasi menjadi Rp. 27.537.000,- yang di optimalisasikan guna pelayanan pendampingan pengaduan /kasus /korban yang tidak tercover oleh DAK NF PPA

## **3. Program Peningkatan Kualitas Keluarga.**

Kegiatan yang dilakukan adalah Peningkatan Kualitas Keluarga Dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender dan Hak Anak Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota, dengan sub kegiatan Pengembangan Kegiatan Masyarakat Untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/ Kota. Pagu anggaran sebesar Rp. 36.975.000,- setelah direalisasi Menjadi Rp. 29.870.000,- Anggaran tersebut digunakan untuk biaya honor tenaga sekretariat PKK dan,

monev Tp. PKK dalam menjalankan 10 program pokok PKK pada masa pandemi covid 19. Output dari kegiatan ini adalah terpenuhi pembayaran honor petugas sekretariat PKK dan terbinanya anggota PKK dalam menjalankan 10 program pokok PKK dan outcome kegiatan ini yaitu 10 PKK kecamatan mendapat pembinaan 10 program pokok PKK.

Selanjutnya kegiatan di dalam program ini adalah penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Dalam Mewujudkan Kesenjangan Gender dan Hak Anak yang Wilayah Kerjanya dalam Daerah Kabupaten/ Kota, dengan sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas keluarga Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota. Pagu anggaran sebesar Rp. 96.131.078,- direalisasi Menjadi Rp. 96.128.734,- Anggaran tersebut digunakan untuk 1) Pelatihan membuat kerupuk ikan bagi perempuan pelaku industri rumahan; 2) Pelatihan Entrepreneurship dan keterampilan sisik ikan bagi perempuan pelaku industri rumahan dan ibu tunggal; dan 3) Pembentukan PEKKA ( Perempuan sebagai Kepala Keluarga). Output dari kegiatan ini adalah Perempuan pelaku industri rumahan di Kabupaten Bintan mendapat pelatihan membuat kerupuk ikan, entrepreneurship dan keterampilan sisik ikan. Serta terbentuknya kelompok ibu tunggal di Kabupaten Bintan dan outcome kegiatan ini yaitu Peningkatan Kapasitas sumberdaya lembaga layanan peningkatan kualitas keluarga di Kabupaten Bintan.

Kegiatan selanjutnya adalah Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Dalam Mewujudkan Kesenjangan Gender dan Hak Anak yang Wilayah Kerjanya dalam Daerah Kabupaten/ Kota dengan sub kegiatan Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota. Dari Pagu anggaran sebesar Rp. 6.975.000 dan direalisasi Menjadi Rp. 6.417.817,-. Anggaran tersebut digunakan untuk Monev kegiatan kegiatan penguatan jejaring pada masa pandemi covid-19, di kecamatan wilayah Kabupaten Bintan. Output dari kegiatan ini adalah Kunjungan ke lembaga layanan peningkatan kualitas keluarga di Kabupaten Bintan. Outcome kegiatan ini yaitu Penguatan jejaring lembaga layanan peningkatan kualitas keluarga di Kabupaten Bintan.

#### **4. Program Pemenuhan Hak Anak.**

Kegiatan yang dilakukan adalah Pelembagaan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten dengan sub kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten

Kegiatan awal yang direncanakan adalah Rapat Tim Gugus Tugas Kabupaten Layak Anak (KLA) Kabupaten Bintan dilaksanakan 3 kali setahun, Bimtek Kabupaten Layak Anak (KLA) ke OPD terkait dalam 5 kluster dan Verifikasi Lapangan Hybrid (VLH) OPD Se-Kabupaten Bintan. Dengan Pagu anggaran Rp.50.000.000,- setelah efisiensi anggaran Menjadi Rp.33.094.000,- dan direalisasi sebesar Rp. 30.043.690 lalu anggaran tersebut digunakan untuk Rapat Tim Gugus Tugas KLA, Bimtek dan Verifikasi Lapangan Hybrid (VLH). Output dari kegiatan ini adalah Jumlah Kelembagaan Kabupaten Layak Anak (KLA) yang dikembangkan dan dibina. Outcome dari kegiatan ini adalah Menerima Penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA).

Kegiatan selanjutnya adalah Penguatan dan Kelembagaan Lembaga Layanan Penyedia Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten dengan sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten. Pagu anggaran sebesar Rp.1.150.000,- lalu direalisasikan dengan anggaran sebesar Rp. 1.150.000,- Anggaran tersebut digunakan untuk Biaya Perjalanan Dinas dalam daerah (Musrembang). Output dari kegiatan ini adalah Jumlah Forum Anak



yang dibina dan dibentuk dan Outcome kegiatan ini yaitu Tersedianya Fasilitator Forum Anak di 10 Kecamatan..

## **5. Program Perlindungan Khusus Anak.**

Kegiatan yang dilakukan adalah Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Yang Melibatkan Para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Kewenangan Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini merupakan salah satu BO PPA dalam DAK NF PPA 2021 dengan anggaran sebesar Rp. 52.180.000,- lalu direalisasikan sebesar Rp. 52.045.620,- dan dalam pelaksanaannya kegiatan ini dapat di optimalisasikan dengan baik sesuai dengan amanah yang disematkan KEMENPPA dalam BO Pencegahan.

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah Penyedia Layanan bagi anak yang memerlukan Perlindungan khusus Kewenangan Kabupaten dengan sub kegiatan Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Anak yang memerlukan Perlindungan khusus Kewenangan.

Kabupaten Kegiatan pelatihan Konvensi Hak Anak (KHA) tetap dilaksanakan di Hotel dengan mematuhi Protokol Kesehatan. Dengan Pagu anggaran Rp. 171.892.804,- direalisasi Menjadi Rp. 157.391.719,- Output dari kegiatan ini adalah Jumlah Masyarakat yang memahami Konvensi Hak Anak (KHA) dan outcome kegiatan ini yaitu tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami KHA.

## **Permasalahan dan upaya penyelesaian Permasalahan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak**

1. Permasalahan
  - a. Dalam Koordinasi dan Sinkronisasi Perumusan Kebijakan Pelaksanaan PUG terkendala saat “pandemi Covid-19 maka kegiatan tidak bisa dilaksanakan maksimal”
2. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Perlu “Koordinasi dan memfasilitasi bimtek dengan OPD sekabupaten Bintan online dan tatap muka terbatas”.
3. Permasalahan
  - a. Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi terkendala “Pandemi Covid-19 kegiatan tidak bisa dilaksanakan maksimal”
4. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Perlunya “Koordinasi & memfasilitasi keg DP3A2KB Prov.Kepri & PPSW Pusat”. Dalam Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi
5. Permasalahan
  - a. Dalam Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota terkendala “Pandemi Covid-19 kegiatan tidak bisa dilaksanakan maksimal”
6. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Berupaya memaksimalkan kegiatan walaupun dalam masa Pandemi Covid-19”.
7. Permasalahan
  - a. “Refocusing menyebabkan alokasi anggaran ini berkurang” dan
8. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Focus pada pelayanan kasus yang masuk agar semua dapat tertangani dengan maksimal sebagaimana biasanya”.

9. Permasalahan
  - a. Dalam Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan “Tidak adanya UPTD berpengaruh besar terhadap serapan DAK”
10. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Optimalisasi maksimal terhadap kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan”.
11. Permasalahan
  - a. Untuk Pengembangan Kegiatan Masyarakat terhambat “Pandemi Covid-19 kegiatan tidak bisa dilaksanakan maksimal”
12. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Bersinergi dengan TP.PKK Kabupaten Bintan”.
13. Permasalahan
  - a. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan terhambat “Pandemi Covid-19 kegiatan tidak bisa dilaksanakan maksimal”
14. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Bersinergi dengan Iwapi, Kecamatan Bin Tim & P2TP2A Bintan”.
15. Permasalahan
  - a. Kegiatan Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota terhambat “Pandemi Covid-19 kegiatan tidak bisa dilaksanakan maksimal”
16. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Bersinergi dengan DWP Kabupaten Bintan”.
17. Permasalahan
  - a. Program Pemenuhan Hak Anak terhambat “Pandemi Covid-19 kegiatan tidak bisa dilaksanakan secara maksimal”
18. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Lapangan Hybrid (VLH) dengan OPD se-Kabupaten Bintan secara online dan offline namun terbatas”.
19. Permasalahan
  - a. Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Peningkatan Kualitas Hidup Anak terhambat “Pandemi Covid-19 kegiatan Pembentukan dan Pelatihan Forum Anak tidak dapat dilaksanakan”
20. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Koordinasi dengan Desa / Kelurahan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan anggaran Desa / Kelurahan dalam wilayah Kabupaten Bintan”.
21. Permasalahan
  - a. “Tidak adanya UPTD berpengaruh besar terhadap serapan DAK” terhadap Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus
22. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Optimalisasi maksimal terhadap kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan”.
23. Permasalahan
  - a. “Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 kegiatan Pelatihan Konvensi Hak Anak (KHA) bisa dilaksanakan namun tetap mematuhi Protokol Kesehatan”
24. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Koordinasi & memfasilitasi dengan pihak ke tiga (Hotel) untuk kegiatan Pelatihan Konvensi Hak Anak”.
25. Permasalahan
  - a. Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK terkendala “Dikarenakan adanya pandemic Covid 19 sehingga kegiatan tidak berjalan maksimal”
26. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Telah dilakukan upaya pelaksanaan kegiatan secara maksimal”.
27. Permasalahan

- a. Pengelolaan Operasional dan Sarana terkendala “Dikarenakan adanya pandemic Covid 19 sehingga kegiatan tidak berjalan maksimal”
- 28. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Telah dilakukan upaya pelaksanaan kegiatan secara maksimal”
- 29. Permasalahan
  - a. Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB terkendala “Pandemi Covid 19, Juknis & Kode Rekening Tidak Sesuai”
- 30. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Konsultasi Bersama Bidang Program Dan Keuangan Untuk Meyesuaikan Kode Rekening Belanja”.
- 31. Permasalahan
  - a. Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang terkendala “Pandemi Covid 19, Juknis & Kode Rekening Tidak Sesuai”
- 32. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Konsultasi Bersama Bidang Program Dan Keuangan Untuk Meyesuaikan Kode Rekening Belanja”.
- 33. Permasalahan
  - a. Kegiatan Sarana Prasarana Balai Penyuluh KB “Dikarenakan adanya pandemic Covid 19 sehingga kegiatan tidak berjalan maksimal”
- 34. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Telah dilakukan upaya pelaksanaan kegiatan secara maksimal”.
- 35. Permasalahan
  - a. Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB terkendala “Adanya wabah pandemi covid-19 yang melarang kegiatan dengan mengumpulkan orang banyak, sehingga kegiatan tidak berjalan maksimal”
- 36. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Koordinasi dan fasilitasi dengan tim gugus tugas, bagi yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini, maka kegiatan ini dilaksanakan, dalam hal ini ada 7 kecamatan yang mengizinkan kegiatan ini dilaksanakan”.
- 37. Permasalahan
  - a. Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga terkendala “Adanya wabah pandemi covid-19 yang melarang kegiatan dengan mengumpulkan orang banyak, sehingga kegiatan tidak berjalan maksimal”
- 38. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Koordinasi dan fasilitasi dengan tim gugus tugas, bagi yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini, maka kegiatan ini dilaksanakan, dalam hal ini ada 7 kecamatan yang mengizinkan kegiatan ini dilaksanakan”.

### **3.1.2.2 Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan memiliki Struktur Organisasi sendiri seperti Badan, Dinas, Kantor dan Instansi lain yang berada di Kabupaten Bintan. Dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Adapun pelaksanaan urusan Pemerintah Daerah yang dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan dengan melaksanakan indikator Kinerja Utama Daerah, antara lain:

**Tabel 3.23 Capaian Indikator Kinerja Utama  
Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	-	92,41	93,12	Capaian IPG Kabupaten Bintan telah melebihi target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa rasio dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) laki-laki terhadap Indeks pembangunan Manusia (IPM) perempuan di kabupaten bintan, Semakin dekat angka IPG ke 100, maka semakin kecil kesenjangan gender di Kabupaten Bintan.
2	TFR	-	2,8	2,25	Capaian Total Fertility Rate (TFR) Kabupaten Bintan tercatat sebesar 2,25. Angka tersebut menunjukkan bahwa bahwa angka kelahiran total perempuan di Kabupaten Bintan adalah 2,25 anak. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa di Kabupaten Bintan memiliki Angka Total Kelahiran yang sudah melampaui target tahun 2021 yaitu sebesar 2,8.

*Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan Tahun 2021*

Pencapaian indikator kinerja utama perangkat daerah pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.24 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah  
Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	TFR	-	Persen	2,8	2,25
2	Persentase Unmetneed	-	Persen	10,20	9,9

*Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan Tahun 2021*

Capaian Total Fertility Rate (TFR) Kabupaten Bintan tercatat sebesar 2,25. Angka tersebut menunjukkan bahwa bahwa angka kelahiran total perempuan di Kabupaten Bintan adalah 2,25 anak. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa di Kabupaten Bintan memiliki Angka Total Kelahiran yang sudah melampaui target tahun 2021 yaitu sebesar 2,8.

Selanjutnya untuk capaian unmetneed di Kabupaten Bintan tercatat sebesar 9,9. Angka tersebut menunjukkan bahwa persentase Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB namun belum mendapatkan pelayanan KB masih sangat besar yaitu 9,9. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa di Kabupaten Bintan memiliki unmetneed yang masih tinggi namun sudah melewati target tahun 2021 yaitu sebesar 10,20.

**Tabel 3.25**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana</b> <b>Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana</b>							
1	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK</b>	1. Total Fertility Rate (TFR) 2. Total Fertility Rate (TFR)	Poin Poin	2,8 2,8			
1.1	<b>Kegiatan</b> Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	Termanfaatnya Data Pembangunan Kependudukan	OPD	39			
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan dan Pemanfaatan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Tingkat Kabupaten/Kota	Tersedianya Data Pembangunan Kependudukan	OPD	39			
1.2	<b>Kegiatan</b> Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Data dan Informasi dari Aspek Kependudukan yang up to date	Dokumen	1			
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Profil Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Terukurnya Keberhasilan dari Program Bangga Kencana	Dokumen	1			
1.2.2	Membentuk Rumah Data Kependudukan di Kampung KB Untuk Memperkuat Integrasi Program KKBPK di Sektor Lain						
2	<b>PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)</b>	1. Presentase unmet need 2. Presentase unmet need 3. Presentase unmet need 4. Presentase unmet need	Persen Persen Persen Persen	10,20 10,20 10,20 10,20	10,20 10,20 10,20 10,20		
2.1	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal	Tersedianya Pencacatan dan Pelaporan/ Data KB (up to date)	PPKB dan Sub PPKBD	102	102	821.782.960	767.201.493
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK	Terlaksananya Pencatatan dan Pelaporan/ Data KB (Up to date)	PPKB dan Sub PPKBD	102	102	161.683.000	144.978.163
2.1.2	Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang	Meningkatnya Partisipasi/ Peran Serta Masyarakat Dalam Program Bangga Kencana	Kecamatan	10	0	0	0
2.1.3	Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK	Terlaksananya Operasional Balai Penyuluhan KB	Balai penyuluh KB	5	5	398.396.000	360.522.880
2.1.4	Pengendalian Program KKBPK	Meningkatnya Kinerja Kader PPKBD dan Sub PPKBD	Desa/kelurahan	51	51	261.703.960	261.700.000
2.2	<b>Kegiatan</b> Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	Tersedianya Sarana Prasarana Balai Penyuluh KB (DAK Fisik)	Unit	9	9	244.800.000	244.800.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	Terlaksananya Pencatatan dan Pelaporan/ Data KB (Up to date)	Desa/kelurahan	51	51	244.800.000	244.800.000
2.3	<b>Kegiatan</b> Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	Tercapainya Pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Akseptor	130	130		
2.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Alkon yang di Disitribusi	Faskes	16	16	578.729.000	105.958.000
2.3.2	Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Meningkatnya Aseptor KB (MKJP)	akseptor	130	35	10.000.000	9.585.000
2.3.3	Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	Tersedianya Sarana Prasarana Balai Penyuluh KB (DAK Fisik)	Unit Gedung	2	2	1.382.153.000	1.085.619.170
2.3	<b>Kegiatan</b> Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	Tersedianya Operasional Pergerakan di Kampung KB	Kecamatan	10	10	500.560.000	214.622.000
2.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB	Terlaksananya Operasional Pergerakan di Kampung KB	kecamatan	10	7	500.560.000	214.622.000
3	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)</b>	1. Persentasae Tribina UPPKS dan PIK R aktif	Persen	100	100	30.000.000	26.314.750
3.1	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Tersedianya Operasional Pergerakan di Kampung KB	Kecamatan	10	10	30.000.000	26.314.750
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Terlaksananya Operasional Pergerakan di Kampung KB	Kecamatan	10	10	30.000.000	26.314.750

Sumber: LKPJ Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bintan, Tahun 2021.

### 3.1.2.3 Urusan Ketahanan Pangan

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan tahun 2021 berjalan dengan baik, dengan rata-rata pencapaian indikator kinerja 100 %. Capaian kinerja masing-masing program adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.26 Capaian Indikator Kinerja Utama  
Urusan Pangan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase Ketersediaan Pangan Masyarakat	%	100	100	Capaian persentase ketersediaan pangan masyarakat di Kabupaten bintan sebesar 100 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan pangan masyarakat di bintan baik. Ketersediaan pangan utama seperti beras, gula, tepung, minyak goreng, palawija dan jagung.

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan tahun 2021

Data diatas menunjukkan persentase ketersediaan pangan masyarakat di Kabupaten Bintan sebesar 100 persen, Angka tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan pangan utama seperti beras, gula tepung, minyak goreng, palawija dan jagung. Ketersediaan pangan dengan realisasi 100% selalu dipertahankan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan setiap tahunnya. Adapun capaian kinerja yang dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.27 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pangan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Persentase ketersediaan pangan masyarakat	$\frac{\text{Ketersediaan pangan masyarakat (Thn N)}}{\text{Ketersediaan Pangan Masyarakat (Thn N-1)}} \times 100 \%$	Persen	100	100

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan tahun 2021.

Capaian persentase ketersediaan pangan masyarakat di Kabupaten bintan sebesar 100 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan pangan masyarakat di bintan baik. Ketersediaan pangan utama seperti beras, gula, tepung, minyak goreng, palawija dan jagung.

**Tabel 3.28**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Pangan</b> <b>Dinas Ketahanan Pangan</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen          Persen          Persen          Persen          Persen          Persen          Persen          Persen          Persen          Persen	100          100          100          100          100          100          100          100          100          100	100          100          100          100          100          100          100          100          100          100	9.814.458.995	9.376.046.543
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Tersedianya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persen	100	100	32.166.695	22.358.730
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	Kegiatan	1	1	24.166.695	17.535.700
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun	Kegiatan	1	1	8.000.000	4.823.030
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya administrasi keuangan perangkat daerah	Persen	100	100	8.788.418.300	8.453.380.610

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	1	8.777.554.300	8.442.566.610
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan yang dilaksanakan	Kegiatan	1	1	10.864.000	10.814.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terpenuhinya administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	Persen	100	0	0	0
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tersedianya administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persen	100	0	0	0
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya administrasi umum perangkat daerah	Persen	100	100	142.855.531	124.832.235
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	Jumlah Komonen listrik dan penerangan bangunan kantor yang disediakan	Kegiatan	1	1	7.386.215	7.301.800
1.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Kegiatan	1	1	29.988.498	29.619.700
1.4.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah barang kebersihan kantor yang disediakan	Kegiatan	1	1	5.992.411	5.482.015
1.4.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah logistik yang disediakan	Kegiatan	1	1	79.496.453	67.603.500
1.4.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetak dan penggandaan yang disediakan	Kegiatan	1	1	9.991.954	9.410.720
1.4.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diselenggarakan	Kegiatan	1	1	10.000.000	5.414.500
1.5	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	0	0	0
1.5.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100	819.519.469	748.275.968
1.5.2	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah prangko yang dibeli	Kegiatan	1	1	750.000	750.000
1.5.3	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik yang terbayar	Kegiatan	1	1	151.345.469	117.197.968
1.5.4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Administrasi Keuangan Yang Terbayar	Kegiatan	1	1	667.424.000	630.328.000
1.6	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang	Persen	100	100	31.499.000	27.199.000
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan	Jumlah Kendaraan Dinas yang dipelihara	Kegiatan	1	1	12.500.000	9.740.500

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan						
1.6.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	erpenuhnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kegiatan	1	1	9.000.000	8.338.500
1.6.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin yang dipelihara	Kegiatan	1	1	9.999.000	9.120.000
2	<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN</b>	1. Persentase Ketersediaan Pangan Masyarakat	Persen	100	100	700.000.000	495.828.500
2.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian Pangan	Persen	100	100	700.000.000	495.828.500
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Tersedianya prasarana lumbung di masyarakat	Kegiatan	1	1	700.000.000	495.828.500
3	<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>	1. Jumlah Diversifikasi Pangan Lokal 2. Cadangan Pangan Pemerintah 3. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Jenis Kg Persen	10 5400 88	10 5400 88	559.659.557	542.936.402
3.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Tersedianya Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kab/Kota	Persen	100	100	6.000.000	6.000.000
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Tersedianya tanaman jahe merah	Kegiatan	1	1	6.000.000	6.000.000
3.1.2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Kegiatan	1	1	6.000.000	6.000.000
3.2	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan	Tersedianya Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persen	100	100	60.000.000	50.838.510
3.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Tersedianya cadangan pangan pemerintah	Kegiatan	1	1	60.000.000	50.838.510



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
3.3	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Tersedianya Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persen	100	100	493.659.557	486.097.892
3.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengankarag aman Konsumsi Pangan Berkas Sumber Daya Lokal	Tersedianya pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk meningkatkan Gizi Keluarga	Kegiatan	1	1	493.659.557	486.097.892
4	<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>	1. persentase Keamananan Pangan Masyarakat	Persen	95	0	0	0

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan tahun 2021

#### Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

- Permasalahannya
  - Dalam Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Pendampingan kelompok kurang maksimal, tingkat kesadaran klpk dlm pengembangan bantuan kurang optimal
- Upaya Penyelesaian Masalah
  - Koordinasi, pembinaan dan pendampingan kelompok
- Permasalahannya
  - Dalam program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian masih Belum tersedianya Petugas sentral pembibitan, Kurangnya sentral pembibitan
- Upaya Penyelesaian Masalah
  - Memaksimalkan peran penyuluh pertanian. Bibit didatangkan dari luar daerah
- Permasalahannya
  - Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan menjalankan ternaknya
- Upaya Penyelesaian Masalah
  - Memaksimalkan peran penyuluh pertanian
- Permasalahannya
  - Fruktasi harga yang tidak stabil.Faktor alam dalam rangka distribusi alat untuk Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana
- Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - Penyesuaian anggaran terkait fruktasi harga yang stabil
- Permasalahannya
  - Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun untuk Harga produksi peternakan tidak stabil
- Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - Meningkatkan penggunaan pakan, bibit dan sapronak local
- Permasalahannya
  - Pengendalian dan Penanggulan an Penyakit adanya Potensi ancaman penyakit yg berasal dari hewan ke manusia
- Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - Meningkatkan kertjasama lintas sektor

**1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan**

**A. Penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan sesuai kewenangan daerah Kabupaten/Kota**

**1. Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan**

Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan seluruh pendukung Kemandirian Pangan sesuai kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan dengan alokasi dana sebesar Rp.700.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 461.953.500,- atau 65.99 % serta realisasi fisik sebesar 100 % yang akan digunakan sebagai Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan / Pembangunan Lumbung Pangan dengan serta dana penunjang kegiatan honor tenaga pendamping (fasilitator), perjalanan dinas dalam kota dan perjalanan dinas biasa.

Tujuan pelaksanaan kegiatan penyediaan infrastruktur lumbung pangan/pembangunan lumbung pangan adalah untuk pengembangan penyediaan cadangan pangan dengan sistem tunda jual, penyimpanan, pendistribusian, pengelolaan dan perdagangan bahan pangan yang dikelola secara berkelompok. Keberadaan lumbung pangan masyarakat ini sangat penting dalam memenuhi penyediaan pangan dan memberikan kemudahan akses pangan, baik secara fisik maupun ekonomi (jual beli).

Sasaran dari Kegiatan ini adalah 2 (dua) Gabungan Kelompok Tani yang berada di Wilayah Kabupaten Bintan Daerah yang teridentifikasi daerah rentan / rawan pangan Yaitu, 1) Gapoktan Agri Bangun Jaya Desa Toapaya Utara Kecamatan Toapaya, dan 2) Gapoktan Mitra Bahari Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah Tersedianya Lumbung Pangan Masyarakat tentunya sangat bermanfaat untuk Kabupaten Bintan sendiri karena keberadaan Lumbung Pangan Masyarakat akan bisa mendekatkan akses pangan masyarakat sebagai cadangan pangan dan sebagai sumber ekonomi baru di tingkat pedesaan.

**2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.**

**A. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilitas dan Harga Pangan.**

**1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksana Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya.**

Sub Koordinasi, Sinkronisasi dan pelaksanaan Distribusi pangan pokok dan pangan lainnya dengan alokasi dana sebesar Rp 6.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.000.000,- atau 100 % serta realisasi fisik sebesar 100 % yang akan digunakan sebagai bahan informasi harga dan pasokan bahan pangan sehingga dapat mendorong pembentukan harga yang lebih adil bagi seluruh pelaku distribusi/pelaku pasar dan penunjang kegiatan perjalanan dinas dalam kota dan perjalanan dinas biasa dalam rangka pemantauan stabilitas harga pangan. Panel harga merupakan informasi yang dinamis terjadi disuatu wilayah yang menjadi informasi yang sangat krusial sebagai bahan kebijakan pengembangan pangan kedepannya dengan memiliki panel harga akan bermanfaat untuk membangun system informasi model pendataan harga dan pasokan yang mudah diakses baik pusat maupun daerah. Sepanjang Tahun 2021 untuk Wilayah Kabupaten Bintan tidak terjadi gejolak harga. baik pada Hari Raya Idul Fitri maupun Natal dan Tahun Baru.

Tujuan pelaksanaan Kegiatan Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan pelaksanaan Distribusi pangan pokok dan pangan lainnya adalah untuk memberikan /menyediakan informasi harga dan pasokan pangan sehingga dapat mendorong pembentukan harga yang lebih adil bagi seluruh pelaku distribusi/pelaku pasar. Sasaran dari Kegiatan ini adalah seluruh pelaku distribusi/pelaku pasar/pedagang pasar yang ada di Pasar Berek Motor Kecamatan Bintan Timur, Pasar Inpres Tanjung Uban Kecamatan Bintan Utara dan Pasar Inpres Kawal Kecamatan Gunung Kijang. Adapun hasil yang di harapkan dari kegiatan ini adalah tersedianya data dan informasi harga pangan di Kabupaten Bintan serta

terlaksananya peningkatan stabilitas harga pangan dan informasi harga pangan strategis.

## **B. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota**

### **1. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota**

Tahun Anggaran 2021 Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota dengan alokasi dana sebesar Rp 60.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.50.838.510,- atau 84,73 % serta realisasi fisik sebesar 100 % Kabupaten Bintan yang berupa bahan pangan pokok berupa beras yang disimpan di Gudang Perum Bulog Cabang Tanjungpinang Kota Piring serta dana penunjang kegiatan perjalanan dinas dalam kota dan perjalanan dinas biasa.

Tujuan pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah adalah menyediakan bahan pangan pokok daerah berupa beras untuk menangani dan menanggulangi gejala kerawanan pangan akibat pasca bencana dan keadaan darurat berencana. Sasaran dari Kegiatan ini adalah Masyarakat Kabupaten Bintan yang terkena gejala kerawanan pangan akibat pasca bencana dan keadaan darurat dan atau terjadinya gejolak harga. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah yang berupa beras, terlaksananya pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dengan baik dan tersalurnya CPP (beras) Pemerintah Kabupaten Bintan kepada Masyarakat sesuai dengan usulan dari Kecamatan/Desa/ Kelurahan.

## **C. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi/ Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.**

### **1. Pemberdayaan Masyarakat dalam Panganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal**

Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi dengan Sub Kegiatan Pemberdayaan masyarakat Dalam Panganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal pada seksi Konsumsi Pangan untuk tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 493.659.557,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 486.097.892,- atau 98,47% dan realisasi fisik sebesar 100%. Output kegiatan ini adalah Tersedianya Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Meningkatkan Gizi Keluarga. Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan sosialisasi dan identifikasi terhadap kelompok penerima hibah uang maupun barang, serta monitoring, pendampingan, pembinaan dan evaluasi kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) yang melaksanakan sub kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam panganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya local.

Badan ketahanan pangan kementerian pertanian memberikan bantuan melalui dan dekonsentrasi dana alokasi khusus non fisik (DAK NF) dengan kegiatan pekarangan pangan lestari (P2L) yang telah diberikan ke Kabupaten Bintan mulai tahun 2021 ini. Dimana alokasi untuk masing-masing kelompok penerima hibah uang sebesar Rp. 55.000.000,- (Lima puluh lima juta rupiah) yang diberikan dengan 2 (dua) tahapan masing-masing sebesar Rp. 27.500.000,- (Dua puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah).

### **3.1.2.4 Urusan Lingkungan Hidup**

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bintan Kabupaten Bintan Tahun 2021 berjalan dengan baik, dengan capaian kinerja masing-masing program sebagai berikut:

**Tabel 3.29 Capaian Indikator Kinerja Utama  
Urusan Lingkungan Hidup Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Air	Indeks	70	55.56	Capaian Indeks Kualitas Air di Kabupaten Bintan sebesar 55,56 dengan Persentase 79,37 % menunjukkan Indeks kualitas Air di Kabupaten

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
					Bintan menunjukkan kategori sedang.
2	Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Udara	Indeks	88.55	93.43	Capaian Indeks Kualitas udara di Kabupaten Bintan dalam Kategori Baik.

Sumber: LKPJ Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bintan Tahun 2021

Dalam rangka pencapaian indikator kinerja utama daerah capaian Indikator hasil pengukuran Indeks Kualitas Air sebesar 55,56 Indeks atau 79,37 % dari 70 Indeks Kualitas Air yang ditargetkan menunjukkan Indeks Kualitas Air di Kabupaten Bintan kategori sedang. Untuk capaian tahun 2021 target dari KLHK untuk Kabupaten Bintan 50,10 indeks maka indeks kualitas lingkungan Kabupaten Bintan Telah melampaui target dari KLHK. Dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi kategori sedang dicapai melalui Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup. Lebih lanjut untuk melihat pencapaian indikator kinerja utama daerah capaian Indikator hasil pengukuran Indeks Kualitas Udara sebesar 93,43 indeks dari 1 Indeks Kualitas Udara Pada penetapan target mengalami penyesuaian dalam menetapkan target dengan adanya surat edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia NO. 4/Menlhk/Setjen/KUM.1/4/2021 tentang Penetapan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Berwawasan Lingkungan maka untuk target tahun 2021 kami konversikan sesuai SE Menteri Lingkungan Hidup yaitu untuk tahun 2021 target Indeks Kualitas Udara Kabupaten Bintan sebesar 88.55

**Tabel 3.30 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Lingkungan Hidup Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Tersusunnya Status Lingkungan Hidup Daerah (SLDH)	-	Status	7	0
2	Jumlah Kelompok Masyarakat yang bersama PEMDA yang Terlibat dalam Melaksanakan 3 R (Reduce, reuse, Recycle) dan Bank Sampah	-	Jumlah	16	41
3	Persentase Sampah yang Terkurangi Melalui 3 R dan Bank Sampah	-	%	80	82

Sumber: LKPJ Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bintan Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas capaian Indikator tersusunnya 7 Status Lingkungan Hidup tidak tercapai karena kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dikarenakan rasionalisasi anggaran. Lebih lanjut capaian Indikator sampai tahun 2021 terbentuk 41 Kelompok dengan Persentase capaian 256% dapat dikategorikan Tinggi dimana terbentuknya kelompok masyarakat yang terlibat dalam melaksanakan 3 R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) dan Bank Sampah sudah melampaui target yang ditetapkan. Persentase Sampah yang Terkurangi melalui 3 R dan Bank Sampah sampai tahun 2021 dengan persentase 130 % dimana dari 19.771,18 ton sampai terkurangi melalui 3 R dan bank Sampah sebanyak 5.140,51 ton.



**Tabel 3.31**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup</b> <b>Dinas Lingkungan Hidup</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100	7.952.011.042	7.514.558.015
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persen	100		61.131.946	53.848.971
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah	Dokumen	2	2	38.407.990	34.525.271
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi perangkat daerah yang disusun	Dokumen	2	2	22.723.956	19.323.700
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Administrasi keuangan perangkat daerah	Persen	100	100	5.487.661.790	5.223.360.001
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan PNS	Tahun	1	1 Tahun	5.483.261.790	5.219.010.001
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlakdsananya pelaksanaan dan pengujian/verifikas keuangan OPD	Tahun	1	1 Tahun	4.400.000	4.350.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1. Tersedianya Administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	Persen	100	100	2.005.000	1.500.000
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	terlaksananya penata usahaan barang milik daerah	Tahun	1	1 Tahun	2.005.000	1.500.000
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tersedianya administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persen	100	0	0	0
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Administrasi umum perangkat daerah	Persen	100	100	1.351.363.899	1.328.995.203
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor	Tahun	1	1 Tahun	5.000.000	4.863.950
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor	Tahun	1	1 Tahun	41.237.996	41.121.300
1.5.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Terlaksananya penyediaan barang cetakan dandnppenggandaan Tersedianya alat dan bahan kebersihan kantor	Tahun	1-1	1 Tahun	59.514.903	51.922.400
1.5.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terlaksananya belanja makanan dan minuman Tersediannya bahan bakar minyak dan pelumas (persampahan) Tersedianya Bahan bakar minyak dan pelumas (RTH) Tersedianya bahan bakar minyak dan pelumas (RUTIN)	Tahun	1-1-1-1	1 Tahun	1.187.611.000	1.180.690.490
1.5.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi	Tahun	1	1 Tahun	58.000.000	50.397.063
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya pengadaan barang milik daerah penunjang pemerintah daerah	Persen	100	100	276.001.726	165.763.850
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Mebel	Tersedianya mebel	Tahun	1	1 Tahun	61.500.000	0
1.6.2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya penyediaan peralatan dan mesin lainnya	Tahun	1	1 Tahun	49.000.000	980.000
1.6.3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tersedianya sarana prasarana pendukung gedung kantor	Tahun	1	1 Tahun	165.501.726	164.783.850
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persen	100	100	330.946.681	306.929.065
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b>	Tersedianya jasa surat menyurat	Tahun	1	1 Tahun	1.000.000	1.000.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat						
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terpenuhinya jasa komunikasi listrik dan koran	Tahun	1	1 Tahun	97.003.681	73.459.065
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terlaksananya penyediaan jasa administrasi keuangan	Tahun	1	1 Tahun	232.943.000	232.470.000,00
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Persen	100	100	442.900.000	434.160.925
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terlaksananya pemeliharaan biaya pajak kendaraan dinas atau jabatan	Tahun	1	1 Tahun	26.740.000	24.752.800
1.8.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terlaksananya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional Terlaksananya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional (Persampahan) Terlaksananya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional (Rutin)	Tahun	1-1-1	1 Tahun	376.160.000	375.631.000
1.8.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	Tahun	1	1 Tahun	20.000.000	13.885.000
1.8.4	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	Tahun	1	1 Tahun	20.000.000	19.892.125
2	<b>PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP</b>	1. Tersusunnya Status Lingkungan Hidup Daerah ( SLHD ) 2. Tersusunnya RPPLH	Status  Dokumen	7  ada	0  ada	567.306.268	547.700.477
2.1	<b>Kegiatan</b> Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Tersedianya Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Persen	100	0	0	0
2.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	Tersedianya Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	Persen	100	100	567.306.268	547.700.477
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang	Terlaksananya penyusunan KLHS RDTR Kota Kijang	Dokumen	1	1 Dokumen	263.390.238	256.887.634
2.2.2	Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD	Terlaksananya penyusunan KLHS RPJMD Kabupaten Bintan	Dokumen	1	1 Dokumen	303.916.030,00	290.812.843
3	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP</b>	1. Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Air 2. Hasil Pengukuran Indeks Kualitas Air	Indeks	70	70	33.575.792	32.308.655

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
			Indeks	70	0		
3.1	<b>Kegiatan</b> Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan	Tersedianya pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup Kabupaten/Kota	Persen	100	100	33.575.792	32.308.655
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	Terlaksananya pemantauan kualitas lingkungan Tersedianya data sumber pencemar di Kabupaten Bintan	Titik- Kecamatan	22-1	22-1	33.575.792	32.308.655
3.2	<b>Kegiatan</b> Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Tersediannya data penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup Kabupaten/Kota	Persen	100	0	0	0
4	<b>PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)</b>	1. Persentase Ruang Terbuka Hijau yang dikelola	Persen	100	100	2.681.013.404	2.387.122.792
4.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Tersedianya pengelolaan keanekaragaman hayati9 kabupaten/Kota	Persen	100	100	2.681.013.404	2.387.122.792
4.1.1	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Tersedianya operasional dan sarana prasarana ruang terbuka hijau (RTH)	Tahun	1	1 Tahun	2.681.013.404	2.387.122.792
5	<b>PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)</b>	1. Persentase Pembinaan dan Pengawasan Terkait Izin Lingkungan dan Izin PPLH	Persen	50	0	0	0
6	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)</b>	1. Persentase Pembinaan dan Pengawasan Terkait Izin Lingkungan dan Izin PPLH	Persen	50	0	0	0
7	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT</b>	1. Persentase Jumlah Sampah yang Terkurangi Melalui 3R dan Bank Sampah	Persen	20	0	0	0
8	<b>PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT</b>	1. Persentase Sekolah yang Mendapat Penghargaan ADIWIYATA ( Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan )	Persen	57,28	0	0	0
9	<b>PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP</b>	1. Pengaduan Masyarakat Terkait Izin Lingkungan dan Izin PPLH di Lokasi Dunia Usaha dan Dampaknya di Daerah	Persen	90	0	0	0
10	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN</b>	1. Persentase timbunan sampah yang diangkut ke TPA	Persen	65	65	12.013.897.091	11.464.764.833
10.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Sampah	Tersedianya pengelolaan sampah	Persen	100	100	12.013.897.091	11.464.764.833

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
10.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan , Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Terlaksananya operasional dan pengelolaan TPA Sei Enam Terlaksananya operasional UPTD Tanjung uban Terlaksananya penanganan dan sarana prasarana Pengelolaan Sampah	Tahun	1-0-1	1	11.950.791.368	11.405.401.883
10.1.2	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Terlaksananya pembinaan kelompok masyarakat mengolah sampah secara terpilah Terlaksananya penyediaan sapras penanganan persampahan	Kelompok Unit	2 Kelompok 1 Unit	2 Kelompok 1 Unit	63.105.723	59.362.950

Sumber: LKPI Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bintan Tahun 2021

Penjabaran capaian dan Pelaksanaan Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah:

**1. Program Perencanaan Lingkungan Hidup**

**A. Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, adapun Sub Kegiatan ini adalah:**

1. Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang merupakan sub kegiatan yang terdiri dari belanja perjalanan dinas dalam kota maupun perjalanan dinas biasa untuk koordinasi dan konsultasi, makan minum rapat, makan minum tamu, cetak dan penggandaan honorarium dan akomodasi tenaga ahli, realisasi fisik sub kegiatan ini adalah 100 % hasil kegiatan ini adalah Tersusunnya 1 Dokumen KLHS Rencana Tata Ruang Kota Kijang.
2. Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD dengan alokasi merupakan sub kegiatan yang terdiri dari honorarium dan akomodasi tenaga ahli, perjalanan dinas dalam kota dan perjalanan dinas biasa untuk konsultasi dan akomodasi, makan minum rapat dan makan minum tamu realisasi fisik sub kegiatan ini adalah 100% hasil kegiatan ini tersediannya 1 dokumen KLHS RPJMD Kabupaten Bintan.

**2. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup**

**A. Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, adapun Sub Kegiatan ini adalah:**

1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut. Merupakan sub kegiatan yang melaksanakan pengambilan sampel air pada 22 titik di Kabupaten Bintan. Realisasi Fisik sub kegiatan ini 100% hasil kegiatan ini adalah Terlaksananya Pengukuran Indeks Kualitas Air di kabupaten Bintan dengan indeks 55,56 indeks (kategori sedang)

**3. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)**

**A. Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota, adapun Sub Kegiatan ini adalah:**

1. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan sub kegiatan yang menyediakan operasional dan sarana dan prasarana ruang terbuka hijau (honorarium satgas, perawatan air pancur, pembangunan pedestrian Taman Kota Kijang, pembangunan Ruang Terbuka Hijau Mesjid Baitul Makmur Kec. Bintan Utara) pada 9 Kecamatan di kabupaten Bintan. Realisasi fisik sub kegiatan ini adalah 100%

**4. Program Pengelolaan Persampahan**

**A. Kegiatan Pengelolaan Sampah, adapun Sub Kegiatan ini adalah:**

1. Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten Kota merupakan sub kegiatan yang menyediakan operasional dan pengelolaan TPA Sei Enam dan penanganan sampah di kabupaten Bintan serta penyediaan sarana prasarana untuk pengelolaan sampah (honor satgas, perawatan TPS, perawatan bak sampah, pengadaan bak sampah, alat-alat kebersihan). Realisasi fisik sub kegiatan ini adalah 100%.
2. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan merupakan sub kegiatan yang memfasilitasi pembentukan Bank Sampah serta Pembinaan Kelompok Masyarakat Mengolah Sampah Secara Terpilah dan Penyediaan Saprass Penanganan Sampah yaitu Mesin Pencacah Sampah Plastik . Realisasi fisik sub kegiatan ini adalah 100%



1. Permasalahan
  - a. Pada kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terkait Izin Lingkungan dan Izin PPLH, Pengaduan Masyarakat Terkait Izin Lingkungan dan Izin PPLH di Lokasi Dunia Usaha dan Dampaknya di Daerah, dan Sekolah yang Mendapat Penghargaan ADIWIYATA (Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan) memiliki masalah terkait Kegiatannya Tercapai tetapi tidak didukung anggaran
2. Permasalahan
  - a. Pada kegiatan Operasional TPA Terkelola dengan Baik Di Kabupaten Bintan Tidak Tercapai karena nilai dari kementerian LH, karena tim KLHK tidak turun lapangan karena pandemi covid. Kegiatan ini untuk mendukung adipura
3. Permasalahan
  - a. Pada kegiatan Tersusunnya RPPLH Kabupaten Bintan Tidak tercapai karena refocusing anggaran

### 3.1.2.5 Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya adalah sebagai tolak ukur dalam keberhasilan suatu visi yang telah dituangkan pada rencana pembangunan jangka menengah pemerintahan Kabupaten Bintan sebagaimana pencapaian indikator kinerja pada misi 3, yaitu melanjutkan upaya pembentukan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) sebagai langkah perwujudan birokrasi yang melayani masyarakat dengan sepenuh hati, terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Bintan untuk Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Berikut merupakan tabel capaian indikatornya:

**Tabel 3.32 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase kepemilikan Akte Kelahiran penduduk 0-18 Tahun	-	Jiwa	46.092/61.136	50.262/55.352
2	Rasio Penduduk ber-KTP per Satuan Penduduk	-	Jiwa	103.135/112.699	114.183/115.075

Sumber: LKPJ Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintan Tahun 2021

Capaian penerbitan akta kelahiran 0 – 18 Tahun yang tercatat dari wajib kepemilikan akta kelahiran sebanyak 50.262 jiwa: 55.352 jiwa (91 %) tahun 2021 Semester I, dalam hal ini adanya peningkatan kepemilikan Akta Lahir dari target kepemilikan Akta Lahir 0-18 Tahun (46.092 jiwa: 61.136 jiwa) yang ditetapkan.

Capaian terlaksananya Penerapan KTP-El, yang mana penduduk ber KTP el per-satuan penduduk 114.183 jiwa dari wajib KTP el sebanyak 115.075 jiwa (99%), dari target ber-KTP- El 103.135 jiwa di Tahun 2021 semester I, maka pelayanan kepemilikan dokumen kependudukan pada tahun 2020-2021 (100%) dalam pelaksanaan perekaman KTP el dari target sebagaimana tersebut diatas, Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik, namun dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintan terus melakukan informasi dan komunikasi kepada masyarakat Bintan yang belum melakukan perekaman baik untuk Wajib KTP el Pemula maupun yang sudah memasuki usia wajib KTP el.

**Tabel 3.33**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil</b> <b>Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100	8.233.247.463	7.465.666.682
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terwujudnya Dokumen/laporan renstra dan renja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Persen	100	100	27.999.858	27.509.094
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya renstra dan renja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Dokumen	2	2	8.000.000	7.999.444
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terwujudnya laporan kinerja Disduk Capil	Dokumen	7	7	20.000.000	19.509.650
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya gaji dan tunjangan ASN	Persen	100	100	4.953.824.950	4.325.601.562
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terselenggaranya gaji dan tunjangan ASN	Tahun	1	1	4.953.824.950	4.327.056.383
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah				0	0	0

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.4.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Kebutuhan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	654.189.720	626.601.078
1.4.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terpenuhinya kebutuhan peralatan dan komponen listrik	Jenis	7	7	6.908.120	6.889.650
1.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya fasilitas sarana peralatan dan perlengkapan kantor	Jenis	22	22	261.018.163	260.438.035
1.4.3.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya alat kebersihan dan bahan pembersih	Jenis	12	12	64.150.000	64.081.850
1.4.4.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya bahan bakar minyak Tersedianya makan, minum rapat	Liter Jenis	9174 2	9174 2	86.300.000	83.500.000
1.4.5.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	Jenis	4	4	48.048.010	37.022.725
1.4.6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah serta dalam daerah	Tahun	1	1	187.772.180	174.668.818
1.5.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur	Persen	100	100	264.764.913	263.704.188
1.5.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Mebel	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	jenis	2	2	94.849.110	94.304.188
1.5.2.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya					170.000.000	169.400.000
1.6.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Kebutuhan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	867.132.292	765.947.867
1.6.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya materai	Lembar	431	0	0	0
1.6.2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya sarana Listrik, Telepon, Air bersih, dan surat kabar	Jenis	4	4	159.491.200	138.377.867
1.6.3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pegawai Tidak Tetap/Honorir untuk Honorir	Orang	24	24	707.540.000	627.570.000
1.7.	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur	Persen	100	100	57.400.000	55.116.825

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.7.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	tersedianya pemeliharaan perawatan kendaraan dinas	Unit Roda 4	4	4	15.500.000	15.477.000
1.7.2.	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Gedung	1	1	10.000.000	9.899.800
1.7.3.	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan peralatan gedung kantor	Tahun	1	1	31.910.000	29.740.025
2.	<b>PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK</b>	1. Rasio penduduk ber- KTP per satuan penduduk 2. Rasio penduduk ber- KTP per satuan penduduk		103.135/112.69	0 100	810.625.381	805.178.898
2.1.	<b>Kegiatan</b> Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Jumlah Pelayanan Publik dalam Bidang Kependudukan	Persen	100	0	0	0
2.2.	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	Terwujudnya Pelayanan Publik Administrasi Kependudukan di Kabupaten Bintan	Persen	100	100	810.625.381	805.178.898
2.2.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Pendaftaran Penduduk	Terwujudnya Pelayanan Publik Administrasi Kependudukan di Kabupaten Bintan	Dinas	1	1	810.625.381	805.178.898
3.	<b>PROGRAM PENCATATAN SIPIL</b>	1. Rasio bayi berakte kelahiran Usia 0 -18 Tahun 2. Rasio bayi berakte kelahiran Usia 0 -18 Tahun		iw4a6.092/61.136 J iw4a6.092/61.136 J	0 100	56.070.349	54.650.042
3.1.	<b>Kegiatan</b> Pelayanan Pencatatan Sipil	Terwujudnya Peningkatan Pelayanan Publik Pencatatan Sipil	Persen	100	0	0	0
3.2.	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	Terwujudnya Pelayanan Publik Administrasi Kependudukan di Kabupaten Bintan	Persen	100	100	56.070.349	54.650.042
3.2.1.	Fasilitasi terkait Pencatatan Sipil	Terselenggaranya Pelayanan Administrasi Kependudukan	Dinas	1	1	56,070,349	54,650,349

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
4.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN</b>	Tingkat Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kependudukan	Poin	65	65	541.240.000	539.902.000
4.1.	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Tersedianya Pembangunan, Entr & Pemeliharaan Pe Informasi Administ Kependudukan	Persen	100	100	541.240.000	539.902.000
4.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Terlaksananya Pembangunan, Entry/Updating & Pemeliharaan Penataan Informasi Administrasi Kependudukan	Dinas	1	1	541,240,000	539,902,000

Sumber: LKPJ Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintan Tahun 2021.

### Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil

#### 1. Permasalahan :

- Pada Kondisi saat ini menunjukkan sebagian besar Tugas Pembantuan dalam bentuk program/kegiatan (DIPA) yang sudah jadi/final, termasuk dalam hal Petunjuk Operasional Kegiatannya (POK), sehingga mengakibatkan seringnya ditemui kesulitan dalam pelaksanaan dilapangan. Dana yang dialokasikan dari beberapa kementerian ada yang menurun dari tahun sebelumnya sehingga banyak target/sasaran yang belum bisa dicapai. Kedepan diharapkan pemerintah pusat dapat mencairkan anggaran yang telah disusun sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Serta dana yang diberikan pemerintah pusat ke daerah semakin meningkat dari tahun ketahunnya.

#### 2. Upaya Penyelesaian Permasalahan :

- Percepatan pelaksanaan kegiatan, dengan tetap mempedomani petunjuk teknis yang diterbitkan Kementerian/Lembaga pemberi penugasan; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil LKPJ 2021.
- Pembangunan sarana pendukung pelayanan, perekaman KTP-el dan jaringan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK), hal ini mengingat pentingnya dokumen kependudukan bagi Masyarakat Kabupaten Bintan.
- Tersedianya sumber daya manusia (SDM) aparatur pemerintah yang mempunyai kualitas dan inovatif dalam perencanaan pembangunan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil sehingga dapat bersaing dengan daerah-daerah lainnya.
- Perlu upaya meningkatkan kerjasama dalam koordinasi dan persepsi terhadap penanganan kependudukan dan pencatatan sipil bagi aparatur pemerintah baik pusat, propinsi kabupaten/kota lainnya, masyarakat, tokoh dan ormas kepemudaan.
- Peningkatan anggaran program kegiatan, baik itu sarana dan prasarana pendukung dalam penertiban Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang berbasis teknologi sesuai dengan persaingan global yang berkembang.
- Pentingnya pengawasan melalui koordinasi dan informasi yang mampu dalam memotivasi mempercepat kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil, sehingga Masyarakat Kabupaten Bintan benar-benar sadar akan arti pentingnya dokumen kependudukan dalam hak-haknya sebagai warga Negara Indonesia yang baik.



### 3.1.2.6 Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dengan pembangunan nasional. Berikut diuraikan capaian indikator kinerja utama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bintan Tahun 2021.

Selanjutnya capaian kinerja urusan pemerintahan merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang Pemerintahan Daerah. Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan daerah memuat data/informasi kinerja setiap urusan pemerintahan sesuai dengan indikator masing-masing urusan pemerintahan dan urusan penunjang. Berikut merupakan tabel capaiannya:

**Tabel 3.34 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	-	Persen	80	82
2	Persentase pertumbuhan Pendapatan Desa terhadap APBDDesa	Angka Pertumbuhan PADes / angka pertumbuhan APBDDes	Persen	70	2,70
3	Persentase Desa Yang Sudah Melaksanakan Pengelolaan Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku	Jumlah Desa yang telah menerapkan peraturan perundang-undangan	Persen	80	100

Sumber: LKPI Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2021

Partisipasi dalam perencanaan pembangunan yang diwujudkan adalah dengan keikutsertaan masyarakat dalam rapat-rapat. Sejauh mana masyarakat melibatkan dalam proses penyusunan dan penetapan program pembangunan dan sejauh mana masyarakat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk sarana untuk pembangunan. Berdasarkan data capaian realisasi pada tahun 2021 sebesar 81,3% angka tersebut relatif meningkat jika dibandingkan dengan angka tahun 2020 sebesar 80 hal ini dikarenakan perkembangan kasus pandemi Covid-19 beranjak menurun di pedesaan di wilayah Bintan.

Kemudian untuk Pertumbuhan PADes pada tahun 2021 menunjukan berkembang yang cukup baik dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut berada pada posisi 2,70% tahun 2021 dan -20,61 tahun 2020. Belum pulihnya situasi perekonomian nasional dan provinsi Kepulauan Riau berdampak langsung terhadap pendapatan asli Desa di Kabupaten Bintan

Lebih lanjut dalam IKU Perangkat daerahnya menjelaskan Untuk Persentase Desa Yang Sudah Melaksanakan Pengelolaan Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan capaian 100% merupakan interpretasi penatausahaan keuangan desa sudah mempedomani semua Peraturan yang berlaku baik dari pemereintah pusat maupaun daerah.

**Tabel 3.35**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</b> <b>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100	5.271.056.602	4.886.497.687
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	9	9	60.077.000	57.676.156
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan	Dokumen	9	9	47.297.000	45.761.156
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan Evaluasi Kinerja	Dokumen	1	1	12.780.000	11.915.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	Tahun	1	1	3.689.918.184	3.419.819.167
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	Asn	22	22	3.689.918.184	3.419.819.167
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Laporan Keuangan	Dokumen	1	1	7.728.000	7.084.000
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Dokumen Laporan Barang Milik Daerah	Dokumen	1	1	9.558.916	1.394.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.3.1	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan Barang Milik Daerah	Dokumen	1	1	9.558.916	1.394.000
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Diklat PNS	Kali	12	12	26.000.000	21.577.200
1.4.1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Diklat Formal ASN	Kali	12	12	26.000.000	21.577.200
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen	100	100	441.833.460	427.080.890
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik	Jenis	8	8	5.997.284	5.991.307
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Pelatatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	25	25 Jenis	139.993.106	139.530.994
1.5.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah tangga	Jenis	15	15 Jenis	44.195.955	43.529.774
1.5.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan Tersedianya Makan Dan Minum Tersedianya Bahan Bakar Minyak	Tahun Kegiatan Kegiatan	1-1-1	1-1-1	122.304.191	109.639.600
1.5.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Jenis	12	12 Jenis	25.751.928	25.471.282
1.5.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	Tahun	1-1	1-1	103.590.996	102.917.933
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen	100	100	29.636.769	20.460.000
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin	Jenis	5	5 Jenis	29.636.769	20.460.000
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya peyediaan jasa Adminstrasi Perkantoran	Persen	100	100	919.032.273	848.992.274
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Materai	Lembar	2132	2132	3.360.000	3.300.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik yang terbayar	Jenis	2	2	26.698.994	22.256.850
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Iuran Jasa BPJS Desa Jumlah Tenaga Honorer	Desa Orang	36-10	36-10	888.973.279	823.435.424
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah	SKPD	1	1	95.000.000	89.498.000
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b>	Jumlah Peralatan Dan Mesin	Jenis	4	4	95.000.000	89.498.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya						
2	<b>PROGRAM PENATAAN DESA</b>				0	0	0
3	<b>PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA</b>	1. Persentase PADes	Persen	60	60	21.672.828	6.810.000
3.1	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi Kerja sama antar Desa	Terwujudnya Kerja Sama Antar Desa	Desa	36	36	21.672.828	6.810.000
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Kerja Sama Antar Desa dengan Pihak Ketiga dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Kerja Sama	Desa	10	10	21.672.828	6.810.000
4	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA</b>	1. Tingkat kesesuaian perencanaan Desa dengan pelaksanaan di lapangan	Persen	97	97	892.411.964	781.688.513
4.1	<b>Kegiatan</b> Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Terlaksananya Pembinaan dan pengawasan administrasi pemerintahan desa	Persen	100	100	892.411.964	781.688.513
4.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Desa				0	0	0
4.1.2	Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa	Jumlah Dokumen Perencanaan	Dokumen	36	36	409.731.894	359.395.269
4.1.3	Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	Jumlah Dokumen APBDes	Dokumen	36	36	235.649.999	230.406.416
4.1.4	Pembinaan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	Terlaksananya pembinaan kapasitas aparatur pemerintahan desa	Desa	36	36	27.996.010	25.939.592
4.1.5	Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerja sama antar Desa	Jumlah BUMDes	BUMDEs	36	36	76.316.400	42.615.036
4.1.6	Penyelenggaraan Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa	Jumlah Desa yang disosialisasi	Desa	23	23	112.781.000	102.456.000
4.1.7	Fasilitasi Penyusunan Profil Desa	Jumlah Profil Desa dan Kelurahan	Dokumen	51	51	112.781.000	102.456.000
4.1.8	Fasilitasi Pengelolaan Aset Desa	Jumlah Dokumen Aset Desa	Dokumen	36	36	7.800.000,00	5.967.000
4.1.9	Fasilitasi Evaluasi Perkembangan Desa serta Lomba Desa dan Kelurahan	Jumlah Desa dan Kelurahan yang di Evaluasi	Desa/Kel	51	51	12.506.661	9.269.200
5	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT</b>	1. Persentase Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Persen	80	80	531.089.535	435.861.064
5.1	<b>Kegiatan</b> Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang di bina	Desa	36	36	531.089.535	435.861.064
5.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa	Desa	36	36	15.190.490	13.040.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	(RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat						
5.1.2	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa	Jumlah Lembaga Usaha Ekonomi	Desa	36	36	10.400.000	9.150.000
5.1.3	Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	Jumlah Temuan TTG	Desa	36	36	21.442.720	8.700.000
5.1.4	Fasilitasi Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	Jumlah Desa Pelaksanaan Bulan Bakti Gotong Royong	Desa	1	1	210.982.745	185.802.000
5.1.5	Fasilitasi Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat Desa	Jumlah Desa	Desa	2	2	35.805.000	29.380.660
5.1.6	Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah PKK	PKK	36	36	237.268.580	189.788.404

Sumber: LKPJ Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2021



## Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

1. Permasalahan
  - a. Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terdapat permasalahan terkait rendahnya serapan anggaran pada penyediaan gaji dan tunjangan disebabkan terjadinya kekosongan jabatan pada posisi sekretaris sampai dengan akhir anggaran
2. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Dengan pengisian kekosongan jabatan sekretaris
3. Permasalahan
  - a. Pada Program Peningkatan Kerjasama Desa ada permasalahan mengenai belum terimplementasinya perjanjian kerja sama desa akibat dari kondisi perekonomian yang belum pulih karena pandemi covid 19
4. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Usaha penyelesaian masih terus diupayakan sambil menunggu kondisi perekonomian pulih, upaya kerja sama masih tetap dilanjutkan dalam rangka pemenuhan target tahun 2022.
5. Permasalahan
  - a. Pada Program Administrasi Pemerintahan Desa permasalahan yang dihadapi yaitu Masih kurangnya anggaran pendukung untuk Program Administrasi Pemerintahan Desa serta kurang jumlah sumberdaya manusia / Staf pendukung di DPMD
6. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Maka Perlu tambahan anggaran serta penabahan jumlah SDM di DPMD
7. Permasalahan
  - a. Pada Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat, masalah yang dihadapi tarkait Masih kurangnya anggaran pendukung serta jumlah SDM yang ada di DPMD
8. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Masaih kuarangnya anggaran pendukung serta jumlah SDM yang ada di DPMD

### 3.1.2.7 Urusan Perhubungan

Pencapaian indikator kinerja daerah pada misi kedua terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Bintan untuk urusan perhubungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.36 Capaian Indikator Kinerja Utama  
Urusan Perhubungan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah Pulau yang Tercakupi Jaringan Transportasi	Pulau	12	12	Jumlah pulau yang tercakupi jaringan transportasi sebanyak 12 pulau. Angka tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar jumlah pulau berpenghuni di Kabupaten Bintan telah terhubung jaringan transportasi dan telah memenuhi target yang ditetapkan.

Sumber: LKPJ Dinas Perhubungan Kabupaten Bintan Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pulau yang Tercukupi Jaringan Transportasi Kabupaten Bintan terdiri dari 240 (dua ratus empat puluh) buah pulau besar dan kecil. Dari jumlah tersebut 39 buah pulau merupakan pulau berpenghuni. Tahun 2021 ditargetkan jumlah pulau berpenghuni yang dilayani trasportasi sebanyak 12 pulau. Pencapaian pada tahun 2021 adalah 12 pulau berpenghuni yang dilayani angkutan laut.

Pencapaian indikator kinerja daerah pada misi kedua terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Bintan untuk Urusan Perhubungan pada Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.37 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Perhubungan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase jalan yang dilayani angkutan umum	-	km	223.3	223,3
2	Jumlah penurunan kasus kecelakaan lalu lintas jalan	-	Kasus	50	7
3	Rasio konektivitas kabupaten/kota	-	Indeks	75	85

*Sumber: LKPJ Dinas Perhubungan Kabupaten Bintan Tahun 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa persentase jalan yang dilayani angkutan umum di Kabupaten Bintan adalah sepanjang 223.3 km. Hal ini menunjukkan bahwa terealisasinya indikator ini secara keseluruhan atau 100%.

Perkiraan terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan Kabupaten sebanyak 50 kasus. Kejadian kecelakaan lalu lintas di tahun 2021 sebanyak 7 kasus. Terjadi penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan target yang telah ditetapkan. Angka tersebut menunjukkan rendahnya kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Bintan. Perhitungan target ini didasarkan jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas pada jalan Kabupaten yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan Kabupaten Bintan yakni di jalan Kabupaten. Sehingga dapat pula kita jabarkan bahwa konektivitas wilayah Kabupaten Bintan memiliki indeks yang baik dan sudah melampaui target yang diharapkan.

**Tabel 3.38**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Perhubungan Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan</b> <b>Dinas Perhubungan</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100	7.048.419.187	6.825.302.743
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhinya Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Persen	100	100	112.176.695	105.247.900
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerahh	Dokumen	4	4	65.452.016	58.667.000
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	Dokumen	5	5	46.724.679	46.580.900
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Administrasi Keuangan	Persen	100	100	5.434.185.800	5.325.180.408
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	1	5.404.593.800	5.297.088.408
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan Perangkat Daerah	Tahun	1	1	29.592.000	28.092.000
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Pelayanan Administrasi Barang Milik Daerah	Persen	100	100	9.000.000	1.500.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Penatusahaan Barang Milik Daerah	Tahun	1	1	9.000.000	1.500.000
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhinya Kapasitas Sumber Daya Aparatur Sesuai dengan Tugas dan Fungsi	Persen	0	0	0	0
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Administrasi Umum	Persen	100	100	561.741.946	557.419.422
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Yang Tersedia	Jenis	5	5	7.378.389	7.298.000
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Tersedia	Jenis	12	12	84.126.387	84.126.092
1.5.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga Yang Tersedia	Jenis	12	12	10.349.730	10.339.340
1.5.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Liter Tahun	15127-1	15127-1	198.055.224	193.900.800
1.5.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan	Jenis	11	11	78.077.216	78.070.090
1.5.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Tahun	1	1	183.755.000	183.685.100
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Terpenuhinya Kebutuhan Barang Milik Daerah	Persen	100	100	130.423.902	129.780.000
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Angkutan Laut yang Diadakan	Unit	1	1	74.000.000	73.680.000
1.6.2	Pengadaan Mebel	Jumlah Mebel yang Diadakan	Jenis	3	3	19.623.902	19.360.000
1.6.3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor yang Diadakan	Paket	1	1	36.800.000	36.740.000
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100	547.494.679	453.554.768
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Materai yang Tersedia	Lembar	600	600	6.000.000	5.900.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tahun	1	1	110.751.864	57.294.768
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Honorarium PTT dan Tenaga Honorer	Orang	18-2	18-2	430.742.815	390.360.000
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Persen	100	100	253.396.165	252.620.245
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Jabatan	Tahun	1	1	55.460.000	55.231.050

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.8.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional	Tahun	1	1	70.000.000	69.935.650
1.8.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jenis	7	7	53.074.415	52.873.645
1.8.4	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Gedung Kantor	Gedung	1	1	40.461.750	40.298.800
1.8.5	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	Tahun	1	1	34.400.000	34.281.100
2	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)</b>	1. Jumlah Penurunan Kasus Kecelakaan Lalulintas 2. Persentase Prasarana Perhubungan Dalam Kondisi Baik 3. Persentase Prasarana Perhubungan Dalam Kondisi Baik 4. Jumlah Penurunan Kasus Kecelakaan Lalulintas 5. Jumlah Penurunan Kasus Kecelakaan Lalulintas 6. Persentase Prasarana Perhubungan Dalam Kondisi Baik 7. Persentase sarana Perhubungan yang diadakan	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	50 100 100 50 50 100 100	50 100 100 50 50 100 100	2.710.113.653	2.579.899.872
2.1	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten	Terpenuhinya Kebutuhan Perlengkapan Jalan Dalam Kondisi Baik	Persen	100	100	1.236.287.202	1.147.669.831
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten	Jumlah Perlengkapan Jalan yang Diadakan	Jenis	1	1	612.349.000	593.395.852
2.1.2	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Terlaksananya Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Tahun	1	1	623.938.202	554.273.979
2.2	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	Persentase Terminal Penumpang Tipe C sesuai standar	Persen	100	100	19.250.000	11.744.000
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung)	Terlaksananya Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung)	Terminal	1	1	19.250.000	11.744.000
2.3	<b>Kegiatan</b> Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	Terwujudnya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan afluadaiiksanaan Izin aPenyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	Persen	100	100	75.510.000	75.111.000
2.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggara an dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Ko ta	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi PengawasanPelaks Izin Penyelenggara dan Pembangunan Fasilitas Parkir	Tahun	1	1	75.510.000	75.111.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.4	<b>Kegiatan</b> Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Kendaraan Bermotor Wajib Uji yang Laik Jalan	Persen	100	100	282.619.277	278.665.706
2.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Tersedianya Honorarium Operator Petugas Pengujian Kendaraan Bermotor	Tahun	1	1	129.600.000	129.600.000
2.4.2	Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Tersedianya Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Tahun	1	1	22.113.758	19.887.460
2.4.3	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Terlaksananya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Tahun	1	1	98.813.419	98.469.532
2.4.4	Koordinasi Penyelenggara an Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Terlaksananya Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Tahun	1	1	32.092.100	30.708.714
2.5	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Terwujudnya Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Persen	100	100	559.093.085	536.173.335
2.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Ko ta	Terlaksananya Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	bulan	12	12	519.600.000	516.313.335
2.5.2	Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/Ko ta	Terselenggaranya Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Tahun	1	1	39.493.085	19.860.000
2.6	<b>Kegiatan</b> Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	Terpenuhinya Kebutuhan Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ	Persen	100	100	37.354.089	32.660.000
2.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Terminal	Terlaksananya Inspeksi, Audit dan Pemantauan Terminal	Tahun	0	0	37.354.089	32.660.000
2.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengadaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang	Persen	100	100	500.000.000	497.876.000
2.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Ko ta	Jumlah Angkutan Perdesaan yang Diadakan	unit	1	1	500.000.000	497.876.000
3	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN</b>	1. Jumlah Orang Yang Melalui Pelabuhan Tahun 2. Jumlah Orang Yang Melalui Pelabuhan Tahun	Orang	25.000	25.000	7.143.933.145	6.656.816.638
3.1	<b>Kegiatan</b> Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat bagi Orang Perorangan atau Badan Usaha yang Berdomisili dan yang Beroperasi pada Lintas Pelabuhan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terwujudnya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat Kewenangan Kabupaten/Kota	Persen	100	100	25.793.144	16.675.000
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan	Tahun	1	1	25.793.144	16.675.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat Kewenangan Kabupaten/Kota						
3.2	<b>Kegiatan</b> Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal	Terpeliharanya Pelabuhan/ Dermaga	Pelabuhan/ Dermaga	8	8	7.118.140.001	6.640.141.638
3.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pembangunan Pelabuhan Pengumpan Lokal	Jumlah Dermaga yang Direhabilitasi Jumlah Pelabuhan yang Direhabilitasi	Dermaga Pelabuhan	2 2	2 2	845.025.001	843.043.949
3.2.2	Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Lokal	Jumlah Dermaga Yang Direhabilitasi Jumlah Pelabuhan yang Beroperasi dan Dipelihara	Dermaga Pelabuhan	3 2	3 2	6.273.115.000	5.797.097.689

Sumber: LKPJ Dinas Perhubungan Kabupaten Bintan Tahun 2021

#### Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Dinas Perhubungan

1. Permasalahan
  - a. Dalam Program Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan dan Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan memiliki masalah mengenai Defisit anggaran APBD Kabupaten Bintan
2. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Diusulkan melalui Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau dan Kemeterian Perhubungan
3. Permasalahan
  - a. Adapun prasarana perhubungan yang direhap dan di pelihara diantaranya adalah Pelabuhan dan dermaga. Diantara Pelabuhan dan dermaga tersebut ada yang belum diserahterimakan ke Dinas Perhubungan Kabupaten Bintan.
  - b. Sesuai Permendagri 90 Tahun 2019 kewenangan Dinas Perhubungan adalah Pelabuhan Pengumpan Lokal , sehingga untuk Pelabuhan penumpang regional yakni Pelabuhan bulang linggi dan dermaga nelayan tidak dapat dilaksanakan rehabilitasi dan pemeliharaan karena bukan kewenangan Dinas Perhubungan
4. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Rehabilitasi Pelabuhan pengumpan regional yakni Pelabuhan bulang linggi diusulkan melalui Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau dan Kemeterian Perhubungan
  - b. Rehabilitasi dermaga nelayan dilaksanakan oleh OPD sesuai dengan kewenangannya
5. Permasalahan
  - a. Dalam Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor terdapat permasalahan mengenai Ditutupnya aktifitas pengujian kendaraan bermotor sampai dengan dipenuhinya persyaratan akreditasi
6. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Penambahan alat uji
  - b. Penambahan sumberdaya manusia

### 3.1.2.8 Urusan Koperasi, Usaha Kecil Menengah

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional. Berikut diuraikan capaian indikator kinerja utama Dinas Koperasi, Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan Tahun 2021.

**Tabel 3.39 Capaian Indikator Kinerja Utama  
Urusan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan  
Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	>5	0,23	Pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi yang di akibatkan oleh pandemi.

Sumber: LKPJ Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi 0,23% yang di akibatkan oleh pandemi corona sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bintan selanjutnya, untuk capaian kinerja urusan pemerintahan merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pemerintahan daerah.

Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan daerah memuat data/informasi kinerja setiap urusan pemerintahan sesuai dengan indikator masing-masing urusan pemerintahan dan urusan penunjang. Untuk melihat Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerahnya bias dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.40 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase Pelaku Usaha mikro yang terlatih	Jumlah Pelaku usaha mikro yang terlatih / Jumlah Pelaku Usaha Mikro X 100%	Persen	26	26,35
2	Jumlah Koperasi Aktif	Jumlah Koperasi Aktif	Unit	147	154

Sumber: LKPJ Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan Tahun 2021

Jika melihat tabel diatas dapat kita maknai bahwa tingkat Pelaku Usaha terlatih yang meningkat dapat dimaknai bahwa manajemen usaha mikro semakin baik dan harus lebih di tingkatkan lagi untuk tahun-tahun berikutnya. Selanjutnya Jumlah Koperasi Aktif yang meningkat dapat dimaknai pengelolaan koperasi semakin baik. Hal ini juga di tandai dengan dari target 147 unit yang ditargetkan dapat terealisasi 154 unit koperasi yang aktif pada tahun 2021 di Kabupaten Bintan. Adapun capaian capaian program, kegiatan dan sub kegiatan dalam urusan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.41**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Koperasi, Usaha, Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha, Mikro, Perdagangan dan Perindustrian</b> <b>Dinas Koperasi, Usaha, Mikro, Perdagangan dan Perindustrian</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100	6.345.759.342	5.730.154.933
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen perencanaan, anggaran dan evaluasi	Dokumen	9	9	33.096.938	33.059.343

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		pembangunan yang berkualitas					
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Terlaksananya Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Dokumen	4	4	21.277.172	21.244.892
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Dokumen	5	5	11.819.766	11.814.451
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedia Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tahun	1	1	5.688.334.260	5.214.859.874
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terlaksananya Gajian Tunjangan ASN	Tahun	1	1	5.675.884.260	5.202.459.874
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan OPD	Tahun	1	1	12.450.000	12.400.000
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tahun	1	0	0	0
1.4.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhinya pakaian olah raga	Stel	51	0	0	0
1.5.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Tahun	1	1	304.252.341	219.982.012
1.5.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tahun	1	1	8.143.354	8.111.000
1.5.2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	Tahun	1	1	20.812.808	20.780.000
1.5.3.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya peralatan kebersihan kantor	Tahun	1	1	14.470.747	14.239.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.5.4.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya bahan bakar minyak kantor serta makanan minuman tamu dan rapat	Tahun	1	1	104.747.005	56.456.550
1.5.5.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Terlaksananya Barang Cetakan dan Penggandaan	Tahun	1	1	15.047.278	15.003.394
1.5.6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	Tahun	1	1	141.031.149	125.527.568
1.6.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tahun	1	1	10.000.000	10.000.000
1.6.1.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jenis	5	5	10.000.000	10.000.000
1.7.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Tahun	1	1	280.491.964	224.887.904
1.7.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya materai / perangko dan paket pengiriman	Tahun	1	1	4.050.000	4.000.000
1.7.2.	Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya sarana listrik.telpon.air bersih dan koran	Tahun	1	1	125.214.764	88.898.257
1.7.3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terlaksananya jasa pegawai honorer	Tahun	1	1	151.227.200	151.200.000
1.8.	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tahun	1	1	29.583.840	27.365.800
1.8.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan dan Pajak	Jenis	2	2	23.467.840	22.764.300

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					
1.8.2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jenis	3	3	6.116.000	6.116.000
2.	<b>PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI</b>	Jumlah koperasi aktif	Unit	147	147	34.766.030	22.771.304
2.1.	<b>Kegiatan</b> Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi. Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Tersedianya Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi. Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Koperasi	38	38	34.766.030	22.771.304
2.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengawasan Kekuatan. Kesehatan. Kemandirian. Ketangguhan. serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengawasan Kekuatan. Kesehatan. Kemandirian. Ketangguhan. serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Koperasi	38	38	34.766.030	22.771.304
3.	<b>PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN</b>	Jumlah koperasi aktif	Unit	147	147	279.728.000	274.844.252
3.1.	<b>Kegiatan</b> Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	Kali	3	3	279.728.000	274.844.252
3.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	Terlaksananya Peningkatan Kemampuan dan Keahlian Pengurus. Pengawas dan Pengelola Koperasi dalam Bidang Bisnis Ritel Koperasi.	Kali	3	3	279.728.000	274.844.252

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Perencanaan Strategis dan Penilaian Kesehatan					
4.	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI</b>	Jumlah koperasi aktif	Unit	147	147	230.000.000	221.200.000
4.1.	<b>Kegiatan</b> Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Tahun	1	1	230.000.000	221.200.000
4.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas. Nilai Tambah. Akses Pasar. Akses Pembiayaan. Penguatan Kelembagaan. Penataan Manajemen. Standarisasi. dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pembinaan dan pemberian Bantuan Kepada Koperasi	Tahun	1	1	230.000.000	221.200.000
5.	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH. USAHA KECIL. DAN USAHA MIKRO (UMKM)</b>	Persentase Pelaku Usaha mikro yang terlatih	Persen	26	26.36	150.575.202	142.270.845
8.1.	<b>Kegiatan</b> Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan. Kemitraan. Kemudahan Perizinan. Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Tersedianya Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan. Kemitraan. Kemudahan Perizinan. Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Kali	2	2	150.575.202	142.270.845
5.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pemberdayaan melalui Kemitraan Usaha Mikro	Terlaksananya Sosialisasi dan Bantuan Subsidi Bungan	Kabupaten	1	1	39.999.202	36.497.185
5.1.2.	Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Terlaksananya Pemberdayaan kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Kali	2	2	110.576.000	105.773.660

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
6.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM</b>	Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor usaha mikro	Orang	8.420	8.420	185.000.000	184.915.900
6.1.	<b>Kegiatan</b> Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Tersedianya Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	KUEP	5	5	185.000.000	184.915.900
6.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan. Pemasaran. SDM. serta Desain dan Teknologi	Terlaksananya Fasilitasi Usaha mikro Menjadi Usaha kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan. Pemasaran. SDM. serta Desain dan Teknologi	KUEP	5	5	185.000.000	184.915.900

Sumber: LKPJ Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan Tahun 2021

#### Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan

1. Permasalahan
  - a. Peningkatan jumlah pelaku usaha mikro di saat pandemi tidak dimbangi dengan alokasi anggaran untuk pelatihan, sehingga target persentase pelaku usaha mikro tidak tercapai
2. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Alokasi anggaran dan data base pelaku usaha mikro

### 3.1.2.9 Urusan Penanaman Modal

Perkembangan investasi perusahaan penanaman modal baik PMA maupun PMDN menjadi salah indikator untuk pembangunan daya saing perekonomian Kabupaten Bintan. Capaian pembangunan investasi Kabupaten Bintan yang menjadi indikator kinerja utama daerah adalah Realisasi Investasi (PMA/PMDN) dalam juta USD. Tabel berikut menunjukkan target dan capaian indikator Realisasi Investasi.

**Tabel 3.42 Capaian Indikator Kinerja Utama  
Urusan Penanaman Modal Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Realisasi investasi	Juta USD	751	1.550,49	<p>Nilai Realisasi Investasi pada tahun 2021 sebesar 1.550.497.032 USD (Rp. 22.237.228.437.353), dengan rincian PMA sebesar Rp. 21.108.811.388.516 dan PMDN sebesar Rp. 1.128.417.048.837.</p> <p>Realisasi ini diperoleh dari laporan kegiatan penanaman modal yang dilaporkan oleh setiap perusahaan per triwulan. Nilai ini cukup baik untuk masa pandemi covid 19 seperti ini. Sebagian besar dari realisasi adalah dari PT. BAI (KEK) yang memang sedang dalam proses pembangunan.</p>

Sumber: LKPI Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bintan Tahun 2021

Perkembangan investasi, pelayanan perizinan Kabupaten Bintan pada tahun 2021 dapat digambarkan dalam capaian indikator Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai 2 indikator kinerja utama (IKU Perangkat Daerah). Selama satu periode renstra dari tahun 2016 sampai tahun 2020 indikator kinerja DPMPSTP mengalami fluktuatif. Banyak hal yang melatarbelakangi kondisi tersebut.

**Tabel 3.43 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Indeks kepuasan masyarakat	Melalui kuesioner dengan 9 unsur sesuai dengan permenpan nomor 14 tahun 2017	Persen	90	93,37
2	Realisasi investasi (PMA/PMDN)	Jumlah realisasi perusahaan dalam tahun n	Juta USD	751	1.550,49

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bintan Tahun 2021

Realisasi indikator Indeks kepuasan masyarakat pada tahun 2021 sebesar 93,37%, nilai tersebut lebih tinggi dari target yang ditetapkan dan menurun dari tahun sebelumnya. Menurut Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Permenpan nomor 14 tahun 2017, maka pelayanan DPMPSTP Kabupaten Bintan 2021 masuk dalam kategori A. Lebih lanjut untuk Nilai Realisasi Investasi pada tahun 2021 sebesar 1.550.497.032 USD (Rp. 22.237.228.437.353), dengan rincian PMA sebesar Rp. 21.108.811.388.516 dan PMDN sebesar Rp. 1.128.417.048.837. Realisasi ini diperoleh dari laporan kegiatan penanaman modal yang dilaporkan oleh setiap perusahaan per triwulan.



**Tabel 3.44**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal</b> <b>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100	6.792.166.122	6.375.989.149
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Terciptanya perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja DPMPPTSP yang akuntabel	Persen	100	100	48.461.000	36.049.309
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen perencanaan DPMPPTSP	Dokumen	6	6	48.461.000	36.049.309
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen pelaporan DPMPPTSP	Dokumen	0	0		
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya administrasi keuangan perangkat daerah	Persen	100	100	5.056.129.610	4.695.112.951
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan PNS	Orang	27	27	5.044.537.610	4.681.495.951
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Tersedianya Laporan Keuangan	Dokumen	1	1	11.592.000	11.592.000
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terlaksananya administrasi barang milik daerah pada DPMPPTSP	Persen	100	0	0	0
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah	Persen	100	100	473.729.620	472.567.964
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b>	Tersedianya komponen instalasi listrik dan penerangan kantor	Jenis	9 -	9 -	23.430.490	23.189.650

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		Buah	320	320		
1.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya alat tulis kantor.	Jenis	44	44	76.422.627	76.375.200
			Buah	-	-		
			1636	1636			
1.4.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Terlaksananya belanja peralatan kebersihan kantor	Jenis	30	30	22.983.554	22.734.690
			Buah	334	334		
1.4.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya bahan bakar minyak kantor serta makanan minuman tamu dan rapat	Liter	11687	11687	115.208.033	115.041.000
			Bulan	-	-		
			12	12			
1.4.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terlaksananya belanja barang cetak dan penggandaan	Cetakan	11	11	34.476.829	34.099.140
			Penggandaan	-	-		
			1	1			
1.4.6	Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	Tahun	1	1	201.208.087	201.128.284
1.5	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	terlaksananya jasa penunjang urusan DPMPSTP	Persen	100	100	1.002.715.000	966.332.625
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya materai / perangko dan paket pengiriman	Lembar	1244	1244	4.000.000	3.900.000
1.5.2	Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya sarana listrik. telephon. air bersih. koran dan internet	Jenis	4	4	179.115.000	167.132.625
1.5.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya jasa pegawai honorer.THL Bintan Expo Center dan BP Kawasan	Bulan	12	12	819.600.000	795.300.000
1.6	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan DPMPSTP Kab.Bintan	Persen	100	100	211.130.892	207.951.300
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terpenuhi pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Kendaraan	5	5	70.000.000	69.561.150
1.6.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpenuhi pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jenis	6	6	49.902.898	47.281.000
1.6.3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantorDPMPSTP Kab.Bintan	Gedung	1	1	91.227.994	91.109.150
2	<b>PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL</b>	1. Jumlah investor (PMA/PMDN)			0	0	0
3	<b>PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL</b>	1. Persentase izin terbit sesuai SOP	persen	100	100	69.399.960	69.380.750

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
3.1	<b>Kegiatan</b> Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Meningkatnya Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Secara Terpadu Satu Pintu Dibidang Penanaman Modal	Persen	100	100	69.399.960	69.380.750
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	Jumlah kunjungan lapangan dalam rangka pemenuhan komitmen	Kali	144	144	69.399.960	69.380.750
4	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL</b>	1. Jumlah nilai investasi perusahaan (PMA/PMDN) juta USD	Juta USD	1.771	1.771	326.122.000	92.459.041
4.1	<b>Kegiatan</b> Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya pengendalian pelaksanaan penanaman modal di Kabupaten Bintan	Persen	100	100	326.122.000	92.459.041
4.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal	Terlaksananya pelayanan investasi dan realisasi investasi di kawasan FTZ Bintan	PMDN/UKM	40	40	48.300.000	6.821.009
4.1.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	Terlaksananya pelayanan investasi dan realisasi investasi di kawasan FTZ Bintan	Kegiatan	7	7	181.222.000	77.774.000
4.1.3	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	Terlaksananya pelayanan investasi dan realisasi investasi di kawasan FTZ Bintan	PMDN/UKM	50	50	96.600.000	7.864.032
5	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL</b>	1. Realisasi Investasi PMA/ PMDN			0	0	0

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bintan Tahun 2021

### Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

#### 1. Permasalahan

- Pada Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal rendah realisasinya karena juknis dari kementerian investasi/bkpm yang terlambat keluarnya yaitu di bulan april kemudia terjadi perubahan lagi di bulan JUNI sehingga sulit untuk menjalankan program. (DAK Non FISIK). Anggarannya di SSH tidak terlalu besar di alokasikan karena ada juknis yang mengaturnya.

### 3.1.2.10 Urusan Ketenagakerjaan

Dinas Tenaga Kerja merupakan OPD yang melaksanakan urusan wajib bukan pelayanan dasar yaitu urusan Tenaga Kerja. Pelaksanaan program kegiatan oleh Dinas Tenaga Kerja harus dapat di pertanggungjawabkan dalam bentuk laporan hasil kegiatan yang dapat di ukur secara komperhensif antara target yang telah ditetapkan dalam RPJMD dan juga capaian kinerja pada tahun anggaran 2021. Untuk melihat capaian Indikator Kinerja Utama daerah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.45 Capaian Indikator Kinerja Utama  
Urusan Tenaga Kerja Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	5,39	8,62	Jumlah angkatan kerja Kabupaten Bintan 2021 berjumlah 79.183 orang.

Sumber: LKPJ Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bintan Tahun 2021.

Pemerintah Kabupaten Bintan pada tahun 2021 berhasil menekan TPT akibat dampak pandemic covid-19 berbanding tahun sebelumnya hingga 8,62%. Upaya yang dilakukan antara lain dengan melakukan kolaborasi penyerapan tenaga kerja local dengan bekerjasama antara disnaker dan sector industry serta penguatan bersama BP kawasan Bintan. Selain itu juga terobosan dilakukan melalui penempatan tenaga kerja local terintegrasi (Pentalogi) serta optimalisasi pemanfaatan media social Dinas Tenaga Kerja dalam menginformasikan lowongan kerja (Lowongan Kerja Berbasis Media Sosial-LOKMED)

Pengukuran kinerja harus didasarkan kepada satuan indikator kinerja dengan memanfaatkan data kinerja yang dapat diperoleh melalui data internal dan eksternal. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan tingkat capaian target dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan rencana kinerja. Untuk menilai pertanggungjawaban secara komprehensif pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan hasil perencanaan strategis, dilakukan pula analisis pencapaian kinerja dengan menginterpretasikan lebih lanjut hasil pengukuran kinerja.

**Tabel 3.46 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Tenaga Kerja  
Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Tingkat Pengangguran Terbuka	$\Sigma$ Pengangguran: $\Sigma$ Angkatan Kerja x 100%	Persen	5,39	8,62
2	Persentase Pencari Kerja yang Ditempatkan	$\Sigma$ Penempatan : $\Sigma$ Pencaker yang Terdaftar x 100%	Persen	53	52,12
3	Persentase Kasus Perselisihan Pengusaha dan Pekerja yang terselesaikan	$\Sigma$ Kasus yang Terselesaikan : $\Sigma$ Kasus yang Dicatatkan x100%	Persen	100	100

Sumber: LKPJ Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bintan Tahun 2021.

Persentase Tingkat Pengangguran terbuka tidak memenuhi target angka penurunan dikarenakan jumlah pengangguran terbuka berjumlah 6,683 orang di masa pandemic covid-19 dan menurunnya perekonomian daerah. Jumlah Pencari kerja yang di tempatkan sebesar 1,681 orang dari 3,225 orang yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja. Lebih lanjut untuk persentase kasus perselisihan pengusaha dan pekerja yang terselesaikan dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan hasil yang memenuhi target dari 15 Kasus perselisihan Hubungan Industrial yang terjadi pada tahun 2021 telah diselesaikan oleh Dinas Tenaga Kerja.

**Tabel 3.47**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja</b> <b>Dinas Tenaga Kerja</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 3. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	Persen  Persen  Persen  Persen  Persen  Persen  Persen  Persen	100  100  100  100  100  100  100	100  100  100  100  100  100  100	3.851.890.765	3.485.556.287
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhinya Sistem Perencanaan dan Evaluasi Kegiatan Dinas Secara Optimal	Persen	100	100	46.655.082	45.534.532



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan yang di susun	Dokumen	6	6	25.000.000	23.987.841
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Yang Disusun	Dokumen	4	4	21.655.082	21.546.691
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persen	100	100	2.948.357.644	2.616.647.042
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN yang terbayar	Orang	19	19	2.939.515.473	2.939.515.473
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Yang Tersusun Jumlah Operator SIMDA Keuangan yang terbayar	Orang Dokumen	Orang Dokumen	1 Orang 1 Dokumen keuangan	8.842.171	8.840.250
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	terpenuhinya administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah			0	0	0
1.5.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	100	279.912.298	265.365.454
1.5.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Listrik dan Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Jenis	17	17	4.442.320	4.386.188
1.5.2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah ATK Yang Disediakan	Jenis	31	31	67.794.551	67.544.959
1.5.3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor Yang Di Sediakan Jumlah Makanan dan Minuman Yang Disediakan	Liter/Tahun	11.502/1	11.494/1	119.646.139	119.250.100

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.5.4.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Jenis	12	12	119.250.100	25.049.051
1.5.5.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah yang Diselenggarakan Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah yang Diselenggarakan	Kali	227	181	62.509.600	49.135.165
1.6.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	100	18.199.954	18.189.600
1.6.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor Yang Tersedia	Jenis	4	4	18.199.954	18.189.600
1.7.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100	305.397.919	292.507.432
1.7.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Jasa Kantor yang ter kirim Jumlah Jasa Surat Menyurat yang Terbayarkan	Lembar/Tahun	100	100	1.000.000	991.000
1.7.2.	Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik Yang Terbayar	sarana	5	5	80.350.319	67.593.370
1.7.3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Alat Kebersihan Kantor Yang Tersedia Jumlah Jasa Tenaga Administrasi Yang Terbayar	Jenis Orang/Tahun	21 9	21 9	224.047.600	223.923.062
1.8.	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terwujudnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pesan	100	100	253.367.868	247.312.227

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.8.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak. dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang Diperbaiki Rutin Jumlah Pajak Kendaraan Yang Terbayarkan	Unit	4	4	89.999.423	84.356.390
1.8.2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya yang diperbaiki	Jenis	3	3	10.371.259	10.228.500
1.8.3.	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Kantor Yang diperbaiki	Bangunan	1	1	152.997.186	152.727.337
2.	<b>PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA</b>	Rasio Penduduk yang bekerja			0	0	0
3.	<b>PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA</b>	1. Tingkat partisipasi angkatan kerja 2. Tingkat partisipasi angkatan kerja	Persen	100	100	164.933.271	162.388.575
3.1.	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	Terciptanya Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi	Jenis	1	1	164.933.271	162.388.575
3.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi	Jumlah Orang Yang Mendapatkan Pelatihan Kerja yang Memiliki Kompetensi	Orang	20	20	164.933.271	162.388.575
4.	<b>PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA</b>	1. Tingkat pengangguran terbuka 2. Persentase pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan			0	0	0
5.	<b>PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL</b>	1. Persentase kasus yang terselesaikan dengan perjanjian bersama (PB) 2. Persentase kasus perselisihan	Persen	100	100	120.339.549	116.125.348

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		pengusaha pekerja yang terselesaikan					
5.1.	<b>Kegiatan</b> Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Terwujudnya Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk perusahaan yang hanya beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1	64.584.520	61.363.536
5.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengesahan Peraturan Perusahaan bagi Perusahaan	Jumlah Dokumen Peraturan Perusahaan antara Pekerja dan Perusahaan Yang Telah Disahkan	Perusahaan	20	20	11.548.420	11.031.500
5.1.2.	Penyelenggara an Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan	Dokumen Penyusunan Upah Minimum Kabupaten (UMK)	Dokumen	1	1	53.036.100	50.332.036
5.2.	<b>Kegiatan</b> Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	Terciptanya Pencegahan dan Penyelesaian Hubungan Industrial. Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	Kasus	15	15	55.755.029	54.761.812
5.2.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Mogok Kerja. dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Ber dampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Kasus	15	15	20.449.756	20.374.550
5.2.2.	Pelaksanaan Operasional Lembaga Kerjasama Tripartit Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Koordinasi Dalam Kerjasama Tripartit	Dokumen	1	1	35.305.273	34.387.262

Sumber: LKPJ Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bintan Tahun 2021.

## **Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan penyelesaian permasalahan pada Dinas Tenaga Kerja**

1. Permasalahan
  - a. Pada Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja dalam kegiatan Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi Kurangnya Tenaga Kerja yang Berkompetensi sesuai Kebutuhan Kerja.
  - b. Tidak memiliki staf yang ahli di bidang rekrutment dan seleksi peserta pelatihan.
2. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada dapat melakukan Pelatihan dan Sertifikasi sesuai Kelas Produktivitas.
  - b. Untuk mengatasi permasalahan dapat Mengusulkan pelatihan SDM dan pengusulan kebutuhan penambahan SDM.
3. Permasalahan
  - a. Pada Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja, pada bagian sub kegiatan Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi Kurangnya Tenaga Kerja yang Bersertifikasi Kompetensi.
  - b. Tidak maksimal dalam melaksanakan pelatihan.
4. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat melakukan Pelatihan dan Sertifikasi Berbasis Kompetensi.
  - b. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat Membuat silabus pelatihan bersama.
5. Permasalahan
  - a. Pada Program Hubungan Industrial, di kegiatan Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, didalam dunia Industri yang dinamis membutuhkan pengawasan dalam menjaga tenaga kerja dan hubungan antara pekerja dan indutrial
6. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Untuk mengatasi hal tersebut dapat mengadakan pendampingan dan bimbingan terhadap pengusaha serta pekerja.
7. Permasalahan
  - a. Pada Program Hubungan Industrial di bagian sub kegiatan Pengesahan Peraturan Perusahaan bagi Perusahaan Terjadinya kesepakatan yang menyalahi UU yang berlaku.
  - b. Masih ada perusahaan yang belum menyusun Peraturan Perusahaan.
8. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat melakukan pembinaan dan pemahaman mengenai peraturan yang berlaku.
9. Permasalahan
  - a. Pada Program Hubungan Industrial di bagian sub kegiatan Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan Pelaksanaan dan penetapan UMK yang dapat menyebabkan iklim investasi memburuk.
  - b. Pengetahuan tentang pengupahan yang belum merata pada unsur Tripartit.
10. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat meningkatkan koordinasi dan sosialisasi antar pemangku kepentingan.
11. Permasalahan
  - a. Pada Program Hubungan Industrial di kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di



Daerah Kabupaten/Kota, adanya Perbedaan kepentingan dan Tujuan antara Pengusaha dan Pekerja yang dapat membuat Iklim Investasi menjadi tidak Baik.

12. Upaya Penyelesaian Permasalahan

- a. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat melakukan mediasi dan Penangan sehingga dapat menemui titik tengah antara pengusaha dan pekerja.

13. Permasalahan

- a. Pada Program Hubungan Industrial di bagian sub kegiatan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, timbulnya masalah antara pengusaha dan pekerja yang tidak menemui kesepakatan bersama.
- b. Kurangnya pengetahuan perusahaan dan tenaga kerja terhadap aturan dan prosedur penyelesaian perselisihan

14. Upaya Penyelesaian Permasalahan

- a. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat melakukan Pembinaan terhadap perusahaan dan pekerja terkait aturan ketenagakerjaan dan tata cara penyelesaian perselisihan

15. Permasalahan

- a. Pada Program Hubungan Industrial, di bagian sub kegiatan Pelaksanaan Operasional Lembaga Kerjasama Tripartit Daerah Kabupaten/Kota, terdapat kurangnya pemahaman akan pentingnya keberadaan Lembaga Kerjasama Tripartit.

16. Upaya Penyelesaian Permasalahan

- a. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat melakukan sosialisasi dan pembinaan pada anggota LKS Tripartit akan pentingnya LKS Tripartit dalam menciptakan Hubungan Industrial yang Harmonis.

### 3.1.2.11 Urusan Kebudayaan

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan kebudayaan ini berjalan dengan baik pada tahun 2021 ini. Adapun capaian indikator kinerja utama daerah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.48 Capaian Indikator Kinerja Utama  
Urusan Kebudayaan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Peraturan yang mendukung kelestarian nilai dan seni budaya melayu	Jumlah peraturan	7	4	Jumlah peraturan yang terealisasi pada tahun ini adalah 4 peraturan dari target 7 peraturan.

*Sumber: LKPJ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan Tahun 2021*

Lebih lanjut capaian kinerja urusan pemerintahan merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang Pemerintahan Daerah. Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan daerah memuat data/informasi kinerja LKPJ Disbudpar Kabupaten Bintan Tahun 2021 setiap urusan pemerintahan sesuai dengan indikator masing-masing urusan pemerintahan dan urusan penunjang.

**Tabel 3.49 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Kebudayaan  
Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase grub kesenian yang dibina	Jumlah grub kesenian yang dibina dibagi keseluruhan grub kesenian	Persen	44	57
2	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan dibagi jumlah keseluruhan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya	Persen	53	100

*Sumber: LKPJ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan Tahun 2021*

Capaian indikator Persentase grub kesenian yang dibina melebihi target yang telah ditetapkan, yang mana target capaian nya diangka 44% dan terealisasi 57%. Hal ini menunjukkan capaian yang baik pada indikator ini, sama halnya dengan grub kesenian yang dibina, persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan menunjukkan angka yang signifikan. Hal ini di karenakan hasil yang diperoleh sangat jauh melampaui target yang telah ditetapkan. Sehingga kesimpulan yang dihasilkan dalam indikator ini menunjukkan realisasi jumlah yang sangat memuaskan.



**Tabel 3.50**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan</b> <b>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100	6.233.563.702	5.852.235.576
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhinya Perencanaan, Penganggaran dan	Persen	100	100	52.476.532	40.614.500

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	7	7	47.434.404	36.750.500
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Bulan	12	12	5.042.128	3.864.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persen	100	100	4.535.809.625	4.370.025.107
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN	Bulan	12	12	4.517.945.625	4.352.361.107
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Bulan	12	12	17.864.000	17.664.000
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persen	100	100	11.529.000	7.989.000
1.3.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Bulan	12	12	11.529.000	7.989.000
1.4.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terwujudnya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persen	100	0	0	0
1.5.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	100	377.649.731	317.328.720
1.5.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jenis	14	14	22.000.000	21.808.050
1.5.2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor	Jenis	36	36	53.032.186	52.750.500

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.5.3.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan dan Bahan Rumah Tangga	Jenis	22	22	35.000.000	34.491.600
1.5.4.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Bakar Minyak Jumlah Penyediaan Makanan dan Minuman	Liter/Jenis	12900/6	12900/6	122.614.545	121.200.000
1.5.5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetakan dan Penggandaan	Jenis	11	11	45.000.000	41.619.570
1.5.6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Bulan	12	12	100.000.000	45.459.000
1.6.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terwujudnya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	100	55.187.814	52.811.000
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Mebel	Jumlah Pengadaan Mebel	Unit	3	3	13.187.814	11.176.000
1.6.2.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jenis	0	0	42.000.000	41.635.000
1.6.3.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya				0	0	0
1.7.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100	1.024.760.000	894.534.051
1.7.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Benda Pos (Materai)	Lembar	600	600	6.000.000	4.350.000
1.7.2.	Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi (Jurnal/Surat Kabar/Majalah) Jumlah Tagihan Internet Jumlah Tagihan Listrik	Bulan	12/12	12/12	270.000.000	205.214.051
1.7.3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jasa Sewa Gedung/ Kantor/ Tempat Jasa	Bulan	12/12	12	748.760.000	684.970.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Sewa Hotel Jumlah Jasa Tenaga Pelayanan Umum Kantor					
1.8.	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen	100	100	176.154.000	168.933.198
1.8.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terlaksananya Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tahun	1	1	52.100.000	47.770.000
1.8.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak. dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terlaksananya Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak. dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tahun	1	1	50.000.000	48.031.000
1.8.3.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jenis	3	3	25.000.000	24.780.798
1.8.4.	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Reha Gedung Kantor da Bangunan Lainnya	Tahun	1	1	34.054.000	33.851.400
1.8.5.	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Reha Sarana dan Prasara Gedung Kantor ata Bangunan Lainnya	Unit/Tahun	22	22	15.000.000	14.500.000
2.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>	1. Persentase grup kesenian yang dibina 2. Persentase grup kesenian yang dibina	Group	44	44	297.734.255	293.855.618

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		3. Persentase grup kesenian yang dibina					
2.1.	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terwujudnya Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100	100	204.885.455	203.916.000
2.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pembinaan Sumber Daya Manusia. Lembaga. dan Pranata Kebudayaan	Terlaksananya Pengembangan Seni dan Budaya Bintang Terlaksananya Pentas Kesenian Rakyat	Kegiatan	1-1	1-1	204.885.455	203.916.000
2.2.	<b>Kegiatan</b> Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terwujudnya Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100	0	0	0
2.3.	<b>Kegiatan</b> Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terwujudnya Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100	100	92.848.800	89.939.618
2.3.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pembinaan Sumber Daya Manusia. Lembaga. dan Pranata Adat	Terlaksananya Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Bulan	12	12	92.848.800	89.939.618
3.	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>	Persentase Benda. Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	Unit	53	53	17.160.833	16.586.000
3.1.	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Terwujudnya Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persen	100	100	17.160.833	16.586.000
3.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pelindungan Cagar Budaya	Terlaksananya Pelindungan Cagar Budaya	Situs Cagar Budaya	3	3	17.160.833	16.586.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
4.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN</b>	Persentase Benda. Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	Unit	53	53	785.232.000	582.898.300
4.1.	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Terwujudnya Sarana dan prasarana museum	Persen	100	100	785.232.000	582.898.300
4.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pelindungan. Pengembangan. dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	Pelindungan. Pengembangan. dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	Bulan	12	12	785.232.000	582.898.300

Sumber: LKPJ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan Tahun 2021

## **1. Program Pengembangan Kebudayaan**

### **A. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota**

#### **1. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan**

Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.204.885.455,00. Realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.203.916.000,00 (99.55%) dan Realisasi fisik sebesar 100 %. Maksud Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan Tahun 2021 Yaitu Untuk Mengembangkan, Meningkatkan Produktifitas, Serta Melestarikan Budaya Khususnya Sanggar-sanggar Tari dan Kesenian daerah di Kabupaten Bintan. Tujuan kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan Tahun 2021 ini Sebagai Wadah dan Sarana Membina Sumber Daya Manusia lewat Lembaga, dan Pranata Kebudayaan Daerah serta Meningkatkan dan Mengembangkan peran aktif dan inisiatif Sanggar-sanggar Tari dan Kesenian untuk Melestariakan budaya daerah di Kabupaten Bintan.

Sasaran kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan tahun 2021 adalah Kelompok Sanggar Tari dan Kesenian yang tersebar di 10 Kecamatan Kabupaten Bintan.

Berikut merupakan rincian-rincian pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan Tahun 2021:

##### **1. Festival Hari Tari Sedunia 2021**

Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan salah satunya Festival Hari Tari Sedunia yang penyelenggaraannya dilaksanakan secara serentak seluruh dunia pada tanggal 29 April 2021. Sedangkan di Kabupaten Bintan melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ikut berpartisipasi dalam acara tersebut dengan menampilkan peserta dari beberapa tim kesenian yang pelaksanaannya di Halaman Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan.

##### **2. Rapat Persiapan Sekaligus Pembahasan Pembuatan Video Klip Sanggar Tari dan Kesenian**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 09 November 2021 yang berlangsung di warung kopi santai/Klenteng Toapaya. Rapat ini sendiri dipimpin langsung oleh Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan yaitu bapak Ivan Golar Riady S,Sos. Rapat ini sendiri membahas tentang Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan yang Melibatkan 10 kelompok sanggar dan sanggar-sanggar yang terlibat dalam video tersebut sangat mendukung dan dilaksanakan dengan batas waktu yang telah ditentukan.

##### **3. Pembuatan Video Klip Sanggar Tari dan Kesenian**

Untuk mempromosikan budaya yang kita miliki, salah satunya dengan memperkenalkan tari-tarian dan kesenian yang ada. Dengan cara mempromosikan budaya yang dimiliki secara tidak langsung melestarikan warisan budaya yang kita miliki. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan pada kegiatan Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota telah Mempublikasi budaya dan kesenian melalui pembuatan video klip.

##### **4. Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan ini dilaksanakan pada tanggal 06 November 2021 yang bertujuan untuk mengembangkan Seni dan Budaya Bintan**

Adapun kelompok sanggar yang terdaftar dalam pengembangan seni dan budaya Kabupaten Bintan yaitu:

- 1) Sanggar Seni Joget Dangkong Melayu Serumpun Bersatu (Tari Melayu/Warisan Budaya)
- 2) Sanggar Bintan Pelangi (Musik Tradisi/Orgen Tunggal) *Dua kali Penampilan Sanggar Seni Sirih Jungung (Tari Melayu Tradisi)*

## 5. Editing Video dan Publikasi

Untuk meningkatkan kualitas video agar lebih berkualitas melalui tahapan pengeditan video kemudian dipublikasikan dimedia sosial Channel Youtube Bidang Kebudayaan. link : <https://youtube.com/channel/UCDkyC3H-DZg5phke96t6dKw>

## 6. Kegiatan Belanja Hibah Barang Kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan ini dilakukan khususnya diperuntukan untuk lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah. Bantuan sosial atau pemberian bantuan dapat berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

Nama Penerima Barang Hibah Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan :

### 1. Sanggar Joged Dangsong Melayu Serumpun Bersatu

**Tabel 3.51 Daftar Rincian/Spesifikasi Teknis dan Harga Barang yang akan di Hibahkan**

No.	Jenis Barang Dan jasa	Satuan Ukuran	Kuantitas	Harga Satuan	Total Harga
1.	Gendang Pengibu	Pcs	1	4.400.000	4.400.000
2.	Gendang Tambur	Pcs	1	4.455.000	4.455.000
3.	Gendang Darbuka	Pcs	1	4.500.000	4.500.000
4.	Biola Elektrik	Pcs	1	4.500.000	4.500.000
5.	Gong Kuningan	Pcs	1	7.000.000	7.000.000
6.	Gendang Babano	Pcs	1	6.730.000	6.730.000
7.	Tamborin	Pcs	2	1.000.000	2.000.000
8.	Mixcrophone Wireless	Pcs	3	4.000.000	12.000.000
9.	Speaker Fullrange Aktive 15 inci	Pcs	1	14.000.000	14.000.000
10.	Mixer 12 Channel	Pcs	1	6.000.000	6.000.000
11.	Power 3000W Beta 3	Pcs	1	13.225.000	13.225.000
12.	Kostum Pemusik Baju Kurung Melayu, Kain tipis, Tanjak/peci	Pcs	8	500.000	4.000.000
13.	Kostum Vocal dan Penari Baju Kebaya, Pending, Selendang, Sanggul (Aksesoris)	Pcs	15	500.000	7.500.000
<b>Jumlah</b>				<b>90.310.000</b>	
<b>PPN 10%</b>				<b>9.031.000</b>	
<b>Total Pembayaran</b>				<b>99.341.000</b>	

Sumber: LKPI Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan Tahun 2021

## B. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

### 1. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat

Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 92.808.770,00 dengan Realisasi keuangan sebesar Rp. 89.939.618,00 (96.91%) dan realisasi fisik sebesar 100 %.

Maksud dan tujuan dari terlaksananya Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat Tahun 2021 Yaitu untuk menggerakkan minat partisipasi masyarakat, kemampuan serta pemahaman tentang lembaga adat yang ada di masing-masing daerah dengan cara meningkatkan tata kelola sumber daya manusia, lembaga maupun pranata adat



khususnya di daerah Kabupaten Bintan agar tetap mempunyai kualitas yang baik. Sasaran kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat tahun 2021 adalah sarana dan prasarana gedung LAM Bintan.

### **3. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**

#### **A. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota**

##### **1. Perlindungan Cagar Budaya**

Sub Kegiatan Perlindungan Cagar Budaya dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 17.160.833,00 dengan Realisasi keuangan sebesar Rp. 16.586.000,00 (96.65%) dan realisasi fisik sebesar 100 %. Maksud dan tujuan Kegiatan Perlindungan Cagar Budaya Tahun 2021 Yaitu Untuk Perlindungan pada dasarnya merupakan upaya untuk mencegah dan menanggulangi cagar budaya dari kerusakan, kehancuran dan kemusnahan dengan cara penyelamatan, pengamanan, pemeliharaan, dan pemugaran cagar budaya Khususnya objek-objek cagar budaya yang ada di daerah Kabupaten Bintan

### **4. Program Pengelolaan Permuseuman**

#### **A. Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota**

##### **1. Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu.**

Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 785.232.000,00, yang bersumber dari Dana DAK Museum Rp. 700.000.000 dan Penunjang APBD sebesar Rp. 85.232.000,00. Realisasi keuangan kegiatan ini sebesar Rp. 582.898.300,00 (74.23%) dan realisasi fisik sebesar 100 %. Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu (DAK) dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

##### **1. Program Pengelolaan Koleksi**

- a. Registrasi Dokumentasi dan inventaris atau Reinventaris Koleksi
  - Cetak Foto Koleksi Ukuran 36 R
  - Frame Foto Koleksi Ukuran 36 R Berfungsi untuk meningkatkan pelayanan dalam bidang Koleksi agar tata pameran koleksi museum bahari bintan agar terbarukan, sehingga suasana lebih nyaman. Dan bisa di gunakan saat mengikuti Pameran-pameran koleksi museum bharai bintan di berbagai tempat, sehingga tidak menggunakan koleksi asli di museum guna untuk menjaga keamanan dan keselamatan koleksi koleksi tersebut.
  - Stand Foto Koleksi Ukuran 36 R
- b. Konservasi Koleksi
  - Media Tata Pamer dan Ruang Simpan

##### **2. Publikasi**

- a. Publikasi museum melalui media cetak dan/Elektronik
  - Iklan radio
  - Jasa Pembuatan Spot Iklan Radio
  - Talk Show

##### **3. Pemeliharaan Aset**

- a. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
- b. Pemeliharaan Bangunan

#### **3.1.2.12 Urusan Kepemudaan dan Olahraga**

Pencapaian indikator kinerja daerah pada Misi Tujuh terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Bintan untuk Urusan Kepemudaan Dan Olah Raga adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.52 Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Persenstase Organisasi Kepemudaan yang aktif	Persen	80	85	Capaian Persenstase Organisasi Kepemudaan yang aktif sebesar 85%. Angka tersebut menunjukkan bahwa Organisasi Kepemudaan Kabupaten Bintan berada dalam kategori tinggi. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa Peran Organisasi kepemudaan sangat aktif dan bertahan pada tahun 2021.

Sumber: LKPJ Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Tahun 2021

Setelah melihat tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa terdapat selisih sebesar 15% dari target yang di diharapkan. Penyebab ketidaktercapainya target dengan realisasi dikarenakan dalam masa pandemi covid-19 dalam jangka waktu yang lama. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam menjalankan program dan kegiatan yang sudah dianggarkan pemerintah daerah khususnya Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bintan.

**Tabel 3.53 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Persenstase Organisasi Kepemudaan yang aktif	-	Persen	85	85
2	Jumlah Pemuda Yang Mandiri Dan Berdaya Saing	-	Orang	63	60
3	Jumlah Prestasi Olah Raga Tingkat Provinsi dan Nasional Yang diraih	-	Prestasi	53	1

Sumber: LKPJ Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian persenstase organisasi Kepemudaan yang aktif sebesar 85%. Angka tersebut menunjukkan bahwa Organisasi Kepemudaan Kabupaten Bintan berada dalam kategori tinggi. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa Peran Organisasi kepemudaan sangat aktif dan bertahan pada tahun 2021. Selanjutnya Program peningkatan peran serta kepemudaan yang priorotas meliputi kegiatan kewirusahaan pemuda yang dalam realisasinya berjumlah 60 orang dari target 63 orang, kondisi ini dimaknai bahwa peran pemuda yang mandiri dan berdaya saing masih tetap aktif hanya saja ada penurunan 3 orang pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan terjadinya wabah pandemi covid-19 ssehingga seluruh kegiatan di tangguhkan, tidak terkecuali pecan olahraga yang sering diselenggarakan. Untuk itu pada tahun 2021 jumlah prestasi yang diraih dari target 50 prestasi hanya terealisasi 1 prestasi karena pembatalan olahraga pelajar tingkat provinsi dan hanya atletik antar pelajar se-provinsi Kepulauan Riau.

**Tabel 3.54**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga</b> <b>Dinas Kepemudaan dan Olahraga</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran 3. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 4. Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran 5. Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100	4.520.988.905	4.311.523.491
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatkan Kapasitas / Profesionalisme PNS	Persen	100	100	68.106.024	52.127.123
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Terlaksananya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tahun	1	1	38.931.000	31.447.100
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tahun	1	1	29.175.024	20.680.023
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Gaji dan Tunjangan PNS	Bulan	12	12	3.468.326.517	3.316.229.167

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan PNS	Tahun	1	1	3.452.870.517	3.300.773.167
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Tahun	1	1	15.456.000	15.456.000
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Tersedianya Penatausahaan Barang Milik Daerah	Dokumen	0	0	0	0
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatkan Pengetahuan Aparatur	Orang	5	0	0	0
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	Tahun	1	0	0	0
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Sarana dan Prasarana ASN yang memadai	Tahun	1	1	333.673.588	297.962.109
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tahun	1	1	29.996.233	29.989.449
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan 1 Kantor	Tahun	1	1	69.998.790	69.996.550
1.5.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Terlaksananya Peralatan Rumah Tangga	Tahun	1	1	40.103.130	40.033.135
1.5.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Tahun	1	1	102.097.700	80.604.142
1.5.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terlaksananya Barang Cetak dan Penggandaan	Tahun	1	1	29.999.829	29.284.358
1.5.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tahun	1	1	61.477.906	48.054.475
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persen	100	100	87.376.585	84.895.000
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terseedianya Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tahun	1	1	87.376.585	84.895.000
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Administrasi Perkantoran sesuai standar Pelayanan Minimal	Persen	100	100	398.857.706	398.562.000
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	Tahun	1	1	2.995.706	2.970.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tahun	1	1	395.862.000	395.592.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Sarana dan prasarana Aparatur	Persen	100	100	164.648.485	161.748.092
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tahun	1	1	39.931.485	37.644.542
1.8.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tahun	1	1	39.717.000	39.623.550
1.8.3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Reha Sarana dan Prasara Gedung Kantor ata Bangunan Lainnya	Tahun	1	1	85.000.000	84.480.000
2	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	1. Jumlah Pemuda yang mandiri da berdaya saing Jumlah Pemuda yang Mandiri dan Berdaya Saing 2. Jumlah Pemuda yang Mandiri dan Berdaya Saing	Orang Orang	63 63	63 63	1.228.953.062	1.181.174.686
2.1	<b>Kegiatan</b> Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Terlaksananya Peningkatan dan Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Tahun	1	1	1.064.299.070	1.031.771.344
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Kegiatan	1	1	336.727.888	324.211.625
2.1.2	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Terlaksananya Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Kegiatan	1	1	727.571.182	707.559.719
2.2	<b>Kegiatan</b> Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Orang	100	100	164.653.992	149.403.342
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b>	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Kegiatan	1	1	164.653.992	149.403.342



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota						
3	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	1. Persentase sarana dan prasarana olahraga yang standar 2. Jumlah prestasi olah raga tingkat Provinsi dan Nasional yang diraih 3. Jumlah prestasi olah raga tingkat Provinsi dan Nasional yang diraih	Persen Persen Persen	80 80 80	80 80 80	1.481.242.000	1.404.424.898
3.1	<b>Kegiatan</b> Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Sarana dan prasarana Olahraga	Tahun	1	1	881.242.000	804.424.898
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Tahun	1	1	881.242.000	804.424.898
3.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya pembinaan Pemasarakatan Olahraga	Tahun	1		0	0
3.3	<b>Kegiatan</b> Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Meningkatnya Pembinaan Organisasi Keolahragaan	Tahun	1	1	600.000.000	600.000.000
3.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Terlaksananya Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Tahun	1	1	600.000.000	600.000.000
4	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>	Capaian Pembinaan Organisasi Kepramukaan	Persen	100	1	600.000.000	600.000.000
4.1	<b>Kegiatan</b> Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	meningkatkan minat dalam mengikuti organisasi pramuka	Kegiatan	1	1	600.000.000	600.000.000
4.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Terlaksananya Organisasi Kepramukaan	Kegiatan	1	1	600.000.000	600.000.000

Sumber: LKPJ Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Tahun 2021

Dalam rangka pencapaian indikator kinerja utama daerah khususnya berkenaan dengan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bintan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bintan melakukan serangkaian dukungan program dan kegiatan seperti:

#### **A. Pelaksanaan Program**

1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Daya Saing Pemuda Pelopor
2. Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera
3. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota
4. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

#### **1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bintan melalui 2 (dua) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp. 1.828.953.062,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.1.631.921.089,- atau 89,23 %. Outcome program ini adalah meningkatkan peran serta pemuda dan organisasi kepemudaan dalam masyarakat.

Kegiatan pokok yang dilaksanakan antara lain meliputi:

##### **1. Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera**

Kegiatan seleksi paskib dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.727.571.182,-, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 707.559.719,- atau 81,03%. Output dari kegiatan ini adalah Terlaksananya Seleksi Pengibaran Bendera Merah Putih dengan 25 Orang jumlah peserta calon Paskibraka Kabupaten Bintan.

Hasil kegiatan ini adalah Terselenggaranya Pengibaran Bendera Pusaka oleh Paskibraka, terkait kegiatan ini untuk mempersiapkan peserta pengibaran Bendera Pusaka pada HUT RI 17 Agustus, serta menumbuhkan rasa kebangsaan kepada generasi muda dan mengajarkan nilai-nilai sejarah kepadanya. Rencananya Kegiatan ini dilaksanakan di kabupaten Bintan dengan peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 13 orang putra dan 12 orang Putri yang berjumlah 25 orang Pelajar SLTA di Wilayah Kabupaten Bintan. Pelaksanaan kegiatan dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 17 Agustus tahun 2021.

##### **2. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota (Pelatihan Kewirausahaan Pemuda)**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 164.653.992,- , dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 149.403.342,- atau 87,21 %. Output dari kegiatan ini adalah Terselenggaranya Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Kab. Bintan. Hasil dari Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda diarahkan agar para Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) Kab. Bintan dan para pemuda serta pelajar untuk dapat terus meningkatkan softskill dan hardskill sehingga menjadi pemuda yang berdaya saing di era globalisasi sesuai dengan prioritas nasional.

##### **3. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Daya Saing Pemuda Pelopor (Pelatihan Pencegahan Roadshow Narkoba)**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.336.727.888,-, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 324.211.625,- atau 96,28%. Output dari kegiatan ini adalah

Terselenggaranya Kegiatan Pelatihan Pencegahan Roadshow Narkoba.

Pelatihan Pencegahan Roadshow Narkoba di Kab. Bintan. Hasil Kegiatan Pelatihan Esq Untuk Mahasiswa Dan Pemuda dilaksanakan selama 3 (tiga) hari. Dengan Peserta dari unsur mahasiswa dan pemuda Kab. Bintan. Maksud dari Pelatihan adalah mengembangkan kepribadian untuk membentuk karakter tangguh dan memadukan konsep kecerdasan intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spritual (SQ) secara terintegrasi dan transendental.

Sehingga hasil dari Pelatihan ini peserta diarahkan untuk dapat mencapai nilai-nilai dasar tersebut dan membantu membangkitkan kekuatan tersembunyi serta mengarahkan seluruh potensi dirinya untuk kehidupan dan pekerjaan yang lebih produktif, lebih aktif dan lebih berhasil sesuai dengan tema Pelatihan adalah Peran Mahasiswa dan Pemuda Untuk Satukan Visi dan Misi Menuju Bintan Gemilang. Kegiatan Pelatihan Pelatihan Pencegahan Roadshow Narkoba dengan waktu pelaksanaan 3 hari di Kabupaten Bintan.

4. **Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.600.000.000,-, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 600.000.000,- atau 100%. Output dari kegiatan ini adalah Terselenggaranya Kegiatan Musppanitra Cabang dan kegiatan mengikuti KPD, menghadiri Pelantikan Pengurus Kwarran Bintim, Binut, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Seri Kuala Lobam dan Mengikuti Perkemahan Wirakarya Nasional serta Mengikuti Musppanitra Daerah juga Mengikuti Kegiatan Pramuka Peduli.

Kegiatan Musppanitra Cabang dilaksanakan di Sekretariat Kwarcab Bintan dilaksanakan pada 11-12 Desember 2021 dengan hasil kegiatan Terpilihnya kepengurusan Dewan Kerja Cabang (DKC) Kwarcab Bintan masa bakti 2022-2027 di di Tembeling. Kemudian dilanjutkan kegiatan Musyawarah Cabang Gerakan Pramuka Bintan pada 30-31 Desember 2021 di Hotel Bhadra Toapaya dengan Output terpilihnya ketua kwartir vabang bintan periode 2022-2027 dan terpilihnya Tim Formatur.

**Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Dinas Pemuda Dan Olahraga**

1. Permasalahan
  - a. Hambatan Program pelaksanaan paskibraka di Kabupaten Bintan dan pengiriman paskibraka ke TK Provinsi kepri pada penerapan SOP saat Latihan Fisik
  - b. Penyebaran Wabah Covid-19 saat Diklat paskibraka
2. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Mengecek Kembali SOP Latihan Fisik paskibraka di Kabupaten Bintan
3. Permasalahan
  - a. Sulit untuk program Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda untuk mendapatkan data terbaru terkait wirausahawan muda
4. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Harus ada pendataan terupdate dari Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda
5. Permasalahan
  - a. Program pelatihan pencegahan roadshow narkoba yaitu pada Cuaca, dan Penerapan Prokes
6. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Baik Pelaksanaan dilaksanakan pada bulan di musim panas untuk Program pelatihan pencegahan roadshow narkoba
7. Permasalahan
  - a. Program koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana olahraga kabupaten/kota terhadap Izin Penyelenggaraan dikarenakan pandemic covid 19
8. Upaya Penyelesaian Permasalahan

- a. Harus ada pendataan terupdate pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana olahraga kabupaten/kota
9. Permasalahan
  - a. Program pengembangan organisasi keolahragaan terhadap Izin Penyelenggaraan dikarenakan pandemic covid 19
10. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Rapat stage holder agar mengeluarkan SOP Pelaksanaan Kegiatan outdoor dimasa pandemic
11. Permasalahan
  - a. Program peningkatan kapasitas organisasi kepramukaan tingkat daerah terhadap Izin Penyelenggaraan dikarenakan pandemic covid 19
12. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Rapat stage holder agar mengeluarkan SOP Pelaksanaan Kegiatan outdoor dimasa pandemic

### 3.1.2.13 Urusan Perpustakaan

Pencapaian indikator kinerja utama perangkat daerah pada Misi Kedua dan Kelima terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Bintang untuk urusan Kearsipan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.55 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Perpustakaan Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase taman bacaan/perpustakaan Kelurahan/Desa dan Sekolah yang aktif	-	%	100	100

Sumber: LKPJ Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021



**Tabel 3.56**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan</b> <b>Kebijakan:</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 6. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100	4.750.149.144	4.464.606.058
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Teridentifikasinya rencana program	Dokumen	5	5	55.000.000	54.937.700
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya pelaporan administrasi	Dokumen	5	5	30.000.000	29.965.350
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terevaluasinya Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	4	4	25.000.000	24.972.350



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN dan Pengelola SIMDA keuangan	Bulan	12	12	3.667.749.298	3.392.644.282
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersediaanya Gaji dan Tunjangan ASN	Bulan	12	12	3.660.021.298	3.384.916.282
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terseidanya Honor SIMDA Pengelola Keuangan	Bulan	12	12	7.728.000	7.728.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur melalui pendidikan dan pelatihan formal	Orang	5	5	64.496.000	64.495.000
1.2.1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan formal	Orang	5	5	64.496.000	64.495.000
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedinya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tahun	1	1	351.341.304	350.792.639
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Bulan	12	12	27.979.746	27.920.900
1.3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	Bulan	12	12	39.999.988	39.985.545
1.3.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Terasedianya Peralatan Rumah Tangga	Bulan	12	12	20.010.043	19.984.600
1.3.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Bulan	12	12	124.812.027	124.443.829
1.3.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	Bulan	12	12	25.000.000	24.979.000
1.3.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tersedianya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah dan dalam daerah	Bulan	12	12	113.539.500	113.478.765
1.4	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tahun	1	1	6.916.179	6.875.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jenis	2	2	21.760.000	21.759.000
1.4.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung atau Bangunan Lainnya	Jenis	3	3	6.916.179	6.875.000
1.5	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tahun	1	1	455.972.947	446.418.137
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya jasa surat menyurat	Bulan	12	12	3.000.000	3.000.000
1.5.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Bulan	12	12	103.772.947	94.218.137
1.5.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya jasa administrasi keuangan, pembayaran Honor PTT dan Honor THL	Bulan	12	12	349.200.000	349.200.000
1.6	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tahun	1	1	148.673.416	148.443.300
	<b>Sub kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas, mobil pustaka keliling dan kapal pustaka apung	Bulan	12	12	105.460.752	105.267.300
1.6.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor	Bulan	12	12	21.760.000	21.759.000
1.6.3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dan bangunan lainnya	Bulan	12	12	21.452.664	21.417.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2	<b>PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN</b>	1. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun 2. Persentase taman bacaan/ perpustakaan Kelurahan. Desa dan Sekolah yang aktif	Orang  Orang	31.064  31.064	31.064  31.064	300.000.000	296.395.000
2.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terkelolanya Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tahun	1	1	300.000.000	296.395.000
2.1.1	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengadaan TIK Layanan Perpustakaan Umum Provinsi dan Kabupaten/Kota (DAK Fisik Reguler)	Jenis	0	0	300.000.000	296.395.000

Sumber: LKPJ Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

### Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

#### 1. Permasalahan

- Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang Gedung Perpustakaan Daerah Kabupaten yang Representatif dalam Pembinaan Perpustakaan.
- Belum adanya SDM Perpustakaan atau pustakawan yang handal.
- Belum adanya dukungan pendanaan yang memadai perpustakaan di sekolah dan perpustakaan Desa/Kelurahan.

#### 2. Solusi

- Mengusulkan Kepada Tim TPAD pengadaan sarana dan prasarana Gedung pelayanan perpustakaan daerah yang representatif dalam Pembinaan Perpustakaan
- Mengusulkan kepada BKD pengadaan tenaga pustaka/pustakawan .
- Mengusulkan kepada Tim TPAD untuk memberi tambahan anggaran kepada sekolah dan pemerintah desa/kelurahan untuk pengelolaan perpustakaan

Urusan Perpustakaan masuk dalam Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Pencapaian indikator kinerja daerah pada urusan ini mendukung Misi Ketiga terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Bintan.

#### 1. Persentase Taman Bacaan/ Perpustakaan Kelurahan/Desa dan Sekolah yang aktif

Hingga tahun 2021 jumlah Perpustakaan, Taman Bacaan/perpustakaan di Kabupaten Bintan sebanyak 199 unit Perpustakaan yang terdiri dari 199 Perpustakaan yang aktif dan 0 Perpustakaan yang tidak aktif tersebar diseluruh Kecamatan se Kabupaten Bintan, sedangkan prosentase Taman Bacaan/Perpustakaan Kelurahan/Desa dan Sekolah yang aktif mencapai 100% dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.57 Persentase Taman Bacaan / Perpustakaan Kelurahan / Desa dan Sekolah yang aktif**

NO	URAIAN	TAHUN 2020				TAHUN 2021			
		AKTIF	TIDAK AKTIF	JLH	%	AKTIF	TIDAK AKTIF	JLH	%
1	Perpustakaan Daerah	1	0	1	100	1	0	1	100
2	Mobil Pustaka Keliling	2	0	2	100	2	0	2	100
3	Kapal Pustaka Apung	1	0	1	100	1	0	1	100
4	Perpustakaan Sd	104	0	104	100	104	0	104	100
5	Perpustakaan Smp	40	0	40	100	40	0	40	100
6	Perpustakaan/Tbm Desa/Kelurahan	51	0	51	100	51	0	51	100
<b>JUMLAH</b>		<b>199</b>	<b>0</b>	<b>199</b>	<b>100</b>	<b>199</b>	<b>0</b>	<b>199</b>	<b>100</b>

Sumber: LKPI Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

#### 1. PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan melalui 2 (dua) kegiatan dan 4 (empat) Sub Kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp. 479.999.957,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 296.395.000,- atau 64,75 % hanya satu sub kegiatan yang terlaksana. Outcome meningkatnya pengembangan perpustakaan.

Dengan kegiatan pokok yang dilaksanakan antara lain:

##### 1. Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- Sub kegiatan pengembangan dan pemeliharaan layanan perpustakaan elektronik.
  - Sub Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik dengan pagu anggaran sebesar Rp. 300.000.000,- yang didanai oleh DAK Reguler Bidang Pendidikan – Perpustakaan Daerah TA. 2021 Pengadaan TIKLayanan Perpustakaan Umum sebanyak 8 jenis, dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pelayanan perpustakaan khususnya perpustakaan daerah Kabupten Bintan. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp. 296.395.000,- atau sebesar 98,80 % dari pagu anggaran.
- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
  - Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota pagu anggaran sebesar Rp. 39.999.985,-, tidak terlaksana karena anggaran tersebut di Refocusing Covid – 19.
- Sub Kegiatan Pengembangan Bahan Pustaka
  - Sub Kegiatan Kegiatan Pengembangan Bahan Pustaka pagu anggaran sebesar Rp. 100.000.000,-, tidak terlaksana karena anggaran tersebut di Refocusing Covid – 19.

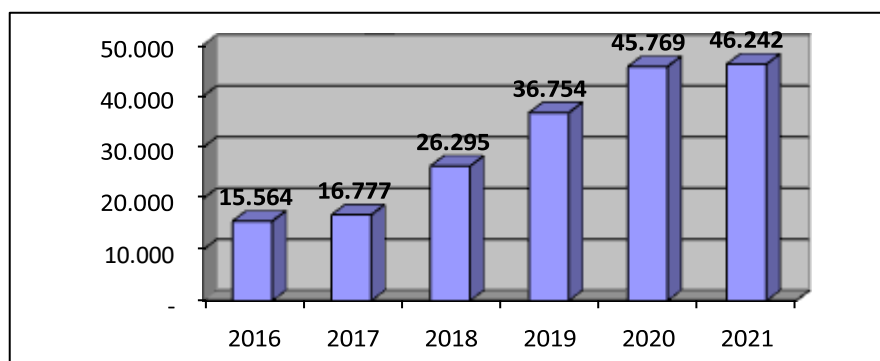
##### 2. Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat
  - Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat pagu anggaran sebesar Rp. 39.999.972,-, tidak terlaksana karena anggaran tersebut di Refocusing Covid – 19.

Capaian Indikator Kinerja OPD tahun 2021 untuk program ini adalah :

- Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per Tahun

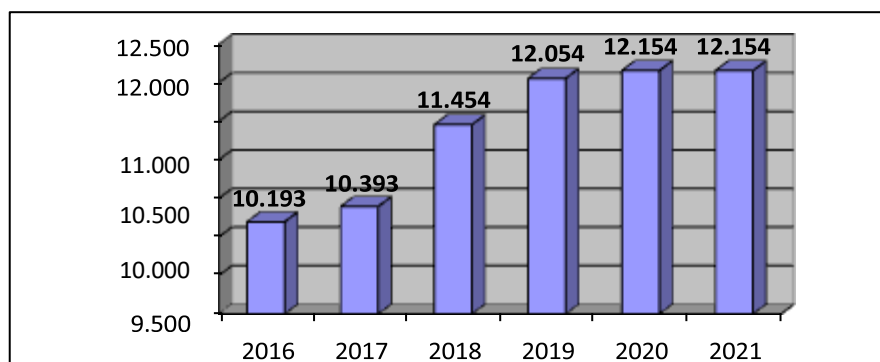
**Grafik 3.1 Perkembangan Jumlah Pengunjung Perpustakaan dari Tahun 2016 s.d 2021**



Sumber: LKPJ Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

- Koleksi Buku Yang Tersedia di Perpustakaan Daerah

**Grafik 3.2 Perkembangan Koleksi Buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah dari Tahun 2016 s.d. 2021**



Sumber: LKPJ Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

### 3.1.2.14 Urusan Kearsipan

Pencapaian indikator kinerja utama perangkat daerah pada Misi Kedua dan Kelima terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Bintan untuk urusan Kearsipan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.58 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Kearsipan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Pengelolaan arsip secara baku	-	%	100	100

Sumber: LKPJ Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021



**Tabel 3.59**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan</b> <b>Dinas Perpustakaan dan Arsip</b>							
1	<b>PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP</b>	1. Pengelolaan arsip secara baku 2. Pengelolaan arsip secara baku	<b>0</b>	0	0	0	0
1,2	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Terkelolanya Arsip Dinamis Daerah Kabupaten Bintan				0	0
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	Terkelolanya Arsip Dinamis Daerah Kabupaten Bintan				0	0
1.3	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Terkelolanya Arsip Statis Daerah Kabupaten Bintan				0	0
1.3.1	<b>Sub kegiatan</b> Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	Terlaksananya Akuisisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis				0	0

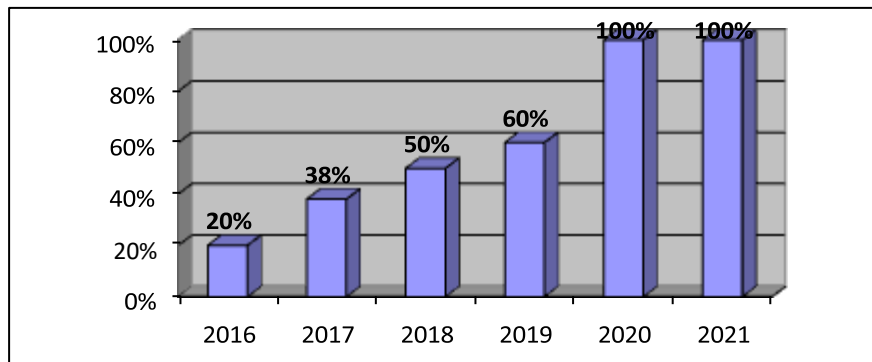
Sumber: LKPJ Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

Pencapaian indikator kinerja daerah pada Misi Kedua dan Kelima terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Bintan untuk urusan Kearsipan adalah sebagai berikut:

1. Prosentase Jumlah SKPD, BUMD Dan Desa/Kelurahan menerapkan pengelolaan Arsip Secara Baku

SKPD, BUMD Dan Desa/Kelurahan yang telah menerapkan Pengelolaan Arsip secara baku adalah sebanyak 100% dari 39 SKPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan dan telah tertata dengan baik dan benar.

**Grafik 3.3 Prosentase Jumlah SKPD, BUMD Dan Desa/Kelurahan Menerapkan Pengelolaan Arsip Secara Baku Tahun 2016 s.d 2021**



*Sumber: LKPI Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021*

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

#### I. Program Pengelolaan Arsip

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan melalui 2 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp. 79.909.621,-, tidak terealisasi karena anggaran tersebut di Refocusing Covid – 19. *Outcome* meningkatnya perbaikan terhadap sistem Administrasi Kearsipan Daerah.

##### 1. Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten / Kota

1. Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota.
  - Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota pagu anggaran sebesar Rp. 39.941.952,-, tidak terlaksana karena anggaran tersebut di Refocusing Covid – 19.

##### 2. Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota

1. Sub Kegiatan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis.
  - Sub Kegiatan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis pagu anggaran sebesar Rp. 39.967.669,-, tidak terlaksana karena anggaran tersebut di Refocusing Covid

#### 3.1.2.15 Urusan Statistik

Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah yang dilaksanakan dalam bentuk fasilitasi pengumpulan, pengisian, evaluasi serta pemanfaatan data dan informasi pembangunan daerah melalui aplikasi Sistem Informasi Pembangunan daerah (SIPD) pada aplikasi online <http://sipd.bangda.kemendagri.go.id>. Fasilitasi SIPD dikoordinasikan oleh Bapelitbang secara berkelanjutan dari bulan Februari sampai dengan Desember tahun berjalan; selanjutnya dilakukan evaluasi pada bulan Juni terhadap data/informasi yang sudah

terkumpul dan terverifikasi; Evaluasi terpadu juga dilakukan untuk menetapkan data/informasi yang sudah valid.

Tersedianya data dan informasi pembangunan daerah yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga data SIPD dimanfaatkan untuk:

- (1) Publikasi keberhasilan pembangunan daerah;
- (2) Salah satu rujukan dalam evaluasi kinerja pembangunan daerah;
- (3) Salah satu rujukan dalam penyusunan rencana pembangunan daerah; serta
- (4) Publikasi SIPD Nasional.

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp. 64.839.880,- dengan capaian realisasi fisik 100 % realisasi keuangan sebesar Rp. 43.208.100,- atau 66,64 %, Dari pelaksanaan program kegiatan ini berjalan dengan baik dan diselesaikan tepat waktu.

### 3.1.2.16 Urusan Komunikasi dan Informatika

Pencapaian indikator kinerja daerah pada Misi Ketiga terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan Kabupaten Bintan untuk urusan Komunikasi dan Informatika dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3.60 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Nilai keterbukaan informasi dan komunikasi	Nilai keterbukaan informasi dan komunikasi Penilaian Mandiri oleh Komisi Informasi Provinsi Kepulauan Riau	Poin	80	98,98
2	Tersedianya sistem data dan statistik yang terintegrasi	Ada/ Tidak	Poin	Ada	Ada

Sumber: LKPJ Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bintan Tahun 2021

Capaian IKU Nilai keterbukaan informasi dan komunikasi Tahun 2021 hasil penilaian Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik pada Badan publik Vertikal dan Non Vertikal se provinsi Kepulauan Riau oleh Komisi Informasi Provinsi kepulauan Riau sebesar 98,98 poin. Indikator tersedianya sistem data dan statistik yang terintegrasi dengan realisasi Ada.

Capaian kinerja dari tahun 2021 adalah fluktuatif. Secara keseluruhan capaian kinerja urusan statistik dapat dikatakan belum optimal. Hal ini disebabkan produsen data (OPD) belum bersedia memberikan data sektoral secara terbuka, Keterbatasan SDM di bidang Statistik dan database, belum terlaksananya sistem satu data, belum adanya regulasi dan kebijakan yang mengatur pengelolaan data statistik sektoral di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan.

**Tabel 3.61**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika</b> <b>Dinas Komunikasi dan Informatika</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100	6.490.084.243	6.268.208.396
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	9	9	45.007.280	32.506.200
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	9	9	32.029.265	20.018.200
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	9	9	12.978.015	12.488.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Bulan	12	12	5.289.618.444	5.167.209.116
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Bulan	12	12	5.265.408.526	5.142.999.866
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Bulan	12	12	24.209.918	24.209.250
1.3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tertatanya Administrasi BMD pada Perangkat Daerah	Bulan	12	12	12.600.000	12.600.000
1.3.1	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Penatausahaan BMD pada SKPD	Bulan	12	12	12.600.000	12.600.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya Kemampuan Sumber Daya Aparatur Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bintan	ASN	8		0	0
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN yang meningkat kapasitas	ASN	8		0	0
1.5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	12	279.182.222	224.572.678
1.5.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen listrik dan penerangan bangunan kantor yang disediakan	Bulan	12	12	4.979.320	4.975.300
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah ATK yang disediakan	Bulan	12	12	50.738.524	42.079.763
1.5.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan Kebersihan kantor	Bulan	12	12	5.537.730	5.528.050
1.5.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan logistik kantor yang disediakan	Bulan	12	12	114.880.548	114.467.500
1.5.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang cetak dan penggandaan yang disediakan	Bulan	12	12	25.895.240	24.950.325
1.5.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat koordinasikan konsultasi luar dan dalam daerah yang diselenggarakan	Bulan	12	12	77.150.860	32.571.740
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya Peralatan Kantor	Unit	6	0	0	0
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Mebel	Tersedianya kebutuhan mebel kantor	Persen	100	100	0	0
1.6.2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan gedung/kantor yang disediakan	Persen	100	100	0	0
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Bulan	12	12	723.565.677	701.225.202
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Jasa surat menyurat, Materai dan Benda Pos	Lembar	150	150	1.500.000	1.500.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa komunikasi, listrik yang terbayar	Jenis	3	3	74.065.677	51.725.202
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Administrasi keuangan yang terbayar	Orang	30	30	648.000.000	648.000.000
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya BMD untuk Menunjang Urusan Pemerintahan	Bulan	12	12	140.110.620	130.095.200
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan	Jumlah Kendaraan dinas/operasional yang dipelihara rutin	Unit	3	3	78.240.620	68.627.200



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan						
1.8.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan gedung/kantor yang dipelihara rutin	Unit	4	4	61.870.000	61.468.000
2	<b>PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK</b>	Nilai keterbukaan informasi dan Komunikasi	Poin	80	80	1.508.282.275	1.419.620.713
2.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Terkelolanya Informasi dan Komunikasi Publik pemerintah kabupaten Bintan	Bulan	12	12	1.508.282.275	1.419.620.713
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Informasi dan Komunikasi Publik	Jumlah Kebijakan (Roadmap SP4N Lapor)	Dokumen	1	1	70.000.000	69.021.200
2.1.2	Monitoring Opini dan Aspirasi Publik	Jumlah OPD di monitoring dalam pengelolaan SP4N-LAPOR	OPD	39	39	31.500.000	29.824.000
2.1.3	Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	Jumlah konten dan informasi publik yang di kelola	Bulan	12	12	21.702.132	19.265.515
2.1.4	Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Jumlah Media Komunikasi Publik yang di Kelola	Radio Bintan	1	1	254.730.000	248.975.523
2.1.5	Pelayanan Informasi Publik	Jumlah kegiatan pelayanan informasi publik	Kegiatan	1	1	28.874.601	27.742.500
2.1.6	Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	Jumlah media cetak, elektronik, TV, radio serta online yang aktif	Media	32	32	1.101.475.542	1.024.791.975
3	<b>PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA</b>	1. Persentase kegiatan, kelembagaan dan pelayanan publik pada pemerintahan kabupaten yang diselenggarakan secara daring dengan memanfaatkan domain instansi penyelenggaraan negara 2. Persentase kegiatan, kelembagaan dan pelayanan publik pada pemerintahan kabupaten yang diselenggarakan secara daring dengan memanfaatkan domain instansi penyelenggaraan negara	Persen  Persen	80  80	100  100	1.958.215.161	1.804.848.869
3.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Terkelolanya nama domain dan sub domain Kabupaten Bintan	OPD	39	39	78.284.000	76.073.304

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penatalaksanaan dan Pengawasan Nama Domain dan Sub Domain dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Domain dan Sub Domain dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dikelola	Domain	1	1	78.284.000	76.073.304
3.2	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Terkelolanya Teknologi Informasi di Pemerintah kabupaten Bintan	Bulan	12	12	1.879.931.161	
3.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pusat Data Pemerintahan Daerah	Pusat data (server)	Unit	1	1	259.216.400	221.551.000
3.2.2	Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	Terciptanya Sistem Aplikasi, Pemeliharaan dan Pengembangan Layanan E-Government	Aplikasi	12	12	450.740.000	448.894.600
3.2.3	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Ekosistem SPBE	Tersedianya Tata Kelola SPBE Kabupaten Bintan	OPD	39	0	0	0
4	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL</b>	Tersedianya sistem data dan statistik yang terintegrasi	Data	1	1	30.167.058	27.363.657
4.1	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Data Statistik Sektoral	Data	1	1	30.167.058	27.363.657
4.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	Jumlah dokumen data statistik sektoral yang dihasilkan	Data	1	1	30.167.058	27.363.657
5	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI</b>	Persentase perangkat daerah yang telah menggunakan persandian untuk pengamanan informasi	Persen	20	20	25.275.920	21.669.920
5.1	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah aplikasi yang akan di sertifikasi elektronik	Aplikasi	1	1	25.275.920	21.669.920
5.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik	aplikasi yang menggunakan sertifikat elektronik	Dokumen	1	1	25.275.920	21.669.920

Sumber: LKPJ Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bintan Tahun 2021

## Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Dinas Komunikasi dan Informatika

1. Permasalahan
  - a. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral yaitu Belum adanya peraturan (Peraturan Daerah maupun Peraturan Bupati) tentang Satu Data Indonesia, sehingga Dinas Kominfo Kab. Bintan sebagai walidata sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 39 tahun 2019 belum terselenggara dengan baik.
2. Upaya penyelesaian Permasalahan
  - a. Perlu segera komitmen bersama dengan Bapelitbang dan BPS dalam mewujudkan Satu Data Indonesia, dimana BPS sebagai Pembina, Bapelitbang sebagai Koordinator, Diskominfo sebagai Walidata dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai Produsen Data.
3. Permasalahan
  - a. Program Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik dalam pembahasan aplikasi dilakukan secara daring, sehingga memakan waktu yang lebih lama dan terjadi miss komunikasi pada saat penerapan.
4. Upaya penyelesaian Permasalahan
  - a. Melakukan koordinasi dilakukan secara tatap muka sehingga mengurangi miss komunikasi.
  - b. Menyiapkan SDM yang berkompeten untuk kegiatan persandian
  - c. Agar anggaran di persandian untuk bisa lebih diperhatikan lagi

### 3.1.2.17 Urusan Pertanahan

Capaian Indikator Kinerja OPD tahun 2021 untuk program ini adalah Persentase Sengketa Lahan Yang terselesaikan tahun 2021 adalah 100%. Hal ini menunjukkan kondisi yang sangat baik untuk urusan pertanahan di Kabupaten Bintan. Selanjutnya Persentase Lahan Pemda yang tidak bersertifikat dengan bersertifikat, Target sertifikasi aset lahan pemda pada tahun 2021 adalah sebanyak 100% dan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan yaitu 76,9%, namun sertifikat tanah dimaksud masih dalam proses di Kantor Pertanahan Kabupaten Bintan (BPN) dan belum diserahkan kepada Bagian Pertanahan Setda Kabupaten Bintan.

**Tabel 3.62 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Sekretariat Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2020**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase Lahan Pemda yang tidak bersertifikat dengan bersertifikat	-	%	100	100
2	Persentase Sengketa Lahan Yang Terselesaikan	-	%	100	100

Sumber: LKPJ Sekretariat Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa di Kabupaten Bintan memiliki realisasi persentase yang cukup baik yaitu 100%, dari kedua indikator tersebut.



**Tabel 3.63**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Sekretariat Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Sekretariat Daerah</b> <b>Sekretariat Daerah</b>							
1	<b>PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN</b>	Persentase Lahan Pemda yang tidak bersertifikat dengan bersertifikat	Persen	100	100	35.778.600	30.197.970
1.1	<b>Kegiatan</b> Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terselesaikannya Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan Milik Pemerintah Kabupaten Bintan	Persen	100	100	35.778.600	35.778.600
1.1.1	Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya penyelesaian sengketa tanah garapan kabupaten bintan	Persen	100	100	35.778.600	35.778.600
2.	<b>PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH</b>					5.800.000.000	0
2.1.	<b>Kegiatan</b> Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Bangunan Pengaman Tebing Pantai			100	5.800.000.000	0
2.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan Tanah	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan Tanah	Persen	100	100	5.800.000.000	0

Sumber: LKPI Sekretariat Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

**Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Sekretariat Daerah**

1. Permasalahan
  - a. Masih terdapat OPD penyelenggara pelayanan publik blum melakukan survey terhadap penyelenggaraan pelayanan publik
  - b. Masih kurang nya kompetensi petugas dalam berkomunikasi dan menginformasikan standar pelayanan publik
  - c. Perlunya penyediaan sarana dan prasarana penunjang yang mendukung penyelenggaraan pelayanan publik.
2. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Meningkatkan survei kepuasan masyarakat melalui SYKEMAS secara online
  - b. Meningkatkan sumber daya manusia khusus nya SDM Khususnya petugas front office sehingga memiliki dasar dalam memberikan pelayanan
  - c. Menambah jumlah sarana dan prasarana untuk peningkatan penyelenggaraan pelayanan publik.

### 3.1.3 Urusan Pilihan Yang Dilaksanakan

#### 3.1.3.1 Urusan Pariwisata

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional. Untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan target capaian yang mendukung indikator kinerja utama daerah Kabupaten Bintan yaitu Jumlah Kunjungan Wisatawan.

**Tabel 3.64 Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Pariwisata Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Wisatawan	850.000	88.430	Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bintan pada tahun 2021 sebesar 88.430 wisatawan. Angka tersebut merupakan akumulasi dari kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Dengan rincian kunjungan 88.248 merupakan wisatawan nusantara dan 128 merupakan wisatawan mancanegara. Jumlah tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan karena masih berlakunya pembatasan perjalanan dan pergerakan masyarakat baik dalam maupun luar negeri imbas Pandemi Covid-19.

Sumber: LKPJ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021

Capaian kinerja urusan pemerintahan merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang Pemerintahan Daerah. Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan daerah memuat data/informasi kinerja LKPJ Disbudpar Kabupaten Bintan Tahun 2021 setiap urusan pemerintahan sesuai dengan indikator masing-masing urusan pemerintahan dan urusan penunjang.

**Tabel 3.65 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pariwisata Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah Objek Wisata yang dikembangkan	Jumlah Desa yang dikembangkan menjadi desa wisata	Objek	38	73
2	Jumlah Promosi dan Pemasaran Pariwisata yang Efektif	Jumlah Promosi dan Pemasaran Pariwisata yang Efektif	Kali	10	3
3	Jumlah kemitraan pengembangan pariwisata	Jumlah kemitraan pengembangan pariwisata	Kemitraan	390	392

Sumber: LKPJ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan Tahun 2021

Berdasarkan data diatas capaian indikator Jumlah Promosi dan Pemasaran Pariwisata yang efektif tidak memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan situasi pandemic covid 19. Capaian indikator Jumlah Objek Wisata yang dikembangkan dan Jumlah Kemitraan Pengembangan Pariwisata melebihi target yang ditetapkan.



**Tabel 3.66**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tahun Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Pilihan</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata</b> <b>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</b>							
1.	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	1. Jumlah objek wisata yang dikembangkan 2. Jumlah objek wisata yang dikembangkan	Objek  Objek	38  38	38	725.008.482	694.267.886
1.1.	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Terwujudnya Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Persen	100	100	191.067.591	188.573.000
1.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Terlaksananya penyusunan dokumen AMDAL Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL)	Lokasi	2	2	165.000.000	163.273.000
1.1.2.	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Bulan	12	12	26.067.591	25.300.000
1.2.	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Terwujudnya Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persen	100	100	533.940.891	505.694.886
1.2.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pelatihan Pengelolaan Toilet di Destinasi Pariwisata Terlaksananya Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi, dan Pengelolaan Sampah di Destinasi Pariwisata Terlaksananya Pelatihan Tata Kelola, Bisnis, dan Pemasaran Destinasi Pariwisata	Peserta	44	44	349.005.691	339.140.260

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.2.2.	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Kebutuhan Sarana dan Prasarana Objek Wisata	Bulan	12	12	184.935.200	166.554.626
2.	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	1. Jumlah Promosi dan Pemasaran Pariwisata yang Efektif	Kali	10	10	144.735.556	132.867.500
2.1.	<b>Kegiatan</b> Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Terwujudnya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persen	100	100	144.735.556	132.867.500
2.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Terlaksananya Peningkatan Promosi Pariwisata Dalam Negeri [Mengikuti Pameran/Expo] Terlaksananya Penyediaan Materi Promosi Bintang Terlaksananya Updating Website	Kegiatan	1	1	144.735.556	132.867.500
3.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	1. Jumlah Kemitraan Pengembangan Pariwisata 2. Jumlah Kemitraan Pengembangan Pariwisata	Kemitraan Kemitraan	330 330	10	552,279,009	519,673,810
3.1.	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Terwujudnya Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persen	100	100	291,015,603	269,827,690
3.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Pelatihan Pemandu Wisata Selam Terlaksananya Pelatihan Digitalisasi : Branding, Pemasaran, dan Penjualan Pada Desa Wisata, Homestay, Kuliner, Souvenir, Foto Terlaksananya Penunjang DAK Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisata (DAK Non Fisik)	Peserta Peserta Kegiatan	20 44 1	20 44 1	291,015,603	269,827,690

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
3.1.2.	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Terlaksananya Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata Terlaksananya Pelatihan Pengelolaan Usaha Homestay/Pondok Wisata	Peserta Peserta	44 44	44 44	237,496,706	230,159,120
3.1.3.	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Bulan	12	12	23,766,700	19,687,000
3.2.	<b>Kegiatan</b> Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Terwujudnya Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Persen	100	0	0	0

Sumber: LKPJ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat penjabarannya melalui penjelasan dibawah ini:

## **1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**

### **a. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota**

Adapun Sub Kegiatan ini adalah :

- 1) Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota  
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan melalui dana APBDP melaksanakan kegiatan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/Kota di Pantai Dugong Km. 52 dan Pantai Nara Km. 35. Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.165.000.000,00 dengan Realisasi keuangan sebesar Rp.163.273.000,00 (98.95%) dan realisasi fisik sebesar 100 %.
- 2) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota  
Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 26.067.591,00 dengan Realisasi keuangan sebesar Rp. 25.300.000,00 (97.06%) dan realisasi fisik sebesar 100 %.

### **b. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**

Adapun Sub Kegiatan ini adalah :

- 1) Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota  
Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 349.005.691,00, Anggaran Sub kegiatan ini bersumber dari Dana Alokasi Khusus Dana Pelayanan Kepariwisataaan. Realisasi keuangan kegiatan ini sebesar Rp. 339.140.260,00 (97.17%) dan realisasi fisik sebesar 100 %. Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota terbagi menjadi 3 tolak ukur kegiatan yaitu:

1. Pelatihan Pengelolaan Toilet di Destinasi Pariwisata;
2. Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi, dan Pengelolaan Sampah di Destinasi Pariwisata;
3. Pelatihan Tata Kelola, Bisnis, dan Pemasaran Destinasi Pariwisata.

Tujuan dilaksanakannya sub kegiatan ini yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas pengembangan kemitraan usaha pariwisata melalui kelembagaan pariwisata dan peran serta masyarakat.
3. Memahami dan mendukung arah kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan dalam pengembangan kepariwisataan daerah.

Adapun Target dari Sub Kegiatan ini yaitu

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkompetensi di bidang usaha pariwisata.
  2. Mewujudkan pengembangan pariwisata daerah.
  3. Mewujudkan kemitraan usaha pariwisata dan kelembagaan pariwisata daerah
- 
- 2) Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.

Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 184.935.200,00, yang bersumber dari Dana APBD Kabupaten Bintan. Realisasi keuangan kegiatan ini yaitu sebesar Rp. 166.554.626,00 (90.06%) dan realisasi fisik sebesar 100 %.

Maksud dari perawatan/pemeliharaan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota homestay di Pantai Dugong Trikora Km. 52 dan Pantai Km. 50 adalah guna mengoptimalisasikan sarana dan prasarana yang ada dan juga

diharapkan peningkatan wisatawan yang datang berkunjung.

Berikut merupakan rincian-rincian pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten Bintan tahun anggaran 2021 berupa :

- a. Diperlukannya Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas untuk memenuhi kegiatan operasional dari penggunaan mesin potong rumput dan 1 unit traktor dalam menjaga kebersihan di lokasi Pantai km. 52 dan Pantai km. 50
- b. Belanja Alat / Bahan untuk Kegiatan Kantor Bahan Cetak guna mendukung administrasi/ pelaporan/ pertanggung jawaban kegiatan dan informasi yang disampaikan kepada umum melalui baliho yang dicetak sebanyak 3 jenis baliho pada 2 lokasi Pantai Km. 52 dan Pantai Km. 50
- c. Belanja Alat / Bahan untuk Kegiatan Kantor Perabot Kantor, diperlukannya bahan/ alat kebersihan berupa Kaset Handuk, Pembungkus Kantong Plastik (Kresek Besar), Refill Tisu 250 Sheet, Sapu Ijuk Biasa Halus, Sapu Lidi, Senar potong rumput, Stok Pel untuk menunjang kebersihan di 2 lokasi Pantai Km. 52 dan Pantai Km. 50
- d. Belanja Alat / Bahan untuk Kegiatan Kantor Alat / Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya, diperlukannya bahan/ alat kebersihan berupa Sabun Cuci tangan dan Sikat WC untuk menunjang kebersihan di 2 lokasi Pantai Km. 52 dan Pantai Km. 50
- e. Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya, berupa 2 unit racun hama sebagai penunjang kebersihan di 2 lokasi Pantai Km. 52 dan Pantai Km. 50
- f. Belanja Makanan dan Minuman Rapat, diperlukannya koordinasi rutin internal guna pelaksanaan pemeliharaan/ perawatan pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten Bintan
- g. Belanja Jasa Tenaga Keamanan, berupa honorarium petugas lapangan sebanyak 4 (empat) orang pada 2 lokasi Pantai Km. 52 dan Pantai Km. 50
- h. Belanja Tagihan Listrik, guna melaksanakan kewajiban pembayaran tagihan listrik PLN di 2 lokasi Pantai Km. 52 dan Pantai Km. 50
- i. Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung - Bangunan Gedung Tempat Kerja, melaksanakan perawatan/renovasi pengecatan pada 6 gazebo di Pantai Km. 52
- j. Belanja Modal Perkakas Bengkel Kayu, diperlukannya 1 unit samsu sebagai penunjang kebersihan di 2 lokasi Pantai Km. 52 dan Pantai Km. 50
- k. Belanja Modal Alat Kantor Lainnya, diperlukannya 4 unit mesin potong rumput gendong guna menunjang kegiatan kebersihan di 2 lokasi Pantai Km. 52 dan Pantai Km. 50
- l. Belanja Modal Bangunan Fasilitas Umum, berupa Pembangunan 1 unit Portal dan 1 unit Gardu Jaga di gerbang lokasi pantai Km. 52.

## **2. Program Pemasaran Pariwisata**

### **a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**

Adapun Sub Kegiatan ini adalah :

- 1) Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri.

Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 144.735.556. Anggaran Sub kegiatan ini bersumber dari APBD Kabupaten Bintan. Realisasi keuangan Sub kegiatan ini sebesar Rp. 132.867.500,00 (91.8%) dan realisasi fisik sebesar 100 %.

Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri terbagi menjadi 3 tolak ukur kegiatan yaitu :

1. Peningkatan Promosi Pariwisata Dalam Negeri [Mengikuti Pameran/Expo];
2. Penyediaan Materi Promosi Bintan;



### 3. Updating Website;

#### 1. Peningkatan Promosi Pariwisata Dalam Negeri [Mengikuti Pameran/Expo];

Pameran “Pariwisata Kepri Bangkit” terselenggara atas inisiasi dari Asosiasi Pariwisata Bahari Indonesia (ASPABRI) dan diberi dukungan dari Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau ini diharapkan dapat mensukseskan target meningkatnya kunjungan wisatawan lokal di Provinsi Kepri terutama di Kabupaten Bintan.

Dari sisi jumlah pengunjung ke stand Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan, terdiri dari kalangan pemerintah, swasta, komunitas wisatawan, akademisi, pramuwisata dan stake holders pariwisata lainnya. Hal ini dapat menjadi referensi bagi pengunjung stand Bintan agar memilih berwisata ke Bintan. Diharapkan dengan adanya kegiatan Pameran Dalam Negeri yang berkelanjutan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Bintan sehingga dapat menaikkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bintan.

Strategi pelaksanaan promosi wisata dalam hal ini Pameran “Pariwisata Kepri Bangkit” yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan memberikan informasi pariwisata kepada pengunjung stand dan menyebarkan materi promosi seperti booklet, brosur dan materi promosi wisata lainnya.

Diharapkan dengan mengikuti Pameran “Pariwisata Kepri Bangkit: dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Bintan selama pandemi Covid-19 ini. Dengan memberikan informasi langsung secara interaktif mengenai keunggulan potensi wisata daerah Bintan.

#### 2. Penyediaan Materi Promosi Bintan

Menceritakan tentang daya tarik Bintan yang memesona dengan beragam keunikan alam, sejarah, dan budaya. Disajikan secara ringkas bagaimana memahami Bintan dari visual yang terekam. Visualisasi video ini memberikan kesan yang mendalam dan unik, dikemas dengan indah dan enak dilihat. Ada 4 elemen penting antara lain: setting, tata cahaya, kostum dan make up, akting, serta tone color dan cahaya yang menghadirkan efek dramatis. Musik ilustrasi memainkan peranan penting yang membawa suasana sedang berada di Bintan, alunan instrumen tradisional melayu yang khas dan perpaduan musik modern yang ringan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan kegiatan promosi agar dapat menarik kunjungan wisatawan ke kabupaten bintan. Pemilihan video promosi pariwisata digunakan untuk menyiarkan objek-objek wisata apa saja yang menarik dan dapat didatangi oleh wisatawan ketika berada di kabupaten bintan.

#### 3. Updating Website

Perkembangan teknologi informasi berkembang sangat pesat, menyebar ke berbagai sektor dengan kecepatan yang mencengangkan. Inilah mengapa dekade ini sering disebut sebagai Dekade Informasi, karena informasi memegang peranan kunci dalam berbagai bidang. Salah satu yang sangat berpengaruh saat ini, salah satunya adalah Aplikasi Web atau sering dikenal dengan Website.

Website atau aplikasi Web adalah aplikasi yang dapat membentuk halaman Web berdasarkan permintaan pengguna. Sebagai contoh adalah; Mesin telusur atau mesin telusur (yahoo, google, dll.)

Maintenance atau Perawatan Website *www.bintantourism.com* adalah kegiatan yang dilakukan berulang kali dengan tujuan agar situs selalu memiliki kondisi yang sama seperti keadaan awalnya. Pemeliharaan juga dilakukan untuk menjaga agar website *www.bintantourism.com* dalam kondisi yang dapat diterima oleh penggunaanya, serta senantiasa memberikan informasi dan menyebarluaskan Pariwisata Kabupaten Bintan, dengan tujuan meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bintan.

### 3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

**a. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar**

Adapun Sub Kegiatan ini adalah :

1) Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 291.015.603,00, Anggaran Sub kegiatan ini bersumber dari Dana Alokasi Khusus Dana Pelayanan Kepariwisata dan APBD Kabupaten Bintan. Realisasi keuangan sub kegiatan ini yaitu sebesar Rp. 269.827.690,00 (92.72%) dan realisasi fisik sebesar 100 %.

2) Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan

Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 237.496.706,00, Anggaran Sub kegiatan ini bersumber dari Dana Alokasi Khusus Dana Pelayanan Kepariwisata. Realisasi keuangan sub kegiatan ini yaitu sebesar Rp. 230.159.120,00 (92.72%) dan realisasi fisik sebesar 100 %.

3) Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 23.766.700,00, yang bersumber dari Dana APBD Kabupaten Bintan. Realisasi keuangan sub kegiatan ini yaitu sebesar Rp. 19.687.000,00 (82.83%) dan realisasi fisik sebesar 100 %.

Monitoring dan evaluasi adalah proses rutin untuk pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program dan juga merupakan salah satu cara untuk mengetahui kekurangan, kelemahan, dan kekuatan dalam segi perencanaan dan implementasi kegiatan/program, dengan cara melihat langsung ke lapangan. Pentingnya dilakukan monitoring dan evaluasi lapangan dilaksanakan secara berkala adalah untuk mengawal kegiatan agar tetap on the track dan dapat dijadikan langkah deteksi dini apabila terdapat ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan.

Adapun tujuan kegiatan monitoring dan evaluasi ekonomi kreatif adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi perkembangan ekonomi kreatif di setiap kecamatan di Kabupaten Bintan ;
2. Memonitor dan mengevaluasi ekonomi kreatif yang lama dan baru tumbuh di setiap kecamatan di Kabupaten Bintan
3. Menyusun database pelaku ekonomi kreatif Kabupaten Bintan.

Adapun target dari kegiatan monitoring dan evaluasi ekonomi kreatif yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya ekonomi kreatif unggulan di Kabupaten Bintan
2. Mewujudkan program pengembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Bintan
3. Memiliki database pelaku ekonomi kreatif di Kabupaten Bintan.

Metode monitoring dan evaluasi ekonomi kreatif dilakukan dengan cara:

1. Survey lapangan, dimana staf ekonomi kreatif akan mendata di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Bintan dan menyebarkan formulir baik formulir manual dengan menggunakan kertas maupun google form.
2. Forum Group Discussion, mengadakan FGD dengan melibatkan OPD terkait diantaranya Bapelitbang, Dinas Sosial, Dinas Perikanan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan

3. Rapat Koordinasi Program Pengembangan Ekraf dengan pihak swasta, dan pelaku ekonomi kreatif.

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan di Kecamatan Bintang Utara, Gunung Kijang, Toapaya, Seri Kuala Lobam, Bintang Timur dan Teluk Sebong. Oleh karena keterbatasan waktu dan sumber daya manusia, beberapa kecamatan yang lainnya diantaranya Kecamatan Teluk Bintang, Mantang, Bintang Pesisir, dan Tambelan belum dilakukan monitoring dan evaluasi lapangan.

Pentingnya dilakukan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala adalah untuk mengawal kegiatan agar tetap on the track dan dapat dijadikan langkah deteksi dini apabila terdapat ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan di Kecamatan Bintang Utara, Gunung Kijang, Toapaya, Seri Kuala Lobam, Bintang Timur dan Teluk Sebong. Oleh karena keterbatasan waktu dan sumber daya manusia, beberapa kecamatan yang lainnya diantaranya Kecamatan Teluk Bintang, Mantang, Bintang Pesisir, dan Tambelan belum dilakukan monitoring dan evaluasi lapangan. Subsektor ekonomi kreatif yang terdata juga masih mencatat 9 subsektor.

Hal yang perlu mendapat perhatian adalah melakukan monitoring dan evaluasi yang lebih meluas untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan lengkap sehingga dapat mengidentifikasi kekurangan dan kebutuhan program yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif. Serta dilakukan FGD/ Rakor secara periodik agar terbangun sinergitas kegiatan pengembangan ekraf Kabupaten Bintang.

#### **Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**

1. Permasalahan
  - a. Dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota masalah yang dihadapi mengenai Tidak maksimalnya Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Daya Tarik Wisata (DTW)
2. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Memaksimalkan sumberdaya manusia yang ada dengan membuat time schedule pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi
3. Permasalahan
  - a. Dalam kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Re habilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota terdapat masalah yang dihadapi mengenai Kurangnya tenaga keamanan dan penjaga pantai.
4. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Berkoordinasi dengan Stakeholder yang mebidangi pengamanan kawasan pantai untuk dapat memfasilitasi kekurangan-kekurangan yang ada
5. Permasalahan
  - a. Dalam kegiatan Program Pemasaran Pariwisata termapat masalah mengenai Refocusing Anggaran dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat (PPKM) di Kabupaten Bintang mengakibatkan beberapa kegiatan promosi seperti Tour de Bintang, Iron Man dan Bintang Triathlon tidak bisa dilaksanakan kegiatannya
6. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Meningkatkan Protokol Kesehatan di masyarakat dan berkoordinasi dengan kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif terkait pelaksanaan promosi pariwisata di Kabupaten Bintang.
7. Permasalahan
  - a. Di Sub kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri terdapat permasalahan mengenai Belum

tersedianya pola pemasaran digital yang terintegrasi sebagai strategi pemasaran era mendatang

8. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Dengan Melakukan studi mengenai pola pemasaran digital
9. Permasalahan
  - a. Di Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar terdapat masalah terkait Sulitnya mengidentifikasi SDM ekraf yang memenuhi standarisasi kompetensi dan sertifikasi
10. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Dengan mengadakan pelatihan / Bimtek standarisasi pelaku ekraf

### 3.1.3.2 Urusan Kelautan dan Perikanan

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perikanan Kabupaten Bintan tahun 2021 berjalan dengan baik, dengan rata-rata pencapaian indikator kinerja sebesar 100%. Capaian kinerja program tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.67 Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase Pertumbuhan Sub sektor Perikanan dalam PDRB	Persen	≥7,0	7,0	Capaian Persentase pertumbuhan sub sektor perikanan dalam PDRB tersebut menunjukkan kontribusi dari sub sektor perikanan dalam mengembangkan PDRB di Kabupaten Bintan

Sumber: LKPI Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bintan Tahun 2021

Secara umum pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Dinas Perikanan Kabupaten Bintan tahun 2021 berjalan dengan baik, dengan rata-rata pencapaian indikator kinerja 100%. Capaian kinerja masing-masing program adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.68 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Produksi perikanan budidaya (Ton)	Jumlah Produksi Komoditas Perikanan Budidaya di Kab. Bintan	Ton	2.240,7	2.241,48
2	Produksi perikanan tangkap (Ton)	Jumlah Produksi Komoditas Perikanan Tangkap di Kab. Bintan	Ton	56.801	57.131,26
3	Persentase kelompok nelayan aktif (%)	Jumlah Kelompok Nelayan yang aktif  Jumlah Klmpk Nelayan yang telah dibantu  x 100%	Persen	75	75
4	Persentase Kelompok Pembudidayaan Ikan (POKDAKAN) aktif (%)	Jumlah Pokdakan yang aktif  Jumlah Pokdakan yang	Persen	75	75

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
		telah dibantu			

Sumber: LKPJ Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bintan Tahun 2021

Capaian Jumlah Produksi Komoditas Perikanan Budidaya di Kabupaten bintang melebihi target. Angka tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat Kabupaten Bintan dalam berbudidaya ikan masih sangat tinggi dengan ditandai dengan meningkatnya jumlah produksi. Capaian Jumlah Produksi Komoditas Perikanan Tangkap di Kabupaten bintang tidak mencapai target. Ini dipengaruhi oleh pandemic covid- 19 dan kondisi cuaca yang kurang baik sehingga nelayan tidak dapat melakukan aktifitas melaut dengan maksimal.

Capaian Persentase kelompok nelayan aktif di Kabupaten Bintan mencapai target. Angka tersebut menunjukkan bahwa Nelayan masih menjadi profesi yang digemari oleh masyarakat Kabupaten Bintan. Capaian Persentase kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) aktif di Kabupaten Bintan melebihi target. Angka tersebut menunjukkan bahwa minat dari masyarakat Kabupaten Bintan dalam melakukan budidaya ikan baik itu BDIAT, BDIAP maupun BDIAL masih sangat tinggi.



**Tabel 3.69**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Pilihan</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan</b> <b>Dinas Kelautan dan Perikanan</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100	7.550.866.311	7.140.617.640
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Tersedianya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	persen	100	100	35.759.488	
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	5	5	35.759.488	33.180.536
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	6.568.712.223	
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN yang disediakan	Bulan	12	12	6.563.760.675	6.171.861.437
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD yang dilaksanakan	Bulan	3	3	4.951.548	4.951.100
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1. Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persen		0	0	0
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	137.139.148	131.303.015

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	Bulan	0	0	0	0
1.3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	Bulan	12	12	34.600.155	34.524.600
1.3.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan dan Bahan Rumah Tangga yang disediakan	Bulan	3	3	4.635.647	4.631.062
1.3.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan	Bulan	12	12	45.000.000	45.000.000
1.3.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan	Bulan	12	12	12.903.346	12.894.930
1.3.6.	Penyelenggara Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang diselenggarakan	Bulan	12	12	40.000.000	34.252.423
1.4	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	705.258.452	700.106.452
1.4.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi dan Tagihan Listrik yang dibayar	Bulan	12	12	150.048.452	146.426.452
1.4.2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Administrasi Pelayanan Umum Kantor yang dibayar	Bulan	12	12	555.210.000	553.680.000
1.4	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen	100	100	103.997.000	99.215.100
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang disediakan	Bulan	12	12	65.000.000	61.689.900
1.4.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	Bulan	12	12	21.705.000	20.260.700
1.4.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Jasa Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Kantor yang disediakan	Bulan	3	3	17.292.000	17.264.500
2	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	1. Produksi perikanan tangkap	Ton	56.801	31.273,67	9.107.020.137	8.984.570.788
		2. Persentase kelompok nelayan aktif	Persen	75	75		
2.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Ton	56.801	56.801	9.107.020.137	8.984.570.788

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota						
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Paket	51	51	9.107.020.137	8.984.570.788
2.2	<b>Kegiatan</b> Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Persentase Kelompok Nelayan Aktif	Persen	75	0	0	0
3	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	1. Persentase Kelompok Pembudidayaan Ikan (POKDAKAN) aktif 2. Produksi perikanan budidaya	Persen Ton	75 2.240.70	75 2.240.70	6.226.583.327	6.137.956.399
3.1	<b>Kegiatan</b> Pemberdayaan Pembudi Daya ikan Kecil	Meningkatnya Persentase Kelompok Pembudidaya Ikan Aktif	Persen	75	75	522.069.842	490.260.907
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	Kegiatan Pelatihan dan Magang Perikanan Budidaya	Kegiatan	4	4	522.069.842	490.260.907
3.2	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Ton	2240.7	2240.7	5.704.513.485	5.647.695.492
3.2.2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	Paket	31	31	4.780.063.485	4.735.261.310
3.2.3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Perikanan Budidaya	Paket	11	11	924.450.000	912.434.182
4.	<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	1. Produksi pasca panen hasil perikanan 2. Produksi pasca panen hasil perikanan	Ton Ton	181 181	0	0	0

Sumber: LKPJ Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bintan Tahun 2021

### Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Dinas Kelautan Dan Perikanan

1. Permasalahan
  - a. Usaha bidang perikanan tangkap masih memiliki resiko keselamatan kerja yang rendah akibat pengaruh cuaca (Alam),
  - b. Tidak dimilikinya infrastruktur dasar perikanan tangkap, yaitu : Tempat Pelelangan Ikan dan Pelabuhan Perikanan,
  - c. Keterbatasan tatap muka dalam situasi pandemi dan terbatasnya anggaran kegiatan akibat dari rasionalisasi anggaran.
2. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Telah dilaksanakannya Program pemberian bantuan premi asuransi bagi nelayan,
  - b. Telah diusulkannya Pembangunan Pelabuhan Perikanan Ikan secara bertahap ke DKP Provinsi Kep. Riau,
  - c. Pemaksimalan fungsi UPTD PUP Dinas Perikanan yang ada di Kecamatan dalam melaksanakan pendampingan dan pembinaan.
3. Permasalahan
  - a. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan terkendala “Keterbatasan tatap muka dalam situasi pandemi dan terbatasnya anggaran kegiatan akibat dari rasionalisasi anggaran”.
4. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. “Pemaksimalan fungsi UPTD PUP Dinas Perikanan yang ada di Kecamatan dalam melaksanakan pendampingan dan pembinaan”

#### 3.1.3.3 Urusan Pertanian

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan tahun 2021 berjalan dengan baik, dengan rata-rata pencapaian indikator kinerja 100 %. Capaian kinerja masing-masing program adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.70 Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Pertanian kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target	Realisasi	Interpretasi Capaian IKU
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase Ketersediaan Pangan Masyarakat	%	100	100	Capaian persentase ketersediaan pangan masyarakat di Kabupaten bintan sebesar 100 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan pangan masyarakat di bintan baik. Ketersediaan pangan utama seperti beras, gula, tepung, minyak goreng, palawija dan jagung.

Sumber: LKPI Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan tahun 2021

**Tabel 3.71 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Produktivitas tanaman perkebunan unggulan daerah (ton/ha)	Jumlah produksi (baku)/Luasan Hektar	Ton/Ha	11	13.80

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
2	Produktivitas tanaman pangan (Ton/Ha)	Luas Tanam/Produksi	Ton/Ha	8,8	13,9
3	Jumlah Produksi Daging dan Telur (Ton)	Jumlah Produksi Daging ( Sapi Babi, Kambing, AyamBura, Itik, Ayam Ras Petelur,dan Burung puyuh) dan Jumlah Produksi Telur (Ayam Ras Petelur, Ayam Buras, Telur Itik dan Telur Puyuh)	Ton	2.572,8/ 1.790,2	3.068,94/ 3.225,83

Sumber: LKPJ Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2021

Capaian produktivitas tanaman perkebunan di Kabupaten Bintan melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari target 11 Ton/Ha terealisasi menjadi 13.80 Ton/Ha, selisih yang terlihat adalah sebesar 2.80 dan ini merupakan capaian yang sangat baik dan menunjukkan peningkatan produktivitas tanaman perkebunan.

Untuk capaian dalam produktivitas pangan juga menunjukkan hasil yang sangat memuaskan karena antara target dan realisasi capaian sangat memuaskan. Target yang disepakati adalah 8.8 Ton/Ha dan mampu di realisasikan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebesar 13.9 Ton/Ha. Angka tersebut sudah sangat melampaui target yang ingin dicapai dan menunjukkan kinerja yang baik dari perangkat daerah tersebut.

Sama halnya dengan jumlah produksi daging dan telur juga menunjukkan angka yang sangat memuaskan karena melebihi target yang ingin di capai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian IKU Perangkat Daerahnya sangat baik dan mampu merealisasikan bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.



**Tabel 3.72**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Yang Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian</b> <b>Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian</b>							
1	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	1. Produktivitas Tanaman Hortikultura Unggulan Daerah (ton/ha) 2. Produktivitas tanaman perkebunan unggulan daerah (ton/ha) 3. Jumlah Produksi Daging dan Telur	Ton/Ha  Ton / Ha  Ton	6.1  11  2.572.8/1.790,2	6.1  11  2.572.8/1.790,2	2.175.780.318	1.999.576.536
1.1	<b>Kegiatan</b> Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Tersediannya penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Persen	100	100	1.513.906.253	1.389.283.700
1.1.1	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah sarana pertanian yang disalurkan	Kegiatan	1	1	1.513.906.253	1.389.283.700
1.2	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Tersedianya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persen	100	100	463.036.386	419.505.956
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Tersedianya bibit kelapa dan kurma yang disalurkan	Kegiatan	1	1	121.917.405	109.491.750
1.2.2	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah bibit yang dikembangkan	Kegiatan	1	1	341.118.981	310.014.206
1.3	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 {satu} Daerah Kabupaten/Kota Lain	Tersediannya penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Persen	100	100	198.837.679	190.786.880
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Ternak yang disalurkan	Kegiatan	1	1	198.837.679	190.786.880
2	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	1. Persentase ketersediaan prasarana dan sarana pertanian 2. Persentase ketersediaan prasarana dan sarana pertanian 2. Jumlah Produksi Daging dan Telur	Persen	75,05	75,05	2.159.666.985	1.633.360.682

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		{Ton}					
2.1	<b>Kegiatan</b> Pengembangan Prasarana Pertanian	Tersedianya Pengembangan Prasarana Pertanian	Persen	100	100	200.000.000	190.728.650
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B	Tersedianya sarana produksi tanaman pangan	Kegiatan	1	1	200.000.000	190.728.650
2.2	<b>Kegiatan</b> Pembangunan Prasarana Pertanian	Tersedianya Pembangunan Prasarana Pertanian	Persen	100	100	1.766.707.273	1.261.110.907
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Tersedianya prasarana irigasi pertanian	Kegiatan	1	1	829.587.000	381.150.000
2.2.2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Prasana Pertanian yang disalurkan	Kegiatan	1	1	120.000.000	119.903.000
2.2.3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasana Pertanian yang disalurkan	Kegiatan	1	1	817.120.273	760.057.907
2.3	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Tersedianya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana	Persen	100	100	192.959.712	181.521.125
2.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Terlaksananya pengembangan ternak unggas	Kegiatan	1	1	192.959.712	181.521.125
3	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	1. Persentase pengendalian. pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis /PHMSZ dan Terlaksananya penanganan kasus Penyakit Hewan/Ternak melalui Puskesmas {Pusat Kesehatan Hewan} Kabupaten Bintan {Ekor / Kasus}	Persen	100	100	160.000.000	159.985.440
		2. "Persentase pengendalian. pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis /PHMSZ dan Terlaksananya penanganan kasus Penyakit Hewan/Ternak melalui	Persen	100	100		

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Puskesmas (Pusat Kesehatan Hewan) Kabupaten Bintan (Ekor / Kasus)" 3. "Persentase pengendalian, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis /PHMSZ dan Terlaksananya penanganan kasus Penyakit Hewan/Ternak melalui Puskesmas (Pusat Kesehatan Hewan) Kabupaten Bintan (Ekor / Kasus)"	Persen	100	100		
3.1	<b>Kegiatan</b> Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten	Tersedianya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persen	100	100	40.000.000	39.985.440
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Terlaksananya pengamanan ternak daerah	Kegiatan	1	1	40.000.000	39.985.440
3.2	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persen	100	100	120.000.000	120.000.000
3.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Kegiatan	1	1	120.000.000	120.000.000
3.3	<b>Kegiatan</b> Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Tersedianya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner			0	0	0
4	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	1. Produktivitas tanaman perkebunan unggulan daerah (ton/ha)	Ton /Ha	1	0	0	0
5	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	1. Jumlah Kelompok Tani yang meningkat kapasitasnya (Kelompok)	Kelompok	100	100	213.200.000	208.225.000
5.1	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Tersedianya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persen	100	100	213.200.000	208.225.000
5.1.2	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Penyuluh Pertanian lapangan yang meningkat kapasitasnya	Kegiatan	1	1	213.200.000	208.225.000

Sumber: LKPI Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2021

## **1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

### **A. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian.**

#### **1) Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian.**

Sub Kegiatan ini mendapat alokasi sebesar Rp. 1.513.906.253.- pada akhir tahun 2021 realisasi keuangan sebesar Rp. 1.389.283.700.- atau 91,40 % dan realisasi fisik sebesar 100%. Terdapat satu rekening belanja yang tidak dapat dilaksanakan yaitu pengadaan bibit durian tembaga sebanyak 460 batang dengan nilai sebesar Rp. 48.064.940, tidak terlaksananya ini di akibatkan tidak tersedianya bibit durian varietas tembaga bersertifikat label biru di pasaran. Keluaran dari kegiatan berupa belanja hibah kepada kelompok tani rincian sebagai berikut :  
Pengadaan traktor Kubota M.9540 1 unit beserta 4 implememt,

1. Pengadaan mesin potong rumput 35 unit
2. Pengadaan bibit durian tembaga 480 batang
3. Pengadaan jahe merah rimpang 35 kg
4. Pengadaan bibit kunyit 35 kg
5. Pengadaan pupuk kandang , NPK , , SP. 36 granule.

Penyerahan belanja hibah barang kepada badan dan lembaga nirlaba, sukarela bersifat social kemasyarakatan kegiatan Kegiatan pengawasan penggunaan sarana pertanian berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bintan Nomor 458/X/2021 Tanggal 1 Nopember 2021 tentang Penetapan kelompok tani penerima hibah dan bea hibah Pemerintah Kabupaten Bintan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan kegiatan pengawasan penggunaan sarana pertanian sub kegiatan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian tahun anggaran 2021.

#### **2) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota.**

##### **1) Peningkatan Kualitas SDG Hewan /Tanaman.**

Pada Tahun Anggaran 2021 Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan,Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota dengan sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman untuk bidang perkebunan dengan alokasi dana sebesar Rp.121.917.405,- yang akan digunakan untuk pengadaan bibit kurma, pupuk kandang dan bibit kelapa genjah serta dana penunjang kegiatan perjalanan dinas dalam kota dan perjalanan dinas biasa. dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 109.491.750,- atau 89,81 % serta realisasi fisik sebesar 100 %. Tujuan pelaksanaan Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Bidang Perkebunan adalah membuka pola pikir masyarakat terhadap pengelolaan kebun yang benar, meningkatkan produksi, produktifitas dan mutu tanaman perkebunan, menjamin keberkelanjutan produksi tanaman perkebunan sebagai sumber bahan baku industri, serta meningkatkan pendapatan petani melalui sektor perkebunan melalui peningkatan kualitas sdg hewan/tanaman

##### **2) Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman.**

Sub kegiatan pemanfaatan SDG hewan/ tanaman. Dengan anggaran sebesar Rp. 341.118.981,00 adapun realisasi fisik pada kegiatan ini mencapai 100 % sedangkan realisasi keuangan Rp. 310.041.206,00 dan sisa anggaran sebesar Rp. 31.104.775,00. Kegiatan ini telah dilaksanakan penyediaan sarana pendukung untuk produksi bibit di UPTD Perbenihan dan Perbibitan berupa :

1. Belanja bahan bangunan dan kontruksi
2. Belanja alat/ bahan untuk kegiatan kantor – bahan cetak
3. Belanja bahan / bibit tanaman
4. Belanja alat / bahan untuk kegiatan kantor – perabot kantor
5. Belanja bahan bakar dan pelumas
6. Belanja jasa tenaga teknis pertanian dan pangan
7. Belanja modal alat timbangan
8. Belanja modal alat dapur

Tujuan kegiatan tersebut adalah tersedianya bibit yang akan disalurkan kepada petani, sekolah sekolah, dan masyarakat agar dapat memberikan manfaat bagi si penanam dan meningkatkan kesejahteraan petani. Kegiatan pengelolaan sumber daya genetic (sdg) hewan, tumbuhan, dan mikro organisme kewenangan kabupaten/kota yang dilaksanakan UPTD meliputi Pengembangan benih Salak Sari Intan sebagai komoditi unggulan Kabupaten Bintan dan tanaman buah-buahan lainnya seperti ; jambu batu, durian biji, durian sambung pucuk, manga, jambu bol, duku, jengkol, petai, rambai, lengkung, jambu citra, sirsak dan rambutan serta bibit tanaman perkebunan seperti ; merica.

### **3) Penyediaan Benih/Bibit dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota lain.**

#### **1) Pengadaan Benih/ Bibit Ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten /Kota Lain.**

Kegiatan pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten / kota lain bertujuan untuk mengembangkan ternak yang ada di masyarakat sesuai potensi lokasi dan keinginan masyarakat yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat utamanya keluarga yang pada gilirannya juga dapat menunjang perekonomian keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 198.837.679,- untuk pengadaan 10 ekor ternak sapi Bali dan obat obatan ternak, dimana terealisasi sebesar Rp.190.786.880,- atau 95,95% dengan realisasi fisik 100%. Adapun kelompok tani yang mendapatkan bantuan ternak sapi adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Tani Maju Jaya (Desa Lancan Kuning) sebanyak 5 ekor sapi Bali
2. Kelompok Tani Harapan (Desa Teluk Sasah) sebanyak 5 ekor sapi Bali

### **2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.**

#### **A. Pengembangan Prasarana Pertanian.**

##### **1) Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan /lp2b, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan /KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Berkelanjutan /LCP2B.**

Sub Kegiatan ini mendapat alokasi sebesar Rp. 200.000.000.- pada akhir tahun 2021 realisasi keuangan sebesar Rp. 190.728.850.- atau sebesar 95 % dan realisasi fisik sebesar 100 % sedangkan sisa anggaran yang tidak terserap adalah sebesar Rp. 9.271.350,-Keluaran dari kegiatan berupa belanja hibah kepada kelompok tani Flo Java Desa Sejong Pereh Kecamatan Telok Sejong dengan rincian sebagai berikut:

Keluaran dari kegiatan berupa belanja hibah kepada kelompok tani rincian sebagai berikut: Pengadaan Benih jagung 400 kg, Pengadaan pupuk kandang 1.000 kg, Pengadaan pupuk NPK 16:16:16 1.000 kg, Pengadaan pupuk NPK 13:10:20 1.700 kg, Pengadaan Herbisida sistemik 10 liter dan Pengadaan Insektisida sistemik 20 botol.

Penyerahan belanja hibah barang kepada badan dan lembaga nirlaba, sukarela bersifat social kemasyarakatan dalam hal ini kepada kelompok tani penerima kegiatan pengembangan prasarana pertanian berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bintan Nomor 500/XI/2021 Tanggal 12 Nopember 2021 tentang penetapan kelompok tani penerima hibah dan besarn hibah pemerintah Kabupaten Bintan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan Kegiatan pengembangan prasarana pertanian Sub Kegiatan pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan / KP2B dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan LCP2B tahun anggaran 2021.

#### **B. Pembangunan Prasarana Pertanian.**

##### **1) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani.**

Sub Kegiatan ini merupakan kegiatan DAK Fisik Penugasan Bidang Pertanian Tahun 2021 yang bertujuan untuk mendukung pencapaian program penyediaan dan pembangunan prasarana dan sarana pertanian di bidang perairan, yang akhirnya dapat meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani. Dengan sasaran adalah kelompok tani Babupaten Bintan. Keluaran yang



di harapkan dari kegiatan ini adalah tersedianya prasarana dan sarana air tanah dangkal yang mendukung hortikultura dan sayuran kabupaten bintan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 829.587.000,- dan terealisasi sebesar 381.150.000,- atau 45,94 % dengan realisasi fisik sebesar 100%. Serapan keuangan pada sub kegiatan ini tidak maksimal dibanding alokasi dana yang tersedia disebabkan karena alokasi anggaran per unit ditetapkan oleh Kementan sedangkan penggunaan anggaran per unit berdasarkan RAB yang disusun oleh kelompok tani penerima sesuai dengan lahan dan sarana prasarana yang dibutuhkan sehingga alokasi anggaran yang ditetapkan per unit cost biaya pembangunan berlebih. Penerima bantuan merupakan kelompok tani. Adapun bantuan yang diberikan berupa 1 unit Irigasi air Tanah yang terdiri dari Pipa irigasi, Mesin air, sumur galian dan rumah pompa. Adapun kelompok tani penerima bantuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Pembangunan irigasi air tanah Kelompok Tani Al Barokah dengan dana Rp. 109.580.000, di Kelurahan Gunung Lengkuas Kecamatan Bintan Timur, dengan ketua Ngadi Subagio.
- Pembangunan irigasi air tanah Kelompok Tani Sekuang Indah, dengan dana Rp. 114.744.000, di Desa Air Glubi Kecamatan Bintan Pesisir, dengan ketua Selamat.
- Pembangunan irigasi air tanah Kelompok Tani sejahtera dengan dana Rp. 112.673.000, di Kelurahan Tanjung Uban Timur Kecamatan Bintan Utara, dengan ketua

2) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian.

Sub Kegiatan ini merupakan kegiatan DAK Fisik Penugasan Bidang Pertanian Tahun 2021 yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 120.000.000,- dan terealisasi sebesar 119.903.000,- atau 95 % dengan realisasi fisik sebesar 100%. Target keluaran (output) berupa Pembangunan Embung Kelompok Tani Waras di Kelurahan Kawal Kecamatan Gunung Kijang. Target hasil kegiatan (outcome) adalah Pembangunan Embung Kelompok Tani Waras di Kelurahan Kawal Kecamatan Gunung Kijang Dengan ketua Sumaryono sebanyak 1 unit.

3) Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya.

Pada Tahun Anggaran 2021 Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan dengan alokasi dana sebesar Rp.817.120.273,- dengan realisasi fisik 100 % yang akan digunakan untuk pengadaan Marshal 97 Botol sebesar Rp. 9.790.000, Pupuk Kandang 29.537 Kg dan Pupuk Kompos 3.921 Kg sebesar Rp. 131.180.797, Pupuk Urea 4.590 Kg sebesar Rp. 50.490.000, Pupuk NPK 24.388 Kg sebesar Rp. 334.133.800, Hand Traktor 2 Unit sebesar Rp. 61.712.800 , Traktor Roda 4 sebesar Rp. 162.000.000 serta dana penunjang kegiatan perjalanan dinas dalam kota dan perjalanan dinas biasa.

Tujuan pelaksanaan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan adalah Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pertanian , serta tersedianya Sarana dan Prasarana Pertanian untuk kelompok tani sehingga dapat meningkatkan hasil produksi pertanian dan kesejahteraan para petani di Kabupaten Bintan. Rencana pelaksanaan program Penyediaan Pengembangan dan Sarana Pertanian melalui sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya adalah sebagai berikut:

- ✓ Tersedianya Pestisida Marshal 97 Botol
- ✓ Tersedianya Pupuk kandang 29.537 Kg
- ✓ Tersedianya Pupuk Kompos 3.921 Kg
- ✓ Tersedianya Pupuk Urea 4.590 Kg
- ✓ Tersedianya Pupuk NPK 24.388 Kg
- ✓ Tersedianya Handtraktor sebanyak 2 Unit
- ✓ Tersedianya Traktor Roda 4 sebanyak 1 Unit
- ✓ Meningkatnya Sarana, Prasarana dan Penyuluhan di Kabupaten Bintan.

Manfaat dari Pelaksanaan sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya adalah untuk menyediakan Sarana dan Prasarana Pertanian pada akhirnya akan dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani.

Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan telah mendistribusikan Marshal 97 Botol, Pupuk Kandang 29.537 Kg, Pupuk Kompos 3.921 Kg, Pupuk Urea 4.590 Kg, Pupuk NPK 24.388 Kg, Handtraktor sebanyak 2 Unit dan Traktor Roda 4 sebanyak 1 Unit pada tahun 2021 kepada Kelompok Tani di Kabupaten Bintan.

### **C. Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun /Galur dalam Daerah Kabupaten/Kota.**

#### **1) Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/Galur Ternak.**

Kegiatan pelestarian dan pemanfaatan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 192.959.712 untuk pengadaan ternak ayam buras sebanyak 1.735 ekor, 66 zak pakan ayam Grower dan obat-obatan ternak, dimana terealisasi sebesar Rp. 181.521.125,- atau 94,07% dengan realisasi fisik 100%. Output kegiatan ini adalah terlaksananya pengembangan budidaya ternak unggas. Adapun kelompok tani yang mendapat bantuan ternak ayam buras adalah KWT Sumber Rezeki di Kelurahan Sungai Enam Kecamatan Bintan Timur.

### **Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.**

#### **A. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten Kota.**

- 1) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis. Kegiatan ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 40.000.000,- Anggaran ini sepenuhnya dipergunakan hanya untuk pengadaan obat-obatan hewan. Sepanjang tahun anggaran 2021, realisasi keuangan kegiatan ini terealisasi sebesar Rp 39.985.440,- atau 99,96 % dengan realisasi fisik 100 %. Output kegiatan ini adalah terlaksananya pengamanan ternak daerah dan pengendalian zoonosis di Kabupaten Bintan. Adapun target dari pelaksanaan kegiatan adalah pelaksanaan pengamanan ternak daerah sebanyak 800 ekor ternak (400 ekor sapi, 375 ekor kambing dan 25 ekor hewan lain) dan terealisasi sebanyak 2.759 ekor ternak (1.351 ekor sapi, 1.400 ekor kambing, 1 ekor unggas, 1 ekor kucing, 1 ekor kelinci dan 6 ekor Kuda).

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah menjaga kesehatan ternak secara umum (sapi, unggas, kambing dan babi) baik ternak pemerintah maupun yang dimiliki oleh masyarakat dengan cara pelayanan aktif (active service) kesehatan hewan kepada masyarakat dan pelayanan pasif (pelayanan standby) dengan menunggu informasi atau panggilan dari masyarakat atau peternak jika ternak/hewannya sakit.

### **Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten / Kota.**

#### **1. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner.**

Pada Tahun Anggaran 2021 Sub Kegiatan ini memiliki alokasi Anggaran sebesar Rp.120.000.000,- Dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 120.000.000,- atau 100% serta Realisasi Fisik sebesar 100% yang digunakan untuk pembayaran Honorarium Petugas Lapangan Paramedis Veteriner sebanyak 4 (orang) yang ditugaskan di Kecamatan Bintan Utara dan Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan serta Toapaya. Output dari Sub Kegiatan ini adalah terlaksananya pemenuhan pembedahan hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) di RPHU dan pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas dan lapangan. Kegiatan ini mendukung tugas dan fungsi dibentuknya UPTD RPH dan Puskesmas yaitu Pelayanan Kesehatan hewan dan Pengelolaan Rumah Potong Hewan yang terletak di Tg. Uban Kecamatan Bintan Utara, sehingga tercapainya tujuan kegiatan ini yaitu tersedianya produk hewan asal hewan khususnya ayam yang Aman Sehat Utuh serta Halal

bagi masyarakat dan terlaksananya pelayanan kesehatan hewan bagi peternak di wilayah kerja UPTD.

## **2. Program Penyuluhan Pertanian.**

### **A. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**

#### **1) Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa.**

Sub Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 213.200.000,- dan terealisasi sebesar 208.225.000,- dengan realisasi fisik sebesar 100%. Program ini dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan seksi kelembagaan dan penyuluhan pertanian pada kelompok tani dan dengan output sub kegiatan sebagai berikut:

- Pembinaan dan peningkatan informasi penyuluh pertanian
- Pertemuan kelompok tani
- Peningkatan kapasitas kerja penyuluh pertanian lapangan
- Penyusunan program penyuluhan pertanian

Adapun rincian penggunaan anggaran dalam rangka pembayaran honorarium penyuluh pertanian selama 12 bulan yang di peruntukan kepada 7 penyuluh pertanian, Pembinaan, dan pengawasan.

#### **Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada urusan Pertanian**

1. Permasalahannya
  - a. Dalam program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian masih Belum tersedianya Petugas sentral pembibitan, Kurangnya sentral pembibitan
2. Upaya Penyelesaian Masalah
  - a. Memaksimalkan peran penyuluh pertanian. Bibit didatangkan dari luar daerah
3. Permasalahannya
  - a. Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan menjalankan ternaknya
4. Upaya Penyelesaian Masalah
  - a. Memaksimalkan peran penyuluh pertanian
5. Permasalahannya
  - a. Fluktuasi harga yang tidak stabil. Faktor alam dalam rangka distribusi alat untuk Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana
6. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Penyesuaian anggaran terkait fluktuasi harga yang stabil
7. Permasalahannya
  - a. Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun untuk Harga produksi peternakan tidak stabil
8. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Meningkatkan penggunaan pakan, bibit dan sapronak lokal
9. Permasalahannya
  - a. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit adanya Potensi ancaman penyakit yg berasal dari hewan ke manusia
10. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Meningkatkan kemitraan lintas sektor

#### **3.1.3.4 Urusan Kehutanan**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa dalam Pasal 14 (1) Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di bidang kehutanan, kelautan, serta energi dan sumber daya mineral dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi. Ayat (2) Urusan pemerintahan sebagaimana dimaksud Ayat (1) yang berkaitan dengan Taman Hutan Raya Kabupaten/Kota menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Oleh karena

itu, bidang kehutanan tidak lagi menjadi kewenangan pemerintah kabupaten/kota melainkan pemerintah provinsi. Demikian pula dengan Kabupaten Bintan yang sudah menindaklanjuti kebijakan pusat ini tersebut. Selanjutnya OPD Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bintan, sesuai dengan peraturan terkait telah berubah nama menjadi OPD Dinas Pertanian Kabupaten Bintan, dan OPD ini tidak lagi menangani urusan kehutanan

### 3.1.3.5 Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral

Demikian pula dengan Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral tidak lagi menjadi kewenangan Dinas Pertambangan dan Energi (Distamben) tingkat kabupaten/kota. Urusan ini sudah diambil alih oleh pihak pemerintah provinsi. Penyerahan wewenang ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Kebijakan ini dipertegas lagi dengan dikeluarkannya Surat Edaran (SE) Menteri Dalam Negeri Nomor 120/253/SE/2015 dan Surat Edaran Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI Nomor 4.E/20/DJB/2015 tentang penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang pertambangan mineral dan batubara. Demikian pula dengan Kabupaten Bintan yang sudah menindaklanjuti kebijakan pusat tersebut. Selanjutnya OPD Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Bintan tidak lagi menangani urusan ini.

### 3.1.3.6 Urusan Industri

Capaian kinerja urusan pemerintahan merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pemerintah daerah. Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan daerah memuat data/informasi kinerja setiap urusan pemerintahan dan urusan penunjang. Berikut adalah capaian indikator kinerja perangkat daerah urusan industri.

**Tabel 3.73 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Perindustrian Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah IKM	Jumlah IKM tahun	Unit	520	620

*Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan Tahun 2021*

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa realisasi pencapaian indikator kinerja perangkat daerah melampaui batas yang telah ditargetkan. Dalam RKPD Kabupaten Bintan Tahun 2021 ditargetkan jumlah IKM sebanyak 520 Unit, namun dapat terrealisasi sebanyak 620 unit. Hal itu bermakna bahwa jumlah IKM di Kabupaten Bintan tahun 2021 meningkat dan pertumbuhan IKM dapat dinilai baik. Begitu juga dengan indikator persentase IKM bersertifikasi mutu produk. Adapun capaian program dan kegiatan urusan industri adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut:

**Tabel 3.74**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Koperasi, Usaha, Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Pilihan</b>							
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian</b>							
<b>Dinas Koperasi, Usaha, Mikro, Perdagangan dan Perindustrian</b>							
1.	<b>PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</b>	1. Jumlah IKM 2. Persentase IKM bersertifikasi mutu produk	Unit Persen	520 100	520 100	5.420.954.179	5.233.543.184
1.1.	<b>Kegiatan</b> Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Tersedianya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Tahun	1	1	5.420.954.179	5.233.543.184
1.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Terlaksananya Pelatihan AMT (Achivement Motivation Training) bagi IKM	IKM	30	0	0	0
1.1.2.	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Terlaksananya Bantuan Pengadaan Peralatan bagi IKM Terlaksananya Revitalisasi Sentra IKM	Kelompok Sentra	2 1	2 1	193.914.929	190.635.830
1.1.3.	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Terlaksananya revitalisasi Dapur Produksi dan peralatan produksi	Sentra	1	1	5.200.487.000	5.020.950.113
1.1.4.	Evaluasi terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	Terlaksananya Pengawasan dan Pengendalian Kegiatan IKM	IKM	25	25	26.552.250	21.957.241
2.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL</b>	Persentase IKM bersertifikasi mutu produk	Persen	70	70	30.655.494	25.538.726
2.1.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPU, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Tersedianya Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	Tahun	1	1	30.655.494	25.538.726
2.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	Terlaksananya Sosialisasi Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Industri (SIINAS)	Pelaku Usaha Industri	25	25	30.655.494	25.538.726

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan Tahun 2021



### 3.1.3.7 Urusan Perdagangan

Capaian kinerja urusan pemerintahan merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pemerintah daerah. Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan daerah memuat data/informasi kinerja setiap urusan pemerintahan dan urusan penunjang. Berikut adalah capaian indikator kinerja perangkat daerah urusan perdagangan.

**Tabel 3.75 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Perdagangan  
Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase tertib ukur terhadap UTTP	Jumlah alat yang ditera/Jumlah UTTP X 100%	persen	100	100
2	Persentase ketersediaan barang kebutuhan pokok bagi masyarakat	Jumlah Jenis Sembako yang diawasi/Jumlah Sembako X 100	persen	100	100
3	Jumlah Pasar yang Memadai	Jumlah pasar yang memadai	Unit	11	8

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan Tahun 2021

Persentase tertib ukur terhadap UTTP yang tercapai dapat dimaknai bahwa seluruh alat uttp telah ditera/tera ulang. Persentase ketersediaan barang kebutuhan pokok tercapai dapat dimaknai bahwa tidak terjadi kelangkaan barang kebutuhan pokok serta Jumlah pasar yang memadai meningkat dapat dimaknai bahwa Jumlah Pasar yang memadai semakin bertambah.

**Tabel 3.76**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Dinas Koperasi, Usaha, Mikro, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Pilihan</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan</b> <b>Dinas Koperasi, Usaha, Mikro, Perdagangan dan Perindustrian</b>							
1.	<b>PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING</b>	Persentase ketersediaan barang kebutuhan pokok bagi masyarakat	Persen	100	100	267.676.750	265.021.364
1.1.	<b>Kegiatan</b> Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Tersedianya Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Tahun	1	1	267.676.750	265.021.364
1.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	Terlaksananya Monitoring Dan Pengawasan Harga Barang Pokok dan Barang Penting Lainnya	Tahun	1	1	22.742.000	22.608.364
1.1.2.	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Terlaksananya Operasi Pasar Murah Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat	Kali	4	4	244.934.750	242.413.000
2.	<b>PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN</b>	Persentase tertib ukur terhadap UTP	Persen	100	100	132.425.952	131.846.350
2.1.	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Tersedianya Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Tahun	1	1	132.425.952	131.846.350
2.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Terlaksananya Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang		0		132.425.955	131.846.350
3.	<b>PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI</b>	Persentase ketersediaan barang kebutuhan pokok bagi masyarakat	Persen	100	100	293.580.700	240.642.102
3.1.	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Tersedianya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Tahun	1	1	293.580.700	240.642.102
3.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Terlaksananya Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Tahun	1	1	293.580.700	240.642.102

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintang Tahun 2021



### 3.1.4 Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

#### 3.1.4.1 Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan

Capaian kinerja urusan pemerintahan merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang Pemerintahan Daerah. Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan daerah memuat data/informasi kinerja setiap urusan pemerintahan sesuai dengan indikator masing-masing urusan pemerintahan dan urusan penunjang.

**Tabel 3.77 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Administrasi Pemerintahan Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Organisasi Perangkat Daerah yang telah menyusun SOP	-	Persen	100	100
2	Opini Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (LPPD)	-	Besar	10	10
3	Persentase/ jumlah kasus hukum antar pemerintah dengan masyarakat yang diselesaikan	-	Persen	100	100
4	Kontribusi BUMD terhadap PAD	-	M	2.89	1.1
5	Persentase pengadaan barang dan jasa yang difasilitasi melalui ULP	-	Persen	100	80
6	Jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan dan pendidikan pengetahuan keagamaan	-	Orang	15000	13.599
7	Presentase Pelayanan Masyarakat Miskin		Persen	100	100

Sumber: LKPI Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021

Tabel diatas memberikan informasi terkait dengan guna mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik salah satu unsur yang dipenuhi dalam rangka pelayanan publik adalah SOP (standar Operational Procedure), dimana Pemerintah Daerah khususnya Kabupaten Bintang harus memenuhi kepatuhan standar pelayanan publik dan kompetensi penyelenggara sesuai UU nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik. Target Tahun 2021 untuk jumlah OPD yang telah menerapkan pelayanan publik sesuai Standar Operasional Prosedur adalah sebesar 100% dan telah terealisasi semua. Selanjutnya untuk target LPPD atau Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah untuk tahun 2020 adalah masuk 10 besar. Untuk tahun 2021 target awal adalah 10 besar, target tersebut diharapkan akan mempertahankan 10 besar serta kontribusi BUMD terhadap PAD 2021 dari target awal adalah 2,89 M terealisasi sebesar 1,1 M dari yang ditargetkan. Adapun kontribusi BUMD terhadap Pemerintah Kabupaten Bintang adalah bagi hasil dari pada BUMD PD. BPR Bintang. Jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan dan pendidikan pengetahuan keagamaan pada tahun 2020 sebesar 10.870 orang sedangkan capaian jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan dan pendidikan pengetahuan keagamaan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 13.599 orang dari target awal sebanyak 15.000 orang serta untuk Presentase Pelayanan Masyarakat Miskin yaitu untuk bantuan sosial masyarakat sudah mencapai 100%.

Berikut merupakan tabel capaian program yang terdiri dari sekretariat daerah dan sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD):

**Tabel 3.78**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Sekretariat Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Unsur Pemerintahan Fungsi Penunjang</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Pemerintahan</b> <b>Sekretariat Daerah</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur 4. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 5. Persentase OPD yang memiliki capaian kinerja baik 6. Persentase Pelaksanaan Pelayanan keprotokolan yang sesuai dengan standar	Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100	37.491.965.204	34.855.490.092
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terselesaikannya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persen	100	100	140.361.205	115.174.066
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Persen	100	100	68.472.532	66.226.360
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persen	100	100	71.888.673	48.947.706
1.2	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	Terselesaikannya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persen	100	100	18.985.541.549	17.659.3982.844
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN	Persen	100	100	18.859.586.200	17.537.145.244
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Persen	100	100	42.504.000	42.504.000
1.2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Terlaksananya Koo Penyusunan Lapora Bulanan/Triwulana SKPD	Persen	100	100	83.451.349	80.333.600
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terselesaikannya Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Persen	0	0	0	0

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terselesaikannya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persen	0	0	0	0
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terselesaikannya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	100	3.536.787.050	3.522.646.675
1.5.2	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persen	100	100	179.954.817	179.390.800
1.5.3	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persen	100	100	249.990.125	248.736.400
1.5.4	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Persen	100	100	99.995.661	99.299.200
1.5.5	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Persen	100	100	2.001.846.980	1.999.545.407
1.5.6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Persen	100	100	249.999.467	248.528.610
1.5.7	Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persen	100	100	755.000.000	747.146.258
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terselesaikannya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	100	499.843.045	493.603.000
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Persen	100	100	499.843.045	493.603.000
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terselesaikannya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	100	6.435.873.024	5.585.798.187
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persen	100	100	35.000.000	34.995.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persen	100	100	1.396.741.243	1.164.488.087
1.7.3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persen	100	100	396.467.000	391.262.300
1.7.4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persen	100	100	4.607.664.781	3.995.052.800
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terselesaikannya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	100	2.856.348.150	2.842.279.874
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Persen	100	100	950.000.000	945.621.200



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.8.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpeliharanya Peralatan dan Mesin Lainnya	Persen	100	100	696.818.150	691.322.950
1.8.3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Reha Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Persen	100	100	1.209.530.000	1.205.335.724
1.9	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Terselesaikannya Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Persen	100	100	993.178.742	824.035.071
1.9.1	<b>Sub kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Persen	100	100	781.680.800	622.590.190
1.9.2	Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Tersedianya Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Persen	100	100	211.497.942	201.444.881
1.10	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi Kerumahtangaan Sekretariat Daerah	Terselesaikannya Fasilitasi Kerumahtangaan Sekretariat Daerah	Persen	100	100	950.000.000	945.621.200
1.10.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah	Persen	100	100	696.818.150	691.322.950
1.10.2	Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah	Persen	100	100	968.579.456	854.673.380
1.10.3	Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah	Persen	100	100	1.305.260.000	1.293.119.215
1.11	<b>Kegiatan</b> Penataan Organisasi	Terwujudnya Kinerja OPD yang Baik	Persen	100	100	158.777.748	105.317.118
1.11.2	<b>Sub kegiatan</b> Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	Terlaksananya Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	Persen	100	100	55.547.064	40.084.694
1.11.3	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Terlaksananya Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Persen	100	100	23.532.710	15.195.693
1.11.4	Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	Terlaksananya Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	Persen	100	100	23.053.714	15.551.400
1.11.5	Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi, dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Persen	100	100	23.482.710	12.688.500
1.11.6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	Persen	100	100	33.161.550	21.796.831
1.12	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Terselesaikannya Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Persen	100	100	433.600.275	416.233.202
1.12.1	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Keprotokolan	Terlaksananya Fasilitasi Keprotokolan	Persen	100	100	144.155.275	140.783.173

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.12.2	Fasilitasi Komunikasi Pimpinan	Terlaksananya Fasilitasi Komunikasi Pimpinan	Persen	100	100	142.000.000	135.860.280
1.12.3	Pendokumentasian Tugas Pimpinan	Terlaksananya Pendokumentasian Tugas Pimpinan	Persen	100	100	147.445.000	139.589.749
2	<b>PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT</b>	1. Opini Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (LPPD) 2. Jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan dan pendidikan pengetahuan keagamaan 3. Persentase/jumlah kasus hukum antar pemerintah dengan pihak ketiga yang diselesaikan	Persen Orang Persen	100 15.000 100	100 15.000 100	22.456.410.438	19.124.989.462
2.1	<b>Kegiatan</b> Administrasi Tata Pemerintahan	Terselesaikannya Administrasi Tata Pemerintahan	Persen	100	100	3.988.898.985	3.560.172.217
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penataan Administrasi Pemerintahan	Terlaksananya Penataan Administrasi Pemerintahan	Persen	100	100	50.000.000	29.169.600
2.1.2	Pengelolaan Administrasi Kewilayahan	Terlaksananya Pengelolaan Administrasi Kewilayahan	Persen	100	100	3.375.746.985	2.979.429.700
2.1.3	Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah	Terlaksananya Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah	Persen	100	100	563.152.000	551.572.917
2.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Terselesaikannya Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Persen	100	100	18.182.379.982	15.306.833.814
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual	Terlaksananya Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual	Persen	100	100	17.859.514.394	15.058.067.054
2.2.2	Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Sosial	Terlaksananya Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Sosial	Persen	100	100	230.000.000	181.805.600
2.2.3	Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Masyarakat	Terlaksananya Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Masyarakat	Persen	100	100	92.865.588	66.961.160
2.3	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	Terselesaikannya Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	Persen	100	100	273.206.051	257.983.431
2.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah	terlaksananya proses penyusunan produk hukum daerah	Persen	100	100	36.033.246	35.348.236
2.3.2	Fasilitasi Bantuan Hukum	Terlaksananya fasilitasi bantuan hukum, koordinasi, rencana aksi ranah dan kabupaten peduli ham	Persen	100	100	212.712.276	198.337.845
2.3.3	Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	terlaksananya dokumentasi hukum dan JDIH	Persen	100	100	24.460.529	24.297.350

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.4	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi Kerjasama Daerah	Terfasilitasinya Kerjasama Daerah	Persen	100	100	11.925.420	-
2.4.1	Fasilitasi Kerja Sama Dalam Negeri	Terlaksananya Fasilitasi Kerja Sama Dalam Negeri	Persen	100	100	11.925.420	-
3	<b>PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN</b>	1. Kontribusi BUMD terhadap PAD 2. Tingkat Kesesuaian Implementasi Terhadap Perencanaan Sumber Pendanaan DAK, APBN dan APBD 3. Persentase pengadaan barang dan jasa yang difasilitasi melalui ULP	Milyar Persen Persen	2.89 85 100	2.89 85 100	609.968.117	580.059.826
3.1	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian	Terselesaikannya Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian	Persen	100	100	127.248.660	106.420.830
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD	Persen	100	100	36.392.046	32.540.700
3.1.2	Pengendalian dan Distribusi Perekonomian	Terlaksananya Pengendalian dan Distribusi Perekonomian	Persen	100	100	61.567.700	46.497.130
3.1.3	Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro kecil	Meningkatnya Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro kecil	Persen	100	100	29.288.914	27.383.000
3.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Administrasi Pembangunan	Terselesaikannya Pelaksanaan Administrasi Pembangunan	Persen	85	85	79.495.792	72.569.800
3.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan	Terlaksananya Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan	Persen	85	85	25.000.000	21.686.442
3.2.2	Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan	Terlaksananya Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan	Persen	85	85	34.495.792	31.112.946
3.2.3	Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan	Terlaksananya Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan	Persen	85	85	20.000.000	19.770.412
3.3	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di Kabupaten Bintan yang sesuai dengan Ketentuan yang berlaku	Persen	100	100	403.223.665	401.069.196
3.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah Pokja PBJ	Pokja	3	3	28.082.237	26.183.756
3.3.2	Pengelolaan Layanan Pengadaan secara Elektronik	Jumlah Unit Pelayanan yang Sediakan/Unit Server	Ruang LPSE	1	1	348.994.000	348.804.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
3.3.3	Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	"Jumlah Peserta Bimtek/Sosialisasi/	Unit NoteBook/ Unit Printer/Or ang	5/5/13	5/5/13	26.147.428	26.081.440
4	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERBATASAN</b>	1. Jumlah sarana dan prasarana di wilayah perbatasan	Unit	4	4	140.846.001	133.776.675
4.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan dan Fasilitasi Kerja Sama	Terselesaikannya Perencanaan dan Fasilitas Kerja Sama	Unit	4	4	58.843.800	56.374.950
4.1.1	<b>Sub kegiatan</b> Penyusunan Rencana Aksi Pembangunan Kawasan Perbatasan	Tersusunnya Rencana Aksi Pembangunan Kawasan Perbatasan	Unit	4	4	58.843.800	56.374.950
4.1.2	<b>Kegiatan</b> Monitoring dan Evaluasi Kewilayahan Perbatasan	Terselesaikannya Monitoring dan Evaluasi Kewilayahan Perbatasan	Unit	4	4	82.002.201	77.401.725
4.1.3	<b>Sub Kegiatan</b> Pengendalian dan Pengawasan serta Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Perbatasan	Terlaksanannya Pengendalian dan Pengawasan serta Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Perbatasan	Lokpri	4	4	82.002.201	77.401.725

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

#### Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Sekretariat Daerah

##### 1. Permasalahan

- Masih terdapat OPD penyelenggara pelayanan publik blum melakukan survey terhadap penyelenggaraan pelayanan publik
- Masih kurang nya kompetensi petugas dalam berkomunikasi dan menginformasikan standar pelayanan publik
- Perlunya penyediaan sarana dan prasarana penunjang yang mendukung penyelenggaraan pelayanan publik.

##### 2. Upaya penyelesaian permasalahan

- Meningkatkan survei kepuasan masyarakat melalui SYKEMAS secara online
- Meningkat kan sumber daya manusia khusus nya SDM Khususnya petugas *front office* sehingga memiliki dasar dalam memberikan pelayanan
- Menambh jumlah sarana dn prasarana untuk peningkatan penyelenggaraan pelayanan publik

**Tabel 3.79**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Sekretariat DPRD Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Pemerintahan</b> <b>Sekretariat DPRD</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 4. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 5. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 6. Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100	23.842.887.446	22.523.686.960
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Rencana Kerja dan Laporan	Persen	100	100	68.490.000	65.486.800
1.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	2	2	41.343.000	39.216.900
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	7	7	27.147.000	26.269.900
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Gaji dan Tunjangan Pegawai dan Honorer	Persen	100	100	4.361.756.168	4.137.139.748
1.2.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terlaksananya Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	1	4.354.018.168	4.133.275.748
1.2.2.	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Tahun	1	1	7.728.000	3.864.000
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terwujudnya Penatausahaan barang Milik Daerah oleh SKPD	Persen	100	100	500.000	450.000
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Penatausahaan barang Milik Daerah oleh SKPD	Dokumen	3	3	500.000	450.000
1.4	<b>Kegiatan</b>	Terwujudnya Peningkatan Administrasi Kepegawaian	Persen	100	100	19.998.000	19.800.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah						
1.4.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Tersediannya Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan Pegawai Sekretariat DPRD	Jenis	1	1	19.998.000	19.800.000
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terwujudnya Peningkatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	100	1.076.043.190	1.018.384.109
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Jenis	29	29	158.732.779	156.017.400
1.5.2	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan kebersihan gedung kantor	Jenis	31	31	71.997.849	813.722.128
1.5.3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Makanan dan Minuman Rapat dan Tamu Sekretariat DPRD serta Tersedianya Bahan Bakar Minyak	Tahun	1	1	501.100.578	477.872.200
1.5.4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	Jenis	2	2	244.999.984	220.005.500
1.5.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Luar dan dalam daerah Sekretariat DPRD	Tahun	1	1	99.212.000	98.142.509
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terwujudnya Peningkatan Pengadaan Barang Milik Daerah	Persen	100	100	1.190.856.965	1.169.125.400
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terlaksananya Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Unit	2	2	69.444.774	69.177.600
1.6.2	Pengadaan Mebel	Terlaksananya Pengadaan Mebel	Jenis	5	5	339.613.850	326.304.000
1.6.3	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jenis	21	21	558.259.611	552.483.800
1.6.4	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jenis	1	1	119.999.000	118.650.000
1.6.5	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jenis	2	2	103.539.730	102.510.000
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100	2.223.352.244	2.170.865.264
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya materai, perangko dan benda pos lainnya	Lembar	1482	1482	11.994.568	11.520.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya sarana Telepon dan Listrik	Jenis	3	3	381.885.676	366.670.164

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya jasa pegawai tidak tetap	Tahun	1	1	1.829.472.000	1.792.675.100
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya Barang Milik Daerah	Persen	100	100	2.342.439.755	2.275.960.041
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terlaksananya pemeliharaan rutin berkala Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tahun	1	1	110.000.000	99.615.800
1.8.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terlaksananya pemeliharaan rutin berkala Kendaraan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tahun	1	1	184.250.000	157.702.000
1.8.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan rutin berkala peralatan audio visual serta peralatan dan Mesin Lainnya	Tahun	1	1	140.000.000	139.948.600
1.8.4	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan rutin gedung kantor	Jenis	17	17	1.840.963.555	1.812.357.591
1.8.5	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya pemeliharaan rutin berkala Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tahun	1	1	30.346.500	29.807.250
1.8.6	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tahun	1	1	36.879.700	36.528.800
1.9	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Terwujudnya Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Unsur Pimpinan DPRD	Persen	100	100	559.793.850	559.590.938
1.9.1	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Keprotokolan	Terlaksananya Pelayanan Keprotokoleran kepada unsur Pimpinan DPRD	Tahun	1	1	539.795.000	539.614.938
1.9.2	Pendokumentasian Tugas Pimpinan	Terlaksananya Pendokumentasian Tugas Pimpinan	Jenis	2	2	19.998.850	19.976.000
1.10	<b>Kegiatan</b> Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	Terwujudnya Peningkatan Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	Persen	100	100	11.389.682.091	10.501.046.860
1.10.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyelenggaraan Administrasi Keuangan DPRD	Terlaksananya Penyediaan Gaji dan Tunjangan Dewan	Tahun	1	1	11.271.792.230	10.391.294.360
1.10.2	Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut DPRD	Tersediannya Pakaian Dinas dan Atribut DPRD	Jenis	1	1	117.889.861	109.752.500
1.11	<b>Kegiatan</b> Layanan Administrasi DPRD	Terwujudnya Peningkatan Layanan Administrasi DPRD	Persen	100	100	609.985.183	605.837.800

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.11.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga DPRD	Tersedianya makanan dan minuman rapat dan Tamu DPRD, serta tersedianya Pengadaan Penginapan Tamu pimpinan DPRD	Tahun	1	1	609.985.183	605.837.800
2.	<b>PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD</b>	Persentase disahkannya Ranperda menjadi Perda sebagai Payung hukum pemerintah Daerah	Persen	100	100	9.524.457.811	6.494.150.123
2.1	<b>Kegiatan</b> Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD	Terwujudnya Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD	Persen	100	100	1.215.658.200	750.263.497
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	Jumlah Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah yang dilaksanakan	Dokumen	1	1	225.023.200	172.060.706
2.1.2	Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	Jumlah Rancangan Peraturan Daerah yang dibahas	Ranperda	4	4	905.078.000	578.202.791
2.1.3	Fasilitasi Penyusunan Penjelasan/Ke terangan dan/atau Naskah Akademik	Tersusunnya Penjelasan / Keterangan dan/atau Naskah Akademik	Dokumen	2	2	85.557.000	0
2.2.	<b>Kegiatan</b> Pembahasan Kebijakan Anggaran	Terwujudnya Hasil Kebijakan Anggaran	Persen	100	100	661.080.000	468.137.186
2.2.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pembahasan KUA dan PPAS	Terlaksananya Kegiatan Pembahasan KUA PPAS yang dilakukan	Dokumen	1	1	140.000.000	90.373.790
2.2.2.	Pembahasan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	Terlaksananya Kegiatan Pembahasan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	Dokumen	1	1	140.000.000	99.511.432
2.2.3.	Pembahasan APBD	Terlaksananya Kegiatan Pembahasan APBD	Dokumen	1	1	140.000.000	95.967.775
2.2.4.	Pembahasan APBD Perubahan	Terlaksananya Kegiatan Pembahasan APBD Perubahan	Dokumen	1	1	140.000.000	95.745.149
2.2.5	Pembahasan Pertanggungjawaban APBD	Terlaksananya Kegiatan Pembahasan Pertanggungjawaban APBD	Dokumen	1	1	101.080.000	86.539.040
2.3	<b>Kegiatan</b> Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Terwujudnya Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Persen	100	100	2.760.000.0002	2.026.822.569
2.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengawasan Urusan Pemerintahan bidang Pemerintahan dan Hukum	Terlaksananya Kegiatan Pengawasan dalam Urusan Pemerintahan bidang Pemerintahan dan Hukum	Kali	14	14	570.473.000	294.241.249
2.3.2	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Infrastruktur	Terlaksananya Kegiatan Pengawasan dalam Urusan Pemerintahan Bidang Infrastruktur	Kali	12	12	492.929.902	489.642.636

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.3.3.	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Kesejahteraan Rakyat	Terlaksananya Kegiatan Pengawasan dalam Urusan Pemerintahan Bidang Kesejahteraan Rakyat	Kali	8	8	336.811.606	313.562.077
2.3.4	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Perekonomian	Terlaksananya Kegiatan Pengawasan dalam Urusan Pemerintahan Bidang Perekonomian	Kali	12	12	502.985.053	311.456.663
2.3.5	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Sumber Daya Alam	Terlaksananya Kegiatan Pengawasan dalam Urusan Pemerintahan Bidang Sumber Daya Alam	Kali	7	7	284.777.439	222.755.160
2.3.6	Pengawasan Penggunaan Anggaran	Terlaksananya Kegiatan Pengawasan Penggunaan Anggaran	Kali	12	12	512.023.000	341.122.467
2.3.7	Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah	Terlaksananya Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah	Dokumen	1	1	60.000.000	54.042.317
2.4	<b>Kegiatan</b> Peningkatan Kapasitas DPRD	Terwujudnya Peningkatan Kapasitas DPRD	Persen	100	100	735.928.656	702.506853
2.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Bimbingan Teknis DPRD	Terlaksananya bimbingan teknis DPRD	Kali	1	1	176.055.000	160.534.553
2.4.2	Publikasi dan Dokumentasi Dewan	Terpublikasi dan Terdokumentasinya Rapat-Rapat Paripurna serta Kegiatan-kegiatan Dewan	Jenis	2	2	519.573.656	501.676.200
2.4.3	Penyusunan Program Kerja DPRD	Tersusunnya Program Kerja DPRD	Dokumen	1	1	40.300.000	40.296.100
2.5	<b>Kegiatan</b> Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat	Terwujudnya Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat	Persen	100	100	1.558.201.630	1.428.401.304
2.5.1.	Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran DPRD	Tersusunnya Pokok-pokok Pikiran DPRD	Dokumen	1	1	49.999.630	38.329.985
2.5.2.	Pelaksanaan Reses	Terlaksananya Reses	Kali	2	2	1.508.202.000	1.390.071.319
2.6	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan dan Pengawasan Kode Etik DPRD	Terwujudnya Pelaksanaan Dan Pengawasan Kode Etik DPRD	Persen	100	100	43.589.325	0
2.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengawasan Kode Etik DPRD	Terlaksananya Kegiatan Pengawasan Kode Etik DPRD	Dokumen	1	1	43.589.325	0
2.7	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi Tugas DPRD		Persen	100	100	2.550.000.000	1.118.018.714
2.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD	Terlaksananya Koordinasi dan konsultasi pelaksanaan tugas DPRD	Kali	11	11	2.550.000.000	1.118.018.714

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bintan Tahun 2021

## **Permasalahan dan upaya penyelesaian Permasalahan pada Sekretaris DPRD**

1. Permasalahan
  - a. Letak geografis Bintang yang terdiri dari ratusan pulau-pulau yang sulit untuk dicapai dan sulit untuk menerapkan perda yang ada didalam kehidupan masyarakat setempat.
  - b. Penerapan Peraturan Daerah tersebut terkadang memberatkan masyarakat sehingga penerapan Perda ini berjalan tidak efektif dan hasil yang diharapkan tidak maksimal.
  - c. Ranperda yang ada didalam Prolegda kadang belum siap rancangannya untuk diserahkan kepada DPRD walaupun telah ditetapkan Prolegda ini berdasarkan skala prioritas skala waktu yang dibagi tiap per Triwulan.
  - d. Kendala yang sering dihadapi yaitu terlambatnya penyerahan Rancangan Peraturan Daerah oleh Kepala Daerah kepada DPRD.
  - e. Adanya Perubahan Peraturan Perundang Undangan sehingga mempengaruhi terhadap waktu dan pembahasan serta pengesahannya menjadi lebih cepat ataupun menjadi lebih lambat karena harus menyesuaikan dengan aturan aturan terbaru dari pusat.
  - f. Evaluasi Gubernur terhadap Perda yang memakan waktu
  - g. Terlambatnya Proses Penyerahan oleh Kepala Daerah maupun untuk proses Pembahasan KUA PPAS di tingkat eksekutif dan legislatif yang pada akhirnya akan menyebabkan terlambatnya proses penyusunan APBD
  - h. Terlambatnya Proses Penyusunan APBD menyebabkan Terlambatnya Penyampaian APBD oleh Kepala Daerah yang pada akhirnya menyebabkan terlambatnya proses penetapan dan pengesahan Ranperda menjadi Peraturan Daerah.
  - i. Keterlambatan Masuknya LKPJ Kepala Daerah yang masuk ke DPRD serta lambat proses pemeriksaan oleh BPK sehingga kita terlambat menyusun Laporan Penyelenggaraan Pelaksanaan APBD tahun yang baru saja berlaku untuk di tetapkan menjadi Peraturan Daerah.
2. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Ranperda yang sudah menjadi Perda sebaiknya cepat disosialisasikan ke masyarakat terutama masyarakat-masyarakat yang ada didaerah pesisir dan yang berada dipulau-pulau.
  - b. Hendaknya Perda yang ada pasal-pasal yang mengatur didalamnya haruslah menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan masyarakat yang ada.
  - c. Dinas yang Ranperda nya masuk di dalam Prolegda hendaknya diawal tahun anggaran telah menyiapkan draft rancangan peraturan daerahnya sehingga tidak terjadi keterlambatan pembahasan ranperda dan pembahasan ranperda ini berjalan sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan waktu dan skala prioritasnya di dalam Prolegda.
  - d. Sehingga semua ranperda yang telah siap dapat segera diserahkan oleh Kepala Daerah kepada DPRD sesuai agenda yang telah ditetapkan.
  - e. Hendaknya kita didaerah dapat dengan cepat menyesuaikan diri terhadap segala perubahan aturan perundang undangan dari pusat dan aturan baru tersebut dapat kita tuangkan didalam ranperda kita sebagai pedoman dasar peraturan daerah.
  - f. Diharapkan adanya kerjasama yang baik antara kabupaten kota dengan pihak provinsi terhadap proses evaluasi Perda yang telah ditetapkan oleh DPRD agar tidak memakan waktu yg terlalu lama supaya penerapan perda untuk hajat hidup orang ramai dapat segera direalisasikan seperti Perda APBD Perubahan maupun untuk Perda APBD Murni. Karena sekarang adanya Audit pihak BPK maupun pihak Inspektorat terhadap mekanisme alur pembahasan APBD mulai dari Penyampaian KUA PPAS Perubahan dan Penyampaian KUA PPAS Murni
  - g. Sampai dengan Masuk dan Penyampiannya oleh Kepala Daerah, Pembahasan hingga Penetapan APBD Perubahan dan APBD Murni hingga proses evaluasi akan keliatan tahapan tahapannya apabila berjalan lambat atau tidak sesuai dengan



waktu dan mekanisme yang ada akan dapat diketahui secara nyata oleh Badan Pemeriksa. Untuk itu pihak Pemerintah Daerah, Legislatif dan Eksekutif harus cerdas dalam menyikapi waktu dan tahapan tahapan dan mekanisme Alur untuk sebuah ranperda APBD maupun ranperda-ranperda yang lainnya.

- h. Sebagaimana dalam aturan yang ada Kepala Daerah telah menyelesaikan dan harus mempertanggungjawabkan Pelaksanaan APBD paling lama 3 bulan setelah tahun anggaran berakhir, jadi LKPJ dilaksanakan tepat waktu dan tidak terjadinya keterlambatan.
- i. Begitu juga dengan Pemeriksaan oleh BPK disetiap awal tahun anggaran agar dapat dilaksanakan tepat waktu agar berdasarkan LHP yang ada dapatlah disusun Rancangan Peraturan Daerah terhadap Laporan Penyelenggaraan Pelaksanaan APBD dapat segera disampaikan kepada DPRD oleh kepala Daerah dan dapat disahkan sesuai agenda untuk ditetapkan menjadi sebuah Peraturan Daerah.

#### A. Kecamatan Bintang Timur

Pemerintah Kecamatan Bintang Timur juga telah menetapkan indikator kinerja utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi. penetapan IKU telah mengacu pada rencana pembangunan jangka menengah daerah [RPJMD] Kabupaten Bintang 2016-2021. indikator kinerja utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang ada dalam RPJMD Kabupaten Bintang tahun 2016-2021 yang memiliki fokus pada prespektif stakeholder, sedangkan yang fokusnya pada internal bussines proses peningkatan kapasitas internal organisasi] tidak dijadikan sebagai indikator kinerja utama. Indikator kinerja utama Kecamatan Bintang Timur yang akan digunakan untuk periode waktu tahun 2016-2021 sesuai periode RPJMD telah ditetapkan dengan keputusan Bupati Bintang nomor 5 Tahun 2017.

Penetapan Indikator Kinerja dipergunakan sebagai acuan bagi setiap instansi pemerintah dalam menyusun dokumen penetapan kinerja dan laporan akuntabilitas kinerja instansi. Dokumen Penetapan Kinerja /perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

**Tabel 3.80 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Bintang Timur Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase Kehadiran masyarakat dalam musrenbang; Masukan yang membangun;	-	Persen	100	100
2	Presentase Pemberdayan PKK dan Dasawisma yang dibina.	-	Persen	100	-
3	Presentase Lomba Desa dan Kelurahan	-	Persen	100	-
4	Qori dan qori'ah yang juara dalam pelaksanaan STQ dan MTQ Kontribusi majelis taklim dalam kegiatan keagamaan	-	Persen	100	100
5	Jumlah atlet yang dibina; Pembinaan atlet berprestasi; Pembinaan sanggar seni [gangsing, makyong, kuda kepang, reog];	-	Persen	100	-

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
	Kontribusi sanggar dalam kegiatan-kegiatan seremoni Pemerintah Kecamatan dan Kabupaten.				

*Sumber: LKPJ Kecamatan Bintang Timur Kabupaten Bintang Tahun 2021*

Capaian Kehadiran Masyarakat dalam Musrenbang sebesar 100 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dan antusias masyarakat dalam masukan pembangunan. Dalam kegiatan Pemberdayaan PKK dan Dasawisma Tahun 2020/21 tidak dapat dilaksanakan karena COVID-19 dan Pemotongan anggaran. Untuk Lomba Desa dan Kelurahan Tahun 2021 juga tidak dapat dilaksanakan karena COVID-19 dan Pemotongan anggaran.

Capaian peserta Qori dalam pelaksanaan MTQ Tahun 2021 sukses dilaksanakan walaupun terhambat COVID-19 sebesar 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dan antusias dalam kegiatan keagamaan. Lain halnya dengan atlet yang dibina tahun 2021 tidak dapat dilaksanakan karena COVID-19 dan dilakukannya pemotongan anggaran untuk COVID-19.

Sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Dengan mengacu Keputusan Kepala LAN yang merupakan pelaksanaan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor: 7 Tahun 1999. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PERR/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum penetapan Indikator Kinerja Utama dilingkungan Instansi Pemerintah, adapun Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bintang Timur:

1. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pembangunan dan kebijakan daerah;
2. Meningkatnya Pemberdayaan dan Pembinaan Organisasi;
3. Meningkatnya tertib administrasi kependudukan;
4. Meningkatnya kegiatan keagamaan;
5. Meningkatnya kegiatan Olahraga dan Seni.

Untuk mencapai kinerja organisasi seperti yang telah diuraikan diatas, Alokasi anggaran belanja kepada Kecamatan Bintang Timur APBD sebesar Rp.15.033.437.560,00 dan APBD-P Rp.14.825.057,00 dengan realisasi penyerapan anggaran belanja setelah perubahan sebesar Rp. 10.665.368.804,00 untuk Kecamatan Bintang Timur dengan persentase [93,55%].

**Tabel 3.81**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Umum</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Kecamatan Bintan Timur</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 5. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 6. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 7. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen          Persen          Persen          Persen          Persen          Persen          Persen          Persen	100          100          100          100          100          100          100          100	100          100          100          100          100          100          100          100	7.726.628.016	6.706.560.450
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persen	100	100	11.400.000	11.400.000
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Meningkatnya Penyusunan Dokumen Perangkat Daerah	Dokumen	9	9	11.400.000	11.400.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Administrasi Keuangan Daerah	Persen	100	100	5.279.154.092	4.638.249.541
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terlaksananya Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	1	5.230.626.100	4.589.725.541
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Meningkatnya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tahun	1	1	48.527.992	48.524.000
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Persen	100	0	0	0

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.4.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	141.842.666	141.386.025
1.4.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	-	Tahun	0	0	0	0
1.4.2.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Meningkatnya Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tahun	1	1	20.707.121	20.360.404
1.4.3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Meningkatnya Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tahun	1	1	91.135.566	91.046.671
1.4.4.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Telaksananya Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Bulan	12	12	29.999.979	29.978.950
1.5.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen	100	100	211.623.835	205.940.050
1.5.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Meningkatnya Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tahun	1	1	58.914.759	58.793.900
1.5.2.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Meningkatnya Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tahun	1	1	152.709.076	147.146.150
1.6.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	2.005.855.142	1.641.436.334
1.6.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Meningkatnya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tahun	1	1	7.438.442	2.000.000
1.6.2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Meningkatnya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tahun	1	1	233.212.889	138.838.712
1.6.3.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Meningkatnya Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tahun	1	1	87.243.811	87.237.622
1.6.4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Meningkatnya Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tahun	1	1	1.677.960.000	1.413.360.000
1.7.	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen	100	100	76.752.281	68.148.500
1.7.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Meningkatnya Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tahun	1	1	26.843.592	20.269.200
1.7.2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Bulan	3	3	19.961.231	17.951.600
1.7.3.	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Peningkatan Pemeliharaan/Reha Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Bulan	12	12	29.947.458	29.927.700

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>	1. Tersedianya Tingkat Kepuasan Masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan 2. Tersedianya Jumlah Kegiatan Pembinaan yang dilaksanakan	Persen  Kegiatan	90  20	90  20	29.999.723	7.350.000
2.1.	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Tersedianya Tingkat Kepuasan Masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	persen	100	0	0	0
2.2.	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Tersedianya Jumlah Kegiatan Pembinaan yang dilaksanakan	Persen	100	100	29.999.723	7.350.000
2.2.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Bulan	12	12	29.999.723	7.350.000
3.	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>	1. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan 2. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan  Kegiatan	4  4	4  4	715.059.623	656.924.505
3.1.	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Tersedianya Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Persen	100	100	99.997.668	43.042.005
3.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Tahun	1	1	99.997.668	43.042.005
3.2.	<b>Kegiatan</b> Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Terlaksananya Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Persen	100	100	615.061.955	613.864.500
3.2.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	Tahun	1	1	615.061.955	613.864.500
4.	<b>PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>		Tahun	1	1	480.000.000	369.968.590
4.1.	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum		Tahun	1	1	480.000.000	369.968.590
4.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Meningkatnya Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Tahun	1	1	80.000.000	70.443.300



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
4.1.2.	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Meningkatnya Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Tahun	1	1	400.000.000	299.525.290
5.	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA</b>	Persentase masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa. Kelurahan dan Kecamatan	Persen	100	100	29.369.798	19.926.937
5.1.	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Tersedianya Presentase Masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa, Kelurahan dan Kecamatan	Persen	100	100	29.369.798	19.926.937
5.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	Meningkatnya Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Tahun	1	1	29.369.798	19.926.937
6.	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b> <b>1. KELURAHAN GUNUNG LENGKUAS</b> <b>2. KELURAHAN KIJANG KOTA</b> <b>3. KELURAHAN SUNGAI ENAM</b> <b>4. KELURAHAN SUNGAI LEKOP</b>	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Tahun	1 1 1 1	1 1 1 1	1.281.000.000 1.881.000.000 1.281.000.000 1.401.000.000	713.688.181 616.611.100 793.739.644 780.599.397
6.1.	<b>Kegiatan</b> Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan 1. Kelurahan Gunung Lengkuas 2. Kelurahan Kijang Kota 3. Kelurahan Sungai Enam 4. Kelurahan Sungai Lekop	Tersedianya Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Persen	100 100 100 100	100 100 100 100	1.281.000.000 1.881.000.000 1.281.000.000 1.401.000.000	713.688.181 616.611.100 793.739.644 780.599.397
6.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan 1. Kelurahan Gunung Lengkuas 2. Kelurahan Kijang Kota 3. Kelurahan Sungai Enam 4. Kelurahan Sungai Lekop	Meningkatnya Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Tahun	1 1 1 1	1 1 1 1	1.059.000.000 1.337.116.000 915.000.000 951.000.000	512.106.911 616.611.100 793.739.644 610.850.000
6.1.2.	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan 1. Kelurahan Gunung Lengkuas 2. Kelurahan Kijang Kota 3. Kelurahan Sungai Enam 4. Kelurahan Sungai Lekop	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Tahun	1 1 1 1	1 0 0 1	222.000.000 543.884.000 366.000.000 450.000.000	201.581.270 - - 169.749.397

Sumber: LKPJ Kecamatan Bintang Timur Kabupaten Bintang Tahun 2021

## **Permasalahan dan Upaya penyelesaian Permasalahan permasalahan pada Kecamatan Bintang Timur**

### **1. Permasalahan**

- a. Pada sisi perencanaan pembangunan, masyarakat cenderung mengajukan usulan pembangunan pada pembangunan fisik, jarang sekali yang mengajukan kegiatan yang bersifat pengembangan keterampilan sumber daya manusia,
- b. Dari sisi kependudukan dan pencatatan sipil, kondisi geografis dan cuaca alam yang berubah tiba-tiba, terkadang dapat menjadi sumber masalah di bidang pelayanan dikarenakan terputusnya jaringan,
- c. pemasangan LPJU belum merata pada ruas-ruas jalan di sekitar masing-masing Kelurahan, maupun tempat-tempat yang strategis untuk diberi penerangan, dari sisi penataan ruang, Masyarakat masih banyak yang awam dengan rencana tata ruang karena sangat kurangnya sosialisasi.
- d. Dari sisi lingkungan hidup, kesadaran masyarakat untuk mengelola persampahan masih sangat rendah dan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan untuk dilingkungan sekitar masih sangat minim.

### **2. Upaya penyelesaian Permasalahan**

- a. Memberikan pemahaman yang lebih giat lagi kepada masyarakat, ahwa suatu daerah bisa menjadi lebih maju apabila masyarakatnya lebih mempunyai keterampilan-keterampilan yang bisa dijadikan modal untuk mengembangkan wilayahnya.
- b. Dalam hal pembangunan daerah, Kecamatan Bintang Timur yang keseluruhannya merupakan Kelurahan, dapat lebih berkembang dengan adanya Dana Kelurahan yang dapat dimanfaatkan dan digunakan sebesar-besarnya untuk memakmurkan masyarakatnya.
- c. Perlunya sosialisasi lebih besar kepada masyarakat agar dapat menjaga kebersihan lingkungannya dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat.
- d. Pengadaan PATEN Mobile untuk memudahkan masyarakat dalam pengurusan administrasi kependudukan.

### **3. Permasalahan**

- a. Masih adanya masyarakat yang tidak peduli terhadap pentingnya administrasi kependudukan, sehingga apabila ada keperluan yang mendesak baru sibuk untuk mengurus surat-surat kependudukan.
- b. Adanya miskomunikasi antara petugas Kecamatan dan Kelurahan antara penyampaian informasi kekurangan dan permasalahan berkas warga yang tidak lengkap.

### **4. Upaya penyelesaian Permasalahan**

- a. Meningkatkan fungsi dan peran Ketua RT/RW sebagai ujung tombak pemerintah agar tidak bosan-bosannya menghimbau kepada masyarakat untuk peduli terhadap dirinya sendiri dengan tidak mengabaikan tertib Administrasi sejak dini,

- b. Segera menyampaikan kepada pihak Kelurahan untuk meneruskan kepada warganya terkait kekurangan berkas dan kejelasan identitas dan terus melakukan koordinasi kepada semua pihak seperti masyarakat dan dinas-dinas terkait.

## B. Kecamatan Bintang Pesisir

Indikator kinerja utama atau IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indikator*) atau disebut juga sebagai Indikator Kinerja kunci sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan upaya membangun sistem manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi pada hasil, peningkatan kesejahteraan masyarakat, kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah. Dalam penyusunannya, IKU harus memenuhi sejumlah kriteria, utamanya kriteria dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Kriteria-kriteria tersebut meliputi:

1. *Spesifik*: indikator kinerja utama harus dibuat sespesifik mungkin dan juga harus mengacu pada hal yang akan diukur oleh indikator tersebut. Hal tersebut dilakukan agar orang-orang yang hendak menyusun IKU mempunyai persepsi yang sama terkait IKU yang mereka buat.
2. *Measurable*: IKU harus dapat diukur secara objektif, baik itu dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.
3. *Achievable*: data yang dipakai dalam IKU haruslah dapat dikumpulkan oleh pihak instansi terkait.
4. *Relevant*: IKU yang dibuat harus bisa menggambarkan kinerja sebuah instansi secara akurat dan relevan dengan kondisi riil instansi tersebut.
5. *Timelines*: IKU yang telah disusun harus bisa menggambarkan data berupa perkembangan kinerja suatu instansi dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, sedapat mungkin IKU bisa lebih fleksibel kalau nanti ada sejumlah perubahan di dalamnya.

Berikut adalah capaian indikator kinerja perangkat daerah Kecamatan Bintang Pesisir.

**Tabel 3.82 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Bintang Pesisir Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah kegiatan pembinaan yang dilaksanakan	-	Kegiatan	16	10
2	Persentase masyarakat yang mengikuti musrenbang desa dan kecamatan	-	%	100	100
3	Tingkat kepuasan masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	-	%	90	90

Sumber: LKPJ Kecamatan Bintang Pesisir Kabupaten Bintang Tahun 2021

Berdasarkan data di atas, tampak bahwa dalam indikator pembinaan yang dilaksanakan tidak dapat terealisasi dengan maksimal. Dalam indikator ini hanya dicapai 10 kegiatan dari 16 kegiatan yang ditargetkan. Hal tersebut akibat rasionalisasi anggaran tidak semua kegiatan pembinaan dapat dilaksanakan. Selain itu, berdasarkan tabel di atas, dapat juga dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis yang pertama diimplementasikan melalui program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan dengan *outcome* yaitu meningkatnya penataan hubungan antara Pemerintah dengan masyarakat. Program ini pada perencanaannya dibagi lagi ke dalam 1 (satu) subkegiatan tetapi dikarenakan adanya pandemi virus yaitu:
  - ❖ Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Wilayah Kecamatan dengan target pelaksanaan 10 Kegiatan. Kegiatan Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan memiliki *outcome* yaitu terbinanya aparatur Desa termasuk RT dan RW yang ada di Kecamatan Bintan Pesisir. Kegiatan lain yang termasuk ke dalam Subkegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Wilayah Kecamatan adalah Pembinaan Siskamling, Pembinaan Kamtibmas (Anggota Linmas) dan Kegiatan monitoring pelaksanaan Perda di Daerah Kecamatan Bintan Pesisir serta pelaksanaan STQ/MTQ tingkat Kecamatan hingga Kabupaten dan kegiatan keagamaan lainnya. Dengan alokasi anggaran Rp. 100.038.076,- Pencapaian Subkegiatan ini sebesar 100% fisik dan 97,73 % keuangan.
2. Sasaran strategis kedua diwujudkan dengan Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa dengan Subkegiatannya pelaksanaan Musrenbang Tingkat Kecamatan/Desa dan Kelurahan serta Kegiatan Pembinaan dan Verifikasi APBDes. Pada Tahun 2021, alokasi anggaran pada Program ini sebesar Rp. 29.993.087,- dan terealisasi sebesar Rp. 29.564.200,-. *Output* kegiatan ini adalah terlaksananya/terjaringnya usulan masyarakat untuk mewujudkan pembangunan Daerah yang lebih baik di masa akan datang. Persentase kehadiran masyarakat melalui kegiatan Musrenbang ini sudah mencapai target yakni 100% kehadiran. Peserta kegiatan ini meliputi Anggota DPRD, Perwakilan OPD, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Pemuda.
3. Sasaran Strategis ketiga terlaksana melalui Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 922.478,- program ini merupakan salah satu program yang terkena refocusing anggaran dikarenakan COVID-19 sehingga menyisakan anggaran yang hanya tinggal sisa sedikit tetapi kegiatan ini masih tetap bisa berjalan untuk pencapaian target di tahun terakhir RPJMD walaupun tidak maksimal Realisasi Program ini sebesar Rp. 922.478,- atau sebesar 100%.

Terlaksananya program-program di atas dapat lebih jelas dengan pencapaian indikator seperti tersebut di bawah ini:

- ❖ Jumlah kegiatan pembinaan masyarakat Kecamatan terlaksana sebanyak 10 Kegiatan
- ❖ Persentase kehadiran masyarakat pada kegiatan Musrenbang sebesar 100% dan
- ❖ Tingkat kepuasan masyarakat representatif Kecamatan mencapai 90%.

**Tabel 3.83**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Kecamatan Bintang Pesisir Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Umum</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Kecamatan Bintang Pesisir</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen  Persen Persen Persen Persen Persen	100  100 100 100 100 100	100  100 100 100 100 100	2.837.259.771	2.490.072.597
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Rencana Kerja dan Laporan Kegiatan Kecamatan	Dokumen	9	9	26.478.000	26.478.000
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Rencana Kerja dan Laporan Kegiatan Kecamatan	Dokumen	9	9	19.728.000	19.728.000
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Rencana Kerja dan Laporan Kegiatan Kecamatan	Dokumen	9	9	6.750.000	6.750.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya gaji dan tunjangan ASN serta tenaga pendukung administrasi perkantoran	Bulan	12	12	1.973.620.976	1.707.455.550
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN serta tenaga pendukung administrasi perkantoran	Bulan	12	12	1.965.892.976	1.699.727.550
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN serta tenaga pendukung administrasi perkantoran	Bulan	12	12	7.728.000	7.728.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya sarana logistik kantor, peralatan dan perlengkapan kantor dan rapat koordinasi dan konsultasi	Bulan	12	12	216.650.758	213.453.750
1.3.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya sarana logistik kantor, peralatan dan perlengkapan kantor dan rapat koordinasi dan konsultasi	Bulan	12	12	4.930.070	4.927.000
1.3.2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya sarana logistik kantor, peralatan dan perlengkapan kantor dan rapat koordinasi dan konsultasi	Bulan	12	12	25.841.443	24.386.500
1.3.3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya sarana logistik kantor, peralatan dan perlengkapan kantor dan rapat koordinasi dan konsultasi	Bulan	12	12	148.185.409	147.796.500
1.3.4.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya sarana logistik kantor, peralatan dan perlengkapan kantor dan rapat koordinasi dan konsultasi	Bulan	12	12	7.993.836	7.993.750
1.3.5.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tersedianya sarana logistik kantor, peralatan dan perlengkapan kantor dan rapat koordinasi dan konsultasi	Bulan	12	12	29.700.000	28.350.000
1.4.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan kantor	Unit	2	2	100.940.847	100.380.000
1.4.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Unit	1-2	1-2	100.940.847	100.380.000
1.5.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya jasa surat menyurat, jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik serta pelayanan umum kantor	Bulan	12	12	446.342.190	369.541.297
1.5.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	tersedianya jasa surat menyurat, jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Bulan	12	12	3.000.000	3.000.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		serta pelayanan umum kantor					
1.5.2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	tersedianya jasa surat menyurat, jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik serta pelayanan umum kantor	Bulan	12	12	83.760.000	52.141.297
1.5.3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	tersedianya jasa surat menyurat, jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik serta pelayanan umum kantor	Bulan	12	12	359.582.190	314.400.000
1.6.	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya pemeliharaan gedung kantor, peralatan kantor serta kendaraan dinas	Bulan	12	12	73.227.000	72.764.000
1.6.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	terlaksananya pemeliharaan gedung kantor, peralatan kantor serta kendaraan dinas	Bulan	12	12	16.000.000	15.994.000
1.6.2.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	terlaksananya pemeliharaan gedung kantor, peralatan kantor serta kendaraan dinas	Bulan	12	12	42.800.000	42.495.000
1.6.3.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	terlaksananya pemeliharaan gedung kantor, peralatan kantor serta kendaraan dinas	Bulan	12	12	4.430.000	4.430.000
1.6.4.	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	terlaksananya pemeliharaan gedung kantor, peralatan kantor serta kendaraan dinas	Bulan	12	12	9.997.000	9.845.000
2.	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>	1. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan  2. Tingkat kepuasan Masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	Kegiatan  Persen	20  90	20  90	922.478	900.000
2.1.	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Terbinanya perangkat desa Kecamatan Bintang pesisir serta kegiatan kemasyarakatan lainnya	Kegiatan	3	0	0	0
2.2.	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Meningkatnya Pelayanan UPT Kecamatan / Kelurahan serta tersusunnya dokumen tingkat kepuasan masyarakat	Dokumen	1	1	922.478	900.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.2.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Meningkatnya pelayanan UPT Kecamatan dan tersusunnya dokumen kepuasan masyarakat	Dokumen	1	1	922.478	922.478
3.	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>	1. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	4	4	100.038.076	97.772.000
3.1.	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Ikut Berpartisipasinya peserta Kecamatan Bintang Pesisir dalam ajang STQ/MTQ tingkat Kabupaten Bintang maupun kegiatan keagamaan lainnya	Kegiatan	5	5	100.038.076	97.772.000
3.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Terlaksananya Kegiatan STQ/MTQ serta Kegiatan Keagamaan Lainnya di Kecamatan Bintang Pesisir Hingga Tingkat Kabupaten Bintang	Kegiatan	5	5	100.038.076	97.772.000
4.	<b>PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>	1. Cakupan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen	100	100	80.000.000	77.703.300
4.1.	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Meningkatnya sinergitas Forkopimca dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum	Persen	100	100	80.000.000	77.703.300
4.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	meningkatkan koordinasi dan komunikasi pimpinan kecamatan dalam penanggulangan bencana nasional	Persen	100	100	80.000.000	77.703.300
5.	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA</b>	1. Persentase masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa. Kelurahan dan Kecamatan	Persen	100	100	29.993.087	29.564.200
5.1.	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terjaringnya rencana usulan pembangunan dari desa hingga kecamatan dan verifikasi, pembinaan penyusunan APBDes	Persen	100	100	29.993.087	29.564.200
5.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	Terlaksananya pembinaan, verifikasi dan finalisasi APBDes	Desa	4	0	0	0
5.1.2.		Terlaksananya kegiatan Musrenbang dari tingkat	Persen	100	100	29.993.087	29.564.200

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	Desa/Kelurahan hingga Kecamatan					

Sumber: LKPJ Kecamatan Bintang Pesisir Kabupaten Bintang Tahun 2021

### Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Kecamatan Bintang Pesisir

#### 1. Permasalahan :

- Pada sisi perencanaan pembangunan, masyarakat cenderung mengajukan usulan pembangunan pada pembangunan fisik, jarang sekali yang mengajukan kegiatan yang bersifat pengembangan keterampilan sumber daya manusia.
- Dari sisi kependudukan dan pencatatan sipil, kondisi geografis dan cuaca alam yang berubah tiba-tiba, terkadang dapat menjadi sumber masalah dibidang pelayanan dikarenakan terputusnya jaringan internet.
- Pemasangan LPJU belum merata pada ruas-ruas jalan di sekitar ibukota kecamatan, maupun tempat-tempat yang strategis untuk diberi penerangan, dari sisi penataan ruang, Masyarakat masih banyak yang awam dengan rencana tata ruang karena sangat kurangnya sosialisasi.
- Dari sisi lingkungan hidup, Kesadaran masyarakat untuk mengelola persampahan masih sangat rendah dan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan laut dan pantai masih rendah.

#### 2. Upaya Penyelesaian Permasalahan :

- Memberikan pemahaman yang lebih giat lagi kepada masyarakat, bahwa suatu daerah bisa menjadi lebih maju apabila masyarakatnya lebih mempunyai keterampilan-keterampilan yang bisa dijadikan modal untuk mengembangkan wilayahnya,
- Dalam hal pembangunan daerah, Kecamatan Bintang Pesisir yang keseluruhannya merupakan Desa, dapat lebih berkembang dengan adanya Dana Desa yang dapat dimanfaat dan digunakan sebesar-besarnya untuk memakmurkan masyarakatnya,
- Perlunya sosialisasi lebih besar kepada masyarakat khususnya yang bertempat tinggal di pinggir pantai/pesisir laut, agar dapat menjaga kebersihan lingkungannya dengan tidak membuang sampah ke laut.

#### 3. Permasalahan terkait pencapaian indikator dan kinerja Kecamatan Bintang Pesisir Kabupaten Bintang adalah :

- Masih adanya masyarakat yang tidak peduli terhadap pentingnya administrasi kependudukan, sehingga apabila ada keperluan yang mendesak baru sibuk untuk mengurus surat-surat kependudukan.
- Adanya miskomunikasi antara petugas Desa dan Kecamatan antara penyampaian informasi kekurangan dan permasalahan berkas warga yang tidak lengkap.

#### 4. Mengatasi kendala tersebut, telah kami rumuskan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan solusi, yaitu:

- Meningkatkan fungsi dan peran Ketua RT/RW sebagai ujung tombak pemerintah agar tidak bosan-bosannya menghimbau kepada masyarakat untuk peduli terhadap dirinya sendiri dengan tidak mengabaikan tertib Administrasi sejak dini.
- Segera menyampaikan kepada pihak Desa untuk meneruskan kepada warganya terkait kekurangan berkas dan kejelasan identitas dan terus melakukan koordinasi kepada semua pihak seperti masyarakat dan dinas-dinas terkait

Realisasi atas pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di Kecamatan Bintang Pesisir sekilas telah dapat dilihat pada penyajian tabel program dan kegiatan di atas, namun perlu kami paparkan kembali guna untuk memberikan penjelasan pada masing - masing program dan kegiatan.

**1. PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**

Program penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik adalah program yang dianggarkan guna untuk melaksanakan kegiatan pelayanan dan pemerintahan di Kecamatan. Program ini merupakan program rutin yang setiap tahunnya juga ada dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Kecamatan Bintang Pesisir tetapi untuk tahun 2021 ini dikarenakan pandemi COVID-19 kegiatan tersebut tidak bisa dilaksanakan dan harus dilakukan refocusing anggaran. Untuk Tahun Anggaran 2021, pencapaian program ini adalah sebesar 100% fisik dan penyerapan anggaran pun mencapai 100%.

**2. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan adalah Program yang dianggarkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti STQ/MTQ tingkat Kecamatan hingga Kabupaten, kegiatan keagamaan lainnya, PKK, ORSENI serta kegiatan yang langsung menyentuh ke masyarakat umum lainnya.. Program ini merupakan program rutin yang setiap tahunnya ada dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Kecamatan Bintang Pesisir dan juga merupakan salah satu program yang menunjang program pada RPJMD Kabupaten Bintang Tahun 2016-2021. Untuk Tahun Anggaran 2021, pencapaian program ini dapat dikatakan mencapai 100% untuk target fisik dan 97,73% untuk realisasi keuangan. Diharapkan penyerapan anggaran yang maksimal ini dapat diiringi dengan semakin meningkatnya kualitas SDM masyarakat Kecamatan Bintang Pesisir.

**3. PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**

Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum adalah program yang dianggarkan dengan tujuan untuk mengakomodir pelaksanaan kegiatan pemulihan kondisi di saat pandemi COVID-19 dan pelaksanaan vaksinasi di wilayah kecamatan Bintang Pesisir dengan bersinergi bersama FORKOPIMCA dari Kepolisian dan TNI. Untuk Tahun Anggaran 2021, pencapaian program ini adalah sebesar 100 % fisik dan 97,73% keuangan. Diharapkan penyerapan anggaran yang maksimal ini dapat diiringi dengan meningkatnya kualitas masyarakat di Kecamatan Bintang Pesisir dalam berbagai bidang.

**4. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**

Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa merupakan program yang dianggarkan dengan tujuan untuk memberi wadah bagi masyarakat dalam memberikan sumbangsih dan pemikiran untuk pembangunan di wilayah desanya melalui pelaksanaan Kegiatan Musrenbang Kecamatan. Pencapaian program ini adalah sebesar 98,57% keuangan dan 100% fisik. Diharapkan penyerapan anggaran yang maksimal ini dapat diiringi dengan maksimalnya partisipasi dan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan Musrenbang Kecamatan.



### C. Kecamatan Bintang Utara

Indikator kinerja utama atau IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Penyusunan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indikator) atau disebut juga sebagai Indikator Kinerja kunci sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan upaya membangun sistem manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi pada hasil, peningkatan kesejahteraan masyarakat, kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah. Dalam penyusunannya, IKU harus memenuhi sejumlah kriteria, utamanya kriteria dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Kriteria-kriteria tersebut meliputi :

1. Spesifik: indikator kinerja utama harus dibuat sespesifik mungkin dan juga harus mengacu pada hal yang akan diukur oleh indikator tersebut. Hal tersebut dilakukan agar orang-orang yang hendak menyusun IKU mempunyai persepsi yang sama terkait IKU yang mereka buat.
2. Measurable: IKU harus dapat diukur secara objektif, baik itu dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.
3. Achievable: data yang dipakai dalam IKU haruslah dapat dikumpulkan oleh pihak instansi terkait.
4. Relevant: IKU yang dibuat harus bisa menggambarkan kinerja sebuah instansi secara akurat dan relevan dengan kondisi riil instansi tersebut.
5. Timelines: IKU yang telah disusun harus bisa menggambarkan data berupa perkembangan kinerja suatu instansi dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, sedapat mungkin IKU bisa lebih fleksibel kalau nanti ada sejumlah perubahan di dalamnya.

**Tabel 3.84 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Bintang Utara Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Berkurangnya kesenjangan Pendapatan penduduk	-	Persen	100%	-
2	Meningkatnya keamanan dan Ketertiban masyarakat	-	Jumlah	64	-
3	Meningkatnya Birokrasi yang bersih dan akuntabel	-	Nilai	70	53.71 (CC)
4	Meningkatnya pelayanan publik yang prima	-	Persen	82.15%	83.72%

*Sumber: LKPJ Kecamatan Bintang Utara Kabupaten Bintang Tahun 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa pada indikator berkurangnya kesenjangan penduduk dan meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat belum terealisasi, hal itu di karenakan indikator tersebut baru akan mulai di anggarkan pada tahun 2023.

Nilai SAKIP yang di peroleh oleh Bintang Utara adalah 53,71 (CC) bergeserjauh dari target yang ingin di capai. Ke depannya Bintang Utara akan meningkatkan lagi birokrasi yang bersih dan akuntabel. Di samping itu untuk peningkatan pelayanan public yang prima Bintang Utara yang terdiri dari 15 jenis pelayanan memiliki nilai sebesar 83.72% dengan skor 3.349 dengan mutu B dan tingkat kinerja Baik.

**Tabel 3.85**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Kecamatan Bintang Utara Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Umum</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Kecamatan Bintang Utara</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100	6.589.900.455	5.875.496.218
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Kegiatan Kecamatan	Persen	100	100	13.750.000	13.575.00
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan SKPD	Dokumen	2	2	8.250.000	8.175.000
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja SKPD	Dokumen	7	7	5.500.000	5.400.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Keuangan SKPD	Persen	100	100	5.131.454.625	4.564.599.845
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN Berbasis Kinerja	Tahun	1	1	5.131.454.625	4.564.599.845

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Tersusunnya penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan	Tahun	1	1	200.192	0
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Meningkatnya tata kelola administrasi barang milik daerah	Persen	100	100	880.000	880.000
1.3.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Tersusunnya penatausahaan barang milik daerah	Tahun	1	1	880.000	880.000
1.4.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya Disiplin dan Kapasitas SDM Kecamatan	Tahun	1	0	0	0
1.5.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya administrasi Pelayanan Umum Perkantoran SKPD	Tahun	1	1	385.169.391	382.735.627
1.5.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tahun	1	1	15.999.855	15.458.300
1.5.2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor Kecamatan dan Kelurahan	Tahun	1	1	120.611.063	120.351.330
1.5.3.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya alat kebersihan kantor	Tahun	1	1	44.987.513	44.669.350
1.5.4.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Logistik Kantor	Tahun	1	1	175.396.000	174.362.800
1.5.5.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Tahun	1	1	25.174.960	24.893.847
1.5.6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tersedianya biaya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Tahun	1	1	3.000.000	3.000.000
1.6.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Meningkatnya sarana dan prasarana perkantoran	Tahun	1	1	3.479.000	3.350.000
1.6.1.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya Peralatan dan Mesin Penunjang Pelaksanaan Tugas Perkantoran	Jenis	3	3	3.479.000	3.350.000
1.7.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya administrasi Pelayanan Umum Perkantoran SKPD	Tahun	1	1	1.007.673.210	868.620.746
1.7.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Materai dan Benda Pos Lainnya	Tahun	1	1	4.320.000	4.230.000
1.7.2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Jenis/Tahun	4	4	146.553.210	144.630.746
1.7.3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa PTT dan Tenaga Administrasi	Tahun	1	1	856.800.000	719.760.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.8.	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya kapasitas sarana dan prasarana kantor	Tahun	1	1	47.294.037	41.735.000
1.8.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya Perpanjangan STNK Kendaraan Bermotor	Tahun	1	1	47.294.037	41.735.000
2	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>	1. Persentase masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa, Kelurahan dan Kecamatan  2. Tingkat kepuasan Masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	Persen  Persen	100  100	100  100	33.254.790	32.962.250
2.1.	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Musrenbang dan Pemberdayaan Masyarakat	Persen	100	100	33.254.790	32.962.250
2.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	Terlaksananya Musrenbang Tingkat Kecamatan	Kegiatan	1	1	29.804.790	29.512.250
2.2.	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Meningkatnya Indeks Kepuasan masyarakat	Persen	100	100	3.450.000	3.450.000
2.2.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Terlaksananya kegiatan pelayanan, penyusunan profil dan penyusunan IKM	Persen	100	100	3.450.000	3.450.000
3.	<b>PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>	1. Meningkatnya sinergitas dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum	Persen	100	100	480.000.000	435.007.650
3.1.	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Meningkatnya sinergitas dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum	Peresn	100	100	480.000.000	435.007.650
3.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional	Tercapainya Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional	Persen	100	100	80.000.000	78.455.250

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Indonesia, dan Instansi Vertikal di Wilayah Indonesia					
3.1.2.	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Meningkatnya Komunikasi dan Koordinasi Pimpinan Kecamatan dalam Penanggulangan Bencana Nasional	Persen	100	100	400.000.000	356.552.400
4.	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA</b>	1. Persentase masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa. Kelurahan dan Kecamatan	Persen	100	100	1.500.000	1.500.000
4.1.	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa yang dilaksanakan	Persen	100	100	1.500.000	1.500.000
4.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	Fasilitasi dan Verifikasi Dana Desa yang dikelola	Desa	1	1	1.500.000	1.500.000
5.	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b> <b>1. KELURAHAN TANJUNG UBAN KOTA</b> <b>2. KELURAHAN TANJUNG UBAN SELATAN</b> <b>3. KELURAHAN TANJUNG UBAN TIMUR</b> <b>4. KELURAHAN TANJUNG UBAN UTARA</b>	1. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan  2. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan  Kegiatan	4  4	4  4	1.448.150.000 1.267.250.000 1.199.800.000 1.359.650.000	812.031.020 649.523.700 713.517.600 757.077.940
5.1.	<b>Kegiatan</b> Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan 1. Kelurahan Tanjung Uban Kota 2. Kelurahan Tanjung Uban Selatan 3. Kelurahan Tanjung Uban Timur 4. Kelurahan Tanjung Uban Utara	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kelurahan	Persen	100 100 100 100	100 100 100 100	1.448.150.000 1.267.250.000 1.199.800.000 1.359.650.000	812.031.020 649.523.700 713.517.600 757.077.940
5.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan 1. Kelurahan Tanjung Uban Kota 2. Kelurahan Tanjung Uban Selatan 3. Kelurahan Tanjung Uban Timur 4. Kelurahan Tanjung Uban Utara	Persentase masyarakat yang mengikuti musrenbang kelurahan	Kegiatan	1 1 1 1	1 1 1 1	17.150.000 16.250.000 8.800.000 18.650.000	17.085.900 15.861.900 8.670.600 18.396.390
5.1.2.	Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan 1. Kelurahan Tanjung Uban Kota	Jumlah sarana dan Prasarana yang tersedia di Kelurahan	Tahun	1 1 1	1 1 1	980.000.000 875.000.000 895.000.000	609.950.000 384.835.000 704.847.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	2. Kelurahan Tanjung Uban Selatan 3. Keluraha Tanjung Uban Timur 4. Kelurahan Tanjung Uban Utara			1	1	1.186.528.000	660.601.350
5.1.3.	Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan 1. Kelurahan Tanjung Uban Kota 2. Kelurahan Tanjung Uban Selatan 3. Keluraha Tanjung Uban Timur 4. Kelurahan Tanjung Uban Utara	Terbinanya Masyarakat di Kelurahan	Tahun	1 1 1 1	1 1 0 1	451.000.000 376.000.000 296.000.000 154.472.000	184.995.120 248.826.800 - 78.080.200

Sumber: LKPI Kecamatan Bintang Utara Kabupaten Bintang Tahun 2021

### Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Kecamatan Bintang Utara

#### 1. Permasalahan

- Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Terdapat permasalahan pada penganggaran gaji dan tunjangan sejumlah Kasi yang masih kosong sehingga anggaran tidak terealisasi sesuai dengan alokasi yang tersedia.

#### 2. Upaya Penyelesaian Permasalahan

- Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat mengusulkan kembali jumlah Kasi yang harus dianggarkan.

#### 3. Permasalahan :

- Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kelurahan Tanjung Uban Selatan dana DAU dari Alokasi APBN sebesar 365 juta per Kelurahan tidak ada, sehingga beberapa kegiatan DAU Kelurahan yang alokasi dananya dar APBN tidak dapat dilaksanakan.
- Ketidakadaan dana ini tidak dihapuskan dari SIMDA dan SIPD sehingga serapan Anggaran menjadi rendah

#### 4. Upaya Penyelesaian Permasalahan

- Ketidakadaan dana ini seharusnya disosialisasikan dan pagu Anggaran dihapuskan atau dirubah di SIPD dan SIMDA, Sehingga tidak berpengaruh terhadap serapan Anggaran OPD tahun 2021

#### D. Kecamatan Gunung Kijang

Indikator kinerja utama atau IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama.

Dalam hal ini, Kecamatan Gunung Kijang yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan juga berkewajiban menyusun indikator kinerja utama (IKU) sesuai dengan Renstra 2021-2026. Adapun indikator kinerja utama (IKU) Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan yang akan digunakan sesuai dengan yang tercantum di dalam Renstra 2021-2026 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.86 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa dan Kecamatan	Jumlah undangan yang disebar dibagi jumlah peserta yang hadir dikalikan 100	Persen	100	100
2	Persentase pelayanan administrasi kependudukan	menunjukan jumlah berkas yang masuk di bagi jumlah berkas yang disiapkan X 100	Persen	100	100
3	Jumlah kegiatan pembinaan yang dilaksanakan	jumlah kegiatan yang di laksanakan	Kegiatan	5	3
4	Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Terbangun	Jumlah yang Terbangun	Unit	2	7
5	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan	Kegiatan	2	3

Sumber: LKPJ Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun 2021

Capaian indeks untuk Persentase keterwakilan dalam Pelaksanaan Musrenbang telah tercapai sehingga Hasil yg didapat merupakan Interpretasi dan keterwakilan dari Peserta Musrenbang. Selanjutnya untuk Capaian Indeks pelayanan administrasi kependudukan tercatat memenuhi target sebanyak 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa Pelayanan terhadap Keperluan administrasi Masyarakat telah terpenuhi untuk hal hal yang bersifat Rutin dan Pelayanan Dasar kependudukan.

Jumlah Kegiatan Pembinaan yang telah dilaksanakan tidak memenuhi target yang telah di tetapkan, dikarenakan terdapat rasionalisasi anggaran sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan. Pada Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang bersumber dari Dana DAU Kelurahan telah dilaksanakan sesuai dengan Rincian Kegiatan yang telah di tetapkan untuk memenuhi Permintaan/ usulan, sesuai dengan Berita acara Musyawarah Kelurahan yang terdiri dari Tokoh Masyarakat, Perangkat Daerah, Maupun masukan dari OPD terkait.

Terakhir untuk Capaian pada Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat telah dilaksanakan dengan menyesuaikan Prokes terkait Penyebaran Covid- 19 sehingga Jumlah Peserta Menyesuaikan dengan Tempat Pelaksanaan.

**Tabel 3.87**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Umum</b> <b>Urusan Pemerintahan Kecamatan Gunung Kijang</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen  Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100  100 100 100 100 100 100 100	100  100 100 100 100 100 100 100	4.664.266.588	4.440.732.959
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhinya Penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kegiatan	Dokumen	7	7	29.836.999	29.591.463
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen perencanaan dan pelaporan	Dokumen	5	5	19.936.999	19.691.463
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen perencanaan dan pelaporan	Dokumen	2	2	9.900.000	9.900.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tahun	1	1	3.165.734.531	3.117.990.346

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Penyediaan Gaji PNS	Tahun	1	1	3.158.534.531	3.110.790.790
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Verifikasi Keuangan SKPD	Tahun	1	1	7.200.000	7.200.000
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tahun	1	1	1.350.000	1.350.000
1.3.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Penataan Barang ASET SKPD	Tahun	1	1	1.350.000	1.350.000
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Orang/Tahun	6	6	22.124.700	21.000.000
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya kegiatan BIMTEK untuk aparatur	Orang	7	7	22.124.700	21.000.000
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terselenggaranya Pelayanan Administrasi Umum	Tahun	1	1	382.470.239	381.625.212
1.5.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Listrik Kantor	Tahun	1	1	12.999.670	12.997.920
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Jenis/Tahun	20	20	79.994.914	79.977.310
1.5.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya alat kebersihan kantor	Tahun	1	1	45.556.773	45.455.200
1.5.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Kebutuhan Logistik Kantor	Tahun	1	1	123.446.589	123.221.210
1.5.5.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Fotocopy	Tahun	1	1	19.999.293	19.683.840
1.5.6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Kunjungan Koordinasi dan konsultasi	Tahun	1	1	100.473.000	100.289.732
1.6.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksananya Pengadaan Barang sebagai sarana Penunjang Operasional Kantor	Tahun	100	100	90.518.782	90.179.000
1.6.1.	<b>Sub kegiatan</b> Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya Peralatan Kantor	Jenis/Tahun	3	3	75.518.782	75.263.000
1.6.2.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tersedianya Sarana Pendukung Gedung Kantor	Jenis/Tahun	2	2	15.000.000	14.916.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tahun	1	1	830.402.918	659.651.038
1.7.1	<b>Sub kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Materi untuk legalitas Dokumen	Tahun	1	1	4.000.000	3.988.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya jasa komunikasi, Listrik , Internet dan Air	jenis/ tahun	4	4	136.712.000	118.423.038
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Adminitrasi Kantor	Tahun	1	1	689.690.918	537.240.000
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pemeliharaan Aset Kantor	Persen	100	100	141.828.419	139.345.900
1.8.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan Kendaraan Dinas	Tahun	1	1	76.904.719	76.027.000
1.8.2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya Jasa Pemeliharaan Peralatan Kantor	Tahun	1	1	14.923.700	14.672.500
1.8.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Tersedianya Jasa Pemeliharaan Gedung Kantor	Tahun	1	1	50.000.000	48.646.400
2.	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>	1. Tingkat kepuasan Masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan  2. Tingkat kepuasan Masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	Persen  Persen	90  90	90  90	20.186.589	20.144.400
2.1.	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Tolak ukur Kepuasan terhadap Pelayanan Publik yang disediakan	Persen	100	100	9.986.589	9.944.400
2.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di	Persentase Kepuasan terhadap Pelayanan	dokumen	90	90	9.986.589	9.944.400
2.1.2	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Tersedianya dokumen Profil Kecamatan	dokumen	1		0	0
2.2	<b>Kegiatan</b> Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Terlaksananya Pelayanan Publik Kecamatan	Tahun	1	1	10.200.000	10.200.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.2.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	Tersedianya Pelayanan Administrasi Pemerintahan	tahun	1	1	10.200.000	10.200.000
3.	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b> <b>1. KELURAHAN KAWAL</b>	1. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan 2. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan 3. Jumlah Sarana dan Prasarana yang terbangun	Kegiatan Kegiatan Unit	4 4 4	4 4 4	2.156.844.841	1,62.933.519
3.1.	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan yang telah dilaksanakan	Persen	100	100	269.521.715	257.502.900
3.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Terlaksananya kegiatan pemberdayaan dalam lingkup Kecamatan	kegiatan	2	2	269.521.715	257.502.900
3.2	<b>Kegiatan</b> Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan yang dilaksanakan	Persen	100	100	1.342.408.342	
3.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya kegiatan pemberdayaan dalam lingkup Kecamatan	kegiatan	1	1	5.041.520	5.041.520
3.2.2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Kegiatan	1	1	1.212.914.600	712.871.690
3.2.3	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Terlaksananya kegiatan MTQ dalam lingkup Kelurahan dan Program Kegiatan Gerbang Kampung	kegiatan	1	1	97.944.833	68.538.020
3.3	<b>Kegiatan</b> Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Terlaksananya Penyediaan Sarana dan Prasarana Kemasyarakatan	Persen	100	100	544.914.784	542.542.000
3.3.1	<b>Sub kegiatan</b> Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	Tersedianya Sarana Kelembagaan Masyarakat	Kegiatan	4	4	544.914.784	542.542.000
4	<b>PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>	1. Terkoordinasinya Ketenteraman dan Ketertiban Umum kec Gunung Kijang	Persen	100	100	180.000.000	176.273.600

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
4.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Terpenuhiya Rencana Kegiatan Koordinasi antar pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan Pemerintahan	Persen	100	100	180.000.000	176.273.600
4.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Meningkatnya Komunikasi dan Koordinasi Pimpinan Kecamatan Dalam Penanggulangan Bencana Nasional	Persen	100	100	80.000.000	79.628.300
4.1.2	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Meningkatnya Komunikasi dan Koordinasi Pimpinan Kecamatan Dalam Penanggulangan Bencana Nasional	Persen	100	100	100.000.000	96.645.300
5	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA</b>	1. Persentase masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa. Kelurahahn dan Kecamatan	Persen	100	100	84.350.986	81.908.170
5.1	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Pengelolaan Dana Desa dan Masyarakat yg Mengikuti Musrenbang	Persen	100	100	84.350.986	81.908.170
5.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayaguna an Aset Desa	Jumlah Pengelolaan Dana Desa	Desa/ tahun	3	3	17.440.365	16.250.000
5.1.2	Fasilitasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa	Terlaksananya Pemilihan Kepala Desa	kegiatan	1	1	34.993.061	34.419.675
5.1.3	Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	Persentase Masyarakat yang Mengikuti Musrenbang	Persen	100	100	31.917.560	31.238.495

Sumber: LKPI Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Tahun 2021

**1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**

- a. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan.

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Fasilitas Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan.

Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 9.986.589 dengan indikator Persentase Kepuasan terhadap Pelayanan. Adapun Realisasi sebesar 99.58 % atau Rp. 9.944.400.

2. Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan.

Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 0 dengan indikator Tersedianya dokumen Profil Kecamatan. Adapun Realisasi sebesar 0 % atau Rp. 0.

- b. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan.

Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 10.200.000 dengan indikator Tersedianya Pelayanan Administrasi Pemerintahan. Adapun Realisasi sebesar 100 % atau Rp. 10.200.000.

**2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan**

- a. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan.

Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 269.521.715 dengan indikator Terlaksananya kegiatan pemberdayaan dalam lingkup Kecamatan. Adapun Realisasi sebesar 95.54 % atau Rp. 257.502.900.

- b. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan.

Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 5.041.520 dengan indikator Terlaksananya kegiatan Musrenbang Tk. Kelurahan. Adapun Realisasi sebesar 100 % atau Rp. 5.041.520.

2. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan. (KELURAHAN KAWAL)

Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 1.212.914.600 dengan indikator Tersedianya Sarana dan Prasarana Kelurahan. Adapun Realisasi sebesar 58.77 % atau Rp. 712.871.690.

3. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan.

Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 124.452.222 dengan indikator Terlaksananya kegiatan MTQ dalam lingkup Kelurahan dan Program Kegiatan Gerbang Kampung. Adapun Realisasi sebesar 99.92 % atau Rp. 94,975,409.

4. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan. (KELURAHAN KAWAL)

Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 97.994.833 dengan indikator Terlaksananya kegiatan MTQ dalam lingkup Kelurahan dan Program Kegiatan Gerbang Kampung. Adapun Realisasi sebesar 69.94 % atau Rp. 68.538.020.

c. Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan.

Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 544.914.784 dengan indikator Tersedianya Sarana Kelembagaan Masyarakat. Adapun Realisasi sebesar 99.56 % atau Rp. 542.542.000.

### **3. Program Koordinasi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum**

a. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan. Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 80.000.000 dengan indikator Meningkatnya Komunikasi dan Koordinasi Pimpinan Kecamatan Dalam Penanggulangan Bencana Nasional. Adapun Realisasi sebesar 99.54 % atau Rp. 79.628.300.
2. Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat. Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 100.000.000 dengan indikator Meningkatnya Komunikasi dan Koordinasi Pimpinan Kecamatan Dalam Penanggulangan Bencana Nasional. Adapun Realisasi sebesar 96.65 % atau Rp. 96.645.300.

### **4. Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**

a. Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa.  
Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 17.440.365 dengan indikator Jumlah Pengelolaan Dana Desa. Adapun Realisasi sebesar 93.17 % atau Rp. 16.250.000.
2. Fasilitasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa.

Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 34.993.061 dengan indikator Terlaksananya Pemilihan Kepala Desa. Adapun Realisasi sebesar 98.36 % atau Rp. 34.419.675.

3. Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa.

Anggaran Sub Kegiatan ini sejumlah Rp. 31.917.560 dengan indikator Persentase Masyarakat yang Mengikuti Musrenbang. Adapun Realisasi sebesar 97.87 % atau Rp. 31.238.495.

### **Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Kecamatan Gunung Kijang**

#### **1. Permasalahan**

- a. Dalam kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan terdapat permasalahan mengenai Kegiatan yang bersumber dari DAU tidak dilaksanakan atas arahan dari BKAD
- b. Kegiatan Gerbang Kampung tidak dapat dilaksanakan karena waktu pelaksanaan tidak memungkinkan dan payung hukum untuk pelaksanaan serta juknis nya belum tersedia.

#### **2. Upaya penyelesaian permasalahan**

- a. Pemantapan perencanaan yang sesuai dengan peruntukan Dana Kelurahan.
- b. Pemantapan dan percepatan penyusunan payung hukum kegiatan Gerbang Kampung

#### **3. Permasalahan**

- a. Untuk Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan (Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan), kegiatan ini bersumber dari DAU tidak dilaksanakan atas arahan dari BKAD. Kegiatan Gerbang Kampung tidak dapat dilaksanakan karena waktu pelaksanaan tidak memungkinkan dan payung hukum untuk pelaksanaan serta juknis nya belum tersedia.

### **E. Kecamatan Mantang**

Kecamatan Mantang yang merupakan Perangkat Daerah Kabupaten Bintan juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU telah mengacu pada Renstra Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan serta RPJMD tahun 2016-2021.

Indikator kinerja utama ditetapkan dengan memilih indikator- indikator kinerja yang ada dalam Renstra Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan tahun 2016-2021 yang memiliki fokus pada perspektif stakeholder, sedangkan yang fokusnya pada internal bussines proses (peningkatan kapasitas internal organisasi) tidak dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama.

Indikator kinerja utama Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan yang akan digunakan untuk periode waktu tahun 2016-2021 sesuai periode Renstra adalah sebagai berikut:



**Tabel 3.88 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah kegiatan pembinaan yang dilaksanakan	Jumlah Target kegiatan yang diimplementasikan	Kegiatan	17	16
2.	Persentase masyarakat yang mengikuti musrenbang desa dan kecamatan	Persentase Jumlah Peserta yang hadir dibandingkan dengan Target peserta yang berpartisipasi (150 orang)	Persen	100	100
3.	Tingkat kepuasan masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	Nilai Hasil Survei Indek Kepuasan Masyarakat	Persen	90	85

*Sumber: LKPJ Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan Tahun 2021*

Bentuk komitmen dalam pembinaan dan pembangunan masyarakat di wilayah Kecamatan Mantang sudah bias di katakan cukup baik, dari target 17 kegiatan yang harus di laksanakan telah teralisasi 16 kegiatan yang dijalankan dengan tingkat partisipasi masyarakat yang sadar akan pembangunan di Kecamatan Mantang sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Mantang mampu mengakomodir masyarakat untuk turut serta dalam musyawarah terkait pembangunan. Walaupun jika dilihat indeks kepuasan masyarakatnya masih kurang 5 persen dari yang di tergetkan, jadi yang terealisasi adalah 85% dari 90%.



**Tabel 3.89**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Umum</b>							
<b>Urusan Pemerintahan kecamatan Mantang</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 7. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100	2.619.222.429	2.428.254.389
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Terpenuhi Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Persen	100	100	9.445.563	8.832.000
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan	Dokumen	4	4	9.445.563	8.832.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya Tertib Administrasi Keuangan	Persen	100	100	1.971.995.842	1.825.759.962
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Anggaran Gaji dan Tunjangan ASN	Bulan	12	12	1.971.995.842	1.825.759.962
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terjaga dan Tertibnya Penatausahaan Barang Milik Daerah	Persen	100		0	0
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlaksananya Upaya Peningkatan Disiplin ASN	Persen	100		0	0
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terselenggaranya Pelayanan Administrasi Umum	Persen	100	100	164.955.257	163.737.539
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persediaan barang Elektronik dan Kelistrikan	Gedung	0	0	0	0
1.5.2	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persediaan ATK, Peralatan Dan Bahan Perkantoran	Jenis	33	33	28.955.125	28.951.839

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.5.3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Persediaan BBM dan Makanan Minuman Kantor	Bulan	12	12	123.950.331	123.815.000
1.5.4.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya Kebutuhan Barang Cetakan Dan Penggandaan	Jenis	2	2	4.999.801	4.970.700
1.5.5.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Perjalanan Dinas	Orang/Kali	40	40	7.050.000	6.000.000
1.6.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terselenggaranya Urusan Perkantoran	Persen	100	85	418.892.760	378.039.888
1.6.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Materai	Lembar	420	420	4.200.000	1.660.000
1.6.2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Kebutuhan Jasa Kantor	Jenis	3	3	45.092.760	28.379.888
1.6.3.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Pegawai Honorer	Orang	16	16	369.600.000	348.000.000
1.7.	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terjaganya kualitas fisik dan kondisi Aset dan Inventaris Kantor	Persen	100	95	53.933.007	44.550.000
1.7.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Perawatan Kendaraan Dinas Darat dan Laut	Unit	3	3	53.933.007	51.885.000
1.7.2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Perawatan Peralatan Dan Mesin Lainnya	Jenis	3	3	0	0
2.	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>	1. Jumlah kegiatan pembinaan yang dilaksanakan  2. Tingkat kepuasan Masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	Kegiatan  Persen	18  90	18  90	208.317.296	138.183.000
2.1.	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Terselenggaranya Pembinaan Kemasyarakatan	Persen	100	100	200.967.301	138.183.000
2.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Jumlah Kegiatan Pembinaan Kemasyarakatan	Kegiatan	6	6	200.967.301	130.833.000
2.2.	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak	Persentase Tingkat Kepuasan Masyarakat	Persen	85	85	7.350.000	7.350.000
2.2.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Laporan IKM	Dokumen	85	85	7.350.000	7.350.000
3.	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>	1. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	4	4	58.572.867	44.550.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
3.1.	<b>Kegiatan</b> Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Terpenuhinya kebutuhan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	Persen	100	100	58.572.867	44.550.000
3.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	Sarana dan Prasarana Kelembagaan Kemasyarakatan	Jenis	3	3	58.572.867	44.550.000
4	<b>PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>	1. Terciptanya Wilayah Kecamatan yang Tertib dan Tentram	Persen	20	100	80.000.000	79.867.550
4.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum		Kegiatan	1	1	80.000.000	79.867.550
4.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Terlaksananya Pembinaan dan Penanganan Implementasi PPKM Kecamatan	Kegiatan	1	1	80.000.000	79.867.550
5	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA</b>	1. Persentase masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa. Kelurahan dan Kecamatan	Persen	100	95	60.320.439	53.854.900
5.1	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terselenggaranya Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	Persen	100	100	60.320.439	53.854.900
5.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	Terfasilitasinya Pembinaan dan Pengawasan Desa	Desa	4	4	7.173.988	1.350.000
5.1.2	Fasilitasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa	Dukungan Fasilitasi Pelaksanaan PILKADES	Desa	1	1	35.000.000	34.815.000
5.1.3	Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	Jumlah Peserta Musrenbang Kecamatan	Orang	250	250	18.146.451	17.689.900

Sumber: LKPI Kecamatan Mantang Kabupaten Bintang Tahun 2021

### Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Kecamatan Mantang

#### 1. Permasalahan

- Rendahnya realisasi Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik dengan Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan (Kegiatan MTQ) dikarenakan untuk belanja makan minum tidak dilaksanakan karena tidak dilaksanakan Pawai MTQ akibat pandemi covid 19.
- Untuk gerbang kampung hanya desa mantang baru yang melaksanakan sedangkan 3 desa lainnya tidak melaksanakan karena keterbatasan waktu.

#### F. Kecamatan Seri Kuala lobam

Pengukuran capaian kinerja Kecamatan Seri Kuala Lobam tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan rencana tingkat capaian (target) masing-masing indikator kinerja utama dengan capaian kinerja nyata (realisasi). Pengukuran dilakukan guna mengetahui capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis organisasi untuk dituangkan dalam dokumen LKPJ Kecamatan Seri Kuala Lobam Akhir Tahun Anggaran 2021 yang merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap tingkat keberhasilan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan di wilayah Kecamatan Seri Kuala Lobam.

Capaian kinerja nyata (realisasi) atas tujuan dan sasaran strategis Kecamatan Seri Kuala Lobam Akhir Tahun Anggaran 2021 tersebut kami susun dalam bentuk tabel seperti tertuang pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.90 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Terbinanya masyarakat di Kecamatan	Jumlah pembinaan yang dilaksanakan	Kegiatan	18	18
2	Peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa dan kecamatan	Persentase masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa/Kelurahan dan Kecamatan	Persen	100	100
3	Kualitas pelayanan administrasi terpadu kecamatan dan kelurahan	Tingkat kepuasan Masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	Persen	85.5	85.5

*Sumber: LKPJ Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintang Tahun 2021*

Terbinanya masyarakat di kecamatan Seri Kuala Lobam memiliki target sebanyak 18 kegiatan dan realisasinya memenuhi target yang ingin di capai. Sehingga pembinaan masyarakat di kecamatan ini dinilai sudah baik. Peran serta masyarakat dalam perencanaan desa dan kecamatan juga menunjukkan hasil yang memuaskan karena bias memenuhi target yang telah ditetapkan yakni 100%. Sama halnya dengan pembinaan masyarakat dan perencanaan pembangunan, pada indikator ini persentase capaian juga sangat memuaskan karena realisasinya mencapai target dengan mengukur tingkat kepuasan masyarakat representative kecamatan dan kelurahan.



**Tabel 3.91**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Umum</b>							
<b>Urusan Pemerintahan Kecamatan Seri Kuala Lobam</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 3. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100	4.759.422.877	4.370.738.066
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Tersedianya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Perangkat Daerah	Persen	100	100	10.206.206	9.456.000
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	5	5	5.103.103	4.896.000
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	4	4	5.103.103	4.560.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persen	100	100	3.674.111.475	3.289.402.815
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Anggaran Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	1	3.662.519.475	3.279.030.815
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah pelaksana penatausahaan keuangan yang terbayar	Orang	3	3	11.592.000	11.592.000
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Laporan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persen	100	100	3.864.000	3.864.000
1.3.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah pelaksana penatausahaan barang milik daerah yang terbayar	Orang	1	1	3.864.000	3.864.000
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tersedianya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persen	100	0	0	0
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	198.098.779	196.757.350
1.5.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen listrik dan penerangan bangunan kantor yang disediakan Jumlah komponen listrik dan penerangan bangunan kantor yang disediakan	Unit Kerja/Jenis	3/11	3/11	12.996.926	12.623.860
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Unit Kerja/Jenis	3/30	3/30	72.585.318	72.485.105
1.5.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga Yang Disediakan Jumlah Peralatan Rumah Tangga Yang Disediakan	Unit Kerja/Jenis	3/19	3/19	21.780.667	21.741.450
1.5.3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	Tahun/Unit Kerja	1/3	1/3	70.564.836	70.506.400
1.5.4.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetak dan penggandaan yang disediakan	Jenis/Unit Kerja	3/3	3/3	20.171.032	19.400.535

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Jumlah barang cetak dan penggandaan yang disediakan					
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Pengadaan Barang Milik Daerah	Persen	100	100	90.295.368	90.070.000
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang disediakan	Unit	0	0	29.942.740	29.865.000
1.6.2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin yang disediakan Jumlah peralatan dan mesin yang disediakan	Unit Kerja/Jenis	1/2	1/2	60.352.628	60.205.000
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	709.754.924	706.993.751
1.7.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Jasa surat menyurat yang terbayar	Unit Kerja/lembar	3/600	3/600	6.000.000	5.900.000
1.7.2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik yang terbayar Jumlah Jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik yang terbayar	Jenis/Unit Kerja	3/3	3/3	88.154.924	85.493.751
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah pelaksana pelayanan umum kantor yang terbayar Jumlah pelaksana pelayanan umum kantor yang terbayar	Unit kerja/orang	3/28	3/28	615.600.000	615.600.000
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Persen	100	100	73.092.125	72.974.150
1.8.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diperbaiki Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diperbaiki	Unit Kerja/Unit	½	½	39.850.625	39.813.400
1.8.2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan gedung kantor yang diperbaiki Jumlah peralatan gedung kantor yang diperbaiki	Jenis/Unit kerja	2/3	2/3	8.241.500	8.232.000
1.8.3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung/kantor yang diperbaiki	Gedung	2	2	25.000.000	24.928.750

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>	1. Persentase masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa, Kelurahan dan Kecamatan 2. Tingkat kepuasan Masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	Persen  Persen	100  90	100  90	36.678.062	36.424.235
2.1.	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Terlaksananya Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persen	100	100	27.849.997	27.736.860
2.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	Jumlah masyarakat yang mengikuti Musrenbang Tk. Kecamatan	Orang	50	50	27.849.997	27.736.860
2.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Terlaksananya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	Persen	100	100	8.828.065	8.687.375
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Persen	85	85	8.828.065	8.687.375
3.	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b> <b>1. KELURAHAN TANJUNG PERMAI</b> <b>2. KELURAHAN TELUK LOBAM</b>	1. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan 2. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan  Kegiatan	4  4	4  4	2.562.000.000	1.571.922.280
3.1.	<b>Kegiatan</b> Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan 1. Kelurahan Tanjung Permai 2. Kelurahan Teluk Lobam	Terlaksananya Pemberdayaan Kelurahan	Persen	100	100	1.251.000.000 1.311.000.000	789.453.610 782.468.670
3.1.2	Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan 1. Kelurahan Tanjung Permai 2. Kelurahan Teluk Lobam		Persen	100	100	975.271.000 1.031.000.000	646.310.910 782.468.670
3.1.3	Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan 1. Kelurahan Tanjung Permai 2. Kelurahan Teluk Lobam		Persen	100	100	275.729.000 280.000.000	143.142.700 0
4	<b>PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>	1. Cakupan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen	100	100	280.000.000	279.492.700

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
4.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Terlaksananya Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen	100	100	280.000.000	279.492.700
4.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Meningkatnya Komunikasi dan Koordinasi Pimpinan Kecamatan dalam Penanggulangan Bencana Nasional	Persen	100	100	80.000.000	79.905.500
4.1.2	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Meningkatnya Komunikasi dan Koordinasi Penanggulangan Bencana Nasional bersama Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama	Persen	100	100	200.000.000	199.587.200

Sumber: LKPI Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan Tahun 2021

#### Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Kecamatan Seri Kuala Lobam

1. Permasalahan
  - a. Kegiatan Percepatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan yang bersumber dari DAU tidak dapat dilaksanakan dikarenakan kekurangan anggaran
  - b. Kegiatan Gerbang Kampung tidak dapat dilaksanakan karena waktu pelaksanaan tidak memungkinkan
2. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Pemantapan perencanaan oleh perangkat daerah terkait dan pemantapan payung hukum kegiatan Gerbang Kampung



#### G. Kecamatan Tambelan

Kecamatan Tambelan yang merupakan Perangkat Daerah Kabupaten Bintan juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU telah mengacu pada Renstra Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan serta RPJMD tahun 2016-2021.

Indikator kinerja utama ditetapkan dengan memilih indikator- indikator kinerja yang ada dalam Renstra Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan tahun 2016-2021 yang memiliki fokus pada perspektif stakeholder, sedangkan yang fokusnya pada internal bussines proses (peningkatan kapasitas internal organisasi) tidak dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama.

Indikator kinerja utama Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan yang akan digunakan untuk periode waktu tahun 2016-2021 sesuai periode Renstra adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.92 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah kegiatan pembinaan yang dilaksanakan	Jumlah Target kegiatan yang diimplementasikan	Kegiatan	5	4
2.	Persentase masyarakat yang mengikuti musrenbang desa dan kecamatan	Persentase Jumlah Peserta yang hadir dibandingkan dengan Target peserta yang berpartisipasi (100 orang)	Persen	100	100
3.	Tingkat kepuasan masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	Nilai Hasil Survei Indek Kepuasan Masyarakat	Persen	90	85

Sumber: LKPJ Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan Tahun 2021

Bentuk komitmen dalam pembinaan dan pembangunan masyarakat di wilayah kecamatan Tambelan sudah bisa di katakan cukup baik, dari target 5 kegiatan yang harus di laksanakan telah teralisasi 4 kegiatan yang dijalankan dengan tingkat partisipasi masyarakat yang sadar akan pembangunan di Kecamatan Tambelan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Tambelan mampu mengakomodir masyarakat untuk turut serta dalam musyawarah terkait pembangunan. Walaupun jika dilihat tingkat kepuasan masyarakatnya masih kurang 5 persen dari yang di tergetkan, jadi yang terealisasi adalah 85% dari 90%.

**Tabel 3.93**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Umum</b>							
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Kecamatan Tambelan</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 3. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 4. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 5. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 6. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 7. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100	3.483.649.820	2.733.555.265
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya rencana kerja, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan	Bulan	12	12	10.999.046	10.899.000
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya rencana kerja, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan	Dokumen	9	9	10.999.046	10.899.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terciptanya Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Berdaya Saing	Tahun	1	1	2.586.984.400	1.917.587.045
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN dilingkungan Kec. Tambelan	Tahun	1	1	2.586.984.400	1.917.587.045
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan instalasi listrik/penerangan kantor	Bulan	12	12	222.084.994	

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terpenuhinya Kebutuhan instalasi listrik/penerangan kantor Terpenuhinya Kebutuhan instalasi listrik/penerangan kantor di Kelurahan	Jenis/Jenis	4/5	4/5	7.989.386	7.983.800
1.3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpenuhinya Kebutuhan Alat Tulis Kantor Terpenuhinya Kebutuhan Alat Tulis Kantor di Kelurahan	Jenis/Jenis	30/17	30/17	26.897.140	26.842.200
1.3.3	Penyedia Peralatan Rumah Tangga	Terpenuhinya kebutuhan peralatan dan bahan pembersih Terpenuhinya kebutuhan peralatan dan bahan pembersih di Kelurahan	Jenis/Jenis	15/12	15/12	7.991.957	7.981.600
1.3.4	Penyediaan bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya Logistik Kantor makanan dan minuman di Kelurahan Terpenuhinya Logistik Kantor Bensin Terpenuhinya Logistik kantor makanan dan Minuman Terpenuhinya Logistik Kantor Solar	Jenis/Liter Jenis/Liter	2/2000 2/8014	2/2000	121.708.404	121.463.120
1.3.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan di Kelurahan	Jenis/Jenis	2/2	2/2	11.498.107	11.460.600
1.3.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan konsultasi SKPD	Meningkatnya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan Luar Daerah Meningkatnya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan Luar Daerah	Kali/Kali	16/32	16/32	46.000.000	45.802.000
1.4	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tercapainya Pengadaan Prasarana dan Sarana Aparatur	Bulan	12	12	16.850.376	16.819.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.4.1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tercapainya Pengadaan Prasarana dan Sarana Aparatur Terpenuhi Peralatan Gedung Kantor di Kelurahan	Unit/Unit	2/2	2/2	16.850.376	16.819.000
1.5	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhi materai, perangko dan benda pos lainnya dan kebutuhan sarana komunikasi listrik/air dan Majalah	Bulan	12	12	573.791.411	500.460.000
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terpenuhi Materai, perangko dan benda pos lainnya Terpenuhi Materai, perangko dan benda pos lainnya di Kelurahan	Lembar/Lembar	800/285	800/285	5.000.000	5.000.000
1.5.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya dan Listrik	Terpenuhi sarana komunikasi listrik, air, dan Tabung Gas di Kelurahan Terpenuhi sarana komunikasi listrik, air, majalah/surat kabar	Jenis/Jenis	3/3	3/3	40.791.411	32.260.000
1.5.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya kebutuhan tenaga pendukung administrasi dan Tenaga Pengamanan Community Center dan penjaga malam di Kelurahan Tersedianya kebutuhan tenaga pendukung administrasi dan Tenaga Pengamanan Community Center serta abk kapal	Orang/Orang	2/26	2/26	528.000.000	463.200.000
1.6	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya ken dinas/operasional Peralatan/perlengkn lainnya	Bulan	12	12	72.939.593	66.256.900
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional di Kelurahan	Unit/Unit	10/3	10/3	6.187.000	6.313.000
1.6.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpeliharanya Peralatan Gedung Kantor Kelurahan	Tahun/Tahun	1/1		10.441.434	10.313.400

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Terpeliharanya Peralatan gedung Kantor					
1.6.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	-				49.756.500	241.659
2	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>	1. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan  2. Tingkat kepuasan Masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	Kegiatan  Persen	20  90	20  90	29.985.123	29.202.600
2.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Terbinanya kegiatan kemasyarakatan di Kecamatan	Bulan	12		29.985.123	29.202.600
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Terbinanya kegiatan keagamaan di Kecamatan Tambelan Terbinanya kegiatan kemasyarakatan di Kecamatan Terbinanya kegiatan olah raga dan seni di Kecamatan Terbinanya Kegiatan Pembinaan Organisasi Wanita di Kecamatan	Kegiatan/kegiatan/kegiatan/kegiatan	1/1/1/1	1/1/1/1	29.985.123	29.202.600
3	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN KELURAHAN TELUK SEKUNI</b>	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	4	4	1.345.835.533	918.615.510
3.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Terbinanya Pemerataan Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	Bulan	12	12	124.835.533	124.416.600
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaa n Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Terpenuhinya Prasanana Olahraga Masyarakat Terpenuhinya Prasarana bidang Keagamaan	Kegiatan/kegiatan	1/1	1/1	124.835.533	124.416.600
4	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA</b>	Persentase masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa. Kelurahahn dan Kecamatan	Persen	100	100	28.987.771	28.495.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
4.1	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terlaksananya Penjaringan Usulan Program Pembangunan Desa, Kelurahan dan Kecamatan	Bulan	12	12	28.987.771	28.495.000
4.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	Terlaksananya Penjaringan Usulan Program Pembangunan Desa dan Kelurahan Terlaksananya Penjaringan Usulan Program Pembangunan Desa, Kelurahan dan Kecamatan	Kegiatan/Kegiatan	1/1	1/1	28.987.771	28.495.000
5	<b>PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>	Tercapainya Penanggulangan COVID -19 di Kecamatan Tercapainya Penanggulangan COVID -19 di Kecamatan	Kegiatan/Person	1/100	1/100	180.000.000	178.782.100
5.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Terpenuhinya Kebutuhan Penanggulangan COVID-19 di Kecamatan	Kegiatan	1	1	180.000.000	178.782.100
5.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Tercapainya Penanganan COVID-19 di Kecamatan Tambelan	Persen	100	100	80.000.000	79.110.500
5.1.2	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Tercapainya Penanganan COVID-19 di Kelurahan Teluk Sekuni	Kegiatan	1	1	100.000.000	99.671.600

Sumber: LKPJ Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan Tahun 2021

## **Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Kecamatan Tambelan**

1. Permasalahan
  - a. Pada Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah ada permasalahan terkait Masih kurangnya sosialisasi atau pelatihan dalam penyusunan laporan (contohnya : LKPJ, RENSTRA, Dan lain-lainnya.)
2. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Maka dapat dilakukan Sosialisasi atau pelatihan dalam penyusunan dokumen atau laporan
3. Permasalahan
  - a. Pada Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan Kelurahan terkendala saat Kondisi COVID-19 yang ada di Indonesia, sehingga penundaan terlaksananya Kegiatan di Kelurahan
4. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Peningkatan Pendapatan Anggaran
5. Permasalahan
  - a. Pada Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa mengenai masalah yang dihadapi tentang Jarak ke 3 pulau untuk mengikuti Musrenbang Desa, dan kurangnya data pendukung untuk melihat kondisi real
6. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Untuk mengatasinya maka ketiga Desa terluar dalam mengirimkan data pendukung serta meningkatkan koordinasi antara Kecamatan dengan Desa
7. Permasalahan
  - a. Pada Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum adanya kendala terkait Keterbatasan anggota dan Alat dalam penyelenggaraan Pemutusan Mata Rantai COVID-19 di Kecamatan Tambelan
8. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Dengan meningkat peran masyarakat dalam penanganan pemutusan mata rantai COVID-19 dan tersedia alat alat kebutuhan Kesehatan untuk penanganan COVID-19
9. Permasalahan
  - a. Dalam Pelaksanaan tugas pembantuan yang dilaksanakan oleh Kelurahan Teluk Sekuni pada tahun 2021 teridentifikasi permasalahan dikarenakan pandemic Covid – 19 yang melanda Indonesia sehingga alokasi anggaran dialihkan untuk penanganan Covid – 19 dan hal ini juga mengakibatkan adanya pengurangan anggaran (Refocusing Anggaran) dari pusat untuk pemerintah daerah termasuk juga anggaran untuk Kecamatan Tambelan sehingga pembangunan gerbang kampung di dua RW yang ada di Kelurahan Teluk Sekuni mengalami penundaan.
10. Upaya Penyelesaian
  - a. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, dilakukan upaya yaitu dengan Percepatan pelaksanaan kegiatan, dengan tetap mempedomani petunjuk teknis yang diterbitkan Kementerian/Lembaga pemberi penugasan

## H. Kecamatan Teluk Bintan

Indikator kinerja utama atau IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama.

Dalam hal ini, Kecamatan Teluk Bintan yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan juga berkewajiban menyusun indikator kinerja utama (IKU) sesuai dengan Renstra 2021-2026.

Adapun indikator kinerja utama (IKU) Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan yang akan digunakan sesuai dengan yang tercantum di dalam Renstra 2021-2026 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.94 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Peningkatan Pelayanan Administrasi Kependudukan	Persentase Jumlah Pelayanan Administrasi Kantor Camat Teluk Bintan	Persen	100	98.83
2.	Meningkatkan Pelayanan Perizinan	Persentase Jumlah Pelayanan Perizinan di Kecamatan Teluk Bintan	Persen	100	100
3.	Meningkatkan Pembinaan Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pembinaan Masyarakat di Kecamatan Teluk Bintan	Kegiatan	4	2

*Sumber: LKPJ Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan Tahun 2021*

Peningkatan pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan teluk Bintan bias di katakana hampir memuaskan. Hal ini di karenakan dari target yang telah ditetapkan yaitu 100% telah terealisasi sebesar 98,83%. Hanya sedikit pembenahan saja kedepannya agar bias memenuhi target tersebut. Beda halnya dengan pelayanan perizinan, dinilai sudah sangat efektif, efisien dan tepat sasaran karena sudah memenuhi targetnya yaitu sebesar 100%. Tetapi untuk indikator pembinaan masyarakat belum bias merealisasikan kegiatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dari 4 kegiatan yang ditargetkan hanya 2 kegiatan yang bias terealisasi dikarenakan pandemic covid-19.

**Tabel 3.95**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Umum</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Kecamatan Teluk Bintang</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 3. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 4. Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen  Persen  Persen  Persen Persen Persen Persen Persen	100  100  100  100 100 100 100 100	100  100  100  100 100 100 100 100	4.147.524.819	3.893.119.014
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Dokumen	9	9	2.631.818	2.630.000
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Dokumen	3	3	2.631.818	2.630.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan keuangan	Tahun	1	1	3.237.090.375	3.012.251.400
	<b>Sub Kegiatan</b>	Tersedianya Gaji dan Tunjangan				3.237.090.375	

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	ASN	Tahun	1	1		3.012.251.400
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terpenuhinya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tahun	1	0	0	0
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhinya Peningkatan Disiplin Aparatur	Kegiatan	1	0	0	0
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tahun	1	0	0	0
1.5.1	<b>Sub kegiatan</b> Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tahun	1	1	67.080.791	67.039.940
1.5.2	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Tahun	1	1	2.839.818	2.823.000
1.5.3	Penyediaan bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Tahun	1	1	64.231.789	63.867.250
1.5.4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Tahun	1	1	2.999.690	2.997.500
1.5.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar Daerah	Tahun	1	1	12.600.000	9.600.000
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tahun	1	0	-	
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tahun	1	1	513.787.243	490.572.524
1.7.1	<b>Sub kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Materai, Perangko, dan Benda Pos lainnya	Tahun	1	0	0	0
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Sarana Listrik, Telepon, Majalah dan Koran	Tahun	1	1	65.587.243	54.972.524
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Non PNS	Orang	21	21	448.200.000	435.600.000
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tahun	1	1	244.263.295	241.337.400



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.8.1	<b>Sub kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan,Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya Kebutuhan pemeliharaan Kendaraan dinas	Tahun	1	1	38.956.170	38.950.714
1.8.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan,Biaya Pemeliharaan,Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terlaksananya pemenuhan Pajak Kendaraan Dinas	Tahun	1	1	4.000.000	2.077.500
1.8.3	Pemeliharaan Mebel	Tersedianya Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Tahun	1	1	2.937.525	2.937.000
1.8.4	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Tersedianya pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Tahun	1	1	198.369.600	197.372.186
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>	1. Jumlah kegiatan pembinaan yang dilaksanakan 2. Tingkat kepuasan Masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	Kegiatan Persen	20 90	20 90	8.093.181	8.016.000
2.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Terpenuhinya Jumlah Kegiatan Pembinaan yang Dilaksanakan	Kegiatan	2	2	1.500.000	1.500.000
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Terpenuhinya kegiatan peningkatan efektifitas kegiatan Pemerintahan	Kegiatan	2	2	1.500.000	1.500.000
2.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Urusan Peemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Terpenuhinya Tingkat Kepuasan Masyarakat Representatif Kecamatan Dan Kelurahan	Tahun	1	1	6.593.181	6.516.000
2.2.1	<b>Subkegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Tersedianyanya Tingkat Kepuasan Masyarakat Representatif Kecamatan Dan Kelurahan	Tahun	1	1	6.593.181	6.516.000
<b>3</b>	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>	1. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	4	4	1.390.260.070	868.871.300

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		2. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	4	4		
3.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Terpenuhinya Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	3	3	79.260.070	78.822.320
3.1.1	<b>Subkegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan di Tingkat Kecamatan	Terlaksananya kegiatan pemberdayaan di kecamatan	Kegiatan	1	1	79.260.070	78.822.320
4	<b>PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>	Cakupan Ketentraman dan Ketertiban Umum Cakupan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen	100	100	180.000.000	179.614.411
4.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Meningkatnya Sinergitas Forkopimca dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen	100	100	180.000.000	179.614.411
4.1.1	<b>Sub kegiatan</b> Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Vertikal di Wilayah Kecamatan	Meningkatnya sinergitas Forkopimca dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen	100	100	80.000.000	79.857.411
4.1.2	Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Meningkatnya komunikasi dan koordinasi penanggulangan bencana nasional bersama tokoh masyarakat dan tokoh agama	Persen	100	100	100.000.000	99.757.000
5	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA</b>	Persentase masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa. Kelurahan dan Kecamatan	Persen	100	100	21.539.085	21.518.000
5.1	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terpenuhinya Persentase Masyarakat yang Mengikuti Musrenbang Desa, Kelurahan dan Kecamatan	Kegiatan	2	2	21.539.085	21.518.000
5.1.1	<b>Sub kegiatan</b> Fasilitasi Pengelolaan Keuangan	Terlaksananya Kegiatan pembinaan APBDesa	Kegiatan	1	1	7.190.460	7.170.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Desa dan Pendayagunaan Aset Desa						
5.1.2	Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	Terlaksananya Musrenbang Tingkat Kecamatan	Kegiatan	1	1	14.348.625	14.348.000
6	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN KELURAHAN TEMBELING TANJUNG</b>	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	4	4	1.311.000.000	790.048.980
6.1	<b>kegiatan</b> Kegiatan pemberdayaan kelurahan	Terpenuhinya Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Tahun	1	1	1.311.000.000	790.048.980
6.1.1	<b>Sub kegiatan</b> Pembangunan sarana dan prasarana kelurahan	Tersedianya Jumlah sarana dan prasaran yang terbangun	Tempat	12	12	1.081.000.000	560.863.000
6.1.2	Pemberdayaan masyarakat di kelurahan	Tersedianya Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Tempat	6	6	230.000.000	229.185.980

Sumber: LKPI Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintang Tahun 2021

### Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Kecamatan Teluk Bintang

#### 1. Permasalahan

- Dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sehingga alokasi anggaran dialihkan untuk penanganan Covid-19 dan hal ini juga mengakibatkan adanya pengurangan anggaran (Refocusing Anggaran) dari pusat untuk pemerintah daerah termasuk juga anggaran untuk kecamatan Teluk Bintang sehingga pembangunan gerbang kampung untuk kelurahan Tembeling Tanjung juga mengalami penundaan.

#### 2. Upaya Penyelesaian Permasalahan

- Untuk mengatasi permasalahan yang ada, dilakukan upaya yaitu dengan Percepatan pelaksanaan kegiatan, dengan tetap mempedomani petunjuk teknis yang diterbitkan Kementerian/Lembaga pemberi penugasan.

## I. Kecamatan Teluk Sebong

Indikator kinerja utama atau IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama.

Dalam hal ini, Kecamatan Teluk Sebong yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan juga berkewajiban menyusun indikator kinerja utama (IKU) sesuai dengan Renstra 2021-2026. Adapun indikator kinerja utama (IKU) Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan yang akan digunakan sesuai dengan yang tercantum di dalam Renstra 2021-2026 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.96 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Peningkatan Pelayanan Administrasi Kependudukan	Persentase Jumlah Pelayanan Administrasi Kantor Camat Teluk Sebong	Persen	100	80
2.	Meningkatkan Pelayanan Perizinan	Persentase Jumlah Pelayanan Perizinan di Kecamatan Teluk Sebong	Persen	100	80
3.	Meningkatkan Pembinaan Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pembinaan Masyarakat di Kecamatan Teluk Sebong	Kegiatan	5	5

*Sumber: LKPJ Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan Tahun 2021*

Berdasarkan tabel di atas, dalam indikator pelayanan administrasi kependudukan yang capaian tidak maksimal. Di dalam target pencapaian yang telah ditetapkan, ditetapkan target 100%, namun dalam realisasi hanya tercapai 80%. Kedepan Kecamatan Teluk Sebong akan melakukan peningkatan pelayanan administrasi kependudukan yang efektif agar persentase capaian semakin maksimal. Di dalam indikator kinerja pelayanan perizinan juga tingkat capaian yang dicapai tidak maksimal, hanya dicapai dengan angka 80% dari 100% target yang ditetapkan. Kecamatan Teluk Sebong akan melakukan peningkatan pelayanan perizinan yang efektif, efisien dan tepat sasaran dalam hal memenuhi dan memperbaiki capaian kinerja di masa yang akan datang. Adapun capaian program dan kegiatan Kecamatan Teluk Sebong sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.97**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Kecamatan Teluk Sebung Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Umum</b>							
<b>Urusan Pemerintahan Bidang Kecamatan Teluk Sebung</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 3. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 4. Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur 5. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100	4.127.545.271	3.951.936.486
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Dokumen	9	9	10.349.999	10.270.000
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Dokumen	0	0	10.349.999	10.270.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	1	3.172.333.859	3.049.597.708
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b>	Tersedianya Gaji dan Tunjangan	Tahun	1	1	3.172.333.859	3.049.597.708



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	ASN					
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terpenuhinya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tahun	0	0	0	0
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhinya Peningkatan Disiplin Aparatur	Tahun	0	0	0	0
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tahun	1	1	148.588.250	147.407.158
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tahun	1	1	4.285.790	4.166.800
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tahun	1	1	25.161.096	25.074.445
1.5.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Kebersihan kantor	Tahun	1	1	5.190.993	4.887.900
1.5.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1. Tersedianya Bahan Logistik Kantor 2. Tersedianya Makanan dan Minuman bagi Pegawai dan Peserta Rapat	Jenis	1	1	98.933.421	98.511.613
1.5.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Tahun	0	1	7.516.950	7.341.400
1.5.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar Daerah	Tahun	1	1	7.500.000	7.425.000
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpenuhinya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tahun	1	1	74.258.601	74.107.000
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Mebel	Terlaksananya Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jenis	1	1	26.240.864	26.235.000
1.6.2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jenis	1	1	48.017.737	47.872.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jenis	1	1	565.349.873	515.740.911
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Materi,Perangko, dan Benda Pos lainnya	Lembar	350	350	3.500.000	3.500.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Sarana Listrik,Telepon,Majalah dan Koran	Tahun	1	1	102.449.873	102.440.911
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa PNS dan Pegawai Non PNS	Tahun	1	1	459.400.000	409.800.000
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tahun	1	1	156.694.689	155.263.709
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas Operasional	Tahun	1	1	6.000.000	5.800.000
1.8.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terlaksananya Pembayaran Pajak	Tahun	1	1	41.033.824	40.185.629
1.8.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Berkala Peralatan Gedung Kantor	Tahun	1	1	9.997.265	9.664.400
1.8.4	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	Tahun	0	0	99.663.600	99.163.680
2	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>	1. Jumlah kegiatan pembinaan yang dilaksanakan 2. Tingkat kepuasan Masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	Kegiatan Persen	20 90	20 90	9.177.270	9.090.000
2.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Terpenuhinya Jumlah Kegiatan Pembinaan yang Dilaksanakan	Kegiatan	1	0	0	0
2.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Terpenuhinya Tingkat Kepuasan Masyarakat Representatif Kecamatan dan Kelurahan	Kegiatan	3	3	9.177.270	9.090.000
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b>	1. Terlaksananya Pelayanan	Kegiatan	1	1		

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Administrasi Terpadu Kecamatan dan Kelurahan 2. Tersusunnya Dokumen Profile Kecamatan 3. Tersusunnya Dokumen IKM				9.177.270	9.090.000
3	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>	1. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan 2. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan 3. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan Kegiatan Kegiatan	1 1 4	1 1 4	362.202.607	153.314.899
3.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan di Kecamatan	Kegiatan	1	1	84.274.599	83.659.899
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaa n Masyarakat di Wilayah Kecamatan	1. Terlaksananya Kegiatan STQ/MTQ Tingkat Kecamatan dan Kabupaten 2. Telaksananya Pembinaan Olahraga dan Seni 3. Terlaksananya Pembinaan PKK	Kegiatan	1	1	84.274.599	83.659.899
3.2	<b>Kegiatan</b> Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Terpenuhinya Kegiatan Pemberdayaan di Kelurahan	Kegiatan	4	0	207.955.525	0
3.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pemberdayaa n Masyarakat di Kelurahan	Tersedianya Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilaksanakan	Kegiatan	3	1	207.955.525	0
3.3	<b>Kegiatan</b> Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	1	1	69.972.483	69.355.000
3.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	Terpenuhinya Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan	Kegiatan	1	1	69.972.483	69.355.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
4	<b>PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>	1. Cakupan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen	100	1	180.000.000	177.582.920
4.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Terlaksananya Fasilitasi Musyawarah tingkat Desa	Persen	100	1	180.000.000	177.582.920
4.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Terpenuhinya Pembinaan Pengelolaan Keuangan Desa Bencana Nasional	Persen	100	1	80.000.000	78.532.420
4.1.2	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Meningkatnya Komunikasi dan Koordinasi Penanggulangan Bencana Nasional bersama Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Persen	100	1	100.000.000	99.050.500
5	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA</b>	Persentase masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa. Kelurahahn dan Kecamatan	Persen	100	100	28.189.251	28.070.894
5.1	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terlaksananya Fasilitasi Musyawarah tingkat Desa	Kegiatan	1	1	28.189.251	28.070.894
5.1.1	Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	Meningkatnya Komunikasi dan Koordinasi Penanggulangan Bencana Nasional bersama Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Kegiatan	1	1	28.189.251	28.070.894
6	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>	Jumlah Sarana dan Prasarana yang terbangun	Unit	4	4	1.043.000.000	780.285.520
6.1	<b>Kegiatan</b> Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Tersedianya Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Kegiatan	7	7	1.043.000.000	780.285.520
6.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana di Kelurahan	Kegiatan	7	7	1.043.000.000	780.285.520

Sumber: LKPJ Kecamatan Teluk Seborg Kabupaten Bintan Tahun 2021

## **Penjabaran Capaian dan Pelaksanaan Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah**

### **1. PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**

#### **a. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan**

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp 9.997.265,- Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp 9.090.000 atau sekitar 100%. Output kegiatan ini adalah Terpenuhinya Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan

#### **b. Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan.**

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp 9.177.270,- Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp 9.090.000,- atau sekitar 99,05%. Output kegiatan ini adalah Terlaksananya Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan dan Kelurahan

### **2. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN.**

#### **a. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp 84.274.599,- Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp 83.659.899,- atau sekitar 99,27%. Output kegiatan ini adalah Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan di Kecamatan.

#### **b. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan**

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp 208.000.000,- Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp 0.- atau sekitar 0%. Output kegiatan ini adalah Tersedianya Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilaksanakan. Kegiatan ini tidak terlaksana karena menggunakan dana APBN

#### **c. Pemberdayaan Lembaga kemasyarakatan Tingkat Kecamatan**

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp 69.972.483,- Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp 69.355.000,- atau sekitar 99,12%. Output kegiatan ini adalah Terpenuhinya Penyediaan Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan.



#### **4. PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**

a. Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum.

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp. 80.000.000,-. Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp. 78.532.420,-. Output kegiatan ini adalah Terpenuhinya Pembinaan Pengelolaan Keuangan Desa Bencana Nasional.
2. Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp. 100.000.000,-. Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp. 99.050.500,-. Output kegiatan ini adalah Meningkatnya Komunikasi dan Koordinasi Penanggulangan Bencana Nasional bersama Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat

#### **5. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**

- d. Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa.

Adapun Sub Kegiatan ini adalah:

1. Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp 28.189.251,-. Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp 28.070.894,- atau sekitar 99,58%. Output kegiatan ini adalah Tersedianya Fasilitas Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa.

#### **Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Kecamatan Teluk Seborg**

1. Permasalahan
  - a. Dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sehingga alokasi anggaran dialihkan untuk penanganan Covid-19 dan hal ini juga mengakibatkan adanya pengurangan anggaran (Refocusing Anggaran) dari pusat untuk pemerintah daerah termasuk juga anggaran untuk kecamatan Teluk Seborg sehingga pembangunan gerbang kampung untuk kelurahan Kota Baru juga mengalami penundaan
2. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Dengan Percepatan pelaksanaan kegiatan, dengan tetap mempedomani petunjuk teknis yang diterbitkan Kementerian/Lembaga pemberi penugasan.
3. Permasalahan
  - a. Pada Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah adanya masalah mengenai Refocusing anggaran
4. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Tetap dilaksanakan sebagaimana mestinya
5. Permasalahan
  - a. Dalam Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD terdapat masalah mengenai Refocusing Anggaran
6. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Tetap dilaksanakan dan tersedianya laporan keuangan

7. Permasalahan
  - a. Pada Sub kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD ini terkendala dengan Refocusing Anggaran
8. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Tetap melaksanakan dan tetap tersedianya Laporan Barang Milik daerah
9. Permasalahan
  - a. Pada Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi terkendala dengan Refocusing anggaran
10. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Tidak melaksanakan kegiatan tersebut karena tidak ada pegawai yang mengikutinya
11. Permasalahan
  - a. Pada Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD terkendala dengan Refocusing Anggaran
12. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Tidak ada Pegawai yang melaksanakan Perjalanan Dinas Luar Daerah
13. Permasalahan
  - a. Pada sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan terkendala dengan Refocusing Anggaran
14. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan
15. Permasalahan
  - a. Pada Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan dan Pembangunan Sarana dan Prasaran di Kelurahan terdapat kendala yang di alami yaitu Kegiatan yang bersumber dari DAU tidak dilaksanakan atas arahan BKAD
  - b. Dan Kegiatan Gerbang Kampung tidak dapat dilaksanakan karena waktu Pelaksanaan tidak memungkinkan dan paying hukum untuk pelaksanaan serta juknisnya belum tersedia
16. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Dengan melakukan pemantapan perencanaan yang sesuai dengan peruntukan Dana Kelurahan
  - b. Dan melakukan pemantapan dan percepatan penyusunan payung hukum kegiatan gerbang kampung
17. Permasalahan
  - a. Pada subkegiatan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa adanya Refocusing Anggaran
18. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Tetap melaksanakan Verifikasi APBDes oleh Pihak kecamatan
19. Permasalahan
  - a. Dalam pelaksanaan tugas pembantuan yang dilaksanakan oleh Kelurahan Kota Baru pada tahun 2021 permasalahan yang dihadapi Dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sehingga alokasi anggaran dialihkan untuk penanganan Covid-19 dan hal ini juga mengakibatkan adanya pengurangan anggaran (Refocusing Anggaran) dari pusat untuk pemerintah daerah termasuk juga anggaran untuk kecamatan Teluk Sebang sehingga pembangunan gerbang kampung untuk kelurahan Kota Baru juga mengalami penundaan.
20. Untuk mengatasi permasalahan
  - a. Dengan melakukan Percepatan pelaksanaan kegiatan, dengan tetap mempedomani petunjuk teknis yang diterbitkan Kementerian/Lembaga pemberi penugasan.



## J. Kecamatan Toapaya

Indikator kinerja utama atau IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama.

Dalam hal ini, Kecamatan Toapaya yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan juga berkewajiban menyusun indikator kinerja utama (IKU) sesuai dengan Renstra 2021-2026.

Adapun indikator kinerja utama (IKU) Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan yang akan digunakan sesuai dengan yang tercantum di dalam Renstra 2021-2026 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.98 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah kegiatan pembinaan yang dilaksanakan	Jumlah Target kegiatan yang diimplementasikan	Kegiatan	17	16
2.	Persentase masyarakat yang mengikuti musrenbang desa dan kecamatan	Persentase Jumlah Peserta yang hadir dibandingkan dengan Target peserta yang berpartisipasi (150 orang)	Persen	100	100
3.	Tingkat kepuasan masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	Nilai Hasil Survei Indek Kepuasan Masyarakat	Persen	90	96,69

Sumber: LKPJ Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan Tahun 2021

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja yang dicapai oleh Kecamatan Toapaya terealisasi dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa realisasi yang tidak sesuai target. Hasil survei indeks kepuasan masyarakat yang dilakukan menghasilkan nilai 96.69% dari 90% yang ditargetkan. Hal itu berarti pelayanan di Kecamatan Toapaya memberikan nilai kepuasan maksimal yang dinilai masyarakat. Adapun pencapaian program dan kegiatan Kecamatan Toapaya tahun 2021 dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.99**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Umum</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Kecamatan Toapaya</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen  Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100  100 100 100 100 100 100 100	100  100 100 100 100 100 100 100	3.939.300.400	3.740.509.275
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Dokumen	9	9	7.495.334	7.220.500
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Dokumen	9	9	7.495.334	7.220.500
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	1	2.764.665.150	2.578.008.506
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji Dan Tunjangan Asn	Terpenuhinya Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	1	2.763.699.150	2.577.042.506
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan Dan Pengujian/verifikasi Keuangan Skpd	Terpenuhinya Penatausahaan / Verifikasi Keuangan SKPD	Tahun	1	1	966.000	966.000
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Kebutuhan Administrasi Perkantoran	Tahun	1	1	152.830.880	150.734.820
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor	Terpenuhinya Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor	Tahun	1	1	17.687.168	17.337.245

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.3.2	Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Terpenuhinya Kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tahun	1	1	19.966.592	19.753.600
1.3.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Terpenuhinya Kebutuhan Peralatan Rumah Tangga	Tahun	1	1	10.215.768	9.996.325
1.3.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya Kebutuhan Bahan Logistik Kantor	Tahun	1	1	64.963.752	63.904.800
1.3.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terpenuhinya Kebutuhan Barang Cetak dan Penggandaan	Tahun	1	1	16.997.600	16.742.850
1.3.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Skpd	Terpenuhinya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tahun	1	1	23.000.000	23.000.000
1.4	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Kebutuhan Peralatan dan Mesin Kantor	Tahun	1	1	179.924.389	179.168.000
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	Terpenuhinya Kebutuhan Peralatan dan Mesin Kantor	Tahun	1	1	179.924.389	179.168.000
1.5	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Tahun	1	1	107.523.325	103.005.375
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tahun	1	1	60.784.480	56.912.000
1.5.2	Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin Lainnya	Tersedianya Kebutuhan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tahun	1	1	16.909.045	16.381.000
1.5.3	Pemeliharaan/rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya	Tersedianya Pemeliharaan Gedung Kantor	Tahun	1	1	29.829.800	29.712.375
1.6	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen BMD yang Dikelola	Laporan	1	0	0	0
1.7	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tersedianya Pakaian Dinas Untuk ASN Kantor Camat	Stel	27	0	0	0
1.8	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Perkantoran	Tahun	1	1	726.861.322	722.372.074
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Materai 10000	Tahun	1	1	3.000.000	3.000.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.8.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Kebutuhan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tahun	1	1	89.033.322	86.108.074
1.8.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Honorarium Non PNS	Tahun	1	1	634.828.000	633.264.000
2	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>	1. Jumlah kegiatan pembinaan yang dilaksanakan 2. Tingkat kepuasan Masyarakat representatif Kecamatan dan Kelurahan	Kegiatan	20	20	75.289.269	74.150.760
2.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan	Meningkatnya Kegiatan Pemerintahan di Kecamatan	Kegiatan	1	1	65.291.774	64.343.760
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan	Terlaksananya Kegiatan Pemerintahan di Kecamatan Kecamatan	Kegiatan	1	1	65.291.774	64.343.760
2.2	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan	Meningkatnya Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Tahun	1	1	9.997.495	9.807.000
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan	Terlaksananya Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Tahun	1	1	9.997.495	9.807.000
3	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>	1. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan 2. Jumlah Sarana dan Prasarana yang terbangun	kegiatan	4	4	1.850.249.839	1.329.921.296
3.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Kegiatan	3	3	539.249.839	535.210.070
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Wilayah Kecamatan	Terlaksananya Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Kegiatan	3	3	539.249.839	535.210.070
3.2	<b>Kegiatan</b> Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Meningkatnya Jumlah Sarana dan Prasarana	Tahun	1	0	0	0
4	<b>PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>	1. Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen	100	100	180.000.000	177.500.060
4.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Meningkatnya Sinergitas Forkopimca dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen	100	100	180.000.000	177.500.060

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
4.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan	Meningkatnya Sinergitas Forkopimca dalam Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen	100	100	80.000.000	79.744.750
4.1.2	<b>Sub Kegiatan</b> Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama Dan Tokoh Masyarakat	Meningkatnya Komunikasi dan Koordinasi Penanggulangan Bencana Nasional bersama Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama	Persen	100	100	100.000.000	97.755.310
5	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA</b>	1. Persentase masyarakat yang mengikuti Musrenbang Desa. Kelurahan dan Kecamatan	Persen	100	100	24.227.122	23.893.800
5.1	<b>Kegiatan</b> Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terbinanya Koordinasi dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Kegiatan	1	1	24.227.122	23.893.800
5.1.1	Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	Terlaksananya Kegiatan Musrenbang di Tingkat Desa/Kelurahan 1. dan Kecamatan	Kegiatan	1	1	24.227.122	23.893.800
6	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>	1. Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	4	4	1.311.000.000	794.711.226
6.1	<b>Kegiatan</b> Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Meningkatnya Pemberdayaan dan Pembangunan di Kelurahan	Tahun	1	1	1.311.000.000	794.711.226
6.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan	Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Tahun	1	1	1.020.000.000	794.711.226
6.1.2	Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan	Terlaksananya Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Tahun	1	1	291.000.000	0

Sumber: LKPI Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan Tahun 2021

## **Penjabaran Capaian dan Pelaksanaan Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Kecamatan Toapaya**

### **1. PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK.**

Jumlah alokasi anggaran untuk program ini adalah Rp. 75.289.269,00 dengan realisasi keuangan Rp. 74.150.760,00,- atau sebesar 98,49%.

Program ini dilaksanakan melalui 2 Kegiatan meliputi :

#### **A. Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**

Kegiatan ini memiliki satu Sub Kegiatan yaitu Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan dengan alokasi anggaran Rp 65.291.774,00. Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp 64.343.760,00 atau sekitar 98,55% . Kegiatan ini menghasilkan output berupa Dokumen Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan. Kegiatan ini memiliki nilai realisasi fisik untuk kegiatan ini mencapai angka 100%.

#### **B. Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan**

Kegiatan ini memiliki satu Sub Kegiatan yaitu Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan dengan alokasi anggaran Rp 9.997.495,00. Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp 9.807.000,00 atau sekitar 98,09% . Kegiatan ini menghasilkan output berupa Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan di Kecamatan Toapaya. Adapun realisasi fisik untuk kegiatan ini mencapai 100%.

### **2. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN.**

Jumlah alokasi anggaran untuk program ini adalah Rp. Rp. 1.850.249.839,00,- dengan realisasi keuangan 1.329.921.296,00 atau sebesar 71,88% . Program ini dilaksanakan melalui 2 Kegiatan meliputi:

#### **A. Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**

Kegiatan ini memiliki satu Sub Kegiatan yaitu Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Wilayah Kecamatan dengan alokasi anggaran Rp 539.249.839,00. Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp 535.210.070,00 atau sekitar 99,25% . Kegiatan ini menghasilkan output berupa Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan. Kegiatan ini memiliki nilai realisasi fisik untuk kegiatan ini mencapai angka 100% .

#### **B. Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**

Kegiatan ini memiliki dua Sub Kegiatan yaitu

- a. Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan. Kegiatan ini dilakukan dengan alokasi anggaran 1.020.000.000,00. Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp 794.711.226,00 atau sekitar 77,91% . Kegiatan ini menghasilkan output berupa unit Sarana dan Prasarana yang terbangun di Kelurahan . Kegiatan ini memiliki nilai realisasi fisik untuk kegiatan ini mencapai angka 90%.
- b. Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan. Kegiatan ini dilakukan dengan alokasi anggaran 291.000.000,00. Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp 0,00 atau 0,00% . Kegiatan ini tidak dapat terlaksana akibat bencana Covid-19 . Kegiatan ini memiliki nilai realisasi fisik untuk kegiatan ini mencapai angka 10%.

### **3. PROGRAM PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM.**

Jumlah alokasi anggaran untuk program ini adalah Rp. 180.000.000,00 dengan realisasi keuangan Rp. 177.500.060,00 atau sebesar 98,61%. Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan meliputi :

#### **A. Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**

Kegiatan ini memiliki 2 (dua) Sub Kegiatan yaitu :

- a. Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertikal Di Wilayah Kecamatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp 80.000.000,00. Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp 79.744.750,00- atau sekitar 99,68%. Output kegiatan ini adalah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan. Nilai realisasi fisik untuk kegiatan ini mencapai persentase 88,89%.
- b. Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama Dan Tokoh Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp 100.000.000,00. Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp 97.75.310,00- atau sekitar 99,68%. Output kegiatan ini adalah Laporan Pelaksanaan Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat. Nilai realisasi fisik untuk kegiatan ini mencapai persentase 100%.

#### **4. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA.**

Jumlah alokasi anggaran untuk program ini adalah Rp. 24.227.122,00 dengan realisasi keuangan Rp. 23.893.800,00 atau sebesar 98,62% . Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan meliputi :

##### **A. Kegiatan Fasilitas, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**

Kegiatan ini memiliki 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu :

- a. Fasilitas, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran Rp Rp. 24.227.122,00. Adapun anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp. 23.893.800,00 atau sekitar 98,62%. Output kegiatan ini adalah Dokumen Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa. Nilai realisasi fisik untuk kegiatan ini mencapai persentase 100%.

#### **Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Kecamatan Toapaya**

1. Permasalahan
  - a. Pada sub Kegiatan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan dan Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan terdapat permasalahan terkait Kegiatan yang bersumber dari DAU tidak dilaksanakan atas arahan BKAD
  - b. Kegiatan Gerbang Kampung tidak dapat dilaksanakan akibat peraturan (huku) dan petunjuk teknis pelaksanaannya belum tersedia.
2. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Melakukan pemantapan perencanaan sesuai dengan peruntukan dana Kelurahan.
  - b. Melakukan Pemantapan dan percepatan pembuatan peraturan dan petunjuk teknis pelaksanaan Gerbang Kampung.
3. Permasalahan
  - a. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2021, Kecamatan Toapaya teridentifikasi menemukan permasalahan yaitu terjadinya penundaan terhadap proses kerja akibat dilakukannya pengalihan anggaran untuk penanganan COVID-19 sehingga beberapa kegiatan mengalami perubahan waktu pelaksanaan. Selain itu, pengalihan anggaran yang terjadi pada masa pandemi, menuntut pemerintah pusat melaksanakan pengurangan anggaran (Refocusing) untuk pemerintah daerah termasuk di Kecamatan, sehingga diperlukan pemetaan ulang terhadap program dan anggaran di instansi yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana.

4. Untuk mengatasi permasalahan
  - a. melakukan Percepatan pelaksanaan kegiatan serta melakukan koordinasi internal dan eksternal terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran tersebut dengan tetap mempedomani petunjuk teknis yang diterbitkan Kementerian/Lembaga terkait.

### 3.1.4.2 Urusan Pemerintahan Daerah Fungsi Penunjang Pengawasan

Indikator kinerja utama daerah adalah target dan rencana capaian pembangunan daerah dalam waktu 5 (lima) tahun. Indikator kinerja utama daerah merupakan dampak (*outcome*) agregat satu atau lebih indikator capaian kinerja program yang menjadi capaian kinerja urusan.

Target dan capaian kinerja daerah disusun secara time series selama 5 (lima) tahun. Target dan capaian kinerja daerah masing masing indikator kinerja ditetapkan setiap tahun. Dengan sistematis ini diharapkan capaian kinerja pembangunan setiap tahun dapat diketahui dan dievaluasi.

Dalam pemenuhan untuk pencapaian target, khususnya capaian kinerja urusan Pemerintahan Umum Tahun 2016-2021, Inspektorat Daerah Kabupaten Bintan telah memiliki beberapa indikator capaian kinerja sebagai alat ukur dalam pencapaian kinerja. Berikut disajikan Indikator dan Capaian Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2016-2021 dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.100 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Urusan Pemerintahan Umum Bidang Pengawasan Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah unit kerja/ OPD yang mendapat nilai akuntabilitas kinerja minimal kategori CC	-	OPD	12	38
2	Persentase rekomendasi temuan eksternal (BPK) yang ditindak lanjuti	-	Persen	86.45	100

Sumber: LKPJ Inspektorat Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

Pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintahan daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan hal tersebut, untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) telah dilakukan pengawasan internal yang merupakan bagian dari fungsi manajemen pelaksanaan pengawasan oleh aparat pengawasan fungsional intern Pemerintah Daerah.

Inspektorat Daerah Kabupaten Bintan mempunyai urusan wajib yang dilaksanakan yaitu urusan pemerintahan umum guna mendukung tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana pengawasan penyelenggaraan urusan Pemerintahan di daerah, yang didukung dalam program dan kegiatan.



Selanjutnya persentase rekomendasi temuan eksternal (BPK) yang ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

1. Tuntutan reformasi telah menghendaki terwujudnya penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) menuju tata pemerintahan yang baik, mengharuskan perubahan peraturan perundang-undangan dan kelembagaan negara;
2. Perubahan Ketiga Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan salah satu reformasi atas ketentuan Pasal 23 ayat (5) tentang Badan Pemeriksa Keuangan telah memperkuat keberadaan dan kedudukan BPK yaitu sebagai satu lembaga negara yang bebas dan mandiri. Kedudukan BPK sebagai lembaga negara pemeriksa keuangan negara perlu dimantapkan disertai dengan memperkuat peran dan kinerjanya. Kemandirian dan kebebasan dari ketergantungan kepada Pemerintah dalam hal kelembagaan, pemeriksaan, dan pelaporan sangat diperlukan oleh BPK agar dapat melaksanakan tugas yang diamanatkan oleh Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. BPK mempunyai peran melalui pemeriksaan dalam rangka mengawal pengelolaan keuangan negara agar program pembangunan nasional dapat mencapai tujuan negara. Pemeriksaan keuangan negara akan memberikan keyakinan yang memadai terhadap objek pemeriksaan (objek). Proses pemeriksaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan. Pemeriksaan dilakukan dalam rangka mendorong tata kelola keuangan negara yang baik melalui perolehan keyakinan bahwa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau prinsip-prinsip tata kelola yang baik;
4. Pimpinan satuan kerja penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi, Kabupaten/ Kota dan Desa wajib melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan. Menteri; Menteri Negara, Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Departemen, Gubernur, Bupati/ Walikota melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan. Wakil Gubernur, Wakil Bupati/ Wakil Walikota bertanggungjawab atas pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan;
5. Hasil pemeriksaan BPK meliputi hasil pemeriksaan atas laporan keuangan, hasil pemeriksaan kinerja, hasil pemeriksaan dengan tujuan tertentu dan ikhtisar pemeriksaan semester. Hasil pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan dimuat dalam ikhtisar hasil pemeriksaan semester. Hasil pemeriksaan BPK harus ditindak lanjuti oleh Pemerintah Daerah sebagai entitas yang diperiksa.

**Tabel 3.101**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Inspektorat Daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Pengawasan</b> <b>Inspektorat Daerah</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 3. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen  Persen  Persen  Persen  Persen  Persen  Persen  Persen	100  100  100  100  100  100  100	100  100  100  100  100  100  100	8.753.544.201	7.599.700.211
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhinya Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persen	100	100	51.205.603	21.356.000
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kali	12	12	18.000.000	4.950.000
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	54	54	33.205.603	16.406.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persen	100	100	7.681.746.950	6.893.371.110

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terlaksananya Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persen	100	100	7.674.018.950	6.885.643.110
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Persen	100	100	7.728.000	7.728.000
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persen	100	100	500.000	500.000
1.3.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Rekonsiliasi dan penyusunan Laporan barang milik daerah pada SKPD	Persen	100	100	500.000	500.000
1.4.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhinya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persen	100	100	139.000.000	106.622.457
1.4.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Orang	13	13	139.000.000	106.622.457
1.5.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100	100	471.616.182	300.616.971
1.5.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya kebutuhan peralatan listrik dan komponen listrik	Kali	12	12	23.999.000	23.953.039
1.5.2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya kebutuhan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	23	23	60.069.483	60.041.873
1.5.3.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Kebutuhan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jenis	12	12	8.996.843	7.295.000
1.5.4.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya kebutuhan makanan dan minuman	Jenis	5	5	1 57.995.200	98.374.200
1.5.5.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Kebutuhan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jenis	7	7	29.999.656	29.753.283

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.5.6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kali	44	44	190.556.000	81.199.576
1.6.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen	100	100	73.119.293	21.637.400
1.6.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Mebel	Terlaksananya Pengadaan Mebel	Unit	3	3	14.816.544	14.800.500
1.6.2.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Unit	8	8	58.302.749	6.836.900
1.7.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100	206.453.423	156.263.873
1.7.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Lembar	924	924	5.990.000	3.380.000
1.7.2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Sarana Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jenis	3	3	30.663.423	15.583.873
1.7.3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Orang	8	8	169.800.000	137.300.000
1.8.	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100	129.902.750	99.832.400
1.8.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terlaksananya Kebutuhan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Unit kendaraan	6	6	44.999.918	33.388.900
1.8.2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya Kebutuhan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jenis	4	4	34.908.500	16.668.500
1.8.3.	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Reha Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Gedung	1	1	49.994.332	49.775.000
2.	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN</b>	1. Persentase rekomendasi temuan internal yang ditindak lanjuti 2. Persentase rekomendasi temuan internal yang ditindak lanjuti	Persen  Persen	90  90	90	1.304.082.273	865.782.422

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.1.	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Pengawasan Internal	Terpenuhinya Penyelenggaraan Pengawasan Internal	Persen	100	100	633.582.273	354.781.062
2.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	Terlaksananya Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	Laporan	55	55	217.500.000	114.390.000
2.1.2.	Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	Terlaksananya Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	Kali	12	12	67.422.273	2.650.000
2.1.3.	Reviu Laporan Kinerja	Terlaksananya Reviu Laporan Kinerja	Laporan	1	1	49.500.000	15.500.000
2.1.4.	Reviu Laporan Keuangan	Terlaksananya Reviu atas Laporan Keuangan	Laporan	1	1	49.500.000	41.702.206
2.1.5.	Pengawasan Desa	Terlaksananya Pengawasan Desa	Laporan	16	16	90.000.000	63.590.956
2.1.6.	Kerjasama Pengawasan Internal	Terlaksananya Kerjasama Pengawasan Internal	Laporan	4	4	69.660.000	32.298.000
2.1.7.	Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	Objek pemeriksaan	50	50	90.000.000	84.649.900
2.2.	<b>Kegiatan</b> Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	Terpenuhinya Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	Persen	100	100	670.500.000	511.001.360
2.2.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah	Terlaksananya Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah	Kali	2	2	90.000.000	42.036.400
2.2.2.	Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	Terlaksananya Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	Laporan	40	40	580.500.000	468.964.960
3.	<b>PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI</b>	1. Jumlah unit kerja/ OPD yang mendapat nilai akuntabilitas kinerja minimal kategori CC	OPD	12	12	569.465.093	510.762.364
3.1.	<b>Kegiatan</b> Pendampingan dan Asistensi	Terpenuhinya Pendampingan dan Asistensi	Persen	100	100	569.465.093	510.762.364
3.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah	Kegiatan	1	1	440.500.000	438.166.564
3.1.2.	Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	Terlaksananya Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	OPD	11	11	78.965.093	41.590.000
3.1.3.	Pendampingan, Asistensi dan Verifikasi Penegakan Integritas	Terlaksananya Pendampingan, Asistensi dan Verifikasi Penegakan Integritas	Dokumen	1	1	50.000.000	31.005.800

Sumber: LKPJ Inspektorat Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021



## **Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan penyelesaian permasalahan pada Inspektorat Daerah**

1. Permasalahan
  - a. Rekomendasi temuan eksternal (BPK) yang ditindak lanjuti terdapat masalah Jumlah Hasil Pemeriksaan BPK RI semakin bertambah yang merupakan jumlah akumulasi setiap tahunnya, disamping itu, OPD dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI belum dilaksanakan secara tepat waktu.
  - b. Masih kurang efektifnya OPD dalam menagih kepada pihak ketiga atas temuan kerugian Negara/Daerah.
2. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Bupati Bintan memberikan ketegasan (rewards and punishment) kepada Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan wajib melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan internal maupun eksternal.
  - b. Tindak lanjut sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender setelah tanggal diterimanya laporan hasil pengawasan.
3. Permasalahan
  - a. Temuan internal yang ditindak lanjuti Dalam hal ini objek pemeriksaan (OPD) telah menindaklanjuti hasil pemeriksaan dengan baik, namun masih ada OPD dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan belum sesuai dengan rekomendasi dari Inspektorat Daerah Kabupaten Bintan.
  - b. Kurang tanggapnya OPD dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan Inspektorat Daerah Kabupaten Bintan.
4. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Bupati Bintan memberikan ketegasan (rewards and punishment) kepada Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan wajib melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan internal maupun eksternal.
  - b. Tindak lanjut sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) selambat- lambatnnya 60 (enam puluh) hari kalender setelah tanggal diterimanya laporan hasil pengawasan.
5. Permasalahan
  - a. Jumlah OPD yang mendapat nilai akuntabilitas kinerja minimal kategori CC ternyata Masih banyak penetapan indikator kinerja yang sulit diukur;
  - b. IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran;
  - c. Sebagian indikator kinerja belum didukung oleh data yang informatif dan memadai, andal, serta akurat, yang mengarah pada pencapaian sasaran yang diinginkan;
  - d. Sebagian angka realisasi dari indikator kinerja belum dijelaskan secara rinci dari mana perhitungannya, sehingga menyulitkan dalam menelusuri angkanya. Dalam penyajian Laporan Kinerja (LKJ) disarankan untuk mempergunakan hanya realisasi yang dapat dipertanggungjawabkan, jangan menggunakan angka yang tidak dapat ditelusuri dan tidak andal, serta lemah akurasinya;
  - e. Angka realisasi dari indikator kinerja yang disajikan di dalam Laporan Kinerja (LKj) disarankan untuk lebih banyak dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya, dan Upaya Penyelesaian Permasalahankan untuk melakukan perbandingan dengan Kabupaten/ Kota lain di Provinsi Kepulauan Riau, serta berikan analisis yang memungkinkan.
6. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mengikuti saran dan melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi Inspektorat Daerah Kabupaten Bintan;

- b. Mengumpulkan data yang informatif dan memadai, andal, serta akurat, yang mengarah pada pencapaian sasaran yang diinginkan;
- c. Memanfaatkan IKU di dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran;
- d. Memperkuat analisis data yang diberikan/disajikan didalam Laporan Kinerja.

### 3.1.4.3 Urusan Pemerintah Daerah Fungsi Penunjang Perencanaan

Indikator kinerja utama atau IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Adapun indikator capaian utama untuk penunjang perencanaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.102 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Urusan Pemerintahan Umum Bidang Perencanaan Bintang Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase usulan melalui mekanisme perencanaan yang diakomodir dalam RKPD	$\frac{\text{Jumlah yang terakomodir Dalam RKPD}}{\text{Jumlah Usulan dalam RKPD}} \times 100 \%$	%	100	100
2	Penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD	$\frac{\text{Jumlah Program dalam RKPD}}{\text{Jumlah Program dalam RPJMD}} \times 100 \%$	%	100	100

Sumber: LKPJ Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa kedua indikator sudah mampu terealisasi dengan baik yaitu sebesar 100%. Hal yang perlu diperhatikan adalah untuk tetap mempertahankan usulan melalui mekanisme perencanaan yang diakomodir dalam RKPD dapat terlaksana dengan baik kedepannya, begitu juga dengan penjabaran program RPJMD ke RKPD.

Adapun untuk melihat capain program, kegiatan dan sub kegiatannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.103**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Perencanaan</b> <b>Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen          Persen          Persen          Persen          Persen          Persen          Persen          Persen          Persen	100          100          100          100          100          100          100          100          100	100          100          100          100          100          100          100          100          100	9.066.325.086	8.488.083.867
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhinya Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Dokumen	9	9	75.000.000	72.066.800
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah	Dokumen	9	9	65.000.000	63.549.550
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tervaluasinya Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	9	9	10.000.000	8.517.250
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Pembayaran Pelaksanaan Gaji dan Penatausahaan Keuangan Perangkat Daerah	Bulan	12	12	6.648.636.000	6.222.002.171
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN	Bulan	12	12	6.644.772.000	6.218.138.171
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terkelolanya Penatausahaan pengujian/verifik Keuangan SKPD	Bulan	12	12	3.864.000	3.864.000
1.3	<b>Kegiatan</b>	Terbayarnya honorarium pengelola barang kantor	Bulan	12	12	3.864.000	3.864.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah						
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya honorarium pengelola barang perangkat daerah	Bulan	12	12	3.864.000	3.864.000
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya kapasitas SDM aparatur perangkat daerah	Tahun	1	1	38.720.000	30.644.145
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya diklat formal dan non formal	Orang	14	14	38.720.000	30.644.145
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	12	647.560.364	606.654.446
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya alat komponen listrik dan instalasi listrik yang baik	jenis	15	15	19.993.340	19.882.951
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya alat kebersihan kantor Tersedianya alat tulis kantor	Jenis barang/tahun	30	30	228.141.670	228.141.100
1.5.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya alat kebersihan kantor	Jenis Barang/Tahun	30	30	79.954.888	77.979.254
1.5.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya operasional logistik dan makan minum tamu/rapat perkantoran	Bulan	12	12	149.986.797	149.722.800
1.5.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terpenuhinya barang cetakan dan pengadaan	Bulan	12	12	40.783.848	39.723.088
1.5.6	Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi luar daerah dan dalam daerah	Kali/Tahun	45	45	128.729.821	91.265.253
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya peralatan dan mesin kantor aparatur perangkat daerah	Bulan	12	12	90.000.000	89.958.000
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya Kebutuhan Peralatan Kantor (PC, Notebook, Printer, dll)	Kantor	1	1	90.000.000	89.958.000
1.7	<b>Kegiatan</b> <b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Tersedianya jasa untuk pelayanan umum Kantor	Bulan	12	12	1.352.654.722	1.265.218.205
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya jasa untuk pelayanan umum Kantor	Bulan	12	12	5.000.000	5.000.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya administrasi jasa pelayanan air bersih, listrik, telepon/internet, media elektronik serta media surat kabar/majalah	Jenis Jasa	5	5	470.266.341	382.918.205

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terbayarnya Jasa Pelayanan Umum Kantor (Honorar dan THL)	THL Honorar	6 12	6 12	877.388.381	877.300.000
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya dan terjaganya gedung kantor dan barang perangkat milik daerah	Bulan	12	12	209.860.000	197.676.100
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terpeliharanya kendaraan dinas / Operasional secara rutin / berkala	Roda 4 Roda 2	7 2	7 2	105.000.000	100.898.100
1.8.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpeliharanya peralatan gedung kantor secara rutin / berkala (Printer, Notebook, PC)	Kantor/Tahun	1	1	69.860.000	64.361.000
1.8.3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terpeliharanya gedung kantor secara rutin / berkala	Gedung kantor/tahun	1	1	5.000.000	4.950.000
1.8.4	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terpeliharanya Secara Rutin/berkala peralatan Kantor (Genset, AC)	Gedung kantor/tahun	1	1	30.000.000	27.467.000
2	<b>PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH</b>	1. Persentase RENJA SKPD yang selaras dengan dokumen perencanaan 2. Tingkat kepuasan pengguna informasi atas data/informasi pembangunan daerah bintang yang disajikan dalam website Pemkab/Bappeda Bintang 3. Persentase dokumen pelaporan yang disusun tepat waktu.	Persen	100	100	2.520.202.075	2.245.149.802
2.1	<b>Kegiatan</b> Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Pendanaan	OPD	39	39	2.088.470.989	1.861.875.752
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah	Teranalisisnya Kondisi Daerah, permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah	Dokumen	1	1	70.770.250	52.840.785
2.1.2	Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya	Terlaksananya Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya	Laporan	1	1	65.911.411	55.539.370
2.1.3	Pelaksanaan Konsultasi Publik	Tersedianya Laporan Pelaksanaan Kegiatan Forum Konsultasi Publik	laporan	1	1	123.941.810	109.905.200
2.1.4	Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD	Terlaksananya Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD	Laporan	1	1	223.850.979	191.745.660
2.1.5	Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	Terselenggaranya Musrenbang	Laporan	1	1	393.983.858	350.505.577



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Kabupaten					
2.1.6	Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan	Terselenggaranya Musrenbang Kecamatan	Laporan	10	10	134.978.230	116.501.150
2.1.7	Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	Dokumen	3	3	1.075.034.451	984.838.010
2.2	<b>Kegiatan</b> Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Tersedianya Publikasi data pembangunan daerah Kab. Bintan	Bulan	12	12	136.399.726	107.476.700
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Meningkatnya analisis data dan informasi Perencanaan pembangunan daerah	Dokumen/Paket Data	1/1	1/1	64.839.880	43.208.100
2.2.2	Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	Tersusunnya Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	1	1	71.559.846	64.268.600
2.3	<b>Kegiatan</b> Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Tersedianya laporan pelaksanaan pembangunan secara periodik yang tepat waktu, akuntabel, efisien dan efektif sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan	Bulan	12	12	295.331.360	275.797.350
2.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan penyusunan dokumen laporan bulanan dan tahunan daerah (LKPJ)	Dokumen/ Pelaporan, evaluasi	1/1	1/1	295.331.360	275.797.350
3	<b>PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>	1. Jumlah dokumen perencanaan pembangunan sosial yang dihasilkan 2. Jumlah dokumen perencanaan pembangunan ekonomi yang dihasilkan 3. Jumlah dokumen perencanaan pembangunan infrastruktur dan SDA yang dihasilkan	Dokumen Dokumen Dokumen	4 3 2	4 3 2	1.519.639.199	1.132.334.889
3.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Terkoordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Dokumen	1	1	581.509.127	467.347.201
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Terlaksananya Koordinasi Sub Bidang Pembangunan Manusia	Dokumen	1	1	124.436.922	81.314.037
3.1.2	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	Tersusunnya Data Terpilah untuk Penganggaran Yang Responsif Gender Tersusunnya Dokumen Potret Pembangunan Manusia Kab.Bintan	Dokumen	1	1	210.940.924	173.948.114
3.1.3	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan				0	0	0

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan						
3.1.4	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Terlaksananya Koordinasi Sub Bidang Pembangunan Manusia	Dokumen	1	1	103.936.220	81.221.330
3.1.5	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Tersusunnya Data Terpilah untuk Penganggaran Yang Responsif Gender Tersusunnya Dokumen Potret Pembangunan Manusia Kab.Bintan	Dokumen	1	1	62.915.109	59.058.780
3.16	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Terlaksananya Pengendalian dan Evaluasi Program-Program Penanggulangan Kemiskinan	Dokumen	1	1	79.279.952	71.804.940
3.2	<b>Kegiatan</b> Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	Terkoordinasinya Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	Bulan	12	12	617.747.693	423.045.488
3.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Terlaksananya koordinasi penyusunan dokumen perencanaan daerah bidang perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Dokumen	1	1	101.723.508	64.923.300
3.2.2	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	Dokumen	1	1	109.008.296	90.489.800
3.2.3	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang perekonomian	Dokumen	1	1	138.281.175	86.470.700
3.2.4	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	Terlaksananya koordinasi pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	Dokumen	1	1	0	0
3.2.5	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	Tersedianya dokumen rencana aksi daerah pangan dan gizi Kabupaten Bintan	Dokumen	1	1	180.514.714	127.291.903
3.2.6	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA	Terlaksananya koordinasi pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA	Laporan	1	1	88.220.000	53.869.785
3.3	<b>Kegiatan</b>	Terkoordinasinya Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	Bulan	12	12	320.382.379	241.942.200

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan						
3.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Terlaksananya Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Kegiatan	1	1	120.000.000	76.880.800
3.3.2	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	Terlaksananya Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	Laporan	1	1	56.323.149	42.788.300
3.3.3	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	Laporan	1	1	144.059.230	122.273.100

Sumber: LKPJ Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

## Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

1. Permasalahan
  - a. Belum optimalnya layanan publik bidang perencanaan pembangunan;
  - b. Belum optimalnya kemampuan SDM Perencana dalam menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah;
  - c. Masih minimnya pemanfaatan hasil kajian / penelitian sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan pemerintah ;
  - d. Masih minimnya pemanfaatan Iptek dan pengembangan Inovasi Daerah;
  - e. Belum Terpenuhinya kebutuhan data dan informasi pembangunan daerah;
  - f. Belum optimalnya sistem pendampingan perencanaan dan monitoring evaluasi oleh rumpun bidang terhadap OPD di bawah koordinasinya;
  - g. Belum Optimal Koordinasi Antar Lembaga.
  - h. Kualitas dokumen perencanaan OPD atas atas Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
2. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Kualitas Perencanaan pembangunan merupakan prasyarat yang harus dilakukan dalam melaksanakan pembangunan agar mencapai hasil yang optimal.
  - b. Perencanaan pembangunan akan menghasilkan prioritas berdasarkan kebutuhan dan kemampuan daerah.
  - c. Perencanaan pembangunan akan mempermudah alokasi dan distribusi anggaran sehingga diperoleh manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat
  - d. Meningkatkan koordinasi antar bapelitbang dan OPD
  - e. Perencanaan harus di dasarkan pada Evaluasi Kinerja.

### 3.1.4.4 Urusan Pemerintah Daerah Fungsi Penunjang Keuangan

Indikator Kinerja Daerah adalah alat ukur kuantitatif untuk mengetahui dampak dari pembangunan daerah yang telah dilaksanakan. Tujuan dalam penetapan Indikator Kinerja Daerah adalah memberikan gambaran tentang pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Oleh karena itu, Indikator Kinerja Daerah juga dapat dikatakan sebagai Indikator Kinerja Utama bagi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih karena dapat menunjukkan kondisi yang diharapkan tercapai pada akhir periode RPJMD.

Adapun Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah untuk tahun 2021 berdasarkan Renstra tahun 2016-2021 Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bintan sebagai berikut:

**Tabel 3.104 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Umum Bidang Keuangan Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Laporan Keuangan yang mendapat Opini Wajar	WTP	WTP	WTP	tercapai
2	Target Pendapatan dan Pendapatan Asli Daerah	-	Rp	1.077.644.954.892	195.902.264.544

Sumber: LKPI Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

**Tabel 3.105**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Keuangan</b> <b>Badan Keuangan dan Aset Daerah</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 3. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 4. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 5. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100	38.252.761.562	34.125.468.590
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Terpenuhiya dokumen perencanaan dan pelaporan yang akuntabilitas	Dokuumen	9	9	51.496.000	36.529.300
1.1.2	<b>Sub kegiatan</b> Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhiya dokumen perencanaan dan pelaporan yang akuntabilitas	Dokumen	9	9	51.496.000	36.529.300
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1. Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	1	26.471.36.011	24.149.150.094



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji ASN Tersedianya Tunjangan ASN	Bulan	14-12	14-12	26.447.819.015	24.128.331.894
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Tersedianya Laporan Keuangan SKPD	Dokumen	1	1	23.547.996	20.818.200
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1. Meningkatnya Pengetahuan Aparatur	Kali	16	16	50.388.000	36.039.700
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Meningkatnya Pengetahuan Aparatur	Kali	16	16	50.388.000	36.039.700
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Kebutuhan dan Administrasi Operasional Kantor	Tahun	1	1	1.371.30.669	1.233.553.889
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Komponen Instalasi Listrik	Tahun	1	1	22.797.100	22.641.630
1.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tahun	1	1	600.721.778	539.818.510
1.4.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Alat Kebersihan Kantor	Tahun	1	1	30.000.000	29.980.390
1.4.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Bakar Minyak Tersedianya Biaya Makan Pegawai, Belanja Makan dan Minum Rapat/ Kegiatan	Tahun	1	1	392.394.397	368.961.200
1.4.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Tahun	1	1	198.724.394	198.705.000
1.4.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terfasilitasinya Rapat- Rapat Koordinasi konsultasi, Monitoring dan Evaluasi Dalam Daerah dan Luar Daerah	Tahun	1	1	126.667.000	126.276.958
1.5	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	Unit	5	5	1.900.492.942	1.850.066.724
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya Kendaraan Dinas	Unit	5-2	5-2	1.664.395.112	1.605.596.322
1.5.2	Pengadaan Mebel	Tersedianya Mebel				0,-	

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.5.3	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Unit	5	5	245.097.830	244.470.400
1.6	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Operasional Jasa Surat Menyurat, Komunikasi, Sumber Daya Air/Listrik dan Pelayanan Umum Kantor	Tahun	1	1	7.606.013.094	6.001.869.583
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Materai dan Benda Pos Lainnya	Lembar	1000	1000	11.400.000	9.403.000
1.6.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Pelayanan Kantor	Tahun	1	1	1.066.266.473	730.514.076
1.6.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Gedung Kantor dan Gudang Tersedianya Jasa Pegawai Tetap/Honoror	Hari/bulan	64/12	64/12	6.528.346.621	5.261.952.507
1.7	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Terpeliharanya Peralatan Gedung Kantor, Kendaraan Dinas dan Peralatan Mesin	Tahun	1	1	792.699.846	765.429.500
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas	Tahun	1	1	507.850.000	481.151.000
1.7.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersedianya Jasa Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tahun	1	1	190.000.000	189.590.500
1.7.3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terpenuhinya Pemeliharaan Gedung Kantor	Tahun	1	1	94.849.846	94.688.000
2	<b>PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH</b>	1. Ketepatan Waktu Penyusunan APBD  2. Presentase SP2D yang terbit kurang dari 2 (dua) hari  3. Laporan Keuangan yang mendapat opini wajar  4. Persentase Desa yang menyampaikan Laporan Keuangan Desa tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku	Tepat waktu  Persen  WTP-  Persen	Tepat waktu  94  WTP-  100	Tepat waktu  94  WTP-  100	120.576.810.911	115.216.153.602

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		5. Laporan Keuangan yang mendapat opini wajar	WTP-	WTP-	WTP-		
2.1	<b>Kegiatan</b> Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	1. Terwujudnya Dokumen Perencanaan Anggaran Daerah	Dokumen	4	4	458.539.971.	399.776.390
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	Tersedianya Dokumen KUA dan PPAS Kabupaten Bintan	Dokumen	2	2	23.000.151	22.866.800
2.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	Tersedianya Dokumen KUA dan PPAS Kabupaten Bintan	Dokumen	2	2	19.999.971	19.990.960
2.1.3	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	Tersedianya Peraturan Daerah Tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	Dokumen	5	5	193.597.897	174.468.570
2.1.4	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	Tersedianya Peraturan Daerah Tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	Dokumen	4	4	221.941.952	182.450.060
2.2	<b>Kegiatan</b> Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	1. Akuntabilitas Data Keuangan Triwulan SKPD	OPD	39	39	128.150.105	81.942.174
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya	Pendapatan Asli Daerah	Tahun	1	1	53.687.804	43.309.409
2.2.2.	Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D dengan Instansi Terkait	SKPD Se- Kabupaten Bintan	OPD	39	39	74.462.301	57.768.200
2.3	<b>Kegiatan</b> Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	Tenaga Akuntansi Pemerintah Kabupaten yang Handal Pada Setiap OPD	OPD	39	39	498.399.863	334.973.351
2.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah	Pendapatan Daerah dan Belanja Bantuan PPKD	OPD	39	39	31.126.404	16.066.504
2.3.2	Rekonsiliasi dan Verifikasi Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Pendapatan-LO dan Beban	Rekonsiliasi Pendapatan dan Belanja OPD	OPD	39	39	101.622.750	81.609.064
2.3.3	Koordinasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Bulanan, Triwulanan dan Semesteran	Transparansi dan informatif tentang pengelolaan keuangan daerah	OPD	39	39	140.016.287	107.224.347

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.3.4	Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	Perda dan Perbup Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	Dokumen	2	2	126.236.409	86.912.063
2.3.5	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Kerugian Daerah	TP-TGR dan TPTD	OPD	39	0	0	0
2.3.6	Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah	PPKD dan PPK OPD	OPD	39	39	36.000.000	29.545.360
2.3.7	Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota	Organisasi Pangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Bintan dan Pejabat Tenaga Aparatur yang Akuntabel	OPD	39	39	63.398.013,00	17.556.013,00
2.4	<b>Kegiatan</b> Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Terlaksananya Transfer Dana Desa Sesuai dengan Ketentuan	Desa	36	36	119.047.653.131	114.021.219.058
2.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Analisis Investasi Pemerintah Daerah	Pendapatan Asli Daerah	Desa	36	36	55.332.184	44.235.725
2.4.2	Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan	Terlaksananya Analisa Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan	Desa	36	36	108.803.258.700	108.282.105.266
2.4.3	Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak	Terlaksananya Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak	desa	36	36	10.189.062.247	5.674.118.343
2.5	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	Transparansi dan Informatif Tentang Keuangan Daerah	Tahun	1	1	444.067.841	374.666.918
2.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah	Organisasi Pangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Bintan	OPD	39	39	368.844.855	312.115.318
2.5.2	Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	Transparansi dan informatif tentang pengelolaan keuangan daerah	Informasi keuangan	2	2	75.222.986	63.811.600
3	<b>PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH</b>	1. Persentase keakuratan data asset	Persen	90	90	1.398.406.978	1.059.207.799
3.1	<b>Kegiatan</b> Pengelolaan Barang Milik Daerah	Terwujudnya Tertib Administrasi Pengelolaan Barang Milik Daerah	OPD	39	39	1.398.406.978	1.059.207.799

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Standar Harga	Tersedianya Dokumen Standar Analisa Belanja Kabupaten Bintan	Dokumen	1	1	410.243.767	368.597.087
3.1.2	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah	Kabupaten Bintan	OPD	39	39	57.707.759	19.555.400
3.1.3	Penatausahaan Barang Milik Daerah	Aset Kabupaten Bintan	OPD	39	39	88.572.750	67.379.305
3.1.4	Inventarisasi Barang Milik Daerah	Data Profil Aset Daerah	Kecamatan	2	2	56.858.472	38.312.505
3.1.5	Pengamanan Barang Milik Daerah	Aset Kabupaten Bintan SKPD Se- Kabupaten Bintan	OPD	39	39	278.360.000	123.782.407
3.1.6	Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah					148.744.144	122.774.338
3.1.7	Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtang anan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah	Barang Milik Daerah	OPD	39	39	284.245.545	269.256.977
3.1.8	Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	Pengurus Barang dan Penyimpan Barang SKPD seKabupaten Bintan	OPD	39	39	73.674.541	49.549.780

Sumber: LKPJ Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021



## **Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Badan Keuangan dan Aset Daerah**

1. Permasalahan
  - a. Pada Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah adanya kendala terkait kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pembayarannya secara tepat waktu serta pemahaman terhadap ketentuan pemberlakuan pajak progresif, masih perlu terus ditingkatkan.
  - b. Ketersediaan sarana dan prasarana layanan perpajakan di Samsat belum seluruhnya terstandarisasi sesuai kebutuhan dan perubahan regulasi yang ada.
  - c. Belum optimalnya upaya intensifikasi dan ekstensifikasi Retribusi Daerah dan Lain-lain PAD yang Sah.
2. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Mengintensifkan sosialisasi terhadap seluruh pemilik kendaraan bermotor, terkait kebijakan penerapan pajak progresif.
  - b. Peningkatan standarisasi sarana dan prasarana pelayanan di seluruh Samsat melalui pemanfaatan kegiatan revitalisasi gedung.
  - c. Optimalisasi kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi Retribusi Daerah dan Lain-lain PAD yang Sah dengan orientasi pada tarif dan potensinya.
3. Permasalahan
  - a. Pada APBD Kabupaten Bintan tahun 2021 berdasarkan urusan pemerintahan ada permasalahan terkait Dalam pelaksanaan Anggaran tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bintan, dapat teridentifikasi permasalahan yang dihadapi Adanya Penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pendapatan-pendapatan lainnya yang disebabkan karena dalam 2 Tahun terakhir ini adanya penyebaran wabah Covid – 19 yang mengguncang seluruh dunia termasuk di Indonesia, tidak terkecuali di Kabupaten Bintan, hal ini menyebabkan perekonomian di daerah terkontraksi oleh pandemi Covid-19 , sehingga target-target yang sudah direncanakan pada tahun anggaran 2021 perlu dikaji ulang lagi, Rata-rata penyerapan anggaran sampai dengan bulan Oktober baru mencapai kerang lebih 60 % Faktor-faktor yang ditengarai menjadi pemicu rendahnya realisasi belanja APBD 2021 antara lain adalah penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) untuk mengatasi pandemi Covid – 19, yang mengakibatkan kurangnya realisasi belanja di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
  - b. Faktor Lainnya, yakni adanya beberapa kali Refocusing / pemotongan anggaran ditahun bejalan sehingan OPD menghentiakan sementara kegiatan dan menunggu kepastian anggaran.
4. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Untuk Mengatasi Turunnya Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) Pemerintah Daerah melakukan beberapa kali Refocusing APBD tahun 2021, hal ini disamping digunakan untuk menutupi deficit sekaligus sebagai upaya mengatasi pandemi Covid – 19, Pemerintah Daerah sampai dengan semester 2 masih terus melakukan realokasi anggaran sehingga berdampak pada tertundanya kegiatan yang menunggu penetapan perubahan atas peraturan kepala daerah tentang Penjabaran APBD 2021, hal ini turut mendorong kurang optimalnya serapan APBD, Namun setelah Anggran Perubahan telah ditetapkan OPD-OPD dapat melaksanakan target-target yang telah disesuaikan.

Selanjutnya untuk melihat tabel capaian program urusan keuangan Badan Pendapatan Daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.106**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Keuangan</b> <b>Badan Pendapatan Daerah</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur	Persen  Persen Persen	100  100 100	100  100 100	15.086.625.482	12.787.024.799
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Perencanaan, Penggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Perencanaa Perangkat Daerah	Persen	100	100	92.106.461	76.697.500
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	7	7	38.508.466	32.331.400
1.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD					0	0
1.1.3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	5	5	53.597.995	44.366.100
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Bulan	12	12	12.247.606.532	10.253.606.159
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terpenuhinya kebutuhan Gaji dan Tunjangan ASN	Bulan	12	12	12.227.966.750	10.236.467.259
1.3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Bulan	12	12	19.639.782	17.138.900
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persen	100	100	1.284.090	860.000
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terwujudnya Penatausahaan Barang Milik Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Terwujudnya Penataushaan Barang Milik Daerah pada Badan Pendapatan Daerah	Bulan	12-12	12-12	1.284.090	860.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administerasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persen	100	100	61.470.000	43.784.000
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan formal bagi aparatur pada Badan Pendapatan Daerah Kab. Bintan	Kali	6	6	61.470.000	43.784.000
1.5	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	100	596.404.048	485.683.827
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terpenuhinya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jenis	11	11	24.987.988	20.487.500
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpenuhinya Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	60	60	159.992.812	157.149.300
1.5.3	Penyediaa Peralatan Rumah Tangga	Terpenuhinya Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jenis	27	27	42.494.858	39.344.690
1.5.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya Kebutuahn Bahan Logistik Kantor Terpenuhinya Makan dan Minuman Rapat	Liter-Bulan	15118-12	15118-12	149.678.421	136.655.000
1.5.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terpenuhinya Kebutuhan Cetak Terpenuhinya Kebutuhan Foto Copy	Jenis-Lembar	8-91666	8-91666	99.999.969	72.622.363
1.5.6	Penyelenggara aan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terpenuhinya Peyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi pada Badan Pendapatan Daerah	Kali	50	50	119.250.000	59.424.974
1.6	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah	Persen	100	100	373.397.457	360.495.000
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Mebel	Terpenuhinya Kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	2	2	22.852.177	22.220.000
1.6.2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpenuhinya Kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	6	6	350.545.280	338.275.000
1.7	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Urusan Pemerintah Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bintan	Bulan	12	12	1.529.674.044	1.408.803.613
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terpenuhinya Kebutuhan Materai 6000 Terpenuhinya Kebutuhan Materai 3000	Lembar	850-379	850-379	6.900.000	6.900.000
1.7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terpenuhinya Kebutuhan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air, Listrik dan Telpn serta Internet	Bulan	12	12	280.214.044	231.243.613
1.7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Gedung Kantor dan Gudang Tersedianya Kendaraan Operasional Kantor Tersedianya Tenaga Administrasi Perkantoran	Gedung-Buah-Orang-Orang	6-2-36-3	6-2-36-3	1.242.560.000	1.170.660.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		dan PTT Tersedianya Tenaga Kebersihan Kantor					
1.8	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Bulan	12	12	184.682.850	157.094.700
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terpeliharanya Kendaraan Dinas Jabatan	Tahun	1	1	60.000.000	52.007.900
1.8.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional	Tahun	1	1	40.000.000	39.493.800
1.8.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpeliharanya peralatan gedung kantor secara rutin / berkala	Tahun	1	1	74.682.850	65.593.000
1.8.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terpeliharanya Gedung Kantor secara Rutin/berkala	Tahun	1	1	10.000.000	0
2	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH</b>	Target Pendapatan dan Pendapatan Asli Daerah	Milyar	1.012/198	1.012/198	2.052.867.251	1.435.078.426
2.1	<b>Kegiatan</b> Kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah	Meningkatnya Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah	Persen	100	100	2.052.867.251	1.435.078.426
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Perencanaan pengelolaan pajak daerah	Terlaksananya Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pendapatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	Laporan	1	1	92.390.431	61.161.839
2.1.2	Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah.	Tersusunnya Peraturan Tentang Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah	Perbup	4	4	134.126.266	99.901.990
2.1.3	Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah	Terlaksananya Sosialisasi Produk Hukum mengenai Pajak Daerah	Peserta	130	130	0	0
2.1.4	Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah	1. Terlaksananya Pelayanan Pendaftaran Pendataan dan Penagihan Pajak Daerah di Wilayah UPT Pendapatan Kawal 2. Terlaksananya Pelayanan Pendaftaran Pendataan dan Penagihan Pajak Daerah di Wilayah UPT Pendapatan Kijang 3. Terlaksananya Pelayanan Pendaftaran Pendataan dan Penagihan Pajak Daerah di	Kecamatan  Jenis	1. 3 Kecamatan 2. 4 Kecamatan 3. 3 Kecamatan 4. 11 Kecamatan	1. 3 Kecamatan 2. 4 Kecamatan 3. 3 Kecamatan 4. 11 Kecamatan	373.279.915	288.421.975

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Wilayah UPT Pendapatan Tg. Uban 4. Terpenuhinya Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah					
2.1.5	Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	1. Pengembangan terhadap Aplikasi SIMPAD 2. Pengembangan terhadap Terlaksananya monitoring transaksi Wajib Pajak secara Online	Aplikasi dan Tapping Box	1 Aplikasi 100 Tapping Box	1 Aplikasi 100 Tapping Box	139.449.907	74.779.908
2.1.6	Penilaian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Terdatanya dan terpetakannya ZNT (Zona Nilai Tanah)	NOP PBB	700 NOP PBB	700 NOP PBB	228.911.327	132.511.784
2.1.7	Penagihan Pajak Daerah	1. Tercetaknya Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan PBB P2 2. Terlaksananya Penertiban terhadap Penunggakan Pajak Daerah 3. Terlaksananya Percepatan atas Penerimaan Daerah yang masih akan di terima 4. Tersampainya SPPT PBB P2 kepada Wajib Pajak di Wilayah Kabupaten Bintan	SPPT PBB, Wajib Pajak dan Objek Pajak	1. 22000 SPPT PBB 2. 120 Wajib Pajak 3. 550 Objek Pajak 4. 80000 SPPT PBB	22000 SPPT PBB 120 Wajib Pajak 550 Objek Pajak 80000 SPPT PBB	903.899.415	733.921.800
2.1.8	Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah	Terlaksananya Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah, Pengurangan, Pembetulan, Pembatalan dan Penghapusan Pajak Daerah	Objek Pajak	100 Objek Pajak	100 Objek Pajak	45.469.019	23.575.570
2.1.9	Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah	Terlaksananya Penghitungan Pajak Terhutang yang Valid	Wajib Pajak	10 Wajib Pajak	10 Wajib Pajak	135.340.971	20.803.560

Sumber: LKPJ Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021



## Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Badan Pendapatan Daerah

1. Permasalahan
  - a. Dalam Program Pengelolaan Pendapatan Daerah masalah yang dihadapi mengenai Belum mutakhirnya data piutang pajak daerah secara keseluruhan;
  - b. Dan Belum mutakhirnya data subjek dan objek pajak daerah secara keseluruhan
2. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Maka Perlu dilakukannya Pendataan dan Pemuktahiran kembali data potensi pajak daerah untuk menentukan target penerimaan PAD dari sektor pajak
3. Permasalahan
  - a. Dalam program Perencanaan Pengelolaan Pajak Daerah dengan Masih adanya Pandemi akan mempengaruhi sektor Penerimaan Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan yang merupakan Pendapatan Terbesar dari sektor Pajak Daerah
4. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Relaksasi Pajak Daerah dengan Penghapusan Denda Piutang Pajak
  - b. Kerjasama Penagihan Pajak Daerah dengan Kejaksaan Negeri Bintan

### 3.1.4.5 Urusan Pemerintah Daerah Fungsi Penunjang Kepegawaian

Capaian kinerja urusan pemerintahan merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang Pemerintahan Daerah. Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan daerah memuat data/informasi kinerja setiap urusan pemerintahan sesuai dengan indikator masing-masing urusan pemerintahan dan urusan penunjang.

**Tabel 3.107 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Urusan Pemerintahan Umum Bidang Kepegawaian Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase penempatan aparatur sesuai kompetensi	Jumlah aparatur yang menduduki jabatan : Jumlah total jabatan x 100 %	%	90	96

Sumber: LKPJ Badan Kepegawaian dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bintan Tahun 202

Dari Tabel diatas terdapat penurunan 1% dari tahun sebelumnya karena terdapat beberapa jabatan kosong yang ditinggalkan akibat mutasi pindah, pensiun dan meninggal dunia.

**Tabel 3.108**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Badan Kepegawaian dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Kepegawaian</b> <b>Badan Kepegawaian dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 3. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 4. Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100	11.524.862.205	9.697.981.081
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	9	9	61.134.909	57.473.767
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	Dokumen	9	9	45.928.029	42.818.817
1.1.2	<b>Sub Kegiatan</b> Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Indeks Kepuasan Pegawai Tersusunnya	Dokumen	0/1	0/1	15.206.880	14.654.950

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah					
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terwujudnya Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persen	100	100	10.838.259.558	9.017.928.015
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	1	10.835.796.058	9.045.741.415
1.2.2	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan Keuangan SKPD	Laporan	1	1	2.463.500	2.325.000
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terwujudnya Dokumen Barang Milik Daerah	Persen	100	100	1.200.000	1.200.000
1.3.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah SKPD	Laporan	1	1	1.200.000	1.200.000
1.4.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Persen	100	100	12.285.000	11.432.000
1.4.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Formal Bagi ASN	ASN	2	2	12.285.000	11.432.000
1.5.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	238.456.155.	233.715.119
1.5.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersediannya Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jenis	8	8	1.999.417	1.993.000
1.5.2.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Jenis	62	62	85.000.000	84.871.820
1.5.3.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Kebersihan Kantor dan Bahan Pembersih	Jenis	0	0	15.000.000	14.958.900
1.5.4.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersediannya Bahan Logistik Kantor Tersediannya Makanan dan Minuman Untuk ASN dan Honorer	Liter / Jenis	8402/1	8402/1	99.000.000	98.820.000
1.5.5.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Kebutuhan Barang Cetak dan Penggandaan	Jenis	6	6	10.000.000	9.907.310
1.5.6.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kali	4	4	27.456.738	23.164.089

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.6.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Barang Milik Daerah Perangkat Daerah	Persen	100	100	52.500.000	52.481.000
1.6.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Meningkatnnya Sarana dan Prasarana Aparatur	Unit	0	0	52.500.000	52.481.000
1.7.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100	253.600.583	
1.7.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersediannya Kebutuhan Materai	Lembar	100	100	1.000.000	1.000.000
1.7.2.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersediannya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik dan Sarana Bacaan	Jenis	3	3	31.600.583	12.504.380
1.7.3.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Administrasi keuangan yang terbayar Jumlah Jasa Kebersihan kantor yang terbayar	Orang	10	10	221.000.000	216.000.000
1.8.	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Barang Milik Daerah Perangkat Daerah	Persen	100	100	67.426.000	64.108.400
1.8.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	Unit	5	5	52.026.000	49.452.400
1.8.2.	<b>Sub Kegiatan</b> Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Tersediannya Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor	Unit	20	20	15.400.000	14.656.000
1.8.3.	<b>Sub Kegiatan</b> Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Perlengkapan Gedung Kantor	Unit	0	0		
2.	<b>PRORAM KEPEGAWAIAN DAERAH</b>	1. Persentase penempatan Aparatur sesuai kompetensi 2. Persentase penempatan Aparatur sesuai kompetensi 3. Persentase jumlah aparatur yang sudah mengikuti diklat PIM dan Pra jabatan 4. persentase jumlah pegawai dengan nilai SKP > baik	Persen Persen Persen Persen	85 85 98 87	85 85 98 87	1.919.210.191	1.580.859.633

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.1.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	Terpenuhinya Layanan Kepegawaian ASN	Persen	100	100	297.258.442	278.252.604
2.1.1.	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN	Terlaksananya Pengurusan Administrasi Pengadaan dan Pemberhentian Pegawai	Kegiatan	2	2	91.000.000	90.850.000
2.1.2.	Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK	Tersusunnya Formasi Calon Praja IPDN dan Calon Taruna STTD Tersusunnya Formasi CPNS	Kegiatan/CPNS	2/335	2/335	164.058.442	151.559.204
2.1.3.	Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	Meningkatnya efektivitas Pelayanan Pensiun PNS Terlaksananya pembekalan pengurusan pensiun	ASN	40	40	20.000.000	14.410.650
2.1.4	Pengelolaan Data Kepegawaian	Terlaksananya Pengurusan Karis Karsu Terlaksananya Pengurusan Kartu Pegawai Terlaksananya Penyusunan LHKPN Bagi Pejabat di Lingkungan Pemkab. Bintan	Kartu ASN	21/11 600	21/11 600	22.200.000	21.432.750
2.2.	<b>Kegiatan</b> Mutasi dan Promosi ASN	Terpenuhinya Layanan Kepegawaian ASN	Persen	100	100	148.216.663	105.505.316
2.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengelolaan Mutasi ASN	Terlaksananya Mutasi ASN Terlaksananya Sosialisasi Mutasi Kepegawaian	ASN	60/60	60/60	600.000.00	36.458.507
2.2.2.	Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	Terbitnya SK Kenaikan Pangkat dan SK pencantuman gelar Terlaksananya pembekalan kepangkatan periode April dan Oktober Terlaksananya verifikasi berkas KP periode April dan Oktober	ASN	600/600/600	600/600/600	60.000.000	42.521.460
2.2.3.	Pengelolaan Promosi ASN	Terlaksananya Ujian Dinas dan Penyesuaian Ijazah	Laporan	1	1	28.216.663	26.525.349
2.3.	<b>Kegiatan</b> Pengembangan Kompetensi ASN	Meningkatnya Kompetensi ASN	Persen	100	100	1.415.535.086	1.163.787.513
2.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Peningkatan Kapasitas Kinerja ASN	Terlaksananya Pelatihan Digitalisasi ASN	ASN	1062	1062		
2.3.2	Pengelolaan Assessment Center	Terlaksananya Asessment di lingkungan pemerintah Kabupaten Bintan Terlaksananya Uji Kompetensi Kenaikan Kelas Jabatan Pelaksana di lingkungan Pemerintah Kab. Bintan Terlaksananya Seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di	ASN	30/30/30/30	30/30/30/30	217.561.086	67.387.526



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
		lingkungan pemerintah Kabupaten Bintan Terlaksannya Uji Kompetensi Pindah Tugas di lingkungan Pemerintah Kab. Bintan					
2.3.3.	Pengelolaan Administrasi Diklat dan Sertifikasi ASN	Meningkatnya Kompetensi Dasar para CPNS Formasi Tahun 2019 Terlaksananya Pelatihan Dasar bagi CPNS Formasi Tahun 2019	CPNS	145/145	145/145	886.274.000	815.079.987
2.3.4.	Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN	Terlaksananya Pemberian Tugas Belajar dan Ikatan Dinas	Laporan	1		11.700.000	5.950.000
2.3.5	Pembinaan Jabatan Fungsional ASN	Terlaksananya sosialisasi tentang penghitungan angka kredit pada DUPAK dan PAK	ASN	0	0	300.000.000	275.370.000
2.4.	<b>Kegiatan</b> Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Terwujudnya Tertib Administrasi Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Persen	100	100	58.200.000	33.314.200
2.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Terlaksananya Supervisi Administrasi dan Kinerja Pegawai	Laporan	1	1	18.000.000	3.426.500
2.4.2	Pengelolaan Pemberian Penghargaan Bagi Pegawai	Terlaksananya Pemberiaan Penghargaan bagi ASN	ASN	400	400	15.000.000	11.572.200
2.4.3.	Pengelolaan Penyelesaian Pelanggaran Disiplin ASN	Terlaksananya Penyelesaian Pelanggaran Disiplin ASN	Kasus	9	9	25.200.000	18.315.500

Sumber: LKPJ Badan Kepegawaian dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bintan Tahun 2021

## Permasalahan dan Upaya Penyelesaian Permasalahan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Permasalahan
  - a. Dalam Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota masalahnya mengenai Rendahnya Serapan Anggaran pada sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan terutama pada gaji CPNS
2. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Perlu diperhitungan yang jelas dalam perencanaan yang tahun anggaran berikutnya
3. Permasalahan
  - a. Dalam kegiatan Pengelolaan Promosi ASN terkendala dalam Pelaksanaan Ujian Dinas tidak dapat terlaksana
4. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Hanya Melaksanakan Sosialisasi dan Simulasi Ujian Dinas
5. Permasalahan
  - a. Dalam kegiatan Pengelolaan Assessment Center terdapat masalah mengenai Rangkaian Pelaksanaan Assesment tidak Maksimal karena keterbatasan waktu dan rekomendasi kemendagri tidak kunjung diterima
6. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Maka Hanya Melaksanakan Jobfit / Uji kesesuaian untuk eselon II
7. Permasalahan
  - a. Dalam kegiatan Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur terdapat masalah mengenai Pelaksanaan Sosialisasi SKP tidak maksimal
8. Upaya penyelesaian permasalahan
  - a. Maka dilaksanakan Sosialisasi dalam bentuk FGD yang terbatas

### 3.1.4.6 Urusan Pemerintah Daerah Fungsi Penunjang Penelitian dan Pengembangan

Indikator kinerja utama atau IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Adapun indikator capaian utama untuk penunjang perencanaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.109 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Umum Bidang Penelitian dan Pengembangan Bintang Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	$\left( \frac{\text{Realisasi Penelitian Pembangunan}}{\text{Target Penelitian}} \right) \times 100 \%$	Dokumen	1	1

Sumber: LKPI Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021

**Tabel 3.110**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Penunjang</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Penelitian dan Pembangunan</b> <b>Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah</b>							
1	<b>PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b>	1. Jumlah penelitian yang dihasilkan 2. Jumlah penelitian yang dihasilkan 3. Jumlah penelitian yang dihasilkan 4. Jumlah penelitian yang dihasilkan	Penelitian Penelitian Penelitian Penelitian	1 1 1 1	1 1 1 1	1.333.027.541	1.008.784.292
1.1	<b>Kegiatan</b> Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Tersedianya hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Bulan	12	12	228.681.656	186.413.296
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	Tersusunnya Dokumen Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	Dokumen	1	1	147.612.656	129.293.160
1.1.2	Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan	Meningkatnya Pengembangan Informasi data dan website Bapelitbang Bintan	Website	1	1	81.069.000	57.120.136
1.2	<b>Kegiatan</b> Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	Tersedianya hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	Bulan	12	12	148.636.920	133.291.886
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial	Tersedianya Dokumen Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek Sosial	dokumen	1	1	148.636.920	133.291.886
1.3	<b>Kegiatan</b>	Tersedianya Hasil Penelitian Pengembangan	Bulan	12	12	220.244.136	183.059.425

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Bidang Ekonomi dan Pembangunan					
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika	Tersedianya Dokumen Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika	Dokumen	1	1	220.244.136	183.059.425
1.4	<b>Kegiatan</b> Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Tersusunnya Informasi hasil Penelitian dan Pengembangan, Inovasi dan Teknologi	Bulan	12	12	137.999.052	97.145.750
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Tersusunnya Informasi Hasil Penelitian dan Pengembangan, Inovasi dan Teknologi	Aplikasi	2	2	137.999.052	97.145.750
1.4.2	Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Mode 1 Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Terselenggaranya Fasilitasi Inovasi dan Teknologi	Dokumen	1	1	313.093.104	214.984.450
1.4.3	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif	Tersusunnya Buletin Litbang Kabupaten Bintan	Edisi	2	2	44.130.312	0
1.4.4	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	Tersusunnya diseminasi hasil- hasil Kelitbangan sosialisasi usulan kajian/penelitian dan dokumen Indeks Daya Saing Daerah Kabupaten Bintan	Kegiatan	1	1	240.242.361	193.889.485

Sumber: LKPJ Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

### **3.1.5 PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN**

#### **3.1.5.1 Kerjasama Daerah**

Pengembangan daerah yang kompetitif memerlukan Langkah strategis dengan membangun komitmen untuk berkolaborasi. Menjembatani proses kolaborasi tersebut perlu dikawal melalui wadah Kerjasama dan fasilitasi Bersama. Aktualisasi Pemerintah Kabupaten didalam pelaksanaan Kerja Sama adalah melaksanakan ketentuan Pasal 369 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (4), Pasal 7 ayat (5), Pasal 11 ayat (4), dan Pasal 12 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain dan Kerja Sama Daerah dengan Pihak Ketiga.

Kerjasama ini meliputi kerjasama daerah dengan daerah lainnya, Kerjasama daerah dengan pihak ketiga serta Kerjasama wajib yang merupakan Kerjasama dengan daerah lain yang dilaksanakan oleh 2 (Dua) atau lebih daerah yang berbatasan. Kebijakan kerjasama Kabupaten Bintan melalui kerjasama dalam rangka optimalisasi Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan yang selanjutnya disebut Sinergi adalah pembagian peran dan tanggung jawab antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk memastikan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pola kolaboratif ini tentu merupakan kebutuhan Bersama dalam mendukung perkembangan daerah, peningkatan kualitas kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan guna terwujudnya Bintan Gemilang. Pelaksanaan Kerjasama Daerah yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bintan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

#### **a. Kerjasama Antar Daerah**

Kerja Sama Daerah sesuai dengan Permendagri Nomor 22 tahun 2020 adalah kerjasama yang dibangun dengan Daerah Lain yang selanjutnya disebut KSDD adalah usaha bersama yang dilakukan oleh Daerah dengan Daerah lain dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah untuk kesejahteraan masyarakat dan percepatan pemenuhan pelayanan publik.

Adapun Pelaksanaan Kerjasama Daerah yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bintan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

#### **1. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bintan dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau**

Bupati Bintan, secara resmi membuka kegiatan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Ke-X Tingkat Kabupaten Bintan yang diselenggarakan di GOR Kecamatan Toapaya. Hadir dalam kesempatan tersebut Sekda Provinsi Kepulauan Riau, Ketua LPTQ Kab Bintan Roby Kurniawan, Jajaran FKPD Kabupaten Bintan, Sekda Kab Bintan, Adi Prihantara, Kakanmenag Bintan, Kepala OPD, Camat dan Lurah se Kabupaten Bintan.

Rangkaian pembukaan MTQ Kabupaten Bintan ke X dilakukan dengan penyerahan piala bergilir oleh Kecamatan Bintan Utara sebagai juara bertahan MTQ ke IX tahun 2020 lalu



kepada Bupati Bintan, Apri Sujadi. Lalu sesudahnya, Bupati Bintan, Apri Sujadi kembali menyerahkan Piala Bergilir tersebut kepada Ketua LPTQ Kabupaten Bintan, Roby Kurniawan serta pemukulan bedug tanda dimulainya perhelatan.

Selain itu, Bupati Bintan, juga turut menyerahkan bantuan insentif kepada guru ngaji, imam mesjid, fardu kifayah, mubaligh/mubalighah. Kegiatan tersebut juga dilakukan penandatanganan MoU oleh Bupati Bintan, Apri Sujadi bersama Sekda Provinsi Kepri, TS Arief Fadillah terhadap Aplikasi Berbagi pakai lintas daerah Sistem Informasi Penilaian (SIP) yaitu sebuah sistem penilaian yang digunakan pada perhelatan MTQ tahun 2021 ini dengan berbasis IT, setelah itu dilanjutkan penandatanganan kerjasama penggunaan Aplikasi sistem penilaian MTQ oleh Kepala Dinas Kominfo Provinsi Kepulauan Riau, Drs. Zulhendri, M.Si dan Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Bintan, Aupa Samake, S.Kom, M.M.

## **2. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bintan dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau**

Pada tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Bintan melalui Satpol PP Kabupaten Bintan melakukan Kerjasama dalam penanganan Covid-19 khususnya Penegakan Protokol Kesehatan Covid-19 dengan pemerintah provinsi Kepulauan Riau. Kerjasama ini memantapkan kedua pemerintah dalam optimalisasi penanganan situasi covid-19.

### **b. Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga**

Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga sesuai dengan Permendagri Nomor 22 tahun 2020 yang selanjutnya disebut KSDPK adalah usaha bersama yang dilakukan oleh Daerah dengan Pihak Ketiga dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pemenuhan pelayanan publik.

Adapun Pelaksanaan Kerjasama Daerah yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bintan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

#### **1. Kejaksaaan Negeri Bintan**

Kerjasama Pemerintah Kabupaten Bintan sebagai pihak eksekutif dengan lembaga pemerintah dalam bidang yudikatif menjadi salah satu prioritas. Pada tahun 2021 kerjasama ini dilakukan dengan Kejaksaaan Negeri Bintan melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Adapun ini dari pelaksanaan kerjasama ini fokus pada Koordinasi pengawasan terpadu pengelolaan dana desa di kab.bintan.

Aktualisasi ini salah satunya dilaksanakan Kejaksaaan Negeri (Kejari) Bintan, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, menggelar penyuluhan dan penerangan hukum terkait penggunaan dana desa yang melibatkan perangkat desa BPD, RT dan RW SE desa Mantang Baru Kecamatan Mantang. (25/03/2021). Dalam kegiatan yang diikuti sekitar 20 perangkat terdiri dari BPD, RT dan RW se Desa mantang Baru itu diberi penerangan hukum terkait penggunaan dana desa oleh Kepala Kejari Bintan melalui Mustofa, SH Kasi Intelegen Kejaksaaan Negeri Bintan.

Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya pencegahan pelanggaran penggunaan dana desa dengan memberikan pemahaman agar para kepala desa dan perangkatnya memahami

sanksi hukum jika melakukan penyalahgunaan dana desa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam optimalisasi dana desa, kita harus tau modus-modus korupsi dana desa, untuk itu melalui kegiatan ini kita harus meningkatkan kapasitas dan penguatan pemerintah desa. Peruntukkan dana desa bersumber dari APBN yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota yaitu digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Prioritas penggunaan dana desa wajib dipublikasi oleh pemerintah desa kepada masyarakat desa di ruang publik yang dapat diakses masyarakat banyak.

Disamping itu juga aktualisasi diwujudkan antara Pemkab Bintan dan Kejaksaan Negeri Bintan adalah Kejaksaan Negeri atau Kejari Bintan berhasil pungut tagihan piutang pajak daerah Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau dari wajib pajak sebesar Rp44 miliar selama lima bulan terakhir. Jumlah tersebut berhasil dibayar dari kewajiban piutang pajak kurang lebih Rp100 miliar. Dari wajib pajak daerah sudah terbayar Rp44.172.013.455. Jumlah tersebut dipastikan akan bertambah hingga akhir tahun 2021. iutang yang dimiliki Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bintan merupakan tunggakan pajak pada evaluasi 5 tahun terakhir.

Selain upaya peringatan keras dari kejaksaan, keringanan atau pemutihan denda pajak daerah juga menjadi salah satu faktor yang membuat wajib pajak mau membayar utang pajaknya. Karena denda selama ini dihapus, dan pokok pajak saja yang dibayarkan.

## **2. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Azazi Manusia Provinsi Kepulauan Riau**

Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan HAM Kepulauan Riau mengadakan pemetaan Indikasi Geografis di Kabupaten Bintan. Indikasi Geografis sendiri adalah suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang dan/atau prooduk yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia atau kombinasi kedua faktor tersebut memberikan reputasi, kualitas dan karakteristik tertentu pada barang dan/atau produk yang dihasilkan.

Melalui koordinasi dengan Kepala Bidang Pangan dan Holitukultura Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan Bapak Agus dan Chandra Dewi Kasi Pembenihan dan Perlindungan, Tim yang diketuai oleh Kasub Pelayanan Intelektual Dwi Maya Charlly, memperoleh beberapa potensi Indikasi Geografis di Kabupaten Bintan, anatar lain padi emas, ubi kayu dan salah sari intan. Sampai saat ini telah di lakukan pelepasan varietas salak yaitu:

1. Salak Sari Intan 541, daging buah tebal, rasa manis serta beraroma harum. SK Mentan No. 3511/Kpts/SR.120/10/2009
2. Salak Sari Intan 48, daging buah tebal, rasa manis serta beraroma sangat harum. SK Mentan No. 3510/Kpts/SR.120/10/2010
3. Salak Sari Intan, daging buah tebal, tekstur agak renyah serta beraroma sangat harum. SKMentan No. 2082/Kpts/Sr.120/5/2010

Mulai tahun 2006 tanaman salak sudah berbuah dan sampai dengan saat ini tanaman salak sri intan sudah berkembang cukup banyak di Kabupaten Bintan bahkan di arahkan untuk agrowisata.

Hal ini tentu sesuai dengan tujuan perlindungan Indikasi Geografis yaitu melindungi produsen dan konsumen dari pemalsuan produk khas wilayah, menjaga kualitas produk khas wilayah, menjaga kelestarian wilayah, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha produk khas wilayah, dan lain sebagainya.

Selain itu juga terdapat aktualisasi kerjasama lainnya Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Riau bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Bintan menyelenggarakan kegiatan Penyuluhan Hukum Bagi Masyarakat Kabupaten Bintan. Dengan mengangkat tema "Melalui Penyuluhan Hukum, Kita Wujudkan Masyarakat Bintan Sadar, Paham dan Taat Hukum" diharapkan masyarakat akan semakin menyadari dan memahami bahwa dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara pada dasarnya akan ada hukum yang mengaturnya seperti kata kata seorang filosof romawi bernama cicero "ubi societas ibi ius" artinya disitu ada masyarakat disitu ada hukum.

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk mendorong terwujudnya keteraturan dan ketertiban dengan meningkatkan kesadaran hukum masyarakat. Salah satu tugas Kementerian Hukum dan HAM adalah melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat bekerjasama dengan stake holder terkait, salah satu contoh nyata tersebut adalah melalui kerjasama dengan Pemkab Bintan yang tidak hanya melalui penyuluhan hukum saja namun telah jauh melangkah dengan melakukan inovasi-inovasi pelayanan seperti perahu gemilang ( perpustakaan apung literasi hukum generasi masyarakat bintan cemerlang) kerjasama dengan dinas perpustakaan dan arsip daerah kabupaten bintan, sinar kadarkum ( siaran drama hukum yang diperankan kelompok sadar hukum di kabupaten bintan, bekerjasama dengan dinas Kominfo dan radio Bintan FM ).

Paling utama adalah kolaborasi dalam menghasilkan agen-agen hukum disetiap desa di kabupaten bintan yang kita kenal dengan nama paralegal desa, yang merupakan pelatihan paralegal desa pertama se-Kepulauan Riau dan se-Indonesia, bekerjasama dengan dinas pemberdayaan masyarakat desa dan bagian hukum Kabupaten Bintan serta LBH mawar saron, sebutnya. Kemudian ia menambahkan bahwa untuk mempermudah pelaksanaan tugas dan fungsi Paralegal ini Kanwil Kepri telah membuat sebuah aplikasi SEPAKAT ( Sistem Elektronik Paralegal Masyarakat ),

Sinergi dan kolaborasi yang telah terjalin selama ini antara pemerintah Kabupaten Bintan dan Kanwil Kemenkumham Kepri tidak hanya melalui penyuluhan hukum saja, namun juga telah merambah di bidang teknologi informasi melalui aplikasi SEPAKAT, untuk itu saya secara khusus meminta pada Kadis PMD dan Kabag Hukum untuk dapat mendukung penuh kinerja paralegal masyarakat ", tuturnya.

Di samping itu Plt.Bupati Bintan Roby Kurniawan juga mengutarakan pentingnya Paralegal sebagai ujung tombak dalam mencari solusi hukum serta menyebar luaskan informasi hukum, " ada harapan yang besar terhadap pemajuan hukum di Kabupaten Bintan di



pundak Bapak/Ibu Paralegal, untuk itu harapan saya agar Bapak/Ibu tetap semangat dalam melaksanakan tugas dan semoga yang Bapak/Ibu telah lakukan tercatat menjadi amal yang baik “, katanya.

Selanjutnya secara simbolis Plt.Kakanwil Ramelan Suprihadi, Plt.Bupati Bintang Roby Kurniawan, Kajari Bintang I Wayan Riana serta Wakil Ketua II DPRD Bintang menekan tombol peluncuran aplikasi SEPAKAT menandakan aplikasi ini telah dilakukan penyempurnaan penyempurnaan dan siap untuk di gunakan oleh Paralegal.

### **3. PT. POS Cabang Tanjungpinang**

Dalam rangka optimalisasi penerimaan pendapat daerah melalui pendapatan daerah khususnya pendapatan asli daerah melalui sektor pajak daerah. Oleh karena itu, optimalisasi penerimaan mesti lakukan kerjasama multi pihak salah satunya dengan PT.POS Indonesia yang memiliki jaringan besar. Kerjasama ini diwujudkan dengan penandatanganan MoU antara Pemerintah Kabupaten Bintang dengan PT.POS Indonesia cabang Tanjungpinang terkait dengan M Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

### **4. Badan Pertanahan Nasional**

Pemerintah Kabupaten Bintang terus bersinergi untuk urusan pertanahan di daerah dengan melakukan kerjasama dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bintang. Kerja sama ini memiliki agenda strategis terhadap kondisi wilayah maupun berkenaan dengan pelayanan publik masyarakat Kabupaten Bintang.

Beberapa isu pembahasan yaitu, Pemkab Bintang akan segera menggesa pekerjaan sertifikasi 402 persil lahan aset yang dimiliki Pemkab Bintang, lalu membahas Zona Nilai Tanah (ZNT) dan rencana pelepasan kawasan hutan serta pembahasan lahan di Kecamatan Bintang Utara. Kedepannya ZNT akan dijadikan salah satu dasar untuk jual beli lahan guna pembayaran pajak jual beli. "Hal ini sesuai dengan ketentuan dari BPN sedangkan untuk pembayaran PBB masih tetap berdasarkan NJOP,"

Selanjutnya terdapat rencana usulan pelepasan kawasan hutan nanti akan diupayakan bagi kawasan permukiman, perkantoran/pemerintahan serta lahan pertanian terlebih dahulu. Usulan pelepasan kawasan hutan, Kabupaten Bintang kemarin mendapat sekitar 700 Ha. Untuk itu, akan utamakan beberapa kawasan meliputi Kawasan permukiman masyarakat, Kawasan perkantoran/pemerintahan serta lahan pertanian terlebih dahulu.

Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bintang, siap untuk membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Bintang dalam menyelesaikan beberapa persoalan yang dihadapi. Untuk penyelesaian hal tersebut akan dibentuk tim kecil yang terdiri dari beberapa unsur dengan beberapa tugas dan fungsi pokok sesuai bidangnya. Pekerjaan sertifikasi 402 persil aset Pemkab Bintang siap untuk membantu. Lalu untuk ZNT nantinya akan dijadikan dasar bagi referensi pajak jual beli berdasarkan zona kawasan yang ditetapkan oleh BPN, juga pelepasan kawasan hutan serta pembahasan lahan di Kecamatan Bintang Utara.

### **5. Bank Riau-Kepri**

Pemerintah Kabupaten Bintang menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Nota kesepahaman kali ini tentang penggunaan jasa dan layanan perbankan dalam rangka penatausahaan dan pengelolaan

kas daerah. Plt Bupati Bintan, Robi Kurniawan pada kesempatan itu sangat mengapresiasi komitmen Bank Riau Kepri dalam mengembangkan inovasi yang korelasinya sesuai dengan perkembangan global. Sehingga bank yang dalam proses konversi menjadi Bank Umum Syariah terus menuai prestasi. "MoU ini tentunya sebagai komitmen bersama dalam meningkatkan jasa dan layanan perbankan demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik kedepan (good governance government) di wilayah Kabupaten Bintan," kata Robi. Plt Bupati Bintan ini juga berharap nantinya antara Pemkab Bintan dan Bank Riau Kepri dapat selalu menjalin koordinasi dan komunikasi untuk terciptanya transparansi yang akuntabel dan efisien. Sehingga pengelolaan keuangan Pemerintah Kabupaten Bintan dapat dikelola dengan transparan. "Kami pada prinsipnya mendukung setiap inovasi dan terobosan yang dibuat Bank Riau Kepri, Kita merasa memiliki Bank Riau Kepri ini, sebab andilnya cukup banyak dalam pembangunan di daerah. Sukses terus untuk Bank Riau Kepri dalam membuat inovasi-inovasi baru,"

Direktur Utama Bank Riau Kepri, Andi Buchari menyampaikan apresiasinya juga kepada Pemkab Bintan yang selama ini sangat mendukung Bank Riau Kepri. Tentunya hal itu membuat Bank Riau Kepri terus memberikan dukungan kembali dalam pengelolaan keuangan kas daerah Kabupaten Bintan ini.

"Bank Riau Kepri juga memberikan sejumlah prestasi dan kinerja bagi seluruh masyarakat di Kepulauan Riau dan Riau. Salah satu bentuk dukungan Bank Riau Kepri terhadap Pemerintah Kabupaten Bintan ini yaitu, Kerjasama dalam pelayanan digitalisasi atau elektronisasi dalam layanan perbankan atau elektronifikasi pemerintahan daerah".

"QRIS BRK ini merupakan standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Kita harapkan, ini menjadi sumber peningkatan bagi pendapatan daerah. Internal Bank Riau Kepri sudah mulai mensosialisasikan fitur QRIS ini kepada Pemda di Riau dan Kepri. Tidak hanya di lingkungan pemerintahan, kita juga berharap swasta akan menerapkan QRIS BRK ini".

Kegiatan yang berlangsung dengan protokol kesehatan Covid-19 yang ketat ini disaksikan langsung oleh Sekda Bintan, Adi Prihantara, Asisten Adm. Perekonomian & Pembangunan Supriyono, Inspektur Daerah Bintan Irma Annisadan, K.A BKAD Yandrisyah, K.A Bapenda Kartini, Direktur Dana & Jasa M A Suharto, Pemimpin Divisi Dana & Jasa Helwin Yunus, Pemimpin Divisi Sekretariat Perusahaan Wahyudi Gustiawan, Staf Khusus Direksi Yudi Asdam, Pimpinan Cabang Bank Riau Kepri Bintan, Musnardi Putra, Pimpinan Cabang Tanjung Pinang, Wan Abdul Rahman dan Pimpinan Cabang Syariah Tanjung Pinang, Irsyadi Syukri.

## **6. Universitas Brawijaya**

Pemerintah Kabupaten Bintan menyambut baik Memorandum of Understanding (MoU) bersama Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) Universitas Brawijaya Malang Jawa Timur. MoU yang difokuskan pada pengembangan dan kemajuan Desa ini diharapkan dapat memacu perkembangan semua Desa yang ada. Selain itu juga Pemerintah daerah Kabupaten Bintan menyambut baik pelaksanaan mengabdikan KKN





dan tematik Universitas Brawijaya di Ruang Rapat 2 Kantor Bupati Bintan, pada 13 September 2021.

Dalam kegiatan tersebut turut hadir Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Bintan, Dosen Universitas Brawijaya, Mahasiswa Universitas Brawijaya dan instansi terkait. Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Bintan menyampaikan bahwa kegiatan Program Doktor mengabdikan tersebut nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat dan pemerintah Kabupaten Bintan serta dapat membangkitkan tempat wisata yang telah sekian lama melemah akibat dampak pandemi Covid-19.

Diharapkan instansi terkait dapat membantu berlangsungnya kegiatan tersebut, serta untuk yang akan melakukan pengabdian tersebut dapat berhati-hati dan tetap semangat menjalankan program yang telah direncanakan.

Ketua Delegasi Universitas Brawijaya DR. Panji Deoranto menyampaikan bahwa untuk Pelaksanaan kegiatan KKN Program Doktor mengabdikan yang dilakukan turun lapang langsung terdiri dari beberapa Dosen, bersama 12 Mahasiswa dengan berbagai disiplin ilmu selama 1 Bulan. KKN yang dilakukan merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dimana nantinya akan berlangsung di 3 Desa, yaitu Desa Pengudang, Desa Malang Rapat dan Desa Teluk Bakau.

Diharapkan kegiatan pengabdian tersebut dapat dilakukan sebagai ajang mentransfer ilmu dan dapat membangun soft skill sehingga dapat memiliki manfaat untuk diri sendiri, masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Bintan. Pengabdian kepada Masyarakat, merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa. Hal tersebut ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI), yang kemudian dikuatkan kembali melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

## **7. Komisi Pemilihan Umum Bintan**

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bintan di era digitalisasi pemerintahan ini terus meningkatkan perannya didalam penyelenggaraan komunikasi publik yang berkualitas. Salah satu bentuknya adalah dengan kerjasama kolaboratif dengan instansi/Lembaga pemerintah. Pada tahun 2021 dilakukan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bintan dengan Komisi Pemilihan Umum Bintan Tentang Fasilitas Sosialisasi Penyebaran Informasi Publik.

## **8. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan – Tanjungpinang**

Kabupaten Bintan pada tahun 2021 terus mempererat kerjasama dengan perguruan tinggi di Pulau Bintan. Salah satunya adalah dengan Poltekkes Kemenkes RI Tanjungpinang. Fokus kerjasama ini Tentang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat Dengan bertambahnya perubahan zaman yang semakin kompetitif dan adanya mahasiswa lulus harus siap kerja,

disinilah peran para pemangku kepentingan pendidikan kesehatan termasuk dosen, pembimbing klinik dan Rumah Sakit serta Puskesmas sebagai lahan praktek mahasiswa di pendidikan kesehatan sangat dibutuhkan.

Harapan bagi sistem pendidikan disemua Perguruan Tinggi Kesehatan yaitu mencetak tenaga yang siap kerja dan siap bersaing di dunia pekerjaan yang semakin modern saat ini, sehingga para stakeholder puas akan lulusan dari Perguruan Tinggi yang kita miliki.

Kerjasama ini merupakan aktualisasi dari kerjasama pada tahun 2020 pada saat itu Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang melaksanakan MOU perjanjian kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan dan Puskesmas Se Kabupaten Bintan, perjanjian kerjasama ini merupakan perpanjangan MOU sebelumnya yang bertujuan untuk Praktek Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

#### **9. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan**

Penyelenggaraan program jaminan sosial merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bintan melakukan nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MOU) dengan BPJS Ketenagakerjaan Tanjungpinang. Kerja sama ini terkait sosialisasi kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan dalam memenuhi hak dan kewajibannya, khususnya yang menjadi hak peserta BPJS Ketenagakerjaan.

Penandatanganan dilakukan langsung oleh Plt Bupati Bintan, Roby Kurniawan dan Kepala BPJS Ketenagakerjaan Tanjungpinang, Sri Sudarmadi di Ruang Rapat 2 Kantor Bupati Bintan. Penandatanganan kerja sama ini disaksikan oleh Kadisnaker Bintan, Indra Hidayat, Kabag Pemerintahan Setdakab Bintan, Herika Silvia, dan Kabag Hukum Setdakab Bintan, Nurhayati.

Plt Bupati Bintan, Roby Kurniawan menyampaikan Pemkab Bintan sangat mendukung semua program dari BPJS ketenagakerjaan seperti jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan program beasiswa. Ke depannya ia menginginkan agar masyarakat Bintan dapat memiliki BPJS ketenagakerjaan agar mendapatkan jaminan rasa aman pada saat bekerja, serta perlunya pendekatan lebih lanjut untuk seluruh kepesertaan bagi pelaku UMKM di Kabupaten Bintan. Agar perlunya gencarnya sosialisasi kepada masyarakat, seperti sektor pekerja, nelayan, pelaku UMKM dan para petani terkait pentingnya pemahaman masyarakat tentang manfaat asuransi BPJS Ketenagakerjaan tersebut seperti misalnya, jaminan bagi kecelakaan kerja. “Manfaatnya tentu sebagai proteksi bilamana timbul hal yang tidak diinginkan dalam bekerja maka dapat diberikan proteksi dan biaya santunan, maka ini yang harus kita gencar melakukan sosialisasi ke masyarakat

#### **10. PT Pertamina Patra Niaga**

Pada tahun 2021 dilakukan kerjasama antara pemerintah kabupaten bintan dengan PT. Pertamina Petra Niaga tentang Kesepakatan bersama tentang konversi elpiji 3kg ke 5,5 kg bagi PNS Kabupaten Bintan. Pemerintah Kbuupaten Bintan mengikuti Pemerintah Pusat yang pada dasarnya secara resmi menugaskan PT Pertamina (Persero) dan subholding PT Pertamina Patra Niaga dalam penyediaan dan pendistribusian isi ulang liquefied petroleum

gas (LPG) tabung 3 kg tahun 2021. Ini merupakan bagian dari restrukturisasi PT Pertamina yang menjadi holding migas.

Penyerahan Keputusan Menteri ESDM Nomor 150.K/MG.01/DJM/2021 tentang Perubahan Atas Kepmen ESDM Nomor 9.K/MG.01/DJM/2021 tentang Penugasan PT Pertamina Dalam Penyediaan dan Pendistribusian Isi Ulang Liquefied Petroleum Gas (LPG) Tabung 3 Kg Tahun 2021

## **11. Bank Perkreditan Rakyat**

Pada tahun 2021 Pemkab bintang merampungkan perencanaan program bantuan subsidi tanpa bunga bagi pinjaman UMKM yang digagas Apri-Roby pada saat kampanye, tahun lalu, telah diwujudkan dengan terselenggaranya penandatanganan perjanjian kerja sama (MoU) antara Pemerintah Kabupaten Bintang bersama BPR Bintang di Area ex MTQ, Kantor Disparbud Bintang.

Untuk mendukung program bantuan subsidi pinjaman tanpa bunga tersebut, Pemerintah Kabupaten Bintang bahkan telah mengalokasikan Rp 1,9 miliar melalui APBD Bintang 2022. Plt Bupati Bintang, Roby Kurniawan berharap agar program tersebut, hendaknya dapat dimanfaatkan para pelaku UMKM dengan semaksimal mungkin agar tujuan program, terkait pemulihan ekonomi di Kabupaten Bintang dapat terselenggara dengan baik.

Program yang menjadi bagian dari pemulihan ekonomi (economy recovery) merupakan salah satu program prioritas yang didorong Pemkab Bintang. Dengan memberikan stimulus bantuan di mana bunga bank akan ditanggung Pemkab Bintang, maka pelaku usaha atau UMKM dapat bergerak juga mampu menumbuhkan dan menghidupkan kembali ekonomi masyarakat pascapandemi Covid 19.

### **3.1.5.2 Koordinasi Dengan Instansi Vertikal Daerah**

Dalam Pasal 363 Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (1) Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, Daerah dapat mengadakan kerja sama yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta saling menguntungkan. (2) Kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh Daerah dengan: (a) Daerah lain; (b). pihak ketiga; dan/atau (c). lembaga atau pemerintah daerah di luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (3) Kerja sama dengan Daerah lain sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dikategorikan menjadi kerja sama wajib dan kerja sama sukarela,

Dalam menyelenggarakan Pemerintah di daerah, Pemerintah Kabupaten Bintang selalu melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat melalui instansi vertikal misalnya dalam bentuk koordinasi lain dengan instansi vertikal berada di daerah diantaranya melalui Forum Komunikasi Pimpinan Daerah serta Lembaga-lembaga vertikal yang berada di wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Bintang dan juga Provinsi Kepulauan Riau

### 3.1.5.3 Pembinaan Batas Wilayah

Program serta pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2020 ini dapat di dilihat pada Penjabaran di BAB III **Urusan Pemerintahan Umum - Urusan Pemerintahan Daerah Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan**

### 3.1.5.4 Pencegahan dan Penanggulangan Bencana

Hasil dan/atau capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan BPBD dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.111**

**Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana (Program Penanggulangan Bencana) Tahun 2021**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Respon Time Penanganan Kebakaran	Persentase Kejadian Bencana Yang Ditangani	100 %	100 %	100

*Sumber: LKPJ Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa berdasarkan rincian Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan, melalui 1 (satu) kegiatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp. 210.999.200,- dan realisasi anggaran sebesar Rp.178.325.772,- atau 84,51 %. Realisasi fisik dari kegiatan yaitu 100%. Outcome program ini adalah Persentase Kejadian Bencana Yang Ditangani, sebanyak 332 kejadian kebakaran dan non kebakaran di Kabupaten Bintan dapat ditangani.

Penanganan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran dengan anggaran Rp. 210.999.200,- Realisasi Anggaran Sebesar Rp. 178.325.772; Atau 84,51 %; output dari kegiatan ini adalah Meningkatnya tingkat waktu tanggap (respon Time) daerah/wilayah kebakaran, kegiatan ini dilaksanakan saat kejadian kabakaran oleh petugas pemadam kebakaran BPBD Kabupaten Bintan yang terbagi dalam tiga wilayah yaitu wilayah Kecamatan Bintan Timur, Kecamatan Bintan Pesisir dan Kecamatan Mantang dengan pelaksana tugasnya yaitu UPTD Kijang, Wilayah Kecamatan Toapaya, Kec. Teluk Bintan dan Kec. Gunung Kijang dengan Pelaksana Tugas yaitu UPTD Toapaya, Wilayah Kec. Bintan Utara, Kec.Seri Kuala Lobam, Kec.Teluk Sebong dengan pelaksana tugasnya yaitu UPTD Tanjung Uban, hasil yang diharapkan dari kegiatan ini penanganan dan penanggulangan kebakaran dapat dilaksanakan dengan tanggap dan cepat sehingga dapat mengurangi resiko kebakaran ataupun korban.

**Tabel 3.112**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pencegahan dan**  
**Penganggulangan Bencana (Program Mitigasi Bencana) Tahun 2021**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatkan penanganan, pengurangan resiko bencana dan kebakaran melalui peningkatan pengetahuan kesadaran/partisipasi masyarakat, komitmen serta perilaku budaya yang sadar bencana	Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100 %	100 %	100
	Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100 %	100 %	100
	Persentase Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100 %	100 %	100

Sumber: LKPI Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

Kejadian Bencana dan Kebakaran yang di tunjuk pada tabel diatas adalah capaian indicator kinerja OPD tahun 2021 dengan indikator Persentase Kejadian Bencana Yang Ditangani dan Pada tahun 2021 telah terjadi 332 kejadian bencana alam, kebakaran dan lainnya. Seluruh kejadian bencana dapat ditangani secara baik. Maka seluruh kejadian bencana yang ditangani mencapai 100 %.

Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana kabupaten/kota, dengan anggaran Rp. 40.129.860,- Realisasi Anggaran Sebesar Rp. 34.182.495; Atau 85,18 %; output dari kegiatan ini adalah Terciptanya masyarakat desa yang tangguh bencana, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan di desa seri bintang kecamatan teluk sebong Kabupaten Bintan,

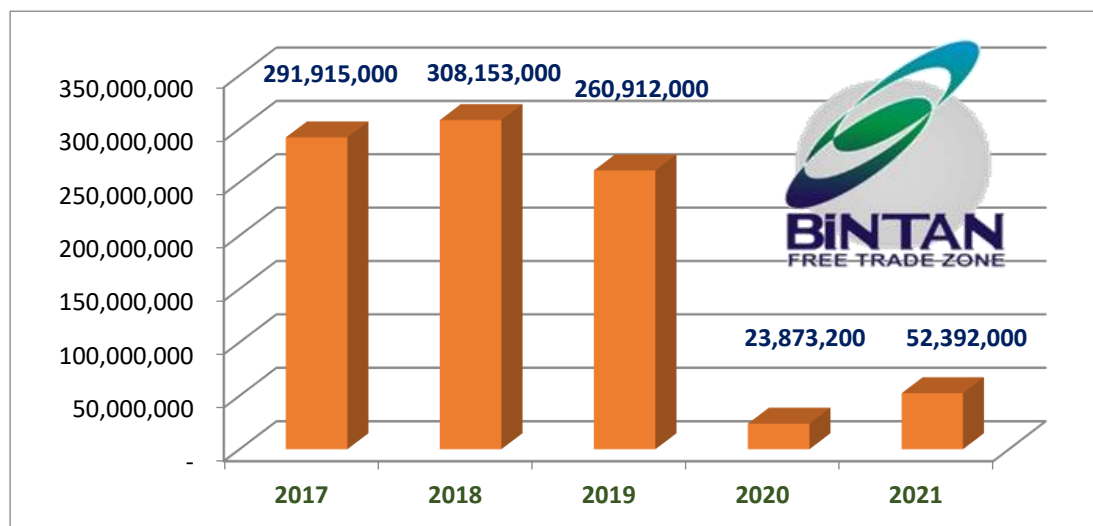
Tabel diatas menunjukkan indikator capaian dalam program mitigasi bencana yang telah terealisasi dengan Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana sampai dengan tahun 2021 persentase jumlah warga negara yang mendapatkan pelayanan informasi telah mencapai 100% yaitu sebanyak 165.920 jumlah penduduk Kabupaten Bintan telah mendapatkan layanan informasi rawan bencana. Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana sampai dengan tahun 2021 persentase jumlah warga negara yang memperoleh pelayanan informasi telah mencapai 100% yaitu sebanyak 165.920 jumlah penduduk Kabupaten Bintan telah mendapatkan layanan informasi rawan bencana. Persentase Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana sampai dengan tahun 2021 persentase jumlah warga negara yang memperoleh penyelamatan dan evakuasi korban bencana mencapai 100% yaitu sebanyak 14.366 jumlah penduduk Kabupaten Bintan telah memperoleh penyelamatan dan evakuasi korban bencana.



### 3.1.5.5 Pengelolaan Kawasan Khusus

Perkembangan pengelolaan Kawasan khusus yang dikelola oleh BP Kawasan Kepulauan Riau Wilayah Bintang dapat dijabarkan melalui investasi penanaman modal asing (PMA) yang dijelaskan berdasarkan grafik berikut.

**Grafik 3.4**  
**Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing Kabupaten Bintang Tahun 2021**



*Sumber: BP Kawasan Bintang, 2022*

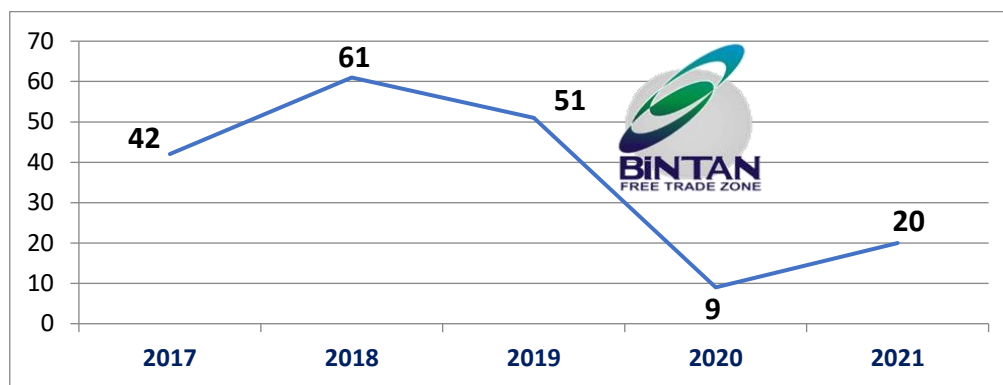
Berdasarkan data di atas, tampak bahwa jumlah penanaman modal asing di tahun 2021 tumbuh mencapai 52,3 Juta US Dollar meningkat dari tahun sebelumnya di 2020 yaitu hanya berkisar pada angka US \$ 23.873.200, -. Kondisi ini cukup signifikan ditengah kondisi Covid 19 yang masih bergejolak namun BP Bintang mampu memberikan prospek yang signifikan terhadap dunia usaha. Selanjutnya untuk jumlah Pendaftaran Perizinan Investasi Baru PMA dan PMDN di BP Kawasan Bintang tahun 2021 jumlahnya lebih meningkat dibanding tahun 2020. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 3.113**  
**Pendaftaran Perizinan Investasi Baru PMA dan PMDN di BP Bintang tahun 2017-2021**

TAHUN	PMA	PMDN	JUMLAH
2017	27	15	42
2018	40	21	61
2019	11	10	21
2020	7	2	9
2021	6	14	20
JUMLAH			153

*Sumber: BP Kawasan Bintang, 2022*

**Grafik 3.5 Pendaftaran Investasi Baru pada BP Bintan Tahun 2017-2021**



Sumber: BP Kawasan Bintan, Tahun 2022

Pada pengelolaan Kawasan khusus juga berbicara masalah jumlah tenaga kerja yang diserap sebagai dampak dari investasi sebagaimana disampaikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.114**  
**Jumlah Tenaga Kerja yang terserap dalam Investasi Tahun 2016-2021**

URAIAN	PERIODE											
	2015		2016		2017		2018		2019		2020	
	TKI	TKA	TKI	TKA	TKI	TKA	TKI	TKA	TKI	TKA	TKI	TKA
<b>Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja</b>	878	226	12.940	43	4.408	56	11.682	368	10.229	254	7.161	178

Sumber: BP Kawasan Bintan, 2022

Serapan Tenaga Kerja Indonesia dan Asing, pada tahun 2020, mengalami penurunan sebanyak 30 %, ini dikarenakan

- 1) Karena adanya Dampak dari COVID 19,
- 2) Hotel-hotel yang ada dikawasan pariwisata lagoi tidak sepenuhnya beroperasi secara optimal dikarenakan tidak adanya wisatawan yang berkunjung
- 3) Selain itu ada ketentuan Pemerintah untuk belum membuka keseluruhan dan terbatas wilayah yang terpapar covid -19

### **Hambatan Bintang Resort Cakrawala (BRC) dan Kawasan Pariwisata Lagoi**

- 1) Hampir seluruh hotel telah merumahkan karyawannya terkait dengan situasi pandemi COVID – 19 ini, karena tidak ada tamu yang datang. Jika ini berlangsung lama bisa mengakibatkan PHK besar-besaran.
- 2) Rencana Tindak Lanjut :  
Pihak hotel sudah mengatur protokol kesehatan untuk semua sektor kegiatan, baik itu karyawan, kontraktor dan tamu, selain itu Pemerintah Daerah sudah berkoordinasi dengan Kementrian Terkait untuk membuka kawasan Wisata Lagoi. Hal ini telah disampaikan langsung pada saat kunjungan ke KEK Pada tanggal 2 Juli 2020.

### **Hambatan BIIE dan Tindak Lanjut**

- 1) Terkait COVID – 19, beberapa tenant kesulitan untuk mendatangkan beberapa tenaga ahli dari luar negeri ataupun dari luar Kabupaten Bintan.
- 2) Terkait COVID – 19, beberapa perusahaan mengalami penurunan order yang berdampak bagi bisnis mereka, Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan antara lain penghapusan PPh 21 bagi karyawan dengan pendapatan 200 juta / tahun. Perlunya ada kebijakan lain yang bisa langsung dirasakan oleh perusahaan, hal ini penting guna menjaga kelangsungan bisnis mereka.
- 3) Rencana Tindak Lanjut :  
Menunggu relaksasi dari Pemerintah.
  - a. Terkait COVID – 19, beberapa perusahaan mengalami penurunan order yang berdampak bagi bisnis mereka, Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan antara lain penghapusan PPh 21 bagi karyawan dengan pendapatan 200 juta / tahun. Perlunya ada kebijakan lain yang bisa langsung dirasakan oleh perusahaan, hal ini penting guna menjaga kelangsungan bisnis mereka.
  - b. Pembahasan di Kemenperin terkait keringanan biaya listrik, mengusulkan kepada K/L untuk dapat memberikan keringanan lainnya, contoh; PPh Badan.

#### **3.1.5.6 Penyelenggaran Ketentraman dan Ketertiban Umum**

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah. Dalam urusan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat meliputi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja. Sehingga untuk melihat Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah dalam urusan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.115 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Ketentraman, Ketertiban Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Cakupan Penegakan Perda dan Perkada	-	Persen	57,14	97,30
2	Rasio Petugas Linmas	-	-	99,01	140,23

*Sumber: LKPJ Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bintan Tahun 2021*

Capaian Indikator Persentase Penegakan Perda dan Perkada Tahun 2021 sebesar 97,30% yang berarti telah melewati target yang direncanakan sebesar 57,14%. Pencapaian ini didapat dari angka jumlah kasus pelanggaran Perda/Perkada yang telah diselesaikan yakni 72 kasus berbanding dengan jumlah pelanggaran Perda/Perkada yang dilaporkan/dipantau dan terjadi di wilayah Kabupaten Bintan yakni sebanyak 74 kasus. Artinya bahwa hampir seluruh kasus pelanggaran yang ada telah selesai dilakukan tindakan oleh petugas dalam tahun berjalan.

Untuk Rasio Petugas Linmas pada tahun 2021 adalah 140,23 % yang berarti telah melampaui dari target yang direncanakan yakni sebesar 100,00 % dimana angka pencapaian rasio ini didapat dengan perbandingan jumlah anggota Linmas di Kabupaten Bintan sejumlah 854 orang dengan jumlah RT se Kabupaten Bintan yakni sebanyak 609 RT.

**Tabel 3.116**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar</b> <b>Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat</b> <b>Kebijakan:</b>							
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 8. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen  Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100  100 100 100 100 100 100 100	100  100 100 100 100 100 100 100	17.671.742.901	16.952.957.591
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tercapainya Informasi Perencanaan Yang Transparan	Dokumen	9	9	29.993.441	29.543.850
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	4	4	18.591.656	18.369.250
1.1.2	<b>Sub Kegiatan</b> Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	5	5	11.401.785	11.174.600
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya Informasi Keuangan Daerah	Laporan	1	1	14.630.432.258	14.024.380.855
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang menerima gaji dan tunjangan	Orang	146	146	14.625.433.919	14.020.516.855
1.2.2	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah laporan keuangan yang dikelola	Laporan	1	1	4.998.339	3.864.000



No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.3.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tercapainya Informasi Barang Milik Daerah Yang Transparan dan Akuntabel	Laporan	1	1	2.487.973	2.350.500
1.3.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan barang milik daerah yang disusun	Laporan	1	1	2.487.973	2.350.500
1.4.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya Kompetensi Aparatur	Ok	0			
1.5.	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Kebutuhan Administrasi Perkantoran	Jenis	5	5	349,078,092	343.375.786
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan kantor	Jenis	5	5	2.005.930	1.944.800
1.5.2	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang disediakan	Jenis	28	28	63.883.865	63.582.070
1.5.3	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan dan bahan kebersihan yang disediakan	Jenis	21	21	14.385.347	14.139.272
1.5.4	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	Jenis	2	2	235.598.914	235.585.000
1.5.5	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Barang cetak dan penggandaan	Jenis	8	8	15.040.036	10.706.938
1.5.6	<b>Sub Kegiatan</b> Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang diselenggarakan	OK	112	112	18.164.000	17.417.706
1.6.	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kelancaran Operasional Kegiatan Kantor dan Lapangan	Jenis	3	3	301.424.590	300.370.400
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dibeli	Unit	4	4	154.000.000	153.040.800
1.6.2	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang dibeli	Jenis	0	0	67.476.529	67.226.500
1.6.3	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin yang disediakan	Jenis	0	0	79.948.061	79.803.100
1.7.	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kelancaran Operasional Penunjang Perangkat Daerah	Jenis	3	3	2.230.786.747	2.126.726.000
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah jasa surat menyurat yang disediakan	Lembar	105	105	1.050.000	1.050.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.7.2	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik yang terbayar	Jenis	4	4	75.856.747	63.466000
1.7.3	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa umum pelayanan yang terbayar	PTT/honore r	99	99	2.153.880.000	2.062.210.000
1.8.	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya Nilai Umur Ekonomis	Jenis	2	2	127.539.800	126.510.200
1.8.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	Unit	22	22	107.500.000	107.477.300
1.8.2	<b>Sub Kegiatan</b> Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin yang dipelihara	Jenis	2	2	20.039.800	19.032.900
2.	<b>PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>	1.Cakupan Patroli Siaga, Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat  2. Cakupan Penegakan Perda dan Perkada	Rasio  Persen	0,90  57,14	0,90  57,14	2.080.092.280	2.064.598.450
2.1.	<b>Kegiatan</b> Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Penanganan Gangguan Trantibum	Aktivitas	140	140	2.060.079.413	2.064.598.450
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	Jumlah aktivitas pengawasan dan operasi trantibum	Aktivitas	40	40	49.996.573	38.087.450
2.1.2	Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah lokasi dalam upaya kerjasama lembaga	Aktivitas	1	1	2.010.082.840	2.008.630.000
2.2	<b>Kegiatan</b> Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Meningkatnya Pengawasan dan Penanganan atas Pelanggaran Perda dan Perbup				20.012.867	17.881.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.2.2	Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Jumlah Pengawasan Perda dan Perbup	Kali pengawasan	35	35	20.012.867	17.881.000

Sumber: LKPJ Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bintang Tahun 2021

**Permasalahan dan upaya penyelesaian permasalahan pada Satuan Polisi Pamong Praja**

1. Permasalahan
  - a. Dalam peningkatan ketentraman dan ketertiban umum yaitu Kurangnya sarana pendukung dalam pelaksanaan patroli di lapangan seperti kendaraan patroli roda empat, alat pelindung keselamatan (tameng, body protector), alat komunikasi dan sebagainya
  - b. Prasarana pendukung yang kurang layak yakni gedung kantor yang belum sesuai dengan standar gedung Satpol.
2. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Perlunya pengadaan sarana pendukung sesuai standar nasional untuk menjangkau kawasan Pulau Bintang secara keseluruhan.
  - b. Perlunya gedung kantor yang layak.
3. Permasalahan
  - a. Dalam Program Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota ini terdapat produk hukum yang tidak memiliki sanksi dan bertentangan dengan produk hukum yang lain Kurangnya koordinasi antar OPD dalam penegakan Perda dan Perbup.
  - b. Kurangnya sarana kerja dalam rangka pengawasan.
  - c. Rendahnya kesadaran pelaku usaha kecil dan menengah dalam mematuhi aturan dan sanksi hokum.
  - d. Kurangnya penguasaan/pemahaman anggota Satpol PP tentang tugas terutama anggota yang baru direkrut.
  - e. Masih terdapat anggota Satpol yang belum mengikuti Diklat teknis dasar.
4. Upaya Penyelesaian Permasalahan
  - a. Dalam penyusunan Perda selayaknya lebih memperhatikan produk hukum yang telah ada dan dapat melibatkan Satpol PP dalam setiap pembahasan.
  - b. Membentuk tim pengawasan gabungan dengan OPD terkait dan melakukan rapat evaluasi secara rutin.
  - c. Pelakukan pembinaan terhadap pelaku pelanggaran Perda dan Perkada.
  - d. Perlunya Intel Rahasia Khusus yang terdidik dan bertanggungjawab sehingga pada waktu melakukan operasi malam hari sesuai target.
  - e. Melakukan pengadaan sarana pengawasan.
  - f. Melakukan pelatihan dan pembinaan teknis, serta sosialisasi tupoksi dan regulasi pada petugas Satpol PP.

Penjelasan atas pelaksanaan program dan kegiatan teknis adalah sebagai berikut:

### **1. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum**

Program ini merupakan nomenklatur baru berdasarkan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bintan melalui 2 (dua) kegiatan dan 3 sub kegiatan dengan alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp 2.080.092.280 dan realisasi anggaran sebesar Rp 2.064.598.450,- atau penyerapan sebesar 99,26%.

#### **A. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp 2.060.079.413,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.046.717.450,- atau penyerapan anggaran sebesar 99,35 %. Kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan yakni:

##### **1. Sub Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawalan.**

Sub kegiatan ini merupakan nomenklatur baru yang berasal dari mapping kegiatan lama yakni Pengawasan dan Operasi Kantrantibum, dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 49.996.573,- dan realisasi anggaran sebesar Rp 38.087.450,- atau penyerapannya sebesar 76,18%

Output dari sub kegiatan ini adalah jumlah aktivitas pengawasan dan operasi Trantibum. Implementasi-nya berupa patroli menggunakan kendaraan dinas roda empat maupun roda dua dalam rangka mengawasi dan memantau kondisi ketertiban masyarakat serta melakukan tindakan jika ditemukan potensi ataupun tindak pelanggaran kantrantibum. Sejak awal tahun pelaksanaan kegiatan ini difokuskan pada upaya pencegahan penularan virus corona (covid 19) dengan melakukan sosialisasi (bersama pihak terkait lainnya) dan patroli/razia dalam rangka menegakkan protokol kesehatan terhadap masyarakat. Pola pergerakan anggota dilaksanakan berdasarkan wilayah kerja Satpol yang disesuaikan dan berkoordinasi dengan wilayah kerja Satgas Covid.

Sasaran kegiatan ini adalah kawasan perkotaan (pasar dan pertokoan), fasilitas umum (taman kota, akau, pelabuhan, tempat keramaian lainnya), maupun sekitar jalan raya/umum serta tempat tertentu yang dirasa perlu dan berpotensi adanya gangguan. Tahun 2021 frekwensi operasi dominan dilaksanakan pada Kec. Bintan Timur, Bintan Utara, Teluk Bintan (termasuk di dalamnya Bandar Seri Bintan), Gunung Kijang, dan Toapaya. Selanjutnya beberapa titik lokasi di Kec. Seri Kuala Lobam dan Teluk Sebong. Operasi kantrantibum melibatkan kelompok patroli dari anggota Satpol PP yang berada di kantor/markas besar dan personil yang berada di kecamatan, dengan prioritas pada tempat tujuan kegiatan masyarakat yang berpotensi terciptanya gangguan ketertiban umum. Dalam beberapa operasi tertentu juga melibatkan pihak terkait seperti Kepolisian Resort Bintan, Satpol PP Prov. Kepri, Dinas Perhubungan, Camat, Lurah, dan tenaga teknis OPD terkait.

##### **2. Sub Kegiatan Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum.**

Sub kegiatan ini merupakan nomenklatur baru yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 2.010.082.840,- dan realisasi anggaran sebesar Rp 2.008.630.000,- atau penyerapannya sebesar 99,93%. Dari jumlah anggaran tersebut diatas sebesar Rp.

2.000.000.000,- merupakan dana hibah kepada pihak Kepolisian Resor Bintan dan hingga akhir tahun telah terserap anggaran seluruhnya 100%.

Untuk kegiatan yang berada di Satpol PP sendiri dengan pagu anggaran Rp 10.082.840 dengan realisasi sebesar Rp 8.630.000,- Output dari sub kegiatan ini adalah jumlah lokasi dalam upaya kerjasama lembaga, hal ini maksudnya adalah terselenggaranya pengamanan ketentraman dan ketertiban umum pada 10 kecamatan di Kabupaten Bintan dengan kerjasama yang kuat dengan pihak Kepolisian Resor Bintan.

Sasaran dari pengamanan ini adalah aktivitas masyarakat yang berpotensi terjadinya gangguan keamanan dan gangguan Trantibum pada saat hari besar nasional, seperti Hari raya idul fitri, hari raya idul adha, Hari natal dan tahun baru, dan juga pengamanan saat adanya kunjungan pejabat negara di Kabupaten Bintan.

### **3. Sub Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota**

Sub kegiatan ini dilaksanakan dengan pagu anggaran sebesar Rp 20.012.867,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 17.881.000,- atau penyerapan anggaran sebesar 89,35 %.

### **4. Sub Kegiatan Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota.**

Sub kegiatan ini dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bintan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 20.012.867,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 17.881.000,- atau penyerapan anggaran sebesar 89,35 %. Output sub kegiatan ini adalah jumlah pengawasan Perda dan Perbup.

Terlaksananya pengawasan pelaksanaan Peraturan Daerah (Perda). Kegiatan pengawasan dilakukan terhadap aktivitas masyarakat perorangan maupun badan usaha terkait dengan ketaatan mereka dalam memenuhi ketentuan Peraturan Daerah maupun Peraturan Bupati, antara lain legislasi perizinan, lokasi usaha, maupun dampak usaha terhadap masyarakat lain. Pengawasan dilakukan dengan cara patroli menggunakan kendaraan dinas dengan sasaran pada tempat usaha dan tempat umum, dengan membentuk kelompok kerja yang melibatkan anggota Satpol PP dan aparat/petugas instansi terkait seperti petugas kecamatan, dan petugas pada dinas/instansi teknis. Tahun 2021 terdapat beberapa kasus pelanggaran Perda/Perbup antara lain penimbunan lahan (lahan urug, mangrove), IMB dan lokasi bangunan, izin pertambangan, bangunan dan tata ruang, izin galian, pedagang kaki lima, dan pelanggaran protokol kesehatan.

Selanjutnya untuk melihat capaian urusan dari dinas yang lain untuk urusan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.117 Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Ketentraman, Ketertiban Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Rumus Perhitungan	Satuan	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah kasus perselisihan antar umat beragama	-	-	0	0
2.	Kegiatan Pembinaan Politik daerah	-	-	1	3

Sumber: LKPI Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bintan Tahun 2021

Capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bintan tercatat sebesar 100 persen, dalam arti wilayah Kabupaten Bintan dalam kondisi aman dan terkendali. Untuk kegiatan pembinaan politik daerah Capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bintan tercatat melebihi target kinerja.



**Tabel 3.118**  
**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan**  
**Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bintang Tahun 2021**

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	1. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Cakupan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 3. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 4. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 5. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran 6. Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 7. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	Persen Persen Persen Persen Persen Persen Persen	100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100	4.773.998.083	4.423.025.077
1.1	<b>Kegiatan</b> Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian	Persen	100	100	20.227.993	16.754.000
1.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	2	2	12.208.000	9.026.000
1.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	7	7	8.019.993	7.728.000
1.2	<b>Kegiatan</b> Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya Gaji dan Tunjangan ASN	Persen	100		3.817.435.048	3.535.470.042
1.2.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terselenggaranya Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	1	1	3.817.435.048	3.535.470.042
1.3	<b>Kegiatan</b> Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Tersedianya Penatausahaan Barang Milik Daerah	Persen	100	0	0	0
1.4	<b>Kegiatan</b> Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Kebutuhan Administrasi Perkantoran	Persen	100		202.548.933	174.051.521
1.4.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terwujudnya peralatan listrik dan komponen listrik	Jenis	7	7	34.998.719	34.998.030

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terwujudnya Alat Tulis Kantor	Jenis	9	9	14.999.299	14.996.300
1.4.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Terwujudnya peralatan kebersihan kantor	Jenis	20	20	9.997.723	9.995.700
1.4.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya BBM Terpenuhinya makanan dan minuman bagi pegawai dan peserta rapat	Liter/Tahun	7486/1	7486/1	98.036.000	86.124.800
1.4.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan	Tahun	1	1	9.999.407	9.995.425
1.4.6	Penyelenggara Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terpenuhinya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi, asistensi dan pengawasan dalam daerah	Tahun	1	1	34.517.785	17.941.266
1.5	<b>Kegiatan</b> Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksananya Prasarana dan Sarana Aparatur	Persen	100	100	53.299.248	53.234.500
1.5.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pengadaan Mebel					32.427.258	32.389.500
1.5.2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpenuhinya Prasarana dan Sarana Aparatur	jenis	4	4	20.871.990	20.845.000
1.6	<b>Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Kebutuhan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	451.910.945	418.690.214
1.6.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terpenuhinya materai, perangko dan benda pos lainnya	lembar	266	266	1.500.000	1.500.000
1.6.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terpenuhinya sarana listrik, air bersih, telpon, majalah dan koran	Jenis	5	5	67.337.671	47.845.214
1.6.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terpenuhinya jasa pegawai tidak tetap / honorer	Orang	14	14	383.073.274	369.345.000
1.7	<b>Kegiatan</b> Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Prasarana dan Sarana Aparatur	Persen	100	100	228.575.916	224.824.800
1.7.1	<b>Sub Kegiatan</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terwujudnya Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan operasional	Tahun	1	1	35.000.000	31.396.400
1.7.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpenuhinya Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Tahun	1	1	13.776.300	13.675.200
1.7.3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terpenuhinya Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor	Gedung Kantor	1	1	179.799.616	179.753.200
2	<b>PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN</b>	Tersedianya Administrasi Perkantoran sesuai standar Pelayanan Minimal	Orang	150	150	109.890.000	109.621.200

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
2.1	<b>Kegiatan</b> Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Terwujudnya pembinaan dan pembauran kebangsaan serta terfasilitasinya LVRI kabupaten Bintan	Persen	100	100	109.890.000	109.621.200
2.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	Terlaksananya Kegiatan LVRI Kabupaten Bintan Terlaksananya Rapat Koordinasi Forum Pembauran Kebangsaan (FPK)	Orang/Kali  Orang	31/2  30	31/2  30	109.890.000	109.621.200
3	<b>PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK</b>	Kegiatan pembinaan politik daerah	Kegiatan	1	1	1.144.845.385	1.141.013.613
3.1	<b>Kegiatan</b> Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik	Terwujudnya Pembinaan Politik Daerah Kabupaten Bintan	Persen	100	100	1.144.845.385	1.141.013.613
3.1.1	<b>Sub Kegiatan</b> Pelaksanaan Kebijakan Di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik Di Daerah	Terlaksananya Pemberian Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	Partai Politik	7	7	747.381.613	747.381.613
3.1.2	Pelaksanaan Koordinasi Di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala	Terlaksananya penguatan masyarakat sebagai pemegang kedaulatan yang sadar, kritis, rasional dan mandiri dalam aktivitas mendukung kebijakan politik daerah Kab. Bintan Terlaksananya penguatan nilai-nilai budaya dan etika politik bagi	orang	100 - 100	100 - 100	392.549.772	388.887.000

No	Uraian Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	masyarakat sesuai dengan etika dan budaya bangsa					
3.1.3	Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Terlaksananya Pemantauan, Pelaporan dan Evaluasi Perkembangan Politik Daerah Terlaksananya verifikasi dan seleksi administrasi bantuan keuangan kepada Partai Politik Kab. Bintan	Partai Politik  Pemantauan	7  52	7  52	4.914.000	4.745.000
4	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN</b>	Kegiatan Pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	Kegiatan	1	0	0	0
5	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA</b>	Jumlah kasus perselisihan antar umat beragama	0	0	0	0	0
6	<b>PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL</b>	Kegiatan pembinaan politik daerah	Kegiatan	1	1	135.713.000	106.239.000
6.1	<b>Kegiatan</b> Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Terwujudnya Deteksi dini dan Cegah Dini situasi Ancaman, Ganggus Hambatan dan Tantangan (AGHT) di Bidang IPOLEKSOSBUDKAM di Kabupaten Bintan	Persen	100	100	135.713.000	106.239.000
6.1.1	Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah	Terlaksananya Koordinasi Kerjasama Pemda dan Masyarakat dalam peningkatan kewaspadaan dini Lingkup Pemda Bintan	Orang  Kali	136  1	136  1	135.713.000	106.239.000

Sumber: LKPJ Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bintan Tahun 2021

### 3.1.5.7 Tugas-Tugas Umum Pemerintahan Lainnya yang Dilaksanakan oleh Daerah

- Pengadaan Barang dan Jasa

Pembangunan sistem pengadaan dengan metode pengadaan secara elektronik atau *e-procurement*. Inisiasi dari *e-Procurement* dimulai dengan implementasi *e-government procurement* (EGP) regulasi Keputusan Presiden Nomor 80 tahun 2003 (Keppres 80/2003) yang mengatur tentang pengadaan barang/jasa pemerintah.

Pada tahun 2018 pembaharuan terhadap proses pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan terbitnya Peraturan Presiden republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 yang kemudian pada tahun 2018 diubah melalui Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 12 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Yang juga mencabut PERPRES No. 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, PERPRES No. 172 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, PERPRES No. 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/jasa Pemerintah, PERPRES No. 35 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan PERPRES No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Selanjutnya, beberapa instansi mulai mengembangkan sistem EGP masing-masing. Sistem Pengadaan *e-Procurement* Nasional yang diberi nama Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) sendiri dimulai pada tahun 2006-2008. Sistem ini dikembangkan oleh.

Melalui LPSE di seluruh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi Lainnya (K/L/D/I) untuk menyelenggarakan sistem pelayanan pengadaan barang/jasa secara elektronik serta memfasilitasi ULP/Pejabat Pengadaan dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa secara elektronik. ULP/Pejabat Pengadaan pada Kementerian/Lembaga/Perguruan Tinggi/BUMN yang tidak membentuk LPSE dapat menggunakan fasilitas LPSE yang terdekat dengan tempat kedudukannya untuk melaksanakan pengadaan secara elektronik. Selain memfasilitasi ULP/Pejabat Pengadaan dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa secara elektronik LPSE juga melayani registrasi penyedia barang dan jasa yang berdomisili di wilayah kerja LPSE yang bersangkutan. Pengadaan barang/jasa secara elektronik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit dan memenuhi kebutuhan akses informasi yang real time guna mewujudkan clean and good government dalam pengadaan barang/jasa pemerintah.

Dasar hukum pembentukan LPSE adalah Pasal 111 Nomor 54 Tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah yang ketentuan teknis operasionalnya diatur oleh Peraturan Kepala LKPP Nomor 2 Tahun 2010 tentang Layanan pengadaan Secara Elektronik. LPSE dalam menyelenggarakan sistem pelayanan Pengadaan Barang/Jasa secara elektronik juga wajib memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Layanan yang tersedia dalam Sistem



Pengadaan Secara Elektronik saat ini adalah *e-tendering* yang ketentuan teknis operasionalnya diatur dengan Peraturan Kepala LKPP Nomor 1 Tahun 2011 tentang Tata Cara E-Tendering. Selain itu LKPP juga menyediakan fasilitas Katalog Elektronik (*e-Catalogue*) yang merupakan sistem informasi elektronik yang memuat daftar, jenis, spesifikasi teknis dan harga barang tertentu dari berbagai penyedia barang/jasa pemerintah, proses audit secara online (*e-Audit*), dan tata cara pembelian barang/jasa melalui katalog elektronik (*e-Purchasing*). Perkembangan LPSE di daerah (provinsi/kabupaten/kota) jauh lebih cepat dibandingkan pemerintah pusat karena melakukan pendirian dengan inisiatif sendiri.

- Pelaksanaan LPSE di Kabupaten Bintan telah diberlakukan sejak Tahun 2011. Dikeluarkannya Instruksi Presiden nomor 17 tahun 2011 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2012 (Inpres 17/2011) pada 19 Desember 2011 yang ditujukan kepada Pimpinan Kementerian /Lembaga /Daerah/ dan Institusi lainnya telah **mempengaruhi pelaksanaan pengadaan barang/ jasa pemerintah sebagai bagian dari Strategi Pencegahan KKN**.
- Adapun perencanaan pengadaan barang dan jasa pada Kabupaten Bintan tahun 2021 adalah sebagaimana disampaikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.119**  
**Data Pengentrian Rencana Umum Pengadaan Barang Jasa**  
**Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021**

No	Satuan Kerja	Penyedia		Swakelola		Penyedia Dalam Swakelola		Total	
		Paket	Pagu	Paket	Pagu	Paket	Pagu	Total Paket	Total Pagu
1	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KAB BINTAN PA/KPA	37	649	42	2.337	34	618	113	3.606
2	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KAB BINTAN PA/KPA	77	1.212	1	226	0	0	78	1.439
3	BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KAB BINTAN PA/KPA	33	6.961	40	15.659	117	3.023	190	25.644
4	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KAB BINTAN PA/KPA	11	216	20	369	36	557	67	1.143
5	BADAN PENDAPATAN DAERAH KAB BINTAN PA/KPA	24	1.127	25	1.186	28	269	77	2.583
6	BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KAB BINTAN PA/KPA	19	1.408	56	6.598	213	3.7	288	11.707

No	Satuan Kerja	Penyedia		Swakelola		Penyedia Dalam Swakelola		Total	
		Paket	Pagu	Paket	Pagu	Paket	Pagu	Total Paket	Total Pagu
7	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB BINTAN PA/KPA	35	2.162	39	2.661	288	6.846	362	11.669
8	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KAB BINTAN PA/KPA	23	691	14	1.004	134	2.24	171	3.936
9	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KAB BINTAN PA/KPA	18	274	5	140	0	0	23	415
10	DINAS KESEHATAN KAB BINTAN PA/KPA	255	56.379	141	25.758	509	34.568	905	116.706
11	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN PA/KPA	42	933	36	877	29	1.565	107	3.377
12	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KAB BINTAN PA/KPA	35	2.97	15	4.01	28	1.269	78	8.249
13	DINAS KOPERASI USAHA MIKRO PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KAB BINTAN PA/KPA	72	1.15	45	405	0	0	117	1.556
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB BINTAN PA/KPA	30	556	17	351	25	463	72	1.372
15	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KAB BINTAN PA/KPA	130	37.27	58	4.163	18	433	206	41.868
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KAB BINTAN PA/KPA	15	423	19	768	28	193	62	1.385
17	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KAB BINTAN PA/KPA	1	17	34	1.543	101	2.184	136	3.745
18	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KAB BINTAN PA/KPA	25	350	15	485	0	0	40	835
19	DINAS PENDIDIKAN KAB BINTAN PA/KPA	265	34.131	109	30.367	237	19.176	611	83.674
20	DINAS PERHUBUNGAN KAB BINTAN PA/KPA	45	3.623	29	1.366	14	305	88	5.295

No	Satuan Kerja	Penyedia		Swakelola		Penyedia Dalam Swakelola		Total	
		Paket	Pagu	Paket	Pagu	Paket	Pagu	Total Paket	Total Pagu
21	DINAS PERIKANAN KAB BINTAN PA/KPA	105	12.936	40	1.245	0	0	145	14.181
22	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KAB BINTAN PA/KPA	43	899	26	466	0	0	69	1.366
23	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KAB BINTAN PA/KPA	356	64.013	55	2.406	3	13	414	66.432
24	DINAS SOSIAL KAB BINTAN PA/KPA	4	19	40	1.111	89	2.189	133	3.32
25	DINAS TENAGA KERJA KAB BINTAN PA/KPA	8	72	12	178	20	59	40	309
26	INSPEKTORAT DAERAH KAB BINTAN PA/KPA	23	565	22	2.407	19	185	64	3.158
27	KECAMATAN BINTAN PESISIR PA/KPA	11	257	23	505	22	378	56	1.141
28	KECAMATAN BINTAN TIMUR PA/KPA	25	841	106	3.444	284	2.029	415	6.315
29	KECAMATAN BINTAN UTARA PA/KPA	11	363	73	3.745	202	2.975	286	7.085
30	KECAMATAN GUNUNG KIJANG PA/KPA	41	883	39	1.35	81	1.254	161	3.487
31	KECAMATAN MANTANG PA/KPA	20	466	11	335	17	196	48	998
32	KECAMATAN SERI KUALA LOBAM PA/KPA	35	941	57	1.762	25	729	117	3.433
33	KECAMATAN TAMBELAN PA/KPA	27	1.051	18	585	46	302	91	1.939
34	KECAMATAN TELUK BINTAN PA/KPA	18	370	25	948	49	692	92	2.011
35	KECAMATAN TELUK SEBONG PA/KPA	39	947	26	1.7	42	324	107	2.972
36	KECAMATAN TOAPAYA PA/KPA	89	1.833	34	304	35	476	158	2.615
37	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KAB BINTAN PA/KPA	42	1.593	16	319	0	0	58	1.913
38	SEKRETARIAT DAERAH KAB BINTAN PA/KPA	77	11.583	76	16.03	205	5.394	358	33.008
39	SEKRETARIAT DPRD KAB BINTAN PA/KPA	63	1.981	16	13.615	49	3.545	128	19.141

Sumber: Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Bintan, Tahun 2021

### 3.2. Kebijakan Strategis

Tata kelola pemerintahan daerah dewasa ini mendorong peningkatan sinergi segenap elemen pemerintahan baik itu organisasi perangkat daerah, kepala daerah, masyarakat bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Tantangan ditengah kondisi sosial,ekonomi kemasyarakatan terutama pada tahun 2021 masih terguncang imbas dari pandemi covid-19 menyisakan luka mendalam terhadap kondisi riil masyarakat. Optimalisasi kebijakan daerah dalam menjaga ketahanan sosial dan kemasyarakatan terutamanya menjalankan amanat visi dan misi membawa kemajuan pembangunan tentu saja membutuhkan kontribusi lintas sectoral. Melalui kebijakan kemitraan strategis yang diusung oleh pemerintah harapannya adalah tercipta *Good Local Government*.

Otonomi daerah khususnya desentralisasi kewenangan memberikan ruang bagi kepala daerah dan perangkat daerah untuk melakukan intervensi dalam meningkatkan daya saing daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan sesuai koridor Undang-Undang Pemerintahan Daerah Nomor 23 Tahun 2014. Berdasarkan peraturan perundangan yang ada maka pemerintah daerah memiliki kewenangan dalam lingkup penyelenggaraan pemerintahan Kepala daerah dapat membuat kebijakan-kebijakan strategis baik itu berupa inisiasi daripada kepala daerah berdasarkan usulan daripada perangkat daerah berkenaan dengan urusan pemerintahan serta bersama dengan DPRD Kabupaten Bintan untuk memastikan urusan penyelenggaraan pemerintahan serta inovasi pemerintahan berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Kabupaten Bintan dimasa pemulihan kehidupan masyarakat saat covid-19 mesti mempertimbangkan banyak aspek khususnya berkenaan dengan kebutuhan utama masyarakat dan juga menjaga ritme pembangunan daerah. Hal ini dijalankan dengan mendorong lahirnya maupun perbaikan terhadap kebijakan-kebijakan yang ada. Berikut adalah serangkaian kebijakan strategis oleh pemerintah Kabupaten Bintan selama tahun 2021:

**Tabel 3.120**  
**Kebijakan Strategis Pemerintah Kabupaten Bintan Pada Tahun 2021**

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
1	Pengelolaan Keuangan Daerah dan Kepegawaian	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pedoman Pemberian Tambahan Penghasilan Bagi Pegawai Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan</a>	<ol style="list-style-type: none"><li>Berdasarkan ketentuan Pasal 58 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah mengamanatkan Pemberian Tambahan Penghasilan kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara di daerah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah.</li><li>Belum adanya Peraturan Pemerintah di daerah berkenaan peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, pemberian Tambahan Penghasilan dengan persetujuan menteri sesuai ketentuan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900-4700</li></ol>

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
			Tahun 2020 tentang Tata Cara Persetujuan Menteri Dalam Negeri Terhadap Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah.
2	Perumahan dan Pemukiman	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyerahan Prasarana, Sarana, Dan Utilitas Pada Kawasan Perumahan Dan Pemukiman Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan</a>	<p>a. Bahwa lingkungan perumahan dan permukiman yang baik harus dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas sesuai dengan kebutuhan lingkungan untuk menunjang fungsi dan aktifitas kegiatan masyarakat di daerah.</p> <p>b. Bahwa Pemerintah Daerah berwenang menyelenggarakan Perumahan yang meliputi rumah atau perumahan beserta prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman.</p>
3	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pembiayaan Pembangunan (Dana Desa)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pengalokasian Dan Penyaluran Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2021</a>	Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 96 ayat (4) dan ayat (5) dan Pasal 99 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pengalokasian dan Penyaluran Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2021.
4	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Pemilihan Kepala Desa)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bintan Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Pemilihan Kepala Desa</a>	<p>a. Bahwa Pemerintah Daerah dalam melaksanakan tahapan pemilihan Kepala Desa perlu melakukan penegakan protocol kesehatan untuk mencegah aktivitas yang menimbulkan penyebaran/penularan Corona Virus Disease 2019 yang membahayakan kesehatan masyarakat;</p> <p>b. Untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa, perlu disesuaikan dengan dinamika sosiologis akibat bencana non alam yaitu pandemic Corona Virus Disease 2019 sehingga perlu dilakukan perubahan terhadap Peraturan Bupati.</p>
5	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pembiayaan Pemilihan Kepala Desa	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pedoman Biaya Pemilihan Kepala Desa Secara Serentak Satu Kali Atau Bergelombang Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah</a>	<p>a. Bahwa berdasarkan Pasal 34 ayat (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dimana biaya pemilihan Kepala Desa dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah Kabupaten/Kota.</p>



No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
			<p>b. Berdasarkan Pasal 48 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa.</p> <p>c. Untuk tertib administratif pengelolaan biaya Pemilihan Kepala Desa secara serentak satu kali atau bergelombang di Kabupaten Bintan yang di bebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bintan perlu diatur dalam Peraturan Bupati;</p>
6	Pengadaan Barang dan Jasa	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Barang/jasa Pada Badan Usaha Milik Daerah</a>	Pelaksanaan ketentuan Pasal 93 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pengadaan Barang /Jasa pada Badan Usaha Milik Daerah
7	Keuangan Daerah (Tunjangan Hari Raya dan Gaji 13)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pemberian Tunjangan Hari Raya Dan Gaji Ketiga Belas Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan</a>	Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2021 tentang Pemberian Tunjangan Hari Raya dan Gaji Ketiga Belas kepada Aparatur Negara, Pensiunan dan Penerima Pensiun dan Penerima Tunjangan Tahun 2021, maka perlu ditetapkan Peraturan Bupati tentang Petunjuk Teknis Pemberian Tunjangan Hari Raya Dan Gaji Ketiga dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan;
8	Keuangan Daerah dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Badan Permusyawaratan Desa)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Penghasilan Tetap, Tunjangan Kepala Desa Dan Perangat Desa Dan Tunjangan Dan Dana Operasional Badan Permusyawaratan Desa</a>	Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81, Pasal 81A, Pasal 81B dan Pasal 100 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa maka perlu ditetapkan Peraturan Bupati tentang Besaran Penghasilan Tetap, Tunjangan, Penerimaan Lain Yang Sah Kepala Desa dan Perangkat Desa serta Tunjangan, Operasional Badan Permusyawaratan Desa dan Dana Operasional Penyelenggara Pemerintahan Desa.
9	Keuangan Daerah (Dana Desa)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pengalokasian Dan Penyaluran Bagian Dari Hasil Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Kepada Desa</a>	Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 97 ayat (3) dan ayat (4), Pasal 99 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pengalokasian dan Penyaluran Bagian

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
			Dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah kepada Desa.
10	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2021</a>	Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2021.
11	Keuangan Desa	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pembagian Dan Penetapan Rincian Dana Desa Untuk Setiap Desa Di Kabupaten Bintang Tahun Anggaran 2021</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa ketentuan pengelolaan keuangan dana desa telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK-07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa.</li> <li>b. Bahwa untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa perlu menetapkan kembali ketentuan mengenai pengelolaan keuangan desa.</li> <li>c. Sebagai pedoman dalam rangka pembagian dan penetapan dana desa setiap desa</li> </ul>
12	Kearsipan	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Jadwal Retensi Arsip Fasilitatif Fungsi Keuangan Dan Substantif Pemerintah Daerah</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa dalam rangka memberdayakan arsip untuk pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan secara efektif dan efisien guna tercapainya tertib pelaksanaan penyusutan arsip dalam rangka penyelamatan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja instansi dan aparatur serta pertanggungjawaban Pemerintah Daerah.</li> <li>b. Bahwa berdasarkan surat persetujuan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor BPK.02.09/107/2020 tentang persetujuan Jadwal Retensi Arsip (JRA) Fasilitatif dan Substantif Pemerintahan Daerah:</li> </ul>
13	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Penataan Perangkat Daerah)	<a href="#">Peraturan Daerah Kabupaten Bintang Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 37 ayat (6) dan Pasal 40 Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, urusan pemerintahan bidang pertanahan diwadahi dalam bentuk dinas dan dapat digabungkan dengan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang.</li> <li>b. Bahwa untuk mengoptimalkan fungsi penunjang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang keuangan sehingga perlu meningkatkan tipe Badan Keuangan dan Aset Daerah menjadi tipe A sesuai dengan perhitungan variabel umum dan teknis perangkat daerah tersebut.</li> <li>c. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 27 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan</li> </ul>

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
14	Kesehatan Masyarakat (Pembentukan kelembagaan pusat kesehatan masyarakat)	<a href="#">Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan</a>	<p>Pemerintahan di bidang Kesatuan bangsa dan politik;</p> <p>a. Bahwa pusat kesehatan masyarakat perlu di atur kembali dengan kebijakan Pemerintah untuk memperkuat fungsi pusat kesehatan masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama di wilayah kerjanya.</p> <p>b. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 43 Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Pasal 23 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah.</p> <p>c. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut menetapkan Peraturan Bupati tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan;</p>
15	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Pembentukan Badan Layanan Umum Daerah)	<a href="#">Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat</a>	Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 38 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat;
16	Kesehatan Masyarakat dan Sosial (Jaminan Pembiayaan Pelayanan Persalinan)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Dana Jaminan Persalinan Tahun Anggaran</a>	Bahwa dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi, serta meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, bersalin dan nifas serta bayi baru lahir ke fasilitas pelayanan kesehatan yang kompeten, bagi keluarga yang miskin dan tidak mampu yang belum memiliki Jaminan Kesehatan (JKN), atau jaminan/asuransi lain, Pemerintah Kabupaten Bintan perlu Mendukung Pelaksanaan Jaminan Persalinan. Jaminan pembiayaan pelayanan persalinan yang meliputi pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, pelayanan nifas termasuk pelayanan KB pasca persalinan dan pelayanan bayi baru lahir yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Merupakan sasaran tambahan dari program Jamkesmas
17	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	<a href="#">Peraturan Bupati Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Inspektorat Daerah</a>	Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 33, Pasal 33A dan Pasal 33B Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Inspektorat Daerah perlu diperkuat peran dan kapasitasnya agar lebih independen dan objektif dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
			yang bersih, bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme;
18	Retribusi Daerah	<a href="#">Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Perubahan Tarif Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga Pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 155 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak dan Restribusi Daerah diamanatkan tarif retribusi dapat di tinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun.</li> <li>b. Bahwa berdasarkan peninjauan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian Tarif Retribusi Jasa Usaha pada Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga untuk memperoleh keuntungan yang layak dengan berorientasi pada harga pasar, dengan ini maka dipandang perlu untuk menyesuaikan tarif sesuai dengan harga pasar.</li> </ul>
19	Keuangan Daerah (Retribusi Jasa Usaha)	<a href="#">Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Perubahan Tarif Retribusi Pasar Grosir Dan/atau Pertokoan Pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Usaha</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 155 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak dan Restribusi Daerah diamanatkan tarif retribusi dapat di tinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun.</li> <li>b. Bahwa Tarif Retribusi Jasa Usaha pada Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan sesuai perkembangan perekonomian dan untuk memperoleh keuntungan yang layak dengan berorientasi pada harga pasar, dengan ini maka dipandang perlu untuk menyesuaikan tarif sesuai dengan harga pasar;</li> </ul>
20	Keuangan Daerah	<a href="#">Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Perubahan Tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Usaha</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 155 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak dan Restribusi Daerah diamanatkan tarif retribusi dapat di tinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun.</li> <li>b. Bahwa berdasarkan peninjauan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian Tarif Retribusi Jasa Usaha pada Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah untuk memperoleh keuntungan yang layak dengan berorientasi pada harga pasar, dengan ini maka dipandang perlu untuk menyesuaikan tarif sesuai dengan harga pasar.</li> </ul>
21	Keuangan Daerah (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya perubahan pagu alokasi Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus serta penyesuaian penggunaan Dana transfer ke daerah untuk dukungan pendanaan penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan belanja prioritas lainnya, Sehingga perlu pergeseran anggaran antar obyek belanja</li> </ul>



No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
			dan/atau antar rincian obyek belanja berkenaan. b. Berdasarkan hasil inventarisasi dan pemetaan klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan sehingga perlu dilakukan penyesuaian dalam perencanaan dan penganggaran terkait penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT) menu kegiatan Dana Alokasi Khusus Fisik, menu kegiatan Dana Alokasi Khusus NonFisik, prioritas penggunaan Dana Insentif Daerah, pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.
22	Komunikasi dan Informasi	<a href="#">Keputusan Bupati Bintang Nomor 413/ix/2021 Tentang Pembentukan Tim Pembahasan Rancangan Peraturan Bupati Tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama Publikasi Pemerintahan Melalui Media</a>	Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 79 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan Daerah, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pembentukan Tim Pembahasan Rancangan Peraturan Bupati tentang Pembahasan Rancangan Peraturan Bupati tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama Publikasi Pemerintahan Melalui Media;
23	Keuangan Daerah (Hibah dan Bantuan Sosial)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 15 Tahun 2021 Tahun Tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah</a>	Dengan diundangkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah mengenai tata cara penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban serta monitoring dan evaluasi pemberian hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di Kabupaten Bintang perlu disesuaikan serta perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
24	Pajak dan Retribusi	<a href="#">Keputusan Bupati Bintang Nomor 97 / I / 2021 Tentang Penetapan Besaran Bagian Hasil Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Untuk Setiap Desa Tahun Anggaran 2021</a>	Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 97 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Bupati Bintang Nomor 4 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengalokasian Dan Besaran Bagian Dari Hasil Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Untuk Setiap Desa perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Pagu Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Per Desa Tahun Anggaran 2021.
25	Keuangan Daerah dan	<a href="#">Keputusan Bupati Bintang Nomor 110/i/2021 Tentang Penetapan Besaran</a>	Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3, Pasal 5, Pasal 7 dan Pasal 8 Peraturan Bupati Bintang Nomor 1



No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	<a href="#">Penghasilan Tetap Tunjangan Kepala Desa Dan Perangkat Desa, Tunjangan Dan Dana Operasional Badan Permusyawaratan Desa Tahun Anggaran 2021</a>	Tahun 2020 tentang Besaran Penghasilan Tetap, Tunjangan, Penerimaan Lain Yang Sah Kepala Desa serta Tunjangan, Operasional Badan Permusyawaratan Desa dan Dana Operasional Penyelenggara Pemerintahan Desa perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Besaran Penghasilan Tetap, Tunjangan, Penerimaan Lain Yang Sah Kepala Desa serta Tunjangan, Operasional Badan Permusyawaratan Desa dan Dana Operasional Penyelenggara Pemerintahan Desa.
26	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Struktur Organisasi Tata Kerja)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 38 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah</a>	Bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Daerah Kabupaten Bintang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, terjadi perubahan struktur organisasi dan nomenklatur beberapa bagian pada Sekretariat Daerah, sehingga kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Sekretariat Daerah perlu ditinjau kembali.
27	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Struktur Organisasi Tata Kerja)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bintang Nomor 58 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah</a>	Bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Daerah Kabupaten Bintang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, terjadi perubahan struktur organisasi pada Dinas Daerah.
28	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bintang Nomor 59 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Daerah</a>	Bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Daerah Kabupaten Bintang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, terjadi perubahan Nomenklatur dan Struktur Organisasi beberapa bagian pada Badan Daerah
29	Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Penataan Kelas Jabatan)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kelas Jabatan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintang</a>	<p>a. bahwa berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : B/29/M.SM.04.00/2021 tanggal 07 Januari 2020 tentang Persetujuan Validasi Hasil Evaluasi Jabatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintang, hasil evaluasi jabatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;</p> <p>b. bahwa sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 39 Tahun 2013 tentang Penetapan Kelas Jabatan di Lingkungan Instansi Pemerintah, dipandang perlu menetapkan Peraturan Bupati</p>

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
			tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Instansi Pemerintah Kabupaten Bintan;.
30	Keuangan Daerah (Retribusi)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pemungutan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah</a>	Untuk mengoptimalkan pemanfaatan pemakaian kekayaan daerah serta dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha perlu diatur Tata Cara Pemungutan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.
31	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Pembentukan UPTD Air Minum)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 46 Tahun 2021 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Air Minum Pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Dan Pertanahan Kabupaten Bintan</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. bahwa untuk melaksanakan pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) pada wilayah perdesaan dan perkotaan, perlu adanya Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Air Minum pada beberapa wilayah di Kabupaten Bintan;</li> <li>b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Peraturan Bupati Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Air Minum pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bintan;</li> </ul>
32	Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Evaluasi Jabatan)	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Hasil Evaluasi Jabatan Struktural, Fungsional Dan Pelaksana Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan</a>	Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 34 Tahun 2011 tentang Pedoman Evaluasi Jabatan dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 39 Tahun 2013 tentang Penetapan Kelas Jabatan di Lingkungan Instansi Pemerintah, dipandang perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Hasil Evaluasi Jabatan Struktural, Fungsional dan Pelaksana di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan.
33	Komunikasi dan Informasi	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 44 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama Publikasi Pemerintahan Melalui Media</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam rangka publikasi, promosi dan informasi Pemerintah Kabupaten Bintan perlu melakukan kerjasama dengan Media Cetak, Media Siber/Online, Media Radio dan Media TV untuk mempermudah mempublikasikan / mempromosikan kegiatan Pemerintah Kabupaten Bintan</li> <li>b. Kerjasama Pemerintah Kabupaten Bintan dengan Media Cetak, Media Siber/Online, Media Radio dan Media TV tersebut perlu ditetapkan persyaratan dan kriteria sebagai pedoman pelaksanaan publikasi pemerintahan melalui media ;</li> </ul>
34	Pendidikan	<a href="#">Peraturan Bupati Bintan Nomor 42 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penyedia Dan Penyaluran Perlengkapan Sekolah Untuk Peserta Didik Baru Jenjang Pendidikan Dasar</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2008 Tentang Wajib Belajar;</li> <li>b. bahwa untuk meningkatkan proses belajar siswa baru, Pemerintah Kabupaten Bintan memberikan bantuan perlengkapan sekolah.</li> </ul>



No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
35	Pembiayaan Usaha Mikro	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Subsidi Bunga Kepada Pelaku Usaha Mikro Untuk Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa dalam upaya memfasilitasi pelaku usaha mikro memperoleh permodalan dari perbankan dan pemulihan ekonomi diperlukan keberpihakan Pemerintah Daerah kepada pelaku usaha mikro agar dapat bertahan dan mampu mengembangkan usahanya sampai pada skala yang lebih besar;</li> <li>b. Bahwa dalam upaya menjaga agar sektor usaha mikro dapat bertahan dan berkembang, dipandang perlu untuk dilaksanakan kebijakan dalam bentuk program subsidi bunga kepada usaha mikro yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bintang;</li> <li>c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Subsidi Bunga Kepada Usaha Mikro Untuk Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat.</li> </ul>
36	Metrologi	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 45 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan Metrologi Legal</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. bahwa pelayanan Metrologi Legal merupakan upaya untuk memberikan perlindungan hukum kepada masyarakat dalam melakukan kegiatan perekonomian agar setiap alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional;</li> <li>b. bahwa sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, pelaksanaan Kegiatan Tera, Tera Ulang dan Pengawasan merupakan kewenangan Pemerintah Kabupaten;</li> </ul>
37	Retribusi Daerah	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 37 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pemungutan Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga</a>	Dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor tempat rekreasi dan olahraga, sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha perlu diatur Tata Cara Pemungutan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga;
38	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bintang Nomor 75 Tahun 2020 Tentang Pedoman Perjalanan Dinas Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintang</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional, menjadi pedoman perencanaan dan pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2021 termasuk dalam pelaksanaan perjalanan dinas;</li> <li>b. Bahwa peraturan Peraturan Bupati Bintang Nomor 75 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perjalanan Dinas</li> </ul>

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
			Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintang terdapat ketidaksesuaian, sehingga perlu mengatur kembali tentang Pelaksanaan Perjalanan Dinas Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bintang;
39	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	<a href="#">Keputusan Bupati Bintang Nomor : 488/xi/2021 tentang Pembentukan Tim Pembahasan Rancangan Peraturan Bupati Bintang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah, Sekretariat Dprd, Inspektorat Daerah, Dinas Daerah</a>	Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 79 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan Daerah, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pembentukan Tim Pembahasan Rancangan Peraturan Bupati Bintang tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah, Sekretraiat DPRD, Inspektorat Daerah, Dinas Daerah dan Badan Daerah
40	Pajak Daerah	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 50 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pajak Parkir</a>	Tata cara pelaksanaan Pajak Parkir
41	Pengadaan Barang dan Jasa di level Desa	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pengadaan Barang/jasa Di Desa</a>	Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 52 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di Desa.
42	Keuangan Daerah	<a href="#">Peraturan Daerah Kabupaten Bintang Nomor 2 Tahun 2021/2020 Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020</a>	Untuk memenuhi ketentuan Pasal 320 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang - Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
43	Keuangan Daerah	<a href="#">Peraturan Daerah Kabupaten Bintang Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021</a>	<p>a. Adanya perubahan pagu alokasi Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus serta penyesuaian penggunaan Dana transfer ke daerah untuk dukungan pendanaan penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan belanja prioritas lainnya, Sehingga perlu pergeseran anggaran antar obyek belanja dan/atau antar rincian obyek belanja berkenaan.</p> <p>b. Berdasarkan hasil inventarisasi dan pemetaan klasifikasi, kodifikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan sehingga perlu dilakukan penyesuaian dalam perencanaan dan penganggaran terkait penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai</p>



No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
			<p>Hasil Tcmbakau (DBH-CHT) menu kegiatan Dana Alokasi Khusus Fisik, menu kegiatan Dana Alokasi Khusus NonFisik, prioritas penggunaan Dana Insentif Daerah, pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.</p> <p>c. Melaksanakan ketentuan pasal 317 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan pasal 177 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Kepala Daerah wajib mengajukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk memperoleh persetujuan Bersama.</p>
44	Perencanaan dan Pembangunan Daerah	<a href="#">Peraturan Daerah Kabupaten Bintang Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bintang Tahun 2021-2026</a>	<p>Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Pasal 264 ayat (1) dan ayat (4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026</p>
45	Pendidikan	<a href="#">Peraturan Bupati Bintang Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak Negeri, Sekolah Dasar Negeri, Dan Sekolah Menengah Pertama Negeritahun Pelajaran 2021/2022</a>	<p>a. a. bahwa untuk memberikan jaminan atas pelayanan penerimaan peserta didik baru jenjang pendidikan dasar harus dilakukan secara transparan, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak diskriminatif;</p> <p>b. bahwa berdasarkan Pasal 44 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Menetapkan Pemerintah Daerah Menyusun dan menetapkan kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)</p>
46	Relaksasi Pajak Daerah di Masa Pandemi Covid 19	<a href="#">SK Pemberian Penghapusan Sanksi Administrasi Pajak Daerah Berupa Denda</a>	<p>Pemberian relaksasi Pajak Daerah yang merupakan salah satu kebijakan Kepala Daerah guna membantu masyarakat menyelesaikan kewajibannya sebagai wajib pajak di masa pandemic covid 19</p>



### **3.2.1. Agenda Strategis Kabupaten Bintan dan Penyelarasan Rencana Kerja Pemerintah Pusat, Provinsi Kepulauan Riau dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021**

#### **a. Arah Kebijakan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021**

Berdasarkan RPJMN 2020-2024, Visi Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025. RPJMN 2020-2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

Berikut ini misi dalam RPJMN tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Dalam melaksanakan misi diatas dalam dokumen RPJMN terdapat 5 arahan kebijakan. Berikut ini penjabaran 7 arahan kebijakan nasional:

#### **1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas**

Peningkatan inovasi dan kualitas Investasi merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan dan mensejahterakan secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi akan dipacu untuk tumbuh lebih tinggi, inklusif dan berdaya saing melalui: 1) Pengelolaan sumber daya ekonomi yang mencakup pemenuhan pangan dan pertanian serta pengelolaan kelautan, sumber daya air, sumber daya energi, serta kehutanan; dan 2) Akselerasi peningkatan nilai tambah agrofisheery industry, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital

#### **2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan & Menjamin Pemerataan**

Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar dengan memperhatikan harmonisasi antara rencana pembangunan dengan pemanfaatan ruang. Pengembangan wilayah yang mampu menciptakan kesinambungan dan keberlanjutan ini dapat dilakukan melalui: 1) Pengembangan sektor/ komoditas/kegiatan unggulan daerah, 2) Distribusi pusat-pusat pertumbuhan (PKW) ke wilayah belum berkembang, 3) Peningkatan daya saing wilayah yang inklusif, 4) Memperkuat kemampuan SDM dan Iptek berbasis kewilayahan dalam mendukung ekonomi unggulan daerah, serta 5) Meningkatkan IPM melalui pemenuhan pelayanan dasar secara merata.

#### **3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing**

Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yaitu sumber daya

manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui: 1) Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan; 2) Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial; 3) Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta; 4) Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; 5) Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda; 6) Pengentasan kemiskinan; dan 7) Peningkatan produktivitas dan daya saing.

#### **4. Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa**

Pembangunan kebudayaan dan karakter bangsa memiliki kedudukan sentral dalam kerangka pembangunan nasional untuk mewujudkan negara-bangsa yang maju, modern, unggul, berdaya saing dan mampu berkompetisi dengan bangsabangsa lain. Mentalitas disiplin, etos kemajuan, etika kerja, jujur, taat hukum dan aturan, tekun, dan gigih adalah karakter dan sikap mental yang membentuk nilai-nilai budaya di dalam masyarakat. Pembangunan karakter dilaksanakan secara holistik dan integratif dengan melibatkan segenap komponen bangsa melalui: 1) Memperkukuh ketahanan budaya bangsa, 2) Memajukan kebudayaan, 3) Meningkatkan pemahaman, pengamalan, dan penghayatan nilai agama, 4) Meningkatkan kualitas dan ketahanan keluarga 5) Meningkatkan budaya literasi.

#### **5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi & Pelayanan Dasar**

Perkuatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional. Pemerintah Indonesia akan memastikan pembangunan infrastruktur akan didasarkan kebutuhan dan keunggulan wilayah melalui: 1) Menjadikan keunggulan wilayah sebagai acuan untuk mengetahui kebutuhan infrastruktur wilayah, 2) Peningkatan pengaturan, pembinaan dan pengawasan dalam pembangunan, 3) Pengembangan infrastruktur perkotaan berbasis TIK, 4) Rehabilitasi sarana dan prasarana yang sudah tidak efisien, 5) Mempermudah perijinan pembangunan infrastruktur.

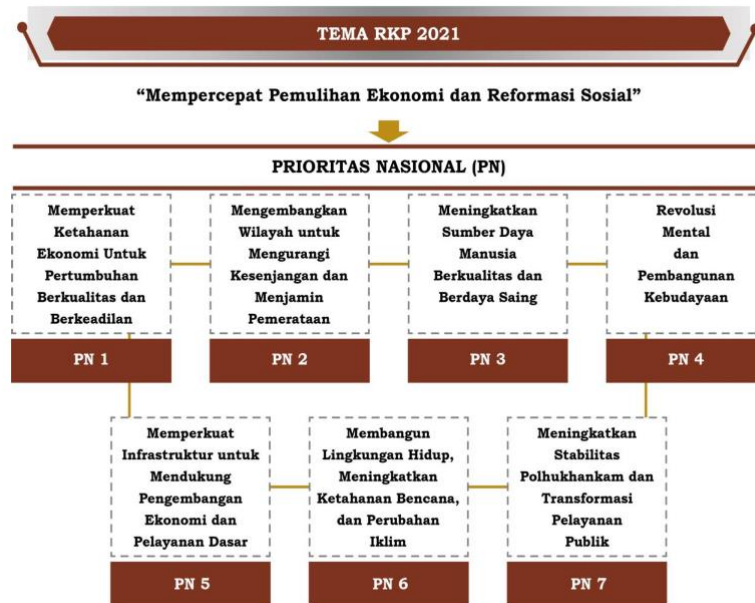
#### **6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim**

Pembangunan nasional perlu memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim. Pembangunan lingkungan hidup, serta peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim akan diarahkan melalui kebijakan: 1) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup; 2) Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim; serta 3) Pembangunan Rendah Karbon.

#### **7. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik**

Negara wajib terus hadir dalam melindungi segenap bangsa, memberikan rasa aman serta pelayanan publik yang berkualitas pada seluruh warga negara dan menegakkan kedaulatan negara. Pemerintah akan terus berupaya meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan transparan yang dapat diakses oleh semua masyarakat melalui: 1) Reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas, 2) Meningkatkan Hak Hak Politik Dan Kebebasan Sipil, 3) Memperbaiki sistem peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber, 4) Mempermudah akses terhadap keadilan dan sistem anti korupsi. 5) Mempermudah akses terhadap pelayanan dan perlindungan WNI di Luar negeri

**Gambar 3.1**  
**Tema dan Strategi Pembangunan Nasional Tahun 2021**



Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (diolah), 2020

Selain itu, penyusunan RKPD tahun 2021 juga memperhatikan 5 Fokus Kerja Pemerintahan 2019-2024, meliputi sebagai berikut:

- 1. Pembangunan sumberdaya manusia (SDM),** dengan prioritas utama:
  - a) membangun SDM yang pekerja keras, dinamis, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi;
  - b) mengundang kerjasama dengan talenta-talenta global;
  - c) mengoptimalkan kerjasama dengan industri;
  - d) penggunaan teknologi yang mempermudah jangkauan keseluruhan pelosok negeri.
- 2. Pembangunan infrastruktur,** dengan prioritas utama:
  - a) menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi;
  - b) mempermudah akses ke kawasan wisata;
  - c) mendongkrak lapangan kerja baru; dan
  - d) mengakselerasi nilai tambah perekonomian rakyat.
- 3. Penyederhanaan regulasi,** dengan prioritas utama:
  - a) menerbitkan Undang-Undang Cipta Lapangan Kerja dan Undang-Undang Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM);
  - b) merevisi Undang-Undang yang menghambat penciptaan lapangan kerja dan pengembangan UMKM
- 4. Penyederhanaan birokrasi,** dengan prioritas utama:
  - a) pemangkasan prosedur dan birokrasi;
  - b) penyederhanaan eselonisasi dan diganti dengan jabatan fungsional yang menghargai keahlian dan kompetensi;
  - c) serius dalam pencapaian tujuan program pembangunan; dan
- 5. Transformasi ekonomi,** dengan prioritas utama: transformasi dari ketergantungan sumberdaya alam menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai

nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

**b. Arah Kebijakan Rencana Kerja Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021**

Sesuai dengan dokumen perubahan RPJMD tahun 2016-2021, Pembangunan daerah Provinsi Kepulauan Riau pada Tahun 2021 diarahkan pada **“Perwujudan Kepulauan Riau sebagai Bunda Tanah Melayu yang Sejahtera, Berakhlak Mulia, Ramah Lingkungan dan Unggul di Bidang Maritim”**. Prioritas pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. **Pemantapan Kepri sebagai Bunda Tanah Melayu**, dengan fokus pada optimalisasi pengembangan pusat kebudayaan melayu dan pelestarian adat dan seni budaya melayu; peningkatan pengamalan nilai-nilai keagamaan dan kerukunan antar umat beragama.
- b. **Peningkatan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat**, dengan fokus pada peningkatan investasi dengan promosi potensi dan kemudahan perijinan investasi; pengembangan Koperasi dan UMKM; pengembangan industri pengolahan; pengembangan perdagangan; peningkatan profesionalisme tenaga kerja; peningkatan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura; pemerataan mutu pendidikan menengah atas; penguatan promotif dan preventif kesehatan; pemerataan kualitas SDM kesehatan; optimalisasi pencegahan dan penanganan penyakit menular dan tidak menular; peningkatan keberdayaan ekonomi masyarakat perdesaan; penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial, peningkatan ketersediaan, stabilitas harga pangan, dan diversifikasi konsumsi pangan.
- c. **Pemerataan infrastruktur dan lingkungan yang berkualitas**, dengan fokus pada pemerataan pembangunan jalan provinsi; pemerataan akses sanitasi (air limbah, persampahan, drainase); dan pemerataan sarana prasarana air bersih; pemerataan infrastruktur dasar pemukiman dan perumahan; dan Peningkatan ratio elektrifikasi rumah tangga; peningkatan pencegahan pencemaran/kerusakan lingkungan, dan perluasan Ruang Terbuka Hijau, dan Peningkatan pengendalian, pengawasan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan.
- d. **Peningkatan keunggulan di bidang kemaritiman**, dengan fokus pada: optimalisasi produksi perikanan tangkap, produksi perikanan budidaya dan hasil olahan perikanan, optimalisasi pengembangan pariwisata bahari, dan pemerataan sarana prasarana perhubungan.
- e. **Pemantapan tata kelola pemerintahan**, dengan fokus pada: Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM aparatur, Peningkatan kualitas pelayanan publik, Peningkatan kualitas laporan kinerja pemerintah daerah, Peningkatan kualitas dokumen perencanaan pembangunan, Peningkatan kapasitas fiskal daerah, dan Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan kekayaan Daerah.



Mendasarkan hasil perumusan prioritas diatas, maka ditetapkan Tema pembangunan daerah Provinsi Kepulauan Riau pada Tahun 2021 yaitu: **“Perwujudan Kepulauan Riau sebagai Bunda Tanah Melayu yang Sejahtera, Berakhlak Mulia, Ramah Lingkungan dan Unggul di Bidang Maritim”**.

Berdasarkan tema diatas, ditetapkan prioritas pembangunan daerah Provinsi Kepulauan Riau tahun 2021 yaitu:

1. Pemantapan Kepri sebagai Bunda Tanah Melayu
2. Peningkatan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat
3. Pemerataan infrastruktur dan lingkungan yang berkualitas
4. Peningkatan keunggulan di bidang kemaritiman
5. Pemantapan tata kelola pemerintahan

Strategi dan arah kebijakan pengembangan wilayah Kabupaten Bintan diuraikan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan produksi dan produktivitas perikanan budidaya khususnya ikan kerapu dan jenis ikan lainnya dengan sistem keramba didukung pemenuhan pasokan bibit dan pakan ikan secara kontinyu.
- b) Mengembangkan industri manufaktur unggulan berorientasi ekspor dan industri pengolahan dengan penataan kawasan industri pada Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB), peningkatan dan pengembangan infrastruktur pendukung kawasan industri, pengembangan kawasan sentra-sentra industri kecil, pengembangan industri pengolahan hasil laut, dan pengembangan industri hasil pertanian dan perkebunan.
- c) Mengembangkan kawasan wisata terpadu, eksklusif, kawasan wisata terbuka umum dan wisata minat khusus, dengan prioritas pada rehabilitasi jalan Provinsi yang digunakan sebagai track event internasional di Kabupaten Bintan.
- d) Membangun akses jalan ruas kawasan industri menuju pusat-pusat distribusi logistik (pelabuhan) dan menuju pusat-pusat kegiatan terdekat, dan menyiapkan sarana dan prasarana perdagangan bebas.
- e) Meningkatkan konektivitas antar pulau berupa sarana dan prasarana angkutan laut bagi penumpang dan barang khususnya di kecamatan Tambelan untuk menjamin pemenuhan kebutuhan dasar juga menjaga stabilitas harga barang serta ketahanan pangan.
- f) Meningkatkan prasarana air bersih bagi masyarakat pesisir menggunakan teknik pipa bawah laut dari sumber air bersih di pulau besar ke pulau-pulau kecil disekitarnya.
- g) Meningkatkan ketersediaan listrik di pulau-pulau kecil dengan jaringan kabel udara dan kabel bawah laut agar dapat meningkatkan rasio elektrifikasi dan ketersediaan listrik 24 jam.

Mendasarkan hasil perumusan prioritas diatas, maka ditetapkan Tema pembangunan daerah Provinsi Kepulauan Riau pada Tahun 2021 yaitu: **“Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Perlindungan Sosial Guna Perwujudan Kepulauan Riau sebagai Bunda Tanah Melayu yang Sejahtera, Berakhlak Mulia, Ramah Lingkungan dan Unggul di Bidang Maritim”**.

Berdasarkan tema diatas, ditetapkan prioritas pembangunan daerah Provinsi Kepulauan Riau tahun 2021 yaitu:

1. Pemantapan Kepri sebagai Bunda Tanah Melayu
2. Peningkatan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat



3. Pemerataan infrastruktur dan lingkungan yang berkualitas
4. Peningkatan keunggulan di bidang kemaritiman
5. Pemantapan tata kelola pemerintahan

**c. Arah Kebijakan Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Bintang Tahun 2021**

Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, bottom up dan top down. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari pencapaian semua sasaran dan prioritas serta program dan kegiatan pembangunan daerah yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan dilaksanakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan.

Pada RKPD tahun 2021 disusun berdasarkan dokumen RPJMD 2016 – 2021. Tema RKPD Tahun 2021 adalah **“Peningkatan Daya Saing Dan Pembangunan Berkelanjutan Menuju Bintang Gemilang”**.

Sasaran dan prioritas penyusunan RKPD Tahun 2021 agar diselaraskan untuk mendukung pencapaian 4 (empat) prioritas pembangunan dilaksanakan melalui agenda strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas SDM yang semakin memiliki daya saing dan berkeadilan dengan fokus pembangunan sebagai berikut:
  - a. pemerataan kualitas pendidikan (sarana dan prasarana), meningkatkan partisipasi masyarakat untuk bersekolah dalam rangka mewujudkan tujuan 4 dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs, dan perwujudan target SPM sebagaimana Permendikbud Nomor 32 tahun 2018.
  - b. Mewujudkan pelayanan kesehatan baik primer atau Fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun rujukan (sarana dan prasarana), meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, promosi kesehatan dalam rangka menekan kematian baik karena melahirkan maupun penyakit, meningkatkan perbaikan gizi pada masyarakat dalam rangka mengurangi dan mengendalikan stunting dan gizi buruk, mewujudkan tujuan berkelanjutan sebagaimana tujuan 2 dan 3 dalam dokumen SDGs, melaksanakan SPM Kesehatan sebagaimana Permenkes Nomor 4 tahun 2019.
  - c. Mengurangi kesenjangan sosial dengan prioritas pada penanganan kemiskinan dan PMKS. Pemberian bantuan langsung pada keluarga melalui PKH dan jaminan perlindungan dan social sebagaimana amanat SPM dalam Permensos Nomor 9 tahun 2018 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada tujuan 2.
  - d. Peningkatan kesetaraan dan keadilan gender dengan prioritas pada penyusunan dokumen perencanaan responsive gender, peningkatan perlindungan perempuan dan anak dalam tindak kekerasan, peningkatan kualitas hidup perempuan rentan. Ini dalam rangka melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tujuan 5.
  - e. Peningkatan kualitas pemuda dan olahraga dalam pembangunan, peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan budaya melayu dan memajukan budaya melayu, mengurangi tingkat pengangguran dengan meningkatkan ketrampilan sesuai kebutuhan perusahaan dan pelaksanaan kartu pra kerja.
  - f. Peningkatan partisipasi masyarakat di desa dan kelurahan dalam peningkatan daya saing daerah. Pengembangan kelembagaan desa, kelurahan, kecamatan dan kabupaten Bintang.

2. Peningkatan kualitas infrastruktur dalam rangka mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan prioritas sebagai berikut:
  - a. Peningkatan kualitas jalan dan jembatan terutama pada daerah penghubung akses pendidikan, kesehatan, ekonomi dan pariwisata
  - b. Peningkatan akses air bersih dan sanitasi layak. Ini dalam rangka mewujudkan SPM Bidang Pekerjaan Umum dan juga Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di tujuan 6.
  - c. Peningkatan kualitas perhubungan terutama perhubungan antar pulau, meningkatkan keselamatan dan kenyamanan perhubungan, meningkatkan peran masyarakat dalam perhubungan
  - d. Peningkatan akses masyarakat pada kepemilikan rumah layak huni sebagaimana amanat dalam SPM bidang perumahan dan permukiman
3. Peningkatan kualitas perekonomian dengan focus pada pemulihan ekonomi pasca COVID 19 dengan prioritas
  - a. Meningkatkan ketersediaan pangan dan distribusi pangan, meningkatkan produksi pertanian dalam arti luas melalui inovasi pembibitan dan penanaman dengan lahan terbatas, pemanfaatan pekarangan meningkatkan kecukupan konsumsi ikan, kualitas perikanan tangkap dan budidaya, serta pengolahan ikan dan system pemasaran.
  - b. Meningkatkan kualitas UMKM, baik produk maupun pemasaran, meningkatkan inovasi produk, memudahkan akses permodalan, serta pendataan usaha mikro
  - c. Meningkatkan kualitas industri kecil dengan pengembangan kualitas sentra sentra industri.
  - d. Meningkatkan sarana dan prasarana perdagangan pelaksanaan metrology yang baik.
4. Peningkatan reformasi birokrasi dan pelayanan publik dengan prioritas:
  - a. peningkatan kualitas dan disiplin kepegawaian, pengawasan, persandian, perpustakaan dan perencanaan
  - b. Peningkatan peran kewilayahan (kecamatan dan kelurahan) dalam pembangunan berkelanjutan dan pemerataan
  - c. Peningkatan ketentraman, perlindungan masyarakat sebagaimana SPM bidang ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat
  - d. Peningkatan kemandirian keuangan dengan peningkatan pendapatan asli daerah, peningkatan kualitas pengelolaan asset.
  - e. Mempermudah pelayanan masyarakat dengan berbasis elektronik menuju kabupaten pintar.
  - f. Peningkatan reformasi birokrasi dengan mewujudkan good government, dan implementasi SPBE (Sistem Pembangunan Berbasis Elektronik).

### **3.2.2. Program Pembangunan Daerah Tahun 2021**

Perumusan program pembangunan daerah menghasilkan rencana pembangunan yang konkrit dalam bentuk program prioritas yang secara khusus berhubungan dengan capaian sasaran pembangunan daerah. Dalam mewujudkan capaian keberhasilan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Bintan menetapkan rangkaian program sesuai dengan Urusan Wajib dan Urusan Pilihan yang dilaksanakan oleh SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bintan.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam RPJMD, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program prioritas daerah. Berdasarkan surat edaran

menteri dalam negeri Nomor 130/736/SJ tentang Percepatan Implementasi System Informasi Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan untuk melakukan pemetaan-program kegiatan 2021 dengan Program dan kegiatan dalam Permendagri 90 tahun 2020 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah. Adapun program prioritas berdasarkan masing-masing urusan berdasarkan RPJMD tahun 2016-2021 untuk RKPD 2021 adalah sebagai berikut:

**1. DINAS PENDIDIKAN**

- a. Program Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak
- b. Program Pendidikan Dasar (Wajib Belajar 9 Tahun)
- c. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- d. Program Non-Formal

**2. DINAS KESEHATAN**

- a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- b. Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
- c. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- d. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- e. Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan
- f. Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan
- g. Program Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat

**3. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

- a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
- b. Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- c. Program Pembangunan Drainase dan Gorong-Gorong Jalan
- d. Program Pengendalian Banjir
- e. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi dan jaringan pengairan lainnya
- f. Program Sarana Infrastruktur Sumber Daya Air dan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
- g. Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perdesaan
- h. Program Peningkatan Kualitas dan Penataan Kawasan Daerah sesuai Rencana Tata Ruang
- i. Program Peningkatan Infrastruktur Bangunan Gedung dan Prasarana Pemerintahan
- j. Program Peningkatan Kualitas Sistem Informasi dan Pelayanan Jasa Konstruksi serta Verifikasi Perijinan

**4. DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

- a. Program Pengembangan Kinerja Air Limbah
- b. Program Penyehatan Lingkungan Permukiman
- c. Program Pengembangan Sarana Prasarana Perumahan dan Permukiman

- d. Program sertifikasi perumahan dan permukiman
- e. Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Persampahan
- f. Program Peningkatan Prasarana Penerangan Jalan Umum
- g. Program Pengelolaan Tempat Pemakaman Umum
- h. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau

**5. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

- a. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang
- b. Program Perencanaan Pembangunan Daerah
- c. Program Pengembangan Perencanaan Pembangunan
- d. Program Perencanaan Ekonomi
- e. Program perencanaan pembangunan infrastruktur dan SDA
- f. Program Perencanaan Pembangunan Daerah Bawahan
- g. Program Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah
- h. Program Penelitian dan pengembangan Daerah
- i. Program Perencanaan Sosial Budaya Urusan Statistik
- j. Program Pengembangan data dan Informasi

**6. DINAS PERHUBUNGAN**

- a. Program Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
- b. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan
- c. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
- d. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan
- e. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalulintas
- f. Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor

**7. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

- a. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan e-government
- b. Program Pengembangan Data, Informasi Statistik Sektoral
- c. Program Persandian dan Pengamanan Informasi

**8. DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

- a. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
- b. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
- c. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
- d. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

**9. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**

- a. Program Penataan Administrasi Kependudukan

**10. DINAS SOSIAL**

- a. Program Pemberdayaan Sosial
- b. Program Penanganan Fakir Miskin
- c. Program Rehabilitasi Sosial

- d. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial

**11. DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

- a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
- b. Program Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal

**12. DINAS TENAGA KERJA**

- a. Program Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja
- b. Program Peningkatan kompetensi dan Produktifitas Tenaga Kerja
- c. Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan
- d. Program Pengembangan Hubungan Industrial dan Peningkatan Jaminan Sosial Tenaga Kerja

**13. DINAS KOPERASI USAHA MIKRO PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Urusan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

- a. Program Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan bagi Koperasi dan Usaha Mikro
  - b. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Koperasi dan Usaha Mikro
  - c. Program Peningkatan Daya Saing Usaha bagi Koperasi dan Usaha Mikro
- Urusan Perindustrian
- d. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
- Urusan Perdagangan
- e. Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan
  - f. Program Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perdagangan

**14. DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Urusan Kebudayaan

- a. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
- b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Urusan Pariwisata

- c. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
- d. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- e. Program pengembangan usaha dan industri pariwisata
- f. Program Pengembangan Kemitraan

**15. DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**

- a. Program Peningkatan peran serta Kepemudaan
- b. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga
- c. Program peningkatan sarana dan prasarana Olahraga

**16. BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat

- a. Program Peningkatan Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama
- b. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- c. Program Pembinaan Kesatuan Bangsa dan Politik

**17. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**



Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat

- a. Program Penegakan Peraturan Daerah dan Pengembangan Kapasitas Pol PP
- b. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal
- c. Program Pembinaan Potensi Ketahanan dan Perlindungan masyarakat

#### **18. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat

- a. Program Penanggulangan Bencana
- b. Program Mitigasi Bencana

#### **19. SEKRETARIAT DAERAH**

- a. Program Pengembangan Wilayah Perbatasan
- b. Program Pengelolaan Administrasi Wilayah Perbatasan
- c. Program Penataan, Ketatalaksanaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Daerah
- d. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur
- e. Program Penataan dan Pembinaan Pemerintahan Umum dan Daerah Bawahan
- f. Program Penataan Peraturan Perundang-undangan
- g. Program Koordinasi Kebijakan Bidang Perekonomian
- h. Program Pembinaan BUMD
- i. Program Peningkatan Administrasi Pembangunan Daerah
- j. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- k. Program Pemenuhan Kebutuhan Sarana Peribadatan
- l. Program Pembinaan Kesejahteraan Rakyat
- m. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Publik dan keprotokolan Urusan Pertanahan
- n. Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
- o. Program Pembinaan Pertanahan

#### **20. SEKRETARIAT DPRD**

- a. Program Peningkatan Kapasitas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
- b. Program Penataan Peraturan Perundang-undangan

#### **21. BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH**

- a. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan daerah
- b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa
- c. Program Manajemen Aset Daerah

#### **22. BADAN PENDAPATAN DAERAH**

- a. Program Peningkatan Penerimaan dan Pengamanan Keuangan Daerah

#### **23. BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

- a. Program Pendidikan Kedinasan
- b. Program Peningkatan Administrasi dan Mutasi Kepegawaian Daerah

#### **24. INSPEKTORAT DAERAH**

- a. Program Pembinaan dan Pengawasan serta Peningkatan Akuntabilitas Pembangunan Daerah
- b. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur
- c. Program Pengawasan dan Pengendalian Internal dan Eksternal

## **25. KECAMATAN**

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
- d. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- e. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- f. Program Perencanaan Pembangunan Kecamatan
- g. Program Pembinaan Masyarakat Kecamatan
- h. Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan dan Kelurahan

## **26. DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

Urusan Pangan

- a. Program Peningkatan Ketahanan pangan

Urusan Pertanian

- b. Program Peningkatan Produksi Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Perkebunan Berkelanjutan
- c. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Tanaman Pangan
- d. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Hortikultura Ramah Lingkungan
- e. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian
- f. Program Pemenuhan keamanan pangan Asal ternak dan Agribisnis peternakan rakyat
- g. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan

## **27. DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN. PERLINDUNGAN ANAK.**

### **PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

- a. Program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- b. Program Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga
- c. Program Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
- d. Program Perlindungan Anak

## **28. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**

- a. Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan
- b. Pengembangan Lembaga ekonomi desa
- c. Program peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa
- d. Program pembinaan dan fasilitasi Keuangan desa

## **29. DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP**

- a. Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah

- b. Program perbaikan sistem administrasi kearsipan
- c. Program Penyelenggaraan Kearsipan Daerah
- d. Program Pengembangan Perpustakaan
- e. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

### **30. DINAS PERIKANAN**

- a. Program pengembangan budidaya perikanan
- b. Program pencegahan dan penanggulangan hama penyakit ikan
- c. Program Pengembangan Perikanan Tangkap
- d. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir

#### **3.2.3. Indikator Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2021**

Kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah ditentukan dalam rangka penetapan indikator kinerja yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan terhadap pencapaian visi, misi kepala daerah dan wakil kepala daerah dari sisi penyelenggaraan pemerintahan daerah pada akhir periode yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Daerah dan Indikator Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang ditetapkan menjadi Indikator.

Indikator impact dan outcome dianggap mampu mewakili dan menggambarkan hasil capaian yang dilakukan melalui berbagai pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah. Pengukuran kinerja Pemerintah Kabupaten Bintan dalam pelaksanaan pembangunan daerah dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat jika terlebih dahulu ditetapkan indikator kinerja berdasarkan kesepakatan bersama namun tetap berlandaskan dengan tinjauan visi dan misi kepala daerah beserta turunannya. Penetapan indikator kinerja merupakan syarat mutlak untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari rencana pembangunan tahunan daerah karena rencana kinerja merupakan gambaran maupun potret pembangunan Kabupaten Bintan di masa kini maupun yang akan datang. Indikator kinerja daerah sebagai alat untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif maupun kualitatif merupakan gambaran yang mencerminkan capaian indikator kinerja program (outcomes/hasil) dari kegiatan (output/keluaran). Selain itu, indikator kinerja program merupakan cerminan sebuah fungsi dari keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung) dimana pengukuran indikator “hasil” lebih utama daripada sekedar “keluaran” karena “hasil” (outcomes) menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Indikator kinerja akan dapat dijadikan sebagai media perantara untuk memberi gambaran tentang pencapaian dari perencanaan suatu organisasi yang diharapkan di masa mendatang.

##### **a. Indikator Kinerja Utama Daerah (IKU Kepala Daerah) Tahun 2021.**

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir tahun RKPD 2021. Indikator kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut. Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bintan pada tahun 2021 merupakan pengejawantahan dari perjalanan RPJMD Kabupaten Bintan 2016-

2021, sehingga ini juga merupakan fase akhir dari siklus perencanaan 5 (lima) tahunan. Pada tahun 2021 seiring dengan imbas pandemic Covid-19 terdapat beberapa target kinerja yang mengalami penyesuaian sesuai dengan kemampuan daerah dalam pelaksanaan kinerja. Target kinerja ini kemudian disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.121**  
**Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kondisi Akhir RPJMD (2021)	Target 2021 pasca Pandemi COVID
1	Pertumbuhan Ekonomi	%	> 5	3-5
2	Realisasi Investasi PMA/ PMDN	Juta USD	1771	< 1.771
3	Jumlah kunjungan wisatawan	Wisatawan	850000	< 850.000
4	Persentase pertumbuhan sub sektor perikanan dalam PDRB	%	> 7,0	< 7
5	Persentase tingkat kemantapan jalan (Mantap Sempurna)	%	54	< 54,153
6	Jumlah Pulau yang berpenghuni yang tercakupi jaringan transportasi	%	11	11
7	Indeks Reformasi Birokrasi	Poin	46	46
8	Total Fertility Rate (TFR)	%	3	3
9	Tingkat pengangguran terbuka	%	5	> 5,39
10	Peraturan yang mendukung kelestarian nilai dan seni budaya melayu	Jumlah Peraturan	7	7
11	Indeks Pembangunan Manusia	Poin	> 70	> 70
12	Indeks Pembangunan Gender	%	92	92
13	Persentase penduduk miskin	%	< 6,5	> 6,5
14	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	%	80	80
15	Persentase Ketersediaan Pangan Masyarakat	%	100	100
16	Hasil pengukuran indeks kualitas air	Poin	70	70
17	Hasil pengukuran indeks kualitas Udara	Poin	1	1

Sumber: RPKD Kabupaten Bintan Tahun 2021

Selanjutnya Secara rinci, penetapan indikator kinerja daerah terhadap capaian penyelenggaraan pemerintah Kabupaten Bintan mempertimbangkan capaian indikator dari tahun sebelumnya. Penetapan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintah di sajikan melalui tabel berikut:

**b. Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah / Eselon II (IKU Perangkat Daerah) Tahun 2021.**

Indikator kinerja utama perangkat daerah merupakan indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala Perangkat Daerah, indikator ini berada pada level intermediate outcome, yang menghubungkan kinerja program dengan tujuan dan sasaran pembangunan daerah

Tabel 3.122

## Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target Tahun 2021	Target 2021 Pasca Pandemi COVID 19
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar</b>			
<b>A Aspek Kesejahteraan Masyarakat</b>			
1)	Tingkat pengangguran terbuka	5,39	7
2)	Indeks Pembangunan Manusia	>70	>70
3)	Persentase penduduk miskin	<6,5	>6,5
<b>B Aspek Pelayanan Umum</b>			
<b>1 Pendidikan</b>			
4)	Rasio guru murid PAUD	1:08	1:08
5)	Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9.00	9.00
6)	Persentase guru TK bersertifikat profesi	27,34	27,34
7)	Persentase guru SD bersertifikat profesi	76,35	76,35
8)	Persentase guru SLTP bersertifikat profesi	98,65	98,65
9)	Angka Melek Huruf (AMH)	100	100
<b>2. Kesehatan</b>			
10)	Persentase Anak Usia Pendidikan dasar yang mendapat Skrining Kesehatan	100	100
11)	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	80	80
12)	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja	85	85
13)	Persentase balita gizi buruk	< 0,5	< 0,5
14)	Angka Kematian Bayi	12	12
15)	Angka kematian ibu	< 231	< 231
16)	Persentase Desa Siaga Aktif	100	100
17)	Jumlah Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	15	15
18)	Peningkatan Kelas/Type Rumah Sakit	C	C
<b>3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</b>			
19)	Persentase tingkat kemantapan jalan (Mantap Marginal)	54,153	54,153
20)	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan	100	100
21)	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perdesaan	100	100
22)	Persentase tingkat kesesuaian pemanfaatan ruang	75	75
<b>4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman</b>			
23)	Jumlah Rumah perdesaan yang tersambung instalasi air limbah	530	530
24)	Jumlah Rumah perkotaan yang tersambung instalasi air limbah	80	80
25)	Jumlah Luas Kawasan Kumuh Perkotaan	0	0
26)	Persentase Ruang Terbuka Hijau yang dikelola	100	100
<b>5. Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat</b>			
27)	Cakupan Penegakan Perda dan Perkada	57,14	57,14
28)	Rasio Petugas Linmas	99,01	99,01
29)	Jumlah kasus perselisihan antar umat beragama	0	0
30)	Kegiatan pembinaan politik daerah	1	1
31)	Persentase cakupan masyarakat yang tanggap dan siaga bencana	60	60
<b>6. Sosial</b>			
32)	Persentase panti sosial yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	100	100
33)	Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang tertangani	82	82
34)	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	100	100
<b>Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar</b>			
<b>7. Tenaga kerja</b>			
35)	Tingkat pengangguran terbuka	5,39	5,39
36)	Persentase pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	53	53



No	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target Tahun 2021	Target 2021 Pasca Pandemi COVID 19
37)	Persentase kasus perselisihan pengusaha pekerja yang terselesaikan	100	100
<b>8. Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak</b>			
38)	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	92,41	92,41
39)	Persentase penyelesaian kasus tindak kekerasan terhadap anak	100%	100%
<b>9. Pangan</b>			
40)	Persentase Ketersediaan Pangan Masyarakat	100	100
<b>10. Pertanian</b>			
41)	Persentase Lahan Pemda yang tidak bersertifikat dengan bersertifikat	100	100
42)	Persentase Sengketa lahan yang terselesaikan	100	100
<b>11. Lingkungan hidup</b>			
43)	Tersusunnya Status Lingkungan Hidup Daerah ( SLHD )	7	7
44)	Jumlah Kelompok Masyarakat yang Bersama PEMDA yang Terlibat Dalam Melaksanakan 3 R (Reduce,Reuse,Recycle) dan Bank Sampah	16	16
45)	Persentase Jumlah Sampah yang Terkurangi Melalui 3R dan Bank Sampah	20%	20%
<b>12. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil</b>			
46)	Persentase Kepemilikan Akte Kelahiran penduduk 0-18 Tahun	46.092/ 61.136	46.092/ 61.136
47)	Rasio Penduduk ber-KTP per Satuan Penduduk	103.135/ 112.699	103.135/ 112.699
<b>13. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</b>			
48)	Persentase Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	80%	80%
49)	Persentase pertumbuhan Pendapatan Desa terhadap APBDesa	70%	70%
50)	Persentase Desa Yang Sudah Melaksanakan Pengelolaan Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku	80%	80%
<b>14. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana</b>			
51)	Total Fertility Rate (TFR)	2,8	2,8
52)	Presentase unmet need	10,2	10,2
<b>15. Perhubungan</b>			
53)	Persentase dokumen perencanaan pembangunan sarana, prasarana dan fasilitas perhubungan	100	100
54)	Jumlah Penurunan Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Jalan	50	50
55)	Persentase kepemilikan KIR kendaraan bermotor wajib uji	100	100
<b>16. Komunikasi dan Informatika</b>			
56)	Nilai keterbukaan informasi dan komunikasi	80	80
<b>17. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah</b>			
57)	Persentase Pelaku Usaha mikro yang terlatih	26	26
58)	Persentase Koperasi aktif	61	61
<b>18. Penanaman Modal</b>			
59)	Indeks kepuasan masyarakat	88,50%	88,50%
60)	Realisasi investasi (PMA/PMDN)	751	751
<b>19. Kepemudaan dan olah raga</b>			
61)	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	85	85
62)	Jumlah pemuda yang mandiri dan berdaya saing	63	63
63)	Jumlah prestasi olah raga tingkat Provinsi dan Nasional yang diraih	53	53
<b>20. Statistik</b>			
64)	Tersedianya sistem data dan statistik yang terintegrasi	ada	ada
<b>21. Kebudayaan</b>			
65)	Persentase grup kesenian yang dibina	44	44
66)	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	53	53
<b>22. Perpustakaan</b>			
67)	Persentase taman bacaan/perpustakaan Kelurahan. Desa dan Sekolah yang aktif	100	100
<b>23. Kearsipan</b>			
68)	Pengelolaan arsip secara baku	100	100
<b>Urusan Pemerintahan Pilihan</b>			

No	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target Tahun 2021	Target 2021 Pasca Pandemi COVID 19
<b>24. Kelautan dan Perikanan</b>			
69)	Produksi perikanan budidaya	2.240,70	2.240,70
70)	Produksi perikanan tangkap	56.801	56.801
71)	Persentase kelompok nelayan aktif	75	75
72)	Persentase Kelompok Pembudidayaan Ikan (POKDAKAN) aktif	75	75
<b>25. Pariwisata</b>			
73)	Jumlah desa yang dikembangkan menjadi desa wisata	8	8
74)	Jumlah jasa pariwisata yang telah memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	39	39
<b>26. Pertanian</b>			
75)	Produktivitas tanaman perkebunan unggulan daerah (ton/ha)	11	11
76)	Produktivitas tanaman pangan (ton/ha)	8.8	8.8
77)	Jumlah Produksi Daging dan Telur (Ton)	2.572,8/1.790,2	2.572,8/1.790,2
<b>27. Perdagangan</b>			
78)	Persentase tertib ukur terhadap UTP	100	100
79)	Persentase ketersediaan barang kebutuhan pokok bagi masyarakat	100	100
80)	Persentase Fasilitas Pasar yang Memadai	75	75
<b>28. Perindustrian</b>			
81)	Jumlah IKM	<b>499</b>	<b>499</b>
<b>Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang</b>			
<b>29. Administrasi Pemerintahan</b>			
82)	Persentase Organisasi Perangkat Daerah yang telah menyusun SOP	100	100
83)	Opini Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (LPPD)	10	10
84)	Persentase/ jumlah kasus hukum antar pemerintah dengan masyarakat yang diselesaikan	100	100
85)	Kontribusi BUMD terhadap PAD	2.89	2.90
86)	Persentase pengadaan barang dan jasa yang difasilitasi melalui ULP	100	100
87)	Jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan dan pendidikan pengetahuan keagamaan	15000	15000
88)	Persentase Pelayanan Masyarakat Miskin	100	100
<b>30. Pengawasan</b>			
89)	Jumlah unit kerja/ OPD yang mendapat nilai akuntabilitas kinerja minimal kategori CC	12	12
90)	Persentase rekomendasi temuan eksternal (BPK) yang ditindak lanjuti	86.45	86.46
<b>31. Perencanaan</b>			
91)	Persentase usulan melalui mekanisme perencanaan yang diakomodir dalam RKPD	100	100
92)	Penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD	100	100
<b>32. Keuangan</b>			
93)	Laporan Keuangan yang mendapat opini wajar	WTP	WTP
94)	Target Pendapatan dan Pendapatan Asli Daerah	1.012 / 198	1.012 / 199
<b>33. Kepegawaian</b>			
95)	Persentase penempatan Aparatur sesuai kompetensi	85	85
<b>34. Penelitian dan Pengembangan</b>			
96)	Jumlah penelitian yang dihasilkan	1	1
<b>Aspek Daya Saing</b>			
97)	Pertumbuhan Ekonomi	>5	>5
98)	Jumlah kunjungan wisatawan	850.000	850.000
99)	Jumlah Pulau yang tercakupi jaringan Transportasi	11	11
100)	Indeks kepuasan masyarakat	88,5	88,5

Sumber: RKPD Kabupaten Bintan Tahun 2021

### 3.3. Tindak Lanjut atas Rekomendasi DPRD pada LKPJ ATA 2020

Dalam mewujudkan taata kelola penyelenggaraan pemerintahan pada era otonomi daerah, kerjasama daripada pemerintah daerah Kabupaten Bintan bersama dengan dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) Kabupaten bintan terus berjalan sesuai koridor tataran eksekutif maupun legislatif ditunjukkan dengan sinergitas kelembagaan. Ini dalam rangka memastikan cita-cita dan harapan seluruh lapisan masyarakat dapat terpenuhi.

Pelaksanaan pembangunan daerah Kabupaten Bintan di tahun 2021 juga berlandaskan pada tindak lanjut catatan strategis atas laporan keterangan pertanggungjawaban pada tahun 2020. Pada LKPJ 2020, DPRD Kabupaten Bintan memberikan saran dan rekomendasi terhadap serangkaian penyelenggaraan pemerintahan sebagai perbaikan-perbaikan dan inovasi yang harus dilakukan pemerintah Kabupaten Bintan. Selanjutnya dengan memperhatikan catatan-catatan strategis bagi memastikan tata kelola pemerintahan yang baik terlaksana maka pemerintah Kabupaten Bintan mereduksi setiap arahan yang diberikan. Ini juga merupakan amanat konstitusional didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 yang merupakan Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan.

Adapun tindak lanjut rekomendasi DPRD yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Bintan pada tahun anggaran 2021 berdasarkan catatan strategis tahun 2020 di dalam penyelenggaraan pemerintahan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.123**  
**Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Kabupaten Bintan Terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran 2020**

No	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1	<p>Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2020 meliputi tiga aspek penting yaitu :</p> <p>a) Pendapatan Daerah; b) Belanja Daerah; dan c) Pembiayaan Daerah</p> <p>Ketiga, kebijakan daerah tersebut mempunyai nilai yang sama penting dan saling bersinergi. Dokumen LKPJ Bupati Bintan Tahun Anggaran 2020 berisikan poin-poin penting tentang kebijakan keuangan sebagai upaya pencapaian visi dan misi tahun kelima RPJMD Kabupaten Bintan Tahun 2016 - 2021. Dari hasil pembahasan tentang pengelolaan keuangan daerah tahun 2020 dapat kami sampaikan sebagai berikut :</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>Berdasarkan perkiraan dari masing-masing jenis obyek pendapatan,serta mempertimbangkan kondisi realisasi yang tercapai sampai dengan semester I Tahun 2021 sebagai dampak dari Krisis wabah COVID-19 di Kabupaten Bintan, Pemerintah Kabupaten Bintan menyesuaikan target.</li><li>Potret Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Bintan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) TA 2021 mencapai Rp. 1.077.644.954.892,00 dan terealisasi mencapai Rp. 1.106.147.234.756,92 atau 102,64%.</li><li>Secara umum adapun gambaran daripada kondisi realisasi Belanja daerah</li></ul>	<p>Perubahan target pendapatan, belanja dan penerimaan daerah kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021 diupayakan dengan perencanaan yang secermat mungkin sehingga mampu untuk mencukupi rencana perubahan-perubahan yang terjadi dalam belanja daerah Tahun Anggaran 2021. Perubahan kebijakan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor ekonomi yang bersifat kondisional maupun adanya perubahan faktor regulasi.</p> <p>Selain itu juga dari sisi pendapatan dengan dasar respon kebijakan serta pertimbangan terhadap perubahan terhadap alokasi Dana Transfer Dana Perimbangan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan</p>

No	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
	<p>Pendapatan Asli Daerah pada sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain PAD yang sah secara umum hampir mencapai target yang telah ditentukan.</p> <p>DPRD Kabupaten Bintan memberikan “apresiasi kepada Saudara Bupati atas kinerjanya dalam pencapaian PAD, melalui Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bintan”, dan diharapkan dapat terus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bintan.</p>	<p>Kabupaten Bintan pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. Rp 1.116.857.494.607,31,- atau 91,16 % dari perencanaan awal belanja daerah pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.225.133.748.261,68,- yang terdiri dari 4 (Empat) Komponen utama yaitu belanja operasional, belanja modal dan belanja tak terduga dan belanja transfer.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Realisasi Penggunaan SILPA APBD Tahun 2021 sebesar Rp 149.093.793.369,68 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp 149.093.793.369,68 dan Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah sebesar Rp 5.000.000,00. Sedangkan dalam TA 2021 realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) adalah sebesar Rp136.783.533.519,29,-.</li> </ul>	<p>Nomor (PMK) 17 tahun 2021 Pengelolaan Transfer Ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 Dalam Rangka Mendukung Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan dampaknya dan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 5/PMK.07/2021 tentang Penetapan Kurang Bayar, Lebih Bayar, dan Alokasi Sementara Kurang Bayar Dana Bagi Hasil pada Tahun 2021.</p>
2	<p>Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Bintan sebesar 159.518 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1 persen.</p> <p>Keberhasilan di bidang Peningkatan kualitas sumber daya manusia Kabupaten Bintan dilaksanakan melalui pembangunan dibidang Pendidikan, Kesehatan serta percepatan pemerataan pembangunan ekonomi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan, Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2020 mencapai 74,13 poin meningkat dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar 73,98 poin.</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah harus lebih intensif lagi dalam mengupayakan tercapainya IPM dengan langkah nyata.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan capaian IPM Kabupaten Bintan pada tahun 2021 meningkat menjadi 74,57 dari sebelumnya 74,13 di tahun 2020 serta tergolong dalam kategori tinggi.</li> <li>Tren positif ini terus dijaga oleh Pemerintah Kabupaten Bintan menjaga selama lebih dari 8 (Delapan) tahun berturut-turut berdasarkan pertumbuhan capaian IPM.</li> <li>Pencapaian pembangunan manusia ini dilakukan dengan strategi dan kebijakan pembangunan berbagai bidang-bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi sesuai dengan agenda “sejahtera” dan didukung oleh peran serta dari seluruh lapisan di masyarakat dengan mengutamakan kesetaraan gender.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara umum, pembangunan manusia Kabupaten Bintan terus menunjukkan perkembangan positif mulai dari periode 2016 hingga 2021 dengan kenaikan selama 5 tahun tersebut sebesar 2,19 poin indeks. IPM Kabupaten Bintan meningkat dari 72,38 pada tahun 2014 menjadi 74,57 pada tahun 2021. Selama periode tersebut, IPM Kabupaten Bintan rata-rata tumbuh sebesar 0,56 persen per tahun. Pada periode 2020 hingga 2021, IPM Kabupaten Bintan tumbuh 0,44 persen. Pertumbuhan pada periode tersebut lebih baik bila dibandingkan dengan kenaikan pada periode 2019 hingga 2020.</li> <li>Hingga 2021 IPM Kabupaten Bintan menunjukkan kemajuan yang besar dan pembangunannya berstatus “tinggi”, selama periode</li> </ul>



No	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
			<p>tersebut. Jika dibandingkan dengan Kabupaten lain, IPM Kabupaten Bintan berada pada posisi ketiga teratas dari tujuh Kabupaten/Kota.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Disamping itu terkait dengan peningkatan angka harapan hidup (UHH) meningkat menjadi 70.46 tahun di tahun 2021 dari sebelumnya pada tahun 2020 sebesar 70.38 tahun dapat merepresentasikan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Bintan yang semakin baik yang terlihat dari panjang umur dan hidup sehat. Peningkatan pada angka harapan sekolah (HLS) pada tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan menjadi 13.26 Tahun dari sebelumnya 13,10 tahun. Hal ini juga diikuti komponen rata-rata lama sekolah (RLS) pada tahun 2021 menjadi 8.67 Tahun dari sebelumnya 8.44 tahun pada tahun 2020.</li> </ul>
3	<p>Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bintan mengalami perlambatan, hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan, sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi Virus Corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan Pemerintah Daerah dapat bekerja lebih keras untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Bintan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya stimulus ekonomi dan bantuan sosial selama pandemi Covid-19 meringankan beban rumah tangga dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan. Pemerintah Kabupaten Bintan berupaya melakukan perluasan kebijakan bantuan sosial yang sedang berjalan saat ini dari segi nominal, jangkauan, dan penyaluran yang lebih tepat sasaran.</li> <li>Optimalisasi lainnya adalah dengan mendorong penanaman modal melalui investasi dari PMA maupun PMDN sehingga mendorong terciptanya lapangan kerja, menyerap Angkatan kerja serta pemulihan ekonomi kerakyatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan sisi produksi, beberapa sektor di Kabupaten Bintan yang terimbas Pandemi Covid-19 masih dalam kondisi pemulihan sehingga ini menjadi masalah atas luka ekonomi (scarring effect) yang timbul akibat pandemi. Sejalan dengan meningkatnya kolaborasi sektor swasta dan program pemerintah untuk pemulihan ekonomi nasional sepanjang tahun 2021 dan akan terus berlanjut kedepannya pemerintah Kabupaten Bintan.</li> <li>Pencapaian realisasi Investasi pada tahun 2021 sebesar 1.550.497.032 USD (Rp. 22.237.228.437.353), dengan rincian PMA sebesar Rp. 21.108.811.388.516 dan PMDN sebesar Rp. 1.128.417.048.837. Realisasi kegiatan penanaman modal ini meningkat dari tahun 2020 sebesar</li> </ul>



No	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
			<p>18.975.363.093.573. realisasi ini sangat baik pada saat guncangan pandemi covid 19 seperti ini dan sebagian besar dari realisasi adalah dari PT. BAI (KEK).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di tengah kondisi guncangan ekonomi, pemerintah Kabupaten Bintan mendapatkan kepercayaan investor untuk tetap melakukan aktivitas penanaman modal.</li> <li>• Kinerja perekonomian daerah ini mendapatkan penghargaan dalam hal realisasi investasi dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia.</li> </ul>
<b>4</b>	<b>Urusan Pendidikan</b>		
<b>a</b>	DPRD Kabupaten Bintan merekomendasikan agar Dinas Pendidikan dapat meninjau kembali agar anggaran yang digunakan untuk pengadaan seragam sekolah gratis dapat berjalan efisien, pemanfaatan ganda juga perlu diperhatikan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat dengan mengutamakan konveksi-konveksi lokal yang berada di Kabupaten Bintan. Untuk pengadaan seragam sekolah sebaiknya diprioritaskan hanya untuk keluarga kurang mampu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai visi dan misi Bupati Bintan Pendidikan gratis, Dinas Pendidikan Menyusun program penyediaan perlengkapan (seragam sekolah) bagi seluruh siswa baru pada SD/MI dan SMP/MTs.</li> <li>• Dalam hal pengadaan seragam gratis, Dinas Pendidikan melakukan melalui mekanisme Lelang terbuka, sehingga ini dimungkinkan seluruh penyedia/konveksi lokal dapat mengikuti sesuai mekanisme tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penyediaan seragam sekolah Dinas Pendidikan tetap memprioritaskan untuk keluarga kurang mampu, namun juga mendistribusikan bagi keluarga mampu dalam hal ini untuk mendukung Pendidikan gratis</li> </ul>
<b>b</b>	DPRD Kabupaten Bintan mengharapkan Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan meningkatkan pengawasan dalam penggunaan dan pemanfaatan Dana BOSNAS di setiap sekolah.	Mengarahkan kepada sekolah-sekolah penerima Dana BOS untuk dapat mempedomanin Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Nasional Reguler	Menindaklanjuti rekomendasi DPRD Kabupaten Bintan, Dinas Pendidikan sudah melakukan pengawasan terkait penggunaan dan pemanfaatan Dana BOS Nasional pada setiap triwulan.
<b>5</b>	<b>Urusan Kesehatan</b>		
<b>a</b>	Untuk menunjang program kesehatan di Kabupaten Bintan, DPRD Kabupaten Bintan meminta agar Dinas Kesehatan membuat MOU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MOU tentang Pelayanan Kesehatan Gratis dengan RSUD Engku Haji Daud telah dilaksanakan dalam kegiatan pengelolaan Jaminan Kesehatan dengan</li> </ul>	a. untuk pelayanan Kesehatan gratis telah di atur sesuai dengan Peraturan Bupati No. 7 Tahun 2020 untuk menghindari terjadinya double

No	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
	bersama Rumah Sakit Provinsi yang berada di Busung, agar dalam melayani kesehatan kepada masyarakat Bintang cukup menunjukkan KTP Bintang.	<p>anggaran sebesar Rp. 2.811.944.709 pada tahun 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Syarat penerima pelayanan Kesehatan Gratis yaitu setiap masyarakat yang memiliki KTP Bintang dan yang tidak memiliki Jaminan Kesehatan Lainnya hal ini sudah diatur oleh "Peraturan Bupati No. 7 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Gratis Bagi Masyarakat Kabupaten Bintang."</li> <li>Jenis Layanan Kesehatan Gratis masih mencakup pelayanan Kesehatan dasar tingkat Puskesmas, Pelayanan rawat inap kelas 3 dan pelayanan gawat darurat pada RSUD Bintang dan RSUD Lainnya yang telah bekerja sama</li> <li>Kegiatan ini dianggarkan pada program Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, kegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan yaitu dengan total pagu sebesar Rp. 12.573.395.000</li> </ul>	<p>coasting pelayanan Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat.</p> <p>b. peningkatan jenis pelayanan Kesehatan belum bisa ditingkatkan dan dikembangkan dikarenakan keterbatasan anggaran yang di dapat untuk pelaksanaan program tersebut.</p>
<b>b</b>	Perlu dilakukan perubahan pada Peraturan Bupati tentang syarat mendapatkan pelayanan berobat gratis, cukup dengan menggunakan KTP Bintang. Dibutuhkan pertanggungjawaban pada semua jenis pelayanan kesehatan, bukan hanya rawat inap atau pelayanan pada IGD saja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Syarat penerima pelayanan Kesehatan Gratis yaitu setiap masyarakat yang memiliki KTP Bintang dan yang tidak memiliki Jaminan Kesehatan Lainnya hal ini sudah diatur oleh "Peraturan Bupati No. 7 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Gratis Bagi Masyarakat Kabupaten Bintang."</li> <li>Jenis Layanan Kesehatan Gratis masih mencakup pelayanan Kesehatan dasar tingkat Puskesmas, Pelayanan rawat inap kelas 3 dan pelayanan gawat darurat pada RSUD Bintang dan RSUD Lainnya yang telah bekerja sama.</li> <li>Kegiatan ini dianggarkan pada program Penyediaan</li> </ul>	<p>Peningkatan jenis pelayanan Kesehatan belum bisa ditingkatkan dan dikembangkan dikarenakan keterbatasan anggaran yang di dapat untuk pelaksanaan program tersebut.</p>

No	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
		Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, kegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan yaitu dengan total pagu sebesar Rp. 12.573.395.000	
c	Pada tahun 2020 terdapat 5 kasus angka kematian pada ibu melahirkan, angka ini relatif lebih rendah dibanding dengan target tiap tahunnya sebanyak 7 orang. Diharapkan untuk kedepannya tidak terjadi lagi kasus kematian pada ibu melahirkan.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu telah dilaksanakan pada Program Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, kegiatan Pengelolaan pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dengan total pagu sebesar Rp. 46.165.164 dan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin dengan total pagu sebesar Rp. 709.703.000	Kasus angka kematian ibu pada tahun 2021 masih terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu hanya 5 orang menjadi 7 orang hal ini dikarenakan pengaruh dari dampak pandemic Covid 19 yang terus berlangsung sepanjang 2021 dimana dari 7 kasus 5 diantaranya disebabkan oleh penularan covid 19.
6	<b>Urusan Perikanan</b>		
a	OPD harus memiliki SDM yang handal dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan bantuan yang dikucurkan oleh Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Dibutuhkan pendampingan yang memadai untuk menerima bantuan agar berhasil dalam usahanya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Perikanan Kabupaten Bintan melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di setiap kecamatan yang ada diminta untuk membantu/ mendampingi kelompok nelayan dan pokdakan yang menerima bantuan dari pemerintah daerah maupun pusat dalam hal penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk keberhasilan usaha kelompok nelayan dan pokdakan;</li> <li>Keterbatasan SDM yang ada dalam pelaksanaan pendampingan, Dinas Perikanan Kabupaten Bintan juga dibantu oleh penyuluh dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau serta penyuluh bantu dari Kementrian Kelautan dan Perikanan untuk membantu kelompok nelayan dan Pokdakan dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap pemanfaatan bantuan yang dikucurkan pemerintah daerah dan pemerintah pusat.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dinas Perikanan Kabupaten Bintan memiliki Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di setiap kecamatan yang ada untuk membantu nelayan kelompok nelayan dan Pokdakan dalam pendampingan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan bantuan yang dikucurkan oleh pemerintah daerah maupun pusat;</li> <li>Selain pendampingan dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dari Dinas Perikanan Kabupaten Bintan, Dinas Perikanan Kabupaten Bintan juga dibantu oleh penyuluh dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau serta penyuluh bantu dari Kementrian Kelautan dan Perikanan pada setiap kecamatan yang ada untuk membantu kelompok nelayan dan Pokdakan dalam</li> </ol>

No	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
			penyusunan perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap pemanfaatan bantuan yang dikucurkan pemerintah daerah dan pemerintah pusat
b	Perlu adanya evaluasi terhadap segala bentuk bantuan pemerintah untuk peningkatan kesejahteraan kehidupan nelayan dan pelaku budidaya ikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi terhadap bantuan hibah barang kepada masyarakat baik dari bidang budidaya perikanan maupun bidang perikanan tangkap telah dilakukan hanya saja belum dapat dilaksanakan secara optimal dikarenakan terbatasnya anggaran yang diterima Dinas Perikanan adanya rasionalisasi refocusing anggaran menjadikan kegiatan-kegiatan monitoring dan evaluasi yang sebelumnya telah disusun harus terhenti diawal tahun.</li> <li>• Dari Bidang Budidaya Perikanan salah satu evaluasi terhadap bantuan hibah barang kepada masyarakat yang dilaksanakan Dinas Perikanan pada tahun 2021 adalah mengadakan pelatihan dan studi tiru terhadap Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) penerima bantuan hibah untuk dapat dilakukan sharing informasi dari masalah teknis budidaya ikan sampai dengan teknis pemanfaatan bantuan hibah yang diberikan.</li> <li>• Hasil dari evaluasi terhadap bantuan hibah barang kepada masyarakat yang dapat disampaikan adalah masih adanya sebagian bantuan dari tahun yang lalu tidak termanfaatkan dengan baik. Dinas Perikanan disini telah melaksanakan pembinaan agar bantuan hibah tersebut dapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan evaluasi terhadap bantuan hibah barang setiap tahun selalu dilakukan Dinas Perikanan hanya saja pada tahun 2021 terdapat pandemic COVID-19 yang melanda seluruh wilayah Indonesia sehingga dilakukan rasionalisasi refocusing anggaran terkait penanganan kasus tersebut menjadikan kegiatan-kegiatan monitoring dan evaluasi yang sebelumnya telah disusun harus terhenti diawal tahun.</li> <li>• Adanya suatu kegiatan yang setiap tahun dilaksanakan Dinas Perikanan dalam melaksanakan pemantauan pemanfaatan bantuan yang telah diberikan, dengan cara Temu lapang terhadap Pokdakan penerima bantuan</li> <li>• Tidak semua bantuan hibah barang yang diberikan termanfaatkan dengan baik, terbukti dengan adanya beberapa bantuan yang tidak beroperasi sebagaimana mestinya .Perlu adanya evaluasi kembali terkait pemanfaatan bantuan tersebut.</li> </ul>

No	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
		dimanfaatkan sebagaimana mestinya.	
c	<p>DPRD Kabupaten Bintan berharap Pemerintah Daerah mempunyai suatu produk unggulan dari Perikanan, karena Kabupaten Bintan merupakan salah satu lumbung penghasil ikan terbanyak.</p> <p>Oleh karena itu, DPRD Kabupaten Bintan merekomendasikan agar diadakan kegiatan pelatihan - pelatihan pada pelaku budi daya ikan, agar kedepannya mempunyai SDM yang berkualitas dan inovatif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Perikanan pada anggaran tahun 2021 telah melaksanakan pelatihan, bimbingan teknis, dan studi tiru guna peningkatan kapasitas SDM bagi pembudi dayaikan yang ada di Kabupaten Bintan;</li> <li>Pelatihan yang dilaksanakan terkait manajemen kelompok pembudidaya ikan, bimbingan teknis yang dilakukan terkait budidaya ikan kerapu dan budidaya kepiting bakau, dan studi tiru terkait budidaya kerang hijau guna menciptakan SDM pembudi daya ikan yang berkualitas dan inovatif di Kabupaten Bintan;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil rekomendasi DPRD Kabupaten Bintan pada anggaran 2021, Dinas Perikanan Kabupaten Bintan melalui bidang Pengelolaan perikanan budidaya melaksanakan kegiatan pembinaan melalui pelatihan, bimbingan teknis, serta studi tiru terhadap kelompok pembudi daya ikan yang ada di Kabupaten Bintan;</li> <li>Kegiatan peningkatan kapasitas pembudi daya ikan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Bintan yaitu pelatihan manajemen kelompok pembudi daya ikan, bimbingan teknis budidaya ikan kerapu dan budidaya kepiting bakau, serta studi tiru budidaya kerang hijau. Jumlah semua peserta yang ikut pada kegiatan pembinaan berjumlah 76 Orang dari perwakilan pokdakan yang ada di Kabupaten Bintan.</li> </ul>
7	<b>Urusan Sosial</b>		
a	<p>DPRD Kabupaten Bintan merekomendasikan Pemerintah Daerah melalui Dinas Sosial untuk mengevaluasi kembali KUBE yang ada di Kabupaten Bintan. Dari data yang diterima, jumlah KUBE di Kabupaten Bintan sebanyak 685 KUBE, saat ini KUBE yang masih aktif sebanyak 281 KUBE, dan KUBE yang tidak aktif sebanyak 404 KUBE.</p> <p>Diharapkan agar KUBE yang tidak aktif diberikan pembinaan dan pendampingan khusus, serta memberikan pelatihan - pelatihan pada seluruh KUBE yang berada di Kabupaten</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data KUBE terkini yaitu 692 KUBE, dengan jumlah KUBE aktif yaitu 288 KUBE, dan tidak aktif 404 KUBE. Ditugaskan sebanyak 3 pendamping KUBE wilayah Kabupaten dan 15 pendamping KUBE Kecamatan untuk penguatan pada aspek kelembagaan, sosial dan ekonomi KUBE. Adapun 404 KUBE kategori tidak aktif dikarenakan secara kelembagaan sudah tidak aktif, namun tetap diupayakan untuk dilakukan penguatan kembali. Untuk KUBE yang ingin diaktifkan kembali maka perlu restrukturisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan dan pendampingan dari Dinas Sosial dan Pendamping KUBE secara rutin, dapat memantau perkembangan KUBE, bimbingan untuk pembukuan KUBE, serta memantau pemanfaatan bantuan KUBE yang telah diberikan agar digunakan secara optimal.</li> <li>Koordinasi dengan dinas/instansi/pihak terkait untuk pembinaan KUBE sesuai bidang usahanya.</li> <li>Motivasi KUBE untuk aktif kembali di masa pandemi.</li> </ul>



No	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
	<p>Bintan untuk dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat menciptakan suatu produk unggulan. Dinas Sosial harus lebih selektif dalam pendirian KUBE yang baru. Jumlah Anggota KUBE sebanyak 10 orang, bantuan yang diberikan per KUBE sebesar Rp. 20.000.000, per kelompok. Jangan sampai dana APBD yang diberikan pada KUBE tidak digunakan sesuai kebutuhannya.</p>	<p>anggota yang keluar ataupun pindah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pelatihan melalui bimbingan teknis kepada KUBE dan pendamping KUBE setiap tahun dilaksanakan oleh Dinas Sosial, dengan materi yang mencakup aspek kelembagaan dan sosial dan usaha, dengan mengundang narasumber dari bidang/ dinas terkait.</li> <li>○ Untuk Aspek Usaha, KUBE juga diarahkan untuk dapat mengikuti pelatihan dari dinas/instansi terkait bidang usaha masing-masing, misalnya <i>home industry</i> lebih diarahkan pada pelatihan PKP, dan pelatihan dari DKUMPP.</li> <li>• Dalam perluasan pemasaran produk KUBE, Dinas Sosial menyediakan Outlet KUBE untuk memasarkan produk-produk unggulan KUBE baik produk makanan maupun kerajinan. KUBE juga didampingi dalam hal pengemasan produk dan label sesuai standar, serta dibantu untuk foto produk yang menarik. KUBE juga dibimbing untuk dapat memasarkan produk unggulannya melalui <i>digital marketing</i>, yaitu membuat akun media sosial masing-masing KUBE, dan dibantu melalui akun media sosial utama KUBE Kabupaten Bintan dan Outlet KUBE.</li> <li>• Dalam meningkatkan usaha dan motivasi KUBE pada masa pandemi, secara berkala diadakan bazar promosi produk KUBE oleh Dinas Sosial dan Pendamping di beberapa tempat di Kabupaten Bintan.</li> <li>• Dalam hal pendirian KUBE sumber dana bantuan APBN dan APBD Provinsi sesuai dengan ketentuan kriteria. Untuk KUBE</li> </ul>	

No	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
		<p>sumber dana bantuan APBD Kabupaten Bintan merupakan dana aspirasi. Jenis bantuan yang diberikan berupa barang kepada KUBE sesuai dengan proposal / kebutuhan KUBE.</p>	
<b>b</b>	<p>Terkait Bantuan PKH, DPRD Kabupaten Bintan merekomendasikan agar Pemerintah Daerah berkoordinasi secara langsung kepada Pemerintah Pusat untuk penentuan pada data penerima PKH. Saat ini masih banyak masyarakat miskin yang tidak terdata untuk menerima PKH, sedangkan masyarakat yang dianggap sudah mampu masih menerima bantuan PKH.</p>	<p>Langkah-langkah yang diambil saat ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. berkoordinasi dengan Kepala Desa /Lurah untuk mengusulkan warganya yang terverifikasi kurang mampu melalui Musyawarah Desa/Kelurahan untuk diusulkan ke DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial)</li> <li>2. Melakukan Graduasi Mandiri/sejahtera bagi KPM PKH yang tingkat perekonomian yang sudah membaik atau inisiatif KPM untuk mengundurkan diri dari program,</li> <li>3. Melakukan kegiatan Lebelisasi/Pengecatan rumah KPM yang sudah selesai dilakukan 7 dari 10 Kecamatan Se Kabupaten Bintan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar Penerima Bantuan Sosial dari pusat, dalam hal ini Program Keluarga Harapan (PKH) lebih tepat sasaran, karena dilakukan usulan dari daerah/Pemda masing masing.</li> <li>2. Dengan adanya kegiatan Graduasi Mandiri/Sejahtera bagi penerima bantuan PKH, sudah lebih kurang 200 KPM yang sudah menundurkan diri dari PKH sejak tahun 2018 sd sekarang</li> <li>3. Melakukan kegiatan Lebelisasi/Pengecatan rumah KPM agar masyarakat bisa menilai kelayakan dari masing-masing KPM PKH.</li> </ol>
<b>8</b>	<b>Urusan Pekerjaan Umum</b>		
<b>a</b>	<p>Masih terdapat pembangunan fisik yang belum diselesaikan, DPRD Kabupaten Bintan merekomendasikan agar Pemerintah Daerah dapat menyelesaikan kegiatan pembangunan tersebut.</p>	<p>Setelah Pasca bencana di Januari 2021 (drainase, jalan dan jembatan) sudah di usulkan di Provinsi dan ke Pusat melalui APBN, dari APBD penanganan sementara dan tidak semua titik dikerjakan karena keterbatasan anggaran.</p>	<p>Kegiatan diprioritaskan untuk dianggarkan di 2023</p>
<b>9</b>	<b>Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman</b>		
<b>a</b>	<p>Dengan tingginya tingkat pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bintan, sehingga berpengaruh pada peningkatan volume sampah. Untuk itu DPRD Kabupaten Bintan merekomendasikan agar Pemerintah Daerah segera membangun Tempat</p>	<p>Dinas Perkim Kab. Bintan melaksanakan Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Persampahan (Rp 12.056.184.800)</p>	<p>Ada beberapa konsekuensi yang harus dilaksanakan diantaranya dalam pengurusan pinjam pakai lahan dan memuat dalam revisi tata ruang sebagai lokasi yang cocok dilihat dalam aspek teknis. Berdasarkan tata ruang dari 3 lokasi kecamatan tersebut</p>

No	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
	Pembuangan Akhir Sampah (TPA) di beberapa lokasi (Bintan Utara/Seri Kuala Lobam dan Gunung Kijang/Toapaya), sehingga permasalahan sampah dapat segera teratasi.		lahan masih ber status dalam kawasan Hutan Lindung.
<b>b</b>	Terkait keterbatasan lahan pada pemakaman umum, DPRD Kabupaten Bintan merekomendasikan agar Pemerintah Daerah dapat menyediakan lahan tempat pemakaman umum untuk di setiap kecamatan.	Anggaran pada Tahun 2020 hanya untuk peningkatan sarana dan prasarana TPU tetapi sudah dilaksanakan koordinasi dengan SATKER	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Bintan pada Tahun 2020 tidak ada Anggaran untuk mendukung pembebasan lahan di beberapa Kecamatan.
<b>c</b>	Terkait kendaraan alat angkut sampah, pada tahun 2018 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman mengadakan 2 unit kendaraan alat angkut sampah yang saat ini ditempatkan di Teluk Sebong dan Bintan Timur. DPRD Kabupaten Bintan merekomendasikan agar Pemerintah Daerah melakukan peremajaan pada sarana dan prasarana angkutan sampah.	Pada Tahun 2020 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Bintan memiliki keterbatasan Anggaran untuk pemeliharaan kendaraan alat angkut sampah	Pada Tahun 2020 Anggaran pemeliharaan kendaraan alat angkut sampah mengalami Refocusing. Pada Tahun 2021 Kegiatan sudah pindah ke Dinas Lingkungan Hidup.
<b>d</b>	Banyaknya fasilitas umum baik gedung maupun sarana olah raga yang pengelolaannya belum maksimal, Atas kondisi tersebut, DPRD Kabupaten Bintan merekomendasikan kepada Pemerintah Daerah untuk segera menata dan mengelola fasilitas umum tersebut agar terjaga dan terawat dengan baik.	Untuk Fasilitas Olahraga saat ini menjadi bagian dari Tupoksi Dispora	Pengelolaan fasilitas umum diluar fasilitas olahraga menjadi kewenangan pekerjaan umum. Namun begitu, koordinasi terhadap bangunan Gedung disinergikan antar OPD sehingga tujuan utama dari keberadaan fasilitas akan tetap terjaga.
<b>e</b>	Pembangunan Masjid Raya di Bandar Seri Bentan sampai saat ini belum diselesaikan, DPRD Kabupaten Bintan merekomendasikan agar Pemerintah Daerah dapat menyelesaikan pembangunan masjid tersebut.	Pada Tahun 2020 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Bintan Tidak memiliki Anggaran Pembangunan Masjid Raya di Bandar Seri Bentan sehingga dilakukan proses penganggaran pada tahun 2021.	Pada Tahun 2021 pembangunan dilanjutkan tetapi dilakukan secara bertahap dikarenakan keterbatasan Anggaran. Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) / Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan / Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian (Rp. 2.877.000.000)

No	Rekomendasi DPRD	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
10	<b>Urusan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)</b>		
a	Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bintan, perlu penambahan tenaga pendidik yang memenuhi standar pendidikan S1 baik di tingkat PAUD, TK, SD dan SLTP.	Pemerintah Daerah dalam perekrutan CPNS untuk memprioritaskan formasi pada Tenaga Pendidik dan Tenaga, Kesehatan, serta penempatannya disesuaikan dengan kebutuhan masing - masing daerah.	Pada Tahun 2021 ini Pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan BKN telah melaksanakan tes PPPK guru untuk Tenaga Pendidik S1 baik ditingkat PAUD, TK, SD dan SLTP.
b	DPRD Kabupaten Bintan merekomendasikan Pemerintah Daerah melalui BKPSDM agar selalu melakukan koordinasi dengan semua OPD sebelum melakukan perekrutan CPNS	BKPSDM selalu berkoordinasi kepada semua OPD dalam hal perekrutan CPNS melalui Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja pada tiap-tiap OPD kedalam Aplikasi e- Formasi pada setiap Tahun nya	Penginputan Anjab dan ABK pada Tahun 2021 pada aplikasi e-Formasi telah dilaksanakan.

### 3.4. Penghargaan yang diterima Kabupaten Bintan sepanjang Tahun 2021

Optimalisasi penyelenggaraan pemerintah daerah Kabupaten Bintan sepanjang tahun 2021 merupakan akumulasi dari seluruh kinerja perangkat daerah, kolaborasi Bersama legislatif serta keterlibatan multi sektoral dan tentunya berkat dukungan daripada masyarakat didalam mengisi pembangunan daerah. Pada tahun 2021,

Pemerintah Kabupaten Bintan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan mendapatkan apresiasi dari beragam kalangan baik itu regional maupun pada tingkat nasional.

**Tabel 3.124 Penghargaan bagi Kabupaten Bintan Tahun 2021**

No	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	PD/Penerima Penghargaan	Tempat dan Tanggal Penerimaan Penghargaan	Dokumentasi (Foto Piagam dan Piala/Foto Saat Penerimaan Penghargaan)
1	Penghargaan kepada Kabupaten Bintan atas pencapaian target vaksinasi Covid 19 diatas 50%	Gubernur Provinsi Kepri  Pemerintah Provinsi Kepri	Wakil Bupati Bintan  Pemerintah Kabupaten Bintan	Dompak, 28 Juni 2021	 



2	Penghargaan atas Sinergitas dan kerjasama yang baik didalam pelaksanaan pelaksanaan Pilkada Serentak Tahun 2020	Bawaslu Bintan	Plt. Kepala Badan Kesbangpol  Badan Kesbangpol	Bintan, 23 April 2021	
3	Penghargaan atas Raihan Opini WTP atas Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2020 berlangsung selama 10 tahun berturut-turut sebagai bukti komitmen seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Bintan dalam menjalankan tata kelola keuangan yang baik meskipun dihadapkan pada kondisi luar biasa dan tidak terduga sepanjang tahun 2020 akibat Pandemi Covid-19	Kepala Kanwil Ditjen Pembendaharaan Provinsi Kepulauan Riau mewakili Menteri Keuangan	Plt. Bupati Bintan  Pemerintah Kabupaten Bintan	Bintan, 21 Oktober 2021	
4	Penghargaan atas Keberhasilan dalam Percepatan Penanganan Covid-19 dan Vaksinasi dari Provinsi Kepri kepada Kabupaten Bintan sebagai apresiasinya dalam menuntaskan penyebaran Covid-19 di Bintan	Gubernur Kepri  Pemerintah Provinsi Kepri	Plt Bupati Bintan  Pemerintah Kabupaten Bintan	Batam, 30 Desember 2021	





5	Penerimaan Anugerah Kota Layak Anak (KLA) tahun 2021, Peringkat Madya	I Gusti Ayu Bintang Darmawati, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI  Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Pemerintah Kabupaten Bintan	29 Juli 2021	
6	Penghargaan Kejuaraan Daerah Atletik Antar Pelajar Se-Provinsi Kepulauan Riau	Provinsi Kepulauan Riau	Dispora Kab.Bintan	15 Desember 2021	
7	Innovative Government Award (IGA) Tahun 2021 Kategori Daerah Perbatasan Terinovatif Tingkat Nasional	Menteri Dalam Negeri  Kementrian dalam Negeri Republik Indonesia	Pemerintah Kabupaten Bintan  (Bapelitbang Kabupaten Bintan)	Jakarta, 29 Desember 2021	
8	Penghargaan Bidang Pertanian atau Abdi Bakti Tani Tahun 2021 atas kerja keras dalam meningkatkan pembangunan di sector pertanian dengan menjadi daerah yang memiliki nilai ekspor pertanian tertinggi periode	Wakil Presiden, Ma'ruf Amin beserta Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo	Plt Bupati Bintan	Jakarta, 13 September 2021	

	januari 2020- Juni 2021				
9	Peraih Predikat Kepatuhan Tinggi terhadap Pelayanan Publik untuk tahun 2021 dengan score 83,7 dan posisi kepatuhan (zona hijau)	Kepala Perwakilan Kepri, Lagat Parroha Patar Siadari  Ombudsman Republik Indonesia	Sekretariat Daerah Kabupaten Bintan  Pemerintah Kabupaten Bintan	Bintan, 20 Januari 2022	
10	Penghargaan Terbaik 3 Nasional sebagai Kabupaten Pendukung Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Kategori di Luar Pulau Jawa Tahun 2021	Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia	Plt Bupati Bintan  Pemerintah Kabupaten Bintan	Senin, 18 Januari 2022	
11	Penghargaan dalam hal realisasi investasi Tahun 2021 dengan meningkatnya realisasi investasi PMA di Bintan mencapai Rp 21,1 triliun	Kementrian Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia	Pemerintah Kabupaten Bintan	Rabu, 16 Februari 2022	

12	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik tahun 2021 atas pelayanan informasi public yang transparan kepada masyarakat.	Komisi Informasi Provinsi Kepulauan Riau	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bintan	Aula Wan Seri Beni Kantor Gubernur Kepulauan Riau, Tanggal 08 Desember 2021	
13	Partisipasi dan Dukungan Dalam Mensukseskan Kegiatan BAKOHUMAS KPU Kabupaten Bintan Tahun 2021	Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bintan	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bintan	KPU Kabupaten Bintan, 24 Desember 2021	
14	Peraih Anugrah Penghargaan JDIH Pemda Pertama Se-Kepulauan Riau terintegrasi 100% Dengan JDIHN	Kementrian Hukum dan HAM Wilayah Kepulauan Riau	Pemerintah Kabupaten Bintan	Tanjungpinang, 10 Agustus 2021	
15	Penghargaan Anugrah Parahita Ekapraya (APE) Katogori Utama Tahun 2021	Kementrian Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Republik Indonesia	Bupati Bintan Kabupaten Bintan	13 Oktober 2021	
16.	Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) Kategori Kabupaten/ Kota, Peringkat 17 Kategori Kabupaten Peringkat 25 Nasional Kategori Kabupaten/ Kota dengan Ekosistem Inovasi Kategori Inovatif dengan Score 3,372.  Badan Riset dan Inovasi Nasional	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Republik Indonesia	Kabupaten Bintan	Jakarta, 30 Desember 2021	



	(BRIN) Republik Indonesia				
17	Juara 3 Nasional Teknologi Tepat Guna XXII dari Desa Teluk Bakau, Kabupaten Bintan oleh Posyantek (Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna) Bina Desa Sejahtera	Drs. A. Halim Iskandar, M.Pd, Menteri Desa, PDT, dan Transmigrasi	Posyantek (Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna) Bina Desa Sejahtera dari Desa Teluk Bakau, Kabupaten Bintan	Jakarta, 20 September 2021	
18	Penghargaan Peringkat 3 Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) Kategori Sekretariat Dewan/DPRD se-Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021	Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau/ Biro Hukum Sekretariat Daerah	Sekretariat DPRD Kabupaten Bintan  Pemerintah Kabupaten Bintan	Kepulauan Riau Tahun 2021	
19	Peraih Peringkat III pada STQH Ke-IX Provinsi Kepulauan Riau dengan nilai 17	Dewan Hakim Seleksi Tilawatil Quran dan Hadits (STQH) Ke-IX Provinsi Kepulauan Riau	Kafilah Kabupaten Bintan	Kepulauan Riau, 31 Juli 2021	

# BAB IV

## CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUKASAN



ATA 2021  
**LKPI**





## BAB IV

# CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa urusan pemerintahan terdiri atas urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum. Urusan pemerintahan absolut merupakan urusan pemerintahan yang sepenuhnya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat. Urusan pemerintahan konkuren adalah urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota. Urusan pemerintahan umum merupakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden sebagai kepala pemerintahan.

Penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan asas Desentralisasi, Dekonsentrasi, dan Tugas Pembantuan. Desentralisasi adalah penyerahan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Pusat kepada daerah otonom berdasarkan Asas Otonomi, dan Dekonsentrasi adalah pelimpahan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat kepada

gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat, kepada instansi vertikal di wilayah tertentu, dan/atau kepada Gubernur dan Bupati/Walikota sebagai penanggungjawab urusan pemerintahan umum. Sedangkan Tugas Pembantuan adalah penugasan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya kepada pemerintah lain agar memperlancar pelaksanaan urusan pemerintahan tersebut. Asas Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan dilaksanakan karena tidak semua urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah dapat menggunakan Asas Desentralisasi.

Dasar pelaksanaan dari tugas pembantuan merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan serta Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Bintan dalam pelaksanaan tugas pembantuan pusat yang berlandaskan Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah adalah penugas dari pemerintah pusat kepada daerah provinsi, kab/kota untuk membantu pemerintah pusat melaksanakan sebagian urusan pemerintahan konkuren yang menjadi kewenangannya.

#### **4.1. Pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Penugasan di Kabupaten Bintan**

Pada tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Bintan mendapatkan tugas pembantuan yang dilaksanakan oleh organisasi perangkat daerah yaitu Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil serta Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Adapun gambaran pelaksanaan program, kegiatan beserta anggaran tersaji dibawah ini.

#### 4.1.1. Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintang pada Tahun 2021 mendapatkan pelimpahan wewenang dari Pemerintah Pusat dalam bentuk Tugas Pembantuan melalui DAK NON FISIK bidang kependudukan. Fokusnya adalah pelaksanaan 3 program (Tabel 4.1) orientasi pada Pelayanan Dokumen Kependudukan, Penerbitan Dokumen Kependudukan, Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) serta Koordinasi dan Konsultasi Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kependudukan. Adapun alokasi anggaran sebesar Rp.1.728.850.000.00,- dengan realisasi searapan anggaran keuangan mencapai 1.659.936.243.00,- atau 96 %..

**Tabel 4.1**  
**Alokasi Anggaran dan Realisasi Tugas Pembantuan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2021**

NO	PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	PENYERAPAN (%)
1	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Program Pendaftaran Penduduk. Fokus dari program ini pada penyelenggaraan pendaftaran penduduk khususnya fasilitasi pendaftaran penduduk.	810.625.381	805.178.898	99%
2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Program Pencatatan Sipil. Untuk program ini guna mendukung penyelenggara	56.070.349	54.650.042	97%

NO	PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	PENYERAPAN (%)
		aan pencatatan sipil khususnya pada fasilitasi terkait pencatatan sipil			
3	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah. Pelaksanaan program ini fokus pada pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan, penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah, penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah serta administrasi umum perangkat daerah	862.154.270	800.107.303	93%
<b>Total</b>			<b>1.728.850.000</b>	<b>1.659.936.243</b>	<b>96 %</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bintan, Tahun 2021



#### 4.1.2. Urusan Pertanian dan Ketahanan Pangan

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan pada Tahun 2021 mendapatkan pelimpahan wewenang dari Pemerintah Pusat dalam bentuk Tugas Pembantuan dari Propinsi Kepulauan Riau kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.866.810.000,- dengan realisasi fisik 100%. Adapun alokasi anggaran serta realisasi Tugas Pembantuan, dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Alokasi Anggaran dan Realisasi Tugas Pembantuan Pada Dinas**  
**Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2021**

NO	PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	PAGU (Rp)	REALISASI FISIK (%)	PENYERAPAN (%)
1	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	22.500.000	100	91,4
2	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Program Dukungan Manajemen Satker	25.950.000	100	88,23
3	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	44.200.000	100	94,95
4	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	744.060.000	100	100
5	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1.030.100.000	100	100
<b>Total</b>			<b>Rp. 1.866.810.000,-</b>		

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan , 2021*



**Tabel 4.3**  
**Permasalahan dan Tindak Lanjut Upaya Permasalahan**  
**Pelaksanaan Tugas Pembantuan di Dinas Ketahanan Pangan**  
**dan Pertanian Kabupaten Bintan Tahun 2021**

<b>Permasalahan</b>	<b>Tindak Lanjut &amp; Upaya Penyelesaian</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Paket bantuan masih terasa minim khususnya saprodi , mengingat kondisi geografis dan kondisi tanah yang relative tidak subur harus membutuhkan saprodi yang memadai.</b></li> <li><b>2. Rendahnya nilai paket bantuan , mengingat kondisi Kabupaten Bintan yang jauh dari sumber sumber bibit dan saprodi sehingga harga harga bibit dan saprodi menjadi mahal sehingga terjadi defisit antara standar harga Kementerian dan harga di lapangan.</b></li> <li><b>3. Minimnya bahkan tidak tersedianya biaya operasional monitoring dan pembinaan pada kegiatan Tugas Pembantuan sehingga pengawasan kegiatan tidak optimal.</b></li> <li><b>4. Pengangkutan bibit kurang mematuhi SOP sehingga bibit sampai di Kabupaten Bintan dalam</b></li> </ol>	<p>Untuk mengatasi permasalahan yang ada, dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mohon paket bantuan dapat dilengkapi dengan saprodi yang memadai dengan menggunakan standar di Kabupaten Bintan.</li> <li>2. Nilai paket bantuan mohon dapat disesuaikan dengan kondisi harga di Kabupaten Bintan.</li> <li>3. Mohon disediakan anggaran monitoring dan pembinaan petani penerima bantuan baik dari sumber dana tugas pembantuan maupun APBD Kabupaten Bintan.</li> <li>4. Jika sumber bibit dari luar , diharapkan pengiriman dapat dilaksanakan sesuai SOP sehingga kualitas bibit akan tetap terjaga dengan baik.</li> <li>5. Mengalokasikan Sumber Daya Manusia yang kompeten.</li> </ol>

Permasalahan	Tindak Lanjut & Upaya Penyelesaian
keadaan kurang bagus. <b>5. Terbatasnya Sumber Daya Manusia teknsi di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.</b>	

*Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan , 2021*

#### **4.2. Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan bersumber dari Dana Alokasi Khusus**

KANWIL DITJEN Perbendaharaan Provinsi Kepulauan Riau Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2021 kembali menyalurkan Dana Alokasi Khusus (DAK) kepada Pemerintah Kabupaten Bintan. Melalui DAK yang merupakan salah satu kewajiban pemerintah pusat kepada daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi fiskal, pada dasarnya bertujuan untuk percepatan pembangunan di daerah. Adapun DAK memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan dana perimbangan lainnya, yaitu karakteristik *Specific Grants*, artinya dana transfer DAK memiliki tujuan khusus yang digunakan untuk mendanai kegiatan yang menjadi prioritas nasional dan menjadi urusan daerah

DAK terbagi dari 2 (Dua) jenis yaitu DAK fisik dan non fisik. DAK fisik yaitu dana yang dialokasikan kepada daerah untuk membantu mendanai kegiatan khusus fisik yang merupakan urusan daerah. DAK fisik terdiri atas DAK reguler, afirmasi, dan penugasan. DAK non fisik tidak jauh berbeda definisinya dengan DAK fisik, hanya saja DAK non fisik digunakan untuk mendanai kegiatan khusus non fisik. DAK non fisik terdiri atas Bantuan Operasional Sekolah

(BOS), Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Tunjangan Profesi Guru Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD), Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD, Tunjangan Khusus Guru PNSD di Daerah Khusus, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB), Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM (PK2UKM), dan Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan (Adminduk).

DAK Penugasan terdiri atas (tiga) program utama bersifat lintas sektor dalam mendukung pencapaian sasaran proyek besar dan Prioritas Nasional tertentu. Ini sejalan dengan tema RKP Tahun 2021 mengenai ‘meningkatkan industri, pariwisata, dan investasi di berbagai wilayah didukung oleh SDM dan infrastruktur untuk pertumbuhan berkualitas’. Program – program tersebut mencakup antara lain:

Pertama, Penurunan Stunting. Terdiri atas kegiatan: (1) Kesehatan; (2) Air minum; dan (3) Sanitasi. Kedua, Penanggulangan Kemiskinan dan Ketahanan Pangan. Terdiri dari kegiatan: (1) Irigasi; (2) Pertanian; (3) Kelautan dan Perikanan; (4) Jalan; (5) Perumahan & permukiman; (6) Air Minum; dan (7) Sanitasi. Ketiga, penyediaan Infrastruktur Ekonomi Berkelanjutan. Terdiri dari kegiatan: (1) Jalan; (2) Pariwisata; (3) Industri Kecil dan Menengah (IKM); dan (4) Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Akan tetapi, peningkatan baik dari sisi besaran alokasi maupun dari cakupan bidang yang didanai melalui DAK ternyata masih banyak menemui kendala dan permasalahan, baik di pusat maupun daerah. Permasalahan tersebut antara lain terkait mismatch antara menu kegiatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan daerah, petunjuk pelaksanaan yang terlambat, realisasi

fisik yang terhambat oleh pihak ketiga atau masalah tender. Sehingga menyebabkan capaian output dan outcome DAK di daerah tidak maksimal. Sehubungan dengan itu, telah ditempuh berbagai upaya untuk menyempurnakan kebijakan DAK Fisik yang mencakup proses, siklus, dan mekanisme pengelolaan DAK, salah satunya DAK berbasis proposal. Berdasarkan arahan pemerintah pusat maka Arah Kebijakan DAK Fisik TA 2021 adalah sebagai berikut:

1. Refokusing dan simplikasi jenis, bidang, dan kegiatan DAK Fisik untuk pencapaian Standar Pelayanan Minimal dan pemenuhan kesenjangan layanan dasar Pendidikan, Kesehatan dan Konektivitas.
2. Peningkatan dan pemerataan penyediaan infrastruktur pelayanan publik.
3. Peningkatan sinergi dengan belanja K/L dan sumber dana lainnya.
4. DAK Fisik Penugasan bersifat lintas sektor berdasar tema/program yg mendukung pencapaian sasaran major project dan prioritas tertentu:
  - a. Tema Penurunan Kematian Ibu dan Stunting.
  - b. Tema Penanggulangan Kemiskinan
  - c. Tema Ketahanan Pangan
  - d. Tema Infrastruktur Ekonomi Berkelanjutan
5. DAK Fisik Reguler pada tahun 2021 sebanyak 5 bidang yaitu Pendidikan, Kesehatan dan KB sert tema konektivitas meliputi: Jalan, Transportasi Pedesaan serta Transportasi perairan/laut.
6. DAK Fisik Penugasan 2021 terdapat 11 Bidang dengan 4 Tema
  - a. Tema Penurunan Kematian Ibu dan Stunting meliputi:

Kesehatan dan KB, Sanitasi, Air Minum dan LHK

- b. Tema Penanggulangan Kemiskinan Meliputi: Sanitasi, Air Minum dan Perumahan Pemukiman.
- c. Tema Ketahanan Pangan meliputi: Pertanian, Perikanan, Irigasi, Jalan dan LHK,
- d. Tema Penyediaan Infrastruktur Ekonomi Berkelanjutan meliputi: IKM, Pariwisata, Jalan dan LHK

#### Kendala DAK Fisik

1. Penyesuaian kodefikasi DAK Fisik pada SIPD, sehingga perlu penyesuaian nomenklatur dan perubahan APBD
2. Penyesuaian aplikasi SIPD terkait program kegiatan dan sub kegiatan tidak terkoneksi dengan Sistem Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) sehingga harus diinput manual dan lebih lambat.
3. Keterlambatan proses PBJ:
  - a. Menunggu penetapan DPA/Revisi DPA
  - b. Keterlambatan penunjukan pejabat pengadaan
  - c. Jenis barang yang akan dibeli tidak muncul/terlambat muncul dalam e-katalog
4. Reviu APIP atas laporan realisasi penyerapan dana dan capaian output sebagai syarat penyaluran. Sehingga harus melihat kesesuaian: Daftar kontrak kegiatan, Titik koordinat pada foto, Daftar BAST, Nilai rencana kebutuhan dana untuk penyelesaian kegiatan, Jumlah sisa di RKUD dan penggunaan sisa
5. Keterlambatan Jukop oleh beberapa K/L 6.
6. Kendala pelaksanaan akibat pembatasan kegiatan karena pandemic Covid-19 7.
7. Realisasi penyerapan belum menjadi IKU kepala SKPD



Kebijakan DAK Non Fisik merupakan Bagian dari Dana Transfer Khusus, yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang bersifat operasional agar dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan publik yang merupakan urusan daerah sesuai kebutuhan dan prioritas daerah, serta selaras dengan prioritas nasional. Secara prinsipil kebijakan pada tahun 2021 adalah:

1. Membantu dan melengkapi kekurangan pendanaan kegiatan operasional dalam rangka pelaksanaan pelayanan dasar publik berdasarkan standar pelayanan minimal (SPM) yang selaras dengan program prioritas nasional dan menjadi kewenangan urusan pemerintah daerah.
2. Dialokasikan kepada Daerah tertentu untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Daerah, sesuai dengan fungsi yang telah ditetapkan dalam APBN.
3. Dapat berupa pengalihan Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan yang merupakan bagian dari anggaran kementerian negara/lembaga yang digunakan untuk melaksanakan urusan yang menurut peraturan perundangundangan menjadi urusan Daerah.

Pada tahun anggaran 2021 pemerintah Kabupaten Bintan mengikuti arah kebijakan pusat didalam kebijakan DAK Non Fisik yaitu:

1. Mendukung upaya pemulihan ekonomi pada sektor yang mendukung penyerapan tenaga kerja dan investasi.
2. Peningkatan dan pemerataan kemampuan pelayanan kesehatan untuk mendukung pencegahan dan penanganan krisis kesehatan.

3. Penambahan DAK Nonfisik jenis baru: a. Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak; b. Dana Fasilitas Penanaman Modal; dan c. Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian.
4. Meningkatkan pengelolaan DAK Nonfisik melalui: a. Perencanaan dan penganggaran berbasis output dan outcome. b. Penyaluran berbasis kinerja penyerapan dan laporan penggunaan. c. Penguatan sinergi dengan DAK Fisik maupun Belanja K/L. d. Integrasi pemantauan melalui integrasi aplikasi.
5. Terdapat jenis DAK Nonfisik baru meliputi:
  - a. Dana Fasilitas Penanaman Modal untuk membantu peningkatan realisasi investasi dan kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan pelaksanaan penanaman modal termasuk mendapatkan kemudahan perizinan berusaha di masing-masing daerah.
  - b. Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak untuk mendanai peningkatan kualitas layanan bagi perempuan dan anak korban kekerasan, termasuk tindak pidana perdagangan orang (TPPO).
  - c. Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk mendukung keberdayaan masyarakat memenuhi kebutuhan pangan dari hasil pekarangannya sendiri dengan membantu pemerintah daerah dalam menyukseskan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L).

**Tabel 4.4**

**Penyerapan Dak Fisik Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021**

JENIS - BIDANG SUBBIDANG	PAGU	NILAI KONTRAK	SELISIH KONTRAK	PENYALURAN	TOTAL SP2D BUD TAHAP 3	OMSPAN TAHAP 3	TOTAL PENYERAPAN S.D TAHAP 3	SELISIH/SISA
<b>DAK Fisik</b>	<b>98.679.016.000,00</b>	<b>90.559.965.804,00</b>	<b>8.119.050.196,00</b>	<b>90.479.520.346,00</b>	<b>36.147.729.858,00</b>	<b>36.400.621.609,00</b>	<b>90.194.068.943,00</b>	<b>285.451.403,00</b>
<b>DAK Fisik Reguler</b>	<b>81.506.021.000,00</b>	<b>74.745.323.168,00</b>	<b>6.760.697.832,00</b>	<b>74.678.718.475,00</b>	<b>3.167.843.164.400,00</b>	<b>31.919.205.625,00</b>	<b>74.465.602.862,00</b>	<b>213.115.613,00</b>
<b>Pendidikan</b>								
Sekolah Dasar SO)	22.760.093.000,00	20.910.982.235,00	1.849.110.765,00	20.863.464.745,00	5.766.389.022,00	5.766.389.022,00	20.863.314.745,00	150,00
Sekolah Menengah Pertama SMP	12.312.543.000,00	11.057.136.669,00	1.255.406.331,00	11.056.583.889,00	3.532.546.090,00	3.532.546.090,00	11.056.583.889,00	-
Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	1.357.000.000,00	1.223.904.829,00	133.095.171,00	1.219.507.672,00	347.545.937,00	347.545.937,00	1.219.507.672,00	-
Perpustakaan Daerah	300.000.000,00	296.395.000,00	3.605.000,00	296.395.000,00	94.435.000,00	94.435.000,00	296.395.000,00	-
<b>Kesehatan dan Keluarga Berencana</b>								
Pelayanan Dasar	11.549.793.000,00	11.211.790.348,00	338.002.652,00	11.211.674.248,00	5.865.297.148,00	5.865.297.148,00	11.210.771.485,00	902.763,00
Pelayanan Rujukan	8.190.468.000,00	6.823.543.503,00	1.366.924.491,00	6.823.543.503,00	6.823.543.503,00	6.823.543.503,00	6.823.543.503,00	-
Pelayanan Kefarmasian dan Bahan Habis Pakai	3.057.147.000,00	2.717.694.489,00	339.452.511,00	2.717.694.489,00	2.294.717.659,00	2.544.157.539,00	2.544.157.539,00	173.536.950,00
Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan	390.000.000,00	387.000.000,00	3.000.000,00	387.000.000,00	387.000.000,00	387.000.000,00	387.000.000,00	-
Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (Reguler)	1.322.279.000,00	1.077.159.838,00	245.119.162,00	1.063.300.670,00	435.449.175,00	403.105.110,00	1.030.956.605,00	32 344 065

JENIS - BIDANG SUBBIDANG	PAGU	NILAI KONTRAK	SELISIH KONTRAK	PENYALURAN	TOTAL SP2D BUD TAHAP 3	OMSPAN TAHAP 3	TOTAL PENYERAPAN S.D TAHAP 3	SELISIH/SISA
Jalan (Reguler)	9.466.698.000,00	8.920.450.100,00	546.247.900,00	8.920.450.100,00	2.610.442.630,00	2.610.442.630,00	8.920.450.100,00	-
Transportasi Perdesaan	4.800.000.000,00	4.594.964.869,00	205.035.131,00	4.594.942.869,00	1.658.817.106,00	1.652.635.272,00	4.588.761.035,00	6.181.834,00
Transportasi Laut	6.000.000.000,00	5.524.301.288,00	475.698.712,00	5.524.161.290,00	1.862.248.374,00	1.892.108.374,00	5.524.161.289,00	1,00
<b>DAK Fisik Penugasan</b>	<b>17.172.995.000,00</b>	<b>15.814.642.636,00</b>	<b>1.358.352.364,00</b>	<b>15.800.801.871,00</b>	<b>4.469.298.214,00</b>	<b>4.481.415.984,00</b>	<b>15.728.466.081,00</b>	<b>72.335.790,00</b>
Jalan (Ekonomi Berkelanjutan)	3.398.889.000,00	3.197.565.207,00	201.323.793,00	3.197.565.207,00	909.377.649,00	909.377.649,00	3.197.565.205,00	2,00
Pertanian (Ketahanan Pangan)	1.627.087.000,00	983.028.500,00	644.058.500,00	983.028.500,00	48.853.000,00	-	911.828.500,00	71.200.000,00
Kelautan dan Perikanan / Ketahanan Pangan	2.369.000.000,00	2.283.372.425,00	85.627.575,00	2.274.316.662,00	608.462.891,00	668.568.663,00	2.274.216.162,00	100.500,00
Industri Kecil dan Menengah (Ekonomi Berkelanjutan)	5.000.487.000,00	4.837.491.537,00	162.995.463,00	4.837.491.537,00	1.558.040.144,00	1.558.905.144,00	4.837.491.537,00	-
Air Minum (Penanggulangan Kemiskinan)	3.773.674.000,00	3.509.759.967,00	263.914.033,00	3.509.759.965,00	1.045.134.530,00	1.045.134.528,00	3.508.724.677,00	1.035.288,00
Perumahan dan Permukiman (Penanggulangan Kemiskinan)	1.003.858.000,00	1.003.425.000,00	433.000,00	998.640.000,00	299.430.000,00	299.430.000,00	998.640.000,00	-

Sumber: Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Bintan, Tahun 2022

#### **4.3. Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan bersumber dari Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Bintan**

Undang-Undang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahun Pemerintah Pusat telah menyalurkan Dana Desa (DD) dan pemerintan daerah menyalurkan Alokasi Dana Desa (ADD) yang cukup besar untuk disalurkan kepada Desa.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan penjabaran kebutuhan daerah dalam membangun desa sebagaimana diatur dalam Pasal 2 Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa yaitu Keuangan Desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa tersebut dikelola dalam 1 (satu) tahun anggaran yaitu mulai 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan pertanggungjawaban, sampai dengan pengawasan pengelolaan tersebut.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan sebuah representasi bagaimana pemerintahan desa akan mencapai tujuan-tujuan spesifik dalam membangun dan mengatur desanya. Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tersebut terakomodir semua program dan kegiatan pemerintahan desa termasuk pembangunan desa, sehingga dipandang sangat perlu adanya pelibatan masyarakat dalam proses penyusunan, perencanaan, penetapan dan



pelaksanaannya.

Pada tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Bintan menerima Dana Desa pada tahun Rp. 40.186.161.200,00,- . Kemudian melalui Peraturan Bupati Bintan Nomor 2 Tahun 2021 diatur Tentang Tata Cara Pembagian Dan Penetapan Rincian Dana Desa Untuk Setiap Desa Di Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2021.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Rincian Dana Desa setiap dialokasikan berdasarkan:

- a. Alokasi Dasar;
- b. Alokasi Afirmasi;
- c. Alokasi Kinerja;
- d. Alokasi Formula

Selanjutnya berdasarkan data APBDes Kabupaten Bintan tahun 2021 yang bersumber dari, terserap sebesar 93 %. Serapan tersebut merupakan akumulasi dari 36 desa di Kabupaten Bintan. Adapun desa yang serapan belanja desa  $\geq 90$  % yaitu yaitu: Pemerintah Desa Mantang Baru, Pemerintah Desa Busung, Pemerintah Desa Pangkil, Pemerintah Desa Kukup, Pemerintah Desa Pengujan, Pemerintah Desa Kuala Sempang, Pemerintah Desa Malang Rapat, Pemerintah Desa Ekan Aculai Dan Pemerintah Desa Teluk Bakau. Selebihnya berada pada 60-89 % untuk tingkat serapan APBDes pada tahun anggaran 2021 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**

**Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Kabupaten Bintan Tahun 2021**

NAMA KECAMATAN/DESA	PENDAPATAN			BELANJA DESA			PEMBIAYAAN NETTO			SILPA TAHUN BERJALAN		
	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
<b>KECAMATAN GUNUNG KIJANG</b>	<b>8.779.910.350</b>	<b>8.793.851.318</b>	<b>100,2</b>	<b>9.906.413.933</b>	<b>8.566.951.987</b>	<b>86,5</b>	<b>1.148.853.583</b>	<b>1.162.784.458</b>	<b>101,2</b>	<b>22.350.000</b>	<b>1.389.683.790</b>	<b>217,8</b>
Pemerintah Desa Gunung Kijang	3.175.155.000	3.182.530.908	100,2	3.703.067.617	2.882.863.925	77,9	550.262.617	550.262.617	100,0	22.350.000	849.929.600	802,8
Pemerintah Desa Malang Rapat	2.621.926.350	2.626.095.700	100,2	2.956.384.956	2.726.638.055	92,2	334.458.606	348.389.481	104,2	0	247.847.126	0,0
Pemerintah Desa Teluk Bakau	2.982.829.000	2.985.224.710	100,1	3.246.961.360	2.957.450.007	91,1	264.132.360	264.132.360	100,0	0	291.907.063	0,0
<b>KECAMATAN BINTAN UTARA</b>	<b>4.178.898.305</b>	<b>4.165.925.574</b>	<b>99,7</b>	<b>4.559.566.848</b>	<b>3.875.768.078</b>	<b>85,0</b>	<b>380.668.543</b>	<b>380.668.543</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>670.826.039</b>	<b>0,0</b>
Pemerintah Desa Lancang Kuning	4.178.898.305	4.165.925.574	99,7	4.559.566.848	3.875.768.078	85,0	380.668.543	380.668.543	100,0	0	670.826.039	0,0
<b>KECAMATAN TELUK BINTAN</b>	<b>12.503.987.200</b>	<b>12.533.958.673</b>	<b>100,2</b>	<b>14.003.587.575</b>	<b>11.612.155.443</b>	<b>82,9</b>	<b>1.499.600.375</b>	<b>1.828.400.342</b>	<b>121,9</b>	<b>0</b>	<b>2.750.203.572</b>	<b>952,0</b>
Pemerintah Desa Bintan Buyu	2.641.331.000	2.646.517.510	100,2	3.251.280.880	2.303.568.750	70,9	609.949.880	680.949.880	111,6	0	1.023.898.639	056,0
Pemerintah Desa Pangkil	2.712.126.800	2.708.538.985	99,9	2.793.845.612	2.624.135.689	93,9	81.718.812	81.718.812	100,0	0	166.122.108	0,0
Pemerintah Desa Penaga	2.493.068.000	2.508.578.635	100,6	3.000.992.387	2.193.664.208	73,1	507.924.387	636.480.804	125,3	0	951.395.231	0,0
Pemerintah Desa Pengujan	2.224.931.000	2.237.201.383	100,6	2.201.270.630	2.042.965.385	92,8	(23.660.370)	105.583.180	46,2	0	299.819.178	680,0
Pemerintah Desa Tembeling	2.432.530.400	2.433.122.160	100,0	2.756.198.066	2.447.821.411	88,8	323.667.666	323.667.666	100,0	0	308.968.415	0,0
<b>KECAMATAN TAMBELAN</b>	<b>16.624.131.869</b>	<b>16.630.132.445</b>	<b>100,0</b>	<b>18.448.010.018</b>	<b>16.022.987.883</b>	<b>86,9</b>	<b>1.836.149.769</b>	<b>2.002.272.569</b>	<b>109,0</b>	<b>12.271.620</b>	<b>2.609.417.131</b>	<b>263,8</b>
Pemerintah Desa Batu Lepuk	1.856.609.400	1.855.002.185	99,9	2.115.024.361	1.869.682.621	88,4	258.414.961	258.414.961	100,0	0	243.734.525	0,0

NAMA KECAMATAN/DESA	PENDAPATAN			BELANJA DESA			PEMBIAYAAN NETTO			SILPA TAHUN BERJALAN		
	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
Pemerintah Desa Kampung Hilir	3.066.617.239	3.071.822.332	100,2	3.592.363.808	3.070.147.520	85,5	525.746.569	525.746.569	100,0	0	527.421.381	0,0
Pemerintah Desa Kampung Melayu	2.189.189.000	2.188.651.908	100,0	2.599.761.814	2.121.231.101	81,6	410.572.814	410.572.814	100,0	0	477.993.621	0,0
Pemerintah Desa Pulau Mentebung	2.587.134.810	2.591.437.522	100,2	3.030.486.434	2.716.934.844	89,7	443.351.624	448.988.024	101,3	0	323.490.702	0,0
Pemerintah Desa Pulau Pinang	2.588.266.400	2.589.692.130	100,1	2.167.933.666	1.796.477.851	82,9	(420.332.734)	(320.332.734)	76,2	0	472.881.545	0,0
Pemerintah Desa Kukup	1.954.519.400	1.954.320.709	100,0	2.358.622.265	2.209.204.603	93,7	404.102.865	404.102.865	100,0	0	149.218.971	0,0
Pemerintah Desa Pengikik	2.381.795.620	2.379.205.659	99,9	2.583.817.670	2.239.309.343	86,7	214.293.670	274.780.070	128,2	12.271.620	414.676.386	379,1
<b>KECAMATAN TELOK SEBONG</b>	<b>22.638.684.357</b>	<b>22.257.241.611</b>	<b>98,3</b>	<b>24.046.651.084</b>	<b>18.265.446.762</b>	<b>76,0</b>	<b>1.407.966.727</b>	<b>1.504.285.665</b>	<b>106,8</b>	<b>0</b>	<b>5.496.080.514</b>	<b>0,0</b>
Pemerintah Desa Berakit	3.351.555.600	3.037.236.555	90,6	3.720.989.370	2.165.734.666	58,2	369.433.770	369.433.770	100,0	0	1.240.935.659	0,0
Pemerintah Desa Ekang Anculai	4.523.134.800	4.523.698.164	100,0	4.593.505.226	4.208.031.827	91,6	70.370.426	70.370.426	100,0	0	386.036.763	800,0
Pemerintah Desa Pengudang	3.219.090.300	3.233.915.213	100,5	3.218.845.596	2.377.658.262	73,9	(244.704)	(244.704)	100,0	0	856.012.247	0,0
Pemerintah Desa Sebong Lagoi	3.573.684.000	3.472.958.160	97,2	3.990.604.697	2.531.004.317	63,4	416.920.697	416.920.697	100,0	0	1.358.874.540	0,0
Pemerintah Desa Sebong Pereh	2.931.743.657	2.943.824.690	100,4	3.085.626.648	2.381.285.996	77,2	153.882.991	250.201.929	162,6	0	812.740.623	0,0
Pemerintah Desa Sri Bintan	5.039.476.000	5.045.608.829	100,1	5.437.079.547	4.601.731.694	84,6	397.603.547	397.603.547	100,0	0	841.480.682	0,0
<b>KECAMATAN TOAPAYA</b>	<b>11.759.467.511</b>	<b>11.767.983.770</b>	<b>100,1</b>	<b>11.779.094.884</b>	<b>9.770.842.375</b>	<b>83,0</b>	<b>19.627.373</b>	<b>29.483.960</b>	<b>150,2</b>	<b>0</b>	<b>2.026.625.355</b>	<b>0,0</b>
Pemerintah Desa Toapaya	4.253.913.021	4.260.030.424	100,1	4.515.177.861	3.512.959.338	77,8	261.264.840	261.264.840	100,0	0	1.008.335.926	0,0
Pemerintah Desa Toapaya Utara	4.100.879.088	4.101.222.560	100,0	3.731.496.703	3.335.444.989	89,4	(369.382.385)	(359.525.798)	97,3	0	406.251.773	0,0
Pemerintah Desa Toapaya Selatan	3.404.675.402	3.406.730.786	100,1	3.532.420.320	2.922.438.048	82,7	127.744.918	127.744.918	100,0	0	612.037.656	0,0

NAMA KECAMATAN/DESA	PENDAPATAN			BELANJA DESA			PEMBIAYAAN NETTO			SILPA TAHUN BERJALAN		
	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
<b>KECAMATAN MANTANG</b>	<b>10.733.203.194</b>	<b>10.777.686.573</b>	<b>100,4</b>	<b>11.789.432.671</b>	<b>10.521.246.315</b>	<b>89,2</b>	<b>1.056.229.477</b>	<b>1.051.548.414</b>	<b>99,6</b>	<b>0</b>	<b>1.307.988.672</b>	<b>0,0</b>
Pemerintah Desa Mantang Baru	3.239.698.750	3.279.803.525	101,2	3.538.721.303	3.414.155.418	96,5	299.022.553	299.022.553	100,0	0	164.670.660	0,0
Pemerintah Desa Mantang Besar	3.037.283.444	3.042.254.881	100,2	3.273.798.595	2.806.292.773	85,7	236.515.151	231.834.088	98,0	0	467.796.196	712,0
Pemerintah Desa Mantang Lama	2.243.195.000	2.241.245.242	99,9	2.478.523.012	2.192.023.221	88,4	235.328.012	235.328.012	100,0	0	284.550.033	0,0
Pemerintah Desa Dendun	2.213.026.000	2.214.382.925	100,1	2.498.389.761	2.108.774.903	84,4	285.363.761	285.363.761	100,0	0	390.971.783	0,0
<b>KECAMATAN BINTAN PESISIR</b>	<b>11.330.869.284</b>	<b>11.338.300.752</b>	<b>100,1</b>	<b>12.516.162.922</b>	<b>10.779.056.509</b>	<b>86,1</b>	<b>1.185.293.638</b>	<b>1.185.293.638</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>1.744.537.881</b>	<b>0,0</b>
Pemerintah Desa Kelong	2.637.858.733	2.640.087.119	100,1	2.958.507.106	2.434.465.553	82,3	320.648.373	320.648.373	100,0	0	526.269.939	0,0
Pemerintah Desa Mapur	2.372.950.951	2.373.390.365	100,0	2.442.155.459	2.075.770.851	85,0	69.204.508	69.204.508	100,0	0	366.824.022	0,0
Pemerintah Desa Numbing	3.867.688.600	3.871.004.322	100,1	4.060.014.524	3.621.836.617	89,2	192.325.924	192.325.924	100,0	0	441.493.629	0,0
Pemerintah Desa Air Gelubi	2.452.371.000	2.453.818.946	100,1	3.055.485.833	2.646.983.488	86,6	603.114.833	603.114.833	100,0	0	409.950.291	0,0
<b>KECAMATAN SERI KUALA LOBAM</b>	<b>10.795.260.052</b>	<b>10.867.100.384</b>	<b>100,7</b>	<b>11.292.118.170</b>	<b>10.285.048.080</b>	<b>91,1</b>	<b>496.865.818</b>	<b>500.169.109</b>	<b>100,7</b>	<b>7.700</b>	<b>1.082.221.413</b>	<b>823,5</b>
Pemerintah Desa Busung	3.329.009.000	3.330.076.459	100,0	3.439.641.541	3.305.130.202	96,1	110.632.541	110.632.541	100,0	0	135.578.798	0,0
Pemerintah Desa Teluk Sasah	3.588.186.352	3.659.085.737	102,0	3.800.779.304	3.231.402.267	85,0	212.592.952	212.592.952	100,0	0	640.276.422	0,0
Pemerintah Desa Kuala Sempang	3.878.064.700	3.877.938.188	100,0	4.051.697.325	3.748.515.611	92,5	173.640.325	176.943.616	101,9	7.700	306.366.193	781,7
<b>JUMLAH</b>	<b>109.344.412.122</b>	<b>109.132.181.100</b>	<b>99,8</b>	<b>118.341.038.105</b>	<b>99.699.503.432</b>	<b>84,2</b>	<b>9.031.255.303</b>	<b>9.644.906.698</b>	<b>106,8</b>	<b>34.629.320</b>	<b>19.077.584.366</b>	<b>090,8</b>

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bintan, Tahun 2022

Disisi lainnya bahwa terdapat implikasi positif daripada capaian kinerja APBDes di Kabupaten Bintan yang terus menunjukkan perbaikan dari tahun ke tahun. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya nilai Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Bintan. Adapun perkembangan IDM Kabupaten Bintan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Indeks Desa Membangun (IDM)**  
**Berdasarkan Katagori Desa di Kabupaten Bintan Tahun 2021**

Kategori Desa	Tahun 2020		Tahun 2021	
<b>Mandiri</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Maju</b>	<b>11</b>	<b>30,56%</b>	<b>13</b>	<b>36,11%</b>
<b>Berkembang</b>	<b>25</b>	<b>69,44%</b>	<b>26</b>	<b>72,22%</b>
<b>Tertinggal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Sangat Tertinggal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Diolah dari Peringkat Status Indeks Desa Membangun Provinsi Kabupaten Kecamatan dan Desa, Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa-Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Tahun 2022

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Indeks Desa Membangun di Kabupaten Bintan**  
**Tahun 2021**

No	Kecamatan	Nama Desa	Nilai IDM 2020	Nilai IDM 2021	Perbandingan
1	Gunung Kijang	Gunung Kijang	0,7183	0,7259	0,0076
2		Malang Rapat	0,8013	0,779	-0,0223
3		Teluk Bakau	0,7852	0,756	-0,0292
4	Bintan Utara	Lancang Kuning	0,7711	0,7317	-0,0394
5	Teluk Bintan	Bintan Buyu	0,7276	0,7238	-0,0038

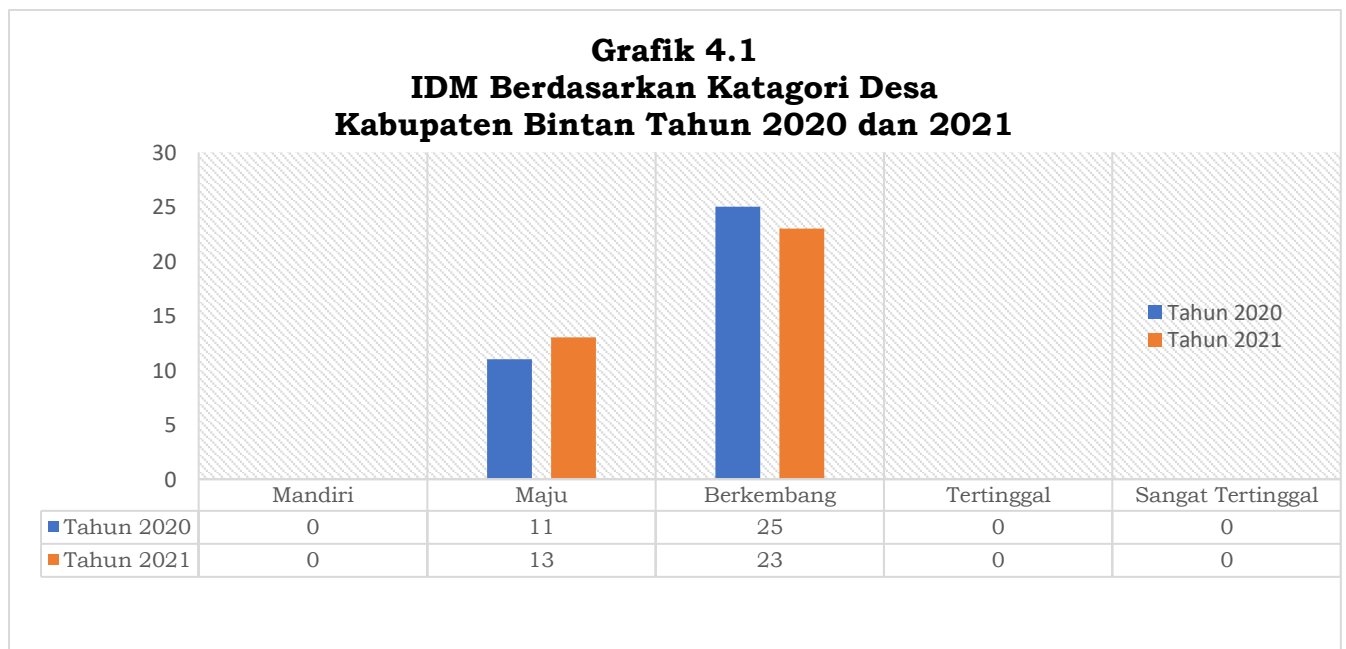


No	Kecamatan	Nama Desa	Nilai IDM 2020	Nilai IDM 2021	Perbandingan
6		Pangkil	0,6383	0,6383	0
7		Penaga	0,6587	0,6797	0,021
8		Pengujan	0,6298	0,6356	0,0058
9		Tembeling	0,6162	0,6086	-0,0076
10	Tambelan	Batu Lepuk	0,6729	0,6729	0
11		Kampung Hilir	0,6543	0,6686	0,0143
12		Kampung Melayu	0,7038	0,7038	0
13		Pulau Mentebung	0,6286	0,6286	0
14		Pulau Pinang	0,6629	0,6406	-0,0223
15		Kukup	0,6498	0,6537	0,0039
16		Pengikik	0,6062	0,671	0,0648
17	Teluk Sebong	Berakit	0,7187	0,7187	0
18		Ekang Anculai	0,7114	0,7578	0,0464
19		Pengudang	0,7106	0,6884	-0,0222
20		Sebong Lagoi	0,7135	0,723	0,0095
21		Sebong pereh	0,6819	0,6483	-0,0336
22		Sri Bintang	0,6965	0,7206	0,0241
23	Toapaya	Toapaya	0,6589	0,6589	0
24		Toapaya Utara	0,6533	0,6051	-0,0482
25		Toapaya Selatan	0,7229	0,7154	-0,0075
26	Mantang	Mantang Baru	0,7025	0,7235	0,021
27		Mantang Besar	0,7616	0,7413	-0,0203
28		Mantang Lama	0,6675	0,67	0,0025
29		Dendun	0,6181	0,6348	0,0167



No	Kecamatan	Nama Desa	Nilai IDM 2020	Nilai IDM 2021	Perbandingan
30	Bintan Pesisir	Kelong	0,701	0,701	0
31		Mapur	0,6573	0,6629	0,0056
32		Numbing	0,6763	0,7081	0,0318
33		Air Gelubi	0,6683	0,6387	-0,0296
34	Sri Kuala Lobam	Busung	0,7025	0,6746	-0,0279
35		Teluk Sasah	0,6838	0,6838	0
36		Kuala Sempang	0,6854	0,6762	-0,0092

Sumber: <https://idm.kemendesa.go.id/> , Tahun 2021



Sumber: Diolah dari Peringkat Status Indeks Desa Membangun Provinsi Kabupaten Kecamatan dan Desa, Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa-Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Tahun 2022

Berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) di Kabupaten Bintan yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa-Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia terkait dengan peringkat status IDM pada tahun 2021 bahwa tidak terdapat desa dengan kategori tertinggal maupun sangat tertinggal di Kabupaten Bintan. Dari 36 Desa yang ada saat ini 13 Desa masuk dalam kategori “Maju” meningkat dari sebelumnya pada tahun 2020 berjumlah 11 (Sebelas) Desa masuk dalam kategori “Maju” dan 23 lainnya masuk kategori “Berkembang” pada tahun 2021. Ini merupakan hasil tindak lanjut rekomendasi IDM pada tahun 2020 sebagaimana terlampir pada table berikut ini:

**Tabel. 4.8**

**Rekomendasi Indeks Desa Membangun berdasarkan Dimensi di Kabupaten Bintan Tahun 2020**

No	INDIKATOR	REKOMENDASI DI LEVEL KABUPATEN		
		PRIORITAS	SUPER PRIORITAS	TERPENUHI
<b>A</b>	<b>DIMENSI KESEHATAN</b>			
<b>1</b>	Indikator Jarak ke sarana kesehatan terdekat Waktu tempuh untuk menuju ke sarana kesehatan terdekat	-	-	-
<b>2</b>	Indikator Ketersediaan Tenaga Kesehatan Dipengaruhi oleh Bidan, Dokter dan NakesJumlah dokter di Desa, Jumlah bidan Desa (BDD) di Desa, Jumlah tenaga kesehatan lainnya selain dokter dan bidan	7 desa	23 desa	6 desa
<b>3</b>	Indikator Askes ke poskesdes, polindes atau posyanduJarak ke Poskesdes/Polindes terdekat	1 desa	8 desa	27 desa
<b>4</b>	Indikator Tingkat Aktivitas PosyanduJumlah Posyandu di Desa, Jumlah posyandu yang	1 desa	0 desa	35 desa



No	INDIKATOR	REKOMENDASI DI LEVEL KABUPATEN		
		PRIORITAS	SUPER PRIORITAS	TERPENUHI
	melaksanakan kegiatan / pelayanan sebulan sekali			
5	Indikator Tingkat Kepesertaan BPJS Jumlah Penduduk, Jumlah warga yang terdaftar menjadi peserta BPJS Kesehatan/ Jaminan Kesehatan Nasional/ Kartu Indonesia Sehat (KIS)	11 desa	17 desa	8 desa
<b>B</b>	<b>DIMENSI PENDIDIKAN</b>			
1	Indikator Akses Pendidikan Dasar SD/MI < 3 KM Jarak ke SD / MI terdekat	-	-	-
2	Indikator Akses Pendidikan SMP/MTs < 6 KM Jarak ke SMP / MTs terdekat	2 desa	6 desa	28 desa
3	Indikator Kegiatan PAUD Jumlah Pos PAUD Pemerintah	-	-	-
4	Indikator Kegiatan PKBM/Paket A-B-CKetersediaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kejar Paket A, B, dan C di Desa	-	-	-
5	Indikator Kegiatan Kursus Jumlah pusat kursus atau pusat pelatihan keterampilan khusus di Desa	-	-	-
6	Indikator Taman Bacaan Masyarakat atau Perpustakaan Desa Ketersediaan fasilitas perpustakaan Desa / taman bacaan masyarakat di Desa	-	-	-
<b>C</b>	<b>DIMENSI MODAL SOSIAL</b>			
1	Indikator Keterbukaan Ruang Publik Ketersediaan ruang publik terbuka bagi warga tanpa perlu membayar	-	-	-
2	Indikator Terdapat Kelompok Olahraga Jumlah kelompok kegiatan olahraga	6 desa	23 desa	7 desa
3	Indikator Terdapat Kegiatan Olahraga Jumlah Fasilitas/ Lapangan Sepak Bola, Jumlah Fasilitas/ Lapangan Futsal, Jumlah Fasilitas/ Lapangan Tenis, Jumlah Fasilitas/ Lapangan Bulu Tangkis, Jumlah Fasilitas/ Lapangan Basket, Jumlah Fasilitas/ Lapangan Lainnya	8 desa	17 desa	11 desa
4	Indikator Kejadian Perkelahian Massal di desa Terdapat konflik di Desa	-	-	-
5	Indikator Terdapat Akses ke Sekolah Luar Biasa Jumlah SLB yang terdapat di Desa	-	-	-
6	Indikator Terdapat Penyandang Kesejahteraan Sosial ( Anjal dan Pengemis) Terdapat PMKS Anak Jalanan, Terdapat PMKS Anak Terlantar, Terdapat PMKS Korban Kekerasan,	-	-	-

No	INDIKATOR	REKOMENDASI DI LEVEL KABUPATEN		
		PRIORITAS	SUPER PRIORITAS	TERPENUHI
	Terdapat PMKS Lanjut Usia Terlantar, Terdapat PMKS Korban Penyalahgunaan NAPZA, Terdapat PMKS Pekerja Migran Terlantar, Terdapat PMKS Gelandangan / Pengemis, Terdapat PMKS PSK			
<b>D</b>	<b>DIMENSI PERMUKIMAN</b>			
<b>1</b>	Indikator Mayoritas Warga Memiliki Sumber Air layak Minum Air minum warga di Desa bersumber dari air ledeng dengan meteran (PAM/PDAM), Air minum warga di Desa bersumber dari air ledeng tanpa meteran, Air minum warga di Desa bersumber dari sumur bor / pompa, Air minum warga di Desa bersumber dari sumur, Air minum warga di Desa bersumber dari mata air, Air minum warga di Desa bersumber dari sungai / danau / kolam, Air minum warga di Desa bersumber dari air hujan	-	-	-
<b>2</b>	Indikator Akses Warga Memiliki Air Mandi dan Mencuci Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari air ledeng dengan meteran (PAM/PDAM), Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari air ledeng tanpa meteran, Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari sumur bor / pompa, Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari sumur, Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari mata air, Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari sungai / danau / kolam, Air untuk mandi / cuci warga di Desa bersumber dari air hujan	-	-	-
<b>3</b>	Indikator Mayoritas Warga Memiliki Jamban Warga Desa BAB (Buang Air Besar)	1 desa	0 desa	35 desa
<b>4</b>	Indikator Terdapat Tempat Pembuangan Sampah Warga Desa membuang sampah	-	-	-
<b>5</b>	Indikator Jumlah Keluarga yang telah memiliki aliran listrik Jumlah keluarga di Desa yang menggunakan sumber listrik dari PLN, Jumlah keluarga di Desa yang menggunakan sumber listrik dari non-PLN, Jumlah keluarga yang belum teraliri listrik	-	-	-
<b>6</b>	Indikator Akses Internet di Kantor Desa Terdapat fasilitas internet di kantor kepala Desa	-	-	-



No	INDIKATOR	REKOMENDASI DI LEVEL KABUPATEN		
		PRIORITAS	SUPER PRIORITAS	TERPENUHI
<b>E</b>	<b>DIMENSI KERAGAMAN PRODUKSI</b>			
<b>1</b>	Indikator Terdapat Lebih dari Satu Jenis Kegiatan Ekonomi PendudukJumlah Total Kepala Keluarga, Jumlah industri mikro dan kecil komoditas industri rumah tangga, Jumlah industri mikro dan kecil komoditas pariwisata, Jumlah industri mikro dan kecil komoditas perikanan, Jumlah industri mikro dan kecil komoditas pertanian, Jumlah industri mikro dan kecil komoditas peternakan, Jumlah industri mikro dan kecil Lainnya di Desa	-	-	-
<b>F</b>	<b>DIMENSI PERDAGANGAN</b>			
<b>1</b>	Indikator Akses Penduduk ke Pusat Perdagangan (Pertokoan, Pasar Permanen)Jarak ke kelompok pertokoan terdekat	1 desa	19 desa	16 desa
<b>2</b>	Indikator Terdapat Pasar DesaJumlah pasar dengan bangunan permanen, Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen	6 desa	26 desa	4 desa
<b>3</b>	Indikator Terdapat Sektor Perdagangan (warung minimarket)Jumlah toko / warung kelontong di Desa	1 desa	2 desa	33 desa
<b>G</b>	<b>DIMENSI AKSES DISTRIBUSI</b>			
<b>1</b>	Indikator Terdapat Kantor Pos dan Jasa LogistikTerdapat kantor pos / pos pembantu / rumah pos / pos keliling di Desa, Terdapat pelayanan jasa ekspedisi di Desa, Terdapat pelayanan jasa ekspedisi di Desa	8 desa	27 desa	1 desa
<b>H</b>	<b>DIMENSI AKSES KREDIT</b>			
<b>1</b>	Indikator Tersedianya Lembaga Pebankan Umum dan BPRTerdapat Bank Umum Pemerintah di Desa, Terdapat Bank Swasta di Desa, Terdapat BPR di Desa	4 desa	31 desa	1 desa
<b>2</b>	Indikator Akses Penduduk ke Kredit Terdapat Fasilitas Kredit Berupa KUR, Terdapat Fasilitas Kredit Berupa KKP-E, Terdapat Fasilitas Kredit Berupa KUK, Terdapat Fasilitas Kredit Lainnya	7 desa	26 desa	3 desa
<b>I</b>	<b>DIMENSI LEMBAGA EKONOMI</b>			
<b>1</b>	Indikator Terdapat Usaha Kedai makanan, Restoran, Hotel dan PenginapanTerdapat warung / kedai makanan dan minuman di Desa, Terdapat hotel / penginapan di Desa	23 desa	1 desa	12 desa

No	INDIKATOR	REKOMENDASI DI LEVEL KABUPATEN		
		PRIORITAS	SUPER PRIORITAS	TERPENUHI
<b>J</b>	<b>DIMENSI KETERBUKAAN WILAYAH</b>			
<b>1</b>	Indikator Terdapat Moda (Angkutan Umum, Trayek Reguler dan Jam Operasi)Angkutan Umum di Desa	7 desa	20 desa	9 desa
<b>2</b>	Indikator Jalan yang Dapat Dilalui oleh Kendaraan Bermotor Roda Empat atau LebihJalan di Desa Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda Empat	4 desa	6 desa	26 desa
<b>3</b>	Indikator Kualitas Jalan DesaJenis Permukaan Jalan di Desa yang Terluas	2 desa	2 desa	32 desa
<b>K</b>	<b>DIMENSI KUALITAS LINGKUNGAN</b>			
<b>1</b>	Indikator Pencemaran Air, Tanah dan UdaraTerjadi pencemaran air di Desa, Terjadi pencemaran tanah di Desa, Terjadi pencemaran udara di Desa, Terdapat sungai yang terkena pembuangan limbah	1 desa	0 desa	35 desa
<b>L</b>	<b>DIMENSI POTENSI DAN TANGGAP BENCANA</b>			
<b>1</b>	Indikator Kejadian Bencana Alam (Banjir, Tanah Longsor, Kebakaran Hutan)Frekuensi Kejadian Bencana Tanah Longsor, Frekuensi Kejadian Bencana Banjir, Frekuensi Kejadian Bencana Kebakaran Hutan	4 desa	1 desa	31 desa
<b>2</b>	Indikator Upaya/Tindakan terhadap Potensi Bencana AlamTerdapat Fasilitas Mitigasi Bencana Alam di Desa Berupa Peringatan Dini Bencana, Terdapat Fasilitas Mitigasi Bencana Alam di Desa Berupa Perlengkapan Keselamatan, Terdapat Fasilitas Mitigasi Bencana Alam di Desa Berupa Jalur Evakuasi	5 desa	26 desa	5 desa

Sumber: Indeks Desa Membangun 2020

# BAB V

## PENUTUP



ATA 2021

# LKPI

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN BUPATI KABUPATEN BINTAN AKHIR TAHUN ANGGARAN 2021



# BAB V

## PENUTUP

Agenda Pemerintah Kabupaten Bintan didalam rencana kerja pemerintah daerah tahun 2021 memiliki tema **“Peningkatan Daya Saing dan Pembangunan Berkelanjutan Menuju Bintang Gemilang”**. Prioritas tersebut ditambah dengan upaya penanganan Pandemi Covid 19 yang terjadi sejak Maret 2020 yang terjadi secara global, nasional dan daerah. Perkembangan aktif kondisi Pandemi Covid 19 dan melaksanakan PPKM berdasarkan level tertentu (level 3) tentunya memerlukan atensi khusus. Fokus utama Kabupaten Bintan di tahun 2021 pada dasarnya sangat menitikberatkan pada “Bintang Bangkit” dalam rangkap pemulihan ekonomi kerakyatan yang berketahanan sosial. Sepanjang tahun tersebut begitu banyak tantangan dalam mewujudkan agenda strategis daerah seiring dengan memberikan atensi khusus dalam menghadapi kondisi pandemi covid-19 yang begitu massif. Pemerintah daerah Bersama dengan seluruh stakeholder terkait tentu merespon secara sigap dan sinergis memastikan bahwa kondisi sosial kemasyarakatan dapat terus terjaga

LKPJ merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang kemudian berpedoman kepada peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Seluruh dasar penyusunan LKPJ Bupati Kabupaten Bintan Akhir Tahun Anggaran 2021 ini sesuai arahan dari Kementerian Dalam Negeri melalui Peraturan



Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

LKPJ ini merupakan laporan daripada progress kinerja pencapaian RKPD tahun 2021, RPJMD 2016-2021 tahun ke-5. Dengan memperhatikan berbagai isu strategis pembangunan di Kabupaten Bintan yang pada dasarnya mencakup permasalahan, tantangan, peluang dan ancaman, maka dalam rangka pencapaian visi tersebut di atas ditetapkan 8 (Delapan) misi pembangunan Kabupaten Bintan tahun 2016 – 2021. Selanjutnya dengan memperhatikan arahan ini disusun indikator kinerja utama daerah Kabupaten Bintan dan indikator kinerja perangkat daerah.

Dalam perjalanan perencanaan kerja serta penyelenggaraan pemerintahan daerah tahun 2021 dilakukan penyesuaian melalui pertimbangan urgensi dan perkembangan situasional regional maupun nasional. Adapun pertimbangan revisi terhadap target kinerja keuangan maupun penyelenggaraan urusan pemerintahan di Kabupaten Bintan pada tahun 2021 meliputi:

1. Revitalisasi ketahanan dan kemandirian keuangan daerah terkait dengan dampak Pandemi Covid-19, optimalisasi terhadap potensi pendapatan daerah melalui PAD yang teraih, dan memanfaatkan dana transfer pusat dan provinsi, dengan prinsip keterpaduan anggaran.
2. Sinkronisasi terhadap prioritas pembangunan Pemerintah Pusat dan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022.
3. Antisipasi terhadap dalam penanganan Covid-19, baik penanganan kesehatan dan serta pemulihan kondisi sosial ekonomi yang berpotensi masih berlanjut di tahun anggaran 2022 (penuntasan vaksinasi menuju herd immunity);
4. Pemulihan ekonomi daerah, dengan fokus pada meningkatkan daya tahan berbasis unggulan daerah, bidang perdagangan, sektor informal dan IKM, rekonsiliasi sektor pariwisata berbasis unggulan daerah dan juga social safety net kepada masyarakat rentan terhadap kemiskinan.

Tolak ukur kinerja tersebut menyasar pada optimisme dan berkaca pada kondisi realistis. Walaupun jika ditinjau dari aspek daya saing daerah dalam kancah regional, nasional secara simultan



masih berhadapan dengan konstelasi global yang berimplikasi terhadap laju pembangunan daerah. Optimalisasi didalam penyelenggaraan urusan pemerintahan baik itu urusan wajib pelayanan dasar, non pelayanan dasar, pilihan maupun penunjang. Seluruh urusan tersebut merupakan tanggung jawab seluruh perangkat daerah dengan mengedepankan prinsip *collaborative governance*.

Optimalisasi pelaksanaan kinerja ditengah situasi menghadapi pandemi dengan segala daya dan upaya dilakukan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan juga pembangunan Kabupaten Bintan pada Tahun 2021 demi kesejahteraan masyarakat yang berdaya saing. Selanjutnya berdasarkan beberapa indikator kinerja pembangunan daerah, sebagai berikut:

### **(1) Aspek Kesejahteraan Masyarakat**

Potensi pembangunan daerah Kabupaten Bintan ditinjau dari aspek demografi memiliki dukungan dan modal besar yang ditunjukkan dengan “Bonus Demografi”. Potensi ini terekam dalam **jumlah usia produktif (15-64 Tahun) sebesar 73 %** dan struktur penduduk Kabupaten Bintan **didominasi oleh generasi millennial sebesar 40,62 Ribu Jiwa dan Generasi Z 43,94 Ribu Jiwa dimana jumlah tersebut 53 % dari total penduduk tahun 2021 sebesar 162.561 Jiwa**. Selanjutnya, seiring dengan **laju pertumbuhan penduduk (LPP) sebesar 1,91** maka tingkat kepadatan penduduk tahun 2021 sebesar **123,31** sejalan dengan grand design kependudukan Kabupaten Bintan yang mendukung kualitas penduduk berdaya saing.

Pandemi covid-19 sepanjang tahun 2021 yang melanda berdampak terhadap situasi daerah salah satunya kondisi ketenaga kerjaan. Kabupaten Bintan pada tahun 2021 mengalami perkembangan positif dibandingkan posisi tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan daerah dalam **Menekan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** pada periode 2021 yang menurun menjadi **8,62 %** dari sebelumnya 8.86 % di tahun 2020. Usaha ini dilakukan dengan inovasi daerah Penempatan Tenaga Kerja Lokal terintegrasi (PENTALOGI) serta kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan bersama sektor usaha.

Upaya ini kemudian didukung dengan perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari aspek Kesehatan, Pendidikan dan ekonomi. IPM Kabupaten Bintan dilakukan dengan upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Adapun potret pembangunan manusia menunjukkan hasil positif sepanjang satu dekade melalui **IPM pada tahun 2021 meningkat** menjadi **74,57 Poin berstatus “tinggi”** didukung dari **peningkatan Angka Harapan Hidup (AHH) 70,46 Tahun, Harapan Lama Sekolah (HLS) 13,26 Tahun, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) 8,67 Tahun** serta **Pengeluaran Perkapita lebih dari 14 Juta**. Hasil diatas kemudian menempatkan **IPM Kabupaten Bintan** berada pada **posisi ketiga teratas dari tujuh Kabupaten/Kota**.

Dari hasil evaluasi kinerja Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun diketahui bahwa pada tahun 2021 **Angka Partisipasi Murni (APM) pendidikan SD 99,63%**. Data tersebut menunjukkan angka pencapaian yang baik dari tahun ketahun Sedangkan **Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk pendidikan SD** pada tahun 2021 mencapai **106,16%**. Angka capaian ini naik 0.26% dibanding dengan capaian 2020 sebesar 105.90%, dan ini menunjukkan bahwa banyak anak usia dibawah 7 tahun dan diatas 12 tahun sudah atau masih bersekolah di jenjang Sekolah Dasar. Untuk **APM Jenjang SMP/MTs** pada tahun 2021 pada indikator ini mencapai **89,47 %** meningkat dari tahun 2020. Dibanding angka capaian 2020sebesar **89.10%** capaian pada tahun 2021 ini mengalami peningkatan sebesar 0.37%. Untuk **APK jenjang SMP/MTs** tahun 2021 adalah mencapai **95.66%**, ini menunjukkan bahwa masih ada anak di bawah usia 13 tahun dan atau di atas 15 tahun yang masih atau bersekolah di jenjang SMP/MTs/Paket B. Angka capaian ini melesat 1,93 % dibanding capaian tahun 2020 sebesar 95,66%.

Disisi lain **APM Jenjang SMA/SMK/MA** pada tahun 2021 pada indikator ini mencapai **81.93%** meningkat dari tahun sebelumnya. Dibanding angka capaian 2020 sebesar 80.83% capaian pada tahun 2021 ini mengalami peningkatan sebesar 1.10%. Kenaikan juga terjadi pada **APK Jenjang**

**SMA/SMK/MA** tahun 2021 mencapai **94.00%**, meningkat 1,09 % berbanding capaian tahun 2020 sebesar 94.00%.

Situasi perkembangan perekonomian daerah ditengah tantangan penyebaran covid-19 serta usaha pemulihan ekonomi berbasis ketahanan sosial kemasyarakatan masih dapat terkendali. Ini ditunjukkan dengan **Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)** pada **tahun 2021** mampu **tumbuh** bangkit (Rebound) **0,23 %**, pada dasarnya pertumbuhan ini sangat signifikan memandang kondisi LPE Bintan tahun 2020 berada pada posisi terkontaksi mendalam (-4,20 %), jika dikalkulasi, hanya dalam tempo setahun, pertumbuhan ekonomi kabupaten didaerah perbatasan ini **rebound sebesar 4,43 persen**. Efek pencapaian LPE tahun 2021 ditopang oleh pertumbuhan **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB)** sebesar **Rp. 21.25 triliun** pada tahun 2021 serta, **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK)** sebesar **Rp. 13.90 triliun**.

Perkembangan sisi produksi, beberapa sektor di Kabupaten Bintan yang terimbas Pandemi Covid-19 masih dalam kondisi pemulihan sehingga ini menjadi masalah atas luka ekonomi (scarring effect) yang timbul akibat pandemi. Upaya pemulihan selanjutnya dilakukan dengan meningkatkan iklim investasi didaerah, Pemerintah Kabupaten Bintan melakukan serangkaian inovasi percepatan investasi baik itu skala mikro hingga penanaman modal dalam dan luar negeri. Kondisi ini dilihat **Peningkatan realisasi Investasi pada tahun 2021** sebesar **1.55 Milyar USD (Rp. 22.23 Triliun)**, dengan rincian PMA sebesar Rp. 21.108.811.388.516 dan PMDN sebesar Rp. 1.128.417.048.837. Realisasi kegiatan penanaman modal ini meningkat dari tahun 2020 sebesar 18.975.363.093.573. Kinerja penanaman modal ini mendapatkan **penghargaan** dalam hal **realisasi investasi dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia**. Capaian ini menandakan kepercayaan investor ke Kabupaten Bintan tetap tinggi meskipun di tengah situasi pandemi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah seluruh komponen daerah yang terlibat

berkomitmen kepastian hukum dalam berusaha, meningkatkan iklim investasi dan kegiatan usaha, serta menjaga kualitas perizinan yang dapat dipertanggungjawabkan. Inilah momentum untuk “Bintan Bangkit” bagi pemulihan normalisasi usaha, ketahanan sosial, mobilitas masyarakat kembali pada level normal atau level sebelum pandemi Covid-19 serta menjaga kondusifitas wilayah diikuti iklim investasi.

Dari sisi **pengeluaran perkapita** yang menyentuh **14,39 Juta** pada tahun 2021 menunjukkan tingkat kesejahteraan setiap golongan ekonomi rumah tangga. Upaya optimal dari Pemerintah Kabupaten Bintan dalam menekan angka kemiskinan sebelum dan pada saat pandemi begitu besar tantangannya. Terutama besar dari akibat dampak covid-19, oleh karena itu pemerintah Kabupaten Bintan terus berupaya melalui program dan kegiatan baik itu dari pusat maupun kebijakan strategis daerah yang menasar langsung ke target penduduk miskin. Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota termasuk Provinsi Kepulauan Riau, maka Kabupaten Bintan pada posisi terbaik kedua (6,42%) sebagai daerah yang konsisten dan mampu dalam menekan lonjakan persentase penduduk miskin pada tahun 2021.

Serangkaian terobosan ini dilakukan dengan berbagai upaya dan daya dukung melalui mengalokasikan program perlindungan dan jaminan sosial dengan Sasaran Warga Keluarga terdampak Covid-19, Bantuan Sosial kepada Keluarga Miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Pangan (Sembako)/ Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Bantuan Pangan Non Tunai - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (BPNT-PPKM), Bantuan Usaha melalui Usaha Ekonomi Produktif dan Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) kepada 1.057 Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Selain daripada itu, pemerintah Kabupaten Bintan memfasilitasi indentifikasi dan pendaftaran bantuan produktif usaha mikro (BPUM), Pemberian BPUM pada tahun 2021 kepada 6.463 UMKM. Serta Pemerintah Kabupaten Bintan berkomitmen dengan memberikan bantuan BLT Lansia yang tersalurkan kepada lebih dari 4.200 lansia.

Seluruh kerja keras ini baik itu merupakan stimulus ekonomi dan bantuan sosial selama pandemi Covid-19 yang meringankan beban rumah tangga dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat adalah hasil kerjasama pemerintah Kabupaten Bintan dengan dukungan legislatif serta seluruh stakeholder daerah dan bersama komponen masyarakat terus berupaya untuk menekan kemiskinan di daerah.

## **(2) Aspek Pelayanan Umum**

Pelayanan berkualitas ditengah arus reformasi birokrasi merupakan urgensi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang baik (**Good Local Governance**). Hal tersebut ditunjukkan Pemerintah Kabupaten Bintan pada tahun 2021 dengan terus meningkatnya tata kelola pemerintahan melalui indikator **kinerja persentase bidang pelayanan dasar** yang telah mencapai **Standar Pelayanan Minimal sebesar 100 persen**.

Ini ditunjang inovasi daerah Kabupaten Bintan dalam memastikan daerah berkinerja dengan baik, walaupun ditengah situasi pandemi. Kolaborasi aktif ini didukung kerjasama Fasilitasi Inovasi dan Teknologi Kabupaten Bintan bersama Kampus STISIPOL Raja Haji untuk pengembangan Inovasi Daerah Kabupaten Bintan kemudian mendapatkan **anugerah Innovative Government Award (IGA) tahun 2021 untuk keduanya secara berturut-turut**. Penghargaan tersebut diberikan Kementerian Dalam Negeri kepada Pemerintah Kabupaten Bintan untuk **kategori daerah perbatasan terinovatif se-Indonesia**. Penghargaan tersebut **diserahkan oleh Menteri Dalam Negeri, Muhammad Tito Karnavian pada puncak IGA 2021**. Selain penghargaan melalui apresiasi Inovasi Daerah Pemerintah Kabupaten Bintan mendapatkan juga dana insentif daerah untuk tahun anggaran 2022 dan 2023 sebagai stimulant percepatan dan pengembangan inovasi.

Selanjutnya, dengan didukung oleh sistem pengelolaan keuangan daerah berbasis elektronik, akuntabilitas pemerintahan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan semakin baik terutama dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan kondisi yang tersebut, maka



pada Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Bintan kembali mendapatkan opini **“Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)”** dari BPK RI. **Keberhasilan Opini WTP 10 tahun berturut-turut** bagi Kabupaten Bintan Opini WTP ini diberikan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2020.

### **(3) Aspek Pelayanan Dasar**

Kinerja Pemerintah Kabupaten Bintan dalam peningkatan kualitas pelayanan dasar kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur sepanjang tahun 2021, ditunjukkan dalam pencapaian beberapa keberhasilan, sebagai berikut:

Pada Urusan Pendidikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan di Kabupaten Bintan telah merealisasikan komitmen **pemenuhan alokasi pendanaan pendidikan lebih dari 24% dari total APBD tahun anggaran 2021** ini sesuai dengan ketentuan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, wajib digunakan untuk berbagai peruntukan penting dan mendasar, yaitu : (1) Program Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, (2) Program bagi Pendidikan Non Formal, (3) Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (4) Program Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak. Hal ini sudah menyasar pada pemerataan kualitas pendidikan meliputi sarana dan prasarana serta meningkatkan partisipasi masyarakat untuk bersekolah dalam rangka mewujudkan tujuan 4 dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs, dan perwujudan target SPM sebagaimana Permendikbud Nomor 32 tahun 2018.

Selanjutnya pada Urusan Kesehatan Dalam percepatan penanganan covid-19 dan vaksinasi di Kabupaten Bintan berhasil menekan angka penyebaran serta mengajak masyarakat berpartisipasi. Sebagai apresiasinya Pemkab Bintan diganjar penghargaan atas pencapaian target vaksinasi Covid 19 diatas 50% oleh Gubernur Kepulauan Riau.

Selain itu juga Pemerintah Kabupaten Bintan fokus pada pelayanan kesehatan baik primer atau Fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun rujukan (sarana dan prasarana),

meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, promosi kesehatan dalam rangka menekan kematian baik karena melahirkan maupun penyakit, meningkatkan perbaikan gizi pada masyarakat dalam rangka mengurangi dan mengendalikan stunting dan gizi buruk, mewujudkan tujuan berkelanjutan sebagaimana tujuan 2 dan 3 dalam dokumen SDGs, melaksanakan SPM Kesehatan sebagaimana Permenkes Nomor 4 tahun 2019. Kerjasama juga dibangun dengan BPJS Kesehatan serta Ketenagakerjaan sebagai upaya perlindungan sosial bagi masyarakat.

Untuk persentase Anak Usia Pendidikan dasar yang mendapat Skrining Kesehatan mencapai 87%. Sementara optimalisasi dimasa pandemic untuk pelayanan kesehatan usia lanjut juga menunjukkan realisasi di angka 81,7. Disamping itu, pemerintah telah menekan Angka Kematian Bayi (AKB) di tahun 2021 serta Angka Kematian Ibu (AKI). Jumlah puskesmas yang sudah terakreditasi yaitu 14 puskesmas dan Persentase penduduk yang menjadi peserta JKN pada tahun 2021 sebesar 91,69% (146.258 jiwa).

Pada Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, fokus peningkatan kualitas infrastruktur dalam rangka mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan prioritas pada tahun 2021 pada peningkatan kualitas jalan dan jembatan terutama pada daerah penghubung akses pendidikan, kesehatan, ekonomi dan pariwisata. Hasilnya sampai dengan tahun 2021 total panjang jalan yang telah dibangun di seluruh wilayah Kabupaten Bintan mencapai sepanjang 622,307-kilometer lebih, dengan kewenangan jalan negara sepanjang 137,1-kilometer, jalan propinsi sepanjang 139,1-kilometer lebih dengan total 898.507. Dari 622,307 Km jalan kabupaten tersebut 64,1 % sudah dalam kondisi mantap sempurna selebihnya pada kondisi mantap marginal 706,081 sudah beraspal yang didukung penyediaan Prasarana Jalan, Menambah Kapasitas Jalan Serta Memperlancar Arus Transportasi Darat. Untuk peningkatan kualitas infrastruktur air minum juga menyasar pada upaya peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan ditandai dengan peningkatan 30 Sarana, serta Jumlah SPAM yang dibangun dikawasan pedesaan sebanyak 650 SR.

Dari sisi penyelenggaraan penataan ruang hingga tahun 2021 persentase **tingkat kesesuaian pemanfaatan ruang di Kabupaten Bintan mencapai 75 %**. Hal ini didukung dengan adanya Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah, Penyusunan RDTR Kabupaten/Kota dengan memperhatikan pemanfaatan ruang untuk investasi dan pembangunan daerah, pengendalian pemanfaatan ruang dan pelaksanaan penataan ruang.

Penyelenggaraan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman ditinjau dari **jumlah rumah perdesaan yang tersambung instalasi air limbah** dari target 530 SR dan mampu terealisasi dengan kenaikan 105 SR yaitu sebesar **635 SR**. Sejalan dengan itu **jumlah rumah perkotaan yang tersambung instalasi air limbah** yang di targetkan 80 SR dan **terealisasi 329 SR**. Realisasi yang tercapai sangat baik karena mampu melampaui target yang ditetapkan namun pada tahun 2021. Selain itu juga dilakukan **perbaikan Rumah Tidak Layak Huni** untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha sebanyak **231 Unit**.

Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian dengan dilakukannya Pembangunan dan Peningkatan Sarana Prasarana Sosial Keagamaan Pembangunan jalan lingkungan semenisasi Terlaksananya Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana Areal TPU Pematangan Lahan Kuburan yang seluruhnya merupakan bagian dari Program Pengembangan Perumahan, Program Kawasan Permukiman Dan Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum. Sedangkan dari **luas total RTH yang dikelola** oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan adalah sebesar **245.958,86 m<sup>2</sup>** dan seluruhnya terkelola dengan baik.

Pada Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat, dilihat adari Persentase Penegakan Perda dan Perkada Tahun 2021 sebesar 97,30%. Rasio Petugas Linmas pada tahun 2021 adalah 140,23 % yang berarti telah melampaui dari target yang direncanakan yakni sebesar 100,00

% dimana angka pencapaian rasio ini didapat dengan perbandingan jumlah anggota Linmas di Kabupaten Bintan sejumlah 854 orang dengan jumlah RT se Kabupaten Bintan yakni sebanyak 609 RT.

Kondisi wilayah yang kondusif di Kabupaten Bintan sepanjang tahun 2020 terlihat dari tidak adanya kasus perselisihan antar umat beragama. Hal ini didukung adanya peran aktif kelompok-kelompok umat beragama serta peran aktif ormas maupun okp. Adanya kegiatan pembinaan ideologi dan politik daerah serta forum pembauran kebangsaan yg terdiri dari pemuka adat, suku dan etnis, yang selanjutnya diharapkan tercapainya kerukunan antar pemuka masyarakat, suku dan etnis di Kabupaten Bintan kemudian berimplikasi terhadap keamanan wilayah serta rasa toleransi antar sesama.

Dalam usaha perlindungan masyarakat persentase jumlah warga negara yang mendapatkan pelayanan informasi telah mencapai 100% yaitu sebanyak 165.920 jumlah penduduk Kabupaten Bintan telah mendapatkan layanan informasi rawan bencana serta memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana. Kejadian bencana tertangani 100 % pada tahun 2021 sebanyak 332 kejadian bencana baik itu alam, kebakaran dan lainnya.

Untuk Urusan Sosial penanganan kepada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) seperti Fakir Miskin, Lanjut Usia, Penyandang Disabilitas dan Korban Bencana. Program yang dilakukan mulai dari pemberdayaan sosial menasar pada meningkatnya partisipasi potensi sumber kesejahteraan sosial dalam penanganan penerima layanan kesejahteraan sosial. Pemerintah Pusat memberikan bantuan sosial melalui BPNT PPKM bagi keluarga miskin dan Pemerintah Daerah memberikan BLT Lanjut Usia bagi semua lanjut usia yang ada di DTKS dengan realisasi hingga 114,75 %.

Selanjutnya, penanganan warga negara migran korban tindak kekerasan, rehabilitasi sosial menasar kepada pemenuhan kebutuhan dasar penyandang Disabilitas terlantar, anak terlantar, Lanjut Usia Terlantar dan Gelandangan, Pengemis di Luar Panti, penanganan dan Rehabilitasi Sosial Bagi PMKS

Lainnya Bukan HIV/AIDS. **Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial tercapai 5.972 jiwa atau 117,53%**

Untuk Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial menysasar pada PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar dan yang mendapatkan bantuan jaminan sosial. Ini dilakukan kepada 5148 KPM agar terpenuhinya kebutuhan operasional distribusi BSP Sembako serta 3108 KPM yang terverifikasi data dan dilakukan pembinaan kepada peserta KPM PKH. Seluruhnay dilakukan untuk membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan dasar yang terpapar pandemic COVID-19. Ada juga bimtek bagi 50 pendamping dan pengurus KUBE secara simultan dilakukan pembinaan dan monitoring terhadap 1228 KUBE bantuan kepada 20 KUBE pada tahun 2021. Untuk bantuan korban bencana alam, Alhamdulillah Pada Tahun 2021 seluruh korban bencana alam yang telah diberikan bantuan mencapai 16.868 jiwa, dan semua korban diberi bantuan logistik serta mendapat penanganan serta penyaluran bantuan yang cepat pada masa tanggap darurat.

Penyelenggaraan Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar pada Urusan Tenaga Kerja dilihat dari penempatan dan perluasan kesempatan kerja serta peningkatan kompetensi dan produktifitas tenaga kerja pemerintah kabupaten Bintan telah mengadakan **MoU dengan 16 sektor industry** untuk percepatan **penyerapan tenaga kerja lokal terintegrasi** (PENTALOGI) serta Lowongan Kerja berbasis media sosial (LOKMED). Ini kemudian berhasil tingkat pengangguran terbuka hingga 8.62 % pada tahun 2021. Ini ditambah juga dengan penyaluran calon tenaga kerja untuk mengikuti pelatihan hasil koordinasi intensif dengan pemerintah provinsi Kepulauan Riau.

Sedangkan pada Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak jika dilihat dari program pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan ditunjukkan dengan peningkatan nilai **Indeks Pembangunan Gender (IPG)** Kabupaten Bintan yang mencapai **92,41**. Sedangkan untuk perlindungan perempuan terlihat dari penyelesaian tindak kekerasan terhadap perempuan yang mencapai 100 % dengan



penyediaan layanan pengaduan masyarakat dan pelaksanaan penyediaan layanan rujukan lanjutan bagi perempuan korban kekerasan. Dalam peningkatan kualitas keluarga tampak pada Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) mencapai 69,64 Poin melalui upaya peningkatan kualitas keluarga dalam mewujudkan kesetaraan gender (KG) dan hak anak serta Penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas keluarga dalam mewujudkan KG dan hak anak. Perlindungan khusus anak juga tidak luput dari perhatian dengan fokus menekan angka tindak kekerasan terhadap anak dan penyelesaian kasus yang mencapai 100 % dengan cara pencegahan, penyediaan layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus serta penguatan dan pengembangan kelembagaan bagi anak berkebutuhan khusus. Pada tahun 2021 Kabupaten Bintan berhasil **meraih Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) “Kategori Utama”** oleh **Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Republik Indonesia**. Penghargaan ini diberikan kepada Pemkab Bintan atas **komitmen dalam upaya mewujudkan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak**. Apresiasi lainy adalah **Penerimaan Anugerah Kota Layak Anak (KLA) tahun 2021, Peringkat Madya** bagi Kabupaten Bintan.

Kinerja Urusan Pangan dengan fokus Pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan di Kabupaten Bintan menyasar pada penyediaan infrastruktur lumbung pangan, hal ini dilakukan untuk mengatasi kerentangan pangan daerah dengan melibatkan GAPOKTAN. Selain itu juga dilakukan peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat ditunjukkan dengan diversifikasi pangan lokal sebanyak 10 Jenis, **jumlah cadangan pangan pemerintah** mencapai **5.400 Kilogram** dan **peningkatan skor pola pangan** hingga **88 %**. Melalui inovasi daerah yang dilakukan juga menjamin ketersediaan bahan pangan melalui optimalisasi usaha peternakan lokal hingga Kabupaten Bintan dapat menjadi supplier bagi daerah kabupaten/kota lain di provinsi Kepulauan Riau. Selain itu juga, Badan ketahanan pangan kementerian pertanian memberikan bantuan melalui dan dekonsentrasi dana alokasi

husus non fisik (DAK NF) dengan kegiatan pekarangan pangan lestari (P2L) yang telah diberikan ke Kabupaten Bintan mulai tahun 2021

Urusan Lingkungan Hidup pada tahun 2021 Kabupaten telah menyelesaikan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD untuk menjadi dasar untuk mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam dokumen RPJMD 2021-2026 yang juga merupakan bagian dari perencanaan lingkungan hidup. Selanjutnya usaha pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dilakukan melalui kegiatan pencegahan secara dini baik itu kondisi tanah, air maupun udara hasilnya indeks kualitas air pada kategori sedang dan **indeks kualitas udara** berada pada **kategori “baik”** dengan **status lingkungan hidup daerah (SDLH)** memiliki nilai **82**. Upaya 3 R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) 19,771 Ton dan Bank Sampah menekan angka sampai 5.140 Ton.

Pelaksanaan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil dilihat dari Kepemilikan masyarakat terhadap dokumen administrasi kependudukan cukup tinggi baik itu akta kelahiran 50.262/55.352 jiwa maupun rasio penduduk ber-KTP 114.183/115.075 Jiwa pada tahun 2021. Pelayanan ini juga kemudian didukung dengan diluncurkannya SIPANDU CAPIL yang memberikan kemudahan akselerasi pelayanan di daerah pesisir dan pulau-pulau kecil untuk memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi secara elektronik namun juga tetap memberikan pelayanan secara langsung guna optimalisasi pelayanan.

Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada dasarnya dipengaruhi juga dengan adanya pembatasan pergerakan kegiatan masyarakat di Kabupaten Bintan pada dasarnya menunjukkan perkembangan dan meningkat hingga 82 % berbanding tahun sebelumnya ini merupakan penyesuaian dari kondisi pandemi terhadap pembentukan model partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Pembangunan desa juga menunjukkan perbaikan signifikan pada tahun 2021 berdasarkan rilis kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi diketahui

bahwa dari 39 desa **13 desa masuk kategori maju** dan **26 desa masuk kategori berkembang**. Inovasi desa melalui “Gerbang Demang” mendorong percepatan perkembangan desa baik dari sisi penyelenggaraan pemerintahan, kualitas sdm aparatur desa dan kesejahteraan masyarakat desa.

Selanjutnya dari Urusan Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana ditinjau dari capaian Total Fertility Rate (TFR) Kabupaten Bintan tercatat sebesar 2,25. Angka tersebut menunjukkan bahwa angka kelahiran total perempuan di Kabupaten Bintan adalah 2,25 anak. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa di Kabupaten Bintan memiliki Angka Total Kelahiran yang sudah melampaui target tahun 2021 yaitu sebesar 2,8 yang searah dengan grand design pembangunan kependudukan daerah.

Sedangkan untuk Urusan Perhubungan yang juga termasuk bagian dari aspek daya saing daerah diketahui bahwa hingga tahun 2021 pulau yang tercakupi jaringan transportasi mencapai 12 Pulau sehingga ini meningkatkan mobilitas masyarakat dan mengurangi disparitas pembangunan daerah. Sedangkan dari sisi jalan yang dilayani angkutan umum mencapai 223,3 KM dengan rasio konektivitas kabupaten/kota mencapai nilai indeks 85.

Pada Urusan Komunikasi dan Informatika, dalam rangka percepatan kinerja birokrasi profesional pada tahun 2021 telah dilakukan penyusunan Roadmap Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dengan adanya sistem data dan statistik yang terintegrasi. Ini mendukung **keterbukaan informasi publik** bagi yang mencapai **98,98 %** sehingga Pemerintah Kabupaten Bintan diberikan **Anugerah Keterbukaan Informasi Publik tahun 2021 atas pelayanan informasi publik** yang transparan kepada masyarakat oleh Komisi Informasi Kepulauan Riau.

Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah fokus dalam mendukung usaha kerakyatan, pemerintah Kabupaten Bintan melakukan pelatihan terhadap pelaku usaha mikro dan juga pembinaan terhadap 150 koperasi aktif pada tahun 2021. Pemberian **fasilitasi dari bantuan pemerintah pusat**

dilakukan juga untuk **BPUM** sehingga dapat **diterima oleh 6463 UMKM**. Selanjutnya untuk Urusan Penanaman Modal maka Kemudahan berusaha merupakan kunci dalam menjaga iklim investasi kondusif ditambah lagi di Kabupaten Bintan memiliki wilayah *Free Trade Zone*, penanaman modal pada tahun 2021 meningkat hingga 22 Triliun Rupiah. Peran aktif dengan adanya Online Single Submission berbasis Risk Management mendorong percepatan dengan penempatan perizinan usaha hingga kecamatan untuk memberikan kemudahan bagi pelaku usaha mikro.

Perkembangan dari kinerja urusan Kepemudaan dan Olahraga melihat dari keberadaan pemuda menjadi asset dan modal pembangunan daerah serta kemajuan suatu wilayah. Tercatat ada **85 % organisasi kepemudaan (OKP) yang aktif** serta melahirkan pemuda mandiri yang mandiri dan berdaya saing. Kabupaten Bintan juga fokus pembinaan Kewirausahaan Pemuda mengarah pada OKP dan para pemuda serta pelajar untuk dapat terus meningkatkan softskill dan hardskill sehingga menjadi pemuda yang berdaya saing di era globalisasi sesuai dengan prioritas nasional.

Sebagai unsur visi daerah Urusan Kebudayaan Kabupaten Bintan pada tahun 2021 dalam membidangi urusan kebudayaan membuat lompatan besar dengan merampungkan penyusunan kajian terhadap Hari Jadi Kabupaten Bintan. Hal ini melibatkan banyak pihak dalam rangka memberikan bahan pertimbangan sebagai rekomendasi yang komprehensif sehingga nantinya Kabupaten Bintan secara historisitas dari Kabupaten Kepulauan Riau akan menjadi suatu tonggak sejarah berkelanjutan. Selain itu juga terdapat kebijakan yang mendukung kebudayaan, pembinaan terhadap 57 kelompok kesenian dan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan.

Mencerdaskan kehidupan masyarakat lokal, telah dilakukan melalui Urusan Perpustakaan dan Arsip dengan adanya inovasi “Perahu Gemilang” yang melayani perpustakaan kapal apung dan pembinaan keluarga dan anak Bersama Kanwil

Kemenkumham Kepulauan Riau. Ini juga didukung dengan adanya perpustakaan pada tataran desa dan kelurahan yang aktif dan mobil Pustaka keliling. Selain itu pengelolaan arsip secara baku juga telah mencapai 100 %

Dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Pilihan terdapat beberapa urusan penting bagi daerah pertama adalah Urusan Kelautan dan Perikanan. Komoditas perikanan Kabupaten Bintan pada dasarnya memberikan kontribusi didalam peningkatan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari aspek pembangunan manusia dari sisi kesehatan dan juga ekonomi. **Produksi budidaya perikanan** pada tahun 2021 menyentuh **2.241,476 Ton** sedangkan **perikanan tangkap sejumlah 57.131,257 Ton**. Guna mendukung aspek produksi pemerintah juga menjaga kebutuhan nelayan baik akses pemodaln maupun juga pemberdayaan melalui Kelompok Pembudidayaan Ikan (POKDAKAN) serta nelayan yang jumlah partisipasi aktifnya pada tahun 2021 keduanya mencapai 75 %. Adanya kerjasama dengan Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Kementerian Perikanan yang berada di Batam semakin meningkatkan kapasitas pembudidaya maupun kualitas produksi.

Sektor pariwisata salah satu sektor andalan daerah yang masih mengalami kontraksi sepanjang tahun 2021. Meski berhadapan dengan pandemi penyelenggaraan Urusan Pariwisata tetap dapat melakukan kinerja optimal dalam pengembangan objek wisata menyasar kepada desa yang dikembangkan menjadi desa wisata hingga 73 titik ditengah keterbatasan promosi dan pemasaran pemda mampu mengembangkan kemitraan hingga 392 mitra. Apalagi pelonggaran aktivitas masyarakat mulai adanya *Travel Bubble* oleh pemerintah pusat mendorong pertumbuhan wisatawan mancanegara dan nusantara hingga 88.430 wisatawan, serta kegiatan untuk kriya atau ekonomi kreatif sebagai penopang kepariwisataan daerah.

Kinerja utama pertanian daerah pada Urusan Pertanian adalah **ketersediaan pangan masyarakat** mencapai **100 %** didukung dengan **produktivitas tanaman perkebunan unggulan daerah** mencapai **13.80 Ton/Ha** serta produktivitas **tanaman pangan dengan capaian luas tanam/produksi mencapai 13,9**



**Ton/Ha. Selanjutnya ketersediaan Produksi Daging dan Telur mencapai 3.068,94/3.225,83 Ton.**

Oleh pencapaian itu Pemerintah Kabupaten Bintan meraih **Penghargaan Bidang Pertanian atau Abdi Bakti Tani Tahun 2021** atas kerja keras dalam meningkatkan pembangunan di sektor pertanian dengan menjadi daerah yang memiliki nilai ekspor pertanian tertinggi periode Januari 2020-Juni 2021 **oleh Wakil Presiden, Ma'ruf Amin beserta Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.**

Optimalisasi Urusan Perdagangan memiliki titik tekan pada pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar sebagai penjabaran dari pelaksanaan program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting terlaksana dengan potretnya dilihat terjanganya indeks harga konsumen (IHK) pada tahun 2021. Selain itu juga terlihat dari **Persentase tertib ukur terhadap UTTP** dan **ketersediaan barang kebutuhan pokok bagi masyarakat** mencapai **100 %** dengan jumlah pasar yang memadai berjumlah 8 pasar. Sedangkan Urusan Perindustrian, Akselerasi daerah dalam sektor industri fokus pada peningkatan **Industri Kecil Menengah (IKM)** yang pada tahun 2021 berjumlah **620-unit** dengan IKM bersertifikasi mutu produk mencapai 70 %.

Dari sisi penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang di Kabupaten Bintan, pada urusan Administrasi Pemerintahan seluruh OPD telah menyusun SOP, target 10 besar LPPD dengan nilai capaian hingga 90, Persentase/ jumlah kasus hukum antar pemerintah dengan masyarakat yang diselesaikan mencapai 100%. Kontribusi BUMD terhadap PAD sebesar 1,1 Milyar Rupiah, pengadaan barang dan jasa yang difasilitasi melalui ULP mencapai 80 %, Jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan dan pendidikan pengetahuan keagamaan 13,559 orang serta pencapain 100 % dalam Pelayanan Masyarakat Miskin. Hasil evaluasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Kabupaten Bintan memperoleh predikat "B". Selain itu juga meraih **Predikat Kepatuhan Tinggi terhadap**



**Pelayanan Publik** untuk tahun 2021 dengan **score 83,7** dan **posisi kepatuhan (zona hijau) oleh Ombudsman RI** perwakilan Kepulauan Riau. Pada bidang Pengawasan Optimalisasi pelaksanaan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah membutuhkan pengawasan yang efektif dalam rangka *quality assurance*. Prinsip akuntabilitas oleh setiap OPD menyasar pada capaian kinerja maupun keuangan yang dilaporkan secara berkala serta tepat sasaran sesuai perencanaan. Kinerja pengawasan di daerah ditunjukkan dengan unit kerja/OPD yang mendapatkan nilai akuntabilitas kinerja minimal kategori CC mencapai 38 OPD pada tahun serta respon dari tindak lanjut BPK mencapai 100 %. Pola pengawasan dewasa ini yang dilakukan telah bertransformasi menjadi pendampingan dan asistensi tentunya akan meningkatkan penegakan integritas. Untuk penyelenggaraan urusan bidang Perencanaan, perencanaan yang berkualitas khusus bagi pemerintah daerah dilihat dari RPJMD dan kualitas RKPD yang terlihat dari usulan melalui mekanisme perencanaan yang diakomodir dalam RKPD serta penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD dimana keduanya terealisasi hingga 100 %. Ini juga didukung Penelitian dan Pengembangan dengan adanya hilirisasi pelaksanaan penelitian saat ini tumbuh berkembang terutama dengan adanya fungsional peneliti di daerah. Saat ini penelitian fokus pada hal yang bertalian erat dengan isu strategis daerah serta perkembangan kebutuhan daerah dimasa mendatang.

Dari sisi penyelenggaraan urusan keuangan daerah Kabupaten Bintan selama satu dekade mendapatkan opini “Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)” untuk laporan keuangan. Dari sisi kinerja pendapatan daerah mencapai 1,106 Triliun Rupiah melampaui target hingga 102,64 %. Sedangkan untuk Belanja Daerah terealisasi 1.116 Triliun Rupiah dengan fokus pada ketahanan ekonomi masyarakat dimasa pandemic, pengembangan wilayah, peningkatan SDM, revolusi mental dan kebudayaan, penguatan infrastruktur wilayah, lingkungan hidup dan stabilitas politik hukum dan transformasi pelayanan publik. Aspek Kepegawaian dilihat dari jumlah ASN Kabupaten Bintan hingga tahun 2021 berjumlah 3163 dengan persentase tingkat Pendidikan kategori Pendidikan tinggi mencapai 77,89 %. Dari

total pegawai yang ada 96 persen penempatan telah sesuai kompetensi. Selain itu juga, kepala daerah pada tahun 2021 bersama BKPSDM KEMENDAGRI membuat perencanaan tentang **Rencana Aksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bintan tahun 2022 - 2024** sejalan dengan Misi 5 Kabupaten Bintan yaitu “MENINGKATKAN REFORMASI BIROKRASI DAN PELAYANAN PUBLIK”

#### **(4) Aspek Daya Saing Daerah**

Pada tahun 2021 prestasi daya saing daerah Kabupaten ditunjukkan dengan hasil pemeringkatan Indeks Daya Saing Daerah (IDSD). **Kabupaten Bintan peringkat pertama diantara Kabupaten/Kota Se-Provinsi Kepulauan Riau dengan status “Tinggi”**. Sedangkan, dari 516 kabupaten/kota Se-Indonesia, **Kabupaten Bintan berada pada peringkat 17 Kategori Kabupaten Peringkat 25 Nasional Kategori Kabupaten/ Kota** dengan Ekosistem Inovasi Kategori Inovatif dengan Score 3,372. Hal ini berdasarkan laporan IDSD Nasional oleh Kemenristek/BRIN dari hasil tabulasi nilai IDSD nasional untuk kategori kabupaten/kota Se-Indonesia.

Di samping itu, dalam rangka peningkatan daya saing daerah telah pula diwujudkan berbagai Inovasi Daerah berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Inovasi Daerah Di Lingkungan Kabupaten Bintan. Hasilnya pada tahun 2021 teridentifikasi 96 dengan rincian 83 Inovasi Daerah telah diterapkan pada tahun 2019 dan tahun 2020, 13 Inovasi Daerah pada tahapan Penerapan, Ujicoba dan Perencanaan pada Tahun 2021 dan 2022.

Inovasi Daerah Kabupaten Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 20 % dari tahun 2020 dengan melibatkan 29 OPD yang telah menyampaikan inovasinya masing-masing. Secara keseluruhan telah dilaporkan 88 Inovasi kepada Kemendagri pada tahun 2021. Seluruh inovasi daerah menyentuh hampir seluruh aspek penyelenggaraan urusan pemerintahan baik urusan wajib pelayanan dasar, non pelayanan dasar, urusan pilihan maupun penunjang. Ini berimplikasi juga terhadap kinerja birokrasi dari sisi tata kelola pemerintahan dan masyarakat kategori pelayanan publik maupun urusan lainnya yang sesuai dengan kewenangan daerah.

Kabupaten Bintang sepanjang tahun 2021 menerima 19 penghargaan dari tingkat nasional, regional maupun apresiasi daripada Lembaga tertentu atas kinerja pemerintahan maupun kepemimpinan kepala daerah dan kelembagaan.

Pada bagian penutup ini disampaikan pula seluruh rekomendasi pada tahun 2020 menjadi pedoman perbaikan pada tahun anggaran 2021 serta tahun-tahun selanjutnya dalam penyelenggaraan pemerintahan ditengah situasi pandemic covid-19. Walaupun pada dasarnya menghantam kinerja daerah secara fundamental tidak mengurangi komitmen untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik sejalan dengan pemantapan agenda reformasi birokrasi.

Sinergitas multi kelembagaan menjadi kunci agar upaya memastikan kinerja tetap berjalan. Mulai dari optimalisasi dari level pemerintahan tingkat bawah hingga kolaborasi aktif antara pimpinan daerah. Kinerja tersebut kemudian mesti memperhatikan arah kebijakan pemerintah pusat maupun provinsi agar selaras antara satu dengan lainnya dalam dukungan pemerintahan demi masyarakat yang berkeadilan. Hasil penyelenggaraan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah ini kemudian dilaporkan kepada legislatif oleh kepala daerah melalui LKPJ ATA 2021. Penyusunan LKPJ Bupati Kabupaten Bintang Akhir Tahun Anggaran 2021 dengan dinamika pemerintahan tidak lepas dari kekurangan yang nantinya dapat menjadi koreksi dan bahan masukan untuk mengarahkan perbaikan-perbaikan penyelenggaraan pemerintahan ke depannya.

Seluruh pencapaian keberhasilan diraih atas kerjasama dan sejatinya tidak dapat lepas atas kerjasama serta peran serta seluruh komponen Pemerintahan Daerah, yaitu jajaran Eksekutif (Pemerintah Daerah), Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Bintang, Kecamatan, Kelurahan, Desa dan segenap rekan kerja Pemerintah Kabupaten Bintang di unsur Legislatif yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan tentunya seluruh elemen masyarakat. Pimpinan daerah di Kabupaten Bintang pada kesempatan ini juga memberikan sekalung penghargaan serta apresiasi yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada seluruh komponen pemangku kepentingan dan masyarakat Kabupaten Bintang yang bersama-sama selalu mendukung

situasi dan kondisi tetap terjaga kondusif sehingga penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan dapat berjalan tertib, lancar dan sukses.

Demikian penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Kabupaten Bintan pada Tahun Anggaran 2021, dengan harapan semoga kinerja pembangunan daerah senantiasa dapat lebih baik bermanfaat bagi segenap masyarakat. Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, perlindungan dan petunjuk-NYA kepada kita semua untuk bersama-sama mewujudkan “BINTAN RUMAH KITA YANG GEMILANG”.

“

*Anak raja merdu melantun  
Tuan puteri beremas suasa  
Selaksa kata telah disusun  
Semoga negeri maju sentosa*

*Dari Mentigi pergi berkelah  
Membawa intan darilah kota  
Bangun negeri membangun marwah  
Demi bintang rumah kita*

”







# PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BINTAN

Jalan Raya Tanjungpinang-Tanjung Uban KM. 42  
Telp. (0771) 808054 Fax. (0771) 8080053 Website: [www.bintankab.go.id](http://www.bintankab.go.id)  
**BANDAR SERI BENTAN**

